



Dedication for Movement



2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI EKSPANSI USAHA

Increasing Competitiveness Through Business Expansion

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2019 dengan tema “Meningkatkan Daya Saing Melalui Ekspansi Usaha”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Waskita Beton Precast Tbk sepanjang tahun 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Waskita Beton Precast Tbk.

Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2019 diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di Indonesia, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), serta menggunakan parameter Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16 /S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2019 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Waskita Beton Precast Tbk yaitu www.waskitaprecast.co.id.

Welcome to PT Waskita Beton Precast Tbk 2019 Annual Report with the theme “Improving Competitiveness through Business Expansion”. The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and business development of PT Waskita Beton Precast Tbk throughout 2019 and the future business sustainability of PT Waskita Beton Precast Tbk.

PT Waskita Beton Precast Tbk 2019 Annual Report is published in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

In order to carry out best practices towards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to guidelines on governance practices that apply in Indonesia, General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Policy Committee Governance (KNKG), as well as using the parameter of Copy of the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Evaluation and Assessment for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The Company also presented several aspects that are part of the development and interpretation of the Annual report contents. Accordingly, the Company expects this Annual report to encourage increased disclosure of reasonable information along with the fulfillment of composition and substance aspects.

The 2019 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk is presented in two languages, namely Indonesian and English using types and sizes of letters that are easy to read and print with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Waskita Beton Precast Tbk, www.waskitaprecast.co.id.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Waskita Beton Precast Tbk serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "WSBP" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjalankan bisnis utamanya di bidang industri manufaktur beton *precast* dan *readymix*.

This Annual Report contains various statements regarding financial conditions, operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of PT Waskita Beton Precast Tbk, which are classified as forward-looking statements in accordance with prevailing laws and regulations except for historical matters. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual results being different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on assumptions on current state and future conditions as well as business environment of PT Waskita Beton Precast Tbk. PT Waskita Beton Precast Tbk does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.

This Annual Report contains the words "the Company" or "WSBP" to define PT Waskita Beton Precast Tbk as the company engaging in the business of Precast and Readymix concrete manufacturing.

Tema

Theme



MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI EKSPANSI USAHA

Increasing Competitiveness Through Business Expansion

Pada tahun 2019, WSBP masih terus mendukung program pembangunan infrastruktur yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Hal tersebut membuat industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, dimana beton menjadi salah satu bahan baku utama di industri tersebut. Maka dari itu WSBP berkomitmen untuk terus memperkuat posisi dengan meningkatkan daya saing. Selain itu, WSBP kini tidak hanya berfokus pada pembangunan dalam negeri, namun juga WSBP melebarkan sayapnya dengan merambah ke pasar luar negeri yaitu di Singapura.

Di tahun 2019 ini, WSBP berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usaha baik dari induk perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk serta Waskita Grup serta pihak eksternal non Waskita Grup. WSBP juga masih terus mendukung pembangunan nasional seperti pembangunan jalan tol trans Sumatera, pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan serta pembangunan Indonesia bagian Timur.

Dari penjelasan tersebut, untuk Laporan Tahunan tahun 2019 ini WSBP mengusung tema "Meningkatkan Daya Saing Melalui Ekspansi Usaha" yang mana menjadi gambaran umum tentang kebijakan strategis Perusahaan selama 2019 ini. Hal tersebut juga untuk menunjukkan komitmen Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkontribusi kepada Indonesia melalui bidang usaha yang dijalani Perusahaan di tengah perkembangan industri konstruksi dan infrastruktur di Indonesia.

In 2019, WSBP will continue to support the infrastructure development program launched by the Government of the Republic of Indonesia. This has encouraged the construction industry to experience a significant growth, since concrete is one of the main raw materials in the industry. Therefore, WSBP is committed to continue to strengthen its position by increasing competitiveness. In addition, WSBP is now not only focused on domestic development, but also expanding its business and penetrating into foreign markets in Singapore.

In 2019, WSBP is committed to continue to carry out business activities both from the parent company PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Waskita Group as well as external parties of non-Waskita Group. WSBP also continues to support the national development such as the construction of trans Sumatra toll road, the construction of new national capital in Kalimantan and the development of Eastern Indonesia.

From this explanation, for this 2019 Annual Report WSBP carries the theme "Increasing Competitiveness through Business Expansion" as a general overview of the Company's strategic policies during 2019, as well as to show the Company's commitment to continue to grow and contribute to Indonesia through the business sectors undertaken by the Company amidst the development of the construction and infrastructure industry in Indonesia.

TEMA
THEME



2018

ADAPTIF, KONSISTEN DAN UNGGUL
ADAPTIVE, CONSISTENT AND LEADING

Program percepatan pembangunan melalui pengembangan berbagai infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia menjadikan industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Hal ini menyebabkan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha di bidang konstruksi, tak terkecuali persaingan pada pasar produsen beton.

The accelerated development program through the development of various infrastructures by the Government of Indonesia made the construction industry bear witness to tremendous growth. This has led to more stringent competition among business players in the construction sector, including competition in the concrete producer market.

Sebagai anak usaha dari Grup Waskita, WSBP memiliki keunggulan nama besar PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN konstruksi di negeri ini. Dengan menyandang nama besar tersebut, WSBP mencoba untuk terus melakukan berbagai upaya inovasi, peningkatan kapasitas produksi dan kompetensi SDM, serta pengelolaan organisasi berbasis kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

As a subsidiary of Waskita Group, WSBP has the advantage of the big name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as one of the construction SOEs in the country. Bearing this big name, WSBP strives to continuously make various innovation efforts, increase production capacity and HC competencies, and organization management based on compliance and Good Corporate Governance.

“Adaptif, Konsisten dan Unggul” memberikan gambaran tentang berbagai inisiasi dan kebijakan strategis Perusahaan untuk dapat terus beradaptasi terhadap situasi eksternal, konsisten untuk terus tumbuh, dan unggul di bidangnya sebagai produsen beton baik Precast maupun Ready Mix. WSBP berkomitmen untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya untuk turut berkontribusi pada perkembangan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia

“Adaptive, Consistent and Outperforming” provides an overview of the Company’s various initiatives and strategic policies to continue adapting to external situations, being consistent to continuously grow and excel in its line of business as concrete producers, both Precast and Ready Mix. WSBP is committed to continuously optimizing its ability to contribute to the development of construction and infrastructure in Indonesia.

ACHIEVING HIGHER STAGE OF EXCELLENCE

Setelah berhasil mencatatkan saham di lantai bursa di tahun lalu, WSBP semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja dari berbagai aspek. Peningkatan dari mutu produk hingga mutu SDM yang dimiliki. Peningkatan tersebut membuktikan komitmen kami untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam bidang manufaktur beton Precast dan Ready Mix sehingga dapat menjadi market leader di Indonesia.

Poin tersebut menjadikan Laporan Tahunan WSBP di tahun 2017 mengambil tema "Achieving Higher Stage of Excellence" yang merupakan gambaran WSBP sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja di seluruh lini bisnisnya.

After successfully registering shares on the trading floor last year, WSBP was more motivated to continue improving performance from various aspects. Improvements were made in product quality and HC quality. This increase proved our commitment to become a company that excels in the field of Precast and Ready Mix concrete manufacturing and become a market leader in Indonesia.

Based on the points above, 2017 WSBP Annual Report's theme is "Achieving Higher Stage of Excellence", which describes WSBP as a company committed to continuously improving performance in all its business lines.



2017

YOUNG AND LEADING MUDA DAN TERDEPAN

Sesuai visinya, Perusahaan bertekad untuk selalu memberikan kinerja terbaik melalui implementasi kebijakan dan strategi yang tepat sasaran. Diusianya yang masih relatif muda, Perusahaan tampil sebagai entitas baru dalam produksi beton precast di Indonesia yang kinerjanya melesat menyaingi perusahaan sejenis yang telah lama eksis. PT Waskita Beton Precast Tbk pun kini diperhitungkan sebagai pelaku usaha beton Precast dan Ready Mix yang sangat kompetitif di Indonesia.

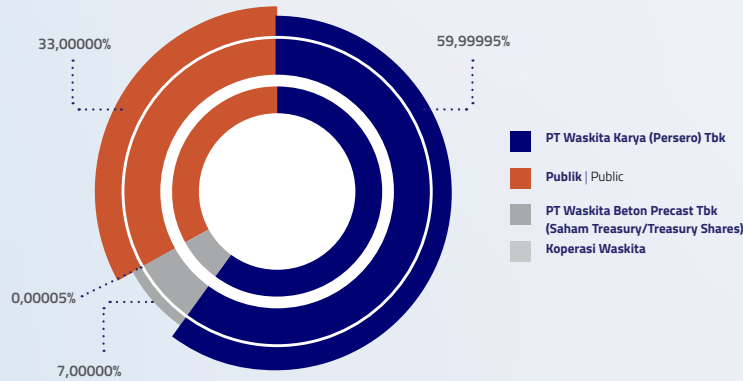
Inline with its vision, the Company is determined to deliver the best performance through acumen policies and strategies. At its young age, the Company has existed as a new entity in the precast concrete production in Indonesia with an outstanding performance rivalling its long existing peers. PT Waskita Beton Precast is now counted as a highly competitive player in the Precast and Ready-Mix Business



2016

SEKILAS TENTANG KAMI

ABOUT US AT A GLANCE



KONTRIBUSI TERBAIK KAMI

OUR BEST CONTRIBUTION

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi kepada negeri dan masyarakat Indonesia melalui produk yang inovatif dan berkualitas unggul.

We have a strong commitment to contribute to the country and the people of Indonesia through innovative and superior quality products.

Kontribusi Pasar Eksternal Meningkat Signifikan

Contribution of External Market Significantly Increases

WSBP berhasil meningkatkan pertumbuhan kontribusi pasar eksternal terhadap pendapatan Perusahaan. Pasar eksternal merupakan proyek yang didapatkan dari pelanggan non-grup Waskita, atau melalui tender pada umumnya. Hingga akhir tahun 2019, pertumbuhan kontribusi pasar eksternal dibanding pasar internal terhadap nilai kontrak meningkat signifikan dengan perbandingan: pasar internal 37% dan pasar eksternal 63%. Jumlah ini meningkat signifikan di banding tahun 2018 yang tercatat, pasar internal sebesar 64% sementara eksternal sebesar 36%.

WSBP has succeeded in increasing the growth of external market contribution to the Company's revenues. The external market is a project obtained from non-Waskita group customers, or through tender in general. Until the end of 2019, the growth of the external market's contribution compared to the internal market to the Contract value has increased significantly by comparison: internal market 37% and external market 63%. This number increased significantly compared to 2018 in which the internal market was recorded at 64% while external market was recorded at 36%.

Dengan demikian, kontribusi pasar eksternal terhadap pendapatan Perusahaan meningkat dari 8% di tahun 2018 menjadi 22% di tahun 2019. Hal ini menunjukkan kemandirian WSBP dalam menciptakan peluang pertumbuhan pendapatan di luar Waskita Group.

Thus, the contribution of the external market to the Company's Revenues increased from 8% in 2018 to 22% in 2019. This shows WSBP's independence in creating revenue growth opportunities outside Waskita Group.

KINERJA TERBAIK KAMI

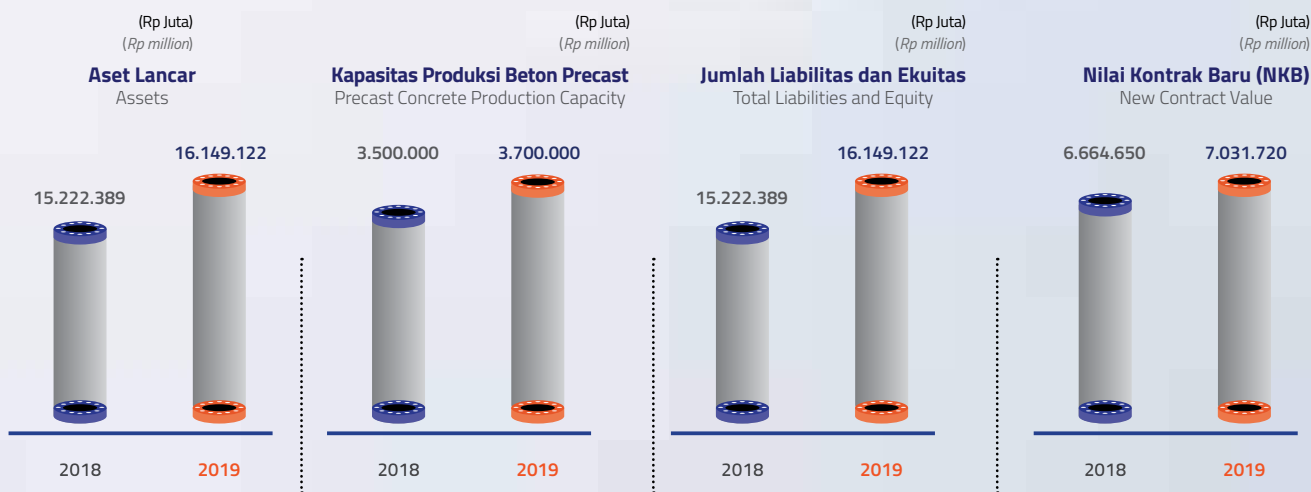
OUR BEST PERFORMANCE

Melalui sinergi yang kuat dan berkelanjutan dari seluruh elemen Perusahaan, maka dengan bangga kami persembahkan pencapaian terbaik kami di sepanjang tahun 2019:

Through a strong and sustainable synergy of all elements of the Company, we proudly present our best achievements in 2019:

Aspek Keuangan

Aspek Keuangan



Aspek Non-Keuangan

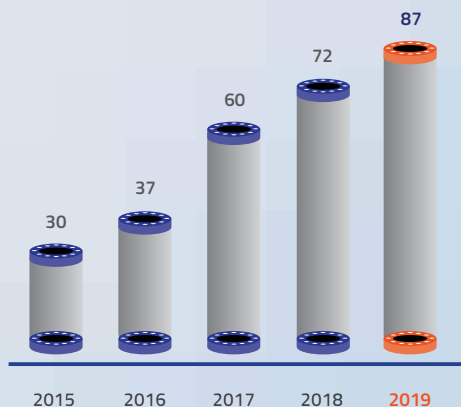
Non-Financial Aspects

Pertumbuhan pelanggan setiap tahunnya terus meningkat secara signifikan. Pada 2014, total pelanggan Perusahaan berjumlah 15 pelanggan, meningkat 100% di tahun berikutnya menjadi 30 pelanggan. Pada tahun 2016 total pelanggan yang bekerja sama mengalami peningkatan sebanyak 37 pelanggan. Jumlah ini kembali meningkat di tahun 2017 menjadi 60 pelanggan dan pada tahun 2018 menjadi 72 Pelanggan. Pada tahun 2019, jumlah pelanggan mencapai 87 pelanggan.

Customer growth continues to increase significantly each year. In 2014, there were 15 customers served, increase 100% to 30 customers in the following year. In 2016, total number of customers experienced an increase to 37 customers. This number increased again in 2017 to 60 customers and in 2018 to 72 customers. In 2019, the number of customers reached 87.

Jumlah pelanggan

Total customers



Assessment GCG

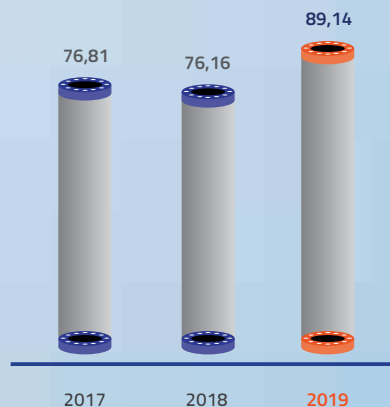
GCG Assessment Results

Komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG ini dapat dilihat dari berbagai pencapaian Perusahaan di sepanjang tahun 2019. Merujuk pada konsep Rumah GCG yang digagas oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) bahwa parameter untuk penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari tiga aspek yakni compliance, conformance, dan performance.

Commitment to the implementation of GCG principles can be seen from various Company's achievements throughout 2019. Referring to the GCG House concept initiated by the National Committee on Governance Policy (KNKG) that the parameters for corporate governance implementation can be seen from three aspects namely compliance, conformance, and performance.

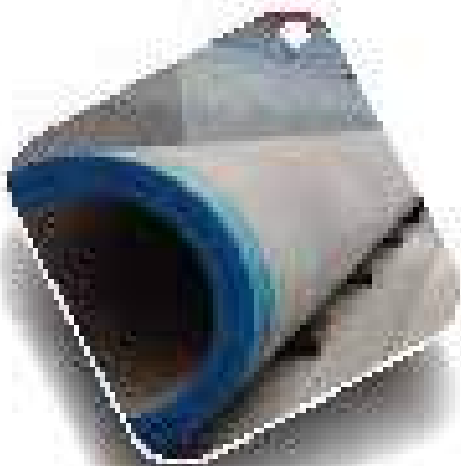
Hasil Assessment GCG

Hasil Assessment GCG



KINERJA TERBAIK KAMI
OUR BEST PERFORMANCE

Inovasi Baru New Innovations



Spun Pile Ø 1,2M Panjang 50 m

Spun Pile Ø 1,2M Length 50 m

Merupakan jenis produk tiang pancang tanpa sambungan yang terpanjang di Asia Tenggara. is the longest type of connectionless pile product in Southeast Asia.



Bantalan Rel Tipe 1435mm dan 1067 mm

Rail Bearing Type 1435mm dan 1067 mm

Untuk mendukung pembangunan jalur rel kereta, WSBP juga membuat bantalan rel dengan tipe 1435mm dan 1067mm.

To support the construction of railroad tracks, WSBP also makes rail bearings with a type of 1435mm and 1067mm.



RC pipe

RC pipe

Reinforced Concrete Pipe adalah salah satu yang paling banyak digunakan, merupakan beton precast yang biasa dipasang di bawah jalan, atau jalan kereta api.

Reinforced Concrete Pipe is one of the most widely used, is precast concrete that is usually installed under the road or railroad.



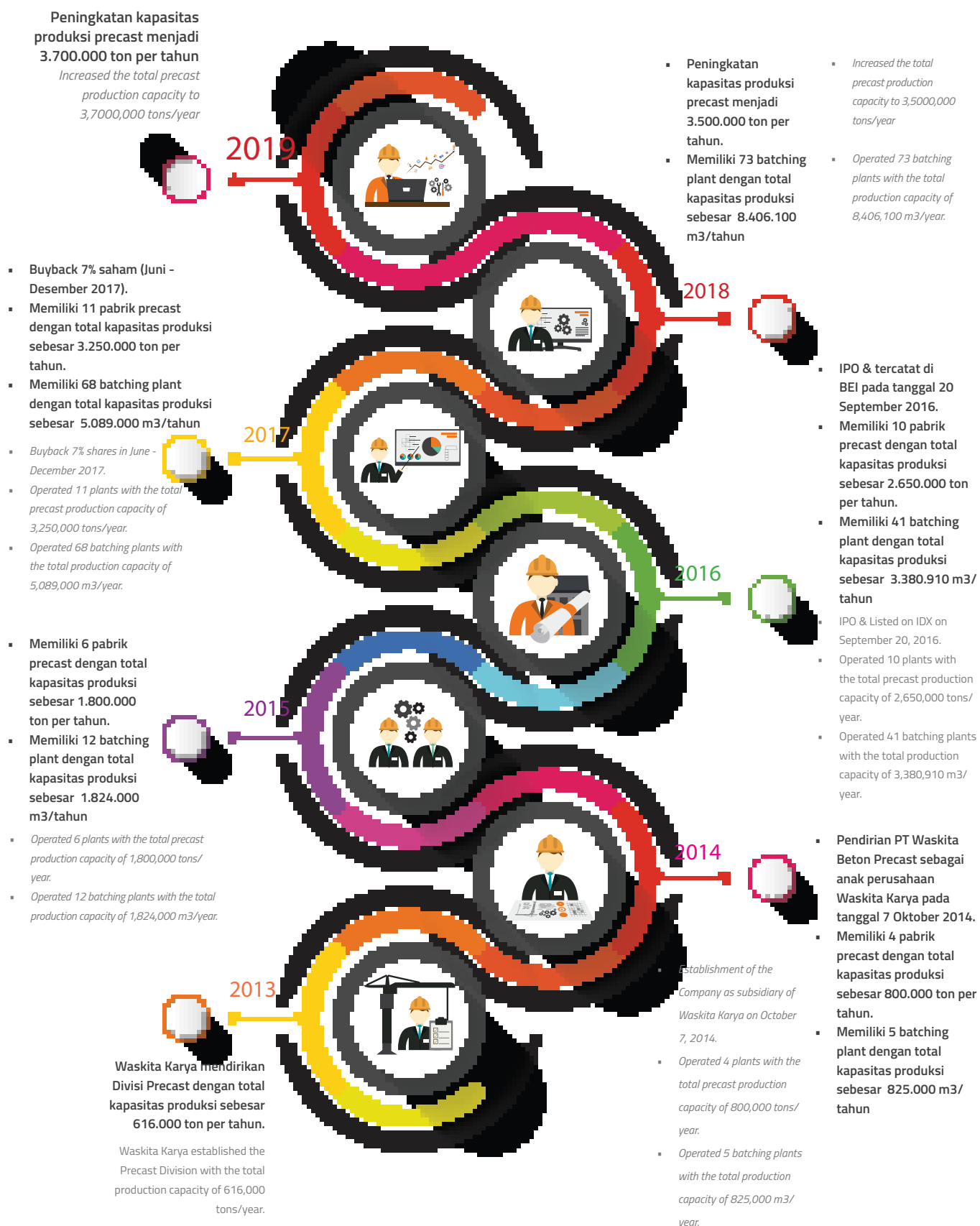
Tetrapod

Tetrapod

Tetrapod atau pengaman pantai merupakan salah produk dari WSBP yang kini sudah di ekspor ke Singapura.

Tetrapod or coastal guard is one of WSBP products that has been exported to Singapore.

JEJAK LANGKAH MILESTONES



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tentang Laporan Tahunan <i>About The Annual Report</i>	2	Peta Wilayah Operasional Dan Pemasaran <i>Map Of Operational Area And Marketing</i>	82
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	3	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	98
Tema <i>Theme</i>	4	Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, Corporate Culture</i>	100
Sekilas Tentang Kami <i>About us at a Glance</i>	8	Profil Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Profile</i>	104
Kontribusi Terbaik Kami <i>Our Best Contribution</i>	8	Profil Direksi <i>Board Of Directors Profile</i>	109
Kinerja Terbaik Kami <i>Our Best Performance</i>	9	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	114
Jejak Langkah <i>MILESTONES</i>	11	Direksi <i>Board Of Directors</i>	115
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	12	Profil Pejabat Eksekutif <i>Executive Officials Profile</i>	116
Performa 2019 <i>2019 Performance</i>		Demografi Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi <i>Employee Demographics And Competency Development</i>	126
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	16	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	142
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	23	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir <i>Information On Major/Controlling Shareholders Until The Name Of Ultimate Beneficiary Owner</i>	146
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	24	Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/Joint Venture (Jv)/Special Purpose Vehicle (Spv) <i>List Of Subsidiaries And Associates/Joint Venture (Jv)/Special Purpose Vehicle (Spv)</i>	149
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds Highlights</i>	27	Struktur Grup <i>Group Structure</i>	150
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya <i>Information on Other Funding Sources</i>	27	Kronologi Penerbitan Saham (Termasuk Private Placement) Dan/Atau Pencatatan Saham Dari Awal Penerbitan Sampai Dengan Akhir Tahun Buku <i>Chronology Of Shares Issuance (Including Private Placement) And/Or Stock Listing From Initial Offering Up To The End Of The Fiscal Year</i>	151
Kilas Peristiwa <i>Event Highlights</i>	28	Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Dari Awal Penerbitan Sampai Dengan Akhir Tahun Buku <i>Chronology Of Other Securities Issuance And/Or Listing From Initial Issuance Up To The End Of The Fiscal Year</i>	154
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>		Lembaga Dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institution And Professional</i>	156
Laporan Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioner's Report</i>	40	Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Awards And Certifications</i>	160
Laporan Direksi <i>The Board Of Director Report</i>	46	Nama Dan Alamat Entitas Anak Dan/Atau Kantor Cabang Atau Perwakilan <i>Name And Address Of Subsidiaries And/Or Branch Or Representative Offices</i>	162
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>			
Informasi Umum Dan Identitas Perusahaan <i>General Information And Corporate Identity</i>	58		
Brand Perusahaan <i>General Information And Corporate Identity</i>	60		
Riwayat Singkat Pt Waskita Beton Precast Tbk <i>Brief History Of Waskita Beton Precast</i>	61		
Bidang Usaha <i>Line Of Business</i>	64		
Produk Dan Jasa <i>Products And Service</i>	75		

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Dan Unit Hukum Legal <i>Education And/Or Training Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, And Legal Unit</i>	163	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	488
Informasi Pada Situs Web Perusahaan <i>Information On Corporate Website</i>	169	Corporate Social Responsibility <i>Corporate Social Responsibility</i>	491
Komitmen Keterbukaan Informasi Publik WSBP <i>Wsbp Commitment On Public Information</i>	171	Perkara Penting <i>Litigation</i>	492
Analisa & Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>		Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Access To Company Information And Data</i>	493
Tinjauan Perekonomian Dan Industri <i>Economic And Industry Review</i>	176	Kode Etik Dan Kebijakan Pendukungnya <i>Code Of Conduct And Its Supporting Policy</i>	504
Rencana Kerja Dan Kebijakan Strategis 2019 <i>Work Plan And Strategic Policies In 2019</i>	180	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>State Officials Wealth Report (Lhkpn)</i>	514
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Overview Per Business Segment</i>	185	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>	516
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	204	Keragaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Diversity Of Board Of Commissioners And Board Of Directors Composition</i>	519
Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	219	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Transparency On Bad Governance Practices</i>	524
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	222	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	
Tinjauan Keuangan Lainnya <i>Other Financial Review</i>	225	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial <i>Governance Of Social Responsibility</i>	550
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information On Business Continuity</i>	236	Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) <i>Social Responsibilities Related To Human Rights</i>	559
Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang <i>Business Road Map: Long-Term Plan</i>	237	Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil <i>Social Responsibilities Related To Fair Operations</i>	563
Fungsi Penunjang Bisnis <i>Business Support Unit</i>		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan <i>Corporate Social Responsibility For The Environment</i>	567
Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Management And Development Of Human Resources</i>	240	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Serta Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related to Manpower, and Occupational Health and Safety</i>	576
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	261	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen <i>Corporate Social Responsibilities Related To Consumers</i>	580
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Pengembangan Sosial Dan Masyarakat <i>Corporate Social Responsibilities Related To Social And Community Development</i>	582
Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment To Corporate Governance Implementation</i>	268	Lampiran <i>Attachment</i>	
Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure And Mechanism</i>	320		
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	475		





Dedication for Movement

Performa 2019

2019 Performance



PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to provide its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality and competitive pre-cast and ready mix concrete products.

KINERJA KEUANGAN

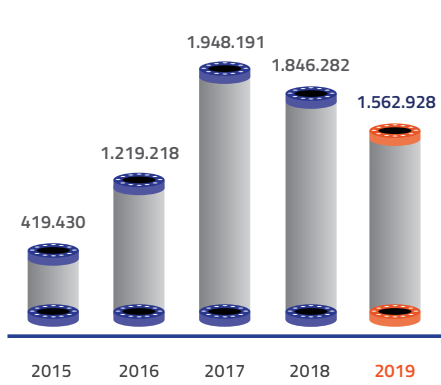
FINANCIAL PERFORMANCE

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

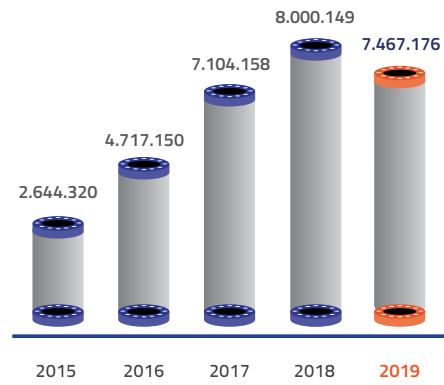
(Dalam Jutaan Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	(in Million Rupiah)
Pendapatan Usaha	7.467.176	8.000.149	7.104.158	4.717.150	2.644.320	Net Revenues
Precast	3.840.752	2.330.274	2.808.942	3.001.436	2.171.904	Precast
Ready mix	2.326.804	4.459.022	2.738.189	1.121.986	472.416	Ready mix
Jasa Konstruksi	1.299.620	1.210.853	1.557.027	583.728	-	Construction service
Beban Pokok Pendapatan	(5.904.248)	(6.153.868)	(5.155.967)	(3.497.932)	(2.224.890)	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.562.928	1.846.282	1.948.191	1.219.218	419.430	Gross Profit
Beban Penjualan	(13.453)	(7.988)	(6.991)	(4.281)	(2.322)	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	(260.479)	(188.491)	(407.524)	(102.110)	(53.754)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	(39.323)	(38.587)	-	-	-	Final Income Tax Expenses
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	152	(1.106)	(145)	(197)	(557)	Net Gain (Loss) on Foreign Exchange
Pendapatan Bunga	9.141	11.186	87.894	58.048	2.359	Interest Income
Pendapatan Lainnya - Bersih	2.570	65.976	371	803	241	Other Income
Beban Lainnya	-	-	-	(6.543)	(266)	Other Expenses
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak	1.261.536	1.687.271	1.621.796	1.164.938	365.131	Profit Before Financial Charges and Tax
Beban Keuangan	(312.445)	(331.723)	(462.208)	(214.310)	(19.582)	Financial Charges
Bagian (Rugi) Laba Ventura Bersama	-	-	(3.354)	16.716	-	Equity in Profit (Loss) of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	949.090	1.355.548	1.156.234	967.344	345.549	Net Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	(119.704)	(211.681)	(195.445)	(332.525)	(11.181)	Current Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(23.237)	(40.395)	39.542	-	-	Deferred Tax Benefits (Expenses)
Laba Bersih Tahun Berjalan	806.149	1.103.473	1.000.330	634.819	334.368	Net Profit for the Year
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih	(2.304)	2.813	1.261	452	-	Re-Measurement of Employee Benefit Liabilities - Net
Surplus Revaluasi Aset tetap	-	209.619	2.927	-	94.650	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(2.304)	212.432	4.188	452	94.650	Comprehensive profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	803.845	1.315.905	1.004.519	635.271	429.020	Total Comprehensive Profit for the Year
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	32,88	42,62	38,64	33,85	21,14	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

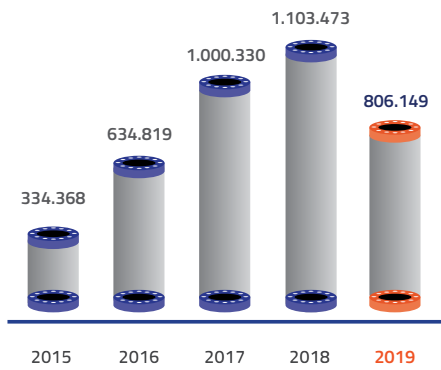
Laba Bruto
Gross Profit



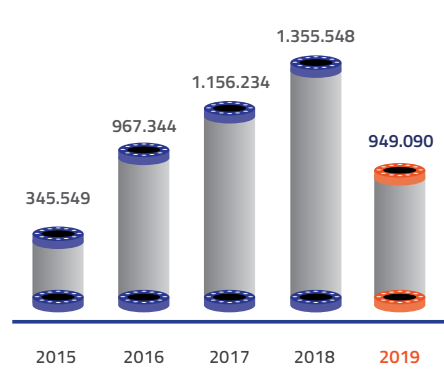
Pendapatan Usaha
Revenues



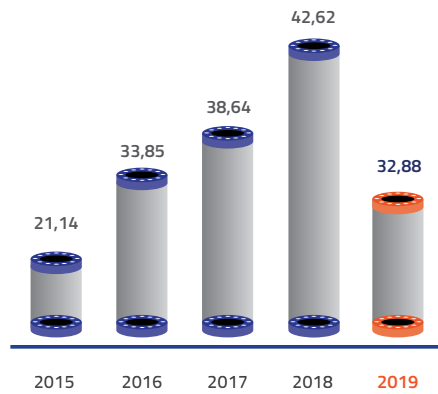
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year



Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax



Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)
Basic Earnings per Share (in full Rupiah)



KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Posisi Keuangan

Financial Position

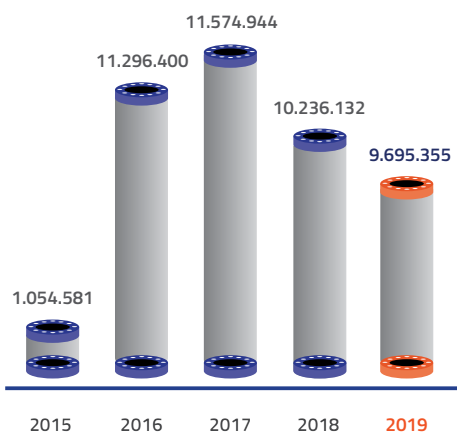
(Dalam Jutaan Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	(In million rupiah)
ASET ASSETS						
Aset Lancar						<i>Current Assets</i>
Kas dan Setara Kas	469.334	1.299.204	1.028.346	4.205.820	98.186	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha						<i>Accounts ReceivableS</i>
Pihak Berelasi	1.987.269	3.323.343	6.380.369	5.284.283	358.058	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	514.778	931.133	246.755	341.905	204.805	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain						<i>Other Receivables</i>
Pihak Berelasi	-	419	-	4.959	4.953	<i>Related parties</i>
Pihak Ketiga	5.774	20.804	3.403	533	1	<i>Third Parties</i>
Persediaan	1.536.505	2.228.092	858.693	231.947	54.551	<i>Inventories</i>
Tagihan Bruto						<i>Gross Amount</i>
Pihak Berelasi	2.941.157	1.242.301	2.090.744	583.726	-	<i>Related parties</i>
Pihak Ketiga	1.221.730					<i>Third Parties</i>
Pajak Dibayar di Muka	774.763	792.905	652.683	509.504	239.115	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka kepada Pihak Ketiga	126	50.080	171.078	42.542	30.187	<i>Advances to Third Parties</i>
Biaya Dibayar di Muka	243.919	347.852	142.873	91.181	64.725	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	9.695.355	10.236.132	11.574.944	11.296.400	1.054.581	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar						<i>Non-Current Assets</i>
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi						<i>Accounts Receivables from Related Parties</i>
Pihak Berelasi	-	-	-	446.049	2.269.227	
Investasi pada Ventura Bersama						<i>Investment in Joint Ventures</i>
Pihak Berelasi	-	14.465	14.465	17.819	-	
Aset Tetap						<i>Fixed Assets</i>
Pihak Berelasi	5.741.676	4.726.298	3.148.701	1.932.852	987.351	
Aset Pajak Tangguhan						<i>Deferred Tax Assets</i>
Pihak Berelasi	-	-	41.964	2.843	-	
Aset Lain-lain						<i>Other Assets</i>
Pihak Berelasi	712.091	245.494	139.474	38.303	21.249	
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.453.767	4.986.256	3.344.604	2.437.866	3.277.827	<i>Total Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset	16.149.122	15.222.389	14.919.549	13.734.267	4.332.409	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY						
Liabilitas Jangka Pendek						<i>Current Liabilities</i>
Utang Bank Jangka Pendek						<i>Short-term Bank Loans</i>
Pihak Berelasi						<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	1.476.964	2.132.359	1.345.633	1.595.633	301.785	
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga	2.614.277	3.330.740	2.193.451	311.428	-	
Utang Usaha						<i>Accounts Payable</i>
Pihak Berelasi						<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	33.019	318	-	31.459	1.737	
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga	1.618.540	1.404.603	2.318.210	2.402.044	1.790.650	
Utang Lain-lain						<i>Other Payables</i>
Pihak Berelasi						<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	-	208.023	83.327	55.494	4.364	
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga	1.696	6.727	11.398	911	25	
Utang Pajak						<i>Tax Payables</i>
Pihak Berelasi	44.711	68.133	35.134	161.773	208.284	
Beban Akrua						<i>Accrued Expenses</i>
Pihak Berelasi	121.943	69.871	70.843	83.989	77.188	

KINERJA KEUANGAN
 FINANCIAL PERFORMANCE

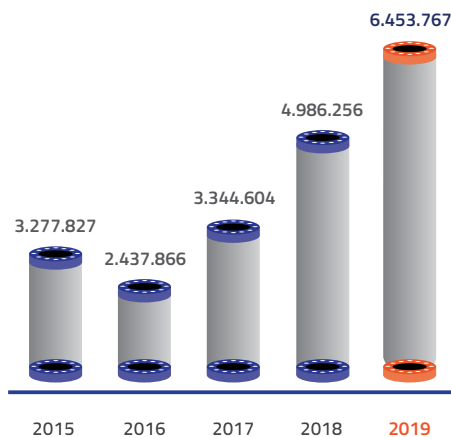
(Dalam Jutaan Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	(In million rupiah)
Uang Muka dari Pelanggan						<i>Advances from Customers</i>
Pihak Berelasi	48.078	86.033	74.824	180.333	127.291	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	20.688	20.456	11.688	54.786	30.188	<i>Third Parties</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.979.916	7.327.262	7.593.431	4.877.850	2.541.511	<i>Total Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang						<i>Non-current Liabilities</i>
Utang Bank Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	-	-	1.448.924	459.255	<i>Long-term Bank Loans to Related Parties - Net of Current Maturity</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	19.499	10.264	9.461	1.992	816	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Utang Obligasi	1.990.137	-	-	-	-	<i>Bond Debts</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	25.019	2.549	-	-	-	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.034.654	12.813	9.461	1.450.916	460.071	<i>Total of Non-current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	8.014.571	7.340.075	7.602.893	6.328.766	3.001.583	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas						<i>Equity</i>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham Modal Dasar - 63.266.778.136 Lembar Saham Modal Ditempatkan dan Sisetor Penuh - 26.361.157.534 Lembar Saham	2.636.116	2.636.116	2.636.116	2.636.116	835.056	<i>Share Capital - a nominal value of Rp100 per share Authorized Capital - 63,266,778,136 shares Issued and fully paid capital - 26,361,157,534 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	3.944.529	3.944.529	3.944.529	3.944.529	(73.554)	<i>Additional Paid-up Capital</i>
Saham Diperoleh Kembali	(775.954)	(775.954)	(775.954)	-	-	<i>Treasury Stock</i>
Saldo Laba						<i>Retained Earnings</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya	231.866	176.692	126.676	94.935	28.061	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.790.797	1.593.733	1.287.712	635.271	446.613	<i>Unappropriated</i>
Komponen Ekuitas Lainnya	307.196	307.196	97.577	94.650	94.650	<i>Other Components of Equity</i>
Jumlah Ekuitas	8.134.551	7.882.313	7.316.656	7.405.501	1.330.826	<i>Total Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	16.149.122	15.222.389	14.919.549	13.734.267	4.332.409	<i>Additional Paid-in Capital</i>

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

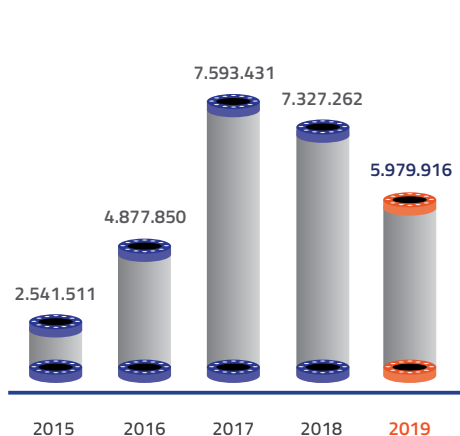
Aset Lancar
Current Assets



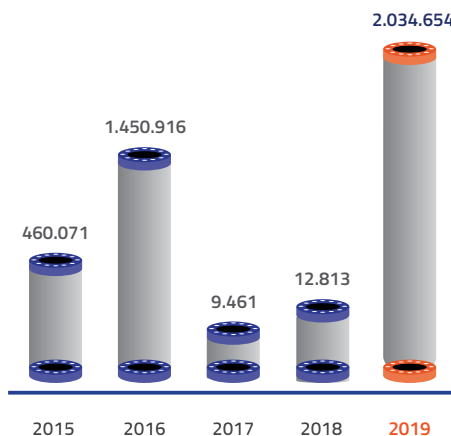
Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets



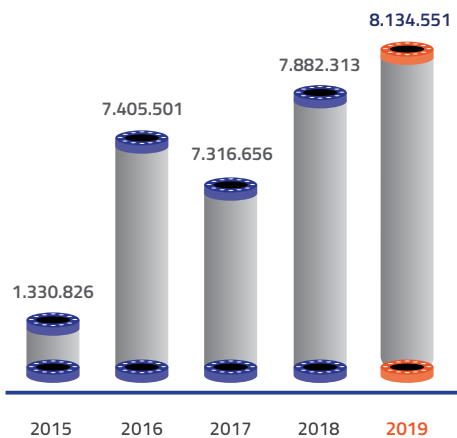
Lialibitas Jangka Pendek
Current Liabilities



Lialibitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities



Ekuitas
Equity



Arus Kas

Cash Flows

(Dalam Jutaan Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	(In Million Rupiah)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	26.265	1.818.103	(2.413.799)	(3.034.905)	(686.135)	Cash Flows from Operating Activities
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(925.758)	(1.272.088)	(1.302.336)	(833.320)	(123.555)	Cash Flows from Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	69.622	(275.157)	538.660	7.975.859	635.655	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(829.870)	270.859	(3.177.475)	4.107.635	(174.035)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.299.204	1.028.346	4.205.820	98.186	272.221	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	469.334	1.299.204	1.028.346	4.205.820	98.186	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Rasio-rasio Keuangan

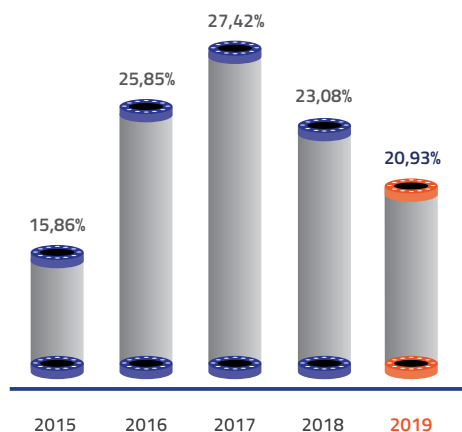
Financial Ratio

	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA)/Return on Assets (ROA)	%	4,99%	7,25%	6,70%	4,62%	7,72%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE)/Return on Equity (ROE)	%	9,91%	14,00%	13,67%	8,57%	25,12%
Rasio Margin Laba Kotor/Gross Profit Margin Ratio	%	20,93%	23,08%	27,42%	25,85%	15,86%
Rasio Margin Laba Operasi/Operational Profit Margin Ratio	%	16,89%	21,09%	22,83%	24,70%	13,81%
Rasio Margin Laba Bersih/Net Profit Margin Ratio	%	10,80%	13,79%	14,08%	13,46%	12,64%
Rasio Lancar/Current Ratio	x (kali)	1,62	1,40	1,52	2,32	0,41
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas/Liabilities to Equity Ratio (DER)	%	98,53%	93,12%	103,91%	85,46%	225,54%
Rasio Total Utang (Berbunga) Terhadap Total Modal/Interest Bearing Debt to Equity Ratio (IBD)	x (kali)	0,75	0,69	0,68	0,45	0,57
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset/Liabilities to Asset Ratio	%	49,63%	48,22%	50,96%	46,08%	69,28%
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Penyusutan Terhadap Beban Bunga/Debt Service Coverage Ratio	x (kali)	5,04	5,09	3,53	5,45	2,39

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

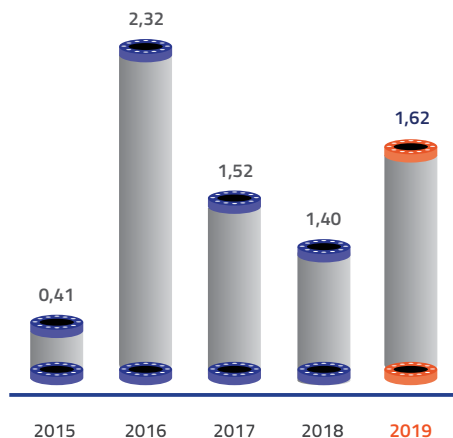
Rasio Margin Laba Kotor

Gross Profit Margin Ratio



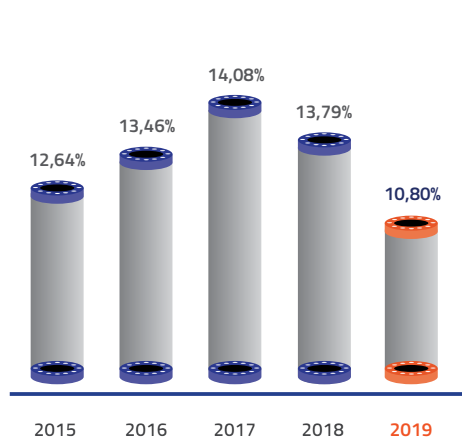
Rasio Lancar

Current Ratio



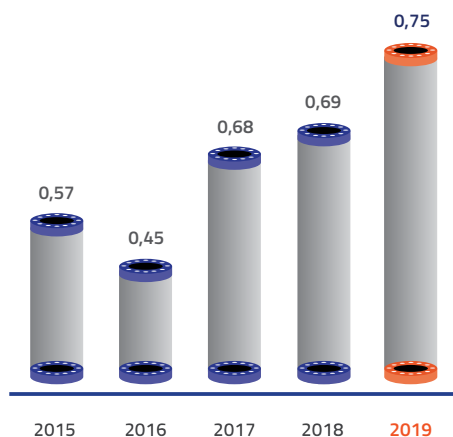
Rasio Margin Laba Bersih

Net Profit Margin Ratio



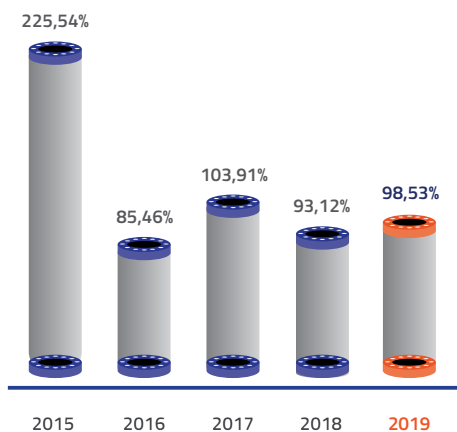
Rasio Total Utang (Bebunga) Terhadap Total Modal

Interest Bearing Debt to Equity Ratio (IBD)



Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas

Liabilities to Equity Ratio (DER)



KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

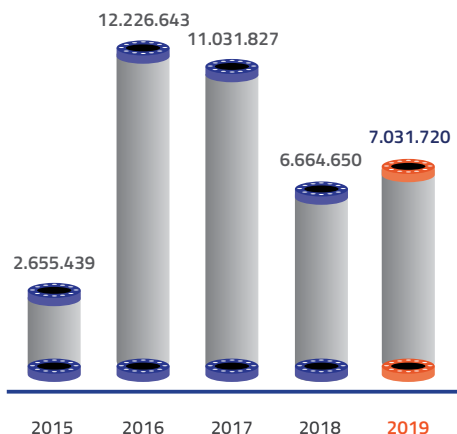
Kinerja Operasional

Operational Performance

	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015	
NILAI KONTRAK CONTRACT VALUE							
Sisa Nilai Kontrak (SNK)	Rp	9.345.044	10.680.543	10.176.328	2.824.676	3.214.887	Balance of Contract Value (SNK)
Nilai Kontrak Baru (NKB)	Rp	7.031.720	6.664.650	11.031.827	12.226.643	2.655.439	New Contract Value (NKB)
Jumlah Nilai Kontrak	Rp	16.376.764	17.345.194	21.208.155	15.051.319	5.870.326	Total Contract Value
BETON PRECAST PRECAST CONCRETE							
Kapasitas Produksi Precast	ton	3.700.000	3.500.000	3.250.000	2.650.000	1.800.000	Production Capacity of Precast Concrete
Volume Produksi Precast	ton	2.595.180	2.368.234	2.056.983	1.561.229	1.162.500	Production Volume Precast
BETON READYMIX READY MIX CONCRETE							
Kapasitas Produksi Beton Ready Mix	m3	8.406.100	8.406.100	5.089.000	3.380.910	1.824.000	Installed Capacity for Ready Mix Concrete Production
Volume Produksi Ready Mix	m3	2.259.350	4.714.753	2.849.852	1.896.341	674.880	Production Volume Ready Mix

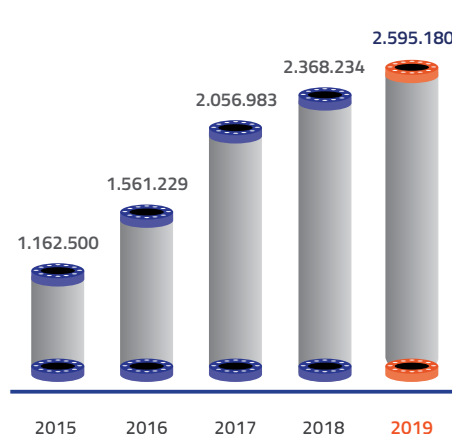
Nilai Kontrak Baru (Rp)

Contract Value (Rp)



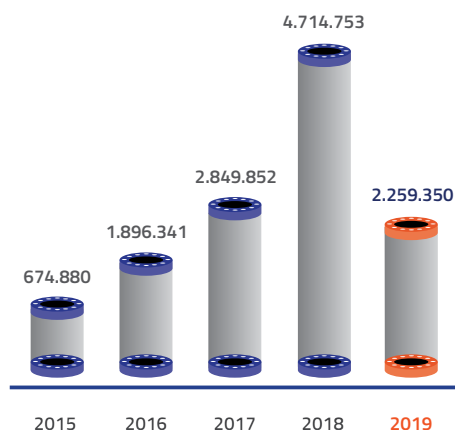
Volume Produksi Beton Precast (Ton)

Production Capacity of Precast Concrete (Ton)



Volume Produksi Beton Readymix (m3)

Production Volume Readymix (m3)

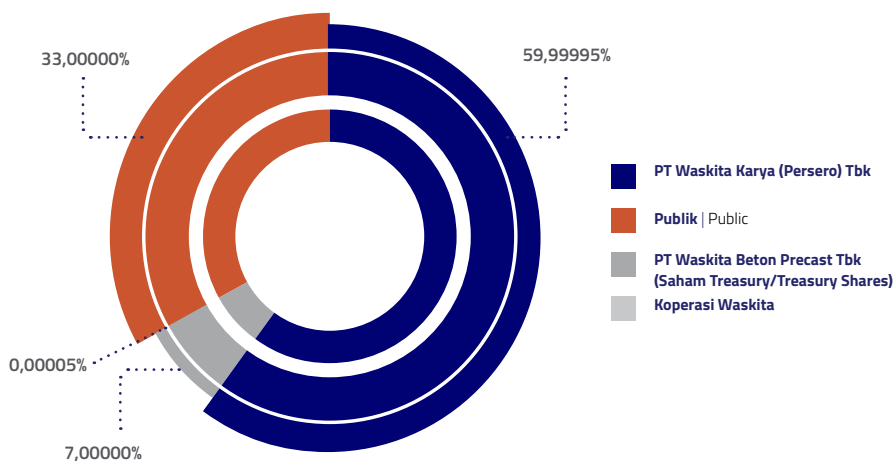


IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham WSBP 2017-2019

Table of WBPS Share Price, Volume and Capitalization 2017-2019

Tahun Year	Harga per saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham (lembar saham) Number of Shares (shares)	Volume Transaksi (miliar lembar saham) Transaction Volume (million shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) Market Capitalization (Rp trillion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2019							
Triwulan I 1st Quarter	380	406	368	376	26.361.157.534	5,29	9,99
Triwulan II 2nd Quarter	406	442	354	400	26.361.157.534	2,21	10,54
Triwulan III 3rd Quarter	404	432	316	324	26.361.157.534	2,85	8,54
Triwulan IV 4th Quarter	326	352	288	304	26.361.157.534	1,18	8,01
2018							
Triwulan I 1st Quarter	408	510	396	414	26.361.157.534	8,32	10,91
Triwulan II 2nd Quarter	418	460	354	366	26.361.157.534	3,21	9,65
Triwulan III 3rd Quarter	370	434	340	358	26.361.157.534	3,08	9,44
Triwulan IV 4th Quarter	360	398	306	376	26.361.157.534	3,70	9,91
2017							
Triwulan I 1st Quarter	555	600	500	500	26.361.157.534	4,94	13,18
Triwulan II 2nd Quarter	505	530	474	480	26.361.157.534	3,91	12,65
Triwulan III 3rd Quarter	482	494	354	360	26.361.157.534	6,80	9,49
Triwulan IV 4th Quarter	360	426	336	408	24.515.876.534	7,89	10,76

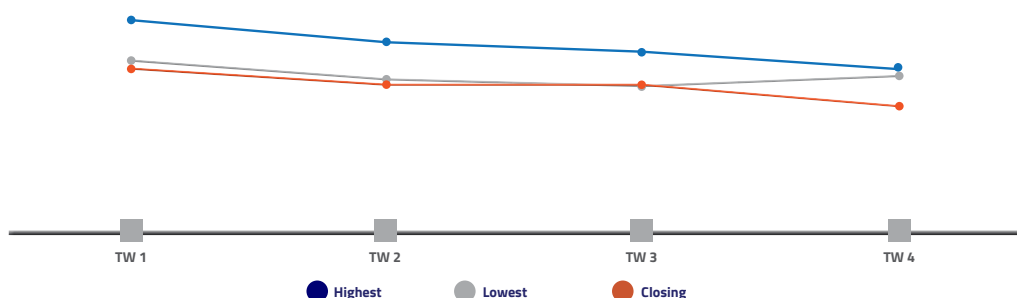
IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2019

Graph of Share Price Information in 2019

Bulan Month	Harga saham (Rp) Share price (Rp)
Januari January	384
Februari February	386
Maret March	402
April April	440
Mei May	398
Juni June	400
Juli July	364
Agustus August	338
September September	330
Oktober October	332
November November	294
Desember December	304

Grafik Pergerakan Saham 2019
Graph of Share Price Information in 2019



Tabel Volume Transaksi/Perdagangan Tahun 2018 dan 2019

Graph of Transaction/Trade Volume in 2018 and 2019

Bulan Month	Tahun Year			
	2016	2017	2018	2019
Januari January	-	1.572.516.804	2.845.339.460	2.165.437.804
Februari February	-	1.650.978.488	3.302.235.280	1.879.741.604
Maret March	-	1.716.672.812	2.173.851.104	1.241.504.000
April April	-	1.453.285.208	2.083.308.180	2.280.010.700
Mei May	-	1.582.677.112	1.480.405.104	1.347.746.400
Juni June	-	869.165.496	420.286.100	451.089.800
Juli July	-	2.103.159.100	1.526.127.900	1.401.761.300
Agustus August	-	1.401.205.996	937.901.192	927.768.100
September September	2.649.097.152	3.299.044.120	612.493.000	504.188.800
Oktober October	4.355.444.936	4.205.595.192	827.332.104	484.609.100
November November	3.000.518.176	1.975.536.312	1.240.855.704	318.766.800
Desember December	1.494.859.400	1.713.371.020	1.634.392.000	380.953.100
Total	11.499.919.664	23.543.207.660	19.084.527.128	13.383.577.508

IKHTISAR SAHAM
 SHARE HIGHLIGHTS

Tabel Kapitalisasi Pasar tahun 2018 - 2019

	Harga saham (Rp) Share prize (Rp)	Market cap (Rp Miliar) Market cap (Rp Million)
2018		
Januari <i>January</i>	474	12.495
Februari <i>February</i>	480	12.653
Maret <i>March</i>	414	10.913
April <i>April</i>	404	10.650
Mei <i>May</i>	402	10.597
Juni <i>June</i>	366	9.648
Juli <i>July</i>	428	11.283
Agustus <i>August</i>	390	10.281
September <i>September</i>	358	9.437
Oktober <i>October</i>	358	8.383
November <i>November</i>	318	9.226
Desember <i>December</i>	376	9.912
2019		
Januari <i>January</i>	384	10.123
Februari <i>February</i>	386	10.175
Maret <i>March</i>	402	10.597
April <i>April</i>	440	11.599
Mei <i>May</i>	398	10.492
Juni <i>June</i>	400	10.544
Juli <i>July</i>	364	9.595
Agustus <i>August</i>	338	8.910
September <i>September</i>	330	8.699
Oktober <i>October</i>	332	8.752
November <i>November</i>	294	7.750
Desember <i>December</i>	304	8.014

Aksi Korporasi

Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi saham sepanjang tahun 2019. Uraian lengkap tentang aksi korporasi Perusahaan dapat dilihat pada bagian Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Corporate Action

The Company did not carry out corporate stock actions in 2019. A full description of the Company's corporate actions can be seen in the discussion on Chronology of Share Issuance and Listing in the Company Profile chapter of this annual report.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham WSBP

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham baik berupa penghentian perdagangan sementara (suspension) maupun pencabutan hak perdagangan saham (delisting). Untuk itu, tidak terdapat informasi lanjutan terkait bentuk sanksi yang diterima dan dampak yang ditimbulkan terhadap harga saham, jumlah saham sebelum dan sesudah sanksi.

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions of WSBP Share Trading

During 2019, the Company has never received any sanction that affected shares trading activities either in the form of suspension or delisting. Therefore, there is no further information regarding the form of sanctions received and the impact they have on stock prices, the number of shares before and after sanctions.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI BONDS, SHARIA BONDS OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Tahun Year	Nama Obligasi Bonds Name	Total Emisi (Rp Juta) Total Emissions (Rp Million)	Nilai Kupon (%) Coupon value (%)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Waskita Beton Precast Sustainable Bonds II Phase I	500.000	9,95	5 Juli 2022 July 3, 2022	BBB+(idn)
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Waskita Beton Precast Sustainable Bonds II Phase II	1.500.000	9,75	30 Oktober 2022 October 30, 2022	BBB+(idn)

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCES

Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan lainnya pada tahun buku 2019 selain yang telah diungkapkan di atas

The Company has no other funding sources for fiscal year 2019 other than as stated above

KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS

JANUARI

JANUARY

4 Januari 2019
January 4, 2019



WSBP menghadiri Malam Apresiasi 58 Tahun Waskita Membangun Indonesia dengan tema "Bangga Berkarya Bersama Waskita" di Hotel Raffles, Jakarta. WSBP meraih penghargaan sebagai Juara 1 Waskita Futsal League dan Juara I Waskita 5R. WSBP attended the Appreciation Night of Waskita's 58 Years in Building Indonesia with the theme "Proud to Work with Waskita" at Raffles Hotel, Jakarta. WSBP was awarded as the 1st Winner of Waskita Futsal League and Waskita 5R.

21 Januari 2019
January 21, 2019



BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan) melakukan kegiatan Sosialisasi GCG dan Entry Point Meeting Asesmen GCG WSBP Tahun Buku 2018. BPKP (Financial and Development Supervisory Agency) carried out the activity of GCG Socialization and Entry Point Meeting of WSBP GCG Assessment for fiscal year 2018.

8 Januari 2019
January 8, 2019

8 Januari 2019 - Sebagai bentuk dukungan terhadap Program Pemerintah, WSBP membangun #RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat) di wilayah Lombok Praya dengan tipe 36. As a form of support for the Government Program, WSBP built #RISHA (Simple Healthy Instant House) in Lombok Praya area with type 36.



22 Januari 2019
January 22, 2019



Telah dilaksanakan Sosialisasi, Penandatanganan bersama komitmen dan Penilaian Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS) bagi rekanan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Socialization, Joint signing of commitments and Assessment of Contractor Safety Management System (CSMS) for partners of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) have been carried out.

31 Januari 2019
January 31, 2019



WSBP menyelenggarakan CEO Talk & Pengesahan RKAP Tahun 2019. WSBP held CEO Talk & Ratification in 2019.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

FEBRUARI
FEBRUARY

1 Februari 2019
February 1, 2019



Cakrawala Waskita Precast edisi ke 04 telah terbit. Jarot Subana memberikan arahan tentang bagaimana WSBP menuju 2019. The 4th edition of Cakrawala Waskita Precast has been published. Jarot Subana gave a direction on how WSBP is heading for 2019.

3 Februari 2019
February 3, 2019



WSBP menyelenggarakan media gathering yang bertemakan "Gather and Be Thankful Together". WSBP held a media gathering with the theme "Gather and Be Thankful Together".

12 Februari 2019
February 12, 2019

Dalam rangka peringatan Bulan K3 Nasional 2019 WSBP melaksanakan Apel sebagai bagian dari puncak acara rangkaian acara Bulan K3 Nasional 2019 bertempat di Plant Karawang. In the commemoration of the 2019 National K3 Month, WSBP held a flag ceremony as part of the 2019 National K3 Month event at Karawang Plant



21-22 Februari 2019
February 21-22, 2019

Dalam rangka peringatan Diskusi Strategi 2019 Sebagai langkah untuk pencapaian RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) 2019 di Learning Center Plant Karawang. 2019 Strategy Discussion as a step towards achieving 2019 RKAP (Corporate Work Plan & Budget) at Karawang Plant Learning Center

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

MARET
MARCH

1 Maret 2019
March 1, 2019



Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2019 yang diterima oleh Plant Bojonegara.
Zero Accident Award at Banten Province Level 2019 received by Bojonegara Plant

13 Maret 2019
March 13, 2019



Exit Meeting Asesment GCG Tahun Buku 2018 dengan kategori penilaian "Baik".
Exit Meeting of GCG Assessment for Fiscal Year 2018 with "Good" assessment category.

15 Maret 2019
March 15, 2019



Sekretaris Perusahaan WSBP, Ratna Ningrum mendapatkan Penghargaan Indonesia Spokesperson of the Year Award 2019 oleh Warta Ekonomi.
WSBP Corporate Secretary, Ratna Ningrum received the Indonesia Spokesperson of the Year Award 2019 by Warta Ekonomi

24 Maret 2019
March 24, 2019



WSBP turut serta dalam 17th Indonesia Building Technology 2019: Indonesia's Largest Exhibition of Building Material & Interior di ICE BSD City.
WSBP participated in the 17th Indonesia Building Technology 2019: Indonesia's Largest Exhibition of Building Materials & Interiors at ICE BSD City.

24-25 Maret 2019
March 24-25, 2019



PT Waskita Beton Precast Tbk mengikuti kegiatan Non-Deal Roadshow (NDR) di Singapore pada tanggal 25 Maret 2019 dan di Kuala Lumpur pada tanggal 26 Maret 2019.
PT Waskita Beton Precast Tbk participated in Non-Deal Roadshow (NDR) in Singapore on March 25, 2019 and in Kuala Lumpur on March 26, 2019

27 Maret 2019
March 27, 2019



WSBP berhasil meraih TOP IT & TOP TELCO AWARD 2019 sebagai Top Digital Innovation in Smart Precast Production System 2019, yang diberikan oleh Majalah Itech.
WSBP won the TOP IT & TOP TELCO AWARD 2019 as the Top Digital Innovation in Smart Precast Production System 2019, awarded by Itech Magazine

28 Maret 2019
March 28, 2019

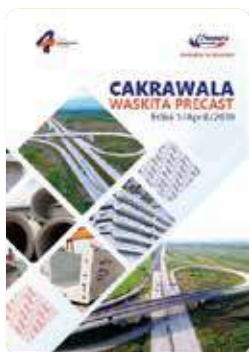


Meraih penghargaan dari 8th Anugerah BUMN 2019 Juara III dalam kategori Hubungan dengan Stakeholder Terbaik.
WSBP won an award from the 8th 2019 BUMN Award, 3rd place in the category of Best Relationships with Stakeholders

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

APRIL
APRIL

23 APRIL 2019
APRIL 23, 2019



Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2019 yang diterima oleh Plant Bojonegara. Cakrawala Waskita Precast 5th edition has been published.

24 APRIL 2019
APRIL 24, 2019



Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2019 yang diterima oleh Plant Bojonegara. WSBP held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2018 Fiscal Year at Bidakara Tower, Jakarta

MEI
MAY

10 MEI 2019
MAY 10, 2019



WSBP melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ke-2 di Hotel Ibis Cawang, Jakarta. WSBP held the 2nd General Meeting of Shareholders (AGMS) at Ibis Cawang Hotel, Jakarta

16 MEI 2019
MAY 16, 2019



WSBP meraih *Top Performing Listed Companies* 2019 kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp 10 Triliun dalam Investor Award 2019. WSBP was awarded the 2019 Top Performing Listed Companies in the category of Market Capitalization above Rp 10 Trillion in the 2019 Investor Award

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

JUNI
JUNE



13 juni 2019
june 13, 2019

WSBP melakukan *Investor Gathering* bertempat di The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta. WSBP held Investor Gathering at The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

JULI
JULY

5 Juli 2019
July 5, 2019



WSBP mengadakan Pendidikan Pengembangan Karakter, Mental, dan Fisik bagi Pegawai yang terdiri dari para Manager Plant, Manager Batching Plant, Kepala Seksi. Kegiatan ini bekerjasama dengan Komando Pendidikan Bela Negara Siliwangi (Bandung) dan Brawijaya (Malang).

WSBP held the Character, Mental, and Physical Development Education for Employees consisting of Plant Managers, Batching Plant Managers, Section Heads. This activity was in collaboration with Siliwangi State Defense Education Command (Bandung) and Brawijaya (Malang)

16-17 Juli 2019
July 16-17, 2019



WSBP ikut serta dalam The First International Conference of Construction, Infrastructure, and Materials 2019 yang diselenggarakan oleh Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

WSBP participated in The First International Conference of Construction, Infrastructure, and Materials 2019 organized by the Civil Engineering Study Program, Tarumanagara University, Jakarta

18 Juli 2019
July 18, 2019



Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Research memberikan penghargaan kepada PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang berhasil menjadi salah satu Emiten pilihan di kategori Value Stock dalam CSA Award 2019.

The Indonesian Securities Analyst Association (AAEI) and CSA Research gave award to PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) that has successfully become one of the preferred issuers in the Value Stock category in the 2019 CSA Award

25 Juli 2019
July 25, 2019



WSBP berhasil meraih penghargaan dalam Corporate Image Award 2019 pada kategori Beton Pracetak (Precast) dan mendapat predikat Excellent.

WSBP was awarded in the 2019 Corporate Image Award in the Precast Concrete category and received Excellent predicate.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

AGUSTUS
AUGUST

20 Agustus 2019
August 20, 2019



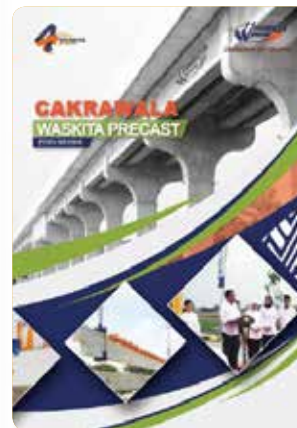
WSBP melaksanakan Public Expose bertempat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
WSBP organized a Public Expose at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta

22 Agustus 2019
August 22, 2019



WSBP meraih penghargaan Bintang 3 TOP GRC 2019 yang didapatkan melalui keberhasilan menerapkan tata kelola, manajemen risiko, & manajemen kepatuhan yang baik.
WSBP won the TOP GRC 2019 3 Star award which was obtained through the successful implementation of good governance, risk management & compliance management

23 Agustus 2019
August 23, 2019



Cakrawala Waskita Precast 06 telah terbit.
Cakrawala Waskita Precast 06 has been published

SEPTEMBER
SEPTEMBER

05 September 2019
September 05, 2019

CEO Talk 2019 diadakan di Learning Center WSBP, Karawang dengan para Management Trainee (MT) WSBP.
September 5, CEO Talk 2019 was held at WSBP Learning Center, Karawang with WSBP's Management Trainees (MT)



18 September 2019
September 18, 2019

WSBP bersama dengan para investor melakukan *site visit* ke plant baru WSBP yang berlokasi di Kalimantan Timur.
WSBP together with investors conducted a site visit to the new WSBP plant located in East Kalimantan



KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

OKTOBER
OCTOBER



07 Oktober 2019
Oktober 14, 2019

#HUTWBP5Tahun dilaksanakan di Plant Bojonegara. Acara ini sekaligus dengan peluncuran buku "Grow Fast Grow Fair : Kiat Waskita Precast Tumbuh 5 Kali Lipat dalam 5 Tahun". #HUTWBP5Tahun was held at Bojonegara Plant. This event was in conjunction with the launching of "Grow Fast Grow Fair: Waskita Precast's Tips to Grow 5 Times in 5 Years" book



14 Oktober 2019
Oktober 14, 2019

WSBP meraih penghargaan 11th The IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) Corporate Governance Conference and Award 2019 dalam kategori Top 50 Big Capitalization Public Listed Company . WSBP won the 11th award of the IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) Corporate Governance Conference and Award 2019 in the Top 50 Big Capitalization Public Listed Company category

NOVEMBER
NOVEMBER

08 November 2019
November 08, 2019



WSBP turut serta dalam acara Konstruksi Indonesia 2019 di Jakarta International Expo Indonesia. November 08, WSBP participated in the 2019 Indonesia Construction event at the Jakarta International Expo Indonesia

14 November 2019
November 14, 2019



PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengadakan Analyst Meeting. November 14, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held an Analyst Meeting

20 November 2019
November 20, 2019



WSBP mengadakan *Media Gathering* sekaligus makan siang bersama. November 20, WSBP held a Media Gathering and lunch together

21 November 2019
November 21, 2019



WSBP mengajak rekan-rekan media dari Jakarta dan Surabaya untuk melakukan *site visit* ke lokasi unit produksi WSBP, yaitu Plant Prambon dan Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM). WSBP invited media partners from Jakarta and Surabaya to conduct a site visit to the location of WSBP production units, namely Prambon Plant and Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project (KLBM)

28 November 2019
November 28, 2019



Majalah Cakrawala Waskita Precast 07 telah terbit. Cakrawala Waskita Precast 07 magazine has been published

DESEMBER
DECEMBER

12 Desember 2019

December 12, 2019

Presiden Joko Widodo meresmikan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated di KM 38.

December 12, President Joko Widodo inaugurated Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road at KM 38



16 Desember 2019

December 16, 2019

WSBP kembali meraih penghargaan dalam Indonesia Best Public Companies Award 2019 sebagai Basic Industry & Chemicals kategori Indonesia Very Good Performance Public Company 2019 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

WSBP won another award in the 2019 Indonesia Best Public Companies Award as Basic Industry & Chemicals in the category of Indonesia Very Good Performance Public Company 2019 organized by Warta Ekonomi





Laporan **Manajemen**

Management Reports



Manajemen Perusahaan berhasil meningkatkan pertumbuhan aset, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis beton *precast* dan *ready mix* yang dinamis, menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada serta melakukan perbaikan proses bisnis dan efisiensi usaha secara berkelanjutan.

The Company's management has succeeded in increasing asset growth, mitigating risks in facing the dynamic precast and ready mix concrete business environment as well as exploring the potentials, optimizing existing resources and continuously improving business processes and business efficiency.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Fery Hendriyanto
Komisaris Utama
President Commissioners

Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi integritas dan independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perusahaan termasuk pengawasan terhadap risiko risiko yang dihadapi Perusahaan sesuai dengan amanat peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Commissioners constantly upholds integrity and independence in carrying out its supervisory and advisory duties and functions to Board of Directors on the management of the Company, including overseeing the risks faced by the Company in accordance with the mandate of laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan Kami mengungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada Kami selaku Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi integritas dan independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perusahaan termasuk pengawasan terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dengan berakhirnya Tahun Buku 2019, sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK/04/2016 yang mewajibkan setiap perusahaan membuat Laporan Dewan Komisaris, maka atas nama Dewan Komisaris perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2019.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan serta frekuensi dan cara pemberian nasehat kepada anggota Direksi

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, keberadaan Dewan Komisaris memperkuat fungsi pengawasan bagi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Untuk itu, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai Visi Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat Gabungan secara berkala untuk membangun hubungan kerja yang dialektis. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas untuk memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris juga menyampaikan tanggapan dan persetujuan baik secara tertulis maupun lisan tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kebijakan Perusahaan yang disusun oleh Direksi dan perubahannya, mengusulkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, penilaian kinerja Direksi serta pemantauan dan saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to send highest gratitude to the presence of God Almighty, since due to His grace and blessings, we can carry out the duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Board of Commissioners always upholds the integrity and independence in carrying out the supervisory and advisory duties and functions to Board of Directors on the management of the Company, including overseeing the risks faced by the Company in accordance with the mandate of the laws and the Company's Articles of Association.

As the Fiscal Year 2019 ended, in accordance with the applicable provisions and legislation, including the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK/04/2017, which require every company to prepare the Board of Commissioners Report, on behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit an accountability report the implementation of supervisory duties over the Company's management that has been carried out throughout 2019.

Supervision of the Implementation of Corporate Strategy and the frequency and method of providing advice to members of Board of Directors

Pursuant to the applicable laws and regulations, the existence of Board of Commissioners strengthens the supervisory function over the Company's management carried out by Board of Directors. For this reason, the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is built through a shared vision to achieve the Company's Vision.

Board of Commissioners and Board of Directors hold regular Joint Meetings to establish a dialectical working relationship. In the supervisory function, Board of Commissioners has the duty to give approval for matters requested by Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Board of Commissioners also submits responses and approvals both in writing and verbally about the proposed Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company policies compiled by Board of Directors and its amendments, proposes remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors, evaluates the performance of Board of Directors as well as monitoring and advising over the application of prevailing laws and regulations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Rapat Gabungan menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi secara komprehensif tentang kondisi Perusahaan. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menggelar 12 kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Rapat ini membahas beberapa hal strategis, dimana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh melalui rapat tersebut.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat Pemegang Saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan Pemegang Saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam melaksanakan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai hal, khususnya pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan dan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian KPI dan target RKAP dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah kondisi perekonomian yang juga menjadi pertimbangan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, perekonomian global menunjukkan tren perlambatan dengan perkiraan pertumbuhan hanya 2,9%. Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi ekonomi termasuk ketidakpastian seputar perdagangan dan ketegangan geopolitik di seluruh dunia, terutama konflik perdagangan Tiongkok-AS dan konflik Brexit yang berkepanjangan.

Meski mendapat tekanan dari situasi global, menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap pada 5,0%, pertumbuhan tertinggi kedua di antara negara-negara G20 setelah Tiongkok. Rupiah Indonesia juga menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun lalu, menguat 4,0% dari akhir tahun 2018 dengan volatilitas yang lebih rendah. Aliran modal besar baik ke pasar saham maupun obligasi membantu mata uang ini terapresiasi menjelang akhir tahun. Tingkat inflasi pun terjaga pada 2,7% di tahun ini.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7

The Joint Meeting becomes a strategic forum for Board of Commissioners to obtain comprehensive information about the Company's conditions. Throughout 2019, Board of Commissioners held 12 Joint Meetings with Board of Directors. This meeting discussed a number of strategic matters, in which Board of Commissioners carried out its supervisory function thoroughly through the meeting.

The supervisory function carried out by Board of Commissioners is part of the Shareholders' mandate, which has been decided through the GMS mechanism. Both directly and indirectly, Board of Commissioners is a representation of the interests of Shareholders to oversee the management of the Company conducted by Board of Directors. The competencies owned by members of Board of Commissioners enable them to provide input to Board of Directors regarding the direction and strategy in the management of the Company; certainly within the limits of the rights, authority and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors.

Assessment of Board of Directors Performance and Basis of Assessment

In carrying out the assessment of Board of Directors performance evaluation, Board of Commissioners considers several matters, especially the achievement of Corporate Key Performance Indicators (KPI) and the achievement of the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Board of Commissioners realizes that the achievement of KPI and RKAP targets are influenced by various things, one of which is the economic conditions which are also considered by Board of Commissioners.

In 2019, the global economy showed a slowing trend with an estimated growth of only 2.9%. The key factors affecting the economy include uncertainty surrounding trade and geopolitical tensions around the world, especially the China-US trade conflict and the prolonged Brexit conflict.

Despite pressure from the global situation, according to data released by the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth remained at 5.0%, the second highest growth among the G20 countries after China. The Indonesian Rupiah also showed better performance compared to last year, strengthening 4.0% from the end of 2018 with lower volatility. Large capital flows to the stock and bond markets help the currency to appreciate towards the end of the year. The inflation rate was maintained at 2.7% this year.

Indonesia's success in maintaining economic growth cannot be separated from various policies issued by the Government and Bank Indonesia (BI). In 2019, BI recorded to lower the BI 7 Days Reverse Repo Rate four times each

Days Reverse Repo Rate masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,0%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke *level* yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menambah investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 juga ditopang oleh belanja Pemerintah. Sepanjang tahun 2019, Pemerintah terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai daerah sebagai upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah menganggarkan Rp415 triliun untuk proyek infrastruktur di berbagai daerah, jumlah tersebut meningkat 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp410,7 triliun. Anggaran tersebut digunakan untuk membangun 667 kilometer ruas jalan nasional baru, 905 kilometer jalan tol, 48 unit bendungan, dan 162 ribu hektare jaringan irigasi, serta berbagai proyek infrastruktur lainnya.

Gencarnya pembangunan infrastruktur di Indonesia menjadi salah satu faktor meningkatnya peran sektor konstruksi terhadap perekonomian Indonesia yang tercermin dari kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB Indonesia pada tahun 2019 mencapai 5,02%. Dengan gencarnya pembangunan infrastruktur tersebut, juga telah mendorong peningkatan produksi beton sebagai mata rantai konstruksi. PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak dan *readymix* pun terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *readymix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

Di tengah kompleksitas kondisi perekonomian baik global maupun nasional serta peluang yang ada, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi Perusahaan yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2019. Berdasarkan KPI Direksi, skor yang diperoleh direksi di tahun 2019 adalah sebesar 96,5 dari total skor 100. Skor ini meningkat sebesar 0,5 poin dari tahun sebelumnya sebesar 96,00 dari total skor 100.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah mengelola Perusahaan dengan meningkatkan pertumbuhan aset, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis beton precast dan *readymix* yang dinamis, menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada serta melakukan perbaikan proses bisnis dan efisiensi usaha secara berkelanjutan.

by 25 basis points (bps) to 5.0%. This policy was expected to be able to attract loan rate to a lower level, so that the business players can increase their investment or expand until can encourage production. In addition, the decline in loan interest rates was expected to give stimulus to the public to continue to maintain their consumption.

Indonesia's economic growth in 2019 was also be supported by government spending. Throughout 2019, the Government continued to develop infrastructure in various regions in an effort to encourage the acceleration of national economic growth. The government has budgeted Rp415 trillion for infrastructure projects in various regions, an increase of 2.4% compared to the previous year of Rp410.7 trillion. The budget is used to build 667 kilometers of new national roads, 905 kilometers of toll roads, 48 dam units, and 162 thousand hectares of irrigation networks, as well as various other infrastructure projects.

The incessant development of infrastructure in Indonesia was one of the factors increasing the role of construction sector in the Indonesian economy as reflected by the contribution of construction sector to Indonesia's GDP in 2019 reaching 5.02%. The rapid development of infrastructure has also encouraged an increase in concrete production as a construction chain. PT Waskita Beton Precast Tbk as a company engaged in the precast and ready mix concrete manufacturing industry continues to make its best contribution to the acceleration of Government infrastructure development programs by providing precast and ready mix concrete products with superior and competitive quality.

In the midst of the complexity of global and national economic conditions and the opportunities that exist, Board of Commissioners highly appreciates the Company's Board of Directors that have tried to achieve a good performance in 2019. Based on the Board of Directors KPI, the score obtained by Board of Directors in 2019 was 96.5 out of a total score of 100. This score increased by 0.5 points from the previous year of 96.00 from a total score of 100.

In addition, Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all management have managed the Company by increasing asset growth, mitigating risks in dealing with a dynamic precast and ready mix concrete business environment, exploring potential and optimizing existing resource, as well as improving business processes and business efficiency sustainably.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kompetensi SDM untuk menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan yang terencana serta internalisasi dan sosialisasi Budaya WSBP.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi perlu terus memperkuat strategi dan meningkatkan program yang dapat mendorong optimalisasi aset Perusahaan sehingga dapat mendorong kinerja Perusahaan di masa depan.

Pandangan atas Prospek Usaha dari Perusahaan yang Disusun Direksi

Rumusan target tahun 2020 yang tertuang dalam RKAP tahun 2020 menjadi gambaran tentang optimisme Perusahaan. Peluang untuk tumbuh cukup terbuka, khususnya terkait dengan program percepatan pembangunan proyek-proyek infrastruktur sebagai upaya untuk mendorong proses percepatan pembangunan nasional, di mana industri manufaktur beton pra cetak dan ready mix kembali memperoleh angin segar. Terlebih pemerintah telah menyatakan komitmen untuk terus melakukan pembangunan infrastruktur setidaknya hingga tahun 2024.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) telah merilis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional beserta daftar proyek strategis nasional hingga tahun 2024. Untuk mendukung rencana tersebut, setidaknya dibutuhkan anggaran sebesar Rp6.445 triliun. Dari jumlah tersebut, pemerintah hanya menyediakan anggaran sebesar 37% dari total anggaran, sisanya diharapkan berasal dari BUMN dan swasta.

Berlandaskan pada hal tersebut, terlihat bahwa industri manufaktur beton pra cetak dan *readymix* memiliki prospek usaha yang sangat baik. Namun, dengan besarnya potensi pasar tersebut dapat dipastikan persaingan antar pemain di industri beton pra cetak dan *readymix* juga akan semakin ketat. Setiap perusahaan pastinya akan berlomba-lomba untuk memperoleh porsi besar dari potensi pasar tersebut. Karena itu, WSBP menyiapkan strategi-strategi yang komprehensif yang diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di industri konstruksi nasional.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Praktik *Good Corporate Governance* ("GCG") di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Dorongan dari regulator yang mewajibkan seluruh entitas usaha mengedepankan kepatuhan dalam pengelolaan operasi dan bisnisnya patut diapresiasi.

Board of Commissioners also observes that the Board of Directors has been able to improve Human Capital competencies to create Human Capital that is professional, reliable, and has high integrity. This is done through a planned training program and the internalization and dissemination of WSBP Culture.

Board of Commissioners also believes that the Board of Directors needs to continue to strengthen strategies and improve programs that can encourage the optimization of the Company's assets so as to boost the Company's performance in the future.

Views on the Company's Business Outlook Compiled by Board of Directors

The formulation of the 2020 target set out in the RKAP 2020 is an illustration of the Company's optimism. The opportunities to grow are quite open, especially related to the acceleration of infrastructure projects development in an effort to encourage the process of accelerating national development, in which the precast and readymix concrete manufacturing industry is getting a breath of fresh air. Moreover, the government has stated its commitment to continue to develop infrastructure at least until 2024.

The National Development Planning Agency (Bappenas) has released the National Medium Term Development Plan along with a list of national strategic projects until 2024. To support this plan, a budget of at least Rp6,445 trillion is needed. Of this amount, the government only provides a budget of 37% of the total budget, the rest is expected to come from SOEs and private sector.

As a conclusion, it can be seen that the precast and readymix concrete manufacturing industry has very good business outlook. However, given the large market potential, the competition between players in the precast and readymix concrete industry will also be tighter. Every company will surely compete to obtain a large portion of the market potential. Therefore, WSBP has prepared comprehensive strategies that are expected to maintain and increase the Company's market share in the national construction industry.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance ("GCG") practices in Indonesia have experienced tremendous growth. The encouragement of regulators who require all business entities to prioritize compliance in the management of their operations and business should be appreciated.

Seluruh elemen Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG dengan harapan Perusahaan memiliki fondasi organisasi yang kokoh, transparan dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan 2 (dua) badan dalam entitas Perseroan Terbatas dapat terwujud.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel. Perusahaan juga menerapkan proses audit independen oleh akuntan publik atas laporan keuangan Perusahaan. Agar independensi akuntan publik terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan.

Secara khusus Dewan Komisaris mengapresiasi proses *assessment* penerapan GCG yang dilakukan Perusahaan. *Assessment* menjadi bagian penting untuk memberikan evaluasi dan peningkatan bagi penerapan prinsip dan praktik GCG. Hasil *assessment* untuk tahun buku 2019 menunjukkan perbaikan, dengan skor 89,142 berpredikat "Sangat Baik", meningkat dari skor *assessment* tahun 2018 sebesar 78,158 dengan predikat "Baik". Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk terus memperbaiki diri, khususnya dalam penerapan prinsip dan praktik GCG.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu 2 (dua) organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko & Asuransi. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan. Komite Risiko & Asuransi bertugas memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan.

All elements of the Company are committed to implementing GCG practices in the hope that the Company has a solid, transparent and accountable organizational foundation. As one of the main organs, Board of Commissioners has a great responsibility to take a role in the implementation of GCG within the Company. The oversight function that goes hand in hand with the management function by Board of Directors is an important note, so that the concept of 2 (two) entities balance in a Limited Liability Company can be realized.

Board of Commissioners views that the implementation of GCG in the Company's environment has run according to existing regulations, as well as the expectations of shareholders and stakeholders. Risk management, internal control systems, and internal audits have been carried out with the aim of creating accountable business processes. The Company also carries out an independent audit process by public accountant on the Company's financial statements. In order to maintain the independence of public accountant, the mechanism for appointing public accountant is carried out up to the level of shareholders approval at the GMS. This mechanism is expected to create an audit process that is free from conflicts of interest.

Specifically, Board of Commissioners appreciates the assessment process of GCG implementation by the Company. Assessment becomes an important part to provide evaluation and improvement for the implementation of GCG principles and practices. The assessment results of for the 2019 fiscal year showed an improvement, with a score of 89,142 and "Very Good" predicate, an increase from the assessment score in 2018 of 78,158 with "Good" predicate. This shows the Company's commitment to continuously improve itself, especially in the implementation of GCG principles and practices.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Risk & Insurance Committee. Audit Committee is tasked with assisting Board of Commissioners in supervising the implementation of Board of Directors' functions to ensure that the Company is consistently managed with sound management and in accordance with GCG principles, and imbued with the Company's values and ethics. The Risk & Insurance Committee has the duty to regularly monitor and recommend improvements to the risk management implemented and developed by the Company.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Penilaian terhadap kinerja kedua Komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Sepanjang tahun 2019 Komite Audit dan Komite Risiko & Asuransi telah melakukan tugasnya dengan baik dalam memberikan masukan dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem tersebut

Perkembangan GCG tak lepas dari kemampuan Perusahaan untuk menghadirkan proses dan mekanisme GCG yang dapat mewadahi penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan ke-5 prinsip ini akan menjamin keberlangsungan Perusahaan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting adalah pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Agar pengelolaan WBS di lingkungan Perusahaan dapat berjalan dengan independen, Perusahaan membentuk Tim WBS yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam mekanisme WBS yang diberlakukan di Perusahaan, Dewan Komisaris bertindak sebagai penerima laporan jika pihak pelapor adalah anggota Direksi, atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dibantu oleh dua organ pendukung Dewan komisaris untuk melakukan pemeriksaan dan bila diperlukan investigasi. Di sepanjang tahun 2019, tidak terdapat laporan WBS yang perlu ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2019

Perubahan komposisi atau pergantian susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari Pemegang Saham. Keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris mendukung terlaksananya fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara baik.

Peran aktif anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada manajemen PT Waskita Beton Precast Tbk akan terus ditingkatkan sehingga mampu mendorong pencapaian kinerja Perusahaan yang semakin positif di masa mendatang.

The assessment of these two Committees' performance is based on the implementation of meetings, as well as recommendations and reporting provided to Board of Commissioners. These recommendations become a reference for Board of Commissioners in providing direction and advice to Board of Directors. During, 2019 the Audit Committee and the Risk & Insurance Committee have performed their duties properly in providing input and supporting the implementation of Board of Commissioners' duties.

Views on the Implementation and Management of Whistleblowing System (WBS) and Board of Commissioners' Role in the System

The development of GCG cannot be separated from the Company's ability to present GCG processes and mechanisms that can facilitate the implementation of 5 (five) basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these 5 principles will guarantee the Company's continuity, especially in understanding the compliance with applicable laws and regulations.

One of the most important GCG processes or mechanisms is the implementation of Whistleblowing System (WBS). In order for the management of WBS in the Company's environment can run independently, the Company formed a WBS Team that reports directly to the President Director.

In the WBS mechanism implemented in the Company, the Board of Commissioners acts as the recipient of report if the alleged reported party is a member of Board of Directors, or a person who has a special relationship with a member of Board of Directors. Further handling is submitted to the Board of Commissioners, assisted by two supporting organs of Board of Commissioners to conduct an examination and an investigation, if needed. Throughout 2019, there were no WBS reports that needed to be followed up by Board of Commissioners.

Changes in Board of Commissioners Composition in 2019

Changes in the composition or structure of Board of Commissioners are entirely the right of Shareholders. The diversity of educational backgrounds and experiences of members of Board of Commissioners supports the proper implementation of Board of Commissioners functions and responsibilities.

The active role of members of Board of Commissioners in carrying out the supervisory function over the management of PT Waskita Beton Precast Tbk will continue to be improved, in order to encourage the Company's increasingly positive performance in the future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Di tahun 2019 tidak terjadi pergantian susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019, there were no change in the composition of Board of Commissioners, hence Board of Commissioners composition as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Menjabat Beginning of Service	Periode Period
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Extraordinary GMS Deed No. 2 dated July 3, 2018</i>	3 Juli 2018 <i>July 3, 2018</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Haris Gunawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Extraordinary GMS Deed No. 2 dated July 3, 2018</i>	3 Juli 2018 <i>July 3, 2018</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Abdul Ghofarozzin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPS Luar Biasa No. 61 tanggal 26 Juli 2017 <i>Extraordinary GMS Deed No. 61 dated July 26, 2017</i>	26 Juli 2017 <i>July 26, 2017</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of GMS Circular Resolution</i>	12 Mei 2016 <i>May 12, 2016</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Anis Baridwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPS Tahunan No. 7 tanggal 5 April 2018 <i>Annual GMS Deed No. 7 dated April 5, 2018</i>	5 April 2018 <i>April 5, 2018</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Akhir Kata

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan sehingga Kami dapat menjalankan tugas pengawasan dengan baik. Kepada seluruh *supplier*, subkontraktor, kreditur dan *stakeholder* lainnya, Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya dan semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmennya dan kontribusi yang optimal dalam mengelola Perusahaan sehingga mampu terus bertumbuh. Kami berharap perjalanan tahun 2019 ini menjadi catatan penting bagi Perusahaan untuk dapat merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat dan mampu membawa Perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Closing Remarks

We would like to express our gratitude to the Shareholders, since their trust has enabled us to carry out the supervisory duties properly. To all suppliers, subcontractors, creditors and other stakeholders, we would like to thank for the trust given, and hope that this good cooperation can continue to be established. We also would like to send high appreciation to Board of Directors and all employees for their commitment and optimal contribution in the Company's management, hence the Company can continue to grow. We hope this 2019 journey will be an important note for the Company to formulate appropriate strategies and policies that will bring the Company to better growth in the future.

Jakarta, Maret 2020

Jakarta, March 2020

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of Board of Commissioners,



Fery Hendriyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Jarot Subana
Direktur Utama
President Director

"PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak dan *ready mix* pun terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas, unggul dan kompetitif"

"PT Waskita Beton Precast Tbk as a company engaged in the precast and readymix concrete manufacturing industry continues to make its best contribution to the acceleration of the Government's infrastructure development program by providing high quality, superior and competitive pre-cast and readymix concrete products."

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas limpahan karunia-Nya PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai penyedia beton *precast* dan *ready mix* berskala nasional mampu mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2019. Program percepatan pembangunan infrastruktur yang terus dilaksanakan Pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan daya saing Indonesia secara global telah menciptakan kesempatan yang besar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh sekaligus turut berpartisipasi dan berkontribusi terhadap agenda percepatan tersebut.

Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2019. Melalui buku laporan ini, manajemen Perusahaan mencoba merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian Perusahaan di tahun 2019, yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

Kebijakan Strategis 2019

Berdasarkan analisis perekonomian global dan nasional yang dirilis oleh Kementerian Keuangan, Kondisi ketidakpastian perekonomian global masih berlanjut dengan tingkat pertumbuhan di kisaran 3,0% yang merupakan pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008. Ketidakpastian ini dipengaruhi antara lain oleh tereskalasinya konflik perdagangan antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Penyebab lain adalah proses Brexit di Inggris yang masih belum menghasilkan titik temu; konflik perdagangan antara Jepang dan Korea; serta fasilitas minyak Aramco di Arab Saudi yang diserang sehingga berdampak pada penurunan 5% dari pasokan global dan mendorong harga minyak mentah global naik hingga 15% seketika.

Di tengah kondisi perekonomian dunia yang belum kondusif, perekonomian Indonesia di 2019 juga mengalami perlambatan dengan angka pertumbuhan sebesar 5,02% dibandingkan tahun sebelumnya 5,17%. Sedangkan inflasi di sepanjang tahun 2019 tetap terjaga di bawah 3,5%. Perekonomian Indonesia yang cenderung cukup stabil tersebut tidak terlepas dari kebijakan moneter serta upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam mendorong permintaan domestik.

Di tahun 2019, Pemerintah masih terus mendorong percepatan pembangunan ekonomi Indonesia melalui 5 (lima) Program Kerja Prioritas Nasional Jangka Menengah, yaitu pembangunan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi.

Sasaran pembangunan infrastruktur Pemerintah adalah pembangunan infrastruktur nasional yang memiliki daya dukung dan daya gerak terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkeadilan dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Board of Directors Report

Let us first send our praise and gratitude to the presence of Almighty God, because of the abundance of His blessings, PT Waskita Beton Precast Tbk as a national scale provider of precast and ready mix concrete managed to record positive performance in 2019. The acceleration of infrastructure development programs that the Government continues to carry out as an effort to improve Indonesia's economic growth and global competitiveness have created great opportunities for the Company to continue to grow while participating in and contributing to the acceleration agenda.

The Company's Annual Report for the fiscal year 2019 is an effort to provide a comprehensive picture of the Company's performance throughout 2019. Through this report book, the Company's management tries to summarize and document the Company's journey and achievements in 2019, which will eventually become part of management accountability in managing the company.

2019 Strategic Policies

Based on the analysis of global and national economy released by the Ministry of Finance, the condition of global economic uncertainty continues with the growth rate in the range of 3.0%, which is the lowest growth since the 2008 crisis. This uncertainty was among others influenced by the escalation of trade war between the US and China. Other causes are the Brexit process in the UK which has yet to produce a meeting point; a trade war between Japan and Korea; and the Aramco oil facility in Saudi Arabia that was attacked, resulting in a 5% reduction in global supply and pushed global crude oil prices increased to 15% immediately.

Amid the unfavorable global economic conditions, Indonesia's economy in 2019 also experienced a slowdown with a growth rate of 5.02% compared to previous year of 5.17%. While inflation throughout 2019 was maintained below 3.5%. The Indonesian economy, which tends to be quite stable, was inseparable from the monetary policy and efforts made by the Government of the Republic of Indonesia in boosting domestic demand.

In 2019, the Government continued to encourage the acceleration of Indonesia's economic development through 5 (five) Medium-Term Priority Work Programs, namely human resources development, infrastructure development, simplification of regulations, simplification of bureaucracy, and economic transformation.

The goal of infrastructure development is the development of national infrastructure that has the carrying capacity and power to bring about equitable economic and social growth by encouraging community participation.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pembangunan infrastruktur salah satunya bergantung pada dukungan ketersediaan material dan peralatan konstruksi (MPK) yang juga harus semakin berkualitas, efektif, efisien, dan tepat waktu. Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mendorong penggunaan teknologi beton pra cetak (*precast*) yang memiliki keunggulan lebih terstandarisasi kualitasnya dan aman untuk digunakan. Disamping itu, teknologi *precast* juga memiliki beberapa keunggulan utama yaitu lebih terjamin kecepatan dan kontinuitas proses produksi beton. Sebagian besar bahan baku produk telah banyak tersedia di dalam negeri sehingga harga produk semakin kompetitif.

PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak dan *ready mix* pun terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya terhadap program percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah dengan menyediakan produk-produk beton pra cetak dan *ready mix* yang berkualitas unggul dan kompetitif.

Perusahaan juga menyusun sejumlah langkah dan kebijakan strategis untuk mendukung pencapaian target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019. Ada pun kebijakan strategis tersebut, antara lain:

1. Strategi pemasaran, yaitu memperkuat posisi pasar eksternal, mengembangkan segmen pasar dengan memasuki bisnis beton dengan segala kegiatan turunannya, mengembangkan dan melakukan inovasi produk, serta melakukan pemetaan pasar.
2. Strategi keuangan, yaitu strategi yang bertujuan agar Perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat, dengan cara, salah satunya menjaga rasio keuangan.
3. Strategi operasional, yaitu, di antaranya, melakukan perbaikan siklus produksi untuk peningkatan utilitas serta peningkatan mutu produk agar memiliki daya saing tinggi;
4. Strategi engineering, yaitu, di antaranya, membuat inovasi dan standarisasi produk *precast* dan *readymix*.
5. Strategi K3L (Kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan) di antaranya dilakukan melalui inspeksi implementasi K3L dan evaluasi hasil tindak lanjut, disamping pengukuran lingkungan hidup dan lingkungan kerja);
6. Strategi manajemen risiko. Strategi ini meliputi antara lain, pengkajian risiko dan memperbaharui *risk assessment* untuk semua level dengan memanfaatkan aplikasi digital.
7. Strategi investasi dan pengembangan korporasi meliputi, antara lain, penyusunan *industry landscape mapping* serta penyusunan strategi peningkatan *asset turnover*.
8. Strategi pengembangan SDM, yaitu salah satunya dengan meningkatkan kompetensi SDM sesuai silabus pelatihan.

Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan WSBP. Ke depannya, Perusahaan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perusahaan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha.

The infrastructure developments depends on the support of the availability of construction materials and equipment (MPK) that must also have higher quality, more effective, efficient and timely. The Government through the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) continues to encourage the use of pre-cast concrete technology, which has more standardized quality advantages and is safer to use. Besides that, precast technology also has several main advantages, i.e. guaranteed speed and continuity of the concrete production process. Most of the raw materials of the products are widely available in the country, so that the price of products is increasingly competitive.

PT Waskita Beton Precast Tbk as a company engaged in the precast and ready mix concrete manufacturing industry continues to make its best contribution to the acceleration of Government infrastructure development programs by providing precast and ready mix concrete products with superior and competitive quality.

The Company also prepared a number of strategic actions and policies to support the achievement of targets set out in the 2019 Corporate Work Plan and Budget. The strategic policies are:

1. Marketing strategy, i.e. strengthening the external market position, developing market segments by entering the concrete business with all its derivative activities, product development and innovation, and conducting market mapping.
2. Financial strategy, i.e. the strategy that aims for the Company to have a healthy financial condition, by way of, one of which is maintaining financial ratio.
3. Operational strategy, i.e. among others, improving production cycles to increase utility and increase product quality in order to have high competitiveness;
4. Engineering strategy, i.e. among others, generating innovations and standardizing precast and ready mix products.
5. HSE (Health, safety and environment) Strategy, i.e. among others is carried out through HSE implementation inspection and evaluation of follow-up results, in addition to environmental and work environment measurements;
6. Risk management strategy, includes among others, reviewing risks and renewing risk assessment for all levels by utilizing digital applications.
7. Investment and corporate development strategy, includes among others, the preparation of industry landscape mapping and the preparation of strategies to increase asset turnover.
8. HR development strategies, i.e. one of which is by increasing Human Capital competencies according to the training syllabus.

These strategies have been implemented effectively, supported by the commitment of Board Directors and all employees of WSBP. Going forward, the Company will continue to make improvements so that its performance can be maintained and business development can be encouraged.

Perbandingan Antara Pencapaian Target Dengan Realisasi

Jika dibandingkan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, secara keseluruhan, Perusahaan tidak berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian ini terutama disebabkan oleh adanya tahun politik yang menyebabkan beberapa proyek ditunda penyelesaiannya yang berakibat langsung pada Pencapaian kinerja sektor konstruksi.

Pada tahun 2019, Perusahaan merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp7,47 triliun atau 76,08% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp9,81 triliun. Meskipun beban pokok pendapatan Perusahaan turun pada tahun 2019, realisasi laba kotor Perusahaan pada tahun 2019 hanya tercapai sebesar 91,28% dari target tahun 2019.

Realisasi beban usaha Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp273,93 miliar atau lebih tinggi dari RKAP 2019 sebesar 115,25% atau Rp237,69 miliar. Tingginya beban usaha Perusahaan disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan dan beban umum & administrasi sebesar 68,42% dan 38,19% pada tahun 2019.

Realisasi laba bersih tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp806,15 miliar atau 87,87% dari target 2019 sebesar Rp917,40 miliar. Tidak tercapainya target laba bersih Perusahaan disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2019 sebesar -6,66%.

Sementara jumlah aset Perusahaan adalah sebesar Rp16,52 triliun atau 97,62% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp16,56 triliun. Sementara jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp8,02 triliun atau 96,61% dari target 2019 sebesar Rp8,30 triliun. Dari sisi ekuitas, pada tahun 2019 jumlah ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp8,13 triliun atau 98,62% dari target tahun 2019 sebesar Rp8,25 triliun.

Meski dalam aspek keuangan kinerja Perusahaan terkoreksi, namun dari sisi operasional Perusahaan memiliki beberapa pencapaian terbaik, di antaranya, Perusahaan berhasil melakukan ekspansi pemasaran dengan mengeskor 150.000 unit tetrapod ke Singapura, di mana tetrapod tersebut digunakan sebagai pengaman pantai di Pulau Tuas, Singapura. Tetrapod adalah produk terbaru berupa beton cor berkaki empat yang berfungsi sebagai konstruksi perlindungan pantai dari ancaman kerusakan gelombang air laut.

Selain tetrapod, produk inovasi terbaru Perusahaan lainnya adalah *spun pile* berdiameter 1,2 meter dengan panjang 50 meter, Sprig WP, Bantalan Rel Tipe 1435mm, RC Pipe, Tiang Listrik Beton, Komponen Struktur Gedung (Balok Kolom *Precast*), dan rumah *precast*.

Kinerja operasional Perusahaan didukung oleh 6 (enam) Kantor Area Pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, 9 (sembilan) Plant *Precast*, dan 73 *Batching Plant*.

Comparison Between Target Achievement and Realization

When compared to the targets in the Company's Work Plan and Budget, overall, the Company has not succeeded in achieving the targets set. This failure was mainly due to the political year that caused several projects completion to be postponed and had a direct impact on the achievement of construction sector performance.

In 2019, the Company's revenues were realized at Rp.7.47 trillion or 76.08% of the target set at Rp9.81 trillion. Although the Company's cost of revenues decreased in 2019, the realization of the Company's gross profit in 2019 was only reached 91.28% of the 2019 target.

The Company's operating expenses in 2019 were realized at Rp273.93 billion or higher than the 2019 RKAP of 115.25% or Rp237.69 billion. The high operating expenses of the Company were caused by increased sales and general & administration expenses by 68.42% and 38.19% in 2019.

The realization of the Company's net profit for the year in 2019 was recorded at Rp806.15 billion or 87.87% of the 2019 target of Rp917.40 billion. The non-achievement of the Company's net profit target was caused by the decrease in operating revenues of the Company in 2019 by -6.66%.

While the Company's total assets amounted to Rp16.52 trillion or 97.62% of the target set at Rp16.56 trillion. While total liabilities of the Company in 2019 was Rp8.02 trillion or 96.61% of the 2019 target of Rp8.30 trillion. In terms of equity, in 2019 the Company's total equity was Rp8.13 trillion or 98.62% of the 2019 target of Rp 8.25 trillion.

Even though the financial aspect of the Company's performance was corrected, the Company had recorded a number of best achievements in terms of operational aspect, among others, the Company succeeded in expanding its marketing by exporting 150,000 tetrapod units to Singapore, where the tetrapod is used as coastal guard on Tuas Island, Singapore. Tetrapod is the latest product in the form of four-legged cast concrete that serves as a coastal protection construction from the threat of damage to sea water waves.

In addition to tetrapod, the Company's latest innovative products include 1.2 meter diameter spun piles with a length of 50 meters, WP Sprig, 1435mm Rail Type Bearings, RC Pipe, Concrete Power Poles, Building Structure Component (*Precast Column Beams*), and *precast house*.

The Company's operational performance is supported by 6 (six) Marketing Area Offices spread throughout Indonesia, 9 (nine) *Precast Plants*, and 73 *Batching Plants*.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tantangan serta Solusinya

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan namun juga peluang bagi Perusahaan. Tantangan Perusahaan yang cukup signifikan adalah berlangsungnya kegiatan politik 5 tahunan yang menyebabkan beberapa proyek ditunda penyelesaiannya yang berakibat langsung pada Pencapaian kinerja sektor konstruksi.

Ada pun tantangan lainnya yang telah diidentifikasi Perusahaan yaitu akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat, khususnya terkait sektor infrastruktur, kedua, volatilitas nilai tukar yang tinggi serta ketidakseimbangan neraca perdagangan. Di samping itu, Perusahaan juga menghadapi risiko pasar keuangan di dalam negeri yang masih belum kondusif, serta kondisi politik dalam negeri. Menghadapi kendala tersebut, Perusahaan lebih memfokuskan diri kepada pengembangan produk baru serta menyusun strategi pemasaran dengan memperluas cakupan pemasaran hingga ke manca negara.

Prospek Usaha

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 sebagai acuan pokok Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penyusunan RKAP untuk tahun 2020 didasarkan oleh berbagai asumsi ekonomi makro yang ditetapkan dalam RAPBN tahun 2020.

Pembangunan infrastruktur di tahun 2020 masih menjadi salah satu program prioritas Pemerintah karena fungsi pentingnya dalam meningkatkan kapasitas dan produktivitas perekonomian, melancarkan distribusi barang dan jasa, mitigasi urbanisasi yang tinggi serta perannya dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Sektor konstruksi di tahun 2020 diperkirakan akan tumbuh 5,7-6,0 persen dengan upaya penyelesaian beberapa proyek strategis nasional dan peningkatan belanja modal Pemerintah.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu agenda besar dalam penguatan organisasi Perusahaan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai entitas usaha dengan status perusahaan terbuka, Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Challenges and Solutions

As explained earlier that 2019 was a year full of challenges but also opened up opportunities for the Company. A significant challenge for the Company was the political activity held every 5 year that has led to several projects completion being postponed and had a direct impact on the achievement of construction sector performance.

There are also other challenges that have been identified by the Company, firstly, slowing economic growth acceleration, especially related to the infrastructure sector, and secondly, high exchange rate volatility and trade balance imbalances. In addition, the Company also dealt with financial market risks in the country that are still not conducive, as well as domestic political conditions. Facing these obstacles, the Company was more focused on developing new products and developing marketing strategies by expanding marketing coverage to foreign countries.

Business Outlook

The Company has prepared the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as the main reference for the Company in carrying out its business activities. The preparation of 2020 RKAP is based on a number of macroeconomic assumptions set out in the 2020 State Budget Draft.

In 2020, the infrastructure development is still one of the Government's priority programs because of its important function in increasing the capacity and productivity of the economy, expediting the distribution of goods and services, mitigating high urbanization and its role in reducing poverty. The construction sector in 2020 is expected to grow from 5.7 to 6.0 percent with the completion of several national strategic projects and the increased government capital expenditure.

Corporate Governance Implementation

One of the big agendas in strengthening the Company's organization is the implementation of or Good Corporate Governance (GCG). As a business entity with the status of public company, the Company is required to carry out business management in compliance with applicable laws and regulations. The implementation of GCG principles is mainly based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Manajemen Perusahaan telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Perusahaan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Perusahaan.

Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan *Intern*, dan fungsi Manajemen Risiko, ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri perbankan di Indonesia.

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari budaya, Perusahaan memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan WSBP. Di samping itu, evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Penilaian dilakukan baik terhadap penerapan aspek GCG, maupun penilaian manajemen risiko sesuai kepatuhan terhadap OJK.

Komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG ini tercermin dari pencapaian *assessment* GCG yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017, merupakan pertama kali Perusahaan melakukan *assessment* GCG dengan skor 76,81 dengan predikat "Baik". Pada tahun 2018, skor *assessment* GCG meningkat 2 poin menjadi 78,16 dengan predikat "Baik", sementara pada tahun 2019 meningkat menjadi 89,142 dengan predikat "Sangat Baik".

The Company's management has endeavored to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy instruments, as well as various programs and activities. In the policy instruments, Board of Directors together with Board of Commissioners compiles various guidelines and regulations that can limit the responsibilities of each Corporate body. This limitation becomes important so that the pattern of relations between corporate bodies can be intertwined harmoniously, and is able to support the achievement of predetermined vision and mission.

The Company also holds the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to establish a number of limited strategic policies for the survival of the Company.

The existence of supporting bodies such as Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management function, is supported by the policy instruments as a GCG process and mechanism that is enforced in the scope of the Company. The management periodically conducts reviews and updates on its policy instruments, so that they will continue to have relevance to both the development of the Company, the development of regulations in force, and the growth of the industry in Indonesia.

In order for the implementation of GCG principles and practices to achieve its ultimate goal, which is to become part of the culture, the Company considers the importance of organizing GCG socialization to all WSBP employees. In addition, the evaluation, monitoring and improvement of GCG implementation within the Company's scope also becomes an important part of the overall development of GCG, hence GCG implementation can improve each year. The assessment is carried out both on the implementation of GCG aspects and the risk management in accordance with compliance with OJK.

The Company's commitment to implementing GCG is reflected in the achievement of GCG assessments that continue to increase every year. 2017 was the first time for the Company to conduct a GCG assessment and obtained a score of 76.81 with "Good" predicate. In 2018, the GCG assessment score increased by 2 points to 78.16 with "Good" predicate, while in 2019 increased to 89.142 with "Very Good" predicate.

Capaian *Assessment* GCG

Achievements of GCG Assessment

2017	2018	2019
76,81	78,16	89,14
"Baik" "Good"	"Baik" "Good"	"Sangat Baik" "Very Good"

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Hasil Assessment GCG 2019

2019 GCG Assessment Results

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2019 Achievement in 2019	
			Skor Score	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7	6,550	94
2	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9	8,150	91
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35	31,874	91
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	32,021	91
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	8,052	89
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	2,5	50
Jumlah/Rata-rata <i>Total/Average</i>		100	89,142	89
Predikat <i>Predicate</i>			Sangat Baik <i>"Very Good"</i>	

Keterangan: 0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Annotation: 0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Whistleblowing System

Meski Perusahaan baru berstatus menjadi Perusahaan terbuka pada tahun 2015, namun Perusahaan mempunyai komitmen yang kuat untuk melandaskan setiap kegiatannya pada prinsip Pengelolaan Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*. Perusahaan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dengan mengacu pada Pedoman Pengelolaan Gratifikasi Perusahaan. Di tahun 2019, Perusahaan kembali melakukan sosialisasi kepada *stakeholder*, baik secara langsung melalui tatap muka antara manajemen dengan seluruh karyawan, baik secara tidak langsung melalui portal internal dan *website* Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan yang dikelola melalui tim WSB yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Whistleblowing System

Even though the Company has just recently become a publicly listed company in 2015, the Company has a strong commitment to grounding all of its activities on the principles of Good Corporate Governance. The Company implements the violation reporting system (*whistleblowing system*) with reference to the Guidelines for Gratification Control of the Company. In 2019, the Company conducted socialization to stakeholders, both directly through face-to-face meetings between management and all employees, as well as indirectly through the Company's internal portal and the website. The socialization aims to provide an understanding of the whistleblowing system in the Company that is managed through the WSB team, with directly report to the Directors.

Perubahan Komposisi Direksi di Tahun 2019

Di tahun 2019, tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Berikut susunan Direksi per 31 Desember 2019:

Changes in Board of Directors Composition in 2019

In 2019, there were no changes in the composition of Board of Directors. The following is the composition of Board of Directors as at December 31, 2019:

Susunan Direksi per 31 Desember 2019

Composition of Board of Directors as December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Awal Menjabat Start of Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	Periode Periode
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	Akta No. 73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of Circular GMS Resolution	12 Mei 2016 May 12, 2016	RUPS Tahun 2021 GMS in 2021	Ke-1 1st
Agus Wantoro	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of Circular GMS Resolution	12 Mei 2016 May 12, 2016	RUPS Tahun 2021 GMS in 2021	Ke-1 1st
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Director	Akta No. 117 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Deed No. 117 dated 12 May, 2016 concerning Statement of Circular GMS Resolution	28 Juni 2016 June 28, 2016	RUPS Tahun 2021 GMS in 2021	Ke-1 1st
Yudhi Dharmawan	Direktur Director	Akta RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Juli 2018 Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated 3 July 2018	3 Juli 2018 July 3, 2018	RUPS Tahun 2023 GMS in 2023	Ke-1 1st
Munib Lusianto	Direktur Director	Akta RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Juli 2018 Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated 3 July 2018	3 Juli 2018 July 3, 2018	RUPS Tahun 2023 GMS in 2023	Ke-1 1st

Tentang pergantian susunan Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham.

Regarding the changes in Board of Directors composition fully becomes the right of the shareholders.

Akhir Kata

Atas pencapaian yang diperoleh di tahun 2019, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *stakeholder* lainnya. Terima Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga pencapaian ini menjadi pijakan yang kuat untuk kedepan agar dapat mengoptimalkan kinerja dan menjadi modal Perusahaan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Final Words

For the achievements recorded in 2019, allow the Board of Directors to express respect and gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders and other stakeholders. To all employees, the Board of Directors would like to send highest appreciation for the hard work and smart work that has been demonstrated. Hopefully these achievements will become a strong foothold to optimize future performance and become the Company's capital to continue to grow into the future.

Jakarta, Maret 2020
Jakarta, March 2020

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Jarot Subana
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Fery Hendriyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdul Ghofarrozin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anis Baridwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suhendro Bakri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Haris Gunawan
Komisaris
Commissioner

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk

We are undersigned, declare that every information contained in PT Waskita Beton Precast Tbk Annual Report 2019 had been fully disclosed and take full responsibility for the correctness of the annual report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 2020

Direksi
Board of Director



Jarot Subana
Direktur Utama
President Director



Agus Wantoro
Direktur Independen
Independent Director



A. Yulianto Tyas Nugroho
Direktur
Director



Munib Lusianto
Direktur
Director



Yudhi Dharmawan
Direktur
Director





Dedication for Movement

Profil Perusahaan

Company Profile



Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri fabrikasi, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi EPC (*Engineering, Procurement, Construction*), dan bidang usaha lain yang terkait.

The purposes and objectives of the Company in accordance with the Company's Articles of Association are to engage in the manufacturing industry, construction service industry, integrated work of EPC (*Engineering, Procurement, Construction*), and other related lines of business.

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk
Nama Panggilan <i>Initial</i>	WSBP
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bergerak dalam industri manufaktur Beton Pracetak dan Ready mix. <i>Engaging in manufacturing industry of precast and ready mix concrete.</i>
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	Precast, Ready mix, Quarry, Jasa Konstruksi, dan Post-tension Precast Concrete
Tanggal Pendirian dan Beroperasi <i>Date of Establishment and Commercial Operations</i>	7 Oktober 2014 <i>October 7, 2014</i>
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014. Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014 <i>Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014. Year 2014 dated October 14, 2014</i>
Izin Usaha <i>Business License</i>	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016 <i>Trading Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta City Administration on June 24, 2016</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59,99995% PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasury/Treasury Shares) 7,00000% Koperasi Waskita 0,00005% Publik/Public 33,00000%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6.326.677.813.600 yang terbagi atas 63.266.778.136 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham <i>Rp6,326,677,813,600 divided into 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp2.636.115.753.400 yang terbagi atas 26.361.157.534 lembar saham <i>Rp2,636,115,753,400 divided into 26,361,157,534 shares</i>
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp16.149.121.684.330

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY



Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Share Listing on Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia, 20 September 2016 <i>Indonesia Stock Exchange (IDX), September 20, 2016</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	Bursa Efek Indonesia: WSBP <i>Indonesia Stock Exchange: WSBP</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	1.366 orang <i>1,366 employees</i>
Jaringan Usaha dan Produksi <i>Business Network and Production</i>	6 Kantor Area Pemasaran, 9 Plant Precast, dan 73 Batching Plant <i>6 Marketing Area Offices, 9 Precast Plants, dan 73 Batching Plants</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Address of Head Office</i>	Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta, Indonesia <i>Teraskita Building, 3-3A floor Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Cipinang Cempedak Sub-district Village, Jatinegara District East Jakarta 13340, DKI Jakarta, Indonesia</i>
Telp dan Faksimili <i>Phone and Facsimile</i>	T: +62 21 2289 2999 F: +62 21 2983 8020
Surel <i>Email</i>	info@waskitaprecast.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.waskitaprecast.co.id
Media Sosial <i>Social Media</i>	Instagram: @Waskitabetonprecast Twitter: @Waskita_Precast Linkedin: PT Waskita Beton Precast Tbk Facebook: Humas WBP
Kontak Perusahaan <i>Contact</i>	Siti Fathia Maisa Syafurah Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i> Telp: +62212289 2999 Fax: +62212983 8020 Email: Fathia.syafurah@waskitaprecast.co.id
Pengaduan Gratifikasi <i>Gratification Reporting</i>	wbs@waskitaprecast.co.id
Whistleblowing System	wbs@waskitaprecast.co.id

Brand Perusahaan

General Information and Corporate Identity



Dedication for Movement

Huruf “W” pada warna Biru Tua

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

Kata “WASKITA”

Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan bagian dari grup Waskita. Kata “Waskita” memiliki arti bahwa Perusahaan mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

Gambar Oranye Melingkar

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.

Kata “PRECAST”

Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan entitas usaha yang bergerak dalam industri *precast* dan *ready mix*.

The Letter “W” in Dark Blue color

Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery

The Word “WASKITA”

Symbolizing that the Company is part of Waskita group. The word “WASKITA” means being able to predict and anticipate changes in future business environment

The Circular Orange Image

Symbolizing optimism, and the spirit of professionalism to jointly achieve the Company’s goals.

The Word “PRECAST”

Symbolizing that the Company is a business entity engaged in the Precast and Ready Mix industry.

Riwayat Singkat PT Waskita Beton Precast Tbk

Brief History Of Waskita Beton Precast



Sekilas Tentang PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Beton Precast Tbk (selanjutnya disebut WSBP atau Perusahaan) adalah perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton *precast* dan *Ready mix*. Kepemilikan saham terbesar dipegang oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk, disebut juga "WASKITA", salah satu perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sebelum menjadi sebuah entitas usaha yang mandiri, WSBP merupakan salah satu unit bisnis WASKITA bernama Divisi *Precast*. Unit bisnis ini mulai beroperasi pada 31 Januari 2013 dan berfokus pada produksi beton *precast* dan *ready mix*.

Di tahun 2014, WASKITA mengambil kebijakan *spin off* atas Divisi *Precast* tersebut, menjadikannya sebagai entitas usaha yang mandiri dan diresmikan melalui Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta ini dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014 tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Waskita Beton Precast at a Glance

PT Waskita Beton Precast Tbk, or referred to as the "Company" or "WSBP" is a company engaging in ready mix and precast concrete manufacturing industry. Majority of the Company's shares is held by PT Waskita Karya (Persero) Tbk, or referred to as "WASKITA", one of state-owned enterprise (SOE) construction companies.

Before becoming an independent business entity, Waskita Beton Precast was one of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's business units under the name Precast Division. This business unit commenced its operation on January 31, 2013 and focused on ready mix and precast concrete production.

In 2014, WASKITA exercised a spin-off policy of the Precast Division to become an independent business entity by establishing a company listed by the Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 year 2014 dated October 14, 2014.

RIWAYAT SINGKAT PT WASKITA BETON PRECAST TBK
BRIEF HISTORY OF WASKITA BETON PRECAST

Kebijakan *spin off* merupakan salah satu strategi WASKITA dalam mengakselerasi pengembangan usaha segmen precast dan ready mix. Seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang kondusif bagi potensi pengembangan industri *precast* dan *ready mix*, dibutuhkan pengelolaan usaha segmen precast dan ready mix yang lebih independen dan fokus. Melalui *spin off*, beberapa manfaat yang dapat diperoleh, antara lain:

1. Perusahaan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan.
2. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset. WSBP diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif ke depan sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal.
3. Mendorong praktik terbaik dari penerapan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan usaha *precast* dan ready mix sekaligus meningkatkan kualitas proyek *precast* dan *ready mix*.
4. Membuka kesempatan untuk meningkatkan struktur permodalan. WSBP diharapkan dapat memiliki kapasitas untuk meningkatkan struktur permodalan guna pengembangan usaha dan mengantisipasi peluang bisnis ke depan.
5. Memberikan dampak yang positif terhadap nilai Pemegang Saham maupun dalam bentuk dividen, baik bagi anak usaha maupun induk.

Di tahun pertama beroperasi, saat masih menjadi Divisi Precast WASKITA, 2013, divisi ini mampu memproduksi beton precast sebesar 616 ribu ton per tahun. Di tahun kedua, setelah menjadi entitas anak usaha yang mandiri, yakni tahun 2014, produksi *precast* meningkat menjadi 800 ribu ton per tahun. Di tahun 2015, kuantitas produksi *precast* melejit hingga mencapai 1,8 juta ton per tahun.

Capaian yang dihasilkan WSBP tidak sebatas pada kinerja produksi, tapi juga pada pendapatan usaha dan laba bersih yang terus tumbuh seiring dengan permintaan yang tinggi atas produk beton *precast* dan *ready mix*.

Mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta prospek usaha yang sangat menguntungkan, WSBP memutuskan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta.

Ditempuhnya IPO tersebut bukan hanya dalam rangka penguatan modal kerja, namun juga ditujukan guna membangun pengelolaan usaha yang lebih prudent sehingga Perusahaan dapat bertransformasi secara baik di masa mendatang dan menjadi perusahaan publik yang besar dan tepercaya di sektor manufaktur beton *precast* dan *ready mix*.

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 3,700,000 ton per tahun. Perusahaan

The spin off policy is one of WASKITA's strategies to accelerate the business development of the precast and ready mix segment. Along with the conducive condition of Indonesian economy for the potential development of precast and ready mix industry, a more focused and independent business management of the precast and ready mix segments is needed. Spin off brought several benefits, including:

1. The Company can be more competitive and flexible in making business decisions in order to generate added value for the Company.
2. Increase the optimization of asset utilization. WSBP is expected to be able to develop and manage assets more intensively in the future so as to create more optimal asset utilization.
3. Encourage the best practices of implementing corporate governance in precast and ready mix business management while improving the quality of precast and ready mix projects.
4. Open an opportunity to improve capital structure. WSBP is expected to have the capacity to improve its capital structure for business development and anticipate future business opportunities.
5. Provide a positive impact on the value of Shareholders and in the form of dividends, both for subsidiaries and for parent entity.

In its first year of operation as WASKITA Precast Division, 2013, this division was able to produce 616 thousand tons of precast concrete per year. In the second year, after becoming an independent subsidiary, in 2014, the precast production increased to 800 thousand tons per year. In 2015, the quantity of precast production skyrocketed to reach 1.8 million tons per year.

The achievements made by WSBP are not only in the production performance, but also in revenue and net profit, which continue to grow in line with high demand for precast and ready mix concrete products.

Considering the future potential and profitable business outlook, WSBP decided to conduct an Initial Public Offering (IPO) and list of its shares on the Indonesia's Stock Exchange (IDX).

This IPO is not only aiming to strengthen the Company's working capital, but also to build a more prudent business management so as to enable proper transformation of the Company to become a trusted and big public company in the ready mix and precast manufacture sector.

Until the end of 2019, the Company's production capacity reached 3,700,000 tons per year. The Company operates

RIWAYAT SINGKAT PT WASKITA BETON PRECAST TBK
BRIEF HISTORY OF WASKITA BETON PRECAST

mengoperasikan 9 pabrik Beton Precast dan memiliki 73 *batching plant* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatra, dan Sulawesi. Perusahaan berhasil menyelesaikan berbagai proyek pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

9 Precast Concrete plants and owns 73 batching plants spread across Java, Sumatra and Sulawesi. The Company has successfully completed a number of toll road, bridge, high-rise building and river revitalization projects.

Beberapa proyek besar telah peroleh antara lain

Several large projects that have been obtained, among others are:

- Tetrapod Pengaman Pantai di Singapura
- Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Seksi 2 dan 3,
- Apartement Tokyo Riverside,
- Tol Pekanbaru - Dumai Seksi 6C,
- Tol Pekanbaru Bangkinang
- Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Ramp on & off,
- Bandara Kulonprogo,
- Bendungan Leuwikeris,
- PLTGU Tambak Lorok,
- Proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan,
- Addendum Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing,
- Proyek Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi Seksi II,
- Bandara Sultan Hasanuddin, dan proyek lainnya.

- Tetrapod Beach Safety in Singapore
- Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Toll Road Project Section 2 and 3,
- Tokyo Riverside Apartment,
- Pekanbaru-Dumai Toll Road Section 6C,
- Pekanbaru-Bankinang Toll Road
- Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Ramp on & off,
- Kulonprogo Airport,
- Leuwikeris Dam,
- Tambak Lorok Gas & Steamed Power Plant,
- South Jakarta-Cikampek II Toll Road Project,
- Addendum Cibitung-Cilincing Toll Road Project,
- Bogor-Ciawi-Sukabumi Toll Road Project Section II,
- Sultan Hasanuddin Airport, and others.

Kinerja WSBP juga didukung oleh 3 (tiga) sertifikasi sistem manajemen terintegrasi pada tahun 2017 yaitu ISO 9001: 2015 terkait *Quality Management System*, 14001:2015 mengenai *Environment Management System*, dan ISO 45001 : 2018 mengenai *Occupational, Health and Safety Management System* sebagai suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/K3.

WSBP performance is also supported by 3 (three) integrated management system certifications in 2017, namely ISO 9001: 2015 on Quality Management System, 14001: 2015 on Environment Management System, and ISO 45001 : 2018 on Occupational, Health and Safety Management System as an international standard for Occupational Health and Safety Management System. In 2020, the Company once again obtained ISO 45001:208 regarding Occupational, Health and Safety Management System.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Changes of Name and Legal entity Status

Perusahaan resmi berdiri pada 7 Oktober 2014 dengan nama PT Waskita Beton Precast. Hingga kini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama.

The Company was officially established on October 7, 2014 under the name PT Waskita Beton Precast. To date, the Company made no changes to its name.

Di tahun 2016, Perusahaan resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In 2016, the Company officially conducted an IPO and changed its legal entity status to public company (Tbk) by share trading listed on the Indonesia Stock Exchange.



Bidang Usaha

Line of Business



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 47 tertanggal 24 April 2019, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0279668 tanggal 24 Mei 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang industri pabrikan, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction* : EPC), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas.

Maksud dan Tujuan Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3: Berusaha dalam bidang industri pabrikan, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and/or Construction* - EPC), dan bidang usaha lain yang terkait.

Perusahaan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016 atas nama Perusahaan dimana Perusahaan wajib menyampaikan Laporan Kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016.

Business Activities as Stated in the Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's most recent Articles of Association enacted with the Deed No. 47 dated April 24, passed before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, and has obtained the Receipt of Announcement on Amendment of Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No: AHU-AH.01.03-0279668 dated May 24, 2019, the Company's purpose and objective is to engage in the manufacturing industry, construction services industry, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*), trade, agro-industry, rental, transportation, investment, area management, agency services, construction, capacity building services in the areas of construction, information technology and tourism, and developers to produce high quality and strongly competitive goods and/or services, in the pursuit for profit to increase the Company's value whilst applying limited liability company principles.

The Purpose and Objective in accordance with the Company's Articles of Association Article 3: To engage in the manufacturing industry, construction services industry, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*), and other related business fields.

The Company has a Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 on behalf of the Company where the Company is required to submit Report of its Business Activities every 6 (six) months to the SIUP Issuer Official and is valid until October 29, 2019 issued by the East Jakarta Administration's One Stop Integrated Services Office on June 24, 2016.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama serta kegiatan usaha penunjang dan kegiatan usaha lainnya, dengan penjabaran sebagai berikut:

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company carries out main business activities as well as supporting and other business activities, with the following explanation:

3.2.	Kegiatan Usaha utama <i>Main Business Activities</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Have/have not been done</i>
A	Industri Pabrikasi yaitu pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi <i>Manufacturing industry, i.e. construction works</i>	
1.	Pekerjaan Sipil dan Gedung (seluruh sektor Pembangunan) <i>Civil and Building Works (all sectors of Development)</i>	
a.	Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi <i>Manufacturing of cement and lime goods for construction</i>	X
b.	Industri mortar atau beton siap pakai <i>Mortar or ready-to-use concrete industry</i>	V
c.	Konstruksi jalan raya, <i>Highway construction</i>	V
d.	Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang <i>Bridge and Flyway Construction</i>	V
e.	Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang <i>Aircraft Runway Construction</i>	X
f.	Konstruksi Jalan Rel Dan Jembatan Rel <i>Railroad and Rail Bridge Construction</i>	X
g.	Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan jalan rel <i>Installation of prefabricated buildings for road and railroad construction</i>	V
h.	Konstruksi Jaringan Irigasi <i>Irrigation Network Construction</i>	X
i.	Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi dan limbah <i>Prefabricated building installation for irrigation, communication and waste network construction</i>	X
j.	Konstruksi Gedung Industri <i>Industrial Building Construction</i>	X
k.	Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung <i>Installation of prefabricated buildings for buildings</i>	V
l.	Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase <i>Construction of Water, Wastewater and Drainage Processing, Distribution and Storage Buildings</i>	X
m.	Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi dan limbah <i>Prefabricated building installation for irrigation, communication and waste network construction</i>	X
n.	Pengerukan <i>Dredging</i>	V
o.	Penyiapan Lahan <i>Land Preparation</i>	V
p.	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan <i>Non-Fishery Port Building Construction</i>	X
q.	Real Estat yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa <i>Owned or rented real estate</i>	X
r.	Konstruksi Terowongan <i>Tunnel Construction</i>	X

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

3.2.	Kegiatan Usaha utama Main Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Have/have not been done
s.	Instalasi Saluran Air (Plumbing) <i>Plumbing Installation</i>	X
t.	Dekorasi Interior <i>Interior Decoration</i>	X
u.	Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya <i>Other Supporting Activities of Mining and Excavation</i>	V
v.	Penggalian batu hias dan batu bangunan <i>Excavation of ornamental stones and building stones</i>	X
w.	Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang <i>Foundation and Piling Installation</i>	V
x.	Konstruksi Bangunan Elektrikal <i>Electrical Building Construction</i>	X
y.	Aktivitas Perawatan Dan Pemeliharaan Taman <i>Park Care And Maintenance Activities</i>	X
z.	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air <i>Water Resources Infrastructure Building Construction</i>	X
aa.	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan <i>Fishing Port Building Construction</i>	X
bb.	Konstruksi Bangunan Pengolahan Dan Penampungan Barang Minyak Dan Gas <i>Oil and Gas Processing and Storage Building Construction</i>	X
cc.	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl <i>Other Civil Building Construction</i>	X
dd.	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya <i>Prefabricated Building Construction For Other Civil Building Construction</i>	V
2.	Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringan dan instalasi <i>Electrical Mechanical Works including network and installation</i>	
a.	Instalasi Listrik <i>Electrical installation</i>	X
b.	Konstruksi Bangunan Elektrikal <i>Electrical Building Construction</i>	X
c.	Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara <i>Air Conditioning and Ventilation Installation</i>	X
d.	Konstruksi Jaringan Elektrikal Dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Electrical and Telecommunications Network Construction</i>	X
e.	Instalasi/Pemasangan Mesin Dan Peralatan Industri <i>Industrial Machinery/Equipment Installation</i>	X
f.	Instalasi Mekanikal <i>Mechanical Installation</i>	X
g.	Instalasi Pemanas Dan Geotermal <i>Heating and Geothermal Installation</i>	X
h.	Instalasi Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Installation</i>	X
i.	Instalasi Metereologi, Klimatologi Dan Geofisika <i>Meteorology, Climatology and Geophysics Installation</i>	X
j.	Instalasi Elektronika <i>Electronics Installation</i>	X
k.	Instalasi konstruksi lainnya ytdl <i>Other construction installations</i>	X

3.2.	Kegiatan Usaha utama <i>Main Business Activities</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Have/Have not been done</i>
3.	Radio, telekomunikasi dan instrumentasi termasuk Jaringan dan Instalasi <i>Radio, telecommunications and instrumentation, including Networking and Installation</i>	
a.	Instalasi Sinyal dan telekomunikasi Kereta api <i>Railway signal and telecommunication installation</i>	X
b.	Instalasi Telekomunikasi <i>Telecommunication Installation</i>	X
c.	Instalasi navigasi laut dan sungai <i>Ocean and river navigation installation</i>	X
d.	Instalasi Navigasi Udara <i>Air Navigation Installation</i>	X
4.	Perbaikan/pemeliharaan/renovasi bangunan <i>Repair/maintenance/renovation of buildings</i>	
a.	Konstruksi Gedung Tempat Tinggal <i>Residential Building Construction</i>	X
b.	Konstruksi Gedung Perkantoran <i>Office Building Construction</i>	X
c.	Konstruksi Gedung Perbelanjaan <i>Shopping Building Construction</i>	X
d.	Konstruksi Gedung Kesehatan <i>Health Building Construction</i>	X
e.	Konstruksi Gedung Pendidikan <i>Educational Building Construction</i>	X
f.	Konstruksi Gedung Penginapan <i>Lodging Building Construction</i>	V
g.	Konstruksi Gedung tempat Hiburan Dan Olahraga <i>Entertainment and Sports Building Construction</i>	X
h.	Konstruksi Gedung Lainnya <i>Other Building Construction</i>	V
B	Perdagangan Umum, terutama perdagangan Beton Precast <i>General Trading, especially Precast Concrete trading</i>	
a.	Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya <i>Large Trade of Office and Industrial Machines, Parts and Accessories</i>	X
b.	Perdagangan Besar Barang Logam untuk bahan konstruksi <i>Large Trade of Metal Goods for construction materials</i>	X
c.	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu <i>Large Trade of Cement, Lime, Sand and Stone</i>	V
d.	Perdagangan Besar Logam dan Biji Logam <i>Wholesale of Metals and Metal Ore</i>	X
C	Jasa Pertambangan <i>Mining Services</i>	
a.	Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam <i>Supporting Activities for Oil and Natural Gas Mining</i>	X
b.	Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya <i>Supporting Activities for Other Mining and Excavation</i>	V
D	Pekerjaan terintegrasi (EPC) dalam bidang : <i>Integrated work (EPC) in the fields of:</i>	
a.	Instalasi Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Installation</i>	X
b.	Industri Mesin Pertanian Dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry Machinery Industry</i>	X

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

3.2.	Kegiatan Usaha utama Main Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Have/have not been done
c.	Pembangkit Tenaga Listrik <i>Power Plant</i>	X
d.	Transmisi Tenaga Listrik <i>Electric Power Transmission</i>	X
e.	Distribusi Tenaga Listrik <i>Electric Power Distribution</i>	X
f.	Instalasi Listrik <i>Electrical installation</i>	X
g.	Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara <i>Air Navigation Telecommunication Construction</i>	X
h.	Konstruksi Sinyal Dan Telekomunikasi Kereta Api <i>Railway Signal and Telecommunications Construction</i>	X
i.	Pengadaan Gas Alam Dan Buatan <i>Natural and Artificial Gas Procurement</i>	X
j.	Distribusi Gas Alam Dan Buatan <i>Natural and Artificial Gas Distribution</i>	X
k.	Pengadaan Gas Bio <i>Bio Gas Procurement</i>	X
E	Rancang Bangun Design	
a.	Aktivitas Arsitektur <i>Architectural Activity</i>	X
b.	Aktivitas Keinsinyuran Dan Konsultasi Teknis YBDI <i>Engineering and Technical Consultation Activities</i>	X
F	Building Management Building Management	
	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa <i>Owned or rented real estate</i>	X
G	Pabrikasi Bahan dan Komponen Bangunan Manufacturing of Building Materials and Components	
a.	Industri Barang Bangunan Dari Kayu <i>Wood Building Construction Industry</i>	X
b.	Industri Bangunan Prafabrikasi Dari Kayu <i>Wood Fabrication Manufacturing Industry</i>	X
c.	Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik <i>Clay/Ceramic Bricks Industry</i>	X
d.	Industri Genteng Dari Tanah Liat/Keramik <i>Clay/Ceramic Tile Industry</i>	X
e.	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata Dan Genteng <i>Building Material Industry made from Clay/Ceramics and not Bricks and Tiles</i>	X
f.	Industri Semen <i>Cement Industry</i>	X
g.	Industri Kapur <i>Chalk Industry</i>	X
h.	Industri Gips <i>Casts Industry</i>	X
i.	Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi <i>Manufacture of cement and chalk products for construction</i>	X
j.	Industri Barang Dari Gips Untuk Konstruksi <i>Manufacture of goods from casts for construction</i>	X

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

3.2.	Kegiatan Usaha utama Main Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Have/have not been done
k.	Industri Barang Dari Asbes Untuk Keperluan Bahan Bangunan <i>Manufacture of goods from asbestos for building materials</i>	X
l.	Industri Mortar Atau Beton Siap Pakai <i>Mortar or Ready-to-Use Concrete Industry</i>	V
m.	Industri Barang Dari Marmer Dan Granit Untuk Keperluan Bahan Bangunan <i>Manufacture of goods from marble and granite for building materials</i>	X
n.	Industri Barang Dari Logam Bukan Alumunium Siap Pasang untuk Bangunan <i>Manufacture of Ready-to-Install Non-Aluminum Metal for Buildings</i>	X
o.	Industri Barang Dari Logam Alumunium Siap Pasang Untuk Bangunan <i>Manufacture of Ready-to-Install Aluminum Metal Goods for Buildings</i>	X
p.	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan <i>Manufacture of Ready-to-Install Steel Heavy Construction for Buildings</i>	X
q.	Industri Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi Lainnya <i>Manufacture of Ready-to-Install Metal Goods for Other Construction</i>	X
H	Pabrikasi Komponen Peralatan Konstruksi Manufacturing of Construction Equipment Components	
	Industri Mesin Penambangan, Penggalian Dan Konstruksi <i>Mining, Quarrying and Construction Machinery Industry</i>	X
I	Pabrikasi Barang Logam Kayu Karet dan Plastik Manufacturing of Wood Rubber and Plastic Metal Goods	
a.	Industri Barang Dari Karet Untuk Keperluan Industri <i>Rubber goods for industrial purposes industry</i>	X
b.	Industri Barang Dan Peralatan Teknik/Industri Dari Plastik <i>Plastic engineering/industrial goods and equipment industry</i>	X
c.	Industri Barang Dari Plastik Untuk Bangunan <i>Plastic goods for buildings industry</i>	X
d.	Industri Pipa Plastik Dan Perlengkapannya <i>Plastic pipes and accessories industry</i>	X
e.	Industri Barang Plastik Lembaran <i>Sheet Plastic industry</i>	X
f.	Industri Barang Dan Peralatan Teknik/Industri Dari Plastik <i>Plastic engineering/industrial goods and equipment industry</i>	X
g.	Industri Besi Dan Baja Dasar (Iron And Steel Making) <i>Iron and steel making industry</i>	X
h.	Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling) <i>Steel Rolling Industry</i>	X
i.	Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Baja Dan Besi <i>Steel and iron pipes and pipe connections industry</i>	X
j.	Industri Pipa Dan Sambungan Pipa Dari Logam Bukan Besi Dan Baja <i>Metal (not steel and iron) pipes and pipe connections industry</i>	X
k.	Industri Barang Dari Logam Bukan Alumunium Siap Pasang Untuk Bangunan <i>Manufacture of Ready-to-Install Non-Aluminum Metal Goods for Buildings</i>	X
l.	Industri Barang Dari Logam Alumunium Siap Pasang Untuk Bangunan <i>Manufacture of Ready-to-Install Aluminum Metal Goods For Buildings</i>	X
m.	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan <i>Manufacture of Ready-to-Install Steel Heavy Construction Industry For Buildings</i>	X
n.	Industri Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi Lainnya <i>Manufacture of Ready-to-Install Metal Goods for Other Construction</i>	X
o.	Industri Tangki, Tandon Air Dan Wadah Dari Logam <i>Tanks, Water Reservoirs and Metal Containers Industry</i>	X

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

3.2.	Kegiatan Usaha utama Main Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Have/have not been done
p.	Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas <i>Steam Generator (Not Heating Boilers) Industry</i>	X
q.	Industri Peralatan Umum <i>General Equipment Industry</i>	X
r.	Industri Barang Dari Kawat <i>Wire Goods Industry</i>	X
s.	Industri Paku, Mur, Dan Baut <i>Nail, Nut and Bolt Industry</i>	X
J	Penyewaan Peralatan Konstruksi <i>Construction Equipment Rental</i>	
	Aktivitas Penyewaan Sewa Guna Usaha tanpa hak opsi mesin dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil <i>Leasing Activities without construction and civil engineering machinery and equipment option</i>	X
K	Layanan Jasa Keagenan Bahan dan Komponen Bangunan serta peralatan Konstruksi <i>Agency Services of Building Materials and Components as well as Construction equipment</i>	
a.	Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya <i>Large Trade of Office and Industrial Machines, Parts and Accessories</i>	X
b.	Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan Perlengkapannya <i>Major trade in land transportation equipment (not cars, motorbikes, and the like), parts and accessories</i>	X
c.	Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi <i>Large Trade of Metal Goods for Construction Materials</i>	X
d.	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir Dan Batu <i>Large Trade of Cement, Lime, Sand and Stone</i>	X
e.	Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam <i>Large Trade of Metals and Metal Ore</i>	X
L	Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang <i>Investment and/or business management in the field of</i>	
a.	Konstruksi gedung perkantoran <i>Office building construction</i>	X
b.	Konstruksi gedung perbelanjaan <i>Shopping building construction</i>	X
c.	Konstruksi gedung kesehatan <i>Health building construction</i>	X
d.	Konstruksi gedung pendidikan <i>Educational building construction</i>	X
e.	Konstruksi gedung penginapan <i>Lodging building construction</i>	X
f.	Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga <i>Entertainment and sports building construction</i>	X
g.	Konstruksi gedung lainnya <i>Other building construction</i>	X
h.	Konstruksi jalan raya <i>Highway construction</i>	X
i.	Konstruksi jembatan dan jalan layang <i>Bridge and flyover construction</i>	X
j.	Konstruksi landasan pacu pesawat terbang <i>Airplane runway construction</i>	X
k.	Konstruksi jalan rel dan jembatan rel <i>Railroad and rail bridge construction</i>	X

3.2.	Kegiatan Usaha utama Main Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Have/have not been done
l.	Konstruksi terowongan <i>Tunnel construction</i>	X
m.	Pemasangan bangunan prefabrikasi untuk konstruksi jalan -dan jalan rel <i>Installation of prefabricated buildings for road and railroad construction</i>	X
n.	Konstruksi jaringan irigasi <i>Irrigation network construction</i>	X
o.	Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase <i>Construction of treatment, distribution and storage of drinking water, waste water and drainage buildings</i>	X
p.	Konstruksi bangunan elektrikal <i>Electrical buildings construction</i>	X
q.	Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai <i>Construction of telecommunications of marine navigation aids and river signs</i>	X
r.	Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api <i>Railway signal and telecommunications</i>	X
s.	Konstruksi sentral telekomunikasi <i>Telecommunications central construction</i>	X
t.	Pembuatan/pengeboran sumur air tanah <i>Making/drilling of groundwater wells</i>	X
u.	Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya <i>Other electrical and telecommunications network construction</i>	X
v.	Konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan <i>Construction of non-fishery port buildings</i>	X
w.	Konstruksi bangunan pelabuhan perikanan <i>Construction of fishery port buildings</i>	X
x.	Konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas <i>Processing and collecting of goods of oil and gas building construction</i>	X
y.	Konstruksi bangunan sipil lainnya ytdl <i>Other civil building construction</i>	X
z.	Pembongkaran <i>Demolition</i>	X
aa.	Penyiapan Lahan <i>Land Preparation</i>	X
bb.	Instalasi Listrik <i>Electrical installation</i>	X
cc.	Instalasi navigasi laut dan sungai <i>Ocean and river navigation installation</i>	X
dd.	Instalasi navigasi udara <i>Air navigation installation</i>	X
ee.	Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api <i>Railway signal and telecommunications installation</i>	X
ff.	Instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya <i>Road signal and sign installation</i>	X
gg.	Instalasi elektronika <i>Electronic Installation</i>	X
hh.	Instalasi saluran air (Plumbing) <i>Plumbing installation</i>	X
ii.	Instalasi pemanas dan geotermal <i>Heating and geothermal installation</i>	X
jj.	Instalasi minyak dan gas <i>Oil and gas installation</i>	X

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

3.2.	Kegiatan Usaha utama Main Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Have/have not been done
kk.	Instalasi pendingin dan ventilasi udara <i>Air conditioning and ventilation installation</i>	X
ll.	Instalasi meteorologi, klimatologi dan geofisika <i>Meteorology, climatology and geophysics installation</i>	X
mm.	Instalasi konstruksi lainnya <i>Other construction installation</i>	X
nn.	Pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium <i>Glass and aluminum installation</i>	X
oo.	Pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon <i>Floor, wall, sanitary and ceiling works</i>	X
pp.	Penyelesaian konstruksi bangunan lainnya <i>Completion of other building construction</i>	X
qq.	Pemasangan pondasi dan tiang pancang <i>Foundations and piles installation</i>	X
rr.	Pemasangan perancah (steiger) <i>Scaffolding (steiger)</i>	X
ss.	Pemasangan atap/roof covering <i>Roof/roof covering installation</i>	X
tt.	Pemasangan kerangka baja <i>Steel frame installation</i>	X
uu.	Penyewaan alat konstruksi dengan operator <i>Construction equipment rental with operator</i>	X
vv.	Konstruksi khusus lainnya ytdl <i>Other special construction</i>	X
ww.	Kawasan industri <i>Industrial area</i>	X
M	Ekspor Impor Export Import	
a.	Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya <i>Large Trade of Office and Industrial Machines, Parts and Accessories</i>	X
b.	Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, -Sepeda Motor, Dan Sejenisnya), Suku Cadang Dan Perlengkapannya <i>Large Trade of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorbikes, and the Like), Parts and Accessories</i>	X
c.	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya <i>Large Trade of Machinery, Equipment and Other Equipment</i>	X
d.	Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi <i>Large Trade of Metal Goods for Construction Materials</i>	X
e.	Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin Dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca <i>Large Trade of Tiles, Bricks, Tiles and the like from Clay, Lime, Cement or Glass</i>	X
f.	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Porselen <i>Large Trade of Porcelain Construction Materials</i>	X
g.	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan <i>Large Trade of Various Building Materials</i>	X
h.	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya <i>Large Trade of Other Construction Materials</i>	X
i.	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang <i>Large Trade of Various Kinds of Goods</i>	X

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

3.2.	Kegiatan Usaha utama Main Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Have/have not been done
N	System Development System Development	
	Aktivitas Penerbitan yaitu Penerbitan Piranti Lunak (Software) <i>Publishing Activities i.e. Publishing Software</i>	X
O	Pengelolaan Kawasan Area Management	
	Kawasan Industri <i>Industrial area</i>	X
P	Pengembangan Development	
	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa <i>Owned or rented real estate</i>	X
Q	Jasa Transportasi/ Angkutan Transportation Services	
a.	Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum <i>Motorized Transportation for Public Goods</i>	X
b.	Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus <i>Motorized Transportation for Special Goods</i>	X
c.	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner Untuk Barang <i>Liner Domestic Sea Transportation for Goods</i>	X
d.	Angkutan Laut Dalam Negeri Trammer Untuk Barang <i>Trammer Domestic Sea Transportation for Goods</i>	X
e.	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus <i>Domestic Sea Transportation for Special Goods</i>	X
f.	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis Untuk Barang <i>Pioneer Domestic Sea Transportation for Goods</i>	X
g.	Angkutan Laut Luar Negeri Liner Untuk Barang <i>Liner Overseas Sea Transport for Goods</i>	X
h.	Angkutan Laut Luar Negeri Trammer Untuk Barang <i>Trammer Overseas Sea Freight for Goods</i>	X
i.	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus <i>Overseas Sea Transportation for Special Goods</i>	X
j.	Angkutan sungai dan danau untuk barang umum <i>River and lake transportation for public goods</i>	X
k.	Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Khusus <i>River and Lake Transportation for Special Goods</i>	X
l.	Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Barang Berbahaya <i>River and Lake Transportation for Dangerous Goods</i>	X
m.	Angkutan Penyeberangan Umum Antarprovinsi Untuk Barang <i>Public Crossing Transportation between Provinces for Goods</i>	X
n.	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi Untuk Barang <i>Pioneer Crossing Transportation between Provinces for Goods</i>	X
o.	Angkutan Penyeberangan Umum Antarkabupaten/kota Untuk Barang <i>Public Crossing Transportation between Regencies/Cities for Goods</i>	X
p.	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/kota Untuk Barang <i>Pioneer Crossing Transportation between Regencies/Cities for Goods</i>	X
q.	Angkutan Penyeberangan Umum Dalam Kabupaten/kota Untuk Barang <i>Public Crossing Transportation in Regency/City for Goods</i>	X
r.	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antar Negara <i>Other Crossing Transportation for goods including crossings between countries</i>	X

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

3.3.	Kegiatan Usaha Pendukung Supporting Business Activities	
A	Layanan Jasa Konsultasi (Konsultan) Manajemen Management Consulting Services	
a.	Aktivitas Kantor Pusat <i>Head Office Activities</i>	X
b.	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya <i>Other Management Consulting Activities</i>	X
B	Agro Industri Agro industry	
a.	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil) <i>Crude Palm Oil Industry</i>	X
b.	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil) <i>Crude Palm Kernel Oil Industry</i>	X
c.	Industri Pemisahan/fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit Dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit <i>Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Separation/fractionation Industry</i>	X
d.	Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit Dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit <i>Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Refining Industry</i>	X
e.	Industri Pemisahan/fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit <i>Crude Palm Oil Separation/Fractionation Industry</i>	X
f.	Industri Pemisahan/fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit <i>Crude Palm Kernel Oil Separation/Fractionation Industry</i>	X
g.	Industri Mesin Pertanian Dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry Machinery Industry</i>	X
h.	Pergudangan dan Penyimpanan <i>Warehousing and Storage</i>	X
C	Layanan Jasa Bidang Teknologi Informasi dan Kepariwisataaan Information Technology and Tourism Services	
a.	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-commerce) <i>Internet Trading Application Development Activities (E-commerce)</i>	X
b.	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya <i>Other Computer Programming Activities</i>	X
c.	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi <i>Information Security Consultation Activities</i>	X
d.	Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya <i>Computer Consultation Activities and Other Computer Facilities Management</i>	X
e.	Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya <i>Information Technology Activities and Other Computer Services</i>	X
f.	Kawasan pariwisata <i>Tourism area</i>	X
g.	Aktivitas konsultasi pariwisata <i>Tourism consulting activities</i>	X
D	Menjalankan Pengelolaan Limbah B3 Conduct B3 Waste Management	
a.	Pengumpulan Air Limbah Berbahaya <i>Hazardous Waste Water Collection</i>	V
b.	Pengelolaan Dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya <i>Hazardous Wastewater Management and Disposal</i>	V
c.	Pengumpulan Sampah Berbahaya <i>Dangerous Waste Collection</i>	V
d.	Pengelolaan Dan Pembuangan Sampah Berbahaya <i>Hazardous Waste Management and Disposal</i>	V

V = telah dijalankan I has been done
X = belum dijalankan I has not been done

Produk dan Jasa Products and Service



Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu:

In carrying out its business, the Company is dividing its segment business into 3 (three) segments, namely:



PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICE

Produk Beton Precast

Precast adalah beton cetak yang digunakan sebagai material konstruksi. Produk yang dihasilkan Perusahaan di antaranya:

1. Girder (box, PC-T, PC-I, PC-U)
2. Spun pile dan square pile
3. Concrete barrier
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert
5. Diaphragm wall
6. Pondasi jaring laba-laba
7. CCSP dan FCSP
8. Pier head precast
9. Full slab, half slab, deck slab & voided slab
10. Tiang listrik tipe 9/350 & tipe 12/200
11. Bantalan rel tipe 1067 & tipe 1435
12. SprigWP
13. RC Pipe
14. Tetrapod

Seluruh produk di atas dihasilkan melalui pabrik (*plant precast*) yang dioperasikan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah mengoperasikan 9 *plant precast* yaitu:

1. *Plant* Cibitung
2. *Plant* Karawang
3. *Plant* Subang
4. *Plant* Sadang
5. *Plant* Sidoarjo
6. *Plant* Kalijati
7. *Plant* Bojonegara
8. *Plant* Klaten
9. *Plant* Gasing

Ke-9 *plant precast* di atas memiliki jumlah kapasitas produksi sebesar 3,7 juta ton untuk tahun 2019, naik 200.000 ton atau 5,7% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3, 5 juta ton. Adanya kenaikan ini disebabkan Penambahan kapasitas pada *plant* eksisting.

Precast Concrete Product

Precast is precast concrete that is used as construction material. Products made by the Company are as follows:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U)
2. Spun Pile and Square Pile
3. Concrete Barrier
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert
5. Diaphragm Wall
6. Spider web foundation
7. CCSP and FCSP
8. Pier Head Precast
9. Full Slab, Half Slab, Deck Slab & Voided Slab
10. Electric Pole Type 9/350% Type 12/200
11. Railway Sleeper Type 1067 & Type 1435
12. SprigWP
13. RC Pipe
14. Tetrapod

All of the above products are produced through the Precast Plant operated by the Company. Until the end of 2019, the Company has operated 9 Precast Plants, namely:

1. Cibitung Plant
2. Karawang Plant
3. Subang Plant
4. Sadang Plant
5. Sidoarjo Plant
6. Kalijati Plant
7. Bojonegara Plant
8. Klaten Plant
9. Gasing Plant

The 11 Precast Plants above have a total production capacity of 3.7 million tons for 2019, increased 200,000 tons or 5.7% compared to 2018 of 3.5 million tons. The increase was due to the addition of capacity in the existing

Kategori Produksi Precast <i>Precast Production Category</i>	Tahun Pertama Kali Dibuat <i>Firstly made in</i>	Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2019 <i>Projects using the Product in 2019</i>
Jalan, Jembatan dan Gedung <i>Road, Bridge, Building</i>		
PC- I Girder	2012	<ul style="list-style-type: none"> • Tol Jakarta Cikampek Selatan • Tol Tebing Tinggi Parapat • Tol Prabumulih Muara Enim • Tol Becakayu 2A Ujung, Ramp. Jatiwaringin, Seksi Koneksi • Tol Bogor Ciawi Sukabumi Seksi 2 • Tol Kuala Tanjung Inderapura Zona 1 & 2 • Jembatan Air manula Bengkulu • Tol Cileunyi Sumedang Dawuhan Phase II • Tol KAPB II Seksi 2A IC Palindra • Pembangunan Infrastruktur Bandara Kulon Progo • Pembangunan Jembatan Mangir Bantul • Junction Tebing Tinggi • <i>Jakarta Cikampek Selatan Toll Road</i> • <i>Tebing Tinggi Parapat Toll Road</i> • <i>Prabumulih Muara Enim Toll</i> • <i>Becakayu 2A Ujung Toll Road, Ramp. Jatiwaringin, Connection Section</i> • <i>Bogor Ciawi Sukabumi Toll Road Section 2</i> • <i>Kuala Tanjung Inderapura Toll Road Zone 1 & 2</i> • <i>Air Manula Bengkulu Bridge</i> • <i>Cileunyi Sumedang Dawuhan Toll Road Phase II</i> • <i>KAPB Toll Road II Section 2A IC Palindra</i> • <i>Kulon Progo Airport Infrastructure Construction</i> • <i>Mangir Bantul Bridge Construction</i> • <i>Junction Tebing Tinggi</i>
Full Slab	2012	<ul style="list-style-type: none"> • Tol KAPB Seksi 2 • Tol Cibitung Cilincing • <i>KAPB Toll Road Section 2</i> • <i>Cibitung Cilincing Toll</i>
Voided Slab	2013	-
Square Pile	2013	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Kampus UIN Palembang • Proyek CPO Kelapa Sawit • Proyek pembangunan WBS Jetty Palembang • Proyek TDM Sungai Lilin • Proyek SKG Betung Pertamina • Proyek IAIN Pekalongan • Proyek Dermaga Muat Jukung • Proyek Pembangunan AKPER Jambi • Proyek Pembangunan Gedung Ignatius Global School • <i>UIN Palembang Campus Construction</i> • <i>Palm Oil CPO Project</i> • <i>Palembang Jetty WBS construction project</i> • <i>Lilin River TDM Project</i> • <i>Pertamina Betung SKG Project</i> • <i>IAIN Pekalongan Project</i> • <i>Jukung Loading Pier Project</i> • <i>AKPER Jambi Construction Project</i> • <i>Ignatius Global School Building Construction Project</i>
PC-U Girder	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Tol Serpong Cinere • Tol Kunciran Parigi • Tol Cimanggis Cibitung • <i>Serpong Cinere toll</i> • <i>Kunciran Parigi Toll</i> • <i>Cimanggis CibitungToll</i>
PC-T Girder	2014	-

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICE

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Firstly made in	Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2019 Projects using the Product in 2019
Spun Pile Ø 0,6 - 1,2 M	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Tol Becakayu Ramp. Jatiwaringin, Seksi Koneksi • Tol Kuala Tanjung Inderapura Zona 1 & 2 • Gol Island KNI PIK 1 • Proyek Reservoir PIK • Apartemen Tokyo Riverside • Integrated Bandara Soetta • Pembangunan Jembatan Sumenep • Pembangunan Jembatan Elevated Nakau Air Sebakul Bengkulu • Pembangunan Jembatan Mangir Bantul • Proyek Rukan Street Food Sedayu City • Proyek Jakarta Bandung High Speed Railway • Proyek Pembangunan Jembatan Karawungi • Pembangunan Bandara Juanda T1 Surabaya • Proyek Penanganan Banjir & ROB Pekalongan • Proyek Pembangunan Fabrikasi Baja Majalengka • Proyek RDMP RU V Balikpapan • Proyek Syariah Financial Twin Tower • Proyek Jembatan Grembyangan Yogyakarta • Proyek Tebing Tinggi - Parapat Zona 1, 2 & 3 • Proyek Tol Indralaya - Prabumulih • Proyek Tol Prabu Mulih - Muara Enim • Proyek KAPB Seksi 1A, Seksi 1, Seksi 2 • Proyek Hyundai Motor Manufacturing Indonesia • Proyek Tol Cisumdawu Phase II • Proyek Tol Junction Tebing Tinggi • Proyek Ibara Lioho Indonesia Extension Factory • Proyek Pancoran China Town • Proyek Pembangunan Pabrik PGN SAKA Gresik • Proyek Pembangunan Gedung Mayapada Chung School • Proyek Theme Park Subdrain • Proyek Pembangunan Gedung BUJT WBW • Proyek Pembangunan Jembatan Pagarwojo • Proyek Revitalisasi Bukit Cinta Ambarawa • Proyek NSI i-III IKPT • Proyek EPC NEWPT Pertamina Balongan • Proyek Pembangunan Workshop Fabrikasi Baja Cikande • Proyek ISTW 2 (NHF) • Emily Project Batch 1 Kariangau Balikpapan • Proyek Pembangunan Depo LRT Zona 5 Palembang • Proyek pembangunan pabrik Kohler MM2100 • Proyek PLTGU Tambak Lorok Semarang • Proyek Pembangunan Gd Inalum • Proyek Kayu Agung Palembang Betung • Proyek Pekanbaru Dumai • Proyek Pekanbaru Bangkinang • Proyek Indralaya

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Tahun Pertama Kali Dibuat Firstly made in	Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2019 Projects using the Product in 2019
Spun Pile Ø 0,6 - 1,2 M	2014	<ul style="list-style-type: none"> • Becakayu Toll Road Ramp. Jatiwaringin, Connection Section • Kuala Tanjung Inderapura Toll Road Zone 1 & 2 • Gol Island KNI PIK 1 • PES Reservoir Project • Tokyo Riverside Apartment • Integrated Soetta Airport • Sumenep Bridge Construction • Nakau Air Sebakul Elevated Bridge Construction in Bengkulu • Mangir Bantul Bridge Construction • Sedayu City's Rukan Street Food Project • Jakarta Bandung High Speed Railway Project • Karawungi Bridge Construction Project • Surabaya's Juanda T1 Airport Construction • Pekalongan Flood Management & ROB Project • Majalengka Steel Fabrication Construction Project • RU V Balikpapan RDMP Project • Syariah Financial Twin Tower Project • Yogyakarta's Grembyangan Bridge Project • Tebing Tinggi - Parapat Project Zone 1, 2 & 3 • Indralaya - Prabumulih Toll Road Project • Prabu Mulih - Muara Enim Toll Road Project • KAPB Project Section 1A, Section 1, Section 2 • Hyundai Motor Manufacturing Indonesia Project • Cisumdawu Phase II Toll Road Project • Tebing Tinggi Junction Toll Project • Ibara Lioho Indonesia Extension Factory Project • Pancoran China Town Project • PGN SAKA Gresik Factory Construction Project • Mayapada Chung School Building Construction Project • Theme Park Subdrain Project • BUJT WBW Building Construction Project • Pagarwojo Bridge Construction Project • Bukit Cinta Ambarawa Revitalization Project • NSI i-III IKPT project • Pertamina Balongan EPC NEWPT Project • Cikande Steel Fabrication Workshop Construction Project • ISTW 2 Project (NHF) • Emily Project Batch 1 Kariangau Balikpapan • Palembang LRT Depo Zone 5 Project • Kohler MM2100 factory construction project • Tambak Lorok Semarang PLTGU Project • Inalum Building Construction Project • Kayu Agung Palembang Betung Project • Pekanbaru Dumai Project • Pekanbaru Bangkinang Project • Indralaya Project
Half Slab	2014	-
Box Girder	2015	-
Concrete Barrier	2015	-

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICE

Kategori Produksi Precast <i>Precast Production Category</i>	Tahun Pertama Kali Dibuat <i>Firstly made in</i>	Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2019 <i>Projects using the Product in 2019</i>
Pier Head	2016	-
Spun pile Ø 1,2M	2016	-
Retaining Wall dan Drainage <i>Retaining Wall and Drainage</i>		
CCSP	2013	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Kuala Tanjung - Indrapura Zona 2 • Proyek Pembangunan Gedung Penunjang Gedebage • Tol Becakayu Seksi 2A Ujung • Proyek Pembangunan Embung UNSRI Palembang • Tol Serpong Cinere • Proyek tol TBPP Zona VGF JJS2 • Proyek tol CCTW Seksi 1A • Proyek Jalan Tol PPKA seksi 4 • Kuala Tanjung - Indrapura Zone 2 Project • Gedebage Support Building Construction Project • Becakayu Section 2A Ujung Toll Road • Palembang's UNSRI Embung Development Project • Serpong Cinere toll road • TBPP Zone VGF JJS2 toll road project • CCTW Section 1A toll road project • PPKA section 4 toll road project
FCSP	2013	-
Diaphragma Wall	2013	-
U-Ditch	2014	Tol Becakayu Seksi 2A <i>Becakayu Section 2A Toll Road</i>
U-Gutter	2014	-
Cover U-Ditch	2014	-
L-Gutter	2014	-
Box Culvert	2015	-
Pile Cap	2015	-
Fasade	2017	-
Bantalan Rel Tipe 1067mm <i>Rail Bearing Type 1067mm</i>	2018	Proyek Pengadaan Bantalan Beton Lengkap dengan Alat Penambat antara Araskabu - Tebing Tinggi - Siantar <i>Project for Procurement of Concrete Bearing Complete with Fastening Equipment between Araskabu - Tebing Tinggi - Siantar</i>
Tiang Listrik <i>Power Pole</i>	2018	Proyek Pembangunan Quarry Lumbang <i>Quarry Lumbang Development Project</i>
Spun Pile Ø 1,2M Panjang 50 m <i>Spun Pile Ø 1,2M Length 50 m</i>	2019	-
SPRigWP	2019	-
Bantalan Rel Tipe 1435mm <i>Rail Bearing Type 1435mm</i>	2019	Proyek Pengadaan Bantalan Beton Lengkap dengan Alat Penambat antara Araskabu - Tebing Tinggi - Siantar <i>Project for Procurement of Concrete Bearing Complete with Fastening Equipment between Araskabu - Tebing Tinggi - Siantar</i>
RC Pipe	2019	-
Komponen Struktur Gedung (Balok Kolom Precast) <i>Building Structure Components (Precast Column Block)</i>	2019	-

Kategori Produksi Precast <i>Precast Production Category</i>	Tahun Pertama Kali Dibuat <i>Firstly made in</i>	Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2019 <i>Projects using the Product in 2019</i>
Rumah Precast <i>Precast house</i>	2019	-
Tetrapod <i>Tetrapod</i>	2019	Pengaman Pantai Singapura <i>Coastal Savety Singapore</i>

Produk Beton Ready mix

Ready mix adalah istilah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan. Lalu metode konvensional biasa disebut dengan site mix, proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan ready mix dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga. Perusahaan memproduksi beton curah kualitas K100 - K1000.

Hingga tahun 2019, Perusahaan mengoperasikan 73 *batching plant* yang terdiri dari memiliki 73 *batching plant* yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) *batching plant* di Jabodetabek, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Barat, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah, 7 (tujuh) *batching plant* di Jawa Timur, 3 (tiga) *batching plant* di Yogyakarta, 30 (tiga puluh) *batching plant* di Sumatera dan 3 (tiga) *batching plant* di Sulawesi dengan total kapasitas terpasang mencapai 8,41 juta m³.

Jasa Konstruksi

Selain produk, Perusahaan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari engineering, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan jasa *post-tensioning* dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan. Penjelasan yang lebih detail mengenai jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Engineering**
Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perusahaan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan;
- **Instalasi**
Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk;
- **Jasa Pemancang**
Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*.
- **Konstruksi**
Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi.
- **Jasa *Post-tensioning***
Merupakan jasa stressing untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung *ground anchor*, dan jembatan *cabl stayed*.

Ready mix Concrete Product

Ready mix is a term for concrete that is ready to use without further process in site. Then, conventional method commonly called site mix, the mixing process is carried out in site. The use of ready mix may save time with maintained concrete quality. The Company produces Ready mix concrete with quality from K100-K1000.

Until 2019, the Company owns 73 *batching plants* consisting 24 (twenty four) *batching plants* in Jabodetabek, 3 (three) *batching plants* in West Java, 3 (three) *batching plants* in Central Java, 7 (seven) *batching plants* in East Java, 3 (three) *batching plants* in Yogyakarta, 30 (thirty) *batching plants* in Sumatra and 3 (three) *batching plants* in Sulawesi with total installed capacity reaching 8.41 million m³.

Construction Services

Besides products, the Company also provides supporting services consisting of Engineering, Installation, Piling Service, Construction, and Post-tensioning Service to support the production activity and sales of the Company's products. The more detailed description on the Company's services is as follows:

- **Engineering**
An activity that provides technical recommendation and accurate and efficient structure selection to assist the customers. In supporting the acceleration and accuracy of technical calculation, the Company utilizes the latest technologies in accordance with the required functions;
- **Installation**
A product installation activity, such as on overpass and bridge on river. With this service, customers are expected to get more benefit in addition to obtaining products;
- **Piling Service**
A piling activity using piling equipment that uses Inner Bore System and Pre-Bore System.
- **Construction**
A constructor service to complete the work to construction stage.
- **Post-Tensioning Service**
A stressing service for several components, among others bridge beam, buildings, ground anchor, and cable-stayed bridge.

Peta Wilayah Operasional Dan Pemasaran

Map Of Operational Area And Marketing

Di sepanjang tahun 2019, WSBP memiliki 6 Kantor Area Pemasaran, 9 Plant Precast, dan 73 Batching Plant.

“Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi; demikian pula dengan kantor cabang maupun kantor perwakilan di wilayah manapun.”

“By end of 2019, WSBP did not have Subsidiary and Associate, branch offices and representative offices.”



PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Throughout 2019, ESBP has 6 Marketing Offices, 9 Precast Plants, and 73 Batching Plants.



Plant Sidoarjo
Sidoarjo Plant
Jl. Raya Prambon,
Kedungwonokerto, Prambon
Sidoarjo, Jawa Timur,
Indonesia

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Kantor Pemasaran

Kantor Pusat

Gedung Teraskita, Lt. 3-3A
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11 RW 11
Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur
Telepon: +62 21 2289 2999
Faksimili: +62 21 2983 8020
Surel: info@waskitaprecast.co.id

Kantor Pemasaran I

Ruko Evergreen
Jl. Amal, Sunggal, Kec. Medan Sunggal
Kota Medan, Sumatera Utara 20127
Surel: area1@waskitaprecast.co.id
Kontak: Beny Prastowo +62878 8278 3977
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran II

Jl. Demang Lebar Daun No.06
Ilir Barat I-Palembang
Surel : area2@waskitaprecast.co.id
Kontak: Varian Wishnu Brata +62823 1166 3638
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran III

Tamansari Hive Office Tower
Jl. D.I Panjaitan, Kav.2, Cawang
Jakarta Timur 13350, DKI Jakarta, Indonesia
Surel: area3@waskitaprecast.co.id
Kontak: Putri Madrina B +62818 1385 28
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran IV

Jl. Ring Road Utara, Ruko Panda Kav. O
(depan polda DIY)
Condong Catur, Depok, Sleman, DI
Yogyakarta, Indonesia
Surel: area4@waskitaprecast.co.id
Kontak: Sena Eka Hanafi +62852 1536 1538
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran V

Jl. Jemursari Selatan I No.9 Jemu Wonosari
Surabaya, Jawa Timur
Surel: area5@waskitaprecast.co.id
Kontak: Herwirawan Budi +62812 9371 5758
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran Area VI

Jl. Mapala Raya Blok A2 No.3C, Rappocini
Makassar, Sulawesi Selatan
Surel: area6@waskitaprecast.co.id
Kontak: Eko Bredi Satrio +62813 1627 6005
Senin-Jumat 08.00-17.00

Marketing Office

Head Office

Teraskita Building, 3-3A floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11 RW 11
Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta
Telephone: +62 21 2289 2999
Facsimile: +62 21 2983 8020
Email: info@waskitaprecast.co.id

Marketing Office I

Evergreen Shophouse
Jl. Amal, Sunggal, Medan Sunggal District
Medan, North Sumatra 20127
Email: area1@waskitaprecast.co.id
Contact: Beny Prastowo +62878 8278 3977
Monday-Friday 08.00-17.00

Marketing Office II

Jl. Demang Lebar Daun No.06
Ilir Barat I-Palembang
Email: area2@waskitaprecast.co.id
Contact: Varian Wishnu Brata +62823 1166 3638
Monday-Friday 08.00-17.00

Marketing Office III

Tamansari Hive Office Tower
Jl. D.I Panjaitan, Kav.2, Cawang
East Jakarta 13350, DKI Jakarta, Indonesia
Email: area3@waskitaprecast.co.id
Contact: Putri Madrina B +62818 1385 28
Monday-Friday 08.00-17.00

Marketing Office IV

Jl. Ring Road Utara, Panda Shophouse Lot. O
(in front of DIY Regional Police Office)
Condong Catur, Depok, Sleman, DI
Yogyakarta, Indonesia
Email: area4@waskitaprecast.co.id
Contact: Sena Eka Hanafi +62852 1536 1538
Monday-Friday 08.00-17.00

Marketing Office V

Jl. Jemursari Selatan I No.9 Jemu Wonosari
Surabaya, East Java
Email: area5@waskitaprecast.co.id
Contact: Herwirawan Budi +62812 9371 5758
Monday-Friday 08.00-17.00

Marketing Office VI

Jl. Mapala Raya Blok A2 No.3C, Rappocini
Makassar, South Sulawesi
Email: area6@waskitaprecast.co.id
Contact: Eko Bredi Satrio +62813 1627 6005
Monday-Friday 08.00-17.00

Plant Precast

Precast Plant



Plant Klaten

Plant Klaten didirikan untuk memenuhi kebutuhan beton cetak dan pra cetak bagi proyek-proyek WSBP yang berada di Pulau Jawa. Mulai produksi pada Februari 2017, Plant Klaten memiliki kapasitas produksi sebesar 225.000 ton/tahun.

Dengan lahan seluas 2,7 ha, Plant Klaten memproduksi produk unggulan WSBP, di antaranya PCI girder, square pile, CCSP, dan U ditch. Dengan mutu Beton K 600, K 550, dan K 225, Plant Klaten dipercaya untuk menyuplai produk ke proyek Pemalang - Batang Toll Road, Semarang-Batang Toll Road, Bandara Kulonprogo dan Salatiga - Boyolali Toll Road.

Klaten Plant

Klaten Plant was established to meet the needs of cast and precast concrete for WSBP projects located in Java. Starting production in February 2017, Klaten Plant has a production capacity of 225,000 tons/year.

With an area of 2.7 ha, Klaten Plant produces WSBP superior products, including PCI girder, square pile, CCSP, and U ditch. With the quality of Concrete K 600, K 550, and K 225, Klaten Plant is trusted to supply products to Pemalang-Batang Toll Road, Semarang-Batang Toll Road, Kulonprogo Airport and Salatiga-Boyolali Toll Road projects.

Kapasitas <i>Capacity</i>	225.000 ton/tahun <i>225,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kec. Caper, Kab. Klaten, Jawa Tengah <i>Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas Village, Caper District, Klaten Regency, Central Java</i>
Kontak <i>Contact</i>	(0272) 5533044 / (0272) 553043



Plant Sadang

Plant Sadang adalah plant pertama yang memproduksi *spun pile* serta plant pertama yang memiliki *line* putar. Plant yang dibangun setelah berdirinya Plant Cibitung ini memiliki kapasitas produksi sebesar 350.000 ton/tahun dengan wilayah seluas 8.7 Ha.

Sadang Plant

Sadang Plant is the first plant that produces spun pile and the first plant that has the spun product line. The plant which was built after the establishment of Cibitung Plant has a production capacity of 350,000 tons/year with an area of 8.7 Ha.

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Selain *spun pile* sebagai produk utama, Plant ini juga memproduksi PC-I girder, PC-T girder, PC-U girder, square pile, FCSP (*Flat Concrete Sheet Pile*), dan CCSP (*Corrugated Concrete Sheet Pile*). Plant Sadang bertanggung jawab untuk menyuplai kebutuhan beton cetak dan pracetak ke berbagai Konsumen di antaranya ke induk perusahaan (PT Waskita Karya (Persero) Tbk), Jasamarga Kualanamu Tol, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Dan lain-lain.

Apart from *spun pile* as the main product, this Plant also produces PC-I girder, PC-T girder, PC-U girder, square pile, FCSP (*Flat Concrete Sheet Pile*), and CCSP (*Corrugated Concrete Sheet Pile*). Sadang Plant is responsible for supplying cast and precast concrete needs to various consumers including the parent company (PT Waskita Karya (Persero) Tbk), Jasamarga Kualanamu Toll, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, DKI Jakarta Bina Marga Office, and others.

Kapasitas <i>Capacity</i>	350.000 ton/tahun <i>350,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibatu, Kec. Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat <i>Jl. Sadang, Mekarsari Village RT 05 RW 02, Cibatu Sub-district, Cibatu District, Purwakarta, West Java</i>
Kontak <i>Contact</i>	(0264) 3462570



Plant Karawang

Plant yang berdiri sejak tahun 2015 ini menyediakan beton cetak dan pra cetak terbesar untuk WSBP. Berkapasitas produksi sejumlah 575.000 ton/tahun, plant ini memproduksi *box girder* dan *spun pile* 1200 mm. Plant yang berdiri di lahan seluas 17 Ha ini juga bertanggung jawab dalam menyuplay kebutuhan beton cetak dan pra cetak untuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jasamarga Kualanamu Tol, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Dinas Bina Marga DKI Jakarta, PT Kresna Kusuma Dyandra, dan PT Cimanggis Cibitung Tollways.

Karawang Plant

Karawang plant, which was established in 2015, provides the largest cast and precast concrete for WSBP. With a production capacity of 575,000 tons/year, this plant produces *box girder* and 1200 mm *spun pile*. The plant that is built on an area of 13.5 hectares is also responsible for supplying cast and precast concrete needs for PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jasamarga Kualanamu Toll, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, DKI Jakarta Bina Marga Office , PT Kresna Kusuma Dyandra, and PT Cimanggis Cibitung Tollways.

Kapasitas <i>Capacity</i>	575.000 ton/tahun <i>575,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Raya Curug Kosambi, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat <i>Jl. Raya Curug Kosambi, Krajan II Village, Curug Sub-district, Klari District, Karawang Regency, West Java</i>
Kontak <i>Contact</i>	(0267) 40046 / 407916

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING



Plant Cibitung

Plant Cibitung menjadi Plant yang memiliki nilai sejarah bagi pertumbuhan WSBP. Di bangun pada 2012, keberadaan Plant Cibitung Plant seluas 11,0 Ha ini mampu menopang kebutuhan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang terus meningkat.

Cibitung Plant

Cibitung Plant became a Plant that has a historical value for the growth of WSBP. Built in 2012, this 11.0 Ha Plant is able to sustain the increasing needs of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Kapasitas <i>Capacity</i>	325.000 ton/tahun <i>325,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat <i>Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java</i>
Kontak <i>Contact</i>	(021) 89100585 / 89100586



Plant Kalijati

Plant yang diakuisisi dan berdiri pada 26 Agustus 2015, ini mempunyai kapasitas produksi 250.000 ton/tahun. Dengan kapasitas *batching plant* sebesar 80 m3/Jam, Plant Kalijati menghasilkan produk dengan mutu K-600, K-550, dan K-350.

Kalijati Plant

Kalijati plant, which was acquired and established on August 26, 2015 has a production capacity of 250,000 tons/year. With batching plant capacity of 80 m3/hour, Kalijati Plant produces products with quality K-600, K-550, and K-350.

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Dengan lini produk girder, spun pile, MCB (barrier), dan U-ditch, Plant Kalijati menyuplai proyek-proyek prestisius yang tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Sumatra di antaranya untuk LRT (*Light Railway Transit*) Palembang, Pejagan Pemalang Toll Road, Batang Semarang Toll Road, Jalur Busway DKI Jakarta, serta Proyek Agung Sedayu Group yang berada di Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

With girder, spun pile, MCB (barrier), and U-ditch product lines, Kalijati Plant supplies prestigious projects spread across Java and Sumatra, including Palembang Light Rail Transit (LRT), Pejagan Pemalang Toll Road, Batang Semarang Toll Road, DKI Jakarta Busway Line, and Agung Sedayu Group Project located at Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

Kapasitas <i>Capacity</i>	250.000 ton/tahun <i>250,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Raya Subang KM. 127, Subang, Jawa Barat <i>Jl. Raya Subang KM. 127, West Java</i>
Kontak <i>Contact</i>	(0260) 463170



Plant Gasing

Plant Gasing didirikan pada tahun 2014. Sebagai Plant Precast terbesar milik WSBP dengan luas lahan 19,5 hektare, Plant Gasing memiliki kapasitas produksi sebesar 725.000 ton/tahun. *Plant* ini menyuplai proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung.

Gasing Plant

Gasing Plant was built in 2014. As the largest Precast Plant owned by WSBP with an area of 20.0 hectares, Gasing Plant has a production capacity of 725,000 tons/year. This plant supplies Agung-Palembang-Betung Toll Road project.

Seiring dengan semakin berkembangnya kebutuhan produk precast setiap tahunnya, Plant ini direncanakan mampu memenuhi kebutuhan beton precast di luar Pulau Sumatra melalui jalur perairan.

Along with the growing needs of precast products each year, this plant is planned to be able to meet the needs of precast concrete outside the island of Sumatra through waterways.

Kapasitas <i>Capacity</i>	725.000 ton/tahun <i>725,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatera Selatan <i>Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, South Sumatra</i>

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING



Plant Bojonegara

Pada awal tahun 2016, WSBP mengakuisisi plant seluas 7,0 Ha ini yang terletak di Bojonegara - Salira. Sejak Mei 2016, Produk yang di hasilkan Plant Bojonegara di antara nya adalah spun pile diameter hingga 1200mm dan produk girder lainnya. Plant Bojonegara menyuplai beton pra cetak di antaranya Proyek Jalur KA Bandara Soekarno Hatta (Stasiun Sudirman - Stasiun Batu Ceper, Daan Mogot), Proyek Tol Pejagan Pematang Seksi III, Proyek Kapal Betung (Edgrade), Proyel Tol Kayu Agung - Palembang - Betung, Proyek Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi II, dan Proyek Golf Islands oleh PT Kapuk Naga Indah.

Bojonegara Plant

In early 2016, WSBP acquired this 7.0 Ha plant, which is located in Bojonegara - Salira. Since May 2016, the products produced by Bojonegara Plant include spun pile with diameter up to 1200mm and other girder products. Bojonegara Plant supplies precast concrete for among others Soekarno Hatta Airport Railway Line Project (Sudirman Station - Batu Ceper Station, Daan Mogot), Pejagan Pematang Toll Road Section III Project, Betung Ship Project (Edgrade), Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road Project, Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Project Section II, and Golf Islands Project by PT Kapuk Naga Indah.

Kapasitas <i>Capacity</i>	475.000 ton/tahun <i>475,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor lo 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten <i>Jl. Raya Bojonegara - Salira, Solor lo Village 18/8 Margagiri, Bojonegara District, Serang Regency, Banten</i>
Kontak <i>Contact</i>	(0254) 7850050



Plant Sidoarjo

Plant Sidoarjo dibangun pada Januari 2015 ini memiliki lahan seluas 6,0 Ha. Dengan 2 *Batching Plant* yang dimiliki, Plant Sidoarjo beroperasi dengan target kapasitas produksi 425.000 ton/tahun. Produk *Precast* unggulan yang di produksi oleh Plant Sidoarjo antara lain Uditch & Cover, Leg - Gatter, U - Gutter, CCSP, Box Culvert, Lining

Sidoarjo Plant

Sidoarjo Plant was built in January 2015 with an area of 6.0 Ha. With 2 *Batching Plants*, Sidoarjo Plant operates with production capacity target of 425,000 tons/year. Featured *Precast* products produced by Sidoarjo Plant include Uditch & Cover, Leg - Gatter, U - Gutter, CCSP, Box Culvert, Lining Concrete, Girder, and Spun Pile. All these

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Concrete, Girder, dan Spun Pile. Semua produk Precast unggulan tersebut di produksi melalui *Quality Control* yang ketat dengan mutu beton K100 sampai dengan K700.

Plant Sidoarjo mendistribusikan produknya ke proyek-proyek prestisius di antaranya Saluran Jalan Western Ringroad di Denpasar, Saluran Drainase Gunung Sari di Surabaya, proyek PT. PAL Submarine Facilities di Surabaya, Proyek Tol Solo - Ngawi - Kertosono di Jawa Tengah, Proyek Manado - Bitung, Proyek Tol Pasuruan - Probolinggo (PPTR), Proyek Saluran Induk Sidorejo di Grobogan - Jawa Tengah.

superior Precast products are manufactured through strict Quality Control with concrete quality from K100 to K700.

Sidoarjo Plant distributes its products to prestigious projects including Western Ringroad Road Canal in Denpasar, Gunung Sari Drainage Channel in Surabaya, PT. PAL Submarine Facilities in Surabaya, Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road Project in Central Java, Manado - Bitung Project, Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project (PPTR), Sidorejo Main Channel Project in Grobogan - Central Java.

Kapasitas <i>Capacity</i>	425.000ton/tahun <i>425,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Raya Prambon, Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. <i>Jl. Raya Prambon, Kedungwonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency</i>
Kontak <i>Contact</i>	(031) 8970118



Plant Subang

Plant Subang adalah Plant yang diakusisi oleh WSBP pada tahun 2015. Dengan luas lahan sekitar 8,0 ha ini, Plant Subang memproduksi spun pile, CCSP, FCSP, dan girder.

Subang Plant

Subang Plant is a Plant which was acquired by WSBP in 2015. With an area of around 8.0 hectares, Subang Plant produces spun pile, CCSP, FCSP, and girder.

Kapasitas <i>Capacity</i>	350.000 ton/tahun <i>350,000 tons/year</i>
Lokasi <i>Location</i>	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat <i>Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java</i>
Kontak <i>Contact</i>	(0260) 7495050

Batching Plant

Batching plant adalah pabrik pembuatan Ready mix. Hingga akhir 2019, Perusahaan memiliki 73 batching plant yang terdiri dari:

1. 24 (dua puluh empat) *batching plant* di Jabodetabek;
2. 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Barat;
3. 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah;
4. 7 (tujuh) *batching plant* di Jawa Timur;
5. 3 (tiga) *batching plant* di Yogyakarta;
6. 30 (tiga puluh) *batching plant* di Sumatera;
7. 3 (tiga) *batching plant* di Sulawesi.

Quarry

Quarry adalah lokasi pertambangan tanah atau batuan yang digunakan untuk keperluan proyek seperti tanah material timbunan, dan batu. Saat ini, WSBP memiliki 5 (lima) *quarry (stone crusher)* yang terletak di lokasi strategis, berdekatan dengan lokasi proyek-proyek yang dikerjakan sehingga mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan. Berikut 5 *quarry* yang dimiliki oleh WSBP:

1. Rumpin, Bogor
2. Bojonegara, Cilegon
3. Lumbang, Pasuruan
4. Talun, Pekalongan
5. Ampel, Boyolali

Jangkauan Pasar

Sebagai perusahaan manufaktur *Precast, Ready mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Posttension Precast Concrete* dengan kapasitas produksi mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 *plant*, 73 *batching plant*, dan 5 *quarry*, serta 6 area pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mampu menjangkau pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia, di mana mayoritas proyek yang disuplai ialah proyek jalan tol.

Pada tahun 2019, perusahaan telah melakukan inisiasi kerjasama dengan perusahaan luar negeri yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan memperoleh pesanan produk tetrapod untuk Proyek Pengaman Pantai di Singapura, lalu juga tengah menyusun *MoU* dengan perusahaan Malaysia. Kerjasama ini kelak akan berlanjut dengan *joint operation* proyek-proyek luar negeri, salah satunya dalam pengejaan proyek LRT di Filipina yang kini tengah dalam proses tenderyang diikuti oleh PT Waskita Karya Tbk (WSKT).

Batching Plant

Batching plant is a readmix manufacturing plant. Until the end of 2019, the Company owns 73 batching plants consisting of:

1. 24 (twenty four) batching plants in Jabodetabek;
2. 3 (three) batching plants in West Java;
3. 3 (three) batching plants in Central Java;
4. 7 (seven) batching Plants in East Java;
5. 3 (three) batching plants in Yogyakarta;
6. 30 (thirty) batching plants in Sumatera;
7. 3 (three) batching plants in Sulawesi.

Quarry

Quarry is a land or rock mining location that is used for project needs such as landfill material and rock. At present, WSBP has 5 (five) quarries (stone crushers) located in strategic locations, adjacent to the location of projects being undertaken, thereby reducing the cost of goods sold significantly. Here are 5 quarries owned by WSBP:

1. Rumpin, Bogor
2. Bojonegara, Cilegon
3. Lumbang, Pasuruan
4. Talun, Pekalongan
5. Ampel, Boyolali

Market Outreach

As a manufacturing company for *Precast, Ready mix, Quarry, Construction Services and Posttension Precast Concrete* with a production capacity of 3.7 million tons/year with 9 *plants*, 73 *batching plants*, and 5 *quarries*, as well as 6 marketing areas spread throughout Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is able to target the internal and external markets of various infrastructure projects in Indonesia, in which the majority of projects supplied are toll road projects.

In 2019, the Company has initiated collaboration with foreign companies operating in Indonesia. The Company obtained an order for tetrapod product for the Coastal Safety Project in Singapore, and also is currently preparing an *MoU* with a Malaysian company. These collaborations will continue with joint operation of foreign projects, one of which is the LRT project in the Philippines that is currently in the process of tender followed by PT Waskita Karya Tbk (WSKT).

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Ke depannya, perusahaan ingin terus meningkatkan nilai proyek dari eksternal. Beberapa proyek eksternal yang telah diperoleh diantaranya dari Proyek Jalan Tol Trans Sumatera, Proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V* Pertamina Balikpapan yang merupakan kerjasama dengan Hyundai dan Pembangunan Apartemen Modernland (Modernland Group) di Jakarta Garden City.

Proses Bisnis

Perusahaan memiliki proses bisnis utama yang saling terintegrasi dalam mengoperasikan dan membangun bisnis demi menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan proses tersebut tergambar dalam skema di bawah ini:

Going forward, the Company is hoping to continue to increase the value of external projects. Some external projects that have been obtained include Trans Sumatra Toll Road Project, Refinery Development Master Plan (RDMP) of Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan, which is a collaboration with Hyundai and Modernland Group Apartment Development (Modernland Group) in Jakarta Garden City.

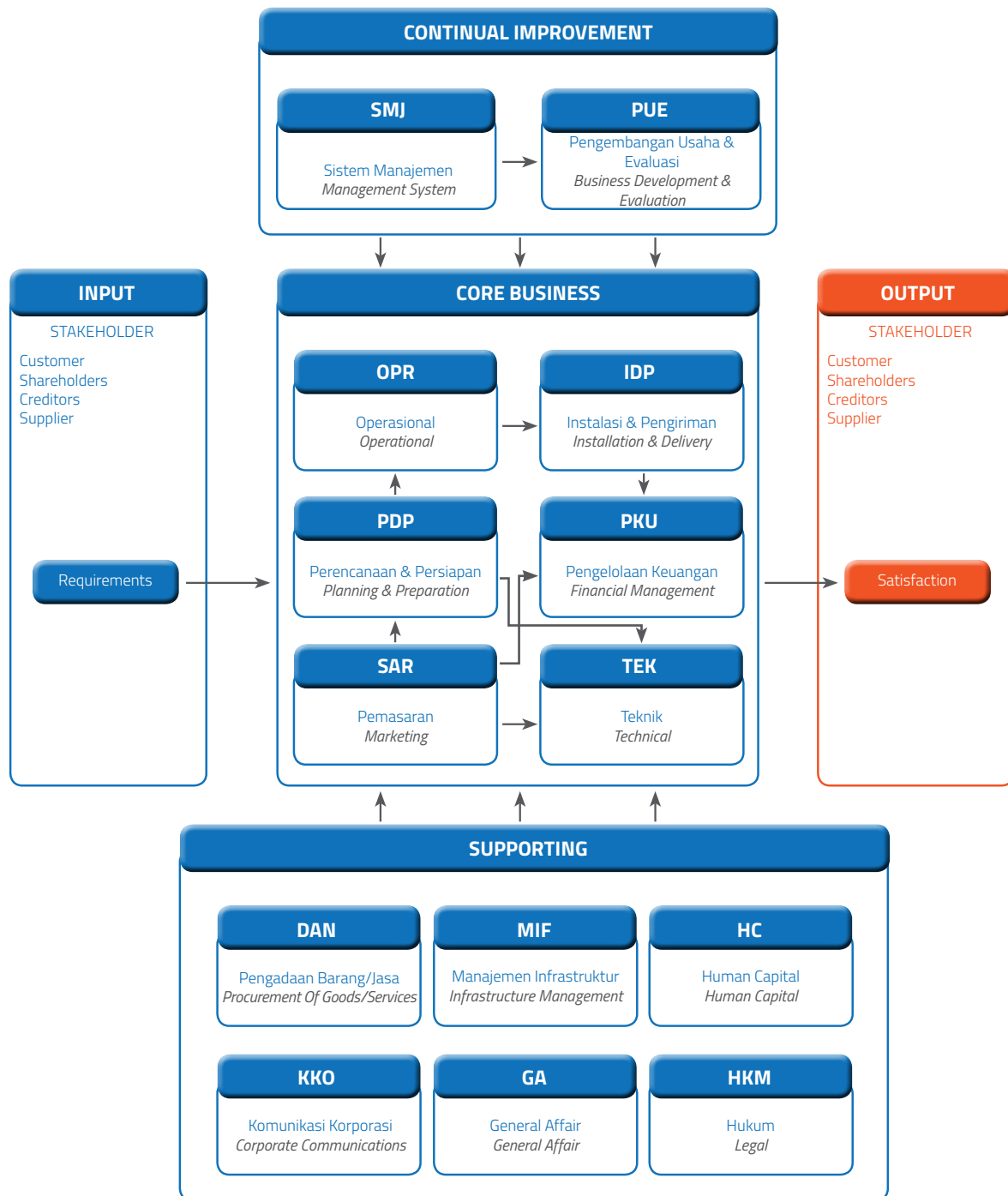
Business Process

The Company's core business processes are integrated with each other in operating and building a business in order to create added value for stakeholders. The application of this process is illustrated in the scheme below:

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Proses Bisnis Utama

Main Business Process



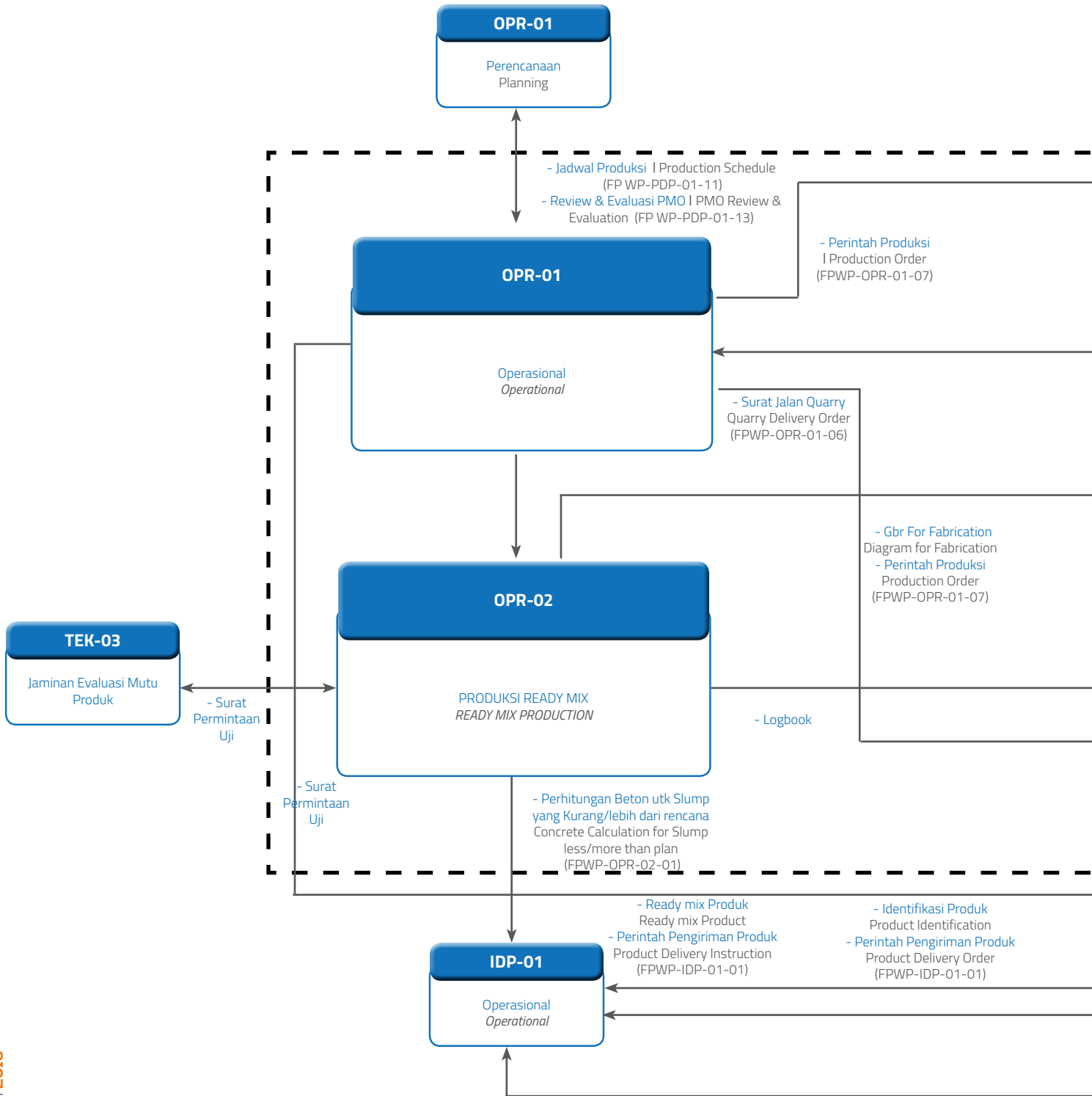
Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perusahaan memiliki *softstructure* yang menjadi standar serta pedoman operasi mulai dari tahapan persiapan hingga proses distribusi produk. Secara umum, berikut ditampilkan bagan prosedur operasional yang dimiliki Perusahaan:

In carrying out its operational activities, the Company has soft structures as operating standards and guidelines starting from the preparation stage to the product distribution process. In general, the following chart shows the Company's standard operational procedures:

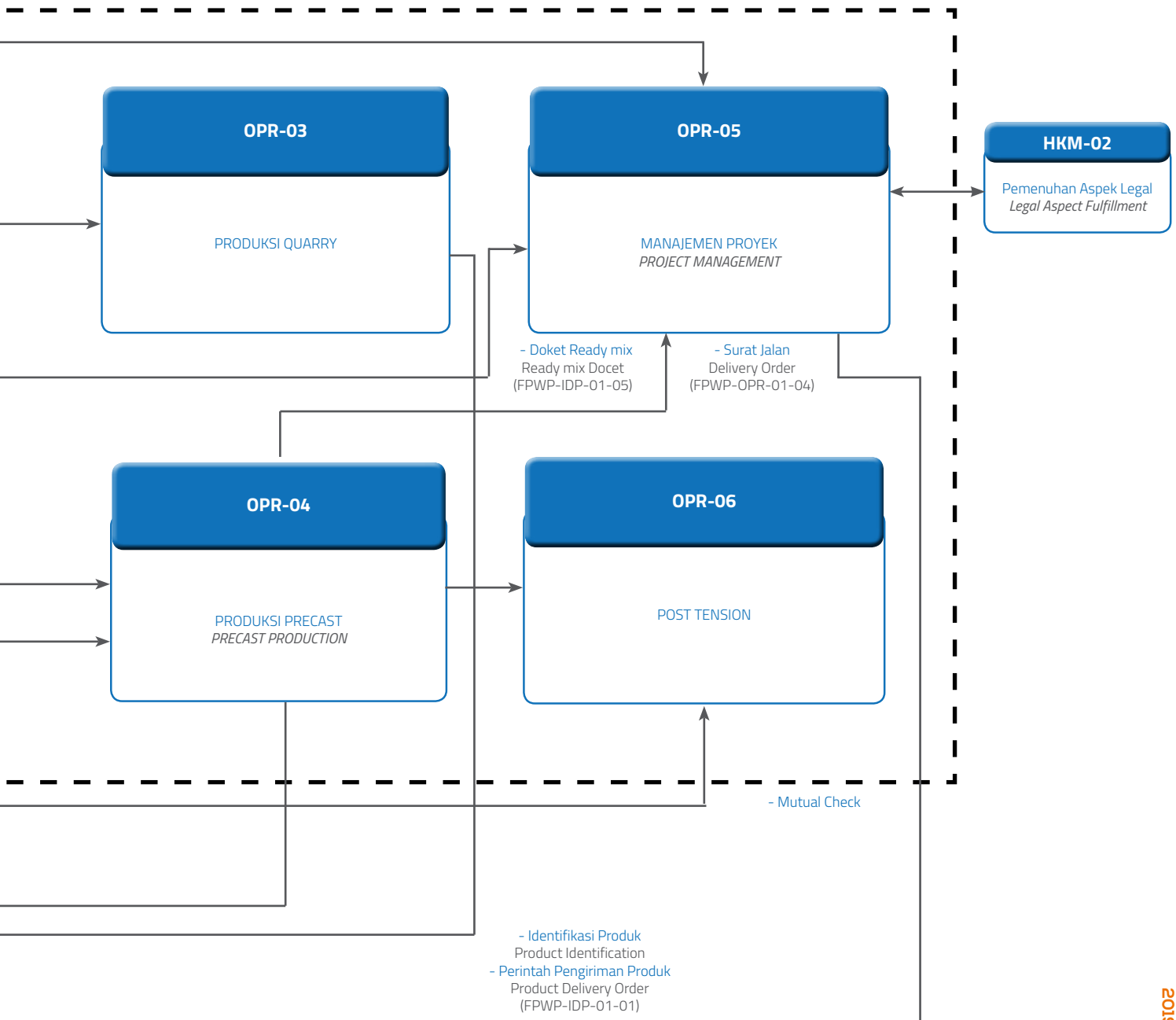
PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Prosedur Operasional

Operational Procedure



PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING



PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING

Pertumbuhan Pelanggan

Pertumbuhan pelanggan setiap tahunnya terus meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari grafik pertumbuhan pelanggan sejak Perusahaan berdiri, 2014, hingga 2019.

Pada 2014, pelanggan yang dilayani berjumlah 15 pelanggan, meningkat 100% di tahun berikutnya menjadi 30 pelanggan. Pada tahun 2016 total pelanggan yang bekerja sama mengalami peningkatan sebanyak 37 pelanggan. Jumlah ini kembali meningkat di tahun 2017 menjadi 60 pelanggan dan pada tahun 2018 menjadi 72 Pelanggan. Pada tahun 2019, jumlah pelanggan mencapai 87 pelanggan.

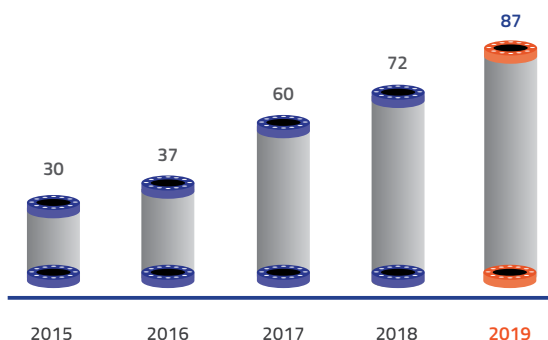
Customer Growth

Each year, customer growth continues to increase significantly. This can be seen from the graph of customer growth since the Company was established in 2014, until 2019.

In 2014, there were 15 customers served, increasing 100% the following year to 30 customers. In 2016, the total number of customers experienced an increase of 37 customers. This number increased in 2017 to 60 customers and in 2018 to 72 customers. In 2019, the number of customers reached 87.

Pertumbuhan Pelanggan 2015-2019

Customer Growth 2015 - 2019



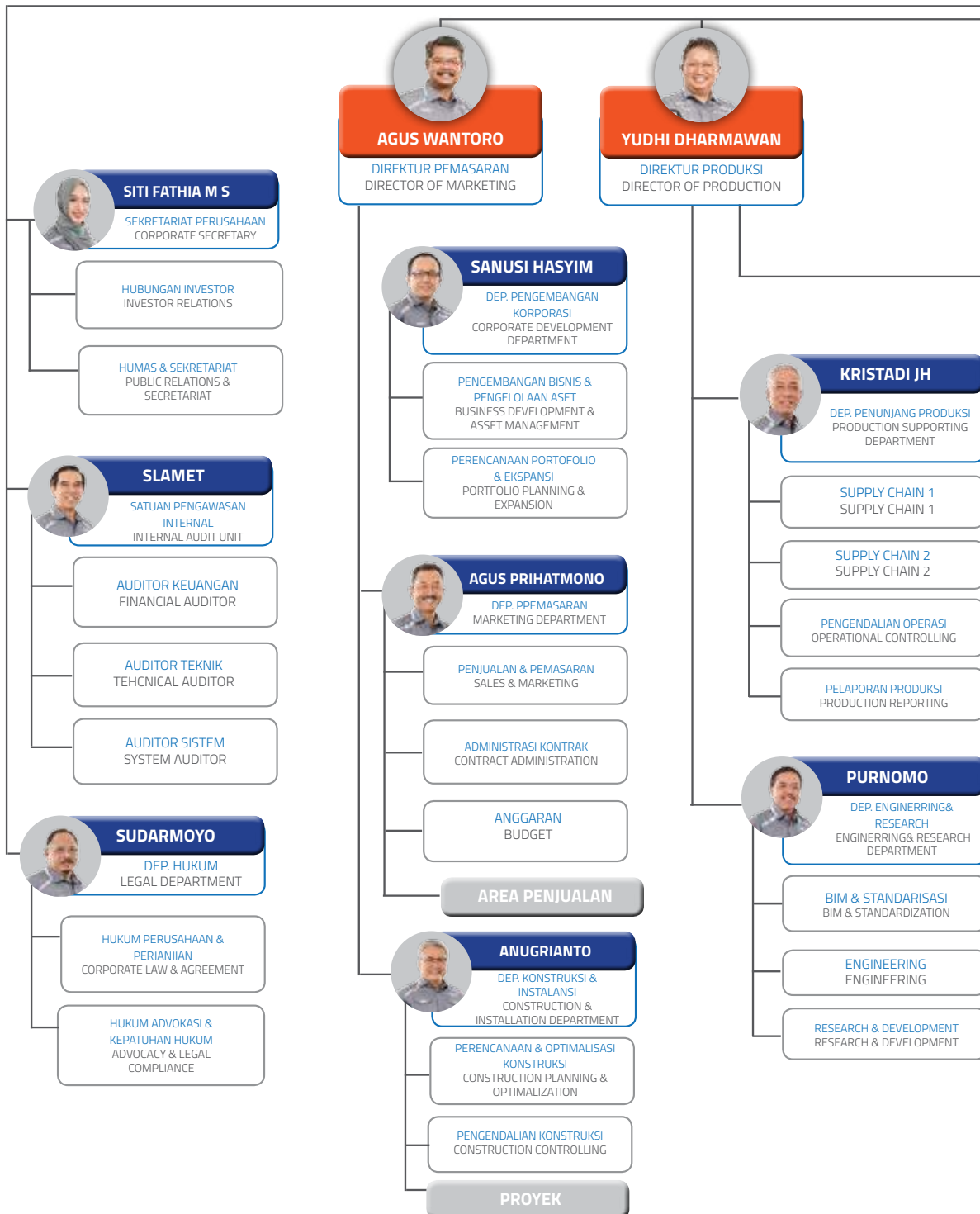
PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN
MAP OF OPERATIONAL AREA AND MARKETING




Struktur Organisasi Organizational Structure

Per 31 Desember 2019, Struktur Organisasi Perusahaan mengalami perubahan. Struktur organisasi baru disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 38/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2019:

As of December 31, 2019, the Company's Organizational Structure underwent several changes. The new organizational structure was ratified through Board of Directors Decree No. 38/SK/WBP/PEN/2019 dated August 16, 2019 concerning the Revision of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk. The Company's organizational structure as of December 31, 2019 is as follows:



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



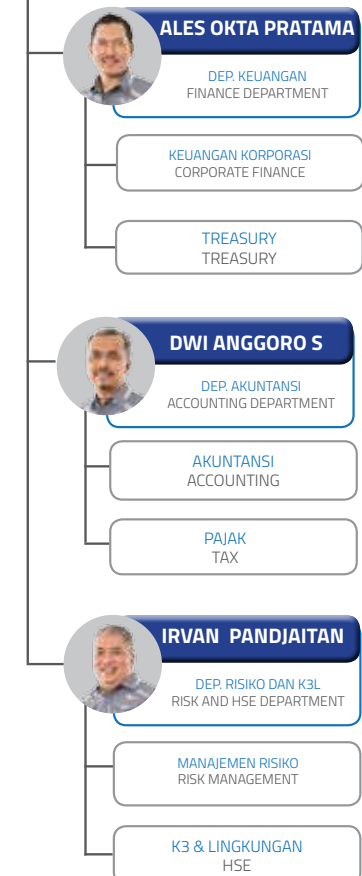
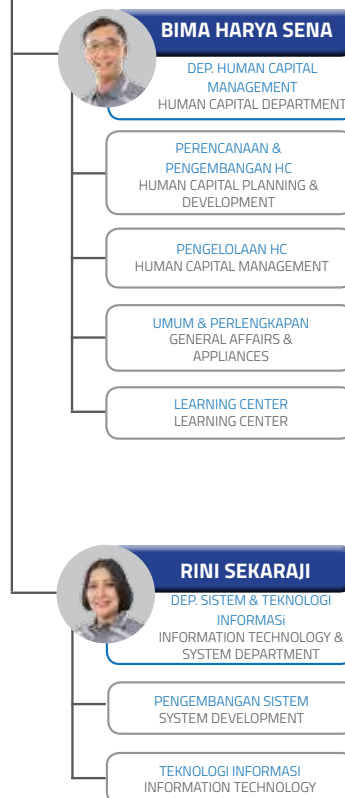
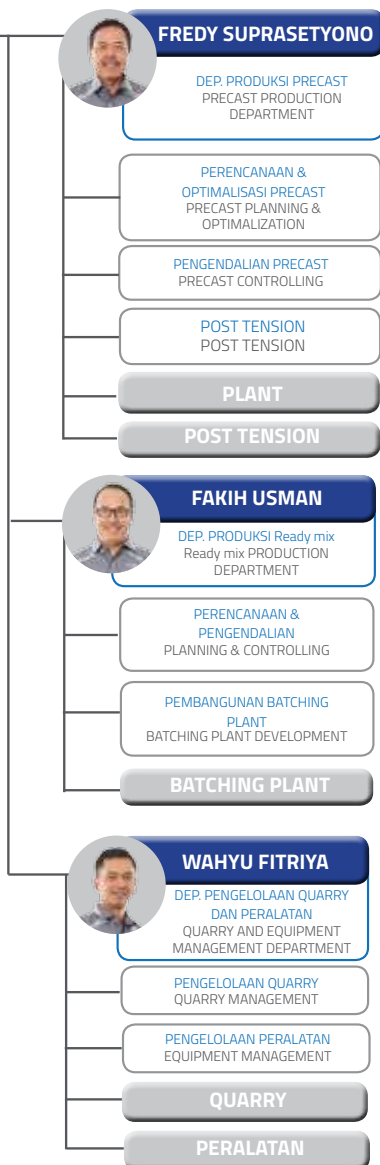
JAROT SUBANA
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



MUNIB LUSIANTO
DIREKTUR HUMAN CAPITALS & SISTEM
DIRECTOR OF HUMAN CAPITAL & SYSTEM



A. YULIANTO TYAS NUGROHO
DIREKTUR KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Corporate Culture

VISI

VISION

“MENJADI PERUSAHAAN YANG TERDEPAN DI INDONESIA DI BIDANG MANUFAKTUR PRECAST, READY MIX, QUARRY, JASA KONSTRUKSI DAN POSTTENSION PRECAST CONCRETE”

“To become the leading company in Indonesia in the Precast Manufacturing, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Sectors”

Penjelasan Visi:

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sebagai perusahaan manufaktur Precast, Ready Mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Posttension Precast Concrete memiliki komitmen untuk menjadi leader (pemimpin) di industri untuk terus mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia, dengan dukungan 9 plant, 73 batching plant, dan 5 quarry, serta teknologi, jangkauan pasar yang luas, dan SDM yang memiliki kompetensi dan berdaya saing

Explanation of Vision:

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) as a manufacturing company of Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Posttension Precast Concrete has a commitment to become a leader in the industry to continue to support infrastructure development in Indonesia, with the support of 9 plants, 73 batching plants, and 5 quarries, as well as technology, broad market reach, and competent and competitive human capital.

MISI

MISSION

- Membuat produk secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan.
- Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli di Industri Precast, Ready mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Posttension Precast Concrete.
- Menjalin hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
- Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.
- Manufacturing the products continuously, meeting the customers' requirements as well as be innovative in product development and in gaining recognition from customers.
- Creating competent human capital and experts in the Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Industries.
- Establishing mutually beneficial relationships with parties that contribute to the Company's advancement.
- Utilizing information technology to increase competitiveness.

Penjelasan Misi

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal ini karena WSBP masih memiliki potensi dan peluang yang besar. Di samping itu, WSBP akan terus mendukung pengembangan usaha holding dan program percepatan infrastruktur di Indonesia.

Untuk mendukung pembangunan di Indonesia, perusahaan tak henti menghasilkan produk-produk berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Tidak hanya menghasilkan produk terbaik, perusahaan juga terus berinovasi untuk menghasilkan produk baru yang lebih unggul dari kompetitor. Berbagai inovasi produk yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu bantalan rel kereta Api tipe 1067 dan 1435, tiang listrik beton, dan SprigWP untuk mendukung Proyek Strategis Nasional di Indonesia.

Keberhasilan perusahaan juga didukung dengan adanya sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten di dan ahli di Industri Precast, Ready mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Posttension Precast Concrete, perusahaan mengembangkan Learning Center sebagai tempat knowledge sharing serta pembelajaran, serta laboratorium pusat untuk menghasilkan inovasi produk yang berkualitas.

Pengembangan produk dan adanya sumber daya manusia yang mumpuni tentu harus didukung dengan pemanfaatan teknologi mutakhir. Perusahaan pun membangun fasilitas produksi yang mampu mendukung inovasi produk dan menciptakan sistem kerja yang mendukung kinerja bisnis.

Operasional perusahaan juga semakin didukung dengan adanya 3 sertifikasi sistem manajemen terintegrasi pada tahun 2017 yaitu ISO 9001: 2015 terkait Quality Management System, 14001:2015 mengenai Environment Management System, dan OHSAS 18001:2007 mengenai Occupational, Health and Safety Management System sebagai suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/SMK3.

Review Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan memiliki visi, misi yang sejalan dengan budaya Perusahaan untuk kemajuan bersama. Perumusan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan, Perusahaan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan. Perubahan Visi Misi perusahaan disetujui oleh direksi dalam surat no. 242 /WBP/SDMSTI/2016, tanggal 29 Juli 2016. Hingga akhir 2019, Perusahaan menilai bahwa visi dan misi WSBP masih relevan dengan kondisi dan tujuan WSBP. Pencapaian visi dan misi

Explanation of Mission

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is committed to contribute to the infrastructure development in Indonesia. This is driven by great potential and opportunities that WSBP has. Besides that, WSBP will continue to support the business development of its holding company and infrastructure acceleration programs in Indonesia.

To support Indonesian development, the Company strives to produce quality products that are able to meet customer needs. Not only produce the best products, the Company also conducts continuous innovation to produce new products that are more superior than competitors. Various product innovations produced by the Company are 1067 and 1435 railroad bearings, concrete power poles, and SprigWP to support the National Strategic Projects in Indonesia.

The Company's success is also supported by the existence of human capital as one of its important assets. To create competent human capital and experts in the Precast, Ready mix, Quarry, Construction and Posttension Precast Concrete Industries, the Company develops the Learning Center as a place for knowledge sharing and learning, as well as a central laboratory to produce product innovations with high quality.

Product development and the presence of qualified human capital must certainly be supported by the utilization of latest technology. The Company also builds production facilities that can support product innovation and create work systems that can support business performance.

The Company's operations are also increasingly supported by the existence of 3 integrated management system certifications in 2017, namely ISO 9001: 2015 related to Quality Management System, 14001: 2015 related to Environment Management System, and OHSAS 18001: 2007 related to Occupational, Health and Safety Management System as an international standard for Occupational Health and Safety Management System/ SMK3.

Review on the Company's Vision and Mission

In running its business, the Company has the and mission that is in line with its corporate culture for mutual progress. Formulation of the Company's Vision, Mission, and Culture involved all related parties, including Board of Commissioners, Board of Directors and employees, and took into account the interests of stakeholders. The change of Vision and Mission of the Company was approved by the Board of Directors in Letter no. 242/WBP/SDMSTI/2016 dated July 29, 2016. Until the end of 2019, the Company considered that WSBP's vision and mission were still relevant to conditions and objectives of WSBP.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, CORPORATE CULTURE

sampai dengan tahun 2019 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh WSBP. Dalam merealisasikan Visi dan Misi yang ditetapkan, berbagai pencapaian telah berhasil direalisasikan hingga tahun 2019. Indikator utama dapat dilihat dari kinerja keuangan sebagaimana tergambar dalam *financial highlight*.

Strategi Pencapaian Visi dan Misi

Perusahaan melakukan penguatan bisnis precast, yaitu dengan meningkatkan pangsa pasar, mengoptimalkan kualitas *precast* dan implementasi *lean manufacturing*, ekspansi kapasitas. Lalu perusahaan juga melakukan peningkatan pada bisnis *Ready mix*, pertumbuhan bisnis konstruksi modular, pemanfaatan aset strategis, seperti peralatan dan *quarry*, menciptakan organisasi yang *lean*, adaptif, scalable, serta tenaga kerja (*talent*) yang memiliki kapabilitas, kinerja, dan semangat yang tinggi, proses dan sistem yang didukung oleh teknologi digital, dan manajemen modal yang kas dan kuat.

Budaya Perusahaan

Budaya yang ditetapkan dan diterapkan kepada seluruh insan Perusahaan terangkum dalam istilah IPTEX (*Integrity, Profesionalism, Teamwork & Excellence*).

The achievement of vision and mission until 2019 has been in accordance with the direction and stages set by WSBP. In realizing the stated Vision and Mission, various achievements have been successfully realized until 2019. The main indicators can be seen from the financial performance as illustrated in the financial highlights.

Strategy for Achieving Vision and Mission

The Company strengthens the precast business by increasing market share, optimizing precast quality as well as implementing lean manufacturing and capacity expansion. Then the Company also made improvements to the ready mix business, developing the modular construction business, utilizing strategic assets, such as equipment and quarries, creating a lean, adaptive, scalable organization, creating talent with high capability, performance and enthusiasm, developing processes and systems which are supported by digital technology, and creating cash and strong capital management.

Corporate Culture

The culture that is determined and implemented to all members of the Company is summarized in the term "IPTEX" (*Integrity, Professionalism, Teamwork, and Excellence*).

IPTEX

Integrity

Integritas (Jujur, Adil, Disiplin)

Menunjukkan konsistensi antara pikiran, kata dan perbuatan yang selaras dengan norma & etika

Integrity

Honesty, Fairness, Discipline

Demonstrate consistency between thoughts, words and actions that are in harmony with norms & ethicS

Professionalism

Ahli di bidangnya, menjalankan hak dan kewajiban, bekerja efektif dan efisien

Memiliki kompetensi terbaik dan menjalankan tugas dan tanggung jawab

Professionalism

Experts in their fields, rights and obligations, to work effectively and efficiently

Have the best competencies and carry out their duties and responsibilities

Teamwork

Terbuka, Komunikatif, Peduli

Menjalin hubungan yang sinergis dengan berbagai pihak dilandasi rasa saling percaya, saling menghargai dan itikad yang baik

Teamwork

Open, Communicative, Caring

Establishing synergic relationships with various parties based on mutual trust, mutual respect and good faith

Excellence

Kreatif dan Inovatif, Proaktif dan Responsif, Tangguh dan Militan

Melakukan dan memberikan hasil terbaik menuju kesempurnaan

Excellence

Creative and Innovative, Proactive and Responsive, Tough and Militant

Do and give the best results to perfection

Moto Perusahaan

Company Motto

“DEDICATION FOR MOVEMENT”

Sebagai yang terdepan, Waskita Beton Precast percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan *line* usaha di bidang manufaktur *precast*, *Ready mix*, *quarry*, jasa konstruksi dan *post tension precast concrete*, Perusahaan melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan. Oleh karena itu, “*Dedication for Movement*” diciptakan sebagai dasar budaya etika Perusahaan demi selalu memberi kesempurnaan dalam tindakan nyata untuk tujuan yang lebih baik.

Ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 18/SK/WBP/PEN/2018 Tentang *Corporate Identity System (CIS)* dan Penggunaan Logo ISO 9001:2015, ISO 1400:2015, dan OHSAS 18001:2007 pada PT Waskita Beton Precast Tbk

Melalui tagline ini, perusahaan ingin meningkatkan *brand image*, *added value* dan menghasilkan *trademark* bagi perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter perusahaan. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi perusahaan.

Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Perusahaan

Tahun 2019 upaya PT Waskita Beton Precast Tbk dalam menyosialisasikan budaya perusahaan melalui kegiatan CEO Talk dan program Pendidikan Pengembangan Karakter, Mental, dan Fisik yang bekerja sama dengan Dodik Bela Negara TNI AD. Program ini diikuti oleh Pegawai di level Kepala Seksi, Ahli, dan Manager di seluruh Unit. Selain itu, PT Waskita Beton Precast Tbk berupaya menyosialisasikan ke seluruh pegawai dengan memasang atribut seperti banner, poster, dan sosialisasi digital terkait Budaya Perusahaan.

As the foremost, Waskita Beton Precast believes that work ethics is to live with real action. Even with lines of business in manufacturing precast, Ready mix, quarry, construction services and post tension precast concrete, the Company looks far not only the physical form of the product created, but more to the essence of the product that is as the foundation of the movement of life. Therefore, “*Dedication for Movement*” was created as a basis for a culture of corporate ethics in order to always give perfection in concrete actions for a better goal.

This is based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk Number 18/SK/WBP/PEN/2018 about the Corporate Identity System (CIS) and the use of Logo of ISO 9001: 2015, ISO 1400: 2015, and OHSAS 18001: 2007, and OHSAS 18001: 2007 on PT Waskita Beton Precast Tbk

Through this tagline, the Company wants to enhance brand image, added value and produce trademark for the Company. This identity is an important asset and a reflection of the Company’s character. Not only as a brand identity, but represent the Company’s core values, vision and mission.

Socialization and Internalization of Corporate Culture

In 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk performed socialization of its corporate culture through CEO Talk activity and Character, Mental and Physical Development Education program in collaboration with Dodik Bela Negara TNI AD. This program is attended by employees at the level of Section Heads, Experts, and Managers in all Units. In addition, PT Waskita Beton Precast Tbk also performed the socialization to the entire employees by installing attributes such as banners, posters, and digital outreach related to Corporate Culture.

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



Fery Hendriyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan/ Service Period
3 Juli 2018 – RUPS Tahun 2023, Periode ke-1/Pertama
July 3, 2018 – 2023 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data
Warga negara Indonesia/ *Indonesian citizen*
Usia 52 tahun/ *Age 52*
Kelahiran Yogyakarta, 22 April 1967/ *Born in Yogyakarta, April 22, 1967*

Domisili/ Domicile
Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia/ *Bekasi, West Java, Indonesia*

Riwayat Penunjukan	History of Appointment
Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 2 tanggal 3 Juli 2018.	Appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution dated July 3, 2018 institutionalized in the Notarial Deed of No. 2 dated July 3, 2018.
Pendidikan	Education
Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, DI Yogyakarta (1992)	Civil Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992)
Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi	Certification and Competency Development Program
Tidak ada	None
Keahlian	Expertise
Industri komponen konstruksi, operasional konstruksi, pengembangan network, keorganisasian.	Construction component industry, construction operations, network development, organization.
Pengalaman Kerja	Work Experience
Berkecimpung dalam industri beton sejak tahun 1999 ketika pertama kali berkarir di PT Wijaya Karya Beton Tbk, dengan jabatan Manager Wilayah Penjualan (1999-2007), Manager Pengendalian Operasi (2007-2016), Manager Pengembangan Bisnis (2008-2010), hingga dipercaya menjadi Direktur Teknik dan Produksi (2012-2013), Direktur Operasi I (2013-2016), dan Direktur II (2016-2017). Bergabung dalam kelompok usaha Waskita melalui PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi sebagai Direktur Utama (2017-2018), kemudian dipercaya menjadi Direktur Operasi III PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2019). Saat ini menjabat sebagai Direktur Business Development & Quality, Safety, Health & Environment PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-sekarang)	Having been working in the concrete industry since 1999 when he first started his career at PT Wijaya Karya Beton Tbk, with the position of Sales Area Manager (1999-2007), Operations Controlling Manager (2007-2016), Business Development Manager (2008-2010), until he was entrusted to be Director of Engineering and Production (2012-2013), Director of Operations I (2013-2016), and Director II (2016-2017). Joined Waskita business group through PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi as President Director (2017-2018), then entrusted to be Director of Operations III of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2019). Currently serving as Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-present)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Direktur Business Development & Quality, Safety, Health & Environment PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2019	Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment of PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2019
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu sebagai Direktur. Selain itu, Fery Hendriyanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi.	Affiliated with the major shareholder PT Waskita Karya (Persero) Tbk as a Director. Other than that, Fery Hendriyanto has no affiliation with other Board of Commissioners or with Board of Directors.
Kepemilikan Saham Perusahaan	Share Ownership in the Company
Tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP)	Does not have shares of the Company (stock code: WSBP)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Haris Gunawan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan/ Service Period

3 Juli 2018 – RUPS Tahun 2023, Periode ke-1/Pertama.
July 3, 2018 – 2023 GMS, 1st/First Period.

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen
Usia 52 tahun/ Age 52
Kelahiran Jakarta, 7 September 1967/ Born in Jakarta, September 7, 1967

Domisili/ Domicile

Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia/ Bandung City, West Java, Indonesia



Riwayat Penunjukan	History of Appointment
Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 2 tanggal 3 Juli 2018.	Appointment in the Board of Commissioners of the Company is based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 3, 2018 which was legalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 2 dated July 3, 2018.
Pendidikan	Education
Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Nusantara, Bandung (1991), dan Pascasarjana (S2) Keuangan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010).	Bachelor of Economics majoring in Management from Nusantara University, Bandung (1991), and Master of Finance from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2010).
Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi	Certification and Competency Development Program
Tidak ada	None
Keahlian	Expertise
Keuangan, pengembangan bisnis, dan commercial banking.	Finance, business development, and commercial banking.
Pengalaman Kerja	Work Experience
Berkarir di kelompok usaha Waskita sejak tahun 2010, yaitu sebagai General Manager Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2013), Sekretaris Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014), dan Direktur Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk (2014-2015). Kemudian bergabung dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Direktur Keuangan (2015-2018), sekaligus dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Adhi Persada Gedung (2015-2018) dan Komisaris PT Adhi Persada Beton (2016-2018). Di tahun 2018 kembali bergabung dengan kelompok usaha Waskita sebagai Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-sekarang).	Pursuing career in Waskita business group since 2010, namely as Finance General Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2013), Corporate Secretary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014), and Finance Director of PT Waskita Beton Precast Tbk (2014-2015). Then joined PT Adhi Karya (Persero) Tbk as Finance Director (2015-2018), as well as being entrusted as President Commissioner of PT Adhi Persada Gedung (2015-2018) and Commissioner of PT Adhi Persada Beton (2016-2018). In 2018, re-joined Waskita business group as Finance Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-present).
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2018.	Finance Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2018.
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu sebagai Direktur. Selain itu, Haris Gunawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi.	Affiliated with the major shareholder PT Waskita Karya (Persero) Tbk as a Director. Other than that, Haris Gunawan has no affiliation with other Board of Commissioners or with Board of Directors.
Kepemilikan Saham Perusahaan	Share Ownership in the Company
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 269.700 lembar atau 0,0010231%.	Owns shares of the Company (stock code: WSBP) amounted to 269,700 shares or 0.0010231%.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Abdul Ghofarrozin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan/ Service Period
26 Juli 2017 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1/Pertama
July 26, 2017 – 2022 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data
Warga negara Indonesia/ *Indonesian citizen*
Usia 43 tahun/ *Age 43*
Kelahiran Pati, 31 Juli 1976/ *Born in Pati, July 31, 1976*

Domisili/ Domicile
Pati, Jawa Tengah, Indonesia/ *Pati, Central Java, Indonesia*

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juli 2017 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 61 tanggal 26 Juli 2017.

History of Appointment

Appointment in the Board of Commissioners of the Company as an Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 26, 2017 which was institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 61 dated July 26, 2017.

Pendidikan

Sarjana (S1) Agama bidang Tarbiyah dari Institut Agama Islam Al Aqidah (2001), dan Magister (S2) Pendidikan dari Monash University, Malaysia (2004).

Education

Bachelor of Religion majoring in Tarbiyah from Al Aqidah Islamic Institute (2001), and Master of Education from Monash University, Malaysia (2004).

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

Expand Leadership Program for BOD/BOC (2019)

Certification and Competency Development Program

Expand Leadership Program for BOD/BOC (2019)

Keahlian

Keuangan Syariah.

Expertise

Islamic Finance.

Pengalaman Kerja

Aktif pada kepengurusan organisasi Nahdlatul Ulama yaitu Ketua Pengurus Pusat Rabithah Ma'ahid al Islamiyah NU (2015-sekarang) dan Ketua RMI PBNU Jakarta (2015-sekarang). Dipercaya sebagai Komisaris Utama BPR Artha Huda Abadi (2012-sekarang) dan Komisaris Utama BPR Syariah Artha Mas Abadi (2006-sekarang). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Citra Grafika (2009-2012)

Work Experience

Involves actively in the board of Nahdlatul Ulama organization, namely the Head of Central Management of Rabithah Ma'ahid al Islamiyah NU (2015-present) and the Chairman of RMI PBNU Jakarta (2015-present). Trusted as President Commissioner of BPR Artha Huda Abadi (2012-present) and President Commissioner of BPR Syariah Artha Mas Abadi (2006-present). Previously served as Commissioner of PT Citra Grafika (2009-2012)

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama BPR Artha Huda Abadi sejak tahun 2012 dan Komisaris Utama BPR Syariah Artha Mas Abadi sejak tahun 2006.

Concurrent Position

President Commissioner of BPR Artha Huda Abadi since 2012 and President Commissioner of BPR Syariah Artha Mas Abadi since 2006.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

Statement of Independence

Has not served more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation and relationship status with other Board of Commissioners, Directors, or with Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP)

Share Ownership in the Company

Does not have shares of the Company (stock code: WSBP)


PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Suhendro Bakri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan/ Service Period
12 Mei 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1/Pertama.
May 12, 2016 – 2021 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data
Warga negara Indonesia/ *Indonesian citizen*
Usia 67 tahun/ *Age 67*
Kelahiran Trenggalek, 29 April 1952/ *Born in Trenggalek, April 29, 1952*

Domisili/ Domicile
Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia / *Trenggalek, East Java, Indonesia*



<p>Riwayat Penunjukan</p> <p>Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS tanggal 12 Mei 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 73 tanggal 12 Mei 2016.</p>	<p>History of Appointment</p> <p>Appointment in the Board of Commissioners of the Company as an Independent Commissioner based on the circular resolution as GMS Replacement dated May 12, 2016 which has been institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 73 dated May 12, 2016.</p>
<p>Pendidikan</p> <p>Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1978), dan Master (S2) of Economic Policy dari Boston University, Amerika Serikat (1988).</p>	<p>Education</p> <p>Bachelor of Economics from Airlangga University, Surabaya (1978), and Master of Economic Policy from Boston University, United States (1988).</p>
<p>Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi</p> <p>Legal Development Program (2019)</p>	<p>Certification and Competency Development Program</p> <p>Legal Development Program (2019)</p>
<p>Keahlian</p> <p>Kebijakan ekonomi, privatisasi perusahaan, policy issues on privatization.</p>	<p>Expertise</p> <p>Economic policy, corporate privatization, policy issues on privatization.</p>
<p>Pengalaman Kerja</p> <p>Memiliki pengalaman panjang di Kementerian BUMN. Pernah dipercaya untuk menduduki jabatan Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi & Rekayasa (2001-2010) dan staf ahli bidang Investasi dan Sinergi BUMN (2010-2012) di Kementerian BUMN. Keterlibatannya pada beberapa BUMN antara lain sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik (2001-2010), Komisaris PT Askrindo (2001-2010), dan Komisaris PT Timah (Persero) Tbk (2011-2016).</p>	<p>Work Experience</p> <p>Has a long work experience in the Ministry of SOE. He was once trusted to hold the position of Assistant Deputy for Business Services for Planning, Construction & Engineering (2001-2010) and expert staff in SOE Investment and Synergy (2010-2012) at the Ministry of SOE. His involvement in several SOEs included as Commissioner of PT Petrokimia Gresik (2001-2010), Commissioner of PT Askrindo (2001-2010), and Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk (2011-2016).</p>
<p>Rangkap Jabatan</p> <p>Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.</p>	<p>Concurrent Position</p> <p>Does not hold concurrent positions in other companies.</p>
<p>Pernyataan Independensi</p> <p>Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen</p>	<p>Statement of Independence</p> <p>Has not served more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner</p>
<p>Hubungan Afiliasi</p> <p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p>	<p>Affiliation</p> <p>Has no affiliation and relationship status with other Board of Commissioners, Directors, or with Major/Controlling Shareholders.</p>
<p>Kepemilikan Saham Perusahaan</p> <p>Tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP)</p>	<p>Share Ownership in the Company</p> <p>Does not have shares of the Company (stock code: WSBP)</p>

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Anis Baridwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan/ Service Period
5 April 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode ke-1/Pertama
April 5, 2018 – 2023 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data
Warga negara Indonesia/ *Indonesian citizen*
Usia 64 / *64 years old*
Kelahiran Solo, 21 Februari 1955/ *Born in Solo, February 21, 1955*

Domisili/ Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia / *East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 7 tanggal 5 April 2018.

Appointment History

Appointment in the Board of Commissioners of the Company as an Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 3, 2018 which was institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 7 dated April 5, 2018.

Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982), dan Master (S2) of Business Administration jurusan Accounting & Finance dari Saint Louis University, Amerika Serikat (1988).

Education

Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982), and Master of Business Administration majoring in Accounting & Finance from Saint Louis University, United States (1988).

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

- The Battle Against Bribery and Corruption: Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defenses (2019)
- Audit Committee dari Center for Risk Management Studies Indonesia (2019)

Certification and Competency Development Program

- *The Battle Against Bribery and Corruption: Enabling the Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defenses (2019)*
- *Audit Committee from Indonesian Center for Risk Management Studies (2019)*

Keahlian

Manajemen bisnis dan keuangan

Expertise

Business and financial management

Pengalaman Kerja

Aktif pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Berkarir di lembaga regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jabatan yang pernah diemban adalah Deputi Komisioner Audit Internal, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (2013-2015) serta Anggota Dewan Audit OJK (2015-2017). Saat ini, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-sekarang). Hingga kini aktif dalam keanggotaan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan (DKSAK).

Work Experience

Actively involved in the Financial Services Authority (OJK). Pursuing career in the Financial Services Authority (OJK) with several positions held including Deputy Commissioners of Internal Audit, Risk Management and Quality Control (2013-2015) and Members of OJK Audit Board (2015-2017). Currently, he is an Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-present). Until now he is still active in the membership of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Financial Accounting Standards Consultative Council (DKSAK).

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen PT Nikko Sekuritas Indonesia
Komisaris Independen PT Envy Technologies Indonesia
Komisaris Independen PT Elnusa Tbk

Concurrent Position

*Independent Commissioner of PT Nikko Sekuritas Indonesia
Independent Commissioner of PT Envy Technologies Indonesia
Independent Commissioner of PT Elnusa Tbk*

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

Statement of Independence

Has not served more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation and relationship status with other Board of Commissioners, Directors, or with Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP)

Company Share Ownership

Does not have shares of the Company (stock code: WSBP)

Profil Direksi

Board Of Directors Profile


PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Jarot Subana
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan/ Service Period
12 Mei 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1/Pertama.
May 12, 2016 – 2021 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data
Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen
Usia 52 tahun/ 52 years old
Kelahiran Kulonprogo, 29 Januari 1967/Born in Kulonprogo, January 29, 1967

Domisili/ Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia/East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukan	Appointment History
Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS tanggal 12 Mei 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 73 tanggal 12 Mei 2016.	Appointment in the Board of Directors of the Company is based on the circular resolution as GMS Replacement on May 12, 2016 which has been legalized in Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 73 dated May 12, 2016.
Pendidikan	Education
Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Yos Sudarso, Surabaya (2000)	Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from Yos Sudarso University, Surabaya (2000)
Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi	Certification and Competency Development Program
Tidak ada	None
Keahlian	Expertise
Produksi precast, operasional precast, gs pengairan, managerial Tk. I Finon, managerial Tk. I manajemen biaya	Precast production, precast operations, GS watering, level 1 Finon for managerial, level 1 cost management for managerial
Pengalaman Kerja	Work Experience
Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1996, yaitu sebagai Kepala Seksi (1996-2002), Kepala Proyek (2002-2007), Kepala Bagian Pengendalian Divisi II/Divisi Sipil (2008-2013), dan Kepala Divisi Precast (2013-2014). Saat pembentukan Perusahaan melalui spin off Divisi Precast PT Waskita Karya (Persero) Tbk, beliau dipercaya untuk menjadi Direktur Teknik dan Operasional (2014-2015). Per tanggal 12 Mei 2016 beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk (2016-sekarang)	Pursuing career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1996, including as as Head of Section (1996-2002), Project Manager (2002-2007), Head of Controlling Department of Division II/Civil Division (2008-2013), and Head of Precast Division (2013-2014). When the Company was established through the spin off of Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, he was trusted to become the Director of Engineering and Operations (2014-2015). As of May 12, 2016 he officially served as President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk (2016-present)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.	Does not hold concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation or relationship status with Board of Commissioners, other Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan	Company Share Ownership
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 2.525.000 lembar atau 0,0095785%.	Owns shares of the Company (stock code: WSBP) amounted to 2,525,000 shares or 0.0095785%.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



A. Yulianto Tyas Nugroho
Direktur Keuangan
Director of Finance

Periode Jabatan/ Service Period
28 Juni 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1/Pertama
June 28, 2016 – 2021 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data
Warga negara Indonesia/ *Indonesian citizen*
Usia 53 tahun/ *53 years old*
Kelahiran Cilacap, 31 Juli 1966/ *Born in Cilacap, July 31, 1966*

Domisili/ Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia / *South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS tanggal 28 Juni 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 4 tanggal 9 November 2015.

Appointment History

Appointment in the Board of Directors of the Company is based on the circular resolution as GMS Replacement on June 28, 2016 which has been legalized in Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 4 dated November 9, 2015.

Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta (1992), dan Pascasarjana (S2) Manajemen Keuangan dari Universitas Jayabaya (2017)

Education

Bachelor of Economics majoring in Financial Management from the "Veteran" National Development University, Yogyakarta (1992), and Master of Financial Management from Jayabaya University (2017)

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

Tidak ada

Certification and Competency Development Program

None

Keahlian

Pengelolaan keuangan, business plan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan bisnis perusahaan, business management

Expertise

Financial management, company business plan, management and development of human resources, business development, business management

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2008, yaitu sebagai Kepala Bagian Keuangan & SDM (2008-2011), Kepala Bagian SDM, Sistem & TI (2011-2012), Kepala Bagian Pendanaan & Administrasi Keuangan (2012-2013), Kepala Bagian Keuangan (2013-2014), dan Sekretaris Perusahaan (2013-2015). Bergabung di Perusahaan sebagai Direktur Keuangan & SDM (2015-2016), Direktur Pengembangan Bisnis & SDM (2016-2018), dan Direktur Keuangan & Risiko (Juli 2018-Agustus 2018). Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan (2018-sekarang)

Work experience

Career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2008, namely as Head of Finance & Human Resources (2008-2011), Head of Human Resources, Systems & IT (2011-2012), Head of Finance & Financial Administration (2012-2013), Head of Finance (2013-2014), and Corporate Secretary (2013-2015). Joined the Company as Director of Finance & HR (2015-2016), Director of Business & HR Development (2016-2018), and Director of Finance & Risk (July 2018-August 2018). Currently serving as Director of Director (2018-present)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation or relationship status with Board of Commissioners, other Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 152.300 lembar atau 0,0005777%.

Company Share Ownership

Owns shares of the Company (stock code: WSBP) amounted to 152,300 shares or 0,0005777%.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Agus Wantoro

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Periode Jabatan/ Service Period

12 Mei 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1/Pertama.
May 12, 2016 – 2021 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen
Usia 51 tahun/ 51 years old
Kelahiran Purwodadi, 17 April 1968/ Born in Purwodadi, April 17, 1968

Domisili/ Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia / East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS tanggal 12 Mei 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 73 tanggal 12 Mei 2016. Di tahun 2018, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Agus Wantoro diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

Appointment History

Appointment in the Board of Directors of the Company is based on the circular resolution as GMS Replacement on May 12, 2016 which has been institutionalized in Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 73 dated May 12, 2016. In 2018, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Agus Wantoro was appointed as an Independent Director based on Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 2 dated July 3, 2018.

Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1993), dan Magister Manajemen dari Universitas Mulawarman, Samarinda (2013).

Education

Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1993), and Master of Management from Mulawarman University, Samarinda (2013).

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

Tidak ada

Certification and Competency Development Program

None

Keahlian

Pengembangan bisnis perusahaan, produksi precast dan Ready mix, PPMB (Prefab, Precast, & Modular Buildings), sistem irigrasi dan drainase

Expertise

Corporate business development, precast and Ready mix production, PPMB (Prefab, Precast & Modular Buildings), irrigation and drainage systems

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2002, yaitu sebagai Kepala Proyek di Kepulauan Riau (2002-2006), Kepala Proyek di Kalimantan Timur (2006-2010), Kepala Bagian Penganggaran, Sistem dan TI Wilayah B4 Divisi V Kalimantan (2010-2013), Kepala Bagian Pengendalian Regional II Kalimantan (2013-2014), Kepala Divisi Regional II Kalimantan (2014-2015), Wakil Kepala Divisi Regional II Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTB, NTT dan Timor Leste (2015 -2016). Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Operasi I Perusahaan (2016-2018). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-sekarang)

Work Experience

Has been working at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2002, among others as Project Manager in Riau Islands (2002-2006), Project Manager in East Kalimantan (2006-2010), Head of Budgeting, Systems and IT Division Region B4 Division V Kalimantan (2010-2013), Head of Controlling Section of Regional II Kalimantan (2013-2014), Head of Regional II Kalimantan Division (2014-2015), Deputy Head of Regional II Kalimantan Division of Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTB, NTT and Timor Leste (2015 -2016). He officially served as the Company's Director of Operations I (2016-2018). Currently, he is the Director of Marketing of PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-present)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation or relationship status with Board of Commissioners, other Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 2.000.000 lembar atau 0,0075869%.

Company Share Ownership

Owns shares of the Company (stock code: WSBP) amounted to 2,000,000 shares or 0.0075869%.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Yudhi Dharmawan
Direktur Produksi
Director of Production

Periode Jabatan/ Service Period
3 Juli 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode ke-1/Pertama
July 3, 2018 – 2023 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data
Warga negara Indonesia/ *Indonesian citizen*
Usia 52 tahun/ *52 years old*
Kelahiran Cianjur, 19 Mei 1967/ *Born in Cianjur, May 19, 1967*

Domisili/ Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia / *East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

Appointment History

Appointment in the Board of Directors of the Company is based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 3, 2018 which was legalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 2 dated July 3, 2018.

Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil Struktur & Geoteknik dari Institut Teknologi Bandung (1992), dan Pascasarjana (S2) Teknik Sipil jurusan Manajemen Proyek dari Universitas Indonesia, Depok (2012).

Education

Bachelor of Civil Engineering majoring in Structural & Geotechnical Engineering from Bandung Institute of Technology (1992), and Master of Civil Engineering majoring in Project Management from University of Indonesia, Depok (2012).

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

Tidak ada

Certification and Competency Development Program

None

Keahlian

Manajemen proyek, marketing, pengembangan bisnis, manajemen risiko untuk industri jasa, auditor mutu internal, Environmental Management System (ISO)

Expertise

Project management, marketing, business development, risk management for service industry, internal quality auditor, Environmental Management System (ISO)

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2005, yaitu sebagai Manajer Pemasaran (2005-2011), Manager Pengendalian Proyek (2011-2013), dan Manager Pengembangan Usaha (2013-2015). Beliau kemudian dipercaya menjadi Direktur Teknik PT Ngawi Kertosono Jaya (2015-2018). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-sekarang)

Work Experience

Has been working at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2005, among others as as Marketing Manager (2005-2011), Project Control Manager (2011-2013), and Business Development Manager (2013-2015). He was later entrusted to be the Technical Director of PT Ngawi Kertosono Jaya (2015-2018). Currently he is the Director of Production of PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-present)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation or relationship status with Board of Commissioners, other Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 98.700 lembar atau 0,0003744%.

Company Share Ownership

Owns shares of the Company (stock code: WSBP) amounted to 98,700 shares or 0,0003744%.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Munib Lusianto

Direktur Human Capital dan System
Director of Human Capital and System

Periode Jabatan/ Service Period

3 Juli 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode ke-1/Pertama.
July 3, 2018 – 2023 GMS, 1st/First Period

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian citizen
Usia 55 tahun/ 55 years old
Kelahiran Banyumas, 14 Januari 1964/ Born in Banyumas, January 14, 1964

Domisili/ Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia / Bekasi, West Java, Indonesia



Riwayat Penunjukan	Appointment History
Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 2 tanggal 3 Juli 2018.	Appointment in the Board of Directors of the Company is based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 3, 2018 which was institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 2 dated July 3, 2018.
Pendidikan	Education
Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988) Magister Manajemen (S2) dari Prasetya Mulya, Jakarta (2004)	Bachelor of Engineering major in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1988) Master of Management from Prasetya Mulya, Jakarta (2004)
Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi	Certification and Competency Development Program
Tidak ada	None
Keahlian	Expertise
Prosedur perusahaan, bendungan, human capital, penganggaran & pengendalian sipil, manajemen keuangan, teknik sipil.	Corporate procedures, dams, human capital, civil budgeting & controlling, financial management, civil engineering.
Pengalaman Kerja	Work Experience
Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1989, yaitu Kepala Proyek di berbagai proyek (1989-1999), Kepala Bagian Perintisan Proyek Sipil, Biro Pemasaran Proyek Sipil (1999-2001), Kepala Bagian Perencanaan & Pengendalian Produksi, Biro Perencanaan dan Pengendalian Produksi (2001-2002), Kepala Bagian Perencanaan & Pengendalian Produksi, Biro Penganggaran, Pengendalian Produksi dan Penelitian Pengembangan (2002-2004), Kepala Bagian Perintisan, Biro Perintisan, Pengembangan dan Hukum (2004-2006), Kepala Bagian Penganggaran, Biro Penganggaran, Pengendalian Produksi, Litbang & Teknologi Informasi (2006-2008), Kepala Bagian Penganggaran & Pengendalian Sipil, Biro Penganggaran, Perencanaan & Pengendalian (2008), Kepala Biro SDM (2008-2010), Kepala Departemen SDM & Sistem (2010-2013), Sekretaris Perusahaan (2013-2014), Kepala Departemen SDM & Sistem (2014-2017), dan Kepala Departemen SDM & Umum (2017-2018). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Human Capital & Sistem PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-sekarang)	Pursuing career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1989, including as Project Manager in various projects (1989-1999), Head of Civil Project Pioneer Section, Civil Project Marketing Bureau (1999-2001), Head of Production Planning & Control Section, Planning and Controlling Production Bureau (2001-2002), Head of Production Planning & Controlling, Budgeting, Production Controlling and Development Research Bureau (2002-2004), Head of Pioneer Section, Pioneer, Development and Legal Bureau (2004-2006), Head of Budgeting Section, Budgeting, Production Control, R & D & Information Technology Bureau (2006-2008), Head of Budgeting & Civil Controlling, Budgeting, Planning & Controlling Bureau (2008), Head of HC Bureau (2008-2010), Head of HR & Systems Department (2010- 2013), Corporate Secretary (2013-2014), Head of HC & Systems Department (2014-2017), and Head of HC & General Affairs Department (2017-2018). Currently, he serves as the Director of Human Capital & Systems of PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-present)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.	Does not hold concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation or relationship status with Board of Commissioners, other Board of Directors, or with Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan	Company Share Ownership
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 1.020.400 lembar atau 0,0038708%.	Owns shares of the Company (stock code: WSBP) amounted to 1,020,400 shares or 0.0038708%.

Dewan Komisaris

Board Of Commisioners



Direksi Board Of Directors



Profil Pejabat Eksekutif

EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

Pejabat di Bawah Direktorat Utama

Officials in Main Directorate



Siti Fathia Maisa Syafurah
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia 31 tahun / 31 years old
Jakarta, 28 Februari 1988
Jakarta, December 28, 1988

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung Bachelor (S1) of Business Management, Bandung Institute of Technology
Riwayat Jabatan Job History	<ul style="list-style-type: none"> Bergabung dengan PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2017 sebagai Manajer Investor Relations sejak 2017 – 2019 Sekretariat Perusahaan sejak 2019 - sekarang Joined PT Waskita Beton Precast Tbk in 2017 as Investor Relations Manager from 2017 2019 Corporate Secretary since 2019 - present
Pengalaman Kerja Work Experience	Mengawali karir di PT Bahana Sekuritas sebagai Assistant Manager (2010-2012), dan kemudian menjabat sebagai Senior Manajer Investment Banking (2014-2017). Bergabung di PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2017 sebagai Manajer Investor Relations Began her career at PT Bahana Sekuritas as Assistant Manager (2010-2012), and then served as Senior Investment Banking Manager (2014-2017). Joined PT Waskita Beton Precast Tbk in 2017 as an Investor Relations Manager
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 39/SK/WBP/PEN/2019 Board of Directors Decree No. 39/SK/WBP/PEN/2019




Slamet
Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia 57 tahun / 57 years old
Blora, 11 Juli 1962
Blora, July 11, 1962

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Akuntansi dari IKIP PGRI, Surabaya (1991), dan Magister (S2) Manajemen dari PPM Manajemen (2018) Bachelor of Accounting from IKIP PGRI, Surabaya (1991), and Master of Management from PPM Manajemen (2018)
Riwayat Jabatan Job History	Sempat menjabat sebagai Kabag. KSDM di PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari 2013-2014. Lalu menjabat sebagai Manager SDM, Sistem dan TI (2014-2015), Manager Pengembangan Bisnis (2015-2016), dan Kepala SPI di PT Waskita Beton Precast Tbk dari 2016 sampai sekarang Had served as Head of KSDM Department at PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 2013-2014. Then served as HC, System and IT Manager (2014-2015), Business Development Manager (2015-2016), and Head of SPI at PT Waskita Beton Precast Tbk from 2016 to present
Pengalaman Kerja Work Experience	Sempat menjadi Guru di SMA Mahardika Surabaya (1990-1992), lalu menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Kooperasi Indonesia Kabupaten Kupang (1993-1998), menjadi Dosen di Sekolah Manajemen Kupang (1995-1996) dan menjadi Kepala Keuangan di PT Asoka (1996) Had worked as a teacher at Mahardika Surabaya High School (1990-1992), then served as Vice Chairman of Kupang Regency Indonesian Cooperative Council (1993-1998), became a Lecturer at Kupang Management School (1995-1996) and became Head of Finance at PT Asoka (1996)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE



Sudarmoyo
General Manager Departemen Hukum
General Manager of Legal Department

Usia 63 tahun/ 63 years old
Bogor, 30 Agustus 1956
Bogor, August 30, 1956

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Muda (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas 17 Agustus 1945, Semarang (1984), Sarjana Muda (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Borobudur, Jakarta (2005), Pascasarjana (S2) Ilmu Hukum dari Universitas Borobudur, Jakarta (2013), dan Kualifikasi Program Doktor (S3) Ilmu Hukum dari Universitas Borobudur, Jakarta (2014) <i>Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from 17 Agustus 1945 University, Semarang (1984), Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from Borobudur University, Jakarta (2005), Master of Law from Borobudur University, Jakarta (2013), and Doctoral Program Qualification of Law from Borobudur University, Jakarta (2014)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Menjabat sebagai Legal di PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari 1987 sampai 2014. Lalu menjabat sebagai GM Hukum PT Waskita Beton Precast Tbk dari 2018 sampai sekarang <i>Served as Legal at PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 1987 to 2014. Then served as General Manager of Legal of PT Waskita Beton Precast Tbk from 2018 until present</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Sempat bekerja di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1987 sampai 2011 dan terakhir menjabat sebagai Private Consultant, Engineering & Legal Consultants dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Sebelumnya sempat menjabat sebagai Kepala Bagian Teknik PT Garuda Duta Agung (1984-1987), Chief Supervisor PT Architect Civil Engineering (1982-1984), dan Pelaksana PT Civa Contractor (1980-1982). <i>Had worked at PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 1987 to 2011 and most recently served as Private Consultant, Engineering & Legal Consultants from 2014 to 2018. Previously served as Head of Engineering Department at PT Garuda Duta Agung (1984-1987), Chief Supervisor of PT Architect Civil Engineering (1982-1984), and Implementer of PT Civa Contractor (1980-1982).</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019

Pejabat di Bawah Direktorat Pemasaran
Officials in Marketing Directorate



Sanusi Hasyim
General Manager Departemen Pengembangan Korporasi
General Manager of Corporate Development Department

Usia 52 tahun/ 52 years old
Aceh, 9 November 1967
Aceh, 9 November 1967

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Domisili Domicile	Medan, Sumatera Utara Medan, North Sumatra
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) dari Universitas Sumatera Utara, (1993), dan Pascasarjana (S2) jurusan Manajemen dari Universitas Sumatera Utara, Medan (2014) <i>Bachelor from University of North Sumatra, Banda Aceh (1993), and Master of Management from University of North Sumatra, Medan (2014)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Menjabat sebagai GM Peralatan & Sarana Penunjang di PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2017, lalu masih ditempat yang sama menjadi GM Risiko & K3L di tahun 2018, terakhir di 2019 menjabat sebagai GM Pengembangan Korporasi <i>Served as GM Equipment & Supporting Facilities at PT Waskita Beton Precast Tbk in 2017, then as GM Risk & HSE in 2018, most recently in 2019 served as GM Corporate Development</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran Divisi Regional Barat PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012-2017) merangkap Kepala Cabang Sumatera Divisi Regional Barat (2015-2017) <i>Served as Head of Marketing of Western Regional Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012-2017) and concurrently as Head of Sumatra Branch of West Regional Division (2015-2017)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 39/SK/WBP/PEN/2019 Board of Directors Decree No. 39/SK/WBP/PEN/2019

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

	
<p>Agus Prihatmono General Manager Departemen Pemasaran <i>General Manager of Marketing Department</i></p> <p>Usia 54 tahun/ 54 years old Kendal, 18 Agustus 1965 <i>Kendal, August 18, 1965</i></p>	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta <i>East Jakarta, DKI Jakarta</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma (D3) Teknik Sipil (1986), dan Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil (2000) dari Universitas Diponegoro, Semarang. <i>Diploma of Civil Engineering (1986), and Bachelor of Civil Engineering (2000) from Diponegoro University, Semarang.</i>
Riwayat Jabatan Job History	Menjabat sebagai Kepala Departemen Pemasaran & Penjualan di PT Waskita Beton Precast Tbk di 2016, lalu menjabat sebagai GM Pemasaran dari akhir 2016 sampai sekarang <i>Served as Head of Marketing & Sales Department at PT Waskita Beton Precast Tbk in 2016, then served as GM Marketing from the end of 2016 until present</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1992, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Pemasaran (2008-2016). <i>Has a career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1992, with last position as Head of Marketing (2008-2016).</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019</i>

	
<p>Anugrianto General Manager Departemen Konstruksi & Instalasi <i>General Manager of Construction & Installation Department</i></p> <p>Usia 52 tahun/ 52 years old Jakarta, 30 April 1967 <i>Jakarta, 30 April 1967</i></p>	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Surabaya (1993) <i>Bachelor of Engineering major in Civil Engineering, Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1993)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Berawal dari Pelaksana Madya di PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari tahun 1993, hingga menjadi Kepala Seksi Teknik di tahun 1997. Lanjut menjadi Kepala Proyek di berbagai daerah dari tahun 2006-2014, kemudian menjadi Manajer Produksi Precast di tahun 2014-2016. Terakhir menjadi GM Produksi Precast dari 2016-2018 hingga GM Konstruksi & Instalasi dari 2018 hingga sekarang. <i>Starting from a Middle-level Implementer in PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 1993, until becoming Head of Engineering Section in 1997. Continued to be Project Manager in various regions from 2006-2014, then became Precast Production Manager in 2014-2016. Finally, became GM Precast Production from 2016-2018 to GM Construction & Installation from 2018 until present.</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelumnya sempat menjabat sebagai General Manager Produksi Precast (2016-2018), Manager Produksi Precast (2014-2016), dan Kepala Proyek (2006- 2014). <i>Previously served as General Manager of Precast Production (2016-2018), Precast Production Manager (2014-2016), and Project Manager (2006-2014).</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019</i>

Pejabat di Bawah Direktorat Human Capital & Sistem Officials in Human Capital & System Directorate



Bima Harya Sena
General Manager Departemen Human Capital Management
General Manager of Human Capital Management Department

Usia 54 tahun/ 54 years old
Makassar, 2 Desember 1965
Makassar, December 2, 1965

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Semarang, Jawa Tengah <i>Semarang, Central Java</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1991) dan Pascasarjana (S2) Ekonomi Jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2001) <i>Bachelor of Economics majoring in Economic Management from Diponegoro University, Semarang (1991) and Master of Economics majoring in Economic Management from Wijaya Putra University, Surabaya (2001)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Menjabat sebagai GM Human Capital Management semenjak 2019 sampai sekarang dan merangkap sebagai Manager Pengelolaan Human Capital <i>Served as GM Human Capital Management since 2019 until now and concurrently as Human Capital Management Manager</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelumnya sempat menjabat sebagai General Manager SDM dan Umum Perusahaan sejak tahun 2016 sampai tahun 2018. Selain itu, sebelumnya juga sempat menjabat berbagai posisi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yakni sebagai Kabag Humas dan Sekretariat (2015), Kabag Humas dan Umum (2015), Kabag Keuangan dan Risiko (2011-2012), Kabag KSDM (2008-2010), dan Kepala Seksi Pelayanan dan Keuangan (2006-2008). <i>Previously served as General Manager of Human Capital and General Affairs of the Company from 2016 to 2018. In addition, he also had held various positions at PT Waskita Karya (Persero) Tbk, including as Head of Public Relations and Secretariat Department (2015), Head of Public Relations and General Affairs Department (2015), Head of Finance and Risk Department (2011-2012), Head of KSDM (2008-2010), and Head of Services and Finance Section (2006-2008).</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 44/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 44/SK/WBP/PEN/2019</i>



Rini Sekaraji
General Manager Departemen Sistem & Teknologi Informasi
General Manager of Information Technology & System Department

Usia 51 tahun/ 51 years old
Purworejo, 27 Oktober 1968
Purworejo, October 27, 1968

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat <i>Bekasi, West Java</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992) Pascasarjana (S2) Manajemen Jurusan Strategic Innovation dari Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2019) <i>Bachelor of Engineering majoring in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992) Master of Management majoring in Strategic Innovation from Prasetya Mulya University, Jakarta (2019)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Berawal dari Staff Anggaran Urusan Proyek Gedung di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pada tahun 1994 hingga menjadi Kabag Administrasi Kontrak Biro Pemasaran di PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2010-2014. Kemudian menjadi General Manager Penelitian & Pengembangan di PT Waskita Beton Precast Tbk di 2017 dan GM Sistem & TI di 2018 hingga sekarang <i>Starting from a Budgetary Staff for Building Projects at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 1994 until became Head of Contract Administration of Marketing Bureau at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2010-2014. Then became General Manager of Research & Development at PT Waskita Beton Precast Tbk in 2017 and GM Systems & IT in 2018 until present</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelumnya sempat menjabat sebagai General Manager Penelitian dan Pengembangan Perusahaan sejak tahun 2017 sampai tahun 2018, dan sempat menjabat beberapa posisi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yakni sebagai Kepala Bagian Administrasi Kontrak (2014-2017), dan Kepala Bagian Administrasi Kontrak Biro Pemasaran (2010-2014). <i>Previously served as General Manager of Research and Development of the Company from 2017 to 2018, and had held several positions at PT Waskita Karya (Persero) Tbk, among others as Head of Contract Administration Department (2014-2017), and Head of Contract Administration Department at Marketing Bureau (2010-2014).</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 <i>SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019</i>

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

Pejabat di Bawah Direktorat Produksi


Officials in Directorate of Production



Kristadi JH
General Manager Departemen Penunjang Produksi
General Manager of Production Support Department

Usia 52 tahun/ 52 years old
Tanjung, 17 Juli 1967
Tanjung, July 17, 1967

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Sleman, Jawa Tengah <i>Sleman, Central Java</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Pendidikan S1, Jurusan Teknik Komputer (1991) <i>Bachelor, Department of Computer Engineering (1991)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Sempat menjabat sebagai General Manager Pengendalian Operasi (2016-2018), Manager Pengembangan Bisnis (2014-2015), dan General Manager SDM, Sistem, & TI (2015-2016). Selain itu, juga sempat menjabat beberapa posisi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Kepala Bagian Administrasi Tender (2008-2011), dan Kepala Bagian Sistem & Litbang (2012-2014). <i>Had served as General Manager of Operations Controlling (2016-2018), Business Development Manager (2014-2015), and General Manager of HC, Systems, & IT (2015-2016). In addition, also held several positions at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Head of Tender Administration Department (2008-2011), and Head of Systems & Research and Development Department (2012-2014).</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Sempat menjabat sebagai General Manager Pengendalian Operasi (2016-2018), Manager Pengembangan Bisnis (2014-2015), dan General Manager SDM, Sistem, & TI (2015-2016). Selain itu, juga sempat menjabat beberapa posisi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Kepala Bagian Administrasi Tender (2008-2011), dan Kepala Bagian Sistem & Litbang (2012-2014). <i>Had served as General Manager of Operations Controlling (2016-2018), Business Development Manager (2014-2015), and General Manager of HC, Systems, & IT (2015-2016). In addition, also held several positions at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Head of Tender Administration Department (2008-2011), and Head of Systems & Research and Development Department (2012-2014).</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 44/SK/WBP/PEN/2019</i>



Purnomo
General Manager Departemen Engineering & Research
General Manager of Engineering & Research Department

Usia 51 tahun/ 51 years old
Magetan, 15 Agustus 1968
Magetan, August 15, 1968

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat <i>Bogor, West Java</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Dharma Agung, Medan (1995), dan Pascasarjana (S2) Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (2016) <i>Bachelor of Engineering major in Civil Engineering from Dharma Agung University, Medan (1995), and Master of Management from Trisakti University, Jakarta (2016)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Menjabat sebagai Kepala Design & Pengembangan di PT Waskita Karya (Persero) Tbk di tahun 2014. Lalu menjadi Manager Design & Pengembangan di WSBP pada 2014-2016. Kemudian menjabat sebagai General Manager Desain & Standarisasi dan General Manager Engineering & Research dari 2016 sampai sekarang. <i>Had served as Head of Design & Development at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2014. Then became Design & Development Manager at WSBP in 2014-2016, then served as General Manager of Design & Standardization and General Manager of Engineering & Research from 2016 until present.</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk di 1992 sampai 2008 sebagai mulai dari staff sampai menjadi Manajer Pabrik Produk Beton. Kemudian menjadi Direktur Teknik dan Produksi PT Precast Concrete Indonesia (2008). Lalu menjadi Direktur Utama di PT Indonesia Green Management-Kalla Group di 2012-2013. <i>Pursuing career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1992 to 2008, starting from staff to becoming Concrete Product Plant Manager. Then became Director of Engineering and Production of PT Precast Concrete Indonesia (2008) and President Director at PT Indonesia Green Management-Kalla Group in 2012-2013</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 39/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 39/SK/WBP/PEN/2019</i>

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE



Fredy Suprasetyono
General Manager Departemen Produksi Precast
General Manager of Precast Production Department

Usia 38 tahun/ 38 years old
 Wonogiri, 14 September 1981
 Wonogiri, September 14, 1981

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Jakarta <i>Jakarta</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2004) <i>Bachelor of Engineering major in Civil Engineering from Sebelas Maret University, Surakarta (2004)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Mengawali karir sebagai Staf Teknik di PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari tahun 2008 sampai menjadi Manajer Plant di PT Waskita Beton Precast Tbk dari tahun 2013-2016. Setelah itu menjadi Manager Produksi Precast dari 2016-2018. Hingga menjadi GM Produksi Precast dari 2018 hingga sekarang <i>Began his career as an Engineering Staff at PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 2008 until becoming a Plant Manager at PT Waskita Beton Precast Tbk from 2013-2016. After that, became Precast Production Manager from 2016-2018, until serving as GM Precast Production from 2018 until present.</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Sempat menjabat sebagai Manager Produksi Precast I (2016-2017), Manager Plant Karawang (2015-2016), dan Manager Plant Sadang (2013-2015). <i>Had served as Precast I Production Manager (2016-2017), Karawang Plant Manager (2015-2016), and Sadang Plant Manager (2013-2015).</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019</i>



Fakhri Usman
General Manager Departemen Produksi Ready mix
General Manager of Ready mix Production Department

Usia 55 tahun/ 55 years old
 Pemalang, 12 Juli 1966
 Pemalang, July 12, 1966

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Yogyakarta, Jawa Tengah <i>Yogyakarta, Central Java</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Teknik Sipil di Universitas Diponegoro, Semarang (1992) <i>Bachelor of Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1992)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Sebelumnya menjabat sebagai kepala Divisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2018). Dan Senior Vice President di tahun 2018. Kemudian bergabung di PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2019 sebagai General Manajer Produksi Ready mix <i>Previously served as Division Head at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2018) and Senior Vice President in 2018. Then joined PT Waskita Beton Precast Tbk in 2019 as General Manager of Ready mix Production</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Mengawali karir sebagai Staf Teknik di PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari tahun 1993 dan Menjadi Kepala Proyek pertama kali pada tahun (1996-2003). Kepala bagian pengendalian (2013-2015), Kepala Bagian pemasaran (2015-2016) <i>Started his career as an Engineering Staff at PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 1993 and became Project Manager for the first time (1996-2003), Head of control (2013-2015), Head of marketing (2015-2016)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019</i>

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

Wahyu Fitriya

General Manager Departemen Pengelolaan Quarry & Peralatan
General Manager of Quarry & Equipment Management Department

Usia 36 tahun / 36 years old
Magetan, 28 Juni 1983
Magetan, June 28, 1983

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Jatibening, Bekasi, Jawa Barat <i>Jatibening, Bekasi, West Java</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2007) <i>Bachelor of Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2007)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Berawal dari Kasi RENTAL di Plant PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2013, lalu menjadi Manager Plant dari 2013-2016. Selanjutnya menjabat sebagai Manager Pengendalian Biaya & Pendapatan, lalu Manager Pengendalian Operasi dari 2016-2019. Terakhir menjadi GM Pengelolaan Quarry & Peralatan dari 2019 hingga sekarang <i>Starting from Head of Planning & Controlling Section at PT Waskita Beton Precast Tbk Plant in 2013, then became Plant Manager from 2013-2016. Subsequently, served as Manager of Cost & Revenue Control, then Manager of Operations Control from 2016-2019. Finally became GM of Quarry & Equipment Management from 2019 until present.</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Berawal dari Kasi RENTAL di Plant PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2013, lalu menjadi Manager Plant dari 2013-2016. Selanjutnya menjabat sebagai Manager Pengendalian Biaya & Pendapatan, lalu Manager Pengendalian Operasi dari 2016-2019. Terakhir menjadi GM Pengelolaan Quarry & Peralatan dari 2019 hingga sekarang <i>Starting from Head of Planning & Controlling Section at PT Waskita Beton Precast Tbk Plant in 2013, then became Plant Manager from 2013-2016. Subsequently, served as Manager of Cost & Revenue Control, then Manager of Operations Control from 2016-2019. Finally became GM of Quarry & Equipment Management from 2019 until present.</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 44/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 44/SK/WBP/PEN/2019</i>

Pejabat di Bawah Direktorat Keuangan
Officials in Directorate of Finance

Ales Okta Pratama

General Manager Departemen Keuangan
General Manager of Finance Department

Usia 43 tahun / 43 years old
Bandar Lampung, 4 Oktober 1976
Bandar Lampung, October 4, 1976

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Tangerang <i>Tangerang</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Bandar Lampung (1999), dan Magister (S2) Manajemen dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2007) <i>Bachelor of Economics majoring in Accounting from Bandar Lampung University (1999), and Master of Management from Bina Nusantara University, Jakarta (2007)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Masuk sebagai General Manager Keuangan & Akuntansi dari 2017 dan menjadi General Manager Keuangan dari 2018 hingga sekarang
Pengalaman Kerja Work Experience	Sempat menjabat sebagai General Manager Keuangan & Akuntansi Perusahaan sejak tahun 2016 sampai tahun 2018. Selain itu, sebelumnya sempat menjabat sebagai Vice President Finance Accounting PT. Pemingkat Efek Indonesia (2012-2017), Corporate Secretary di PT. Alfa Retailindo Tbk (2009-2012), Accounting/ Tax/Finance Manager Carrefour Indonesia (2008-2012), dan Senior Finance Manager Sinar Mas Group (2007-2008) <i>Had served as General Manager of Corporate Finance & Accounting from 2016 to 2018. In addition, previously served as Vice President of Finance Accounting at PT. Indonesian Rating Agency (2012-2017), Corporate Secretary at PT. Alfa Retailindo Tbk (2009-2012), Accounting/Tax/Finance Manager at Carrefour Indonesia (2008-2012), and Senior Finance Manager at Sinar Mas Group (2007-2008)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019</i>

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

Dwi Anggoro Setiawan

General Manager Departemen Akuntansi
General Manager of Accounting Department

Usia 49 tahun/ 49 years old
Madiun, 27 Januari 1970
Madiun, January 27, 1970



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Ponorogo <i>Ponorogo</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Manajemen jurusan Manajemen dari Universitas Merdeka, Ponorogo (2010) <i>Bachelor of Engineering majoring in Management Engineering from Merdeka University, Ponorogo (2010)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Masuk sebagai General Manager Akuntansi dari 2018 hingga sekarang <i>Joined as General Manager of Accounting from 2018 until present</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelumnya sempat menjabat berbagai posisi di lingkungan Perusahaan, yakni sebagai Kabag Keuangan & Risiko Divisi Sipil (2014-2018), Kabag Keuangan & Risiko Regional Timur (2013-2014), Kabag Keuangan & Risiko Divisi VI (2012-2013), Kabag Keuangan & Risiko Divisi IV (2011-2012), Kabag SDM Wilayah Timur 2 (2010-2011), Kasi P/K Divisi II (2002-2010), Staff P/K Wilayah IV (2001-2002), dan Staff P/K Cabang VIII (1993-2001). <i>Previously has held various positions in the Company, namely as Head of Finance & Risk Division of Civil Division (2014-2018), Head of Finance & Risk of East Region (2013-2014), Head of Finance & Risk of Division VI (2012-2013), Head of Finance & Risk of Division IV (2011-2012), Head of HC of East Region 2 (2010-2011), Head of P/K Section of Division II (2002-2010), P/K Staff of Region IV (2001-2002), and P/K Staff of Branch VIII (1993-2001)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019</i>

Irvan Panjaitan

General Manager Departemen Manajemen Risiko & K3L
General Manager of Risk Management & HSE Department

Usia 52 tahun/ 52 years old
Aceh Besar, 9 November 1967
Aceh Besar, November 9, 1967



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Domisili Domicile	Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (1993), dan Pascasarjana (S2) Manajemen dari Universitas Sumatera Utara (1999) <i>Bachelor of Engineering majoring in Mechanical Engineering from Syiah Kuala University, Banda Aceh (1993), and Master of Management from University of North Sumatra (1999)</i>
Riwayat Jabatan Job History	Masuk sebagai General Manager Sistem, Risiko & TI di tahun 2017 lalu menjadi General Manager Risiko & K3L di tahun 2019 sampai sekarang <i>Joined as General Manager of Systems, Risks & IT in 2017 then became General Manager of Risks & HSE in 2019 until present</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2012, yaitu sebagai Kepala Bagian Pemasaran Divisi Regional Barat (2012-2017) merangkap Kepala Cabang Sumatera Divisi Regional Barat (2015-2017). Sempat menjabat sebagai Assessor & Trainer di PT SGS Indonesia dari 2006-2012. <i>Has worked at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2012, among others as Head of Marketing for West Regional Division (2012-2017) and concurrently Head of Sumatra Branch of West Regional Division (2015-2017). Had also served as an Assessor & Trainer at PT SGS Indonesia from 2006-2012</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 49.1/SK/WBP/PEN/2019 <i>Board of Directors Decree No. 49.1/SK/WBP/PEN/2019</i>





Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development



Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 1.366 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 1.508 orang. Penurunan tersebut signifikan, hal ini dikarenakan Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan kapasitas kinerja dari seluruh pegawai yang ada sehingga produktifitas pegawai optimum dapat tercapai.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

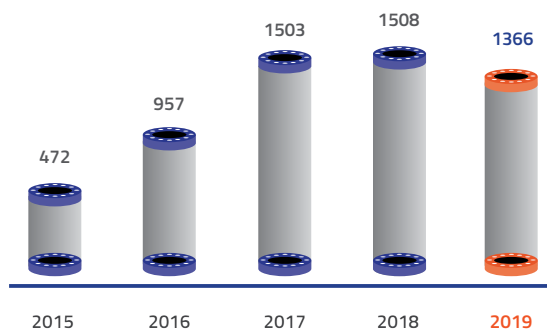
Employee Demographics

As of December 31, 2019, the number of employees in the Company reached 1,336 employees; a decrease compared with the number of employees on December 31, 2018 as many as 1,508 employees. The increase is quite significant, this is because the Company strives to maximize the performance capacity of all existing employees so that optimum employee productivity can be achieved.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following tables and charts.

Jumlah Karyawan Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Number of Employees in the Last 5 (Five) Years



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Demographics by Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2019				2018			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Struktural <i>Structural</i>								
General Manager <i>General Manager</i>	14	2	16	1,17%	12	3	15	0,99%
Manajer Unit Kerja <i>Work Unit Manager</i>	28	11	39	2,86%	25	9	34	2,25%
Manajer Unit Produksi <i>Production Unit Manager</i>	21	1	22	1,61%	24	3	27	1,79%
Manajer Area Pemasaran <i>Marketing Area Manager</i>	5	1	6	0,44%	4	1	5	0,33%
Fungsional <i>Functional</i>								
Ahli Muda/Madya Utama <i>Middle-level/Junior Expert</i>	41	10	51	3,73%	10	1	11	0,73%
Operasional <i>Operational</i>								
Kepala Proyek <i>Project Manager</i>	8	0	8	0,59%	7	0	7	0,46%
Kepala Seksi Proyek <i>Project Section Head</i>	92	7	99	7,25%	34	1	35	2,32%
Staf <i>Staff</i>	1.030	95	1.125	82,36%	1.260	114	1.374	91,11%
Jumlah <i>Total</i>	1.239	127	1.366	100,00%	1.376	132	1.508	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics by Education Level

Kompetensi Competency	2019				2018			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Strata 2 <i>Master Degree</i>	16	6	22	1,61%	18	7	25	1,66%
Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	436	83	519	37,99%	462	88	550	36,47%
Diploma 3 <i>Diploma</i>	117	24	141	10,32%	129	24	153	10,15%
SMA dan Sederajat <i>Senior High School and Equivalents</i>	670	14	684	50,07%	767	13	780	51,72%
Jumlah <i>Total</i>	1.239	127	1.366	100,00%	1.376	132	1.508	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Pegawai Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah engineering, misalnya teknik sipil, teknik industri, teknik elektro dan teknik mesin. Pegawai Non Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah non engineering misalnya manajemen, hukum, akuntansi, atau K3LM.

Technical employees are employees whose educational background is in engineering, for example civil engineering, industrial engineering, electrical engineering and mechanical engineering. Non-Technical employees are employees whose educational background is non-engineering such as management, law, accounting, or HSE management.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019				2018			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pegawai Tetap Permanent Employee	236	34	270	19,77%	193	32	225	14,92%
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	121	27	148	10,83%	170	24	194	12,86%
Outsourcing Outsourcing	882	66	948	69,40%	1.015	74	1.089	72,21%
Jumlah Total	1.239	127	1.366	100,00%	1.378	130	1.508	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Demographics by Age Range

Rentang Usia Age Range	2019				2018			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
> 55 tahun > 55 years old	21	0	21	1,54%	26	0	26	1,72%
46-55 tahun 46-55 years old	84	4	88	6,44%	81	5	86	5,70%
36-45 tahun 36-45 years old	158	12	170	12,45%	169	12	181	12,00%
26-35 tahun 26-35 years old	506	75	581	42,53%	558	83	641	42,51%
18-25 tahun 18-25 years old	470	36	506	37,04%	542	32	574	38,06%
Jumlah Total	1.239	127	1.366	100,00%	1.376	132	1.508	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin
Employee Demographics by Gender/Sex

Gender	2019		2018	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Laki-laki <i>Male</i>	1.239	90,70%	1.376	91,25%
Perempuan <i>Female</i>	127	9,30%	132	8,75%
Jumlah <i>Total</i>	1.366	100,00%	1.508	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Penempatan Kerja
Employee Demographics by Placement

Penempatan Placement	2019		2018	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pusat <i>Head Office</i>	289	21,16%	275	18,24%
Plant <i>Plant</i>	518	37,92%	569	37,73%
Batching Plant <i>Batching Plant</i>	403	29,50%	524	34,75%
Proyek <i>Project</i>	117	8,57%	91	6,03%
Quarry <i>Quarry</i>	39	2,86%	49	3,25%
Jumlah <i>Total</i>	1.366	100,00%	1.508	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Demographics by Years of Service

Penempatan Years of Service	2019		2018	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
> 30	4	0,29%	4	0,27%
26-30	13	0,95%	9	0,60%
21-25	2	0,15%	5	0,33%
16-20	2	0,15%	1	0,07%
11-15	2	0,15%	3	0,20%
6-10	157	11,49%	98	6,50%
< 5	1.186	86,82%	1.388	92,04%
Jumlah <i>Total</i>	1.366	100,00%	1.508	100,00%

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi pegawai di PT Waskita Beton Precast Tbk dilakukan secara menyeluruh pada setiap level jabatan, dengan melihat pada standar kompetensi pegawai pada kompetensi managerial maupun kompetensi teknis. Tiap tahunnya, program pengembangan pegawai akan mengikuti arahan visi, misi, RJPP, dan RKAP tahun tersebut. Pada tahun 2019, prinsip umum atas pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai antara lain:

1. Mengutamakan pengembangan kompetensi managerial pada pegawai *level Manager* hingga *General Manager*
2. Memastikan asas pemerataan dilakukan atas pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai
3. Menjadi pendorong atas peningkatan mutu Perusahaan secara keseluruhan
4. Menyiapkan infrastruktur dan sistem manajemen pelatihan dengan memperhatikan kurikulum kompetensi *Precast*

Employee Competency Development

Employee competency development at PT Waskita Beton Precast Tbk is carried out thoroughly at every level of position, by looking at employee competency standards in managerial and technical competence. Each year, the employee development program will follow the direction of the year's vision, mission, RJPP, and RKAP. In 2019, general principles for employee competency development include:

1. Prioritizing the development of managerial competencies for employees at Manager to General Manager level
2. Ensuring that the principle of equity is carried out on developing competencies for all employees
3. Become a driving force for improving the overall quality of the Company
4. Prepare training infrastructure and management system by taking into account the Precast competency curriculum

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
1	General Manager / Ahli Utama General Manager / Senior Expert	Human Resources Management	Pelatihan Training	1	-	1
		LDP for General Manager Modul I	Pelatihan Training	13	11	2
		Auditor Talks Ramadhan	Pelatihan Training	2	2	-
		CEO Talk - Milenial Talent	Pelatihan Training	1	1	-
		Seminar Nasional Internal Audit Internal Audit National Seminar	Pelatihan Training	1	1	-
		Optimalisasi Busdev berbasis KPI di BUMN dan Anak Perusahaan Optimization of KPI-based Busdev in SOEs and Subsidiaries	Pelatihan Training	1	1	-
		Awareness & Fundamental Quantity Surveyor Batch 1	Pelatihan Training	18	16	2
		Business & Leadership Development Program	Pelatihan Training	1	1	-
		Mengikuti Workshop & CSR Attending Workshop & CSR	Pelatihan Training	1	1	-
		Seminar K3 - World Safety Organization HSE Seminar - World Safety Organization	Pelatihan Training	2	2	-
		Seminar Budaya K3 HSE Culture Seminar	Pelatihan Training	1	1	-
		Tugas Belajar S2 Master Degree Education	Pendidikan Education	1	-	1
Assessment Center	Pengembangan Development	10	7	3		
Total		13		53	44	9

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
2	Manager/Kepala Proyek/Ahli Madya Manager / Project Manager / Middle-level Expert	Aspek Hukum Merger, Akuisisi dan Konsolidasi Perusahaan <i>Legal Aspect of Corporate Mergers, Acquisitions and Consolidation</i>	Pelatihan Training	1	1	0
		Auditor Talks Ramadhan	Pelatihan Training	2	0	2
		Awareness & Fundamental Quantity Surveyor Batch 1	Pelatihan Training	12	9	3
		Awareness & Fundamental Quantity Surveyor Batch 2	Pelatihan Training	41	34	7
		Bimbingan Fungsional Marketing <i>Marketing Functional Guidance</i>	Pelatihan Training	9	7	2
		Bimtek Manajemen Proyek <i>Project Management Technical Guidance</i>	Pelatihan Training	2	2	-
		Budgeting	Pelatihan Training	1	1	-
		Business Excellence Batch II	Pelatihan Training	3	1	2
		CEO Talk - Milenial Talent	Pelatihan Training	18	12	6
		Diskusi Mutu Beton, CTB & Hot Mix <i>Concrete, CTB & Hot Mix Quality Discussion</i>	Pelatihan Training	11	10	1
		Disposisi Surat <i>Letter Disposition</i>	Pelatihan Training	24	16	8
		Efektifitas Pengendalian Internal <i>Effectiveness of Internal Control</i>	Pelatihan Training	7	6	1
		E-Learning Instructional Design	Pelatihan Training	1	1	-
		Emergency Preparedness	Pelatihan Training	5	5	-
		English For Bussiness	Pelatihan Training	6	3	3
		Feasibility Studies	Pelatihan Training	1	-	1
		Financial Strategic Valuation Model	Pelatihan Training	1	1	-
		Fundamental Awareness ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	Pelatihan Training	1	1	-
		Human Capital Business Partner	Pelatihan Training	3	2	1
		Human Capital Management Certification	Pelatihan Training	1	-	1
Instructional System Design	Pelatihan Training	3	2	1		
Interpretasi dan Penyesuaian SNI ISO/ICE 17025:2017 di Laboratorium <i>Interpretation and Adjustment of SNI ISO/IEC 17025: 2017 in the Laboratory</i>	Pelatihan Training	1	1	-		
LDP for Manager Modul I (Batch I)	Pelatihan Training	30	24	6		

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		LDP for Manager Modul I Batch II	Pelatihan Training	34	30	4
		Optimalisasi Busdev berbasis KPI di BUMN dan Anak Perusahaan <i>Optimization of KPI-based Busdev in SOEs and Subsidiaries</i>	Pelatihan Training	1	-	1
		Pelatihan Awareness SMK3 <i>SMK3 Awareness Training</i>	Pelatihan Training	11	10	1
		Pencegahan Tipikor <i>Anti-Corruption Prevention</i>	Pelatihan Training	2	2	-
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch I <i>Leadership & Character Development Education Batch I</i>	Pelatihan Training	12	12	-
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch II <i>Leadership & Character Development Education Batch II</i>	Pelatihan Training	7	7	-
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch III <i>Leadership & Character Development Education Batch III</i>	Pelatihan Training	9	9	-
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch IV <i>Leadership & Character Development Education Batch IV</i>	Pelatihan Training	2	1	1
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch V <i>Leadership & Character Development Education Batch V</i>	Pelatihan Training	14	12	2
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch VI <i>Leadership & Character Development Education Batch VI</i>	Pelatihan Training	13	9	4
		Pendidikan Khusus Profesi Konsultan Pertambangan Tingkat Dasar <i>Special Education for Mining Consultants - Basic Level</i>	Pelatihan Training	1	1	-
		Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru PSAK 72,73 di BUMN dan Anak Perusahaan <i>Implementation of New Financial Accounting Standards PSAK 72.73 in SOEs and Subsidiaries</i>	Pelatihan Training	1	1	-
		Penggunaan Slag Semen pada Beton Bermutu Tinggi <i>Use of Cement Slag in High Grade Concrete</i>	Pelatihan Training	1	1	-
		Performance Engineered Mixtures	Pelatihan Training	1	1	-
		Safety Awareness Batch I	Pelatihan Training	5	3	2
		Safety Awareness Batch II	Pelatihan Training	13	13	-
		Seminar Budaya K3 <i>HSE Culture Seminar</i>	Pelatihan Training	1	-	1

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		Seminar K3 - World Safety Organization <i>HSE Seminar - World Safety Organization</i>	Pelatihan <i>Training</i>	7	6	1
		Seminar Semen Ramah Lingkungan <i>Green Cement Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Sharing Knowledge Hukum <i>Legal Knowledge Sharing</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	1	1
		Sosialisasi Manajemen Resiko <i>Risk Management Socialization</i>	Pelatihan <i>Training</i>	4	3	1
		Strategic Communications For Sustainable Development	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Teknologi Perbaikan Beton untuk Infrastruktur dan Gedung di Indonesia <i>Concrete Repair Technology for Infrastructure and Building in Indonesia</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Certified Risk Management Officer	Sertifikasi <i>Certification</i>	10	10	-
		Tugas Belajar S2 <i>Master Degree Education</i>	Pendidikan <i>Education</i>	1	1	-
		Assessment Center	Pengembangan <i>Development</i>	47	38	9
	Total	49		386	313	73
3	Ahli Muda/ Kepala Seksi <i>Junior Expert / Section Head</i>	Aspek Hukum Penyelesaian Kredit Macet <i>Legal Aspect of Bad Credit Settlement</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Auditor Talks Ramadhan	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		BIM Autodesk AEC Gedung <i>BIM Autodesk AEC Building</i>	Pelatihan <i>Training</i>	4	4	-
		Bimbingan Teknis Administrasi Kontrak <i>Contract Administration Technical Guidance</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	-	1
		Bimbingan Teknis BIM <i>BIM Technical Guidance</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Juru Gambar – BIM <i>Drawer Technical Guidance and Certification - BIM</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Budgeting	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		CEO Talk	Pelatihan <i>Training</i>	68	45	23
		Corporate Budgeting	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Crisis Management Training	Pelatihan <i>Training</i>	2	1	1
		Diskusi Teknis Mutu Beton, CTB & Hotmix <i>Technical Discussion on Concrete, CTB & Hotmix Quality</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Disposisi Surat <i>Letter Disposition</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	1	1

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		E-Learning Instructional Design	Pelatihan Training	1	1	-
		Emergency Preparedness	Pelatihan Training	18	13	5
		English For Bussiness	Pelatihan Training	1	1	-
		Enrichment Program For Marketers	Pelatihan Training	8	6	2
		Financial Strategic Valuation Model	Pelatihan Training	1	1	-
		Fundamental Awareness ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	Pelatihan Training	2	2	-
		Human Capital as Business Partner	Pelatihan Training	2	1	1
		Instructional System Design	Pelatihan Training	3	3	-
		Junior Quantity Surveyor: Administrasi Kontrak <i>Junior Quantity Surveyor: Contract Administration</i>	Pelatihan Training	1	1	-
		Key Performance Indicator	Pelatihan Training	1	1	-
		Legal Development Program	Pelatihan Training	1	1	-
		Mengikuti Workshop & CSR <i>Attending Workshop & CSR</i>	Pelatihan Training	6	5	1
		Microsoft Excel Profesional	Pelatihan Training	5	3	2
		Pelatihan Awareness SMK3 <i>SMK3 Awareness Training</i>	Pelatihan Training	6	5	1
		Pencegahan Tipikor <i>Anti-Corruption Prevention</i>	Pelatihan Training	1	1	-
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch 1 <i>Leadership & Character Development Education Batch 1</i>	Pelatihan Training	11	11	-
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch 2 <i>Leadership & Character Development Education Batch 2</i>	Pelatihan Training	19	18	1
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch 3 <i>Leadership & Character Development Education Batch 3</i>	Pelatihan Training	20	18	2
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch 4 <i>Leadership & Character Development Education Batch 4</i>	Pelatihan Training	28	24	4
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch 5 <i>Leadership & Character Development Education Batch 5</i>	Pelatihan Training	28	26	2
		Pendidikan Kepemimpinan & Pengembangan Karakter Batch 6 <i>Leadership & Character Development Education Batch 6</i>	Pelatihan Training	24	22	2

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru PSAK 72,73 di BUMN dan Anak Perusahaan <i>Implementation of New Financial Accounting Standards PSAK 72.73 in SOEs and Subsidiaries</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Pengantar Akuntansi, Plant Bojonegara <i>Introduction to Accounting, Bojonegara Plant</i>	Pelatihan <i>Training</i>	4	4	-
		Pengelolaan Tugas Audit <i>Audit Task Management</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Penggunaan Slag Semen pada Beton Bermutu Tinggi <i>Use of Cement Slag in High Grade Concrete</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3	3	-
		Performance Engineered Mixtures	Pelatihan <i>Training</i>	3	3	-
		Safety Awareness Batch I	Pelatihan <i>Training</i>	6	6	-
		Safety Awareness Batch II	Pelatihan <i>Training</i>	7	7	-
		Safety Leadership Batch III (Safety Awareness)	Pelatihan <i>Training</i>	25	22	3
		Semen Ramah Lingkungan untuk Bangunan Konstruksi Berbasis Beton <i>Environmentally Friendly Cement for Concrete-Based Construction Buildings</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Seminar Budaya K3 <i>HSE Culture Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	2	-
		Seminar K3 <i>HSE Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Sharing Knowledge Hukum <i>Legal Knowledge Sharing</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Sosialisasi Manajemen Resiko <i>Risk Management Socialization</i>	Pelatihan <i>Training</i>	4	4	-
		Strategi Penguatan & Pengamanan Intern Perusahaan <i>Corporate Internal Strengthening & Security Strategy</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Sunfish HR	Pelatihan <i>Training</i>	11	11	-
		Teknologi Perbaikan Beton untuk Infrastruktur dan Gedung di Indonesia <i>Concrete Repair Technology for Infrastructure and Building in Indonesia</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3	2	1
		Teknologi Prestress Postention dalam Penyelenggaraan Infrastruktur dan Gedung di Indonesia <i>Prestress Postention Technology in the Implementation of Infrastructure and Buildings in Indonesia</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	2	-
		The New B2B Selling	Pelatihan <i>Training</i>	6	6	-

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		ToT - Desain Mutu Beton <i>ToT - Concrete Quality Design</i>	Pelatihan <i>Training</i>	5	4	1
		ToT - Trial Mix Beton <i>ToT - Mix Concrete Trial</i>	Pelatihan <i>Training</i>	5	4	1
		Workshop New Personality Inventory	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Assesment Center Assesor Certification	Sertifikasi <i>Certification</i>	1	-	1
		SKA - Konstruksi Gedung <i>SKA - Building Construction</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	1	1	-
		SKT - Prestressing Equipment	Sertifikasi <i>Certification</i>	1	1	-
		SKT - Teknisi Prestressing Equipment <i>SKT - Prestressing Equipment Technician</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	1	1	-
		Assessment Center	Pengembangan <i>Development</i>	163	141	22
	Total	59		531	453	78
4	Staf Staff	Aplikasi Penggunaan Epoxy <i>Application of Epoxy Usage</i>	Pelatihan <i>Training</i>	17	17	-
		Aspek Hukum Merger, Akusisi dan Konsolidasi Perusahaan <i>Legal Aspect of Corporate Mergers, Acquisitions and Consolidation</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	-	1
		Benchmark ke PT Semen Indonesia <i>Benchmark to PT Semen Indonesia</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	2	-
		BIM (Autodesk AEC) Konstruksi <i>BIM (Autodesk AEC) Construction</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	2	-
		BIM Autodesk AEC Gedung <i>BIM Autodesk AEC Building</i>	Pelatihan <i>Training</i>	5	4	1
		BIM PlanBar	Pelatihan <i>Training</i>	27	27	-
		Bimbingan Teknis Administrasi Kontrak <i>Contract Administration Technical Guidance</i>	Pelatihan <i>Training</i>	6	5	1
		Bimbingan Teknis BIM <i>BIM Technical Guidance</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3	3	-
		Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Juru Gambar – BIM <i>Technical Guidance and Certification of Drawer - BIM</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3	3	-
		Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja SMK3) <i>Technical Guidance for Occupational Safety and Health Management System (SMK3)</i>	Pelatihan <i>Training</i>	10	8	2
		Bimtek Manajemen Proyek <i>Project Management Technical Guidance</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3	3	-
		Bimtek SMK3 <i>SMK3 Technical Guidance</i>	Pelatihan <i>Training</i>	12	10	2
		Business Excellence Batch II	Pelatihan <i>Training</i>	1	-	1

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		CEO Talk - Milenial Talent	Pelatihan Training	96	76	20
		Corporate Budgeting	Pelatihan Training	1	-	1
		Corporate Communication 4.0	Pelatihan Training	1	-	1
		Corporate Sustainability Initiatives Social Marketing & Agenda of SDGs	Pelatihan Training	2	-	2
		Crisis Management Training	Pelatihan Training	6	3	3
		Dasar-dasar Audit Basics of Audit	Pelatihan Training	1	1	-
		Diskusi Teknis Mutu Beton, CTB & Hotmix Technical Discussion on Quality of Concrete, CTB & Hotmix	Pelatihan Training	29	28	1
		Disposisi Surat Letter Disposition	Pelatihan Training	14	1	13
		Efektifitas Pengendalian Internal Effectiveness of Internal Control	Pelatihan Training	2	1	1
		E-Learning Instructional Design	Pelatihan Training	1	1	-
		Emergency Preparedness	Pelatihan Training	88	82	6
		English For Bussiness	Pelatihan Training	48	32	16
		Enrichment Program For Marketers	Pelatihan Training	24	16	8
		Enrichment Program For Mechanic Engineer	Pelatihan Training	23	22	1
		Financial Accounting Analysis and Reporting	Pelatihan Training	2	2	-
		Fundamental Awareness ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	Pelatihan Training	19	18	1
		Fundamental of Finance Accounting for Non-Finance	Pelatihan Training	4	-	4
		Instructional System Design	Pelatihan Training	7	4	3
		Interpretasi dan Penyesuaian SNI ISO/ICE 17025:2017 di Laboratorium Interpretation and Adjustment of SNI ISO/IEC 17025: 2017 in the Laboratory	Pelatihan Training	2	2	-
		Komunikasi & Behavior Communication & Behavior	Pelatihan Training	14	14	-
		Komunikasi dan Psikologi Audit Audit Communication and Psychology	Pelatihan Training	1	1	-
		Mengikuti Workshop & CSR Attending Workshop & CSR	Pelatihan Training	1	-	1
		Microsoft Excel Profesional	Pelatihan Training	16	4	12

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		Optimalisasi Hubungan Kerja Outsourcing & PKWT <i>Optimization of Outsourcing & Contract Employee Work Relations</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	2	-
		OSS Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik <i>OSS for Electronically Integrated Business Licensing Services</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	2	-
		Pelatihan Awareness SMK3 <i>SMK3 Awareness Training</i>	Pelatihan <i>Training</i>	11	3	8
		Pencegahan Tipikor <i>Anti-Corruption Prevention</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Pendidikan Khusus Profesi Konsultan Pertambangan Tingkat Dasar <i>Special Education for Basic Level Mining Consultants</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	1	-
		Penerapan OSS Pelayanan Perizinan Berusaha <i>Implementation of OSS for Business Licensing Services</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	2	-
		Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru PSAK 72,73 di BUMN dan Anak Perusahaan <i>Implementation of New Financial Accounting Standards PSAK 72 and 73 in SOEs and Subsidiaries</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1	-	1
		Pengantar Akuntansi <i>Introduction of Accounting</i>	Pelatihan <i>Training</i>	14	10	4
		Penggunaan Slag Semen pada Beton Bermutu Tinggi <i>Use of Cement Slag in High Grade Concrete</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3	3	-
		Performance Engineered Mixtures	Pelatihan <i>Training</i>	18	18	-
		Safety Awareness Batch I	Pelatihan <i>Training</i>	19	17	2
		Safety Awareness Batch II	Pelatihan <i>Training</i>	15	15	-
		Safety Leadership Batch III (Safety Awareness)	Pelatihan <i>Training</i>	3	2	1
		Seminar Semen Ramah Lingkungan <i>Seminar on Environmentally Friendly Cement</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2	2	-
		Sharing Knowledge Hukum <i>Legal Knowledge Sharing</i>	Pelatihan <i>Training</i>	7	4	3
		Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana dan Penerapan Teknologi Perumahan untuk Lokasi Rawan Bencana <i>System for Disaster Management and Implementation of Housing Technology for Disaster Prone Locations</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3	3	-
		Software Plaxis 3D	Pelatihan <i>Training</i>	4	4	-
		Sosialisasi Manajemen Resiko <i>Risk Management Socialization</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3	1	2

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		Strategic Communications For Sustainable Development	Pelatihan Training	1	-	1
		Strategic Corporate Communication Integrated Government Relations Strategy	Pelatihan Training	1	-	1
		Strategic Corporate Communications: Crisis Management	Pelatihan Training	1	1	-
		Studi Kelayakan Investasi Investment Feasibility Study	Pelatihan Training	2	2	-
		Sunfish HR	Pelatihan Training	28	18	10
		Sunfish HR - Modul Performance Management	Pelatihan Training	10	5	5
		Teknisi Laboratorium Beton Concrete Laboratory Technician	Pelatihan Training	19	19	-
		Teknologi Perbaikan Beton untuk Infrastruktur dan Gedung di Indonesia Concrete Repair Technology for Infrastructure and Building in Indonesia	Pelatihan Training	7	6	1
		Teknologi Prestress Postention dalam Penyelenggaraan Infrastruktur dan Gedung di Indonesia Prestress Postention Technology in the Implementation of Infrastructure and Buildings in Indonesia	Pelatihan Training	13	13	-
		ToT - Desain Mutu Beton ToT - Concrete Quality Design	Pelatihan Training	9	9	-
		ToT - Trial Mix Beton ToT - Mix Concrete Trial	Pelatihan Training	9	8	1
		Workshop Annual Report Award Workshop on Annual Report Award	Pelatihan Training	2	-	2
		Workshop Pengelolaan dan Pengendalian Kas Workshop on Cash Management and Control	Pelatihan Training	2	-	2
		Ahli K3 Umum General HSE Expert	Sertifikasi Certification	4	4	-
		Certified Human Resources Professional	Sertifikasi Certification	1	1	-
		Certified Risk Management Officer	Sertifikasi Certification	4	3	1
		Lead Auditor Course ISO 14001	Sertifikasi Certification	1	1	-
		Sertifikasi Juru Ledak Kelas II Class II Explosive Operator Certification	Sertifikasi Certification	2	2	-
		Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja Work Environment HSE Certification	Sertifikasi Certification	1	1	-
		Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut Lift & Transport Equipment Operator HSE Certification	Sertifikasi Certification	142	142	-

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Kompetensi Peserta Berdasarkan Gender Competency of Participants by Gender	
					L M	P F
		Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut - Plant Bojonegara <i>Lift & Transport Equipment Operator HSE Certification - Bojonegara Plant</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	33	31	2
		Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	3	3	-
		SKA - Beton Pracetak Konstruksi Jalan Layang <i>SKA - Prefabricated Concrete Highway Construction</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	3	3	-
		SKA - Konstruksi Gedung <i>SKA - Building Construction</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	5	5	-
		SKT - Prestressing Equipment	Sertifikasi <i>Certification</i>	19	19	-
		SKT - Teknisi Prestressing Equipment <i>SKT - Prestressing Equipment Technician</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	17	17	-
	Total	80		944	795	149

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2019, fokus pengembangan kompetensi dilakukan pada bidang K3L dan mutu produk, sejalan dengan *concern* Perusahaan di awal tahun 2019 untuk meningkatkan *safety management* dan *quality control* pada Unit Produksi. Selain di dua bidang tersebut, Departemen *Human Capital* & Umum tetap menjalankan program-program pengembangan kompetensi pada bidang lain, seperti bidang Perencanaan & Pengendalian, bidang Keuangan, hingga ke *level strategic*.

Competency Development

In 2019, the focus of competency development was on the field of HSE and product quality, in line with the Company's concern in early 2019 to improve safety management and quality control in the Production Unit. In addition to these two fields, the Human Capital & General Affairs Department continued to organize competency development programs in other fields, such as Planning & Control, Finance, up to the strategic level.

Biaya Pengembangan Kompetensi
Cost of Competency Development

	2019	2018	Peningkatan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Rp 2.540.367.578	Rp4.727.000.000	Rp 2.186.632.422	(54%)

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of Share Ownership

Tabel Komposisi Pemegang Saham WSBP

Table of WSBP Shareholders Composition

Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
DOMESTIK <i>DOMESTIC</i>			
Waskita Karya	1	15.816.680.599	59,99995%
Koperasi Waskita Karya	1	13.935	0,00005%
Asuransi <i>Insurance</i>	40	1.023.250.600	3,9%
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	57	213.398.300	0,8%
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	51	450.268.487	1,7%
Yayasan <i>Foundation</i>	8	44.361.800	0,2%
Koperasi/Perusahaan <i>Cooperative/Corporation</i>	61	2.221.665.900	8,4%
Institusi Domestik <i>Domestic Institution</i>	16	62.028.634	0,2%
Perorangan Domestik <i>Domestic Individual</i>	38.763	4.168.727.631	15,8%
Sub Total	38.996	8.183.701.352	91,04%
ASING			
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	79	18.826.800	0,07%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	140	2.341.934.848	8,88%
Sub Total	219	2.360.761.648	8,96%
TOTAL	39.215	10.544.463.000	100%

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar WSBP

Table of Composition of WSBP 20 Top Shareholders

No.	Nama Investor <i>Name of Investor</i>	Status <i>Status</i>	Jumlah Saham <i>(lembar)</i> <i>Number of Shares</i> <i>(shares)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
1.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State-Owned Enterprise</i>	15.816.680.599	59,99%
2.	PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Tresuri/ Treasury Stock)	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	1.845.281.000	7,00%
3.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	506.574.200	1,92%
4.	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Asuransi <i>Insurance</i>	439.988.900	1,67%
5.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kematian	Perusahaan <i>Corporation</i>	211.599.000	0,80%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
 SHAREHOLDERS COMPOSITION

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar WSBP
Table of Composition of WSBP 20 Top Shareholders

No.	Nama Investor <i>Name of Investor</i>	Status <i>Status</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
6.	PT. Asuransi Jiwasraya	Asuransi <i>Insurance</i>	183.500.000	0,70%
7	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	153.786.800	0,58%
8	RD PREMIER ETF INDO STATE	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	132.335.532	0,50%
9	DJS Ketenagakerjaan Program JP	Asuransi <i>Insurance</i>	124.361.300	0,47%
10	ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	118.722.700	0,45%
11	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	114.444.700	0,43%
12	Reksa Dana BNP Paribas	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	107.389.800	0,41%
13	ST EMG MKT SML CAP AC	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	104.817.500	0,40%
14	California State Teachers	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	102.931.500	0,39%
15	Hari Susilo	Individual Domestik <i>Domestic Individual</i>	95.000.000	0,36%
16	DBS BANK LTD SG	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	90.250.000	0,34%
17	WISDOMTREE EMERGING MRKTS SC	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	88.731.000	0,34%
18	CITIBANK NEW YORK S/A THE EMERGING MARKETS SMALL CAP SERIES OF THE DFA INVESTMENT TRUST COMPANY	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	71.152.300	0,27%
19	STATE STREET	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	70.116.800	0,27%
20	PT Taspen (ASURANSI)	Perusahaan	67.659.000	0,26%

Tabel Komposisi Pemegang Saham WSBP yang Mencapai 5% atau Lebih
Table of Composition of WSBP Shareholders with Ownership of 5% or More

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	59,99995%
PT Waskita Beton Precast Tbk	7,00000%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Kepemilikan Saham WSBP oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Table of WSB Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2019		2018	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS					
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Haris Gunawan	Komisaris Commissioner	269.700	0,0010231%	985.700	0,0037392%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	0
Abdul Ghoffarozin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	0
Anis Baridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	0
Direksi BOARD OF DIRECTORS					
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	2.525.000	0,0095785%	2.525.000	0,0095785%
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Director	152.300	0,0075869%	6.816.800	0,0258593%
Agus Wantoro	Direktur Independen Independent Director	2.000.000	0,0075869%	2.000.000	0,0075869%
Yudhi Dharmawan	Direktur Director	98.700	0,0003744%	98.700	0,0003744%
Munib Lusianto	Direktur Director	1.020.400	0,0038708%	1.020.400	0,0003744%
Jumlah Total		6.066.100	0,0230114%	13.446.600	0,0510091%

- = Nihil/tidak memiliki saham WSBP
- = None/does not own WSBP shares

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
 SHAREHOLDERS COMPOSITION

Keperilikan Saham Manajemen

Keperilikan saham manajemen WSBP adalah sebesar 6.066.100 lembar saham atau 0,0230114% dari keseluruhan lembar Saham WSBP.

Management Share Ownership

WSBP management shareholding is 6,066,100 shares or 0.0230114% of total shares of WSBP.

Tabel Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Table of Composition of Public Shareholder with Ownership Less than 5%

No.	Keperilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Keperilikan Ownership Percentage
NASIONAL NATIONAL				
1.	Asuransi Insurance	40	1.023.250.600	3,9%
2.	Dana Pensiun Pension Funds	57	213.398.300	0,8%
3.	Reksadana Mutual Funds	51	450.268.487	1,7%
4.	Yayasan Foundation	8	44.361.800	0,2%
5.	Koperasi/Perusahaan Cooperative/Corporation	61	2.221.665.900	8,4%
6.	Institusi Domestik Domestic Institution	16	62.028.634	0,2%
7.	Perorangan Domestik Domestic Individual	38.763	4.168.727.631	15,8%
Sub Total		38.996	8.183.701.352	31,0%
ASING FOREIGN				
1.	Perorangan Asing Foreign Individual	79	18.826.800	0,07%
2.	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	140	2.341.934.848	8,88%
Sub Total		219	2.360.761.648	8,96%

**Komposisi Keperilikan Saham WSKT Selama 5 (lima) Tahun Terakhir
(per 31 Desember di setiap tahunnya)**

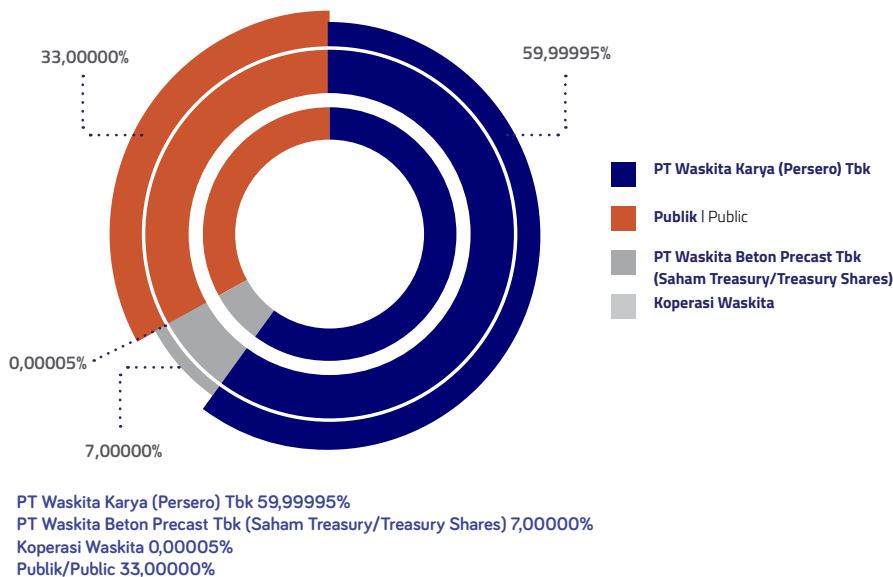
*Composition of WSKT Share Ownership in the Last 5 (five) Years
(as of December 31 of each year)*

	2017		2018		2019	
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Keperilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Keperilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Keperilikan Ownership Percentage
RITEL DOMESTIK DOMESTIC RETAIL	26.842	16,9%	31.159	16,82%	38.763	15,8%
INSTITUSI DOMESTIK DOMESTIC INSTITUTION	353	9,3%	323	15,55%	233	15,2%
RITEL ASING FOREIGN RETAIL	74	0,07%	69	0,07%	79	0,07%
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	113	6,8%	126	7,57%	140	8,88%

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information On Major/Controlling Shareholders Until the Name of Ultimate Beneficiary Owner

Persentase Pemegang Saham
Shareholders Percentage



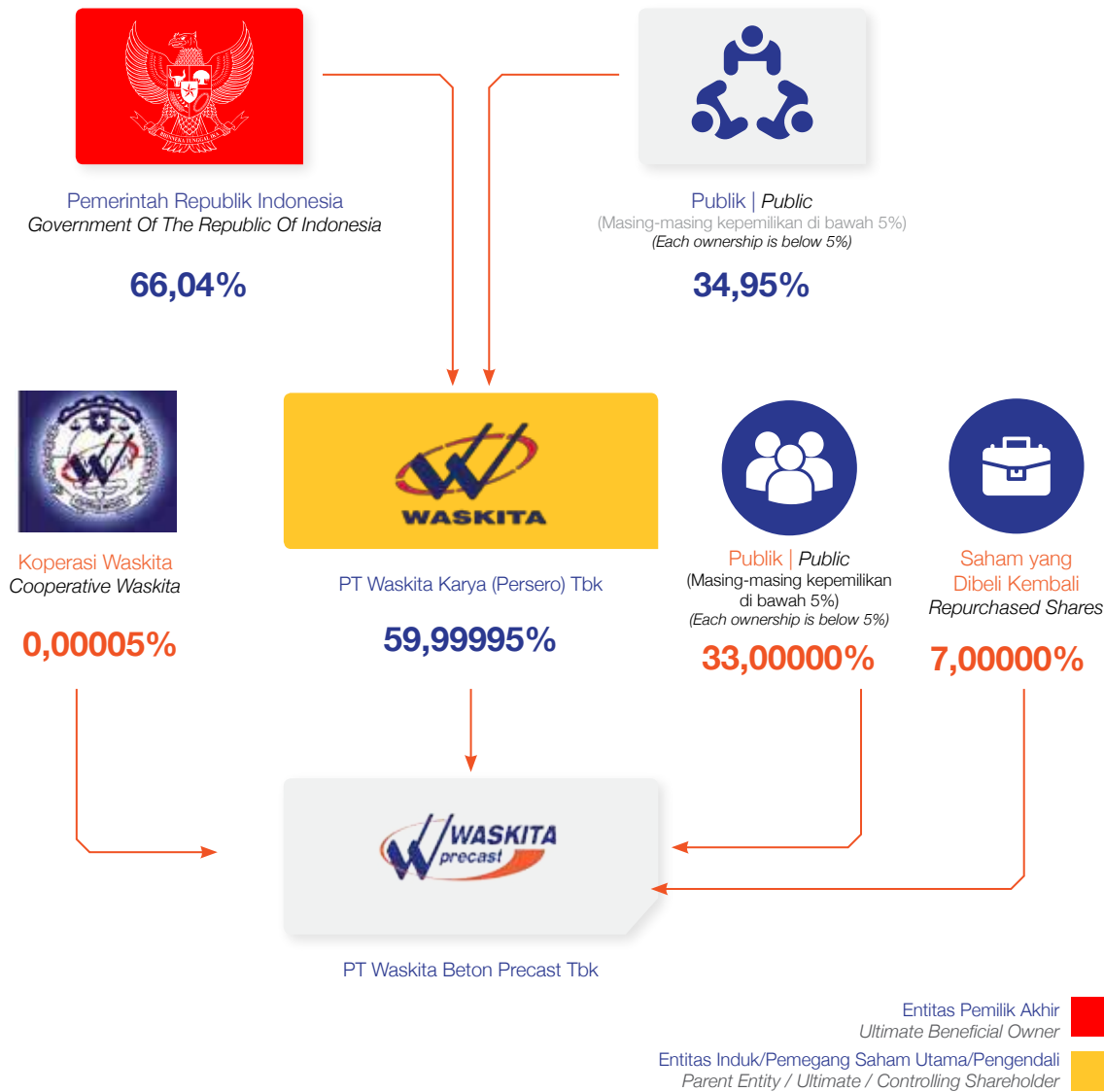
PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59,99995%
 PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasury/Treasury Shares) 7,00000%
 Koperasi Waskita 0,00005%
 Publik/Public 33,00000%

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership			
	2019	2018	2017	2016
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	59,99995%	59,99995%	59,99995%	59,99995%
Perorangan Domestik <i>Domestic Individual</i>	15,8%	16,82%	16,88%	7,78%
Badan Usaha Domestik <i>Domestic Business Entity</i>	15,2%	15,55%	9,33%	23,59%
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	0,07%	0,07%	0,07%	0,01%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	8,88%	7,57%	6,83%	8,43%

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Struktur Pemegang Saham WSBP

Structure of WSBP Share Ownership



PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 59,99995%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is the major and controlling shareholder of the Company with ownership of 59.99995%.

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Sekilas tentang WASKITA

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, atau "WASKITA", merupakan entitas induk Perusahaan yang beralamat di Jalan MT Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta 13340. WASKITA resmi berdiri pada 1 Januari 1961 sebagai bagian dari kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62 Tahun 1961, WASKITA pada awalnya berpartisipasi dalam pengembangan terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum WASKITA telah berubah menjadi "Persero", yang kemudian mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya. Pada tahun 1980, WASKITA mulai melakukan berbagai proyek yang melibatkan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan menonjol yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Hingga kini, WASKITA telah menangani berbagai proyek baik dari pemerintah maupun swasta.

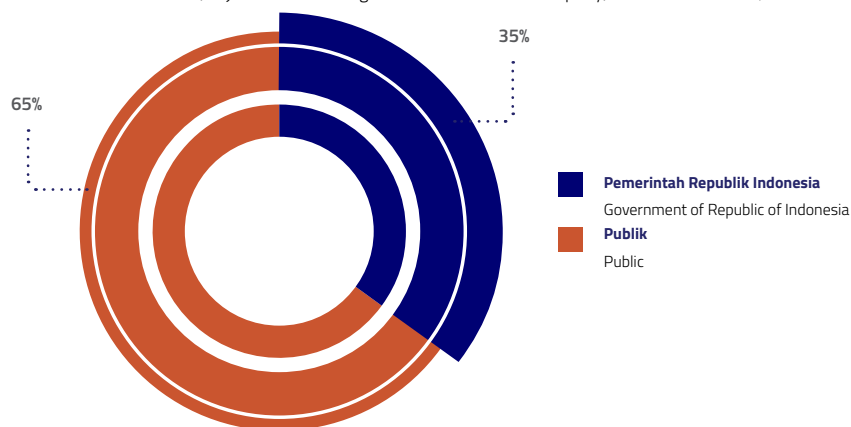
WASKITA at a Glance

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, or "WASKITA", is the parent entity of the Company, located on Jalan MT Haryono Lot. 10 Cawang, Jakarta 13340. WASKITA was officially established on January 1, 1961 as part of the policy of establishing a State-Owned Enterprise (SOE) by the Government of Indonesia, as well as a nationalization program for Dutch-owned enterprises. Originated from a Netherland company under the name "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", that was later nationalized pursuant to Government Decree No. 62 of 1961. In the beginning, Waskita Karya participated in water-related development including reclamation, dredging, port, and irrigation.

In 1973, the legal status of Waskita Karya changed to "Persero". Since then, the Company started to develop its business as general contractor that involved in wider activities of construction, such as roads, bridges, ports, airports, buildings, waste plant, cement plant, plant, and other industrial facilities. In 1980, Waskita started to carry out various projects that involved advanced technology. The technology re-direction was conducted through business alliance, such as joint operation and joint venture with foreign leading companies. Significant and prominent achievements that become national pride are among others Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and PLTU Muara Karang in Jakarta. To date, Waskita Karya has handled various projects both owned by the government and private sectors.

Komposisi Pemegang Saham Waskita (Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perusahaan) Per 31 Desember 2019

Composition of Waskita Shareholders (Major and Controlling Shareholders of the Company) as of December 31, 2019



Pemegang Saham Pengendali/Entitas Pemilik Akhir

Hingga akhir tahun 2019, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 66,04% saham WASKITA dan menjadi pemegang saham utama WASKITA. Dengan demikian, entitas pemilik akhir/pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Controlling Shareholder/Ultimate Beneficial Owner

Until the end of 2018, the Government of the Republic of Indonesia has 66.04% of WASKITA shares and has become WASKITA's major shareholder. Accordingly, the ultimate beneficial owner/controlling shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

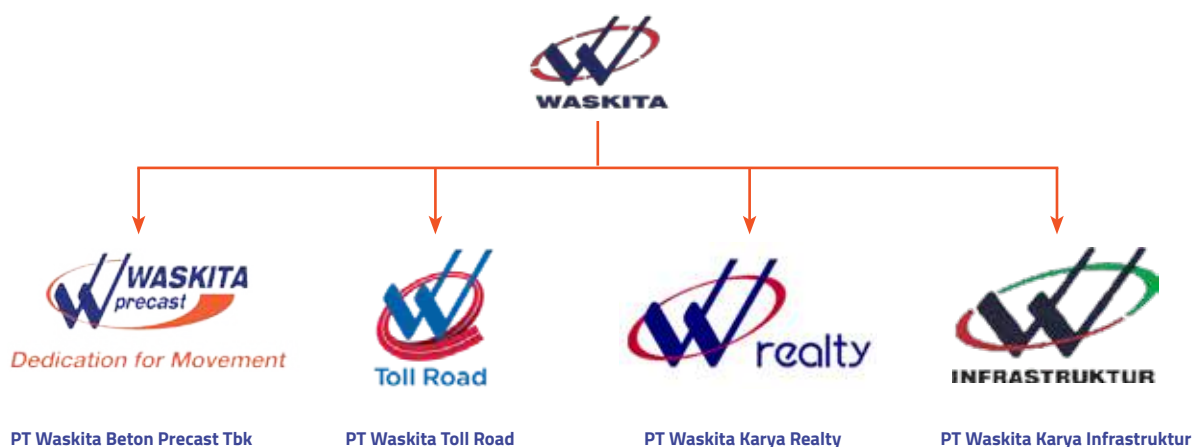
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/joint venture (JV)/special purpose vehicle (SPV)

List Of Subsidiaries And Associates/ Joint Venture (Jv)/ Special Purpose Vehicle (Spv)

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan Tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi/joint venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV).

As of December 31, 2019, the Company does not have any subsidiary and associate/joint venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV).

Struktur Grup Group Structure



Catatan: Sampai dengan Desember 2019, WSBP tidak memiliki special purposes vehicle (SPV).
Note: As of December 2019, WSBP did not have a special purpose vehicle (SPV).



Kronologi Penerbitan Saham (Termasuk Private Placement) Dan/Atau Pencatatan Saham Dari Awal Penerbitan Sampai Dengan Akhir Tahun Buku

Chronology Of Shares Issuance (Including Private Placement) And/Or Stock Listing From Initial Offering Up To The End Of The Fiscal Year

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of shares issuance and stock listing

	Pra Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre Initial Public Offering of Shares</i>	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham <i>Post Initial Public Offering of Shares</i>
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>		Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>
Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>		20 September 2016 <i>September 20, 2016</i>
Bursa Tempat Penerbitan Dan Pencatatan Saham <i>Issuance and Listing</i>		Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>		WSBP
Harga Penawaran Saham (Rp/Lembar Saham) <i>Share Offering Price (Rp/Share)</i>		490
Jumlah Penambahan Saham (Lembar) <i>Number of Shares Addition (Share)</i>		10.544.463.000
Akumulasi Saham (Lembar) <i>Stock Accumulation (Share)</i>	15.816.694.534	26.361.157.534
Nilai Nominal Saham (Rp/Lembar Saham) <i>Share Nominal Value (Rp/Share)</i>	100	100
Modal Ditempatkan Dan Disetorkan Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid Capital (Rp)</i>	1.581.669.453.400	2.636.115.753.400

Di tahun 2016, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan IPO kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016. Perusahaan menerima persetujuan dari OJK berdasarkan surat No. S-495/D.06/2016 tanggal 8 September 2016. Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada BEI. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Di tahun 2017, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham atau Buyback saham. Aksi korporasi ini sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang tercatat dalam Akta No. 59 tanggal 26 Juli 2017 terkait rencana pelaksanaan *Buyback* yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2017 sampai 27 Januari 2019 periode 18 bulan. Realisasi pelaksanaan *Buyback* tersebut dilakukan pada tanggal 27 Juli sampai 29 Desember 2017. Buyback dilakukan dengan pertimbangan kondisi pasar modal dan penurunan harga saham di Bursa Efek

In 2016, the Company carried out corporate action of Initial Public Offering (IPO) to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company obtained a determination of shares in the form of sharia securities from the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) based on the Decision Letter No. KCP.22 / D.04 / 2016 to conduct an IPO to the public for 10,544,463,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp.490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained notification of the effective statement from the OJK with its letter No. S-495/D.06/2016. The Company received approval from OJK based on letter No. S-495/D.06/2016 dated September 8, 2016. On September 20, 2016, the Company has registered 40% or as many as 10,544,463,000 new shares on the IDX. All shares issued by the Company have been fully paid.

In 2017, the Company carried out Share Buyback corporate action. This corporate action was pursuant to the EGMS resolution contained in Deed No. 59 dated July 26, 2017 related to the plan to conduct Buyback on July 27, 2017 until January 27, 2019 for an 18 month period. The Buyback was exercised on July 27 to December 29, 2017 under a consideration of the capital market condition and declining stock prices on the Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2017, especially of the companies in the construction sector. The price of WSBP

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM (TERMASUK PRIVATE PLACEMENT) DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Indonesia (BEI) di sepanjang tahun 2017, khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi. Harga saham WSBP pada penutupan perdagangan tanggal 28 Oktober 2016 sebesar Rp630, jika dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 16 Juni 2017 sebesar Rp482 telah mengalami penurunan sebesar 23,5%. Manajemen meyakini potensi pertumbuhan Perusahaan di kemudian hari, yang mendasari kebijakan aksi korporasi *Buyback* tersebut.

shares at the close of trading on October 28, 2016 was Rp 630, compared with the share price on June 16, 2017 of Rp.482, a decrease by 23.5%. This Buyback was exercised based on WSBP management's confidence in WSBP growth potential in the future.

Komposisi Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi

Share Ownership Composition Before and after Corporate action

Pemegang Shareholder	Pra Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre Initial Public Offering</i>		
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (share)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Paid-up Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
(Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham)			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	1.581.668.059.900	99,99995%
Koperasi Waskita	13.935	1.393.500	0,00005%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each ownership is below 5%)</i>	-	-	-
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	15.816.694.534	1.581.669.453.400	100,00000%
Saham yang Diperoleh Kembali/Treasury Stock <i>Treasury Stock</i>	-	-	-
Jumlah Total	15.816.694.534	1.581.669.453.400	100,00000%

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM (TERMASUK PRIVATE PLACEMENT) DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Per 31 Desember 2019, komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah: PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59,99995% (selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan), Koperasi Waskita 0,00005%, Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) 33,00000%, dan Saham yang Diperoleh Kembali/Treasury Stock 7,00000%; seperti yang dapat dilihat pada bagian Komposisi Pemegang Saham yang telah diulas di atas.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Shareholders was: PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59.99995% (as the major and controlling shareholder of the Company), Waskita Cooperative 0.00005%, Public (each ownership less than 5%) 33.00000%, and Treasury Stock 7.00000%; as can be seen in the Shareholders Composition above.

Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2016) <i>Post Initial Public Offering (as of December 31, 2016)</i>			Pasca Buyback (per 31 Desember 2019) <i>Post Buyback (as of December 31, 2019)</i>		
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Paid-up Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Paid-up Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%
13.935	1.393.500	0,00005%	13.935	1.393.500	0,00005%
10.544.463.000	1.054.446.300.000	40,00000%	8.699.182.000	869.918.200.000	33,00000%
26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%	24.515.876.534	2.451.587.653.400	93,00000%
-	-	-	1.845.281.000	184.528.100.000	7,00000%
26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%	26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%

Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Dari Awal Penerbitan Sampai Dengan Akhir Tahun Buku

Chronology Of Other Securities Issuance And/Or Listing From Initial Issuance Up To The End Of The Fiscal Year

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah menerbitkan Surat Utang Obligasi sebanyak 2 kali dengan rincian sebagai berikut :

Until the end of 2019, the Company has issued 2 (two) Bonds, with the following details:

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Total Emisi (Rp Juta) Total Emissions (Rp. Million)	Nilai Kupon (%) Coupon Value (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity date	Peringkat Obligasi Bond Rating
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I <i>Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase I</i>	500.000	9,95	5 Juli 2022 <i>July 5, 2022</i>	BBB+
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II <i>Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase II</i>	1.500.000	9,75	30 Oktober 2022 <i>October 30, 2022</i>	BBB+

Timeline Pencatatan Obligasi, Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I

Timeline for Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase I

Keterangan Description	Tanggal Date
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Fitch Rating <i>Fitch Rating publication</i>	11 April 2019 <i>April 11, 2019</i>
Penentuan Struktur Final Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2019 <i>Determination of Final Structure of Sustainable Bonds I Phase I 2019</i>	19 Juni 2019 <i>June 19, 2019</i>
Penandatanganan Addendum Perjanjian dan Dokumen Registrasi III ke OJK <i>Signing of Agreement Addendum and Registration Document III to OJK</i>	19 Juni 2019 <i>June 19, 2019</i>
Penyampaian Informasi Harga dan Keterbukaan lain ke OJK <i>Submission of Price and Other Disclosure Information to OJK</i>	20 Juni 2019 <i>June 20, 2019</i>
Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan <i>Declaration of effectiveness from Otoritas Jasa Keuangan</i>	27 Juni 2019 <i>June 27, 2019</i>
Publikasi informasi tambahan <i>Additional information publication</i>	28 Juni 2019 <i>June 28, 2019</i>
Masa penawaran umum dimulai <i>Beginning of public offering period</i>	1 Juli 2019 <i>July 1, 2019</i>
Masa penawaran umum selesai <i>End of public offering period</i>	2 Juli 2019 <i>July 2, 2019</i>
Penjatahan <i>Allotment</i>	3 Juli 2019 <i>July 3, 2019</i>
Pembayaran kepada WSBP <i>Settlement to WSBP</i>	5 Juli 2019 <i>July 5, 2019</i>
Distribusi obligasi secara elektronik <i>Electronic bonds distribution</i>	5 Juli 2019 <i>July 5, 2019</i>
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Enlisted on the Indonesia Stock Exchange</i>	8 Juli 2019 <i>July 8, 2019</i>

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Timeline Pencatatan Obligasi, Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II

Timeline for Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds Phase II

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Fitch Rating <i>Fitch Rating publication</i>	11 September 2019 <i>September 11, 2019</i>
Masa penawaran awal dimulai <i>Beginning of initial offering period</i>	19 September 2019 <i>September 19, 2019</i>
Pendaftaran ke Kustodian Sentral Efek Indonesia <i>Registration to the Kustodian Sentral Efek Indonesia</i>	25 September 2019 <i>September 25, 2019</i>
Masa penawaran umum selesai <i>End of initial offering period</i>	2 Oktober 2019 <i>October 2, 2019</i>
Penentuan Struktur Final Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2019	3 Oktober 2019 <i>October 3, 2019</i>
Penandatanganan perjanjian dengan KSEI dan dokumen tambahan	8 Oktober 2019 <i>October 8, 2019</i>
Pendaftaran ke Otoritas Jasa Keuangan <i>Registration to the Otoritas Jasa Keuangan</i>	9 Oktober 2019 <i>October 9, 2019</i>
Publikasi informasi tambahan <i>Additional information publication</i>	8 Oktober 2019 <i>October 8, 2019</i>
Pendaftaran ke Bursa Efek Indonesia <i>Registration to the Indonesia Stock Exchange</i>	9 Oktober 2019 <i>October 9, 2019</i>
Masa penawaran umum dimulai <i>Beginning of public offering period</i>	23 Oktober 2019 <i>October 23, 2019</i>
Masa penawaran umum selesai <i>End of public offering period</i>	24 Oktober 2019 <i>October 24, 2019</i>
Penjatahan <i>Allotment</i>	25 Oktober 2019 <i>October 25, 2019</i>
Pembayaran kepada WSBP <i>Settlement to WSBP</i>	28 Oktober 2019 <i>October 28, 2019</i>
Distribusi obligasi secara elektronik <i>Electronic bonds distribution</i>	29 Oktober 2019 <i>October 29, 2019</i>
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Enlisted on the Indonesia Stock Exchange</i>	30 Oktober 2019 <i>October 30, 2019</i>

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institution and Professional

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

list of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>		Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Service</i>	Biaya <i>Fee</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
LEMBAGA PENUNJANG <i>SUPPORTING INSTITUTION</i>				
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 <i>Indonesia Stock Exchange Building Tower I 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190</i>	Biaya Administrasi Pencatatan Saham Tahunan 2019 <i>Annual Share Listing Administration in 2019</i>	11.000.000	1 Januari – 31 Desember 2019 <i>January 1 - December 31, 2019</i>
		Biaya Administrasi Pencatatan Efek Obligasi Tahap I 2019 <i>Administration for Phase I Bond Listing in 2019</i>	5.500.000	5 Juli – 31 Desember 2019 <i>July 5 - December 31, 2019</i>
		Biaya Administrasi Pencatatan Efek Obligasi Tahap II 2019 <i>Administration for Phase II Bond Listing in 2019</i>	2.750.000	30 Oktober – 31 Desember 2019
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kec. Gambir, Jakarta 10120 <i>Jl. Hayam Wuruk No. 28, Gambir District, Jakarta 10120</i>	Biaya Administrasi Saham Pasar Sekunder <i>Secondary Market Share Administration</i>	44.000.000	September 2019 – Agustus 2020
		RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	67.100.000	24 April 2019
		RUPS Tahunan ke-2 <i>Second Annual GMS</i>	67.100.000	10 Mei 2019
		Jasa Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018 <i>Service for Payment of Dividend of fiscal year 2018</i>	437.923.200	14 Agustus 2019
Pemeringkat Efek <i>Rating Agency</i>	PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940 <i>DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940</i>	Pemeringkatan Perusahaan <i>Company Rating</i>	150.000.000	Hingga rating Perusahaan selesai <i>Until the company's rating is complete</i>
PROFESI PENUNJANG <i>SUPPORTING PROFESSIONAL</i>				
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM) Plaza ASIA Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 <i>Plaza ASIA Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190</i>	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia <i>Audit on review of Consolidated Financial Statements for fiscal year 2019 in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia</i>	803.000.000	2 September – 11 Februari 2020 <i>September 2 - February 11, 2020</i>
KONSULTAN HUKUM <i>LEGAL CONSULTANT</i>				

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
 SHAREHOLDERS COMPOSITION

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
list of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Service</i>	Biaya <i>Fee</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT WARDHANA KRISTANTO LAWYERS Pulomas Office Park, Building II, 3 rd floor Suite # 01 -02 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Jakarta 13210 <i>Pulomas Office Park, Building II, 3rd floor Suite #01 -02 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Jakarta 13210</i>	Biaya Jasa Pembuatan LDD (Legal Due Dilligence) dan LO (Legal Opinion) Pencatatan Efek Obligasi Tahap I 2019 <i>Making Legal Due Diligence (LDD) and LO (Legal Opinion) for Phase I Bond 2019</i>	300.000.000	4 Maret 2019 – 5 Juli 2019 <i>March 4, 2019 - July 5, 2019</i>
	Biaya Jasa Pembuatan LDD (Legal Due Dilligence) dan LO (Legal Opinion) Pencatatan Efek Obligasi Tahap II 2019 <i>Making Legal Due Diligence (LDD) and LO (Legal Opinion) for Phase II Bond 2019</i>	275.000.000	19 Agustus 2019 – 5 Oktober 2019 <i>August 19, 2019 - October 5, 2019</i>
UMBRA Telkom Landmark Tower, Tower II, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52, RT.6/ RW.1, West Kuningan, Mampang Prapatan, South Jakarta City, Jakarta 12710 <i>Telkom Landmark Tower, Tower II, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52, RT.6/RW.1, West Kuningan, Mampang Prapatan, South Jakarta City, Jakarta 12710</i>	Biaya Jasa Pembuatan Kajian Hukum atas Net-Off Kewajiban Pembayaran Dividen PT Waskita Beton Precast Tbk kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk <i>Making legal study for the net-off of obligation of dividend payment of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>	55.000.000	20 Juni 2019 – 20 Juli 2019 <i>June 20, 2019 - July 20, 2019</i>

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

list of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Service</i>	Biaya <i>Fee</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
NOTARIS Notary	FATHIAH HELMI, S.H Graha Irama, Jl. H. R. Rasuna Said No.6, RT.6/ RW.4, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1271 <i>Graha Irama, Jl. H. R. Rasuna Said No.6, RT.6/ RW.4, Kuningan Tim., Setiabudi District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 1271</i>	Biaya Jasa Notaris RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 <i>Notary Service for Annual GMS for Fiscal Year 2018</i>	29 Maret 2019 - 30 April 2019 <i>March 29, 2019 - April 30, 2019</i>
	Biaya Jasa Notaris RUPS Kedua Tahun Buku 2018 <i>Notary Service for Second GMS for Fiscal Year 2018</i>	42.500.000	7 Mei 2019 – 30 Juni 2019 <i>May 7, 2019 - June 30, 2019</i>
	Biaya Jasa Notaris Pencatatan Efek Obligasi Tahap I 2019 <i>Notary Services for Phase I Bond Listing in 2019</i>	104.500.000	4 Maret 2019 – 31 Juli 2019 <i>March 4, 2019 - July 31, 2019</i>
JOSE DIMA SATRIA, S.H., M.KN Komplek Taman Gandaria No.11 A, RT.8/ RW.3, Gandaria Selatan, Cilandak, RT.8/RW.3, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12420 <i>Taman Gandaria Complex No.11 A, RT.8/RW.3, Gandaria Selatan, Cilandak, RT.8/RW.3, Gandaria Sel., Cilandak District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12420</i>	Biaya Jasa Notaris Pencatatan Efek Obligasi Tahap II 2019 <i>Notary Services for Phase II Bond Listing in 2019</i>	100.000.000	19 Agustus 2019 – 31 Oktober 2019 <i>August 19, 2019 - October 31, 2019</i>

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 5 (Lima) Tahun Terakhir Sejak Perusahaan Berdiri 2015-2019

List of Public Accounting Firm and Accountant for the last 5 (Five) Years Since the Company's establishment 2015-2019

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Jasa <i>Service</i>	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	Opini <i>Opinion</i>	Biaya (Rp) <i>Cost (Rp)</i>
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM)	Rusli	Audit umum atas Laporan Keuangan <i>General Audit of Financial Statements</i>	-	Wajar Tanpa Modifikasian <i>Unqualified</i>	803.000.000
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM)	Rusli	Audit umum atas Laporan Keuangan <i>General Audit of Financial Statements</i>	-	Wajar Tanpa Modifikasian <i>Unqualified</i>	650.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte)	Parlindungan Siahaan	Audit umum atas Laporan Keuangan <i>General Audit of Financial Statements</i>	-	Wajar Tanpa Modifikasian <i>Unqualified</i>	250.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 5 (Lima) Tahun Terakhir Sejak Perusahaan Berdiri 2015-2019

List of Public Accounting Firm and Accountant for the last 5 (Five) Years Since the Company's establishment 2015-2019

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Service	Opini Opinion	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Leknor Joni, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan General Audit of Financial Statements	-	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified	225.000.000
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan General Audit of Financial Statements	-	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified	60.500.000

**Daftar Penting Lainnya
Other Important Lists**

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information of Share Trading and Listing	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
Hubungan Investor Investor Relations	Siti Fathia Maisa Syafurah Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Telp: +62212289 2999 Fax: +62212983 8020 Email: Fathia.syafurah@waskitaprecast.co.id

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan di Tahun 2019

Awards in 2019

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded By
27 Maret 2019 March 27, 2019	TOP IT & TOP TELCO 2019: Top Digital Innovation in Smart Precast Production	IT Works Magazine
28 Maret 2019 March 28, 2019	8th Anugerah BUMN: Hubungan Dengan Stakeholder <i>8th BUMN Award: Relationship with Stakeholders</i>	BUMN Track Magazine dan PPM Management
28 Maret 2019 March 28, 2019	Juara III dalam 8th Anugerah BUMN 2018: Tata Kelola Perusahaan (GCG) <i>3rd Place in the 8th BUMN Award 2018: Corporate Governance (GCG)</i>	BUMN Track Magazine dan PPM Management
16 Mei 2019 May 16, 2019	Investor Award 2019 sebagai peraih Top Performing Listed Companies 2019 kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp 10 Triliun <i>The 2019 Investor Award as the 2019 Top Performing Listed Companies in the category of above Rp10 Trillion Market</i>	Majalah Investor
18 Juli 2019 July 18, 2019	Value Stock dalam CSA Award 2019 bertema "Tantangan Emiten dalam Mengatur Perubahan Industri 4.0" <i>Value Stock in the 2019 CSA Award with the theme "Issuers' Challenges in Managing Industrial Change 4.0"</i>	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Research
25 Juli 2019 July 25, 2019	Corporate Image Award 2019 pada kategori Beton Pracetak (Precast) berpredikat Excellent <i>2019 Corporate Image Award in the category of Precast Concrete (Precast) with the predicate Excellent</i>	Frontier
22 Agustus 2019 August 22, 2019	Bintang 3 TOP GRC 2019 <i>3rd star of TOP GRC 2019</i>	Top Governance, Risk & Compliance
14 Oktober 2019 October 14, 2019	11th The IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) Corporate Governance Conference and Award 2019 dalam kategori Top 50 Big Capitalization Public Listed Company. <i>11th The IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) 2019 Corporate Governance Conference and Award in the category of Top 50 Big Capitalization Public Listed Company.</i>	IICD
16 Desember 2019 December 16, 2019	Indonesia Best Public Companies Award 2019 sebagai Basic Industry & Chemicals kategori Indonesia Very Good Performance Public Company 2019. <i>Indonesia Best Public Companies Award 2019 as Basic Industry & Chemicals in the category of Indonesia Very Good Performance Public Company 2019.</i>	Warta Ekonomi

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2019 Valid Certification in 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Certification Issuance</i>	Jenis Sertifikat <i>Certificate Type</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid Until</i>
19 Desember 2017 <i>December 19, 2017</i>	ISO 9001: 2015 terkait Quality Management System (UKAS) <i>ISO 9001: 2015 related to Quality Management System (UKAS)</i>	PT SGS	23 Oktober 2020 <i>October 23, 2020</i>
19 Desember 2017 <i>December 19, 2017</i>	ISO 9001: 2015 terkait Quality Management System (KAN) <i>ISO 9001: 2015 related to Quality Management System (KAN)</i>	PT SGS	23 Oktober 2020 <i>October 23, 2020</i>
24 Januari 2018 <i>January 24, 2018</i>	ISO 14001: 2015 terkait Environment Management System (UKAS) <i>ISO 14001: 2015 related to Environment Management System (UKAS)</i>	PT SGS	24 Januari 2021 <i>January 24, 2021</i>
24 Januari 2018 <i>January 24, 2018</i>	ISO 14001: 2015 terkait Environment Management System (KAN) <i>ISO 14001: 2015 related to the Environment Management System (KAN)</i>	PT SGS	24 Januari 2021 <i>January 24, 2021</i>
18 Januari 2018 <i>January 18, 2018</i>	OHSAS 18001:2007 terkait Occupational, Health and Safety Management System <i>OHSAS 18001: 2007 related to Occupational, Health and Safety Management Systems</i>	PT SGS	18 Januari 2021 <i>January 18, 2021</i>
21 September 2016	OHSAS 18001:2007 terkait Occupational, Health and Safety Management System	Sucofindo	20 September 2019

Nama Dan Alamat Entitas Anak Dan/Atau Kantor Cabang Atau Perwakilan

Name And Address Of Subsidiaries And/Or Branch Or Representative Offices

Kantor Pusat

Gedung Teraskita, Lt. 3-3A
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11 RW 11
Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur
Telepon: +62 21 2289 2999
Faksimili: +62 21 2983 8020
Surel: info@waskitaprecast.co.id

Kantor Pemasaran I

Ruko Evergreen
Jl. Amal, Sunggal, Kec. Medan Sunggal
Kota Medan, Sumatera Utara 20127
Surel: area1@waskitaprecast.co.id
Kontak: Beny Prastowo +62878 8278 3977
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran II

Jl. Demang Lebar Daun No.06
Ilir Barat I-Palembang
Surel : area2@waskitaprecast.co.id
Kontak: Varian Wishnu Brata +62823 1166 3638
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran III

Tamansari Hive Office Tower
Jl. D.I Panjaitan, Kav.2, Cawang
Jakarta Timur 13350, DKI Jakarta, Indonesia
Surel: area3@waskitaprecast.co.id
Kontak: Putri Madrina B +62818 1385 28
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran IV

Jl. Ring Road Utara, Ruko Panda Kav. O
(depan polda DIY)
Condong Catur, Depok, Sleman, DI
Yogyakarta, Indonesia
Surel: area4@waskitaprecast.co.id
Kontak: Sena Eka Hanafi +62852 1536 1538
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran

Jl. Jemursari Selatan I No.9 Jemu Wonosari
Surabaya, Jawa Timur
Surel: area5@waskitaprecast.co.id
Kontak: Herwirawan Budi +62812 9371 5758
Senin-Jumat 08.00-17.00

Kantor Pemasaran Area VI

Jl. Mapala Raya Blok A2 No.3C, Rappocini
Makassar, Sulawesi Selatan
Surel: area6@waskitaprecast.co.id
Kontak: Eko Bredi Satrio +62813 1627 6005
Senin-Jumat 08.00-17.00

Catatan: Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan Tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, dan kantor cabang atau perwakilan. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai alamat entitas anak, entitas asosiasi, dan kantor cabang atau perwakilan.

Head Office

Teraskita Building, 3-3A floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11 RW 11
Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta
Phone: +62 21 2289 2999
Facsimile: +62 21 2983 8020
Email: info@waskitaprecast.co.id

Marketing Office I

Evergreen Shophouse
Jl. Amal, Sunggal, Medan Sunggal District
Medan City, North Sumatra 20127
Email: area1@waskitaprecast.co.id
Contact: Beny Prastowo +62878 8278 3977
Monday-Friday 8:00 to 17:00

Marketing Office II

Jl. Demang Lebar Daun No.06
Ilir Barat I-Palembang
Email: area2@waskitaprecast.co.id
Contact: Variant Wishnu Brata +62823 1166 3638
Monday-Friday 8:00 to 17:00

Marketing Office III

Tamansari Hive Office Tower
Jl. D.I Panjaitan, Kav.2, Cawang
East Jakarta 13350, DKI Jakarta, Indonesia
Email: area3@waskitaprecast.co.id
Contact: Putri Madrina B +62818 1385 28
Monday-Friday 8:00 to 17:00

Marketing Office IV

Jl. Ring Road Utara, Ruko Panda Kav. O.
(in front of DIY Regional Police)
Condong Catur, Depok, Sleman, DI
Yogyakarta, Indonesia
Email: area4@waskitaprecast.co.id
Contact: Sena Eka Hanafi +62852 1536 1538
Monday-Friday 8:00 to 17:00

Marketing Office V

Jl. Jemursari Selatan I No.9 Jemu Wonosari
Surabaya, East Java
Email: area5@waskitaprecast.co.id
Contact: Herwirawan Budi +62812 9371 5758
Monday-Friday 8:00 to 17:00

Marketing Office VI

Jl. Mapala Raya Blok A2 No.3C, Rappocini
Makassar, South Sulawesi
Email: area6@waskitaprecast.co.id
Contact: Eko Bredi Satrio +62813 1627 6005
Monday-Friday 8:00 to 17:00

Note: As of December 31, 2019, the Company does not have subsidiaries, associates and branch or representative offices. Accordingly, the Company does not have information regarding the addresses of subsidiaries, associates, and branch or representative offices.

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Dan Unit Hukum Legal

Education And/Or Training Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, And Legal Unit

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Venue/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Anis Baridwan	Seminar	The Battle Against Bribery and Corruption: Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defenses"	Jakarta, 26 February 2019 <i>Jakarta, February 26, 2019</i>	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) <i>IKAI (Indonesian Audit Committee Association)</i>
	Seminar	Audit Committee	Jakarta, 24-25 Juni 2019 <i>Jakarta, June 24-25, 2019</i>	CRMS (Center for Risk Management Studies) Indonesia
Suhendro Bakri	Seminar	Legal Development Program	Jakarta, 25-26 September 2019 <i>Jakarta, September 25-26, 2019</i>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Abdul Ghofarrozin	Seminar	Expand Leadership program for Bod/Boc	Bali, 28-29 November 2019 <i>Bali, November 28-29, 2019</i>	CLDI
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Jarot Subana	Seminar	WHO Indonesia Seminar & Award 2019 (WISA-2019) <i>Tema : Path of the World Class of Safety Culture Level</i>	Jakarta, 19 November 2019 di Ballroom Balai Kartini <i>Jakarta, November 19, 2019 at Balai Kartini Ballroom</i>	WSO (World Safety Organization)
Yudhi Dharmawan	Seminar	WHO Indonesia Seminar & Award 2019 (WISA-2019) <i>Tema : Path of the World Class of Safety Culture Level</i>	Jakarta, 19 November 2019 di Ballroom Balai Kartini <i>Jakarta, November 19, 2019 at Balai Kartini Ballroom</i>	WSO (World Safety Organization)

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL, DAN UNIT HUKUM LEGAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND LEGAL UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Komite Audit <i>Audit Committee</i>				
	Seminar	KJA Sebagai Ujung Tombak Profesi Akuntan: Menguasai Perubahan, Menyiapkan Masa Depan	Jakarta, 12 Februari 2019 <i>Jakarta, February 12, 2019</i>	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) <i>IAI (Indonesian Institute of Accountants)</i>
	Seminar	PSAK Terkini Sesuai dengan Konvergensi IFRS	Jakarta, 22 Maret 2019 <i>Jakarta, March 22, 2019</i>	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) <i>IAI (Indonesian Institute of Accountants)</i>
	Seminar	Akuntansi Imbalan Kerja, Manfaat Purnakarya dan Aspek Perpajakannya PSAK 24, PSAK 18 ISAK 15	Jakarta, 22 Maret 2019 <i>Jakarta, March 22, 2019</i>	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) <i>IAI (Indonesian Institute of Accountants)</i>
Sri Yanto	Seminar	Peluang dan Tantangan Menjadi Direksi Korporasi	Semarang, 02 April 2019 <i>Semarang, April 2, 2019</i>	PPA&K (Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan) <i>PPA & K (Accounting & Financial Development Center)</i>
	Seminar	PSAK Terkini Sesuai dengan Konvergensi IFRS	Jakarta, 25-27 Juni 2019 <i>Jakarta, June 25-27, 2019</i>	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) <i>IAI (Indonesian Institute of Accountants)</i>
	Seminar	PSAK 69: Akuntansi Agrikultur	Jakarta, 25-26 Juli 2019 <i>Jakarta, July 25-26, 2019</i>	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) <i>IAI (Indonesian Institute of Accountants)</i>
	Seminar	Peluang dan Tantangan Menjadi Direksi Korporasi <i>Opportunities and Challenges of Being a Corporate Director</i>	Semarang, 02 April 2019 <i>Semarang, April 2, 2019</i>	PPA&K (Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan) <i>PPA & K (Accounting & Financial Development Center)</i>
M Noor Utomo	Seminar	Diklat anti korupsi dasar untuk satuan pengawas internal BUMN/D dan Anak Perusahaan <i>Basic anti-corruption training for internal audit unit of SOE/ROE and subsidiaries</i>	Jakarta, 01-03 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 01-03, 2019</i>	Pusat Edukasi Antikorupsi <i>Anti-Corruption Education Center</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL, DAN UNIT HUKUM LEGAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND LEGAL UNIT

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Venue/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Audit Internal <i>Internal Audit</i>				
Slamet Kepala SPI <i>Head of SPI</i>	Leadership Development Program For General Manager	Leadership dan managerial <i>Leadership and managerial</i>	Jakarta 11 - 12 April 2019 <i>Jakarta</i> August 21-23, 2019	HCM
	Implementasi SNI ISO 37001 <i>SNI ISO 37001 Implementation</i>	Sistem Manajemen Anti Penyuapan di SKK Migas <i>Anti-Bribery Management System at SKK Migas</i>	Jakarta 20 Mei 2019 <i>Jakarta</i> May 20, 2019	PPM
	Public Training	Seminar The Era of VUCA & Digitalization	Semarang 21 - 23 Agustus 2019 <i>April 11-12, 2019</i> Semarang	FKSPI
Muh Abdul Aziz – Auditor Sistem <i>System Auditor</i>	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Evaluasi/Penilaian Atas Efektivitas Pengendalian Internal <i>Evaluation/Assessment of the Effectiveness of Internal Control</i>	Bogor 25 - 26 April 2019 <i>Bogor</i> April 25-26, 2019	BPKP
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Teknik & Metodologi Penulisan Laporan Hasil Audit <i>Techniques & Methodologies for Writing Audit Reports</i>	Jakarta 29 - 30 April 2019 <i>Jakarta</i> April 29-30, 2019	Value
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Executive Risk Forum 2019	Jakarta 18 September 2019 <i>Jakarta</i> September 18, 2019	WSBP

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL, DAN UNIT HUKUM LEGAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND LEGAL UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dudun Teguh R – Auditor Muda Bidang Sistem System Junior Auditor	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Lead Auditor Course ISO 14001:2015	Jakarta 18 - 22 Maret 2019 <i>Jakarta March 18-22, 2019</i>	BSI
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Evaluasi/Penilaian Atas Efektivitas Pengendalian Internal <i>Evaluation/Assessment of the Effectiveness of Internal Control</i>	Bogor 25 - 26 April 2019 <i>Bogor April 25-26, 2019</i>	BPKP
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Teknik & Metodologi Penulisan Laporan Hasil Audit <i>Techniques & Methodologies for Writing Audit Reports</i>	Jakarta 29 - 30 April 2019 <i>Jakarta April 29-30, 2019</i>	Value
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Workshop Strategi Penguatan Pengawasan Intern di BUMN dan Anak Perusahaan <i>Workshop on Strategy for Strengthening Internal Control in SOEs and Subsidiaries</i>	Bandung 29 November 2019 <i>Bandung November 29, 2019</i>	HC BUMN
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Pelatihan Calon Assesor SNI ISO/IEC 17065:2012 <i>Training for Candidate of Assessors of SNI ISO/IEC 17065:2012</i>	Jakarta 9 - 13 Desember 2019 <i>Jakarta December 9-13, 2019</i>	LPJK
Ahmad Mughis – Ahli Muda Bidang Audit Operasional Operational Junior Auditor	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Diklat Dasar-dasar Audit <i>Audit Basics Training</i>	Bogor 22 April - 2 Mei 2019 <i>Bogor April 22 - May 2, 2019</i>	PPAK
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Sertifikasi Auditor Muda <i>Junior Auditor Certification</i>	Bogor 23 Mei & 14 Oktober 2019 <i>Bogor May 23 & October 14, 2019</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Audit Internal <i>Internal Audit Professional Certification Institute</i>
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Audit Kecurangan <i>Fraud Audit</i>	Bogor 20 - 24 Juni 2019 <i>Bogor June 20-24, 2019</i>	PPAK
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Komunikasi dan Psikologi Audit <i>Communication and Psychology of Audit</i>	Bogor 15 - 24 Juli 2019 <i>Bogor July 15-24, 2019</i>	PPAK

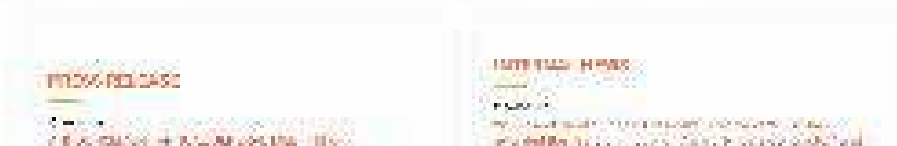
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL, DAN UNIT HUKUM LEGAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND LEGAL UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Sertifikasi Auditor Madya <i>Associate Auditor Certification</i>	Bogor 19 Agustus 2019 <i>Bogor August 19, 2019</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Audit Internal <i>Internal Audit Professional Certification Institute</i>
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Diklat Pengelolaan Tugas- Tugas Audit <i>Audit Task Management Training</i>	Bogor 16 - 26 September 2019 <i>Bogor September 16-26, 2019</i>	PPAK
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Sertifikasi Professional Internal Auditor <i>Professional Internal Auditor Certification</i>	Yogyakarta 9 Oktober 2019 <i>Yogyakarta October 9, 2019</i>	AAI
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Sertifikasi Auditor Utama <i>Main Auditor Certification</i>	Bogor 14 Oktober 2019 <i>Bogor October 14, 2019</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Audit Internal <i>Internal Audit Professional Certification Institute</i>
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 <i>Implementation of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73</i>	Jakarta 29 November 2019 <i>Jakarta November 29, 2019</i>	IAI
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Bimtek BIM <i>Technical Guidance on BIM</i>	Jakarta 10 - 13 Desember 2019 <i>Jakarta December 10-13, 2019</i>	AP3I
Heydo Diola Thaib - Ahli Muda Bidang Audit Operasional <i>Operational Junior Auditor</i>	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Risk Based Auditing	Jakarta 26 - 27 Agustus 2019 <i>Jakarta August 26-27, 2019</i>	IIA

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL, DAN UNIT HUKUM LEGAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND LEGAL UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Fania Anisa Hapsari - Ahli Muda Bidang Audit Operasional Operational Junior Auditor	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Evaluasi/Penilaian Atas Efektivitas Pengendalian Internal <i>Evaluation/Assessment of the Effectiveness of Internal Control</i>	Bogor 25 - 26 April 2019 <i>Bogor April 25-26, 2019</i>	BPKP
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Teknik & Metodologi Penulisan Laporan Hasil Audit <i>Techniques & Methodologies for Writing Audit Reports</i>	Jakarta 29 - 30 April 2019 <i>Jakarta April 29-30, 2019</i>	Value
	Public Training / Sertifikasi/In house training <i>Public Training/ Certification/ In house training</i>	Penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 <i>Implementation of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73</i>	Jakarta 29 November 2019 <i>Jakarta November 29, 2019</i>	IAI
Hukum Legal <i>Legal</i>				
Sudarmoyo	Pelatihan English For Business <i>English For Business Training</i>	Pelatihan/Kursus Bahasa Inggris <i>English Training/Course</i>	Jakarta - The Hive Lt 10, 21 Maret 2019 <i>Jakarta - The Hive 10th floor, March 21, 2019</i>	HCM
Sudarmoyo	Leadership Development Program For General Manager	Leadership dan managerial <i>Leadership and managerial</i>	Jakarta - The Hive Lt 11, 11 -12 April 2019 <i>Jakarta - The Hive 11th floor, April 11 -12, 2019</i>	HCM
Sudarmoyo	Sharing Knowledge dengan Nengah Sujana & Rekan Law Firm <i>Sharing Knowledge with Nengah Sujana & Partners Law Firm</i>	Sharing Knowledge	Jakarta - The Hive Lt 10, 09 Mei 2019 <i>Jakarta - The Hive 10th floor, May 9, 2019</i>	Nengah Sujana & Rekan Law Firm
Sudarmoyo	Executive Risk Forum 2019	The Role of Risk Forum Management as A Source of Competitive Advantage	Jakarta - The Hive Lt 10, 18 September 2019 <i>Jakarta - The Hive 10th floor, September 18, 2019</i>	HCM dan Risiko & K3L <i>HCM and Risk & HSE</i>
Sudarmoyo	Fundamental and Awareness of Quantity Surveyor	Awareness For Understanding Of Managing Contract From Conceptual Stage to Completion For Waskita Beton Precast	Jakarta - The Hive Lt 11, 22 November 2019 <i>Jakarta - The Hive 11th floor, November 22, 2019</i>	HCM

Informasi pada Situs Web Perusahaan Information On Corporate Website



Perusahaan berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.waskitaprecast.co.id. Situs resmi korporasi ini telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

The Company strives to provide the best service by providing easy and transparent access to information to all shareholders and stakeholders through the Company's official website at www.waskitaprecast.co.id. The corporate official website has fulfilled the information that must be presented in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

The Company's website is the official corporate digital portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remark
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information about shareholder up to individual end owners</i>	V	Informasi mengenai Pemegang Saham dapat diakses pada kategori "INFORMASI PEMEGANG SAHAM" dan sub kategori "STRUKTUR KEPEMILIKAN". <i>Information about Shareholders can be accessed in the "SHAREHOLDER INFORMATION" category and the "OWNERSHIP STRUCTURE" sub-category.</i>

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Isi Kode Etik <i>Contents of the Code of Conduct</i>	V	Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan dapat diakses pada kategori "TATA KELOLA" dan Sub Kategori "STANDAR ETIKA". <i>Information about the Company's Code of Conduct can be accessed in the "GOVERNANCE" category and the "ETHICS STANDARD" sub-category.</i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan <i>Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information about important date, i.e. the date of the GMS announcement, the date of the GMS summons, the date of the summary of minutes of GMS announced</i>	V	Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses pada kategori "INFORMASI PUBLIK" dengan terlebih dahulu mendaftar untuk mengajukan permohonan data. <i>Information about the Separate Annual Financial Statements can be accessed in the "PUBLIC INFORMATION" category by first registering to submit a data request.</i>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual financial statements (last 5 years)</i>	V	Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses pada kategori "INFORMASI PUBLIK" dengan terlebih dahulu mendaftar untuk mengajukan permohonan data. <i>Information about the Separate Annual Financial Statements can be accessed in the "PUBLIC INFORMATION" category by first registering to submit a data request.</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	V	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses pada kategori "PROFIL PERUSAHAAN" dan Sub Kategori "MANAJEMEN". <i>Information about the complete profiles of Board of Commissioners and Board of Directors along with the legality of their appointment can be accessed in the "COMPANY PROFILE" category and the "MANAGEMENT" sub-category.</i>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal <i>Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit</i>	V	Informasi mengenai Profil piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Pengawasan Intern dapat diakses pada kategori "TATA KELOLA" dan Sub Bab "Tata Kelola yang Baik". <i>Information regarding the profiles of Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit can be accessed in the "GOVERNANCE" category and "Good Governance" sub-chapter.</i>

v = telah dijalankan | *done*
x = belum dijalankan | *not yet done*

Komitmen Keterbukaan Informasi Publik WSBP

WSBP Commitment On Public Information

PT Wakita Beton Precast memiliki komitmen yang tinggi untuk mengikuti keterbukaan informasi publik atau *Public Expose*. Keterbukaan informasi publik adalah suatu pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan mengenai kinerja Perusahaan Terdaftar dengan tujuan agar informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut tersebar secara merata, sebagaimana dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Wakita Beton Precast is highly committed on public information disclosure or Public Expose. The Public Exposer is general explanation to the public regarding the performance of a Listed Company with the aim that information about the Company's performance can be spread evenly, as mandated by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

Di sepanjang tahun 2019, WSBP melakukan Keterbukaan informasi publik sebanyak 9 (sembilan) kali

Throughout 2019, WSBP conducted 9 (nine) public expose

Keterbukaan Informasi Publik WSBP 2019

WSBP Public Information in 2019

No	Tanggal Date	Jenis Informasi Type of Information	Uraian Informasi Description	Keterangan Remark
1	17 Januari 2019 January 17, 2019	Penggantian Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Replacement of Public Accounting Firm (KAP)</i>	Perubahan pada tanggal kejadian menjadi 20 Desember 2018 <i>Changes on the event date to December 20, 2018</i>	tidak ada <i>None</i>
2	30 Januari 2019 January 30, 2019	Penemuan Baru atau produk baru <i>New invention or new product</i>	Penemuan Produk Baru: Tiang Beton Pratekan tipe SUTR (Saluran Udara Tegangan Rendah) Tiang Beton Pratekan tipe SUTM (Saluran Udara Tegangan Menengah) <i>New Product: Prestressed Concrete Pole type SUTR (Low Voltage Air Duct) Prestressed Concrete Pole type SUTM (Medium Voltage Air Duct)</i>	Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan <i>Providing added value to the Company</i>
3	1 April 2019 April 1, 2019	Perubahan jumlah saham Direksi <i>Changes in the number of Directors' shares</i>	A.Yulianto Tyas Nugroho melakukan penjualan saham WSBP <i>Yulianto Tyas Nugroho sold WSBP shares</i>	tidak ada <i>None</i>
4	14 Mei 2019 May 14, 2019	Perubahan jumlah saham Direksi <i>Changes in the number of Directors' shares</i>	A.Yulianto Tyas Nugroho melakukan penjualan saham WSBP <i>Yulianto Tyas Nugroho sold WSBP shares</i>	tidak ada <i>None</i>
5	28 Juni 2019 June 28, 2019	Laporan Penggantian Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Report on the Replacement of Public Accounting Firm (KAP)</i>	Berdasarkan Persetujuan RUPST 24 April 2019, dilakukan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut : Akuntan Publik : Rusli Kantor Akuntan Publik : KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Pursuant to the AGMS Resolution on April 24, 2019, the appointment of Public Accountant or Public Accounting Firm for the fiscal year 2019 is as follows: Public Accountant: Rusli Public Accounting Firm: KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Tidak Ada <i>None</i>

KOMITMEN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK WSBP
WSBP COMMITMENT ON PUBLIC INFORMATION

Keterbukaan Informasi Publik WSBP 2019

WSBP Public Information in 2019

No	Tanggal Date	Jenis Informasi Type of Information	Uraian Informasi Description	Keterangan Remark
6	28 Juni 2019 June 28, 2019	Hasil Evaluasi Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Evaluation Results of Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk</i>	Evaluasi terkait : Kesesuaian audit oleh KAP sesuai standar audit yang berlaku Ketepatan waktu pekerjaan Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik Area Audit Signifikan dan Rekomendasi perbaikan dari KAP Lain-Lain <i>Evaluation results: Audit compliance by KAP is in accordance with applicable audit standards Timeliness of work Assessment of the range of services provided and the adequacy of pick tests Significant Audit Areas and Recommendations for Improvement from KAP Etc</i>	Tidak ada None
7	10 Juli 2019 July 10, 2019	Penemuan Baru atau produk baru <i>New invention or new product</i>	Penemuan Produk Baru: Bantalan Beton Rel Kereta tipe 1067mm <i>New Product: Concrete Railroad Bearing Type 1067mm</i>	Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan <i>Providing added value to the Company</i>
8	23 Oktober 2019 October 23, 2019	Penemuan Baru atau produk baru <i>New invention or new product</i>	Penemuan Produk Baru: Sistem Perkerasan Kaku Beton Bertulang Menerus Pracetak Pratekan Unbonded (SPRigWP) Tiang Pancang Bulat Berongga (Spun Pile) Pipa Beton Bertulang (Reinforced Concrete Pipes) Bantalan Beton Rel Kereta tipe 1435mm <i>New Product: Unbonded Precast Prestressed Rigid Pavement System (SPRigWP) Spun Pile Reinforced Concrete Pipes Concrete Railroad Bearing Type 1435mm</i>	Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan <i>Providing added value to the Company</i>
9	23 Desember 2019 December 23, 2019	Hasil Pemeringkatan Jangka Panjang <i>Long Term Rating Results</i>	Peringkat mengalami perubahan dari BBB+(Idn) menjadi BBB-(Idn) menyusul tindakan yang serupa atas induk Perusahaan <i>Rating has changed from BBB + (Idn) to BBB- (Idn) following a similar action on the parent company</i>	Tidak ada None

KOMITMEN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK WSBP
WSBP COMMITMENT ON PUBLIC INFORMATION



Dedication for Movement

AN I WASKITA BETON PRECAST TAHAP I TAHUN 201

GATHERING

ON PRECAST K
Place - T





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Melalui sinergi antar elemen Perusahaan, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang cukup memuaskan, di antaranya jangkauan pemasaran yang meluas hingga ke manca negara.

Through synergies between elements of the Company, the Company managed to record satisfactory operational performance, including marketing coverage that extends to foreign countries.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



Analisis Kementerian Keuangan dalam Economic Outlook 2020 yang dirilis pada 10 Desember 2019 menjelaskan bahwa Kondisi ketidakpastian perekonomian global masih berlanjut dengan tingkat pertumbuhan di kisaran 3,0% yang merupakan pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008. Ketidakpastian ini dipengaruhi antara lain oleh tereskalasinya perang dagang oleh pengenaan tarif impor AS kepada Tiongkok sebesar 10% di bulan Mei, maka pada Juli perang dagang kedua negara ini memanas, namun kemudian sedikit mereda pada akhir tahun setelah AS dan Tiongkok sepakat untuk mencoba bernegosiasi.

Penyebab lain berlanjutnya ketidakpastian perekonomian global, di antaranya, adalah proses Brexit di Inggris yang masih juga belum menghasilkan titik temu; terjadinya perang dagang antara Jepang dan Korea; serta fasilitas minyak Aramco di Arab Saudi yang diserang sehingga berdampak pada penurunan 5% dari pasokan global dan mendorong harga minyak mentah global naik hingga 15% seketika.

The Ministry of Finance's analysis in the Economic Outlook 2020 released on December 10, 2019 explained that the condition of global economic uncertainty continues with the growth rate in the range of 3.0%, which is the lowest growth since the 2008 crisis. This uncertainty was among others influenced by the escalation of trade war due to US import tariffs on China of 10% in May, hence in July the two countries' trade war heated up, but then eased slightly at the end of the year after the US and China agreed to try to negotiate.

Other causes for the continued uncertainty of global economy, among others, are the Brexit process in the UK which has yet to produce a meeting point; a trade war between Japan and Korea; and the Aramco oil facility in Saudi Arabia that was attacked, resulting in a 5% reduction in global supply and pushed global crude oil prices increased to 15% immediately.

Di tengah kondisi perekonomian dunia yang belum kondusif, perekonomian Indonesia di 2019 relatif baik dengan angka pertumbuhan sebesar 5,02% (YoY). Sedangkan inflasi di sepanjang tahun 2019 tetap terjaga di bawah 3,5%. Perekonomian Indonesia yang cenderung cukup stabil tersebut tidak terlepas dari kebijakan moneter serta upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam mendorong permintaan domestik.

Pemerintah juga berupaya untuk terus mendorong percepatan pembangunan ekonomi Indonesia melalui 5 (lima) Program Kerja Prioritas Jangka Menengah, yaitu pembangunan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi.

Khusus mengenai pembangunan infrastruktur, ketersediaan infrastruktur yang berkualitas merupakan salah satu faktor penentu daya tarik suatu kawasan atau wilayah, di samping faktor kualitas lingkungan hidup, image, dan masyarakat (budaya). Sementara itu, kinerja infrastruktur merupakan faktor kunci dalam menentukan daya saing global, selain kinerja ekonomi makro, efisiensi pemerintah, dan efisiensi usaha.

Pembangunan infrastruktur yang diprioritaskan Pemerintah adalah pada terjaminnya ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan, dan terjaminnya kelancaran distribusi barang, jasa, dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional. Sasaran pembangunan infrastruktur adalah pembangunan infrastruktur nasional yang memiliki daya dukung dan daya gerak terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkeadilan dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur nasional, sejak tahun 2015, pemerintah mengalihkan belanja subsidi menjadi belanja produktif, yakni pembangunan infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan.

Anggaran infrastruktur setiap tahunnya terus meningkat. Hal ini mencerminkan upaya kuat dari pemerintah untuk terus mendorong agar dunia usaha di Indonesia tetap bergairah dengan tingkat pertumbuhan yang signifikan di tengah-tengah perekonomian dunia yang cenderung tidak ada perubahan. Dari Rp256,1 triliun pada 2015 menjadi Rp414,0 triliun pada 2019.

Amid the unfavorable global economic conditions, Indonesia's economy in 2019 was relatively good with a growth rate of 5.02% (YoY). While inflation throughout 2019 was maintained below 3.5%. The Indonesian economy, which tends to be quite stable, was inseparable from the monetary policy and efforts made by the Government of the Republic of Indonesia in boosting domestic demand.

The Government also strives to continue to encourage the acceleration of Indonesia's economic development through 5 (five) Medium-Term Priority Work Programs, namely human resources development, infrastructure development, simplification of regulations, simplification of bureaucracy, and economic transformation.

Specifically regarding infrastructure development, the availability of infrastructure with high quality is one of the determining factors for the attractiveness of an area or region, in addition to the factors of environmental quality, image, and community (culture). Meanwhile, infrastructure performance is a key factor in determining global competitiveness, in addition to macroeconomic performance, government efficiency, and business efficiency.

Infrastructure development prioritized by the Government is to guarantee the availability of basic infrastructure to support welfare improvement, and to ensure the smooth distribution of goods, services, and information to improve the competitiveness of national products. The goal of infrastructure development is the development of national infrastructure that has the carrying capacity and power to bring about equitable economic and social growth by encouraging community participation.

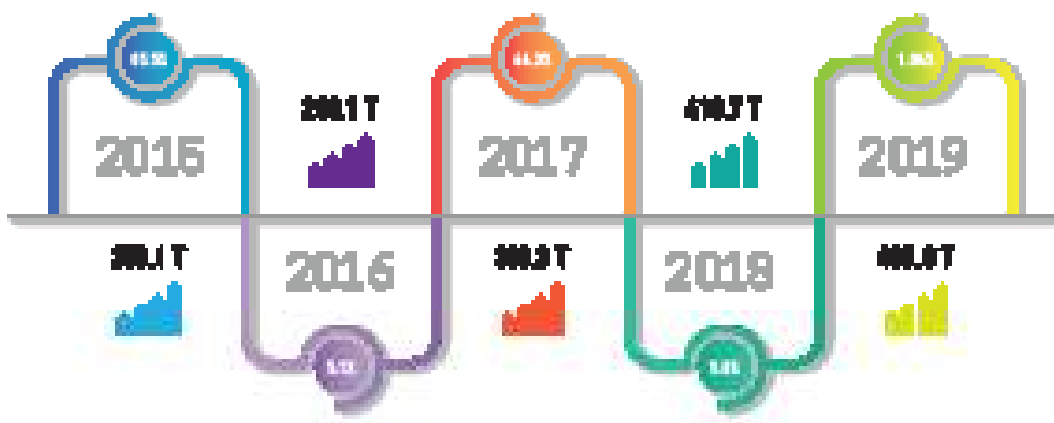
To encourage the acceleration of national infrastructure development, since 2015, the government has shifted subsidies to productive spending, namely infrastructure development, health, and education.

The infrastructure budget continues to increase every year. This reflects the strong efforts of the government to continue to encourage the business world in Indonesia to remain passionate with a significant level of growth in the midst of the world economy that tends to be unchanged. From Rp.256.1 trillion in 2015 to Rp414.0 trillion in 2019.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

ANGGARAN INFRASTRUKTUR (triliun rupiah)

INFRASTRUCTURE BUDGET (trillion rupiah)



Alokasi 2019 | 2019 allocation

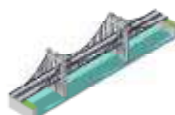
415,0 T

- **KemenPUPR 108,2 T** | Ministry of Public Affairs & Public Housings 108.2 T
- **Kemenhub 38,1 T** | Ministry of Transportation 38.1 T
- **DAK 33,5 T** | DAK 33.5 T
- **Investasi Pemerintah (PMN & LMAN) 39,8 T** | Government Investment (PMN & LMAN) 39.8 T

Sasaran Target | Targets



Pembangunan/rekonstruksi Pelebaran Jalan 2.007 km
Road widening construction/reconstruction 2,007 km



Pembangunan dan Rehabilitasi Jembatan 27.067 m
Bridge Construction and Rehabilitation 27,067 m



Pembangunan Bandara baru 4 unit
New Airport Development 4 units



Pembangunan/ Penyelesaian Rel KA (km'sp) 415,2
Construction/Completion of Railroads (km'sp) 415.2



Jaringan Irigasi (ribu hektar) 162
Irrigation Network (thousand hectares) 162



Bendungan 48 unit
Dam 48 units

Tinjauan Industri Konstruksi Secara Umum

Selaras dengan gencarnya upaya pemerintah untuk melakukan pembangunan proyek-proyek infrastruktur sebagai upaya untuk mendorong proses percepatan pembangunan nasional, industri konstruksi termasuk industri manufaktur beton *precast* dan *ready mix*, kembali memperoleh angin segar. Melalui proses produksi yang cepat dan efisien, beton *precast* dan *ready mix* dapat menjadi jawaban tantangan pembangunan infrastruktur yang membutuhkan teknologi material yang bisa diterapkan secara cepat tetapi juga dengan kualitas yang terjaga dan ekonomis.

Beton precast atau disebut juga dengan beton pracetak merupakan teknologi terkini dalam industri konstruksi. Beton precast diproduksi secara khusus menggunakan cetakan *press* beton dengan ukuran yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi proyek konstruksi, sehingga dapat menghasilkan beton berkekuatan tinggi, *workability*, *durable* dan *sustainable*.

Sementara itu, *ready mix* adalah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan, tidak sebagaimana metode konvensional biasa kita sebut dengan *site mix*, di mana proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan *ready mix*, dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga.

Hingga kini ada banyak perusahaan penyedia beton precast dan ready mix yang mampu menyediakan beton dengan kualitas tinggi sehingga bagus dijadikan bahan konstruksi, salah satunya adalah PT Waskita Beton Precast Tbk. Agar dapat mempertahankan pangsa pasar bahkan meningkatkan daya saing Perusahaan di *industry* manufaktur beton *precast* dan *ready mix*, Perusahaan telah menyiapkan strategi pemasaran yang komprehensif disamping inovasi produk yang memiliki kualitas unggul dan kompetitif.

Construction Industry General Overview

In line with the government's intensive efforts to develop infrastructure projects in order to encourage the process of accelerating national development, the construction industry, including the precast and ready mix concrete manufacturing industry, is getting a fresh breeze. Through a fast and efficient production process, precast and ready mix concrete can be the answer to the challenges of infrastructure development that requires material technology that can be applied quickly but also with maintained and economical quality.

Precast concrete is the latest technology in the construction industry. Precast concrete is specially produced using concrete press molds with predetermined sizes and adapted to the needs of construction project applications, so as to produce high strength, workability, durable and sustainable concrete.

Meanwhile, ready mix is concrete that is ready to be used without the need for processing in the site, not as conventional method we usually call site mix, where the mixing process is carried out in the site. The use of ready mix, can speed up the work, saving time with maintained quality of concrete.

Until now there are many companies providing precast and ready mix concrete that able to provide high quality concrete to be used as construction material, one of which is PT Waskita Beton Precast Tbk. In order to maintain market share and even increase the Company's competitiveness in the precast and ready mix concrete manufacturing industry, the Company has prepared comprehensive marketing strategies in addition to generating product innovations with superior and competitive quality.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2019

Work Plan and Strategic Policies in 2019



Uraian rencana strategis 2019, mencakup:

1. Asumsi-asumsi yang mendasari perumusan target 2019.

a. Asumsi Makro:

No	Uraian Description	RAPBN 2019 2019 State Budget Plan
1	Pertumbuhan Ekonomi (%) <i>Economic Growth (%)</i>	5,4
2	Inflasi (%) <i>Inflation (%)</i>	3,5
3	Suku Bunga SPN 3 bulan (%) <i>3-month Treasury Bills (%)</i>	5,3
4	Nilai Tukar (Rp/USD) <i>exchange rate</i>	14.400,0
5	Harga Minyak (USD/Barel) <i>Oil Price (US \$ / barrel)</i>	70,0
6	Lifting Minyak (Ribuan Barel/Hari) <i>Oil Lifting (thousand barrels / day)</i>	750,0
7	Lifting Gas (Ribuan Barel setara Minyak/Hari) <i>Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent / day)</i>	1.250,0

b. Tantangan perekonomian global meliputi:

- i. Ketidakpastian perekonomian global yang dipicu oleh perlambatan ekonomi di beberapa negara;
- ii. Ketidakstabilan kondisi politik, khususnya terkait dengan hubungan perdagangan antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat, China dan Eropa;

Description of the 2019 strategic plan, including:

1. Assumptions underlying the 2019 target formulation.

a. Macro Assumptions:

b. Challenges in the global economy include:

- i. Global economic uncertainty triggered by economic slowdown in several countries;
- ii. Political instability, especially related to trade relations between large countries such as the United States, China and Europe;

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2019
WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2019

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> iii. Ketidakpastian terkait dengan isu-isu sensitif terkait dengan perebutan hak dan kekuasaan di negara Israel dan Palestina; iv. Komitmen untuk turut serta mendukung ASEAN Economic Community (AEC); dan v. Pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2018. <p>c. Tantangan perekonomian domestik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat, khususnya terkait sektor infrastruktur; ii. Volatilitas nilai tukar yang tinggi; iii. Ketidakseimbangan neraca perdagangan; iv. Kebijakan proteksionisme oleh negara-negara tujuan impor; v. Risiko pasar keuangan di dalam negeri yang masih belum kondusif; vi. Kondisi politik dalam negeri; vii. Kesenjangan sosial yang lebar; viii. Inflasi dan suku bunga yang tinggi. <p>d. Belanja sektor konstruksi di tanah air diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana Pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia.</p> <p>e. Lima – Sepuluh tahun terakhir ini, pembangunan infrastruktur di Indonesia sangat besar. Sepanjang sepuluh tahun terakhir para pelaku konstruksi Indonesia terlihat semakin lama semakin menguasai pasar konstruksi nasional.</p> <p>f. Beton saat ini menjadi salah satu bahan produk bahan material yang sangat penting dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan hampir di setiap struktur bangunan menggunakan beton.</p> <p>g. Kondisi pasar konstruksi di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan. Namun, peningkatan tingkat hutang serta arus kas di perusahaan BUMN konstruksi perlu diwaspadai.</p> | <ul style="list-style-type: none"> iii. Uncertainty of sensitive issues related to the struggle for rights and power in Israel and Palestine; iv. Commitment to participate in supporting the ASEAN Economic Community (AEC); and v. The implementation of global development agenda after 2018. <p>c. Challenges in the domestic economy, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Slowing economic growth acceleration, especially related to the infrastructure sector; ii. High exchange rate volatility; iii. Imbalance of the trade balance; iv. Protectionism policy by import destination countries; v. Domestic financial market risks are still not conducive; vi. Domestic political conditions; vii. Wide social gap; viii. Inflation and high interest rates. <p>d. Expenditure on the construction sector in the country is expected to increase in line with the government's plan to boost infrastructure development throughout Indonesia.</p> <p>e. For the past five to ten years, the infrastructure development in Indonesia has been very large. During the last ten years, Indonesian construction business players have increasingly taken control of the national construction market.</p> <p>f. Concrete is now one of the most important materials in the construction, since almost every building structure uses concrete.</p> <p>g. The current condition of construction market in Indonesia continues to increase. However, the increasing level of debt and cash flow in construction SOE companies need to be watched out for.</p> |
|--|---|
2. Target 2019 dan rencana strategis untuk mencapai target:
- a. Target 2019

Dalam Juta

In Million

No.	Uraian Description	S/D DESEMBER	
		RKAP	
		Rp	%
1	Total Nilai Kontrak Value of Managed Contract	17.376.764	
	a. Sisa Nilai Kontrak a. Remaining Contract Value	9.345.044	
	b. Nilai Kontrak Baru b. New Contract Value	8.031.720	
2	Pendapatan Usaha (PU) Revenues (PU)	9.814.366	100,00
3	Harga Pokok Pendapatan (HPP) Cost of Revenues (HPP)	8.102.215	82,55
4	HPP/PU (%)	82,55	

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2019
WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2019

Dalam Juta

In Million

No.	Uraian Description	S/D DESEMBER	
		RKAP	
5	Laba Bruto Gross Profit	1.712.150	17,45
6	Beban Usaha Operating Expenses	(271.398)	2,77
7	Laba Usaha Operating Profit	1.440.753	14,68
8	Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income/Expenses Non- Business	(277.989)	(2,83)
9	Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.162.764	11,85
	Pajak Tax	(245.361)	(2,50)
10	Laba Setelah Pajak Profit After Tax	917.403	9,35
	Margin Laba Bersih Margin Laba Bersih	9,35	

b. Strategi Pemasaran

- i. Memperkuat posisi pasar eksternal dengan melibatkan diri mulai dari tahap perencanaan untuk proyek – proyek Swasta, Pemerintah, dan BUMN.
- ii. Mengembangkan segmen pasar dengan memasuki bisnis beton dengan segala kegiatan bisnis turunannya
- iii. Mengembangkan dan melakukan inovasi produk sesuai dengan permintaan (eksternal) khusus dalam skala besar
- iv. Mengikuti proyek pengembangan bisnis dari Holding (PT Waskita Karya (Persero) Tbk) maupun dari BUMN lain
- v. Mempertahankan pasar/pelanggan utama
- vi. Memaksimalkan pemasaran dan penjualan dari Bidang Usaha Quarry yang sudah dimiliki
- vii. Menggunakan sarana Teknologi Informasi (IT) untuk mendukung promosi lebih gencar
- viii. Melakukan pemetaan pesaing pasar dan menghitung potensi pasar

c. Strategi Keuangan

- i. Intensifikasi penagihan piutang
- ii. Mengurangi jumlah pinjaman bank
- iii. *Reprofiling* pinjaman perbankan yang ada dengan jenis pinjaman yang sesuai kebutuhan pendanaan perusahaan
- iv. Menjaga rasio keuangan, terutama yang terkait *covenant*
- v. Memaksimalkan penggunaan ERP di unit Produksi untuk menghasilkan data yang akurat

b. Marketing strategy

- i. Strengthen the external market position by involving itself starting from the planning stage for Private, Government and SOE projects.
- ii. Develop market segments by entering the concrete business with the entire derivative business activities
- iii. Carry out product development and innovation in accordance with the (external) demand specifically on a large scale
- iv. Following the business development project from Holding (PT Waskita Karya (Persero) Tbk) and from other SOEs
- v. Maintaining the main market/customer
- vi. Maximize the marketing and sales of Quarry Business that is already owned
- vii. Using Information Technology (IT) facilities to support more intense promotion
- viii. Mapping market competitors and calculating market potential

c. Financial Strategy

- i. Intensification of receivables collection
- ii. Reducing the amount of bank loans
- iii. *Reprofiling* existing bank loans with types of loans that fit the Company's funding needs
- iv. Maintain financial ratios, especially those related to *covenant*
- v. Maximize the use of ERP in the Production unit to produce accurate data

- | | |
|--|---|
| <p>d. Strategi Operasional</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Perbaiki siklus produksi untuk peningkatan utilitas ii. Efisiensi biaya (tata kelola pabrik, <i>waste material</i>, peningkatan produktivitas tenaga kerja Produksi) iii. Peningkatan mutu produk secara berkelanjutan iv. Mempersingkat <i>loading time</i> pengiriman produk v. Menambah kapasitas unit <i>Post-Tension</i> vi. Seleksi vendor/<i>supplier</i> yang lebih ketat vii. Memanfaatkan lebih banyak teknologi informasi untuk kegiatan Produksi (mulai dari penerimaan pesanan sampai pengiriman) viii. Memanfaatkan teknologi informasi untuk Pengelolaan aset ix. Memaksimalkan penggunaan material dari <i>quarry</i> sendiri x. Melakukan <i>on time delivery</i> via darat maupun laut xi. Efisiensi peralatan xii. Melakukan <i>preventive maintenance</i> <p>e. Strategi <i>Engineering</i></p> <ol style="list-style-type: none"> i. Melakukan evaluasi mutu produk ii. Membuat standarisasi peralatan kerja laboratorium iii. Membuat standarisasi mutu produk <i>Ready Mix</i> dan <i>precast</i> iv. Melaksanakan bimbingan fungsional v. Memonitor dan memberikan saran atas penanganan keluhan pelanggan vi. Melanjutkan inovasi pengembangan produk beton <i>precast</i> baru vii. Melakukan inovasi pengembangan produk beton <i>precast existing</i> dan <i>Ready Mix</i> viii. Implementasi BIM pada produk beton <i>precast</i>, jasa konstruksi, dan pembangunan <p>f. Strategi K3L</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Inspeksi Implementasi K3L & Evaluasi hasil tindak lanjut inspeksi implementasi ii. Penilaian dan pemantauan aspek K3L di seluruh unit kerja dan unit produksi iii. Pemastian Kelayakan Operasi Peralatan Kerja iv. Pengukuran Lingkungan Hidup dan Lingkungan Kerja v. Menyusun HSE <i>Blueprint</i> dan asesmen K3L vi. <i>Health Risk Assesment</i> (HRA) vii. Penerapan <i>Safety Alert</i> dan <i>Lesson Learned</i> <p>g. Strategi Manajemen Risiko</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Melakukan kajian risiko & memperbaharui <i>risk assessment</i> untuk semua level dengan memanfaatkan aplikasi digital ii. Mengembangkan program <i>Business Continuity Management</i> | <p>d. Operational Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Improving production cycle to increase utility ii. Cost efficiency (plant management, material waste, increased productivity of Production workers) iii. Continuous improvement in product quality iv. Shorten the product loading time v. Increase Post-Tension unit capacity vi. More stringent vendor/supplier selection vii. Utilize more information technology for Production activities (from receiving orders to shipping) viii. Utilizing information technology for asset management ix. Maximizing the use of materials from owned quarry x. Carrying out on time delivery via land or sea xi. Equipment efficiency xii. Conducting preventive maintenance <p>e. Engineering Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Evaluate product quality ii. Standardize laboratory equipment iii. Make a standardized product quality for Ready Mix and precast iv. Carry out functional guidance v. Monitor and provide advice on handling customer complaints vi. Continuing the innovation of developing new precast concrete products vii. Conduct innovation by developing existing precast concrete and Ready Mix products viii. BIM implementation in precast concrete products, construction services, and development <p>f. HSE Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> i. HSE Implementation Inspection & Evaluation of the results of follow-up of the inspection ii. Evaluation and monitoring of HSE aspects in all work units and production units iii. Confirming the Feasibility of Operating Equipment iv. Environmental and Work Environment Measurement v. Compile HSE Blueprint and HSE assessment vi. Health Risk Assessment (HRA) vii. Application of Safety Alerts and Lesson Learned <p>g. Risk Management Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Conducting risk assessment & updating risk assessment for all levels by utilizing digital applications ii. Develop a Business Continuity Management program |
|--|---|

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2019
WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2019

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> h. Strategi Investasi & Pengembangan Korporasi <ul style="list-style-type: none"> i. Penyusunan <i>industry landscape mapping</i> ii. Pemetaan persaingan usaha iii. Review atas kapasitas dan utilitas sarana dan prasarana produksi. iv. Perencanaan dan pengawalan ekspansi. v. Penyusunan strategi peningkatan <i>asset turn over</i>. vi. Identifikasi potensi unit bisnis baru, kebutuhan investasi, dan penyusunan analisa kelayakan. vii. Perencanaan dan monitoring CAPEX untuk mendukung target pengembangan korporasi viii. Peningkatan sinergi <i>partnership</i> dengan mitra pengembangan korporasi dalam perluasan potensi bisnis baru dan potensi pasar baru i. Strategi Pengembangan SDM <ul style="list-style-type: none"> i. Implementasi <i>shared service</i> untuk SDM ii. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai silabus pelatihan iii. Mengadakan kegiatan asesmen secara berkala untuk memenuhi <i>talent pool</i> iv. Melakukan pembaharuan kamus kompetensi v. Penanaman budaya perusahaan vi. Pembentukan <i>Learning Center</i> vii. Optimalisasi komposisi SDM perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> h. Investment & Corporate Development Strategy <ul style="list-style-type: none"> i. Preparation of industry landscape mapping ii. Business competition mapping iii. Review of the capacity and utility of production facilities and infrastructure. iv. Planning and monitoring the expansion. v. Formulating strategies to increase asset turn over. vi. Identification of potential new business units, investment needs, and preparation of feasibility analysis. vii. CAPEX planning and monitoring to support corporate development targets viii. Increase partnership synergy with corporate development partners in expanding new business potential and new market potential i. Human Capital Development Strategy <ul style="list-style-type: none"> i. Implementation of shared service for HC ii. Improve HC competencies according to the training syllabus iii. Conduct regular assessment activities to fulfill the talent pool iv. Updating the competency dictionary v. Cultivating Corporate culture vi. Establishment of Learning Center vii. Optimization of the Company's HC composition |
|---|---|

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment



Kegiatan bisnis Perusahaan terfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama yaitu produksi Beton *Precast*, *Ready Mix* dan jasa konstruksi. Beton *precast* merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Sementara itu, dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan penjualan, Perusahaan menyelenggarakan jasa pendukung lainnya, yaitu *engineering*, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan jasa *post-tensioning*.

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan mengoperasikan 9 pabrik (*plant*) *precast*, 73 *batching plant* dan 5 (lima) *stone crusher* (*quarry*) yang berdiri berdekatan dengan lokasi proyek-proyek yang sedang dikerjakan sehingga mampu mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan.

Dalam menyusun laporan keuangan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM network*), Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil bisnis Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

The Company's business activity is focused on 3 (three) main activities, namely Precast Concrete, Ready Mix, and Construction Service. Precast Concrete means concrete that is made and casted with size that has been specified and adjusted to work application, therefore it may save time and cost efficiency. Meanwhile, to support the production and sales activities, the Company also carries other supporting services that consist of engineering, installation, piling service, construction, and post-tensioning service.

Until December 31, 2019, the Company operates 9 precast plants, 73 batching plants, and 5 quarries (stone crusher), which are strategically located near the ongoing projects, thus reducing the cost of goods sold significantly.

In preparing the 2019 financial statements that has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member of the RSM network), the Company applied PSAK 5 (2015 Adjustment) on the Operating Segment. The operating segment reporting information is presented to show the Company's business outcome generated from each segment based on the business sector

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segmen Operasi WSBP

Operating Segment of WSBP



Segmen *Precast*, *Ready Mix* dan *Jasa Konstruksi* dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam 1 (satu) segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Segmen operasi memiliki margin laba bruto jangka panjang yang mirip.
2. Sifat dari produk dan proses produksi yang sama.
3. Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki informasi segmen geografis yang disusun untuk menunjukkan pendapatan dan aset serta liabilitas dan ekuitas setiap wilayah geografis.

Precast, Ready Mix and Construction Services segments are considered as separate operating segments by operational decision makers. For the purpose of presenting financial statements, the operating segment has been incorporated into 1 (one) single operating segment by taking into account the following factors:

1. The operating segments have similar long-term gross profit margin.
2. Same nature of products and similar production process.
3. The method used to distribute products to customers is the same.

In addition, the Company also has geographical segment information compiled to show revenues and assets as well as liabilities and equity in each geographical area.

Segmen Operasi

Seperti yang telah disebutkan di atas, segmen operasi Perusahaan terbagi ke dalam 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu segmen *Precast*, *Ready mix* dan *Jasa Konstruksi*. Masing-masing segmen memiliki kegiatan operasi dan kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas Perusahaan.

Pendapatan Usaha, beban pokok pendapatan, profitabilitas dan jumlah aset segmen operasi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Jumlah dan Kontribusi Pendapatan Usaha Segmen Operasi Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha WSBP

Operating Segment

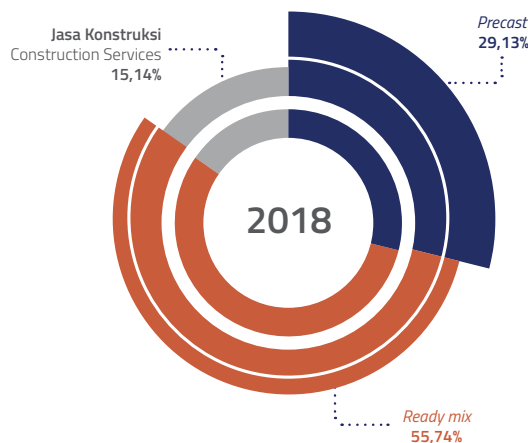
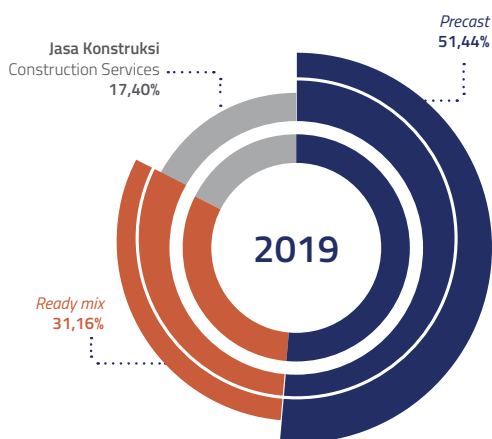
As previously mentioned, the Company's operating segments are divided into 3 (three) business segments, namely *Precast*, *Ready mix*, and *Construction Service*. Each segment has operational activities and contribution to the Company's revenue and profitability.

Net revenues, cost of revenues, profitability, and total assets of the operating segments can be seen in the table below

Total and Contribution of Net Revenues of Operating Segments to WSBP Net Revenues

Segmen Operasi <i>Operational Segment</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total</i> (Rp-million)	Kontribusi (%) <i>Contribution</i> (%)	Jumlah (Rp-juta) <i>Total</i> (Rp-million)	Kontribusi (%) <i>Contribution</i> (%)	Selisih (Rp-juta) <i>Difference</i> (Rp-million)	(%)	
<i>Precast</i>	3.840.752	51,44%	2.330.274	29,13%	1.510.478	64,82%	↑
<i>Ready mix</i>	2.326.804	31,16%	4.459.022	55,74%	(2.132.218)	(47,82%)	↓
<i>Jasa Konstruksi</i> <i>Construction Service</i>	1.299.620	17,40%	1.210.853	15,14%	88.767	7,33%	↑
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	7.467.176	100,00%	8.000.149	100,00%	(532.973)	(6,66%)	↓

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Secara umum, total pendapatan tahun 2019 turun dibandingkan di tahun 2018. Hal ini seiring dengan telah selesainya berbagai proyek pengembangan usaha yang dimiliki oleh grup Waskita, serta kondisi tahun politik yang kurang kondusif bagi industri konstruksi Indonesia.

Segmen *Precast* mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini dikarenakan masih banyaknya proyek pembangunan yang membutuhkan produk *Precast*, serta tingkat kompetitif *Precast* yang baik dibandingkan dengan pesaing. Segmen *Precast* merupakan tulang punggung pendapatan Perusahaan di tahun 2019.

Segmen *Ready Mix* mencatatkan penurunan dikarenakan meningkatnya pelanggan eksternal (non grup Waskita dan non proyek pengembangan usaha) yang dilayani oleh Produksi *Ready Mix*. Proyek dari pelanggan eksternal ini membutuhkan strategi *pricing* yang lebih kompetitif dan pasarnya lebih jenuh/*saturated*. Pada tahun sebelumnya, segmen *Ready Mix* membukukan pendapatan yang tinggi karena melayani permintaan tinggi dari grup Waskita untuk sejumlah pembangunan tol Trans Jawa.

Segmen Jasa Konstruksi relatif stabil dibandingkan tahun lalu. Lini bisnis konstruksi merupakan komplementer terhadap lini bisnis *Precast* dan *Ready Mix*.

In general, total revenues in 2019 experienced a decrease compared to 2018, in line with the completion of various business development projects owned by Waskita group, as well as the condition of political year that was less conducive for the Indonesian construction industry;

The *Precast* segment recorded a fairly good growth, because there are still a lot of development projects that require *Precast* products, as well as good competitive level of *Precast* compared to competitors. The *Precast* segment is the backbone of the Company's revenue in 2019;

The *Ready Mix* segment recorded a decline due to an increase in external customers (non-Waskita group and non-business development projects) that were served by *Ready Mix* Production. The projects from external customers require a more competitive pricing strategy and a more saturated market. In the previous year, the *Ready Mix* segment posted high revenues due to the high demand from Waskita group for a number of Trans Jawa toll road developments;

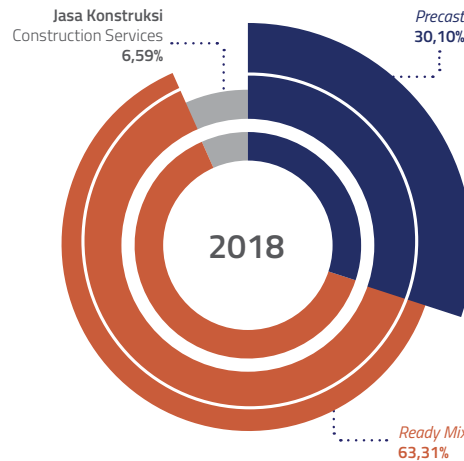
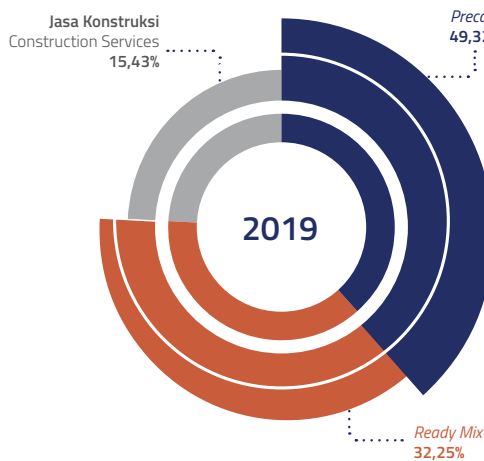
The Construction Services segment was relatively stable compared to previous year. The construction business line is complementary to the *Precast* and *Ready Mix* lines of business.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Jumlah dan Kontribusi Beban Pokok Pendapatan Segmen Operasi Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan WSBP

Total and Contribution of Cost of Revenues of Operating Segments to WSBP Cost of Revenues

Segmen Operasi Operational Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1-3)	(6 = (5/3))	
Precast	2.911.949	49,32%	1.852.305	30,10%	1.059.644	57,21%	↑
Ready Mix	2.081.174	35,25%	3.896.342	63,31%	(1.815.168)	(46,58%)	↓
Jasa Konstruksi Construction Service	911.125	15,43%	405.221	6,59%	505.904	124,84%	↑
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenues	5.904.248	100,00%	6.153.868	100,00%	(249.620)	(4,05%)	↓



Secara umum, beban pokok pendapatan mengalami penurunan, namun nilainya lebih kecil dibandingkan penurunan pendapatannya. Berkurangnya proyek pengembangan usaha dari grup Waskita masih perlu diiringi dengan peningkatan efisiensi Produksi lagi ke depannya;

In general, the cost of revenues decreased, but the figure was smaller than the decrease in revenues. The reduced business development projects of Waskita group still need to be accompanied by increased production efficiency in the future;

Segmen precast mencatatkan kenaikan beban pokok pendapatan, dengan nilai yang lebih kecil dibandingkan kenaikan pendapatannya. Dapat disimpulkan bahwa segmen precast sudah melakukan efisiensi yang cukup baik. Kontribusi beban pokok pendapatan di Precast merupakan yang paling tinggi, seiring dengan pendapatannya;

The precast segment recorded an increase in cost of revenues, with a smaller figure than the increase in revenues. It can be concluded that the precast segment has performed an encouraging efficiency. The contribution of Precast's cost of revenues Precast was the highest, in line with its revenues;

Segmen Ready Mix mencatatkan penurunan beban pokok pendapatan, namun nilainya lebih kecil dibandingkan penurunan pendapatannya. Tingginya *fixed cost* di segmen Ready Mix berkontribusi terhadap hal ini;

The Ready Mix segment recorded a decrease in cost of revenues, but the figure was smaller than the decrease in revenues. The high fixed costs in the Ready Mix segment contributed to this;

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

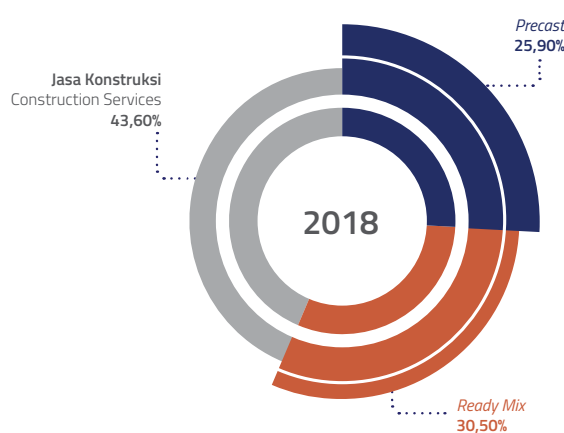
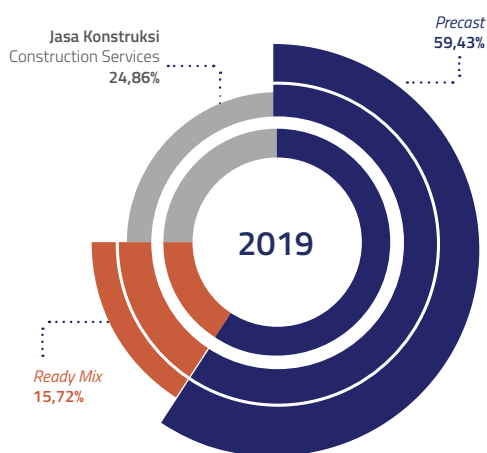
Pada tahun 2018, pencatatan beban pokok pendapatan pada segmen jasa konstruksi masih tercampur (*blended*) ke dalam beban pokok segmen *Precast* dan *Ready Mix*. Hal ini dikarenakan lini bisnis jasa konstruksi baru secara resmi terbentuk menjelang akhir tahun 2018.

In 2018, the recording of cost of revenues in the construction services segment was still blended into the cost of the precast and Ready Mix segments, because the construction service line of business was just officially established at the end of 2018.

Jumlah dan Kontribusi Laba Bruto Segmen Operasi Terhadap Jumlah Laba Bruto WSBP

Total and Contribution of Gross Profit of Operating Segments to WSBP gross Profit

Segmen Operasi Operational Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1-3)	(6 = (5/3))	
<i>Precast</i>	928.803	59,43%	477.970	25,89%	450.833	94,32%	↑
<i>Ready Mix</i>	245.630	15,72%	562.680	30,49%	(317.050)	(56,35%)	↓
Jasa Konstruksi Construction Service	388.495	24,86%	805.632	43,63%	(417.137)	(51,77%)	↓
Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	1.562.928	100,00%	1.846.282	100,0%	(283.354)	(15,35%)	↓



Secara umum, laba bruto perusahaan menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Berkurangnya proyek pengembangan usaha dari grup Waskita menekan margin keuntungan, sehingga ke depannya diperlukan lebih banyak lagi efisiensi Produksi agar dapat meningkatkan margin keuntungan;

In general, the Company's gross profit declined compared to the previous year. The reduced business development projects of Waskita group have suppressed the profit margin, hence more production efficiency will be needed in the future to increase profit margin;

Laba bruto pada segmen *Precast* meningkat. Hal ini dikarenakan efisiensi yang cukup tinggi dari Produksi *Precast*. Kontribusi laba bruto di segmen *Precast* merupakan tulang punggung Perusahaan di tahun 2019;

Gross profit in the *Precast* segment increased, due to the high efficiency carried out in the *Precast* Production. The contribution of gross profit in the *Precast* segment was the backbone of the Company in 2019;

Laba bruto pada segmen *Ready Mix* menurun dikarenakan pendapatan menurun cukup signifikan, sedangkan *fixed cost* di *Ready Mix* masih relatif tinggi. Diperlukan lebih banyak efisiensi lagi pada *fixed cost*, maupun efisiensi lainnya pada proses Produksi dan bahan baku;

Gross profit in the *Ready Mix* segment decreased, driven by a significant decrease of revenue while fixed costs in *Ready Mix* were still relatively high. More efficiency is needed in fixed costs, as well as other efficiencies in the production process and raw materials;

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

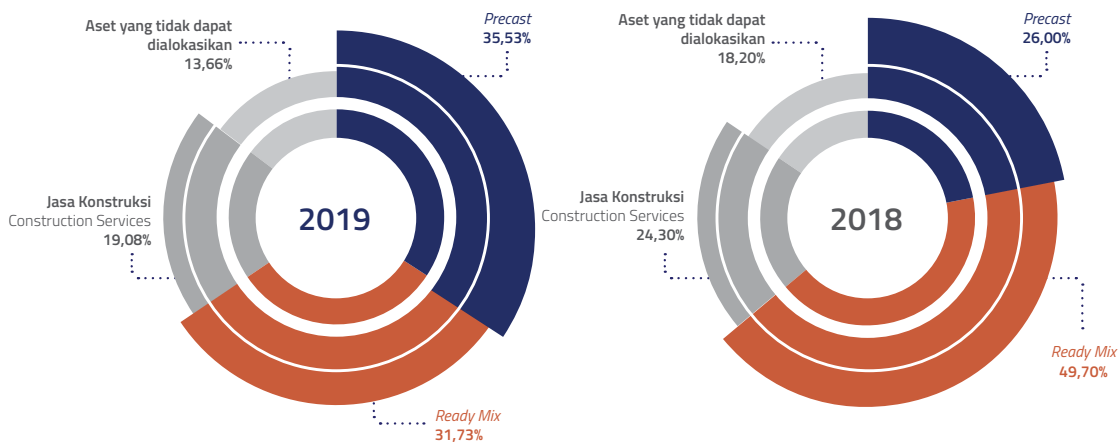
Pada tahun 2018, pencatatan beban pokok pendapatan pada segmen jasa konstruksi masih tercampur (*blended*) ke dalam beban pokok segmen *Precast* dan *Ready Mix*. Hal ini dikarenakan lini bisnis jasa konstruksi baru secara resmi terbentuk menjelang akhir tahun 2018.

In 2018, the recording of cost of revenues in the construction services segment was still blended into the cost of the *Precast* and *Ready Mix* segments, because the construction service line of business was just officially established at the end of 2018.

Jumlah dan Kontribusi Aset Segmen Operasi Terhadap Jumlah Aset WSBP

Total and Contribution of Total Assets of Operating Segments to WSBP Total assets

Segmen Operasi <i>Operational Segment</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total</i> (Rp-million)	Kontribusi (%) <i>Contribution</i> (%)	Jumlah (Rp-juta) <i>Total</i> (Rp-million)	Kontribusi (%) <i>Contribution</i> (%)	Selisih (Rp-juta) <i>Difference</i> (Rp-million)	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1-3)	(6 = (5/3))	
<i>Precast</i>	5.737.960	35,53%	3.234.426	21,25%	2.503.534	77,40%	↑
<i>Ready Mix</i>	5.124.026	31,73%	6.189.133	40,66%	(1.065.107)	(17,21%)	↓
Jasa Konstruksi <i>Construction Service</i>	3.081.127	19,08%	3.027.607	19,89%	53.520	1,77%	↑
Jumlah Aset dari Segmen Operasi <i>Total Assets from Operational Segment</i>	13.943.113	86,34%	12.451.166	81,80%	1.491.947	11,98%	↑
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan <i>Assets that cannot be allocated</i>	2.206.007	13,66%	2.771.222	18,20%	(565.215)	(20,40%)	↓
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	16.149.120	100,00%	15.222.389	100,00%	926.732	6,09%	↑



Secara umum, terdapat kenaikan jumlah aset yang dimiliki Perusahaan, utamanya dikontribusikan oleh segmen *Precast*;

In general, there was an increase in total assets owned by the Company, mainly contributed by the *Precast* segment;

Penambahan aset pada segmen *Precast* dikontribusikan oleh penambahan aset tetap. Perusahaan melakukan peningkatan kapasitas Produksi melalui ekspansi pada pabrik *Precast* yang sudah dimiliki, maupun penambahan pabrik *Precast* baru. Segmen *Precast* memiliki kontribusi aset yang paling besar. Hal ini sejalan dengan kontribusi labanya;

The Company increased its production capacity through expansion at owned *Precast* Plant, as well as the addition of new *Precast* Plant. The *Precast* segment has the biggest contribution in assets, in line with the contribution in profit;

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada segmen *Ready Mix*, asetnya masih cukup besar mengingat pada tahun 2018 segmen ini merupakan tulang punggung Perusahaan. Pada tahun 2019, perusahaan telah melakukan sejumlah efisiensi dengan mengurangi aset tetap pada segmen *Ready Mix* melalui penutupan beberapa *Batching Plant* yang sudah tidak aktif atau memiliki utilitas rendah dalam rangka menurunkan fixed cost;

Segmen Jasa Konstruksi mencatatkan sedikit kenaikan aset yang dikontribusikan oleh penambahan aset tetap.

The Ready Mix segment's assets were still quite large considering that in 2018 this segment was the backbone of the Company. In 2019, the Company has made a number of efficiencies by closing a number of Batching Plants that are no longer active or have low utility in order to reduce fixed costs;

The Construction Services segment recorded a slight increase in assets contributed by the addition of fixed assets.

Precast

Produk Beton Precast dan Kapasitas Produksi

Produksi Beton *Precast* Perusahaan secara umum dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu produk *Precast* putar dan produk *Precast* non putar. Produk utama dari jenis putar adalah *spunpile* mulai dari diameter 300 mm sampai dengan diameter 1.200 mm yang merupakan *spunpile* diameter terbesar yang dapat dihasilkan oleh produsen beton pracetak di dalam negeri. Sedangkan produk jenis tipe non putar antara lain: balok girder, *voided slab*, *square pile*, *fullslab*, *halfslab*, *deck slab*, *box girder*, *U ditch*, *U gutter*, *L gutter*, *box culvert*, CCSP dan FCSP.

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah mengoperasikan 9 Pabrik (*Plant*) *Precast* yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya. *Plant* adalah suatu lokasi dimana terdapat alat-alat untuk memproduksi beton untuk kemudian dicetak menjadi produk *Precast* atau Beton Pracetak seperti tiang pancang, balok jembatan, yang kemudian didistribusikan kepada pelanggan.

Precast

Precast Concrete Product and Production Capacity

The Company's Precast Concrete production is generally divided into 2 (two) types of products, namely Spun Precast and Cast-Insitu. The main product of Spun Precast is the spunpile with diameters ranging from 300 mm up to 1,200 mm which is the largest spunpile diameter that can be produced by precast concrete manufacturers in the country. While the types of product of Cast-Insitu are: girder beams, voided slab, square pile, full slab, half slab, deck slab, box girder, U ditch, U gutter, L gutter, box culvert, CCSP and FCSP.

As of the end of 2019, the Company is operating 9 Precast plants that were strategically located near the ongoing projects. Plant is a location where the equipment to produce precast concrete are installed, to be casted later into precast concrete products such as piles, bridge beams, and eventually will be distributed to customers.

Plant Precast <i>Precast Plant</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luasan <i>Area size</i>	Kapasitas Produksi (ton/tahun) <i>Production Capacity (tons/year)</i>	
			2018	2019
Plant Cibitung	Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17530 <i>Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang, Bekasi 17530</i>	± 1,7 Ha	350.000	325.000
Plant Palembang	Jl. Soekarno Hatta No. 98, Palang Kelapa, Alang-alang Lebar, Kota Palembang 30153 <i>Jl. Soekarno Hatta No. 98, Palang Kelapa, Alang-alang Lebar, Palembang 30153</i>	-	200.000	-
Plant Karawang	Jl. Raya Kosambi Krajan II, Desa Curug, Klari, Karawang, Jawa Barat <i>Jl. Raya Kosambi Krajan II, Curug Village, Klari, Karawang, West Java</i>	± 13,0 Ha	450.000	575.000
Plant Subang	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, Jawa Barat <i>Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java</i>	± 8,0 Ha	350.000	350.000
Plant Sadang	Jl. Raya Sadang, Subang, Purwakarta, Jawa Barat <i>Jl. Raya Sadang, Subang, Purwakarta, West Java</i>	± 8,5 Ha	375.000	350.000

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

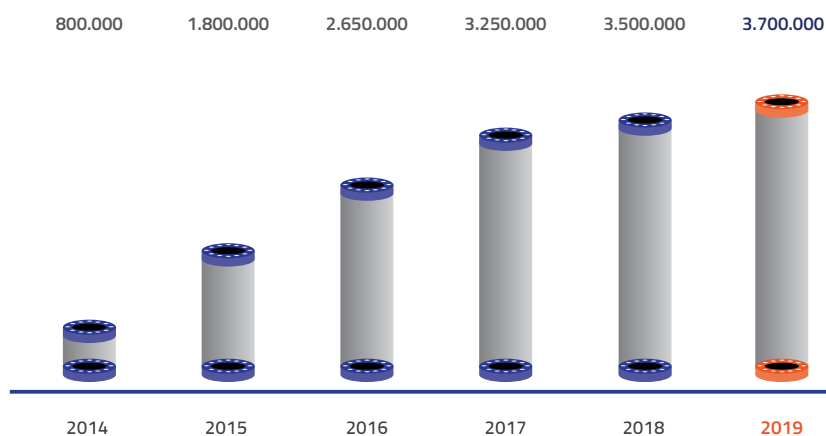
Plant Precast Precast Plant	Lokasi Location	Luasan Area size	Kapasitas Produksi (ton/tahun) Production Capacity (tons/year)	
			2018	2019
Plant Sidoarjo	Jl. Raya Prambon, Kedungwonokerto, Prambon, Sidoarjo, Jawa Timur <i>Jl. Raya Prambon, Kedungwonokerto, Prambon, Sidoarjo, East Java</i>	± 6,2 Ha	400.000	425.000
Plant Kalijati	Jl. Raya Subang Km. 127, Subang, Jawa Barat <i>Jl. Raya Subang Km. 127, Subang, West Java</i>	± 5,4 Ha	250.000	250.000
Plant Bojonegara	Raya Bojonegara-Salira, Kp. Solor Lor 18/8 Margagiri, Bojonegara, Serang, Banten <i>Raya Bojonegara-Salira, Solor Village Lor 18/8 Margagiri, Bojonegara, Serang, Banten</i>	± 5,9 Ha	350.000	475.000
Plant Klaten	Desa Dlimas, Ceper, Klaten, Jawa Tengah <i>Dlimas Village, Ceper, Klaten, Central Java</i>	± 5,8 Ha	150.000	225.000
Plant Gasing	Jl. Raya Tanjung Api-api Km. 14, Gasing, Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan <i>Jl. Raya Tanjung Api-api Km. 14, Gasing, Talang Kelapa, Banyuasin, South Sumatra</i>	± 29,5 Ha	350.000	725.000
Plant Legundi	Jl. Raya Wringinanom Km. 32, Lebani Waras, Wringinanom, Gresik, Jawa Timur <i>Jl. Raya Wringinom Km. 32, Lebani Waras, Wringinon, Gresik, East Java</i>	-	275.000	-
Jumlah/Total		± 84,0 Ha	3.500.000	3.700.000

Pada tahun 2019, *Plant Precast* yang dimiliki Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 3.700.000 juta ton/tahun naik 200.000 ton atau 15,63% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3,5 juta ton/tahun. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh bertumbuhnya Produksi beton di pasar nasional

In 2019, the Company's Precast Plant has a production capacity of 3,700,000 million tons/year, an increase of 200,000 tons or 15.63% compared to 2018 of 3.5 million tons/year. This change was mainly due to the growth of concrete production on the national market

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton Precast WSBP 2014-2019 (ton/tahun)

Development of WSBP Precast Concrete Production Capacity 2014-2019 (tons/year)



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kinerja Keuangan Segmen Beton Precast dan Kontribusinya Terhadap Perusahaan

Profitabilitas dan Aset Segmen Beton *Precast* dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WSBP

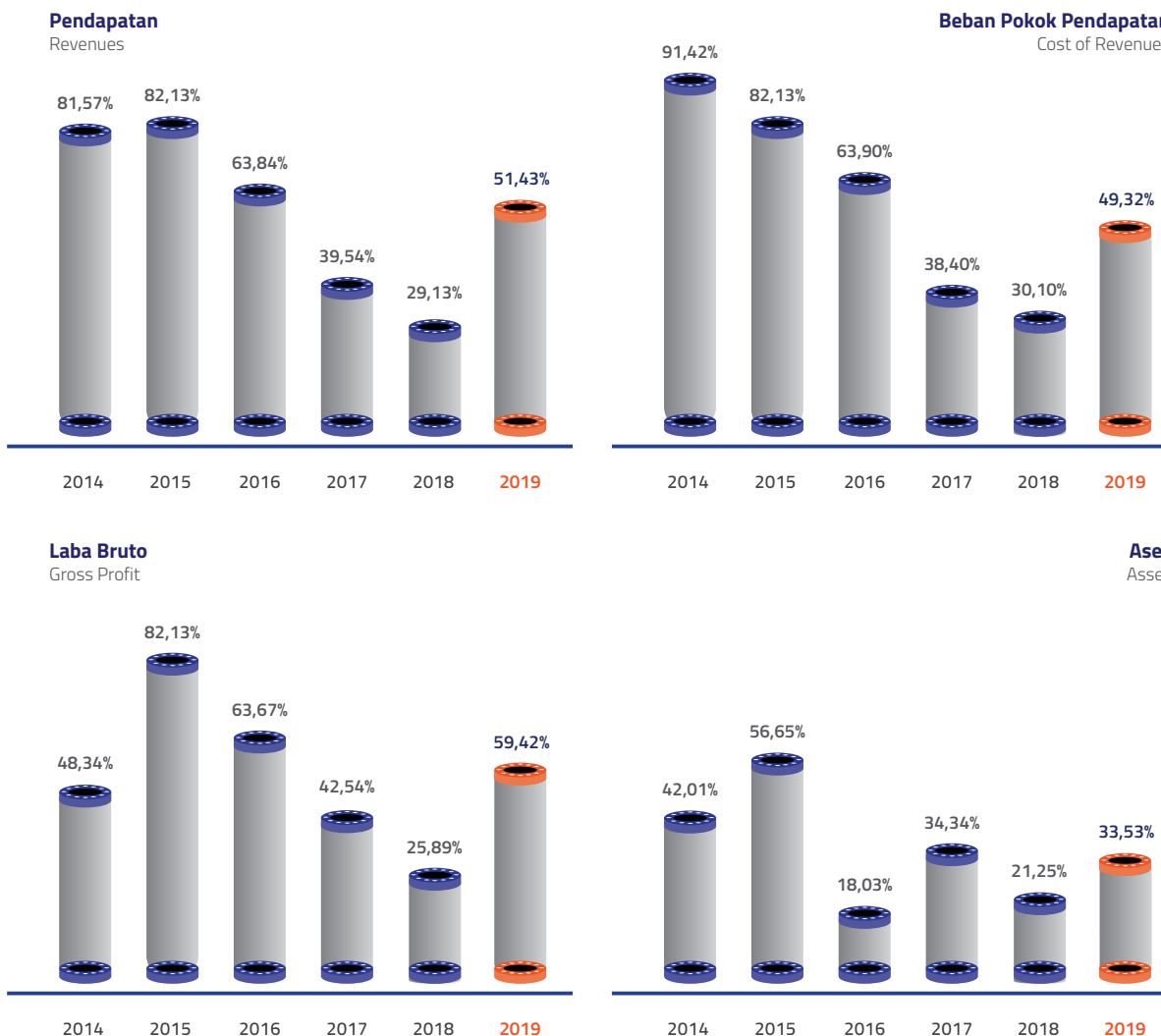
Financial Performance of Precast Concrete Segment and Contribution to the Company

Profitability and Assets of Precast Concrete Segment and Contribution to WSBP Performance

Segmen Beton Precast <i>Precast Concrete Segment</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Selisih (Rp-juta) <i>Difference (Rp-million)</i>	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1-3)	(6 = (5/3))	
Pendapatan <i>Revenues</i>	3.840.752	51,43%	2.330.274	29,13%	1.510.478	64,82%	↑
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(2.911.949)	49,32%	(1.852.305)	30,10%	1.059.644	57,21%	↑
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	928.803	59,42%	477.970	25,9%	450.833	94,32%	↑
Aset <i>Asset</i>	5.737.960	33,53%	3.234.426	21,25%	2.503.534	77,40%	↑

Pergerakan Kontribusi Segmen Beton Precast Terhadap Kinerja Keuangan WSBP 2014-2019

Progress of Precast Concrete Segment's Contribution to WSBP Financial Performance 2014-2019



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2019, segmen *Precast* mencatatkan prestasi yang baik, dan merupakan tulang punggung Perusahaan sepanjang 2019. Hal ini tidak lepas dari sejumlah efisiensi yang berhasil dilakukan pada Produksi *Precast*, serta adanya sejumlah proyek yang membutuhkan produk *Precast* yang memiliki margin tinggi (misal: jalan tol, jembatan). Kondisi pasar di segmen *Precast* tidak terlalu jenuh/*saturated* relatif dibandingkan segmen *Ready Mix*, sehingga perusahaan masih memiliki keunggulan kompetitif yang baik terhadap produk *Precast*.

Ready Mix

Produk Beton Ready Mix dan Kapasitas Produksi

Beton *Ready Mix* merupakan beton cair yang terdiri dari campuran semen, air, material pasir dan batu pecah serta *admixture* yang mana diproduksi di pabrik dan dikirim ke konsumen dengan menggunakan *truck mixer*. Produksi Beton *Ready Mix* menggunakan alat-alat produksi berupa alat *Batching Plant*, *truck mixer* dan *wheel loader*. Beton *Ready Mix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih efisien dibandingkan dengan pengecoran secara manual.

Mutu Beton *Ready Mix* terdiri dari beberapa jenis mutu beton. Untuk konstruksi non struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, digunakan untuk saluran air, lapisan awal pembuatan jalan. Mutu beton untuk konstruksi terdiri dari: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 dan K-500, hingga K-1.000, digunakan untuk beton struktur dan Beton *Precast* seperti balok *Precast*, girder dan tiang pancang.

Pada tahun 2019, Perusahaan mempunyai 73 *batching plant* yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) *batching plant* di Jabodetabek, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Barat, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah, 7 (tujuh) *Batching Plant* di Jawa Timur, 3 (tiga) *Batching Plant* di Yogyakarta, 30 (tiga puluh) *batching plant* di Sumatera dan 3 (tiga) *batching Plant* di Sulawesi dengan total kapasitas mencapai 8,41 juta m³.

In 2019, the *Precast* segment recorded a favourable performance, and became the backbone of the Company throughout 2019. This was inseparable from a number of efficiencies that have been successfully carried out in the *Precast* Production, as well as the existence of a number of projects that require *Precast* products and have high margins (eg toll road, bridge). Market conditions in the *Precast* segment were also not too saturated relative to the *Ready Mix* segment, so the Company still has a good competitive advantage over *Precast* products.

Ready Mix

Ready Mix Concrete Product and Production Capacity

Ready-Mix Concrete is a liquid concrete that consists of a mixture of cement, water, sand, crushed stone material and admixture, and is produced in a factory and shipped to the consumers by mixer truck. *Ready Mix Concrete* is produced using production equipment such as *Batching Plant* equipment, mixer truck and wheel loader. *Ready Mix* is widely used in medium upscale projects as the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manually mixing.

Ready Mix Concrete comprises several types of concrete quality. For non-structural construction such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, used for drainage and initial layer for road construction. Quality concrete for construction consists of: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, until K-1.000 and used for concrete and precast concrete structures such as precast beams, girders, and poles.

In 2019, the Company is operating 73 *batching plants* consisting of 24 (twenty four) *batching plants* in the Greater Jakarta area, 3 (three) *batching plants* in West Java, 3 (three) *batching plants* in Central Java, 7 (seven) *Batching Plants* in East Java, 3 (three) *batching plants* in Yogyakarta, 30 (thirty) *batching plants* in Sumatra and 3 (three) *batching plants* in Sulawesi with a total capacity of 8.41 million m³.

No	Batching Plant	Lokasi Location
1	Becakayu	Jl. Raya Pondok Kelapa Selatan No. 26 RT 003 RW 005, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta Jl. Raya Pondok Kelapa Selatan No. 26 RT 003 RW 005, Pondok Kelapa, Duren Sawit, East Jakarta, DKI Jakarta
2	Becakayu Ujung	Jl. Cut Mutia, Sepanjang Masa, Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat Jl. Cut Mutia, Sepanjang Masa, Rawalumbu, Bekasi, West Java
3	Cakung	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 2,1, Jakarta Timur, DKI Jakarta Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 2,1, East Jakarta, DKI Jakarta
4	Desari	Jl. Brigif Raya RT 012 RW 06, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Jl. Brigif Raya RT 012 RW 06, Ciganjur, Jagakarsa, South Jakarta, DKI Jakarta
5	Karawaci	Jl. Raya Maloko Kp. Babakan Tengah, Legok, Legok, Kabupaten Tangerang, Banten Jl. Raya Maloko Babakan Tengah Village, Legok, Legok, Tangerang Regency, Banten
6	BOCIMI 1	Jl. Kampung Girang Sari RT 06 RW 08, Harjasari, Bogor Selatan, Bogor, Jawa Barat Jl. Kampung Girang Sari RT 06 RW 08, Harjasari, South Bogor, Bogor, West Java

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

No	Batching Plant	Lokasi Location
7	BOCIMI 2	Jl. Sukaraja-Sukabumi Gg. Hawaii RT 02 RW 08, Desa Watesjaya, Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat <i>Jl. Sukaraja-Sukabumi Gg. Hawaii RT 02 RW 08, Watesjaya Village, Cigombong, Bogor Regency, West Java</i>
8	BOCIMI 3	Jl. Mayjen HR. Edi Sukma Km. 17 RT 05 RW 01, Desa Cimande Hilir, Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat <i>Jl. Mayjen HR. Edi Sukma Km. 17 RT 05 RW 01, Cimande Hilir Village, Caringin, Bogor Regency, West Java</i>
9	BOCIMI 4	Jl. Sukaraja-Sukabumi Gg. Hawaii RT 02 RW 08, Desa Watesjaya, Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
10	BOCIMI 5	Jl. Sukaraja-Sukabumi Gg. Hawaii RT 02 RW 08, Watesjaya Village, Cigombong, Bogor Regency, West Java
11	Japek 1	Jl. Raya Pekayon No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat
12	Japek 2	Jl. Raya Pekayon No.1, Pekayon Jaya, South Bekasi, Bekasi, West Java
13	Japek 3	Jl. Inspeksi Kalimalang, Kp Warung Sengon, Desa Sukadanau, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat <i>Jl. Inspeksi Kalimalang, Warung Sengon, Sukadanau Village, West Cikarang, Bekasi Regency, West Java</i>
14	Kunciran-Serpong (Cipondoh)	Jl. KH. Hasyim Ashari Kav DPR Cipondoh Blok B, Kenanga Cipondoh, Tangerang, Banten <i>Jl. KH. Hasyim Ashari Kav DPR Cipondoh Block B, Kenanga Cipondoh, Tangerang, Banten</i>
15	Kunciran-Parigi	Jl. Manunggal V 26, Parigi Baru, Pd Aren, Tangerang Selatan, Banten <i>Jl. Manunggal V 26, Parigi Baru, Pd Aren, South Tangerang, Banten</i>
16	Cinere-Serpong 1	Jl. R.E. Martadinata Ciputat, Pd Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten
17	Cinere-Serpong 2	Jl. R.E. Martadinata Ciputat, Pd Cabe Udik, Pamulang, South Tangerang, Banten
18	CCTW 2	Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
19	CCTW 3	Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi, Pasar Village RT 001 RW 004, Cileungsi, Bogor Regency, West Java
20	CCTW 4 (Mekarwangi)	Jl. Raya Setu, Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat <i>Jl. Raya Setu, Mekarwangi, West Cikarang, Bekasi, West Java</i>
21	Cibitung-Ciilingcing (Tambun)	Kampung Buwek RT 002 RW 22, Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat <i>Kampung Buwek RT 002 RW 22, Sumberjaya Village, South Tambun, Bekasi Regency, West Java</i>
22	Cibitung-Ciilingcing (Babelan)	Jl. Raya Buni Bakti, Kampung Babakan CBL RT 03 RW 01 Kadus 1, Desa Nuara Bakti, Babelan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat <i>Jl. Raya Buni Bakti, Kampakan Babakan CBL RT 03 RW 01 Kadus 1, Nuara Bakti Village, Babelan, Bekasi Regency, West Java</i>
23	PIK	Dadap, Kosambi, Tangerang, Banten <i>Dadap, Kosambi, Tangerang, Banten</i>
24	Kamal	Jl. Kamal Raya No.89, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat, DKI Jakarta <i>Jl. Kamal Raya No.89, Tegal Alur, Kalideres, West Jakarta, DKI Jakarta</i>
25	Leuwikeris	Ciharalang, Kec. Cijeungjing, Kab. Ciamis, Jawa Barat <i>Ciharalang, Cijeungjing District, Ciamis Regency, West Java</i>
26	Japek Selatan STA 45	Jl. Alternatif Curug - Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta, Jawa Barat
27	Japek Selatan STA 56	Jl. Alternatif Curug - Purwakarta, Cilangkap Village, Babakan Cikao District, Purwakarta Regency, West Java
28	Kayuagung 1	Jl. Letnan A. Sayuti RT 07, Kedaton, Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
29	Kayuagung 2	Jl. Letnan A. Sayuti RT 07, Kedaton, Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra
30	Lalang	Dusun Pengajian, Desa Lalang, Medang Deras, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara <i>Dusun Pengajian, Lalang Village, Medang Deras, Batubara Regency, North Sumatra</i>
31	Inderapura STA 11	Sipare-Pare, Air Putih, Batu Bara, Sumatera Utara <i>Sipare-Pare, Air Putih, Batu Bara, North Sumatra</i>
32	Aceh - Sigli 1	
33	Aceh - Sigli 2	Jl. Aceh Medan, Gampong Paya Keureuleh, Lembah Seulawah, Kab. Aceh Besar, Aceh <i>Jl. Aceh Medan, Paya Keureuleh Village, Lembah Seulawah, Aceh Besar Regency, Aceh</i>
34	Aceh - Sigli 3	

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

No	Batching Plant	Lokasi Location
35	Inderapura - Kisaran	Hakaaston Indrapura - Kisaran Dusun 1 Desa Petatal, Datuk Tanah Datar, Kab. Batubara, Sumatera Utara <i>Hakaaston Indrapura – Kisaran Dusun 1 Petatal Village, Datuk Tanah Datar, Batubara Regency, North Sumatra</i>
36	Prabumulih - Muara Enim 1	Karya Mulya, Central Rambang Kapak, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan
37	Prabumulih - Muara Enim 2	Karya Mulya, Central Rambang Kapak, Prabumulih City, South Sumatra
38	Pekanbaru - Bangkinang	Pekanbaru, Riau
39	Serbelawan - Siantar	Purbasari, Tapian Dolok, Simalungun, Sumatera Utara <i>Purbasari, Tapian Dolok, Simalungun, North Sumatra</i>
40	Kuala Tanjung	Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Sei Suka, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara <i>Dusun III Alai, Kuala Tanjung Village, Sei Suka, Batubara Regency, North Sumatra</i>
41	Tebing Tinggi - Serbelawan STA 07	Jl. Kutilang, Bulian, Bajenis, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara <i>Jl. Kutilang, Bulian, Bajenis, Kota Tebing Tinggi, North Sumatra</i>
42	Tebing Tinggi - Serbelawan STA 15	Jl. Lintas Pispis, Jambu, Tebing Tinggi, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara
43	Tebing Tinggi - Serbelawan STA 22	Jl. Lintas Pispis, Jambu, Tebing Tinggi, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra
44	Tebing Tinggi - Serbelawan STA 30	Limbong, Dolok Merawan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara <i>Limbong, Dolok Merawan, Serdang Bedagai, North Sumatra</i>
45	Jakabaring 2	Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari, Seberang ulu I, Palembang, Sumatera Selatan
46	Jakabaring 3	Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari, Seberang ulu I, Palembang, South Sumatra
47	Jembatan Musi (Tongkang)	Sepanjang Sungai Ogan, Sumatera Selatan <i>Along the Ogan River, South Sumatra</i>
48	Bandar Agung STA 11	Jl. 45, Desa Bandar Agung, Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung <i>Jl. 45, Bandar Agung Village, Niliki Canal, Central Lampung Regency, Lampung</i>
49	Gunung Batin STA 27	Jl. Way Abung No. 16 Gn. Batin Udik, Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung <i>Jl. Way Abung No. 16 Gn. Udik, Niliki Canal, Central Lampung Regency, Lampung</i>
50	Wonokerto STA 36	Jl. Tulang Bawang RT 01 RW 04, Desa Wonokerto, Manggala, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung <i>Jl. Tulang Bawang RT 01 RW 04, Wonokerto Village, Manggala, West Tulang Bawang Regency, Lampung</i>
51	Menggala STA 45	Desa Panumangan, Menggala, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung <i>Panumangan Village, Penggala, West Tulang Bawang Regency, Lampung</i>
52	Bujung Dewa STA 53	Desa Bujung Dewa, Pagar Dewa, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung <i>Bujung Dewa Village, Pagar Dewa, West Tulang Bawang Regency, Lampung</i>
53	Gilang Tunggal Makarta STA 55	Desa Gilang Makarta RT 014 RW 003, Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung <i>Gilang Makarta Village RT 014 RW 003, Lambu Kibang, West Tulang Bawang Regency, Lampung</i>
54	Wonorejo STA 76	Wonorejo, Sumatera Selatan <i>Wonorejo, South Sumatera</i>
55	Bumi Harapan STA 79	Desa Bumi Harapan, Way Serdang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung <i>Bumi Harapan Village, Way Serdang, West Tulang Bawang Regency, Lampung</i>
56	Srigedung Mulya STA 92	Desa Sri kulyo, Way Serdang, Kabupaten Mesuji, Lampung <i>Sri kulyo village, Way Serdang, Mesuji Regency, Lampung</i>
57	Simpang Pematang STA 99	Desa Mulyo Agung, Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Lampung <i>Mulyo Agung Village, Simpang Pematang, Mesuji Regency, Lampung</i>
58	Semarang 1	Semarang, Jawa Tengah
59	Semarang 2	Semarang, Central Java
60	Solo	Solo, Jawa Tengah <i>Solo, Central Java</i>
61	Muneng	Jl. Sukapura No. 1, Desa Muneng, Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur <i>Jl. Sukapura No. 1, Muneng Village, Sumberasih, Probolinggo Regency, East Java</i>
62	Legundi	Jl. Raya Wringinanom Km. 32, Desa Lebani Waras, Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur <i>Jl. Raya Wringinanom Km. 32, Lebani Waras Village, Wringinanom, Gresik Regency, East Java</i>
63	Tanjung	Jl. Dawarblandong, Dusun Sawen, Desa Tanjung, Kedamean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur <i>Jl. Dawarblandong, Dusun Sawen, Tanjung Village, Kedamean, Gresik Regency, East Java</i>
64	Boboh	Jl. Raya Boboh RT 07 RW 01, Boboh, Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur <i>Jl. Raya Boboh RT 07 RW 01, Boboh, Menganti, Gresik Regency, East Java</i>

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

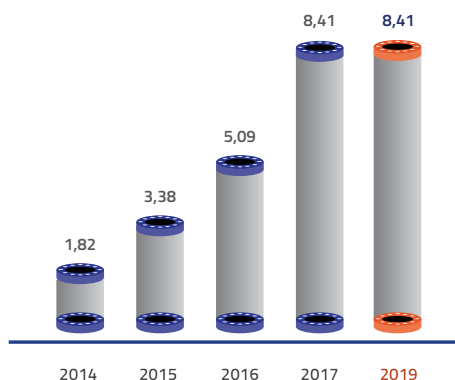
No	Batching Plant	Lokasi Location
65	Tebaloan	Jl. Raya Gresik-Babat No. 84, Duduk Sampeyan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur <i>Jl. Raya Gresik-Babat No. 84, Duduk Sampeyan, Gresik Regency, East Java</i>
66	JIIEP Surabaya	Surabaya, Jawa Timur
67	Sememi Surabaya	Surabaya, East Java
68	Kulonprogo 1	Jl. Nasional III, Ngringit, Palihan, Kec. Temon, Kab. Kulon Progo, Yogyakarta
69	Kulonprogo 2	Jl. Nasional III, Ngringit, Palihan, Temon District, Kulon Progo Regency, Yogyakarta
70	Yogyakarta	Yogyakarta
71	Hasanudin 1	
72	Hasanudin 2	Baji Mangngai, Kec. Mandai, Kab. Maros, Sulawesi Selatan <i>Baji Mangngai, Mandai District, Maros Regency, South Sulawesi</i>
73	Hasanudin 3	

Pada tahun 2019, kapasitas produksi Beton *Ready Mix* Perusahaan adalah sebesar 8,41 juta m³.

In 2019, the Company's Ready Mix Concrete production capacity reaching 8.41 million m³.

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton Ready Mix WSBP 2014-2019 (juta m³)

Progress of WSBP Ready Mix Concrete Production Capacity 2014-2019 (million m³)


Kinerja Keuangan Segmen Beton Ready Mix dan Kontribusinya Terhadap Perusahaan

Profitabilitas dan Aset Segmen Beton *Ready Mix* dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WSBP.

Financial Performance of Ready Mix Concrete Segment and Contribution to the Company

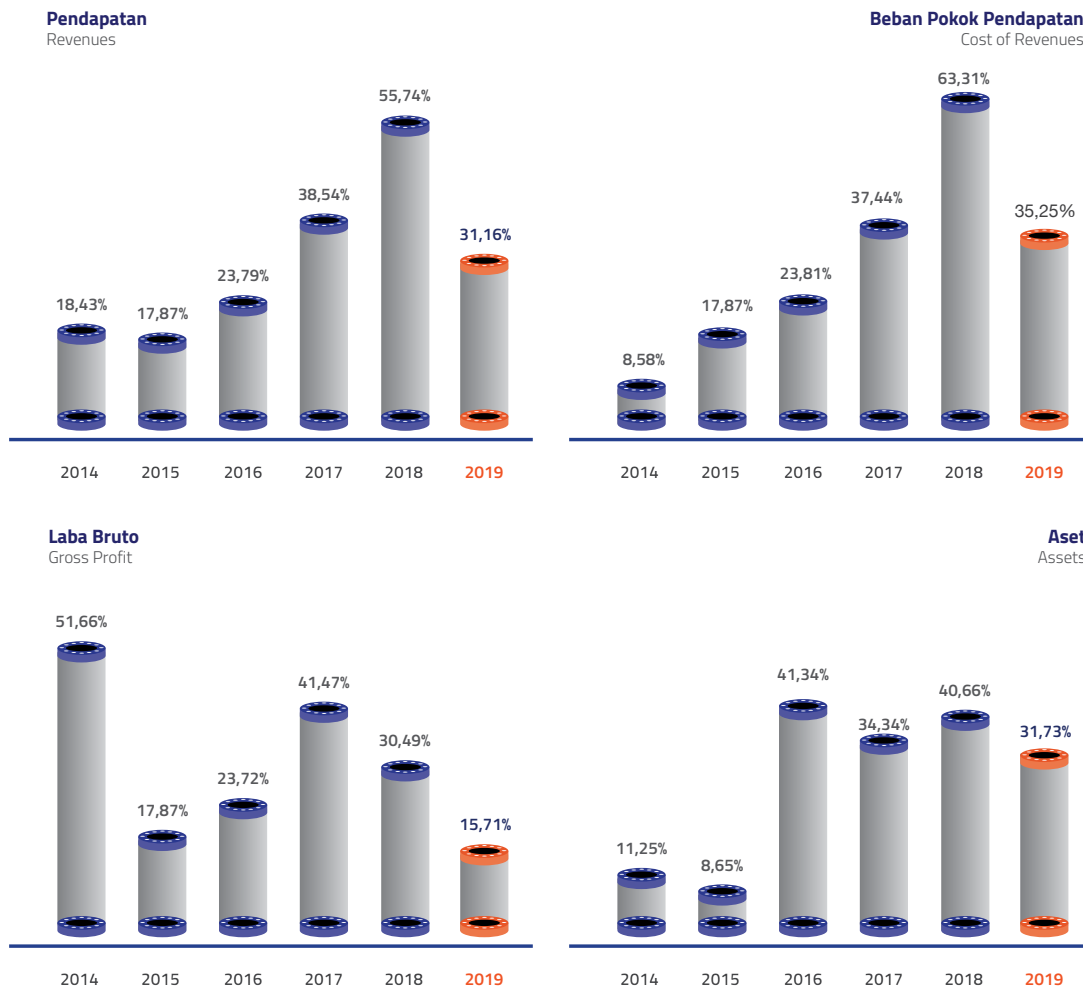
Profitability and Assets of Ready Mix Concrete Segment and Contribution to WSBP Performance.

Segmen Beton <i>Ready Mix</i> Ready Mix Concrete Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>increase (decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WSBP Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WSBP Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp- million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1-3)	(6 = (5/3))
Pendapatan <i>Revenues</i>	2.326.804	31,16%	4.459.022	55,74%	(2.132.218)	(47,82%) ↓
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	2.081.174	35,25%	3.896.342	63,31%	(1.815.168)	(46,58%) ↓
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	245.630	15,71%	562.680	30,5%	(317.050)	(56,36%) ↓
Aset <i>Aset</i>	5.124.026	31,73%	6.189.133	40,66%	(1.065.107)	(17,21%) ↓

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pergerakan Kontribusi Segmen Beton Ready Mix Terhadap Kinerja Keuangan WSBP 2014-2019

Progress of Precast Ready Mix Segment's Contribution to WSBP Financial Performance 2014-2019



Pada tahun 2019, segmen *Ready Mix* mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini berbanding terbalik dibandingkan sebelumnya pada tahun 2018 dimana segmen *Ready Mix* mencatatkan kontribusi pendapatan dan laba yang tinggi oleh sebab terdapat permintaan yang sangat tinggi dari grup Waskita terhadap pembangunan jalan tol, khususnya tol Trans Jawa. Penurunan ini sejalan dengan kondisi sepanjang tahun 2019 di mana pasar eksternal pada bisnis *Ready Mix* meningkat, serta kondisi tahun politik di Indonesia cukup memberikan tekanan terhadap pertumbuhan industri konstruksi. Pasar eksternal merupakan proyek yang didapatkan dari pelanggan non grup Waskita, atau melalui tender pada umumnya. Proyek eksternal pada *Ready Mix* ini merupakan pasar yang sangat *price sensitive* dengan tingkat kompetisi yang sangat tinggi.

In 2019, the Ready Mix segment experienced a significant decline. This was inversely proportional compared to 2018, in which the Ready Mix recorded a high contribution of revenue and profit due to a very high demand from Waskita group for toll road constructions, especially Trans Java toll road. Such decline was in line with conditions occurred throughout 2019, where the external market in Ready Mix business increased and the condition of the political year in Indonesia has put a pressure on the growth of construction industry. The external market is projects obtained from non-Waskita group customers, or through general tenders. The external project in Ready Mix is a very price sensitive market with a very high level of competition.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Jasa Konstruksi

Kegiatan Produksi Segmen Jasa Konstruksi

Perusahaan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari *Engineering*, Instalasi, Jasa Pemancang, Konstruksi, dan Jasa *Post-tensioning* dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan.

Kegiatan Produksi Jasa Konstruksi

Kegiatan Produksi <i>Production Activities</i>	Uraian <i>Description</i>
Engineering <i>Engineering</i>	Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perusahaan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan. <i>An activity of giving technical recommendation and selection of efficient and accurate structure to assist the customers. In supporting the acceleration and accuracy of technical calculation, the Company uses various up-to-date technologies in accordance with the required functions;</i>
Instalasi <i>Installation</i>	Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk. <i>An activity of installing products, such as on overpass, bridge over the river. With this service, customers are expected to obtain more benefits in addition to obtain the product;</i>
Jasa Pemancang <i>Piling Service</i>	Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode Inner Bore System dan Pre Bore System. <i>A piling activity by utilizing piling tools that uses Inner Bore System and Pre Bore System methods;</i>
Konstruksi <i>Construction</i>	Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi. <i>Contractor service to finish the work up until construction stage.</i>
Jasa Post-tensioning <i>Post-tensioning service</i>	Merupakan jasa stressing untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung, ground anchor, dan jembatan cable stayed <i>A stressing service for several components, among others bridge beam, buildings, ground anchor, and cable-stayed bridge.</i>

Departemen Konstruksi & Instalasi Perusahaan terbentuk pada September 2018. Berikut ini adalah Nilai Kontrak yang Dikelola Perusahaan pada tahun 2018 dan 2019 adalah:

Construction Services

Construction Services Business Segment Production Activities

The Company also provides supporting services that consist of Engineering, Installation, Piling service, Construction, and Post-tensioning service to support the Company's production activities and product sales.

Construction Service Production Activities

The Company's Construction & Installation Department was formed in September 2018. The following are the Company's Total Order Book in 2018 and 2019:

No.	Uraian <i>Description</i>	Nilai Kontrak Dikelola <i>Total Order Book</i>	
		(dalam jutaan Rp) <i>(in million Rp)</i>	
		2018	2019
1	Becakayu 1A	79.072	-
2	Becakayu On Off Ramp	-	63.634
3	Krian-Legundi-Bunder-Manyar	1.879.668	1.023.516
4	NCICD Aliran Barat	24.510	-
5	NCICD Aliran Timur	97.445	-
6	NCICD Aliran Tengah	40.885	-
7	RDMP RU V Pertamina	105.124	20.497
8	Cibitung Cilincing Paket 4	577.431	308.359
9	Pekan Baru Dumai	955.147	-
10	Risha Lombok	10.710	16.427
Jumlah/Total		3.769.993	1.432.433

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kinerja Keuangan Segmen Jasa Konstruksi dan Kontribusinya Terhadap Perusahaan

Profitabilitas dan Aset Segmen Jasa Konstruksi dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WSBP

Financial Performance of Construction Services Segment and Contribution to the Company

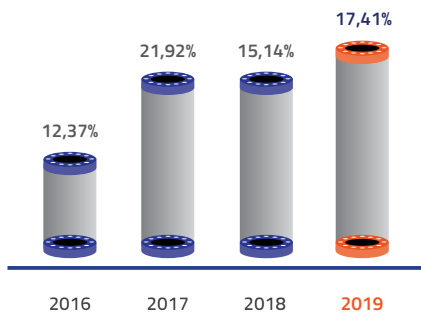
Profitability and Assets of Construction Services Segment and Contribution to WSBP Performance

Segmen Jasa Konstruksi <i>Construction Services Segment</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap WSBP (%) <i>Contribution WSBP (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap WSBP (%) <i>Contribution WSBP (%)</i>	Selisih (Rp-juta) <i>Difference (Rp-million)</i>	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Pendapatan <i>Revenues</i>	1.299.620	17,41%	1.210.853	15,14%	88.767	7,33%	↑
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	911.125	15,43%	405.221	6,59%	505.905	124,85%	↑
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	388.495	24,85%	805.632	43,6%	(417.137)	(51,78%)	↓
Aset <i>Total Assets</i>	3.081.127	19,08%	3.027.607	19,89%	53.520	1,77%	↑

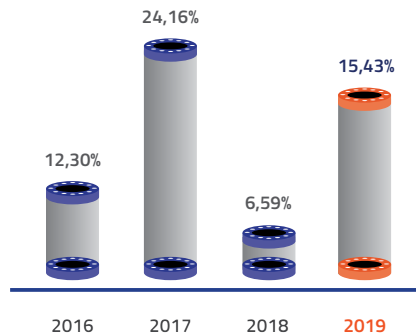
Pergerakan Kontribusi Segmen Jasa Konstruksi Terhadap Kinerja Keuangan WSBP 2016-2019

Progress of Construction Services Segment's Contribution to WSBP Financial Performance 2016-2019

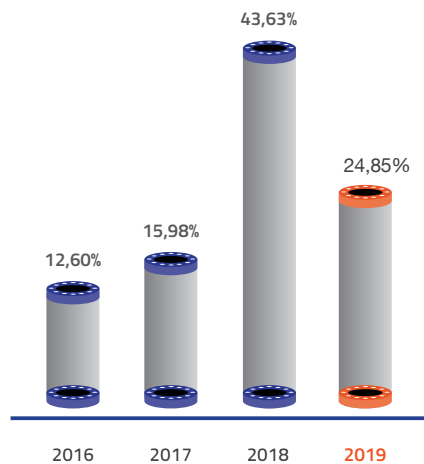
Pendapatan
Revenues



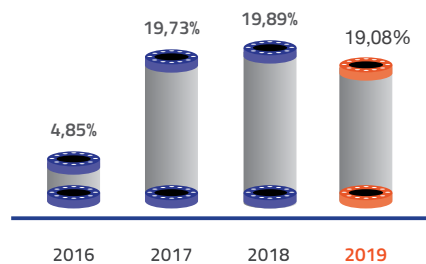
Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues



Laba Bruto
Gross Profit



Aset
Assets



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Dari sisi pendapatan, segmen jasa konstruksi termasuk relatif stabil dengan mencatatkan kenaikan walaupun hanya sedikit. Bisnis jasa konstruksi ini merupakan layanan komplementer terhadap Produksi beton yang dilakukan Perusahaan, khususnya beton *Precast*.

In terms of revenue, the construction services segment was relatively stable with a slight increase. The construction services business is a complementary service to concrete production by the Company, specifically Precast concrete.

Segmen Jasa Konstruksi mencatatkan sedikit kenaikan aset yang dikontribusikan oleh penambahan aset tetap.

The Construction Services segment recorded a slight increase in assets contributed by the addition of fixed assets.

Pada tahun 2018, pencatatan beban pokok pendapatan pada segmen jasa konstruksi masih tercampur (*blended*) ke dalam beban pokok segmen *Precast* dan *Ready Mix*. Hal ini dikarenakan lini bisnis jasa konstruksi baru secara resmi terbentuk menjelang akhir tahun 2018.

In 2018, the recording of cost of revenues in the construction services segment was still blended into the cost of the precast and Ready Mix segments, because the construction service line of business was just officially established at the end of 2018.

Segmen Geografis

Berdasarkan geografis, pendapatan usaha tahun 2019 untuk Pulau Jawa tumbuh sebesar 0,45%, sementara pendapatan usaha untuk luar Pulau Jawa menurun sebesar -35,52%. Dari sisi aset, jumlah aset untuk Pulau Jawa menurun sebesar -0,16%, sementara jumlah aset untuk luar Pulau Jawa menurun sebesar -5,49% dibandingkan dengan tahun 2018.

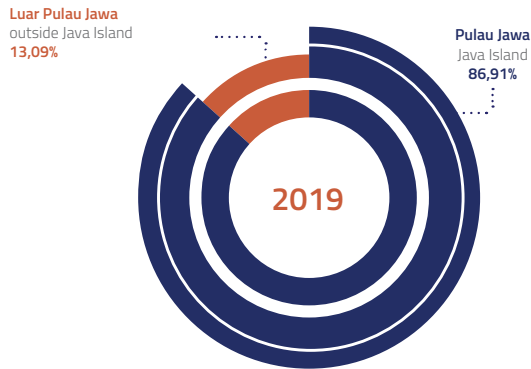
Geographical Segment

Based on geographics, in 2019, the operating revenues for Java Island grew by 0.45%, while operating revenues for outside Java Island decreased by -35.52%. In terms of assets, total assets for Java Island decreased by 0.16%, while total assets outside Java Island decreased by -5.49% compared to 2018.

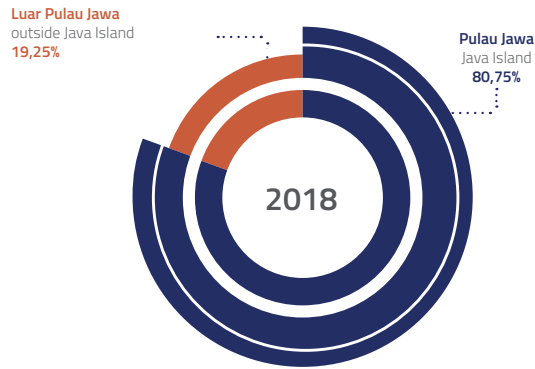
Segmen Geografis <i>Geographic Segment</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Selisih (Rp-juta) <i>Difference (Rp- million)</i>	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>							
Pulau Jawa <i>Java</i>	6.489.626	86,91%	6.460.278	80,75%	29.348	0,45%	↑
Luar Pulau Jawa <i>Outside Java</i>	977.550	13,09%	1.539.871	19,25%	(562.321)	(36,52%)	↓
Jumlah <i>Total</i>	7.467.176	100,00%	8.000.149	100,00%	(532.973)	(6,66%)	↓
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>							
Pulau Jawa <i>Java</i>	16.343.014	101,20%	16.369.174	107,53%	(26.160)	(0,16%)	↓
Luar Pulau Jawa <i>Outside Java</i>	2.402.411	14,88%	2.541.861	16,70%	(139.450)	(5,49%)	↓
Jumlah Sebelum Eliminasi <i>Total Before Elimination</i>	18.745.425		18.911.035		(165.610)	(0,88%)	↓
Eliminasi <i>Elimination</i>	2.596.303	16,08%	3.688.646	24,23%	(1.092.343)	(29,61%)	↓
Jumlah Setelah Eliminasi <i>Total After Elimination</i>	16.149.122	100,00%	15.222.389	100,00%	926.733	6,09%	↑

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kontribusi Pendapatan Usaha WSBP Secara Geografis



WSBP Geographical Net Revenues Contribution



Selama tahun 2019, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp7.467,18 miliar, menurun sebesar -6,66% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp8.000,15 miliar. Berdasarkan geografis pada tahun 2019, kontribusi terbesar pendapatan usaha Perusahaan berasal dari Pulau Jawa yaitu sebesar 86,91%, sementara sisanya berasal dari luar Pulau Jawa yaitu sebesar 13,09%. Dibandingkan dengan tahun 2018, pendapatan usaha Perusahaan di Pulau Jawa tumbuh sebesar 0,45%, sementara Pendapatan Usaha Perusahaan di luar Pulau Jawa turun sebesar -36,52%. Pertumbuhan Pendapatan Usaha di Pulau Jawa dikarenakan oleh beberapa pekerjaan atau proyek yang telah dikerjakan oleh Perusahaan di tahun 2019 sebagian besar berada di Pulau Jawa.

During 2019, the Company recorded revenues of Rp7,467.18 billion, a decrease of -6.66% compared to 2018 of Rp8,000.15 billion. Based on geography in 2019, the largest contribution of the Company's revenues came from Java Island, amounting to 86.91%, while the rest came from outside Java Island, amounting to 13.09%. Compared to 2018, the Company's revenues in Java Island grew by 0.45%, while the Company's Revenues outside Java Island decreased by -36.52%. The growth in Revenues in Java Island was due to the fact that some works or projects that have been carried out by the Company in 2019 are mostly in Java Island.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW



Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM network*). Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Information Presentation Standards and conformity to Financial Accounting Standards

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM network*). The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of Indonesian Accountants Association and prevailing Capital Market Regulations, among others, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation Guidelines, Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies

Posisi Keuangan

Financial Position

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp- million)	(%)	
ASET ASSETS					
Aset Lancar Current Assets	9.695.355	10.236.132	(540.777)	(5,28%)	↓
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.453.767	4.986.256	1.467.511	29,43%	↑
Jumlah Aset Total Assets	16.149.122	15.222.389	926.733	6,09%	↑
LIABILITAS LIABILITIES					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.979.916	7.327.263	(1.347.347)	(18,39%)	↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.034.655	12.813	2.021.842	15.779,61%	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.014.571	7.340.075	674.496	9,19%	↑
EKUITAS EQUITY					
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	16.149.122	15.222.389	926.734	6,09%	↑

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatatkan kenaikan aset sebesar 6,09% atau sebesar Rp926,73 miliar dari Rp15.222,39 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp16.149,12 miliar pada tahun 2019. Dari sisi liabilitas, pada akhir tahun 2019 Perusahaan mencatatkan kenaikan liabilitas sebesar 9,19% atau sebesar Rp674,49 miliar dari Rp 7.340,07 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp8.014,57 miliar pada tahun 2019. Sedangkan dari sisi ekuitas, pada akhir tahun 2019 ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp8.134,55 miliar, naik 3,20% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp7.882,31 miliar.

In 2019, the Company recorded an increase in assets amounting to 6.09% or Rp926.73 billion from Rp15,222.39 billion in 2018 to Rp16,149.12 billion in 2019. In terms of liabilities, at the end of 2019 the Company recorded an increase in liabilities of 9.19% or Rp674.49 billion from Rp7,340.07 billion in 2018 to Rp8,014.57 billion in 2019. While in terms of equity, at the end of 2019 the Company's equity was recorded at Rp8,134.55 billion, increased by 3.20% when compared to the same period in 2018 at Rp7,882.31 billion.

Aset

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp- million)	(%)	
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	469.334	1.299.204	(829.870)	(63,88%)	↓
Piutang usaha Accounts receivables					
Pihak berelasi Related parties	1.987.269	3.323.343	(1.336.074)	(40,20%)	↓
Pihak ketiga Third parties	514.778	931.133	(416.355)	(44,71%)	↓

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp- million)	(%)	
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>					
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	-	419	(419)	(100,00%)	↓
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	5.774	20.804	(15.030)	(72,25%)	↓
Persediaan <i>Inventories</i>	1.536.505	2.228.092	(691.587)	(31,04%)	↓
Tagihan Bruto <i>Gross Accounts</i>					
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2.941.157	1.242.300	1.698.857	136,75%	↑
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	1.221.730	-	1.221.730		
Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid taxes</i>	774.763	792.905	(18.142)	(2,29%)	↓
Uang muka kepada pihak ketiga <i>Advances to third parties</i>	126	50.080	(49.954)	(99,75%)	↓
Biaya dibayar dimuka <i>Prepaid expenses</i>	243.919	347.852	(103.933)	(29,88%)	↓
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	9.695.355	10.236.132	(540.777)	(5,28%)	↓
ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS</i>					
Investasi pada ventura bersama <i>Investment in joint ventures</i>	-	14.465	(14.465)	(100,00%)	↓
Aset tetap <i>property, plant and equipment</i>	5.741.676	4.726.298	1.015.378	21,48%	↑
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	712.091	245.494	466.597	190,06%	↑
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	6.453.767	4.986.256	1.467.511	29,43%	↑
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	16.149.122	15.222.389	926.733	6,09%	↑

Pada akhir tahun 2019, jumlah aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,09% atau sebesar Rp926,73 miliar dari Rp15.222,39 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp16.149,12 pada tahun 2019 yang terdiri dari 60,04% aset lancar dan 39,96% aset tidak lancar. Peningkatan aset Perusahaan pada tahun 2019 disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar Perusahaan sebesar 29,43%.

At the end of 2019, the Company's total assets increased by 6.09% or amounting to Rp926.73 billion, from Rp15.222.39 billion in 2018 to Rp16.149.12 in 2019, consisting of 60.05% of current assets and 39.96% of non-current assets. The increase in the Company's assets in 2019 was due to an increase in the Company's non-current assets by 29.43%.

Pada akhir tahun 2019, Perusahaan mencatatkan penurunan jumlah aset lancar sebesar -5,28% atau sebesar Rp540,77 miliar dari Rp10.236,13 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp9.695,35 miliar pada tahun 2019. Penurunan jumlah aset lancar Perusahaan terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pihak ketiga Perusahaan pada tahun 2019.

At the end of 2019, the Company recorded a -5.28% or Rp540.77 billion decrease in total current assets, from Rp10.236.13 billion in 2018 to Rp9.695.35 billion in 2019. The decreasing total current assets was mainly caused by the decrease in cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables and advances to the third parties in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pada akhir tahun 2019, Perusahaan mencatatkan kenaikan jumlah aset tidak lancar sebesar 29,43% atau sebesar Rp1.467,51 miliar dari Rp4.986,26 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp6.453,77 miliar pada tahun 2019. Peningkatan jumlah aset tidak lancar Perusahaan disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset lain-lain Perusahaan pada tahun 2019.

At the end of 2019, the Company recorded an increase in total non-current assets of 29.43% or Rp1,467.51 billion, from Rp4,986.26 billion in 2018 to Rp6,453.77 billion in 2019. The increase in total non-current assets was due to an increase in the Company's fixed assets and other assets in 2019.

Liabilitas
Liabilities

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
Utang bank jangka pendek <i>Short-term bank debt loans</i>					
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	1.476.964	2.132.359	(655.395)	(30,74%)	↓
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	2.614.277	3.330.740	(716.463)	(21,51%)	↓
Utang usaha <i>Accounts payable</i>					
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	33.019	318	32.701	10.283,33%	↓
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	1.618.540	1.404.603	213.937	15,23%	↑
Utang lain-lain <i>Other payables</i>					
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	-	208.022	(208.022)	(100,00%)	↓
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	1.696	6.727	(5.031)	(74,79%)	↓
Utang pajak <i>Taxes payables</i>	44.711	68.133	(23.422)	(34,38%)	↓
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	121.943	69.871	52.072	74,52%	↑
Uang muka dari pelanggan <i>Advances from customers</i>					
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	48.078	86.033	(37.955)	(44,12%)	↓
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	20.688	20.456	232	1,13%	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	5.979.916	7.327.263	(1.347.347)	(18,39%)	↓
LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee Benefit liabilities</i>	19.499	10.264	9.235	89,97%	↑
Utang Obligasi	1.990.137	-	1.990.137		
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	25.018	2.549	22.469	881,48%	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	2.034.655	12.813	2.021.842	15.779,61%	↑
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	8.014.571	7.340.075	674.496	9,19%	↑

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pada akhir tahun 2019, jumlah liabilitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 9,19% atau sebesar Rp674,49 miliar dari Rp7.340,07 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp8.014,57 pada tahun 2019 yang terdiri dari 74,61% liabilitas jangka pendek dan 25,39% liabilitas jangka panjang. Peningkatan liabilitas Perusahaan pada tahun 2019 disebabkan oleh kenaikan yang signifikan pada liabilitas jangka panjang Perusahaan sebesar 15.779,61%.

Pada akhir tahun 2019, Perusahaan mencatatkan penurunan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar -18,39% atau sebesar Rp1.347,35 miliar dari Rp7.327,26 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp5.979,92 miliar pada tahun 2019. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka pendek, utang lain-lain, utang pajak dan uang muka dari pelanggan Perusahaan pada tahun 2019.

Pada akhir tahun 2019, Perusahaan mencatatkan kenaikan yang signifikan pada liabilitas jangka panjang sebesar 15.779,61% atau sebesar Rp2.021,84 miliar dari Rp12,81 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2.034,65 miliar pada tahun 2019. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan serta adanya utang obligasi Perusahaan yang digunakan untuk keperluan modal kerja dan investasi Perusahaan pada tahun 2019.

At the end of 2019, the Company's liabilities increased by 9,19% or Rp674,49 billion, from Rp7,340.07 billion in 2018 to Rp8,014.57 in 2019, which consisting of 74.61% of current liabilities and 23.39% of non-current liabilities. The increase in the Company's liabilities in 2019 was due to a significant increase in the Company's non-current liabilities by 15,779.61%.

At the end of 2019, the Company recorded a decrease in total current liabilities of 18,39% or amounting to Rp1,347.35 billion, from Rp7,327.26 billion in 2018 to Rp5,979.92 billion in 2019. The decreasing total current liabilities of the Company was caused by the decrease in short-term bank loans, other payables, tax payables and advances from customers of the Company in 2019.

At the end of 2019, the Company recorded a significant increase in non-current liabilities of 15,779.61% or amounting to Rp2,021.84 billion, from Rp12.81 billion in 2018 to Rp2,034.65 billion in 2019. The increased total non-current liabilities of the Company was due to the increase in employee benefit liabilities, deferred tax liabilities and bond debts that was used for the Company's working capital and investment in 2019.

Ekuitas

Equity

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp- million)	(%)	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 63.266.778.136 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.361.157.534 lembar saham Share Capital Rp100 per value per share Authorized - 63,266,778,136 shares Issued and fully paid - 26,361,157,534 shares	2.636.116	2.636.116	-	-	-
Tambahan modal disetor Additional Paid-In Capital	3.944.529	3.944.529	-	-	-
Saham diperoleh kembali Buyback treasury stock	(775.954)	(775.954)	-	-	-
Saldo laba Retained Earnings					
• Telah ditentukan penggunaannya • Appropriated	231.866	176.692	55.174	31,23%	↑
• Belum ditentukan penggunaannya • Unappropriated	1.790.798	1.593.733	197.065	12,36%	↑
Komponen ekuitas lainnya Other Component of Equity	307.196	307.196	-	-	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	8.134.551	7.882.313	252.238	3,20%	↑

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 3,20% atau sebesar Rp252,24 miliar dari Rp7.882,31 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp8.134,55 pada tahun 2019. Peningkatan ekuitas Perusahaan disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp252,24 miliar pada tahun 2019.

In 2019, the Company recorded a 3.20% increase in equity or amounting to Rp252.24 billion, from Rp7,882.31 billion in 2018 to Rp8,134.55 in 2019. The increase in the Company's equity was due to an increase in profit balance of Rp252.24 billion in 2019.

Labarugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Current Income Tax Expenses	2019 (Rp-juta)	2018 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan)		
			Selisih (Rp-juta)	(%)	
Pendapatan Usaha <i>Net Revenues</i>	7.467.176	8.000.149	(532.973)	(6,66%)	↓
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(5.904.248)	(6.153.868)	(249.620)	(4,06%)	↓
Laba Bruto <i>Gross profit</i>	1.562.928	1.846.281	(283.355)	(15,35%)	↓
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(13.453)	(7.988)	5.465	68,42%	↑
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(260.479)	(188.491)	71.988	38,19%	↑
Beban Pajak Final <i>Current Income Tax Expenses</i>	(39.323)	(38.587)	736	1,91%	↑
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih <i>Net Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>	152	(1.106)	1.258	(113,74%)	↓
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	9.140	11.186	(2.046)	(18,28%)	↓
Pendapatan Lainnya - Bersih <i>Other Income (Expenses)</i>	2.570	65.976	(63.406)	(96,10%)	↓
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak <i>Profit Before Financial Charges and Tax</i>	1.261.535	1.687.271	(425.735)	(25,23%)	↓
Beban Keuangan <i>Financial Charges</i>	(312.445)	(331.723)	(19.278)	(5,81%)	↓
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before Tax</i>	949.090	1.355.548	(406.458)	(29,98%)	↓
Beban Pajak Penghasilan Kini <i>Current Income Tax Expenses</i>	(119.704)	(211.681)	91.977	(43,45%)	↓
Beban Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Benefits (Expenses)</i>	(23.237)	(40.395)	(17.158)	(42,48%)	↓
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	806.149	1.103.473	(297.324)	(26,94%)	↓
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: <i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>					
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - bersih <i>Re-Measurement of Employee Benefit Liabilities - Net</i>	(2.304)	2.813	(5.117)	(181,90%)	↓
Surplus Revaluasi Aset Tetap <i>Revaluation Surplus of Fixed Assets</i>	-	209.619	(209.619)	(100%)	↓
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Total Comprehensive Income for the Year After Tax</i>	(2.304)	212.432	(214.736)	(101,08%)	↓
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	803.845	1.315.905	(512.060)	(38,91%)	↓
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i>	32,88	42,62	(9,74)	(22,85%)	↓

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -6,66% atau sebesar Rp532,97 miliar dari Rp8.000,15 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp7.467,18 miliar pada tahun 2019. Penurunan pendapatan usaha Perusahaan pada umumnya oleh sebab: 1) Berkurangnya proyek pengembangan usaha di grup Waskita; dan 2) Tahun politik yang dialami pada 2019 menyebabkan sedikit perlambatan pada proyek-proyek konstruksi

Beban pokok pendapatan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp5.904,25 miliar atau turun sebesar -4,06% dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan beban pokok pendapatan sejalan dengan penurunan pendapatan usaha. Penurunan pendapatan usaha tidak diimbangi dengan Penurunan beban pokok pendapatan sehingga mengakibatkan laba kotor Perusahaan menurun sebesar -15,35% pada tahun 2019.

Beban usaha Perusahaan meningkat di 2019, utamanya di beban penjualan yang meningkat sebesar 68,42% pada tahun 2019. Beban penjualan meningkat signifikan dikarenakan Perusahaan mengintensifkan kegiatan promosi dan pemasaran ke pasar eksternal di tahun 2019.

Beban keuangan pada tahun 2019 tercatat menurun sebesar Rp19,28 miliar atau sebesar -5,81% menjadi Rp312,44 miliar. Sementara laba sebelum pajak Perusahaan pada tahun 2019 tercatat menurun sebesar -29,98% atau sebesar Rp406,46 miliar dari Rp1.355,55 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp949,09 miliar pada tahun 2019.

Laba bersih setelah pajak Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp806,15 miliar atau turun sebesar -26,94% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp1.103,47 miliar. Penurunan laba bersih Perusahaan dikarenakan adanya penurunan pada pendapatan usaha serta pendapatan lainnya pada tahun 2019, serta margin keuntungan yang lebih kecil di tahun 2019 dikarenakan banyaknya proyek pengembangan usaha dari grup Waskita yang sudah selesai dikerjakan pada tahun sebelumnya.

Laba bersih per saham pada tahun 2019 sebesar Rp31,14 atau turun sebesar -26,94% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp42,62. Penurunan laba bersih per saham dikarenakan adanya penurunan pada laba bersih Perusahaan pada tahun 2019.

The Company's 2019 revenues decreased by -6.66% or Rp532.97 billion, from Rp8,000.15 billion in 2018 to Rp7,467.18 billion in 2019. The decline in the Company's revenues was due to: 1) Reduced business development projects in Waskita group; and 2) the political year in 2019 that caused a slight slowdown in construction projects.

Cost of revenues in 2019 was recorded at Rp5,904.25 billion or decreased by -4.06% compared to 2018. The decrease in cost of revenues was in line with the decrease in revenues. The decreasing revenues was not balanced by a decrease in cost of revenues resulting in a -15.35% decrease in the Company's gross profit in 2019.

The Company's operating expenses experienced an increase in 2019, mainly in selling expenses which increased by 68.42%. The selling expenses increased significantly due to the Company's action to intensifying promotional and marketing activities to the external market in 2019.

Financial expenses in 2019 was recorded to decrease by Rp19.28 billion or -5.81% to Rp312.44 billion. While profit before tax in 2019 was recorded to decrease by -29.98% or Rp406.46 billion, from Rp1,355.55 billion in 2018 to Rp949.09 billion in 2019.

The Company's net profit after tax in 2019 was recorded at Rp806.15 billion or decreased by -26.94% compared to 2018 which amounted to Rp1,103.47 billion. The decline in net profit of the Company was caused by a decrease in operating revenues and other revenues in 2019, and a smaller profit margin in 2019 due to many business development projects from Waskita group had been completed in the previous year.

Basic earnings per share in 2019 amounted to Rp31.14 or decreased by -26.94% compared to 2018 amounted to Rp42.62. The decline in basic earnings per share was due to a decrease in the Company's net profit in 2019.

Arus Kas

Cash Flows

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	26.265	1.818.103	(1.791.838)	(98,55%)	↓
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(925.758)	(1.272.088)	346.330	27,23%	↑
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	69.622	(275.157)	344.779	(125,30%)	↑
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH/NET INCREASE (DECREASE)					
Kas dan Setara Kas <i>cash and cash equivalents</i>	(829.870)	270.859	(1.100.729)	(406,39%)	↓
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	1.299.204	1.028.346	270.858	26,34%	↑
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	469.334	1.299.204	(829.870)	(63,88%)	↓

Arus kas Operasi tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp1,78 triliun atau -97,56% dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan arus kas aktivitas operasi sebesar surplus Rp1.818 miliar sedangkan ditahun 2019 Perusahaan mencatatkan surplus Rp26,27 miliar.

The 2019 operating cash flows decreased by Rp1.78 trillion or -97.56% compared to 2018. In 2018, the Company recorded a surplus of Rp1,818 billion in operating cash flows, while in 2019 the Company recorded a surplus of Rp26.27 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan defisit Rp926 miliar atau lebih kecil jika dibandingkan dengan defisit pada tahun 2018 yaitu sebesar defisit Rp1.272 miliar yang artinya Arus kas Investasi Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 27,23% di tahun 2019.

Cash Flows from Investing Activities showed a deficit of Rp926 billion or smaller compared to the deficit in 2018 amounted to Rp1,272 billion, which means the Company's investing cash flows increased by 27.23% in 2019.

Kenaikan yang terjadi pada arus kas operasi dan investasi, diikuti oleh arus kas dari aktifitas pendanaan. Pada tahun 2019, arus kas dari aktifitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp344,78 Miliar atau sekitar 125,30% jika dibandingkan dengan tahun 2018.

The increase occurred in operating and investing cash flows, followed by cash flows from financing activities. In 2019, cash flows from financing activities increased by Rp344.78 billion or around 125.30% when compared to 2018.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Penerimaan dari pelanggan <i>Receipt from customers</i>	6.030.496	11.401.175	(5.370.679)	(47,11%)	↓
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga <i>Payment to suppliers and third parties</i>	(4.862.631)	(8.088.538)	3.225.907	(39,88%)	↓
Pembayaran beban pinjaman <i>Payment for finance cost</i>	(481.435)	(536.713)	55.278	(10,30%)	↓
Pembayaran kepada karyawan <i>Payment to employees</i>	(522.396)	(718.036)	195.640	(27,25%)	↓
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka <i>Interest income from current accounts and time deposits</i>	7.777	9.309	(1.531)	(16,45%)	↓
Pembayaran pajak penghasilan <i>Payment for income taxes</i>	(405.141)	(472.053)	(66.912)	(14,17%)	↓
Penerimaan hasil restitusi PPN <i>Receipt from VAT restitution</i>	259.595	222.960	36.635	16,43%	↑
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net cash provided by operating activities</i>	26.265	1.818.103	(1.791.838)	(98,56%)	↓

Pada tahun 2019, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi tercatat Surplus Rp26,27 miliar, sedangkan tahun 2018 surplus Rp1.818 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada Penerimaan dari Pelanggan dikarenakan sampai dengan saat ini masih terdapat piutang yang dalam proses.

In 2019, Net Cash provided by Operating activities was recorded at a surplus of Rp26.27 billion, while in 2018 at a surplus of Rp1,818 billion. This was due to a decrease in Receipts from Customers because until now there are still receivables in the process.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan)		
			Selisih (Rp-juta)	(%)	
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of property, plant and Equipment</i>	(925.758)	(1.272.088)	346.330	(27,23%)	↓
Penempatan pada ventura bersama <i>Placement in joint ventures</i>	-	-	-	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash used in Investing Activities</i>	(925.758)	(1.272.088)	346.330	(27,23%)	↓

Pada tahun 2019, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Investasi tercatat Defisit Rp925,76 miliar, sedangkan tahun 2018 defisit Rp1.272 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan perolehan aset tetap Perusahaan pada tahun 2019.

In 2019, net cash provided by investing activities recorded a deficit of Rp925.76 billion, while in 2018 was recorded at a deficit of Rp1,272 billion. This was caused by a decrease in the acquisition of fixed assets in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp- million)	(%)	
Penerimaan pinjaman jangka pendek <i>Receipt from short-term loans</i>	5.385.775	7.918.371	(2.532.596)	(31,98%)	↓
Pembayaran pinjaman jangka pendek <i>Payment of short-term loans</i>	(6.753.758)	(7.443.280)	689.522	9,26%	↑
Penerimaan Emisi Obligasi <i>Receipt from Bond Issuance</i>	2.000.000	-	2.000.000	-	-
Biaya Emisi Obligasi <i>Bond Issuance Costs</i>	(10.788)	-	(10.788)	-	-
Pembayaran dividen <i>Payment of Dividend</i>	(551.607)	(750.248)	198.640	(26,48%)	↑
Pembayaran untuk pembelian kembali saham <i>Payment to buyback treasury stocks</i>	-	-	-	-	-
Penerimaan setoran modal <i>Receipt of capital investment</i>	-	-	-	-	-
Biaya dibayar di muka atas emisi saham <i>Prepaid expenses for share issuance</i>	-	-	-	-	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash provided by (used in) Financing Activities</i>	69.622	(275.157)	344.779	125,30%	↑

Pada tahun 2019, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat Surplus Rp69,62 miliar, sedangkan tahun 2018 defisit Rp275,16 miliar. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 perusahaan mendapatkan Penerimaan emisi obligasi sebesar Rp2.000 miliar serta pembagian dividen sebesar 50% pada tahun 2019 kepada pemegang saham yang menurun dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 70%.

In 2019, net cash provided by financing activities recorded a surplus of Rp69.62 billion, while in 2018 was recorded at a deficit of Rp 275.16 billion. The cause was that in 2019, the Company obtained receipt of bond issuance amounted to Rp2,000 billion and the decrease of distribution of dividends in 2019 to shareholders of 50%, compared to 70% in 2018.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio

Rasio-rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Selisih Difference	(%)	
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA)</i>	%	4,99%	7,25%	(2,26%)	(31,15%)	↓
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	9,91%	14,00%	(4,09%)	(29,21%)	↓
Rasio Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin Ratio</i>	%	10,80%	13,79%	(2,99%)	(21,68%)	↓
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	x (kali) <i>x (times)</i>	1,62	1,40	0,22	15,71%	↑
Rasio Total Utang (Berbunga) Terhadap Total Modal <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>	x (kali) <i>x (times)</i>	0,75	0,69	0,06	8,70%	↑
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	%	98,53%	93,12%	5,41%	5,80%	↑
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset <i>Liabilities to Asset Ratio</i>	%	49,63%	48,22%	1,41%	2,92%	↑

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Rasio-rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
				Selisih <i>Difference</i>	(%)	
Rasio Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	%	20,93%	23,08%	(2,15%)	(9,31%)	↓
Rasio Margin Laba Operasi <i>Operational Profit Margin Ratio</i>	%	16,89%	21,09%	(4,20%)	(19,90%)	↓
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Penyusutan Terhadap Beban Bunga <i>Debt Service Coverage Ratio</i>	x (kali) <i>x (times)</i>	5,04	5,09	(0,05)	(0,98%)	↓

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Accounts Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Ability to Pay Short-Term Debts (Liquidity)

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratios</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
				Selisih <i>Difference</i>	(%)	
Current Ratio	x (kali) <i>x (times)</i>	1,62	1,40	0,22	15,71%	↑
Cash Ratio	x (kali) <i>x (times)</i>	0,08	0,18	-0,10	(55,56%)	↓
Quick Ratio	x (kali) <i>x (times)</i>	1,36	1,09	0,27	24,77%	↑

Pada tahun 2019, rasio lancar Perusahaan (*current ratio*) mengalami peningkatan sebesar 16,06% dari 1,40 pada tahun 2018 menjadi 1,62 pada tahun 2019. Peningkatan rasio lancar Perusahaan disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas Jangka pendek Perusahaan pada tahun 2019.

In 2019, the Company's current ratio increased by 16.06, from 1.40 in 2018 to 1.62 in 2019. The increase in the current ratio was due to a decrease in the Company's current liabilities in 2019.

Pada tahun 2019, rasio kas Perusahaan (*cash ratio*) mengalami penurunan sebesar -55,74% dari 0,18 pada tahun 2018 menjadi 0,08 pada tahun 2019. Penurunan rasio kas Perusahaan disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2019.

In 2019, the Company's cash ratio decreased by -55.75%, from 0.18 in 2018 to 0.08 in 2019. The decrease in the cash ratio was driven by a decrease in the Company's cash and cash equivalents in 2019.

Pada tahun 2019, rasio cair (*quick ratio*) Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 24,84% dari 1,09 pada tahun 2018 menjadi 1,36 pada tahun 2019. Peningkatan rasio cair Perusahaan disebabkan oleh penurunan jumlah persediaan Perusahaan pada tahun 2019.

In 2019, the Company's quick ratio increased by 24.84%, from 1.09 in 2018 to 1.36 in 2019. The increase in the liquid ratio was caused by a decrease in the amount of the Company's inventories in 2019.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts (Solvency)

	2019 (hari) (days)	2018 (hari) (days)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Umur Pembayaran Utang Aging Period	93	109	16	(14,68%)	↓

Pada tahun 2019, kemampuan membayar utang Perusahaan mengalami penurunan sebesar -14,43% dari 109 hari pada tahun 2018 menjadi 93 hari pada tahun 2019. Penurunan umur pembayaran utang pada tahun 2019 berarti bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar utangnya pada tahun 2019 menjadi lebih baik dibandingkan pada tahun 2018.

In 2019, the Company's ability to pay its debts decreased by -14.43%, from 109 days in 2018 to 93 days in 2019. The decline in the age of debt payments in 2019 means that the Company's ability to pay debt in 2019 was better than in 2018.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

	2019 (hari) (days)	2018 (hari) (days)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	122	117	5	4,27%	↑

Pada tahun 2019, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,27% dari 117 hari tahun 2018 menjadi 122 hari pada tahun 2019. Peningkatan kolektibilitas piutang pada tahun 2019 menandakan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menagih setiap piutang usahanya menjadi lebih lambat dibandingkan pada tahun 2018.

In 2019, the Company's receivables collectibility increased by 4.27%, from 117 days in 2018 to 122 days in 2019. The increase in receivables collectability in 2019 indicates that the Company's ability to collect each of its trade receivables was slower than in 2018.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal Perusahaan

Company's Capital Structure

Struktur Modal dan Perubahannya

Capital Structure and its Changes

Struktur Modal Capital Structure	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) (%)
Pinjaman Loan	6.081.378	5.463.099	618.279	11,32%
Ekuitas Equity	8.134.551	7.882.313	252.238	3,20%
Rasio Pinjaman Terhadap Modal Gearing Ratio	74,76%	69,31%	5,63%	7,87%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Perusahaan mengelola struktur modal untuk memastikan keberlanjutan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek diimbangi dengan kas dan setara kas, dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor dan saldo laba.

Capital Structure Policy and Selection Basis

The Company manages its capital structure to ensure business sustainability, in addition to maximizing the profit of shareholders through the optimization of debt and equity balances. The Company's capital structure consists of short-term loans offset by cash and cash equivalents, and equity consisting of issued and paid-up capital and retained earnings.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Expenditure

During 2019, the Company did not conduct material commitment for capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Invest

URAIAN DESCRIPTION	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta)	(%)	
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods investment					
1. Tanah 1. Land	8,417	43,685	-35,268	-80.73%	↓
2. Gedung 2. Building	568,125	441,142	126,983	28.78%	↑
3. Peralatan Kantor 3. Office Equipments	-	-	0	0.00%	
4. Kendaraan Bermotor 4. Vehicles	-	6,170	-6,170	-100.00%	↓
5. Peralatan Proyek 5. Project Equipments	275,813	323,860	-48,047	-14.84%	↓
6. Infrastruktur IT	4,143	-	4,143	100.00%	↑
TOTAL	856,50	814,86	41,74	5,12%	↑

Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk telah melakukan investasi sebesar Rp. 856,497 miliar dengan perincian sebagai berikut:

1. Investasi Tanah senilai Rp. 8.416 miliar, nilai ini lebih rendah 80.73% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu senilai Rp. 43,685 Milyar
2. Investasi Gedung senilai Rp. 568,125 Milyar nilai ini lebih tinggi 28.78% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu senilai Rp. 441,142 miliar
3. Tidak dilakukan investasi untuk Peralatan Kantor pada tahun 2019
4. Tidak dilakukan investasi untuk Kendaraan Bermotor pada tahun 2019

In 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk made an investment amounted to Rp 856,497 billion with the following details:

1. Land investment of Rp 8,416 Billion, this figure was 80.73% lower compared to the previous year of Rp 43,685 billion
2. Building investment of Rp 568,125 billion, this figure was 28.78% higher than the previous year of Rp 441,142 billion
3. No investment was made for Office Equipment in 2019
4. No investment was made for Vehicles in 2019

- | | |
|--|---|
| <p>5. Investasi Peralatan Proyek senilai Rp. 275,813 Milyar nilai ini lebih rendah 14.84% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu senilai Rp. 323,860 miliar.</p> <p>6. Dilakukan Investasi Infrastruktur IT pada tahun 2019 senilai Rp. 4,143 miliar.</p> | <p>5. Project Equipment Investment of Rp 275.813 billion, this figure was 14.84% lower compared to the previous year of Rp 323,860 billion.</p> <p>6. IT Infrastructure Investment in 2019 of Rp 4,143 billion.</p> |
|--|---|

Perbandingan Antara Target dengan Realisasi

Comparison between Budget Targets and Realization

	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	RKAP 2019 (Rp-juta) 2019 RKAP (Rp-million)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019 (%) Realization against 2019 Targets (%)	
	1	2	(1:2)	
Kontrak Baru	7.031.720	8.031.720	87,55%	↓
Jumlah Aset	16.149.122	16.547.567	97,59%	↓
Jumlah Liabilitas	8.014.571	8.299.458	96,57%	↓
Jumlah Ekuitas	8.134.551	8.248.109	98,62%	↓
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	7.467.176	9.814.366	76,08%	↓
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1.562.928	1.712.150	91,28%	↓
Laba Bersih Tahun Berjalan	806.149	917.403	87,87%	↓
Kapasitas Produksi Precast	3.700.000	3.700.000	100,00%	
Biaya Pelatihan	2.540.000	2.600.000	97,69%	↓

Secara keseluruhan, pada tahun 2019 Perusahaan kurang berhasil mencapai target yang telah ditetapkan hal ini terutama disebabkan oleh adanya tahun politik yang menyebabkan beberapa proyek ditunda penyelesaiannya yang berakibat langsung pada pencapaian kinerja sektor konstruksi.

Pada tahun 2019, Perusahaan merealisasikan nilai kontrak baru sebesar 87,55% dari target yang telah ditetapkan. Pendapatan usaha tercatat sebesar 76,08% dari target yang telah ditetapkan, sementara realisasi laba kotor Perusahaan pada tahun 2019 hanya tercapai sebesar 91,28% dari target tahun 2019.

Realisasi laba bersih tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp806,15 miliar atau 87,87% dari target 2019 sebesar Rp917,40 miliar. Tidak tercapainya target laba bersih Perusahaan disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2019 sebesar -6,66%.

Overall, in 2019 the Company has not succeeded to achieve the set targets. The Company's failure to achieve the 2019 targets was mainly due to the political year that caused the completion of several to be postponed and had a direct impact on the performance achievement of construction sector.

In 2019, the Company realized the new contract value of 87.55% of the set target. Revenues was recorded at 76.08% of the set target, while the realization of the Company's gross profit in 2019 was only achieved at 91.28% of the 2019 target.

The Company's net profit for the year 2019 was recorded at Rp806.15 billion or 87.87% of the 2019 target of Rp917.40 billion. The Company's net profit target was not achieved due to a -6.66% decrease in the Company's revenues in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pada tahun 2019, jumlah aset Perusahaan adalah sebesar Rp.16.149,12 miliar atau 97,59% dari target yang telah ditetapkan. Sementara jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.8.014,57 miliar atau 96,57% dari target 2019. Dari sisi ekuitas, pada tahun 2019 jumlah ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp.8.134,55 miliar atau 98,62% dari target tahun 2019.

In 2019, the Company's total assets amounted to Rp16,149.12 billion or 97.59% of the set target. While the Company's total liabilities in 2019 amounted to Rp.8,014.57 billion or 96.57% of the 2019 target. In terms of equity, in 2019 the Company's total equity amounted to Rp.8,134.55 billion or 98.62% of the 2019 target.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts Subsequent to Accountant's Reporting Date

There was no material information and facts subsequent to accountant's reporting date.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Material Increase or Decrease in Sales or Revenues

Pendapatan tahun 2019 (dalam Rp juta) 2019 Revenues (in Rp million)	Pendapatan tahun 2018 (dalam Rp juta) 2018 Revenues (in Rp million)	Penurunan 2018 ke 2019 (dalam Rp juta) Decrease from 2018 to 2019 (in Rp million)	Penurunan (dalam %) Decrease (in %)
7.467.176	8.000.149	(532.974)	(6,66%)

Penurunan pendapatan di atas dapat dilihat dari: Penjualan *Ready Mix* yang menurun diakibatkan beberapa proyek Perusahaan terutama di daerah Jawa Timur sudah selesai dikerjakan oleh Perusahaan.

The decrease in revenues can be seen from: The decline in Ready Mix sales due to a number of the Company's projects, especially in East Java region, which have been completed.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Impact of Price Changes on Revenues

Pada tahun 2019, tidak terjadi perubahan harga yang berpengaruh atau berdampak pada pendapatan Perusahaan.

Throughout 2019, there was no significant price change that had an influence or impact on the Company's revenues.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impact of Foreign Exchange Rate

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan. Oleh karena operasi Perusahaan, terutama transaksi keuangan dilakukan dalam mata uang Rupiah, dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

The risk exposure of foreign exchange rates is part of the Company's normal operating activities. Because of the Company's operations, especially financial transactions are carried out in Rupiah, thus the effect of the difference in foreign exchange rates is not significant.

Prospek Usaha

BUSINESS OUTLOOK

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK



Proyeksi 2020

2020 Projections

	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	RKAP 2020 (Rp-juta) 2020 RKAP (Rp-million)	Pertumbuhan Growth (%)	
	1	2	(2:1)	
Kontrak Baru New Contract	7.031.720	11.960.000	70,09%	↑
Jumlah Aset Total Assets	16.149.122	17.184.343	6,41%	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.014.571	7.800.186	(2,67%)	↓
Jumlah Ekuitas Total Equity	8.134.551	9.384.157	15,36%	↑
Pendapatan Usaha Revenues	7.467.176	10.008.142	34,03%	↑
Laba Bruto Gross profit	1.562.928	1.963.636	25,64%	↑
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	806.149	1.093.744	35,67%	↑
Kapasitas Produksi Precast (juta ton/tahun) Precast production capacity	3.700.000	4.000.000	8,11%	↑
Biaya Pelatihan Training Costs	2.540.000	3.473.000	36,73%	↑

Pada tahun 2020, Perusahaan menargetkan nilai kontrak baru tahun 2020 sebesar Rp11.960,00 miliar atau meningkat 70,09% dari realisasi tahun 2019. Pendapatan usaha tahun 2020 sebesar Rp10.008,14 miliar atau meningkat 34,03% dari realisasi tahun 2019. Sementara laba kotor Perusahaan ditargetkan sebesar Rp1.963,64 atau meningkat 25,64%.

In 2020, the Company is targeting new contract value of Rp11,960.00 billion or an increase of 70.09% from the realization in 2019. Revenues in 2020 is targeted at Rp10,008.14 billion or an increase of 34.03% from the realization in 2019. While the Company's gross profit is targeted at Rp1,963.64 or an increase of 25.64%.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Laba bersih tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp1.093,74 miliar atau meningkat sebesar 35,67% dari realisasi tahun 2019.

Di tahun 2020, Perusahaan menargetkan jumlah aset sebesar Rp.17.184,34 miliar atau meningkat sebesar 6,41% dari realisasi tahun 2019. Sementara jumlah liabilitas Perusahaan ditargetkan menurun sebesar -2,67% dan jumlah ekuitas Perusahaan ditargetkan meningkat sebesar 15,36% menjadi Rp.9.384,16 miliar.

Asumsi Dalam Menyusun Proyeksi

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 sebagai acuan pokok Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penyusunan RKAP untuk tahun 2020 didasarkan oleh berbagai asumsi ekonomi makro yang ditetapkan dalam RAPBN tahun 2020 antara lain:

NO	URAIAN DESCRIPTION	RAPBN 2020 2020 RAPBN
1	Pertumbuhan Ekonomi (%) <i>Economic growth (%)</i>	5,3-5,6
2	Inflasi (%) <i>Inflation (%)</i>	2,0-4,0
3	Suku Bunga SPN 3 bulan (%) <i>3-Month SPN Interest Rate (%)</i>	5,0-5,6
4	Nilai Tukar (Rp/US\$) <i>Exchange Rate (Rp/US \$)</i>	14.000-15.000
5	Harga Minyak (US\$/barel) <i>Oil Price (US \$/barrel)</i>	60,0-70,0
6	Lifting Minyak (ribu barel/hari) <i>Oil Lifting (thousand barrels/day)</i>	695-840
7	Lifting Gas (ribu barel setara minyak/hari) <i>Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent/day)</i>	1.191-1.300

Pembangunan infrastruktur di tahun 2020 masih menjadi salah satu program prioritas Pemerintah karena fungsi pentingnya dalam meningkatkan kapasitas dan produktivitas perekonomian, melancarkan distribusi barang dan jasa, mitigasi urbanisasi yang tinggi serta perannya dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Sektor konstruksi di tahun 2020 diperkirakan akan tumbuh 5,7-6,0 persen dengan upaya penyelesaian beberapa proyek strategis nasional dan peningkatan belanja modal Pemerintah.

Adapun tantangan perekonomian domestik yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2020 meliputi :

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global diantaranya perlambatan volume perdagangan dunia yang berdampak pada perkembangan ekonomi Indonesia;

The Company's net profit for the year 2020 is targeted at Rp1,093.74 billion, an increase of 35.67% from the realization in 2019.

In 2020, the Company is targeting total assets of Rp17,184.34 billion, an increase of 6.41% from the realization in 2019. While the Company's total liabilities is targeted to decrease by -2.67% and the total amount of the Company's equity is targeted to increase by 15.36% to Rp9,384.16 billion.

Assumptions in Preparing Projections

The Company has prepared the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as the main reference for the Company in carrying out its business activities. The preparation of the 2020 RKAP is based on various macroeconomic assumptions stipulated in the 2020 State Budget (RAPBN), including:

In 2020, the infrastructure development is still one of the Government's priority programs because of its important function in increasing the economic capacity and productivity, expediting the distribution of goods and services, mitigating high levels of urbanization and reducing poverty. The construction sector in 2020 is expected to grow from 5.7 to 6.0 percent with efforts to complete several national strategic projects and increase government capital expenditure.

The domestic economic challenges which are expected to be faced in 2020 include:

1. Uncertainty of global economic growth including the slowing volume of world trade which has an impact on the development of Indonesian economy;

2. Kebijakan pengetatan moneter yang ditempuh oleh AS dan perang dagang antara AS dan Tiongkok menjadi faktor utama yang mempengaruhi pasar keuangan dalam negeri;
3. Pelemahan harga komoditas;
4. Defisitnya neraca perdagangan Indonesia
5. Inflasi dan suku bunga yang tinggi
6. Volatilitas nilai tukar yang tinggi.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kementerian Keuangan (seputar RAPBN) maupun BAPPENAS (seputar RPJMN), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada RAPBN 2019, pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 5,3%, Rupiah menguat menjadi Rp14.400/USD, dan harga minyak mentah Indonesia (ICP) pada tahun 2019 diperkirakan sebesar USD70/barrel. Hal ini akan menjadi tantangan tersendiri, dikarenakan penguatan ekonomi di AS serta trend peningkatan harga minyak dunia.
2. Belanja pemerintah pusat di 2019 masih menjadi porsi terbesar, yaitu mencapai Rp1.607,3 triliun atau 65,9% dari total belanja negara. Salah satu fokus di belanja pemerintah pusat adalah program pembangunan infrastruktur.
3. Anggaran infrastruktur di RAPBN 2019 adalah sebesar Rp420,5 triliun, atau meningkat sebesar 2,5% dari Rp410,4 triliun pada tahun 2018. Peningkatan tersebut diperuntukkan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa (desentralisasi keuangan), sementara anggaran untuk Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Kementerian Perhubungan mengalami penurunan. Sasaran pembangunan adalah: pembangunan jalan & jembatan, prasarana perkeretaapian, pembangunan bandara udara baru, pembangunan sarana telekomunikasi, dan penyediaan perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)
4. Infrastruktur tetap ditargetkan untuk tumbuh dengan nilai CAGR sebesar 25% untuk periode tahun 2017 - 2020 (Sumber : Bappenas).
5. RPJMN Anggaran Pengembangan Infrastruktur sebesar Rp5,519 Triliun, yang akan dilokasikan sebesar Rp2,685 Triliun untuk infrastruktur kelistrikan, perhubungan laut, dan jalan.

2. The monetary tightening policy pursued by the US and the trade war between the US and China are the main factors affecting the domestic financial market;
3. Weakening of commodity prices;
4. Indonesia's trade balance deficit
5. Inflation and high interest rates
6. High exchange rate volatility.

Based on data obtained from the Ministry of Finance (regarding the RAPBN) and BAPPENAS (regarding the RPJMN), it can be concluded as follows:

1. In the 2019 RAPBN, economic growth is estimated at 5.3%, Rupiah strengthens to Rp14,400/USD, and the price of Indonesian crude oil (ICP) in 2019 is estimated at USD70/barrel. This will be a challenge, due to the strengthening of the US economy and the increasing trend in world oil prices.
2. Central government spending in 2019 is still the largest portion, reaching Rp1,607.3 trillion or 65.9% of total state expenditure. One focus on central government spending is the infrastructure development program.
3. Infrastructure budget in the 2019 RAPBN is Rp420.5 trillion, or an increase of 2.5% from Rp 410.4 trillion in 2018. The increase is intended for Transfer to Regions and Village Funds (financial decentralization), while the budget for the Ministry Public Works and Public Housing and the Ministry of Transportation has decreased. The development targets are: construction of roads & bridges, railway infrastructure, construction of new airports, construction of telecommunications facilities, and provision of housing for Low Income Communities (MBR)
4. Infrastructure is still targeted to grow with a CAGR of 25% for the period of 2017 - 2020 (Source: Bappenas).
5. RPJMN Infrastructure Development Budget amounted to Rp5,519 Trillion, which will be allocated Rp2,685 Trillion for electricity, sea and road infrastructure.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT



Strategi Pemasaran

Uraian mengenai strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perusahaan di sepanjang Tahun 2019 antara lain:

1. Memperkuat posisi pasar eksternal dengan melibatkan diri mulai dari tahap perencanaan untuk proyek – proyek Swasta, Pemerintah, dan BUMN.
2. Mengembangkan segmen pasar dengan memasuki bisnis beton dengan segala kegiatan bisnis turunannya, meliputi :
 - a. Pengembangan usaha pekerjaan stressing untuk pasar internal dan eksternal;
 - b. Pengembangan usaha kontraktor khusus yang berhubungan dengan bidang beton dan beton precast pada skala dibawah 200 miliar. Dengan menggunakan SBUJK PL 02, PL 03, PL 04 serta SI 01, SI 02, SI 03, SI 04 dengan Kualifikasi Perusahaan Besar (B2);
 - c. Jasa Post Tension;
 - d. Jasa Angkutan Precast (Ekspedisi);
 - e. Jasa Penyewaan Peralatan Produksi Beton dan Konstruksi;
 - f. Jasa Pemancangan.
3. Mengembangkan dan melakukan inovasi produk sesuai dengan permintaan (eksternal) khusus dalam skala besar.

Marketing strategy

A description of the marketing strategies adopted by the Company throughout 2019 among others:

1. Strengthening the external market position by involving itself starting from the planning stage for Private, Government and SOE projects.
2. Expanding market segments by entering the concrete business with all its derivative business activities, including:
 - a. Business development in stressing work for internal and external markets;
 - b. Business development in special contractor related to the concrete and precast concrete fields on a scale below 200 billion. By using SBUJK PL 02, PL 03, PL 04 as well as SI 01, SI 02, SI 03, SI 04 with Qualifications of Large Companies (B2);
 - c. Post Tension Services;
 - d. Precast Transport (Expedition) Services;
 - e. Concrete Production and Construction Equipment Rental Services;
 - f. Erection services.
3. Performing product development and innovation in accordance with the special (external) demand on a large scale.

- | | |
|--|---|
| <p>a. Mengembangkan dan melakukan inovasi produk sesuai dengan permintaan (eksternal) khusus dalam skala besar;</p> <p>b. Pekerjaan jalan Rigid Pavement yang sudah distressing (Program SPRIG WP) yang kini sudah dalam tahap Uji Gelar di Margomulyo, Surabaya;</p> <p>c. Pekerjaan jalan SpeedCrete (beton cepat kering);</p> <p>d. Bantalan Rel Kereta;</p> <p>e. Façade;</p> <p>f. Tiang Listrik (Telah tergabung dengan Asosiasi Produsen Tiang Pracetak Indonesia);</p> <p>g. Saluran Precast;</p> <p>h. Precast Perumahan;</p> <p>i. Precast Gedung Bertingkat;</p> <p>j. Precast Pier & Pier Head.</p> | <p>a. Develop and innovate products in accordance with special (external) demand on a large scale;</p> <p>b. Distressing Rigid Pavement road works (SPRIG WP program) which is now in the Degree Test phase in Margomulyo, Surabaya;</p> <p>c. SpeedCrete road works (quick dry concrete);</p> <p>d. Railroad Bearings;</p> <p>e. Façade;</p> <p>f. Electric Pole (Has been incorporated with the Indonesian Prefabricated Pole Manufacturers Association);</p> <p>g. Precast Channels;</p> <p>h. Precast Housing;</p> <p>i. Precast Multi-storey Building;</p> <p>j. Precast Pier & Pier Head.</p> |
| <p>4. Mengikuti pengembangan bisnis antara :</p> <p>a. Dari Holding PT. Waskita Karya</p> <p>i. Terminal Makassar (Hasanuddin);</p> <p>ii. Dermaga Semarang;</p> <p>iii. Tol Semarang – Demak ;</p> <p>iv. Bangkinang – Pekanbaru;</p> <p>v. Tol Probolinggo – Banyuwangi;</p> <p>vi. Proyek Dinas DKI Jakarta;</p> <p>vii. Proyek Pemerintah Provinsi Bandung;</p> <p>viii. Tol Kataraja (Kamal-Teluk Naga_Rajeg).</p> <p>b. Dari Sumber Eksternal</p> <p>i. Tol Yogya – Solo, PT. Adhi Karya;</p> <p>ii. Tol Serang – Penimbang Banten, PT. Wijaya Karya;</p> <p>iii. Tol Padang – Pekanbaru, PT. Utama Karya;</p> <p>iv. Tol Palembang – Jambi, PT. Utama Karya;</p> <p>v. Tol Palembang – Bengkulu, PT. Utama Karya;</p> <p>vi. Tol Indrapura – Kisaran – Limapuluhkota, PT. PP.</p> <p>c. Dari Sumber Eksternal</p> <p>i. NCICD dan Prasarana DKI Jakarta, Dinas SDA DKI Jakarta.</p> | <p>4. Following business development:</p> <p>a. From Holding PT. Waskita Karya</p> <p>i. Makassar Terminal (Hasanuddin);</p> <p>ii. Semarang Dock;</p> <p>iii. Semarang – Demak Toll Road;</p> <p>iv. Bangkinang – Pekanbaru;</p> <p>v. Probolinggo – Banyuwangi Toll Road;</p> <p>vi. DKI Jakarta Service Project;</p> <p>vii. Bandung Provincial Government Project;</p> <p>viii. Kataraja Toll Road (Kamal-Teluk Naga_Rajeg)</p> <p>b. From External Sources</p> <p>i. Yogya – Solo Toll Road, PT. Adhi Karya;</p> <p>ii. Serang – Penimbang Banten Toll Road, PT. Wijaya Karya;</p> <p>iii. Padang – Pekanbaru Toll Road, PT. Utama Karya;</p> <p>iv. Palembang – Jambi Toll Road, PT. Utama Karya;</p> <p>v. Palembang – Bengkulu Toll Road, PT. Utama Karya;</p> <p>vi. Indrapura – Kisaran – Limapuluhkota Toll Road, PT. PP</p> <p>c. From External Sources</p> <p>i. NCICD and DKI Jakarta Infrastructure, DKI Jakarta SDA Office.</p> |
| <p>5. Menggunakan sarana Teknologi Informasi (IT) untuk mendukung promosi lebih gencar.</p> <p>a. Melakukan pemetaan pesaing pasar dan menghitung potensi pasar</p> | <p>5. Using information technology (IT) facilities to support more intense promotion.</p> <p>a. Mapping the market competitors and calculating market potential</p> |

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pangsa Pasar

Pengembangan Pangsa Pasar di sektor External meliputi:

Pada tahun 2019, perusahaan telah melakukan inisiasi kerjasama dengan perusahaan luar negeri yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan memperoleh pesanan produk tetrapod untuk Proyek Pengaman Pantai di Singapura, lalu juga tengah menyusun MoU dengan perusahaan Malaysia. Kerjasama ini kelak akan berlanjut dengan joint operation proyek-proyek luar negeri, salah satunya dalam pengejaan proyek LRT di Filipina yang kini tengah dalam proses tenderyang diikuti oleh PT Waskita Karya Tbk (WSKT).

Beberapa proyek eksternal yang telah diperoleh diantaranya dari Proyek Jalan Tol Trans Sumatera, Proyek Refinery Development Maste Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan yang merupakan kerjasama dengan Hyundai dan Pembangunan Apartemen Modernland (Modernland Group) di Jakarta Garden City.

PT Waskita Beton Precast Tbk juga sudah menandatangani kontrak elektronik katalog sectoral dengan Kementerian Perhubungan untuk produk bantalan beton rel kereta api. Nantinya semua proyek bantalan yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan diwajibkan untuk melakukan pemesanan melalui elektronik katalog tersebut.

Produk baru lainnya dan memiliki paten oleh PT Waskita Beton Precast Tbk adalah SprigWP. Produk yang sudah memiliki paten tersebut sedang dipasarkan untuk menggantikan rigid konvensional menjadi produk pracetak dan proses pemasangan sampai dengan dapat dilewati kendaraan hanya memerlukan waktu 8 jam saja (Dilaksanakan di Margomulyo Surabaya).

Market Share

Market Share Development in the External sector includes:

In 2019, the Company has initiated collaboration with foreign companies operating in Indonesia. The Company obtained an order for tetrapod products for the Coastal Safety Project in Singapore, and also is currently preparing an MoU with a Malaysian company. This collaboration will continue with joint operation of foreign projects, one of which is in the LRT project in the Philippines which is currently in the process of tendering and followed by PT Waskita Karya Tbk (WSKT).

Some external projects that have been obtained include Trans Sumatra Toll Road Project, Refinery Development Master Plan (RDMP) Project of Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan, which is a collaboration with Hyundai and Modernland Apartment Development (Modernland Group) in Jakarta Garden City.

PT Waskita Beton Precast Tbk has also signed an electronic sectoral catalog contract with the Ministry of Transportation for railroad concrete bearing products. Later all bearing projects managed by the Ministry of Transportation are required to place an order through the electronic catalog.

Another new product and has been a patent of PT Waskita Beton Precast Tbk is SprigWP. The product that already has a patent are currently being marketed to replace conventional rigid into precast products and the installation process until can be passed by vehicles only takes 8 hours (Implemented at Margomulyo Surabaya).

Internal	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Eskternal	Kementerian PUPR Kementerian Perhubungan Perusahaan BUMN Anak Perusahaan BUMN Perusahaan Swasta nasional Perusahaan Multinasional Dinas Pemerintahan Provinsi dan Daerah <i>Ministry of Public Works & Public Housing</i> <i>Ministry of Transportation</i> SOE Companies SOE Subsidiaries National Private Companies Multinational Companies Service Office of Provincial and Regional Government

Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Review



Kebijakan, Pengumuman Dan Pembayaran Dividen

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2019 Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 kepada pemegang saham sebesar 50% dari laba bersih atau sebesar Rp551.607 juta. Kebijakan yang terdapat pada RKAP Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp 345 juta. Pada tahun 2019, besaran dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar 30% dari laba bersih Perusahaan.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Pada tahun 2019 terdapat pembagian dividen tahun buku 2018 yang telah diumumkan pada tanggal 24 april 2019 dan telah dibagikan pada tanggal 24 mei 2019

Pembagian Dividen di tahun 2019 sebagai berikut:

Dividen Kas Yang Dibagikan
Cash Dividends Distributed

Dividen Per Lembar Saham
Dividends Per Share

Rasio Pembagian Dividen
Dividend Distribution Ratio

Tanggal Pengumuman
Date of Announcement

Tanggal Pembayaran
Payment Date

551.607.222.015

22,50

50,00%

24-Apr-19

24-Mei-19

Dividend Policy, Announcement and Payment

Dividend Policy

In 2019, the Company distributed cash dividends for the year ended December 31, 2018 to shareholders of 50% of net profit or Rp551,607 million. The policy contained in the Company's 2019 RKAP amounted to Rp345 million. In 2019, the amount of cash dividends for the year ended December 31, 2019 will be 30% of the Company's net profit.

Dividend Announcement and Payment

In 2019, there was distribution of dividends for the fiscal year 2018 which was announced on April 24, 2019 and was distributed on May 24, 2019

Distribution of Dividend in 2019 as follows:

Pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2015 hingga 2019: Distribution and payment of Dividend from 2015 to 2019:

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Dividen Year of Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	Dividen per Lembar Saham Dividends per Share	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
				(Rp)	(Rp)	
2015	2014			N/A		
2016	2015			N/A		
2017	2016	14-Mar-17 Mar 14, 2017	05-Apr-17 Apr 05, 2017	317.409.762.446	12,04	50,00%
2018	2017	05-Apr-18 Apr 05, 2018	09-Mei-18 May 09, 2018	750.247.601.943	30,60	75,00%
2019	2018	24-Apr-19 Apr 24, 2019	24-Mei-19 May 24, 2019	551.607.222.015	22,50	50,00%

Kontribusi Terhadap Negara

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusinya kepada negara melalui perpajakan sekaligus mematuhi peraturan dan perundang-undangan khususnya di bidang perpajakan. Berikut disampaikan pajak yang disetorkan kepada negara

Contribution to the State

The Company is committed to make contribution to the state through taxation while complying with regulations and legislation, especially in the field of taxation. The following is the tax submitted to the state

No	Uraian	2019	2018
I	PUSAT		
	A. PPH		
1.	PPH Pasal 4 ayat 2 (WAPU)	15.007.551.082	30.530.275.564
2.	PPH Pasal 4 ayat 2 (WABA)	-	-
3.	PPH Pasal 15	-	-
5.	PPH Pasal 21 (WAPU)	26.324.603.084	25.031.872.082
6.	PPH Badan Pasal 25	104.625.092.901	235.226.924.424
7.	PPH Badan Pasal 22	75.172.694.398	85.860.714.839
8.	PPH Badan Pasal 22 (WAPU)	-	-
9.	PPH Pasal 23 (WABA)	-	-
9.	PPH Pasal 23 (WAPU)	15.663.200.710	37.283.822.407
9.	PPH Pasal 26 (WAPU)	-	-

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
 OTHER FINANCIAL REVIEW

No	Uraian	2019	2018
	B. PPN		
	1. PPN Barang dan Jasa	251.078.823.408	594.983.115.347
	a. Keluaran	247.346.740.440	445.624.680.196
	b. Masukan	335.629.430.506	742.064.894.746
	C. PBB		-
	D. BPHTB		-
	E. PPH Revaluasi A/T		-
	SUB TOTAL I	1.070.848.136.529	2.196.606.299.605
II	DAERAH		
	A. Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
	B. Pajak Daerah Lainnya	-	-
	SUB TOTAL II	-	-

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP)

Until the end of 2019, the company does not have a policy regarding the Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and the realization, the period of time, the requirements of eligible employees and/or management, and the exercise prices.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds From Public Offering

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana

Table of Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering

No	Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Realization Value of Public Offering Proceeds</i>		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Costs</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>
1	Penawaran Umum Saham Perdana	19-Sep-16	5.166.786.870.000	94.256.955.187	5.072.529.914.813

Realisasi Penggunaan Dana Obligasi

Realization of the Use of Proceeds from Bonds

Pada tanggal 3 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp500 miliar. Sementara pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan kembali menerbitkan obligasi berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II dengan nilai sebesar Rp1.500 miliar. Rincian Penggunaan dana obligasi berkelanjutan I Tahap I dan II Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

On July 3, 2019, the Company issued Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I with a value of Rp500 billion. While on October 30, 2019, the Company once more issued Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II with a value of Rp1,500 billion. The details of the use of proceeds from the Company's Sustainable Bonds Phase I and II until the end of 2019 are as follows:

Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 <i>Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I</i>	
Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Proceeds of Public Offering</i>	500.000.000.000
Biaya Penawaran Umum <i>Costs of Public Offering</i>	4.370.782.639
Hasil Penawaran Umum - Bersih <i>Net Proceeds of Public Offering</i>	495.629.217.361
Rencana penggunaan dana menurut prospektus <i>Plan of Proceeds Usage according to Prospectus</i>	
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	198.251.686.944
Investasi <i>Investment</i>	297.377.530.417
Realisasi penggunaan dana menurut prospektus <i>Realization of Proceeds Usage according to Prospectus</i>	
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	198.251.686.944
Investasi <i>Investment</i>	149.550.639.149
Sisa dana hasil penawaran umum <i>Remaining Proceeds from Public Offering</i>	
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	-
Investasi <i>Investment</i>	147.826.891.268

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
 OTHER FINANCIAL REVIEW

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPSLB <i>Plan of Proceeds Usage according to Prospectus and EGMS</i>		Realisasi Penggunaan Dana <i>Realization of the Use of Proceeds</i>		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds from Public Offering</i>
Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	
2.840.616.752.295	2.231.913.162.518	2.840.616.752.295	2.231.913.162.518	0

Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 <i>Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I</i>	
Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Proceeds of Public Offering</i>	1.500.000.000.000
Biaya Penawaran Umum <i>Costs of Public Offering</i>	7.614.545.454
Hasil Penawaran Umum - Bersih <i>Net Proceeds of Public Offering</i>	1.492.385.454.546
Rencana penggunaan dana menurut prospektus <i>Plan of Proceeds Usage according to Prospectus</i>	
Pembayaran Pinjaman <i>Payment Loans</i>	500.000.000.000
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	992.385.454.546
Realisasi penggunaan dana menurut prospektus <i>Realization of Proceeds Usage according to Prospectus</i>	
Pembayaran Pinjaman <i>Payment Loans</i>	500.000.000.000
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	880.574.622/870
Sisa dana hasil penawaran umum <i>Remaining Proceeds from Public Offering</i>	
Pembayaran Pinjaman <i>Payment Loans</i>	-
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	111.810.831.676

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Informasi Material Mengenai Investasi

Perusahaan dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (JKMP) telah membentuk Kerja Sama Operasi (KSO) dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi normalisasi dan peningkatan turap kali dan saluran penghubung di Provinsi DKI Jakarta dengan nama KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast – Jaya Konstruksi berdasarkan perjanjian kerjasama Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 28 April 2016.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Material Information on Investment

The Company and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (JKMP) have formed a Joint Operation (KSO) in the implementation of normalization construction work and improvement of plaster and connecting channels in DKI Jakarta Province under the name KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi) based on the agreement of Joint Operation Cooperation (KSO) partnership on April 28, 2016.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

Informasi dari ventura bersama per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut, saldo awal sebesar Rp14.464.881.275, rugi tahun berjalan sebesar Rp5.864.567.637, pengembalian investasi sebesar Rp8.600.313.638, dan jumlah investasi yang dikeluarkan Perusahaan adalah nihil.

Berdasarkan Surat Perjanjian Penutupan Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 10 Mei 2019 antara PT Waskita Beton Precast Tbk dan PT Jasa Konstruksi Manggala Pratama Tbk, telah disepakati untuk menutup KSO atas pekerjaan Konstruksi Normalisasi Sungai/Kali/Waduk di Propinsi DKI Jakarta, dengan kesepakatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Konstruksi Pekerjaan Normalisasi Sungai/ Kali/Waduk di Provinsi DKI Jakarta telah selesai dan telah diserahkan kedua (FHO).
2. Seluruh Kewajiban KSO ke pemilik proyek dan pihak ketiga sudah diselesaikan.
3. Hak-hak dan kewajiban masing-masing member KSO sudah diselesaikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 28 Agustus 2019 dari Notaris Astiani, S.H., mengenai Akta Penutupan Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) Waskita Beton Precast Tbk dan Jaya Konstruksi telah disepakati menutup Kemitraan KSO PT Waskita Beton Precast Tbk – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk untuk pekerjaan paket normalisasi serta peningkatan turap kali dan saluran PHB di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Informasi Material Mengenai Ekspansi

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan Ekspansi.

Informasi Material Mengenai Divestasi

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan Divestasi.

Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha

Tidak ada kegiatan Penggabungan Usaha yang dilakukan pada tahun buku 2019.

Informasi Material Mengenai Akuisisi

Tidak ada kegiatan Akuisisi yang dilakukan pada tahun buku 2019.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang atau Modal

Pada tahun 2019 langkah restrukturisasi hutang yang dilakukan perusahaan adalah melalui penerbitan surat hutang dalam bentuk obligasi. Adanya penggunaan dana obligasi untuk reprofiling pinjaman dari jangka pendek menjadi jangka Panjang merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan guna memenuhi kebutuhan investasi, serta menekan cost of fund yang ditanggung perusahaan.

Information regarding the joint venture as of December 31, 2019 are as follows, the initial balance of Rp14,464,881,275, loss for the year of Rp5,864,567,637, return of investment Rp8,600,313,638, and total investment spent by the Company is zero.

Based on the Letter of Agreement of Closing Joint Operations (KSO) dated May 10, 2019 between PT Waskita Beton Precast Tbk and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, it was agreed to close the KSO for River/Reservoir Normalization Construction work in DKI Jakarta Province, with agreed points as follows:

1. River/Reservoir Normalization Work Construction in DKI Jakarta Province has been completed and has been handed over (FHO).
2. All KSO obligations to the project owner and third parties have been resolved.
3. The rights and obligations of each KSO member have been resolved.

Based on Notarial Deed No. 05 dated August 28, 2019 from Notary Astiani, SH, regarding the Deed of Closing of Waskita Beton Precast Tbk and Jaya Konstruksi Joint Operation (KSO) Partnership, it has been agreed to close the KSO Partnership of PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk for the work package of normalization and enhancement of riverbed and PHB channel in the Special Capital Province of Jakarta.

Material Information on Expansion

In 2019, the Company did not conduct any expansion.

Material Information on Divestment

During 2019, the Company did not conduct any divestment.

Material Information on Merger

There was no Merger activity conducted in fiscal year 2019.

Material Information on Acquisition

There was no Acquisition activity was conducted in fiscal year 2019.

Material Information on Debt or Capital Restructuring

In 2019, the debt restructuring action taken by the Company was through the issuance of debenture in the form of bonds. The bonds proceeds used for reprofiling loans from short-term to long-term is one of the efforts made by the Company to fulfill investment needs, and reduce the cost of funds borne by the Company.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2019.

Definisi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - b. memiliki pengaruh signifikan Perusahaan; atau
 - c. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties

The Company has disclosed all characteristics and transactions with Related Parties as part of an Important Accounting Policy related to Affiliation (Related Parties), which can be seen in the 2019 Financial Statements of the Company.

Definition of Related Parties

In its business activities, the Company enters into transactions with related parties pursuant to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 concerning "Related Party Disclosure". A party is considered to be related to the Company if:

1. A person or immediate family member has a relationship with the Company if the person:
 - a. Has control or joint control of the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; or
 - c. Is a key management personnel of the Company or the parent of the Company.
2. An entity is related to the Company if it meets one of the following:
 - a. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. The entity is an associate or joint venture of the another entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of workers of one of the Company or entities associated with the Company. If the Company is the entity that organizes the program, then the sponsoring employers are also related to the Company.
 - f. The Entity is controlled or jointly controlled by persons identified in letters (a);
 - g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity); or
 - h. The entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the Company or to the parent of the Company

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi

Berdasarkan definisi di atas, yang dapat disebut pihak berelasi adalah:

1. Pemerintah Republik Indonesia sebagai pengendali utama Perusahaan.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
3. Koperasi Waskita sebagai pemegang saham minoritas Perusahaan.
4. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan.
5. Manajemen kunci Perusahaan.

Name of Related Parties and Nature of Relationships

Based on the above definition, related parties of the Company are as follows:

1. The Government of Indonesia as the ultimate controlling party of the Company.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the parent and major shareholder of the Company
3. Koperasi Waskita as the minority shareholder of the Company.
4. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company.
5. Key Management of the Company

Pengungkapan Pihak Berelasi

Related Party Disclosure

Pihak yang Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Modal Saham, Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Beban Akrua <i>Capital Stock, Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenues, Accrued Expenses</i>
Koperasi Waskita	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Modal Saham, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Beban Akrua <i>Capital Stock, Trade Accounts Receivable, Revenues, Accrued Expenses</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Bank, Deposito Berjangka <i>Bank, Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Bank, Deposito Berjangka, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank, Time Deposits, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Bank, Deposito Berjangka, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank, Time Deposits, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Bank, Deposito Berjangka <i>Bank, Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Bank, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Waskita Bumi Wira	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Gorip Nanda Guna	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Acset	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Adhi Karya	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

Pihak yang Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
KSO Waskita – PP – HK	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Wika	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
Perum Perumnas	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Utama Karya – Waskita	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Utama – Waskita	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Basuki	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT PP (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Waskita – Utama Karya	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita KArya – Ricky KSM	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Wika – Waskita	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Pers Bap – Waskita - Wika	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
Manajemen Kunci Perusahaan	Manajemen kunci <i>Key management</i>	Imbalan Kerja <i>Performance Reward</i>

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Explanation on Fairness of Transactions

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related Parties has been disclosed in the financial statements, and has been in accordance with the standards of PSAK 7 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosure". All transactions with related parties are carried out at normal price, terms and conditions as done with third parties and have been disclosed in financial statements.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan.

Reasons for Transaction

As transactions with third parties, transactions between the Company with Related Parties are conducted in line with the Company's operational and business development needs.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2019

Berikut disampaikan realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

Realization of Related Party Transactions in 2019

Following is the realization of related party transactions conducted by the Company throughout 2019.

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun 2019 dan Perbandingannya dengan Tahun 2018

Realization of Transactions in 2019 and Comparison with 2018

Aset Assets	2019	2018	Persentase dari Jumlah Aset Percentage from Total Assets	
			2018	2019
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	283.271	547.435	10,89%	5,44%
Piutang usaha Trade accounts receivable	1.987.269	3.323.343	64,39%	38,13%
Piutang lain-lain Other accounts receivable	-	419	0,01%	0,00%
Tagihan bruto – pihak berelasi Gross accounts receivable – related parties	2.941.157	1.242.301	24,71%	56,43%
Jumlah Total	5.211.835	5.113.498	100,00%	100,00%

Liabilitas Liabilities	2019	2018	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	1.476.964	2.132.359	87,87%	96,85%
Utang usaha Trade accounts payable	33.019	318	0,01%	0,00%
Utang lain-lain Other accounts payable	0	208.023	8,57%	0,00%
Uang muka dari pelanggan Advances from customers	48.078	86.033	3,55%	3,15%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun Current maturities of long-term bank loans	-	-	-	-
Jumlah Total	1.558.061	2.426.733	100,00%	100,00%

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Total Profit (loss) and other comprehensive	2019	2018	Persentase dari Jumlah Pendapatan Usaha Percentage of Total Revenue	
			2018	2019
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Pendapatan usaha Revenues	5.821.998	7.386.673	92,33%	77,97%

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM network*).

Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa Dan Jarang Terjadi

Selama tahun 2019 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang dialami atau dilakukan Perusahaan

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Di tahun 2019 tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi penting, namun Perusahaan melakukan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap berkelompok selain bangunan, dimana terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomi masa depan aset produksi.

Company Policy regarding Transaction Review Mechanism

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through an audit process, especially audit conducted by public accountants and published, where this mechanism is contained in PSAK 7 (2014 revision) concerning "Related Party Disclosure".

Compliance with Related Regulations and Provisions

Compliance with related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosure" in the Company's 2018 financial statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member of RSM network).

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2019, there was no financial information containing extraordinary or rare events that were experienced or carried out by the Company .

Changes of Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2019, there will be no change laws and regulations that significant impact on the company.

Changes on Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

In 2019, there were no significant changes in accounting policies, but the Company made changes in the accounting estimates for the method of depreciation of fixed assets in groups other than buildings, in which there were significant changes in the expected usage patterns of future economic benefits of production assets.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY



Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Perusahaan. Hal ini dikarenakan terjadinya perubahan iklim usaha, utamanya karena: 1) terjadi perlambatan pada proyek pengembangan usaha di grup Waskita, khususnya PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) selaku perusahaan Holding; dan 2) tahun politik di 2019, baik pemilihan Presiden maupun pemilihan Kepala Daerah, memberikan tekanan yang cukup signifikan bagi pertumbuhan industri Konstruksi. Untuk mengkompensasi hal tersebut, banyak pekerjaan yang didapatkan baik oleh WSBP maupun WSKT berasal dari pelanggan eksternal (non grup Waskita dan non proyek pengembangan usaha) sehingga membutuhkan persaingan harga yang lebih tinggi.

Pesaingan harga yang lebih tinggi ini mengakibatkan 2 hal: 1) kemungkinan memenangkan lelang lebih kompetitif; dan 2) margin keuntungan lebih tertekan. Kedua hal ini menuntut Perusahaan untuk melakukan lebih banyak efisiensi di seluruh lini. Hal ini untuk meningkatkan daya saing yang lebih tinggi lagi di pasar.

Untuk menyikapi hal ini, manajemen bersama pihak konsultan eksternal yang independen telah menyusun kajian dan rencana strategis jangka panjang yang akan segera diimplementasikan mulai tahun 2020. Untuk mendukung rencana tersebut, transformasi organisasi telah siap untuk segera diterapkan pada awal tahun 2020.

Manajemen optimis bahwa transformasi organisasi ini dapat mengembalikan Perusahaan kembali ke pencapaian terbaiknya. Hal ini tentunya didukung dengan tingkat kompetitif perusahaan yang masih baik di pasar. Terbukti melalui pencapaian nilai kontrak, pendapatan, dan laba yang cukup tinggi dibandingkan pesaing, serta kapasitas produksi paling tinggi di Indonesia relatif dibandingkan pesaingnya. Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh sejumlah sertifikat dan penghargaan yang mengukuhkan daya saingnya di pasar.

The year of 2019 was a challenging year for the Company, due to changes in the business climate that were mainly driven by: 1) the slowdown in business development projects in Waskita group, specifically PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) as a holding company; and 2) the political year in 2019, both the presidential election and the regional heads election, which brought significant pressure on the growth of construction industry. To compensate for this, there were many orders obtained by both WSBP and WSKT came from external customers (non-Waskita group and non-business development projects), thus requiring higher price competition.

Such higher price competition resulted in 2 things: 1) the possibility of winning the auction is more competitive; and 2) the profit margin is more repressed. Both of these require the Company to carry out more efficiency across all lines in order to increase competitiveness in the market.

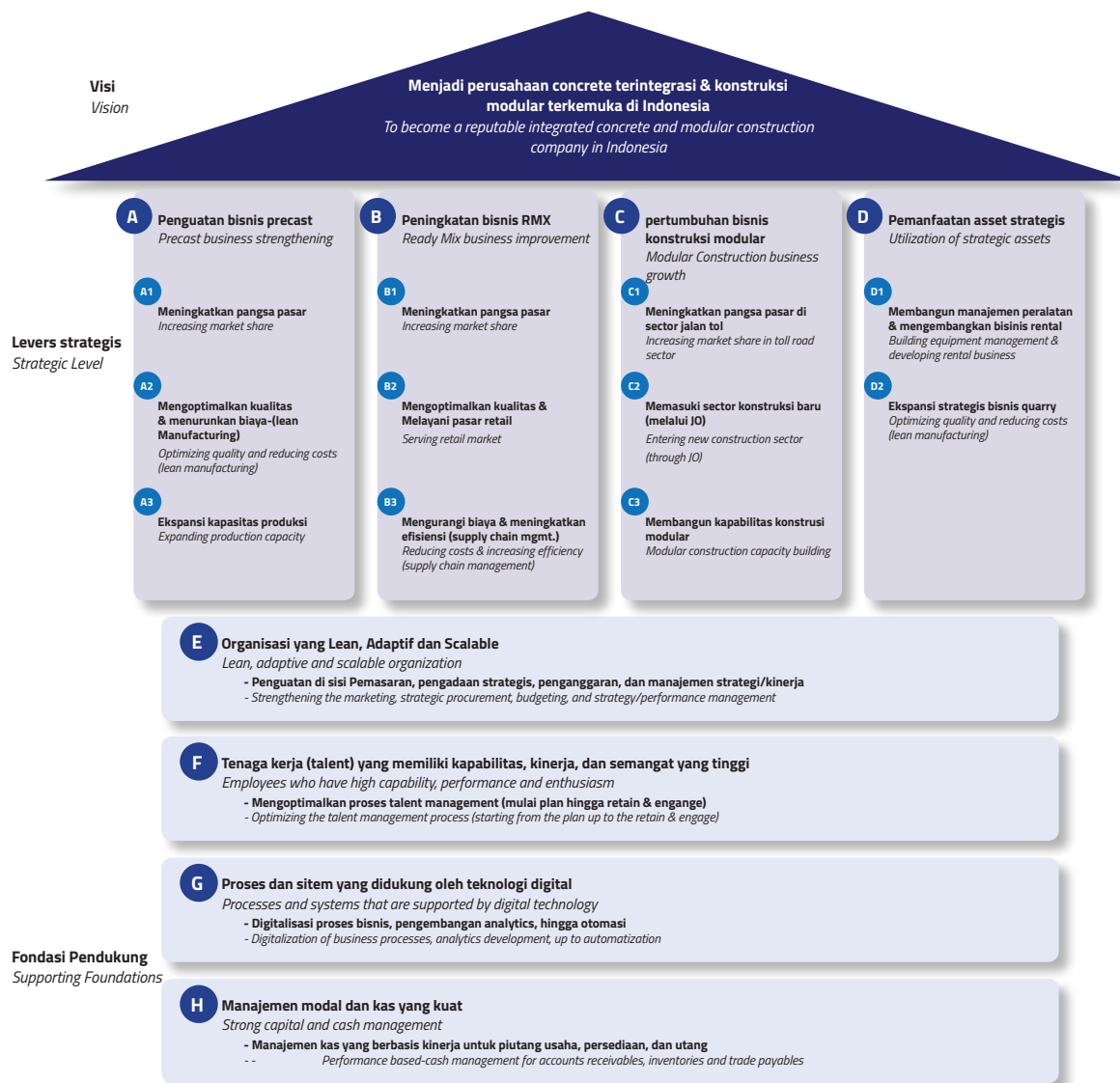
To address this, the management together with an independent external consultant has prepared a long-term strategic review and plan which will be implemented immediately, starting in 2020. To support the plan, an organizational transformation is ready to be carried out in early 2020.

The management is optimistic that this organizational transformation can return the Company to its best performance, which is certainly supported by the Company's competitive level that remains to be good in the market. Evidenced by the achievement of contract values, revenues and profit that are higher compared to competitors, and highest production capacity in Indonesia relative to competitors. In addition, the Company has also obtained a number of certificates and awards that strengthen its competitiveness in the market.

PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG

Business Road Map: Long-Term Plan

Strategic Master Plan Perusahaan



Perusahaan telah menyiapkan strategi jangka panjang untuk dapat menjadi perusahaan beton terintegrasi dan konstruksi modular terkemuka di Indonesia. Strategi utama yang akan dilakukan yaitu:

1. Penguatan bisnis Precast
2. Peningkatan bisnis *Ready Mix*
3. Pertumbuhan bisnis Konstruksi Modular
4. Pemanfaatan aset strategis

Untuk mendukung strategi utama di atas, beberapa fondasi pendukung yang akan dipersiapkan yaitu:

1. Organisasi yang *lean*, adaptif, dan *scalable*
2. Tenaga kerja yang memiliki kapabilitas, kinerja, dan semangat yang tinggi
3. Proses dan sistem yang didukung oleh teknologi digital
4. Manajemen modal dan kas yang kuat

The Company has prepared a long-term strategy to become a reputable integrated concrete and modular construction company in Indonesia. The key strategies that will be carried out are:

1. Strengthening of Precast business
2. Improvement of Ready Mix business
3. Growth of Modular Construction business
4. Utilization of strategic assets

In order to support these key strategies, several supporting foundations will be prepared, namely:

1. Lean, adaptive and scalable organization
2. Employees who have high capability, performance and enthusiasm
3. Processes and systems that are supported by digital technology
4. Strong capital and cash management





Dedication for Movement

Fungsi **Penunjang Bisnis**

Business Support



Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi kepada negeri dan masyarakat Indonesia melalui produk yang inovatif dan berkualitas unggul.

The Company has a strong commitment to giving contribution to the country and the people of Indonesia through innovative products and superior quality.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Management and Development of Human Resources



Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat penting dan utama serta memegang peran bagi pencapaian rencana Perusahaan secara berkelanjutan dan kinerja yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan merealisasikan investasi pada pengembangan kompetensi SDM selaras dengan program pengembangan usaha, untuk memastikan bahwa seluruh rencana Perusahaan didukung dengan ketersediaan SDM yang kompeten, berintegritas dan tepat waktu.

Untuk itu, Perusahaan secara konsisten merancang perencanaan strategi usaha yang berimbang termasuk di dalamnya program dan pengembangan SDM yang komprehensif dan berkesinambungan, tak hanya untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, namun untuk membina hubungan yang harmonis dan saling membangun untuk jangka panjang. Hal ini penting mengingat dinamika pertumbuhan bisnis Perusahaan yang terus berkembang.

Perusahaan senantiasa memperlakukan SDM secara adil dan menghagai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Perusahaan menjamin hak dan kewajiban setiap karyawan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

The company views Human Resources (HR) as a very important and main asset and plays a role in achieving the Company's plans in a sustainable and good performance. Therefore, the Company realizes investments in developing HR competencies in line with the business development program, to ensure that all of the Company's plans are supported by the availability of competent, integrity and timely HR.

To that end, the Company has consistently designed a balanced business strategy plan, including comprehensive and sustainable HR programs and development, not only to support sustainable business growth, but to foster harmonious and mutually building relationships for the long term. This is important considering the dynamics of the Company's growing business growth.

The company always treats HR fairly and respects any contribution made regardless of gender or race. The company guarantees the rights and obligations of each employee by complying with applicable laws.

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Dasar Kebijakan Pengelolaan SDM

Ada pun landasan kebijakan pengelolaan SDM di Perusahaan, antara lain:

- Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
Undang-undang ketenagakerjaan ini menjadi landasan utama dalam merumuskan kebijakan pengelolaan SDM. Undang-undang ini mengatur aspek-aspek, antara lain:
 - a. Kesetaraan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia
 - b. Perencanaan dan Informasi tenaga kerja
 - c. Penyelenggaraan pelatihan kerja
 - d. Penempatan tenaga kerja
 - e. Hubungan kerja
 - f. Perlindungan, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja
 - g. Hubungan industrial
 - h. Pemutusan hubungan kerja
- Anggaran Dasar Perusahaan
Dalam tahapan selanjutnya, dasar kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan juga mengacu pada Anggaran Dasar yang muatannya telah merujuk pada substansi yang terkandung Undang-undang No.13 Tahun 2003 dan telah dilakukan pengembangan serta penyesuaian kembali dengan kondisi usaha di lingkungan Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM dalam Anggaran Dasar terkait pengelolaan SDM yaitu mendukung kegiatan usaha utama maupun pendukung yang dilakukan Perusahaan dengan memenuhi kebutuhan karyawan, dari segi kuantitas maupun kualitas.
- Rencana Kerja Perusahaan
Agar pengembangan operasi dan bisnis Perusahaan bersinergi dengan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM, Perusahaan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan dengan rencana kerja yang Perusahaan tetapkan. Hal tersebut diperlukan agar pilar SDM dapat dimaksimalkan untuk mendukung secara penuh rencana yang sudah ditetapkan. Penyesuaian kebijakan tersebut meliputi:
 - a. Melakukan pengembangan sistem kerja dalam proses implementasi *Shared Service Center* SDM. Seiring dengan semakin besarnya ukuran organisasi Perusahaan, maka diperlukan penyesuaian dalam sistem kerja yang mencakup implementasi *Talent Management System* dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.
 - b. Melakukan transformasi budaya dengan memerhatikan kegiatan produksi dan penerapan yang lebih sejalan dengan proses bisnis manufaktur.

Basic HR Management Policy

There is also a foundation of HR management policies in the Company, including:

- Law No.13 of 2003 concerning Manpower
This labor law becomes the main foundation in formulating HR management policies. This law regulates aspects, including:
 - a. Equality and fulfillment of Human Rights
 - b. Workforce Planning and Information
 - c. Organization of job training
 - d. Workforce placement
 - e. Work relations
 - f. Protection, wages and labor welfare
 - g. industrial relations
 - h. Termination of employment
- Company's articles of association
In the next stage, the basic HR management policies within the Company also refer to the Articles of Association whose contents have referred to the substance contained in Law No.13 of 2003 and has been developed and adjusted again to the business conditions in the Company. The duties and responsibilities of HR management in the Articles of Association related to HR management are to support the main and supporting business activities carried out by the Company by meeting the needs of employees, both in terms of quantity and quality.
- Company Work Plan
In order to develop the Company's operations and business in synergy with HR management policies and strategies, the Company makes necessary adjustments to the work plans that the Company establishes. This is needed so that the HR pillar can be maximized to fully support the plans that have been set. The policy adjustments include:
 - a. Developing a work system in the process of implementing the HR Shared Service Center. As the size of the Company's organization increases, adjustments are needed in the work system that includes the implementation of the Talent Management System and Key Performance Indicators (KPI) that are in line with the Company's goals.
 - b. Transforming culture by paying attention to production activities and applications that are more in line with manufacturing business processes.

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

- Referensi lainnya
Selain memenuhi dasar kebijakan utama, Perusahaan juga mengadopsi beberapa strategi pengelolaan SDM dalam kajian-kajian yang dilakukan oleh pihak eksternal, baik yang bersifat umum maupun kajian yang dikhususkan kepada Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar pengambilan keputusan terkait pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan menjadi lebih tepat dan sesuai pada kebutuhan. Referensi dalam rangka perumusan kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan meliputi:
 - a. Konsultasi terkait *Success Profile WSBP & HR Program Development*, proses recruitment karyawan, dan pembaharuan *Job Description*.
 - b. *Assessment* dan konsultasi untuk karyawan level *Manager*, dengan rekomendasi program pengembangan untuk karyawan lainnya.
- Other references
In addition to fulfilling the main policy bases, the Company also adopted several HR management strategies in studies conducted by external parties, both general in nature and studies that were specific to the Company. This is done so that decision making related to HR management in the Company becomes more precise and appropriate to the needs. References in the context of formulating the Company's HR management policies include:
 - a. Consultancy related to WSBP & HR Program Development Success Profile, employee recruitment process, and Job Description renewal.
 - b. Assessment and consultation for Manager-level employees, with recommendations for development programs for other employees.

Strategi Manajemen SDM
Manpower Planning

Salah satu upaya Perusahaan dalam membangun tata kelola SDM yang berkualitas adalah dengan membuat *Manpower Planning*. *Manpower Planning* merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dalam proses penyusunan *Manpower Planning*. Perusahaan mengarah pada kebijakan strategis Perusahaan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/Bisnis setiap tahun.

Guna mendapatkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan usaha, Perusahaan menetapkan perkiraan perkembangan bisnis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang yang dituangkan dalam pertumbuhan Perusahaan sebesar 20-30%. Kemudian dari perkembangan bisnis tersebut, ditentukan kebutuhan tenaga kerja untuk dipenuhi pada setiap Unit Kerja, Unit Produksi, Unit Area Penjualan, dan Unit Pendukung.

HR Management Strategy
Manpower Planning

One of the Company's efforts in building quality HR management is to make Manpower Planning. Manpower Planning is a process of planning HR needs in the short, medium term and long term related to the company's vision, mission and Long Term Plan (RJPP). In the process of preparing manpower planning. The company aims at the Company's strategic policies related to the operational needs of Work Units/Businesses every year.

In order to obtain quality human resources in accordance with business needs, the Company determines the estimated business development in the short, medium and long term as outlined in the Company's growth of 20-30%. Then from the business development, the workforce needs are determined to be met in each Work Unit, Production Unit, Sales Area Unit, and Support Unit.

Visi dan Misi Pengembangan SDM WSBP Vision and Mission HR Development of WSBP

VISI/VISSION

Menjadikan Insan WBP Berkualitas, Tangguh, Dan Militan.
To Make Quality, Firm And Militant Wbp Personnel .

MISI/ MISSION

- **Perencanaan Karyawan Yang Didasarkan Pada Analisa Kebutuhan Yang Menyeluruh Berdasarkan Perkembangan Bisnis Perusahaan, Job Description, Dan Workload Analysis.**
Employee Planning Based On A Comprehensive Needs Analysis Based On The Company's Business Development, Job Description And Workload Analysis.
- **Pemenuhan Karyawan Yang Memenuhi Standar Kriteria Dan Tepat Sasaran Dengan Melalui Proses Seleksi Yang Berdasarkan Asas Keterbukaan, Kewajaran, Dan Kesetaraan.**
Employee Fulfillment Who Meets Criteria And Targeted Standards Through A Selection Process Based On The Principles Of Openness, Fairness And Equality.
- **Pengembangan Karyawan Yang Didasarkan Pada Kompetensi Sesuai Jabatan Dan Mencapai Ke Seluruh Karyawan.**
Employee Assessment Performance Carried Out In An Objective And Transparent Manner And Is Able To Motivate Employees To Achieve The Company's Goals.
- **Penilaian Kinerja Karyawan Yang Dilakukan Secara Objektif Dan Transparan Serta Mampu Memotivasi Karyawan Untuk Mencapai Tujuan Perusahaan.**
Employee Assessment Performance Carried Out In An Objective And Transparent Manner And Is Able To Motivate Employees To Achieve The Company's Goals.

Pengembangan Organisasi

PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan pengembangan organisasi dari 15 Departemen di tahun 2018, menjadi 17 Departemen di semester 1 tahun 2019, dan di semester 2 tahun 2019 menjadi 16 Departemen. Pengembangan organisasi ini dilakukan untuk mendukung rencana strategis PT Waskita Beton Precast Tbk.

Pengelola Departemen SDM

Pengelolaan SDM dilaksanakan oleh Departemen *Human Capital Management* yang bekerja secara progresif mengikuti perkembangan dan kebutuhan ketenagakerjaan Perusahaan. Departemen SDM mempunyai tugas mengatur serta mengawasi kinerja seluruh SDM, dan melakukan evaluasi serta pengembangan tata kelola SDM Perusahaan.

Departemen *Human Capital Management* dipimpin oleh Bima Harya Sena sebagai *General Manager Human Capital Management* dan berada di bawah tanggung jawab Direktur *Human Capital & Sistem*.

Berikut adalah struktur pengelolaan SDM yang dimiliki Perusahaan

Organizational Development

PT Waskita Beton Precast Tbk carried out organizational development from 15 Departments in 2018, to 17 Departments in semester 1 of 2019, and in semester 2 of 2019 to 16 Departments. The development of this organization is carried out to support the strategic plan of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Manager of the HR Department

HR management is carried out by the Department of Human Resources and General who work progressively following the development and employment needs of the Company. The HR Department has the task of regulating and overseeing the performance of all HR, and evaluating and developing the Company's HR management.

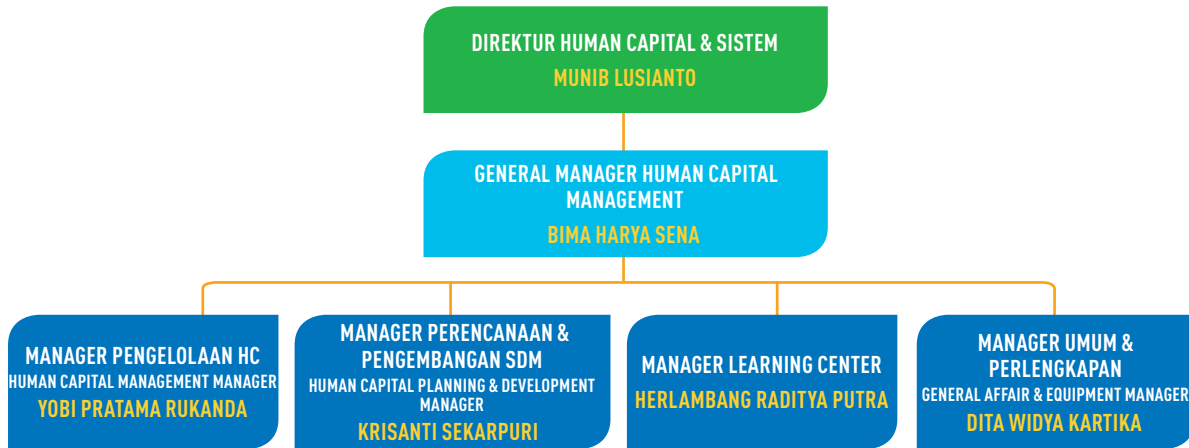
The Human Capital Management Department is headed by Bima Harya Sena as the Human Capital Management General Manager and is under the responsibility of the Director of Human Capital & Systems.

Following is the structure of HR management owned by the Company

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Keorganisasian Departemen SDM WSBP

Organization of Department SDM WSBP



Untuk meningkatkan fungsi pengelolaan SDM dan kebutuhan rumah tangga kantor, Departemen Human Capital Management memiliki 4 (empat) bagian, yaitu bagian Pengelolaan HC, Perencanaan & Pengembangan HC, *Learning Center*, serta Umum & Perlengkapan. Pengelolaan HC bertanggung jawab dalam rekrutmen SDM, penempatan SDM, dan sistem remunerasi karyawan. Perencanaan & Pengembangan HC bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengembangan SDM, penyusunan *talent pool* dan perencanaan karir, serta penilaian performa. Sementara bagian Umum & Perlengkapan bertanggung jawab dalam pengelolaan gedung kantor dan perlengkapannya, termasuk pengelolaan ruang rapat dan kendaraan operasional.

To improve the HR management function and office household needs, the Human Capital Management Department has 4 (four) sections, namely HC Management, HC Planning & Development, Learning Center, and General & Equipment. HC management is responsible for HR recruitment, HR placement, and employee remuneration systems. Planning & Development HC is responsible for the development and development of human resources, the preparation of talent talent and career planning, and performance appraisal. While the General & Equipment section is responsible for the management of office buildings and equipment, including the management of meeting rooms and operational vehicles.

No	Jabatan job Job Title	Job Description Job Description
1	General Manager Human Capital Management General Manager of Human Capital Management	Menyusun strategi & kebijakan organisasi di bidang perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan administrasi <i>Human Capital (HC)</i> & <i>Learning Center</i> , serta pengelolaan fasilitas dan pengadaan barang jasa non-operasional dan pelaporan evaluasinya. <i>Arranging organizational strategies & policies in the areas of planning, developing, and managing the administration of Human Capital (HC) & Learning Center, as well as managing facilities and procurement of non-operational service goods and evaluation reports.</i>
2	Manager Pengelolaan HC General Manager of Human Capital Management	Menentukan kebijakan & standarisasi terkait administrasi Rekrutmen & Kepegawaian, MCU, <i>Family Gathering</i> , payroll, penerapan <i>Information System (HRIS)</i> , serta <i>mapping</i> komposisi pegawai, memastikan <i>HC compliance</i> dengan peraturan UU, Peraturan Perusahaan, dan SOP internal, melakukan identifikasi kebutuhan sistem & teknologi <i>HC Service</i> , melakukan <i>monitoring</i> implementasi peraturan pengelolaan, menerapkan <i>continues improvement</i> dan <i>center of excellence</i> , melakukan pengelolaan <i>Performance Management (KPI, PKP)</i> , identifikasi kebutuhan sistem & teknologi pengelolaan HC. <i>Determine policies & standards related to the administration of Recruitment & Staffing, MCU, Family Gathering, Payroll, Application of Information System (HRIS), as well as mapping the composition of employees, ensuring HC compliance with laws, company regulations and internal SOPs, identifying needs HC Service system & technology, monitoring the implementation of management regulations, implementing continuous improvement and center of excellence, managing Performance Management (KPI, PKP), identifying the needs of the HC management system & technology.</i>

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

No	Jabatan job Job Title	Job Description Job Description
3	Manager Perencanaan & Pengembangan SDM HR Planning & Development Manager	<p>Menyusun strategi & kebijakan organisasi (<i>change management</i>) dan HC (strategi dan desain <i>man power planning</i>, rekrutmen, <i>compensation & benefit</i>, <i>career path</i>) melakukan <i>monitoring & evaluasi implementasi strategi & kebijakan perencanaan dan Pengembangan Human Capital</i>, mengelola MT Program, menentukan <i>talent mapping & placement</i>, melakukan pembinaan & pengembangan HC (<i>talent development dan competency mapping</i>), melakukan pengelolaan <i>Rewards & Recognition</i>, menerapkan <i>continues improvement dan center of excellence</i> kegiatan Perencanaan dan Pengembangan HC, melakukan kerja sama dan seleksi pihak eksternal untuk pengadaan tenaga/jasa pelatihan, melakukan <i>coaching dan counseling</i> bagi pegawai, dan <i>mensupport data untuk pelaporan</i>.</p> <p><i>Arranging organizational strategy & policy (change management) and HC (strategy and design of man power planning, recruitment, compensation & benefits, career path) to monitor & evaluate the implementation of strategies & policies for planning and Human Capital Development, managing MT Programs, determining talent mapping & placement, conducting HC development (talent development and competency mapping), managing Rewards & Recognition, implementing continuous improvement and center of excellence HC Planning and Development activities, collaborating and selecting external parties for labor procurement/ training services, coaching and counseling for employees, and supporting data for reporting.</i></p>
4	Manager Learning Center Manager Learning Center	<p>Pengembangan dan pembelajaran pegawai, merancang kurikulum pembelajaran, merancang program <i>E-Learning</i>, menyelenggarakan pelatihan dan, melakukan evaluasi keseluruhan program pelatihan, sertifikasi, <i>E-Learning</i> dan pengembangan pegawai, melakukan pengelolaan Gedung dan perlengkapan/fasilitas <i>Learning Center</i></p> <p><i>Employee Development and learning, designing learning curricula, designing E-Learning programs, conducting training and evaluating overall training programs, certifying, E-Learning and employee development, managing Buildings and Learning Center equipment/facilities</i></p>
5	Manager Umum & Perlengkapan General Affair & Equipment Manager	<p>Pengelolaan gedung kantor dan perlengkapan/fasilitas perusahaan, melakukan pengadaan dan pembelian inventaris kantor (selain aktiva tetap), melakukan <i>monitoring implementasi</i> peraturan pengelolaan gedung kantor dan perlengkapan/fasilitas perusahaan, mengelola perjalanan dinas pegawai (SPPD, <i>ticketing dan akomodasi</i>), mengelola arsip Perusahaan, mengkoordinir pemenuhan baju seragam, dan <i>mensupport data untuk pelaporan evaluasi</i>.</p> <p><i>Management of office buildings and company equipment/facilities, procurement and purchase of office inventory (other than fixed assets), monitoring the implementation of office building management and company equipment/facilities, managing official business trips (SPPD, ticketing and accommodation), managing Company records, coordinating the fulfillment of uniforms, and supporting data for evaluation reporting</i></p>

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perusahaan, pemenuhan akan kebutuhan SDM baik yang berpengalaman ataupun *fresh graduate* semakin diimbangi dalam jumlah yang proposional. Oleh karena itu, selain mengembangkan SDM yang dimiliki tetapi Perusahaan juga melakukan penerimaan karyawan baru melalui seleksi karyawan. Penambahan dilakukan tidak hanya sekedar mengisi kekosongan SDM yang ada sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan, namun juga melakukan sinkronisasi jabatan di dalam Perusahaan.

Dalam setiap penerimaan karyawan baru, Perusahaan mencari individu yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja/bisnis serta *manpower planning* yang sudah ditetapkan. Proses penerimaan karyawan baru juga senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan, Perusahaan melakukan 2 (dua) jenis rekrutmen yaitu melalui MT dengan tahapan seleksi administrasi, Tes TPA, EPT & Psikotes, tes kesehatan dan wawancara. Sedangkan rekrutmen melalui *outsourcing* melalui tiga tahap yaitu seleksi administrasi, psikotes dan wawancara. Seluruh karyawan baru yang lolos kualifikasi serta seleksi akan diberikan pembekalan dalam bentuk program orientasi dan *on the job training* guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di Perusahaan untuk kemudian langsung ditempatkan dalam Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek Perusahaan yang sedang berjalan.

Jumlah Rekrutmen 2 (Dua) Tahun Terakhir

	Angkatan 2019	Angkatan 2018
Jumlah MT number of MT	0	50
Jumlah Non-MT number of non MT	50	96
Jumlah Rekrutmen Total recruitment	50	146

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Menjadi komitmen dan kebijakan Perusahaan dalam memberi kesempatan kerja yang sama dan kesetaraan *gender* bagi semua karyawan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.

Perusahaan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara terencana untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan sebagai proses kaderisasi tenaga kerja dalam rangka menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perusahaan. Saat ini Perusahaan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi.

Recruitment Policy and Implementation

Along with the growth of the Company's business, the fulfillment of the needs of both experienced and fresh graduates is increasingly balanced in proportional amounts. Therefore, besides developing its human resources, the Company also accepts new employees through employee selection. Additions are made not only to fill the vacancy of existing HR in line with the Company's growth, but also to synchronize positions within the Company.

In every recruitment of new employees, the Company looks for individuals who have abilities and characteristics that are in accordance with their job specifications by focusing on competencies through certain qualifications and expertise. These qualifications are adjusted to the needs of the work/business unit and manpower planning that has been determined. The process of recruiting new employees also always upholds the principles of openness, fairness and equality.

In recruiting employees, the Company conducts 2 (two) types of recruitment, namely through MT with administrative selection stages, TPA Test, EPT & Psychological tests, medical tests and interviews. While recruitment through *outsourcing* through three stages, namely administrative selection, psychological testing and interviews. All new employees who pass the qualifications and selection will be given a briefing in the form of an orientation program and on the job training to get to know the systems, procedures, and culture in the Company and then immediately be placed in the Work Unit/Business and the Company's ongoing projects.

Recruitment number last 2 years

Equal Employment Opportunities

Being a commitment and Company policy in providing equal employment opportunities and gender equality for all employees by referring to the applicable laws and regulations as well as Company policies.

The Company fulfills workforce needs in a planned manner to ensure the availability of manpower in accordance with needs and as a process of regeneration of labor in order to maintain the sustainability of the Company's business activities. Currently the Company is focused on improving employee professionalism, regeneration and application of competency-based HR management systems.

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Dalam pelaksanaannya penerimaan tenaga kerja, perencanaan dan pengembangan karir baik promosi, mutasi dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Demikian juga terkait dengan remunerasi, pengembangan kapasitas serta pemanfaatan fasilitas dan manfaat lainnya, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam proses tersebut dengan cara membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, orientasi seksual, status pernikahan, warna kulit, dan hal lainnya.

In the implementation of recruitment, planning and career development both in promotion, mutation is carried out through a transparent and objective selection process. Likewise related to remuneration, capacity building and utilization of facilities and other benefits, the Company does not discriminate in the process by distinguishing ethnicity, religion, race, gender, sexual orientation, marriage status, skin color, and other matters.

Berikut disampaikan program pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan kesetaraan *gender* atau jenis kelamin.

The following is an employee competency development program that reflects gender equality or gender.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Gender

Competencies Development of Employees based on Gender

Perihal item	2018			2019			Kenaikan (Penurunan)	
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	Jumlah	%
Sertifikasi <i>Certification</i>	357	8	365	250	4	254	0,70	-30%
Teknik <i>Technical</i>	546	60	606	535	70	605	1,00	0,0
Non Teknik <i>Non technical</i>	1.032	208	1240	948	267	1.215	0,98	-0,2%
Pengembangan <i>Development</i>	301	57	358	378	87	465	1,30	30,0%
Jumlah I <i>Total</i>	2.236	333	2.569	2.111	428	2.539		

L = Laki-laki | P = Perempuan

L = Male | P = Female

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Di seluruh level organisasi WSBP, setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam proses pengembangan karier sesuai dengan kinerja, kompetensi, pengalaman dan kriteria lainnya yang ditetapkan serta kesempatan dalam mendapatkan pendidikan dan pelatihan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, jiwa kepemimpinan dan profesionalisme, serta membangun sikap mental positif kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan "technical and behavioral competencies".

HR Training and Development

At all levels of the WSBP organization, every employee has equal opportunities in the career development process in accordance with the performance, competencies, experience and other criteria set as well as opportunities in getting education and training. It aims to improve productivity and quality of work, improve skills, leadership and professionalism, and build a positive mental attitude to all employees to develop personal intellectual power. In general, education, training and development carried out by the Company aims to improve "technical and behavioral competencies".

Perusahaan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perusahaan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan Perusahaan dibagi menjadi tujuh kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perusahaan, antara lain:

The Company provides training programs and development of human resources in stages and continuously in accordance with changes in the Company's business environment to get a competitive advantage that is able to guarantee the achievement of the Company's targets. Company training and development is divided into seven categories which are carried out inside and outside the Company, including:

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perusahaan, *sponsorship*, maupun biaya sendiri. Hingga tahun 2018 sebanyak 15 karyawan yang sedang menyelesaikan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri.

1. Tugas Belajar
 - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perusahaan dan dilakukan diluar waktu kerja.
 - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perusahaan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, karyawan dibebaskan dari pekerjaan.
2. Izin Belajar
 - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, diluar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
 - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti diluar tanggungan perusahaan dan sudah berkerja di Perusahaan minimal 2 tahun.

Sertifikasi

Standardisasi secara professional untuk karyawan yang kompeten dibidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perusahaan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi non Pemerintah (Sertifikasi Eksternal) untuk memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan.

1. Sertifikasi Eksternal SKA (Sertifikasi Keahlian) dan SK (Sertifikasi Keterampilan) merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil bidang beton pracetak (*precast*) dan Beton Cair (*ready mix*), yang berlaku secara nasional dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama yang dikeluarkan oleh LPJK bekerjasama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain.
2. Sertifikasi Internal Dilakukan untuk memastikan para karyawan memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama. Saat ini jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
 - a. Manajer *Plant/ Batching Plant*, Kepala *Workshop* dan Kepala Seksi
 - b. Pelaksana
 - c. Keuangan
 - d. SDM

Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Pelatihan SDM dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perusahaan;

1. Pelatihan Pra-Kerja
Sebelum memulai pekerjaannya, para karyawan baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai

Education

It is a learning activity to improve employee competency through degree education (S1, S2 and S3) both at home and abroad with scholarships from the Company, sponsorships, and self-funding. Until 2018, there are 15 employees who are completing their master's degree at home and abroad.

1. Learning Task
 - a. He has a master's degree in the country, scholarships from the company and is done outside of work time.
 - b. Education degrees S2 abroad, scholarships from the company or from other scholarship providers, employees are freed from work.
2. Study Permit
 - a. Degree education (S1 or S2) in the country, outside of work time at their own expense.
 - b. Education Masters degree abroad, must apply for leave outside the responsibility of the company and have worked at the company for at least 2 years.

Certification

Professional standardization for employees who are competent in their respective fields of work managed and fostered by the Company (Internal Certification) and Non-Government Professional Organizations (External Certification) to meet established professional quality requirements.

1. External Certification SKA (Expertise Certification) and SK (Skills Certification) are proof of competence and proficiency of the professional expertise of skilled and skilled workforce in the field of precast and fresh concrete (ready mix), which applies nationally with qualifications: Young, Madya and Utama issued by LPJK in collaboration with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 CONSTRUCTION, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.
2. Internal Certification Performed to ensure that employees have the competencies in accordance with the requirements of their respective positions with qualifications: Young, Middle and Main. At present the certified positions are:
 - a. Plant/Batching Plant Manager, Workshop Head and Section Head
 - b. Executing
 - c. Finance
 - d. HR

Training

Is a series of activities designed to improve employee competence to be able to carry out their responsibilities according to the required competencies. HR training is divided into six categories carried out inside and outside the Company;

1. Pre-employment Training
Before starting their work, new employees will be equipped with general knowledge about the Company,

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Perusahaan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.

2. Pelatihan Umum Dasar
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau Teknik *Engineering* dasar karyawan, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perusahaan.
3. Pelatihan Fungsional Manajerial
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
4. Pelatihan Kerja
Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan baru maupun karyawan yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
5. Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan karyawan.
6. Pelatihan Pra Purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Pengembangan

Rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu karyawan tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan karyawan pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.

1. *Leadership Development Program for Director & Commissioner*
Memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Juga memberikan kesempatan untuk menjalin jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.
2. *Leadership Development Program for General Manager*
Memberikan wawasan untuk menjadi *Innovative Leaders* yang penuh dengan terobosan-terobosan baru dalam usaha pengembangan Perusahaan. Juga mempersiapkan para GM/Manajer Kantor Pusat/Manajer *Plant*/Manajer *Batching Plant* untuk menjadi Direktur yang dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja Perusahaan melalui konsep-konsep praktis kedirektoran (*Directorship*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Materi meliputi: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation.*

business processes, work methods, organizational tools, values and work norms that apply, as well as the contents of the CLA.

2. Basic General Training
This training is intended to improve the basic skills and/or basic techniques of employees, as well as to form attitudes and behaviors that are appropriate to the Company's culture.
3. Managerial Functional Training
This training is a functional/managerial training to improve the ability of employees in a field of work in accordance with their position.
4. Work training
This training is intended for new employees as well as employees who are rotated and/or promoted to new jobs/positions, through hands-on practice carried out while working with a mentor system.
5. Continuing Education
This training is an educational facility to support the work area of employees.
6. Pre-Service Training
This training is intended for employees who are about to retire.

Development

A series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop so that the organization is always ready in a competitive business environment. Learning is done by providing new insights, technology and perspectives in preparing employees for the position to be projected to him.

1. Leadership Development Program for Director & Commissioner
Providing new insights for Directors and Commissioners to enhance the Company's capacity in a competitive business environment. It also provides an opportunity to network in order to empower existing resources in the organization to make the Company a high-performing organization.
2. Leadership Development Program for General Manager
Providing insight to become *Innovative Leaders* full of new breakthroughs in the Company's development efforts. Also preparing GMs/Head Office Managers/Plant Managers/Plant Batching Managers to become Directors who can contribute optimally in enhancing Company performance through practical concepts of Directorship and Good Corporate Governance. Material includes: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation.*

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

3. *Leadership Development Program for Middle Manager*
Memberikan wawasan untuk menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perusahaan. Materi meliputi: *Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communications in the Corporate World.*
4. *Leadership Development Program for Project Manager and Superintendent*
Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di *Plant/Batching Plant* menyangkut bidang Teknik *Engineering* Beton, SDM, Keuangan dan Pemasaran serta bagaimana menerapkannya di *plant/batching plant* untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan.
5. *Leadership Development Program for Junior Manager*
Memberikan wawasan mengenai bagaimana membangun tim kerja, membangun hubungan kerja yang harmonis dan mencapai kinerja yang ditargetkan. Materi diberikan secara *in class and outward bound* yang meliputi: Keterampilan Komunikasi, Organisasi, *Basic Leadership Ethics, Business Environment Analysis, Etika Bisnis, Report/Writing Skill.*
6. *Leadership Development Program for Finance and Human Capital*
Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di *Plant/Batching Plant* menyangkut bidang SDM dan Keuangan serta bagaimana menerapkannya di *Plant/Batching Plant* untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan. Materi meliputi: Prinsip-prinsip Dasar Manajemen, Pengambilan Keputusan, Manajemen SDM, Manajemen Operasional, Manajemen Keuangan, Pengembangan Diri dan Etika Bisnis.

Program Management Trainee (MT)

Perusahaan melakukan proses program *Management Trainee (MT)* untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/ institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen *Human Capital Management*. Dalam pelaksanaannya, peserta MT akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan pembelajaran materi yang ada di semua lingkup bisnis proses Perusahaan dan selanjutnya dilakukan penilaian atas kemampuan adaptasi dan implementasi. Total waktu yang diperlukan dalam masa MT ini adalah 6 (enam) bulan. Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan rekrutmen melalui MT sebanyak 50 karyawan.

Management Trainee (MT) Program

The company conducts a *Management Trainee (MT)* program to meet the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a reputation and track record both domestically and abroad, which are held centrally and coordinated by the Department of HR, System & IT. In its implementation, MT participants will go through the stages of orientation and learning material that is available in all scope of the Company's business processes and subsequently an assessment of adaptation and implementation capabilities is conducted. The total time required for this MT is 6 (six) months. In 2018 the Company recruited 50 MT employees.

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Pengelolaan Aspek Perburuhan

Perusahaan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja dalam hal penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/ Kota ("UMR/UMK") dan Perusahaan juga memberikan Asuransi Kematian dan Kecelakaan Kerja. Di samping itu, Perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya ("THR") dan Insentif Produksi.

Pengembangan dan Penerapan Sistem

Perusahaan terus menerus mengembangkan dan meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM yang semakin baik dengan penerapan standar-standar yang bersifat internasional maupun regulasi baru, dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan berbagi pengalaman dalam praktek implementasi standar ini telah memperkaya wawasan dan meningkatkan semangat "inovasi" yaitu untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Melalui kegiatan dan pelaksanaan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang terencana oleh Perusahaan dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan, dengan demikian seluruh karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan dan memenuhi persyaratan jabatan. Dengan semakin meningkatnya kualitas kompetensi seluruh karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan produktivitas Perusahaan.

Management of Labor Aspects

The company is also responsible for managing labor in terms of implementing the Government Regulation on the implementation of Regional/City Minimum Wages ("UMR/UMK") and the Company also provides Death and Work Accident Insurance. In addition, the Company also provides Holiday Allowances ("THR") and Production Incentives.

Development and Application of the System

The company continuously develops and improves the management system of human resources management that is getting better with the application of international standards and new regulations, by adopting the ISO 9001: 2008 Quality Management System and the Occupational Safety and Health Management System. Sharing experiences in the practice of implementing this standard has enriched insights and increased the spirit of "innovation" that is to continuously make improvements continuously.

Through the activities and implementation of planned education, training and development programs by the Company, it is intended to increase the competence of each employee, thus all employees have the ability and skills to carry out and fulfill job requirements. The increasing competency quality of all employees is expected to be able to make a real contribution to the improvement of the Company's productivity

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Pelatihan Berdasarkan Level Perusahaan
Training based on Company Level

No	Bidang Field	Judul Pelatihan name of training	Level Jabatan/position level			
			GM	Mgr	Kasi	Staf
1		Aplikasi Penggunaan Epoxy			2	15
2		Benchmarking Learning Center & Laboratorium		2	1	1
3		BIM (Autodesk AEC)			2	4
4		BIM Autodesk AEC Gedung			1	8
5		BIM PlanBar			1	8
6		Bimbingan Teknis BIM			1	3
7		Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Juru Gambar – BIM			1	3
8		Bimtek Administrasi Kontrak			1	6
9		Bimtek Manajemen Proyek		2	1	2
10		Diskusi Teknis Mutu Beton, CTB & Hotmix		11	1	30
11		Enrichment Program For Marketers			17	24
12		Enrichment Program For Mechanic Engineer				23
13		Junior Quantity Surveyor: Administrasi Kontrak			1	
14	Teknik Technical	Penggunaan Slag Semen pada Beton Bermutu Tinggi		1	3	3
15		Performance Engineered Mixtures		1	3	18
16		Semen Ramah Lingkungan untuk Bangunan Konstruksi Berbasis Beton			1	
17		Seminar Semen Ramah Lingkungan		1		2
18		Sistem Manajemen Penanggulangan Bencana dan Penerapan Teknologi Perumahan untuk Lokasi Rawan Bencana			1	2
19		Software Plaxis 3D				2
20		Studi Kelayakan Investasi			1	
21		Teknisi Laboratorium Beton				19
22		Teknologi Perbaikan Beton untuk Infrastruktur dan Gedung di Indonesia		1	3	7
23		Teknologi Prestress Postention dalam Penyelenggaraan Infrastruktur dan Gedung di Indonesia			2	13
24	ToT - Desain Mutu Beton			5	9	
25	ToT - Trial Mix Beton			5	9	
26	Aspek Hukum Merger, Akusisi dan Konsolidasi Perusahaan			1	1	
27	Aspek Hukum Penyelesaian Kredit Macet			1		
28	Auditor Talks Ramadhan	1	3			
29	Awareness & Fundamental Quantity Surveyor Batch 1 & 2	6	53			
30	Bimtek SMK3			6	6	
31	Budgeting		1	1		
32	Business & Leadership Development Program	1				
33	Business Excellence Batch II		4			
34	Non Teknik Non Technical	Business English Courses	8	6	5	31
35		CEO Talk	1	18	68	97
36		Character Building Batch I - VI		61	130	
37		Corporate Budgeting				2
38		Corporate Communication 4.0				1
39		Corporate Sustainability Initiatives Social Marketing & Agenda of SDGs				2
40		Crisis Management Training			2	6
41		Dasar - dasar Audit				1

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

No	Bidang Field	Judul Pelatihan name of training	Level Jabatan/position level			
			GM	Mgr	Kasi	Staf
42		Disposisi Surat		24	2	14
43		Efektifitas Pengendalian Internal		7		2
44		E-Learning Instructional Design		1	2	
45		Emergency Preparedness		5	18	154
46		Executive Risk Forum	17	68	15	
47		Feasibility Study		1		
48		Financial Accounting Analysis and Reporting			1	1
49		Financial Strategic Valuation Model		2	1	
50		Fundamental Awareness ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015		1	2	19
51		Fundamental of Finance Accounting for Non-Finance				4
52		Human Capital as Business Partner		3	2	
53		Human Resources Management	1			
54		Instructional System Design		2	3	8
55		Interpretasi dan Penyesuaian SNI ISO/ICE 17025:2017 di Laboratorium		1		2
56		Key Performance Indicator			1	
57		Komunikasi & Behavior			2	12
58		Komunikasi dan Psikologi Audit				1
59		LDP for General Manager	18			
60		LDP for Manager Modul I Batch I & 2		65		
61		Lead Auditor Course ISO 14001				1
62		Legal Development Program			2	
63	Non Teknik Non Technical	Mengikuti Workshop & CSR	1		6	1
64		Microsoft Excel Professional			5	19
65		Optimalisasi Busdev berbasis KPI di BUMN dan Anak Perusahaan	1	1		
66		Optimalisasi Hubungan Kerja Outsourcing & PKWT				2
67		OSS Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik				2
68		Pelatihan Awareness SMK3	11	6	11	
69		Pencegahan Tipikor		2	1	1
70		Pendidikan Khusus Profesi Konsultan Pertambangan Tingkat Dasar		1	1	
71		Penerapan OSS Pelayanan Perizinan Berusaha				2
72		Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru PSAK 72, 73		1	1	1
73		Pengantar Akuntansi, Plant Bojonegara				18
74		Pengelolaan Tugas Audit			1	
75		Safety Awareness Batch I - III		18	13	59
76		Seminar Budaya K3	1	1	2	
77		Seminar K3	2	7		
78		Seminar Nasional Internal Audit	1			
79		Sharing Knowledge & Sosialisasi Prosedur			64	320
80		Sharing Knowledge Hukum		11		
81		Simulasi Pemadam Kebakaran Plant Bojonegara		1	5	22
82		Sosialisasi Manajemen Resiko		4	4	4
83		Strategi Penguatan & Pengamanan Intern Perusahaan	3			
84		Strategic Communications For Sustainable Development			1	1

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

No	Bidang Field	Judul Pelatihan name of training	Level Jabatan/position level			
			GM	Mgr	Kasi	Staf
85	Non Teknik Non Technical	Strategic Corporate Communication Integrated Government Relations Strategy		1		
86		Strategic Corporate Communications: Crisis Management				1
87		Sunfish HR			11	39
88		The New B2B Selling			6	
89		Training of Trainer	6	11		
90		Workshop Annual Report Award				2
91		Workshop New H Personality Inventory			1	
92		Workshop Pengelolaan dan Pengendalian Kas				3
93		Ahli K3 Umum			2	2
94		Ahli Madya K3 Konstruksi	1			
95	Assesment Center Assesor Certification			1		
96	Certified Human Resources Profesional				1	
97	Certified Risk Management Officer		15	1	4	
98	Sertifikasi Juru Ledak Kelas II			1	1	
99	Sertifikasi Certification	Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja				1
100		Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut				145
101		Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut - Plant Bojonegara				33
102		Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP)			1	2
103		SKA - Beton Pracetak Konstruksi Jalan Layang			1	3
104		SKA - Konstruksi Gedung			1	5
105	SKT - Teknisi Prestressing Equipment			2	36	
106	SKT - Tenaga Kerja Konstruksi				10	

Keterangan | explanation :

GM = General Manager

Mgr = Manager

KASI = Kepala Seksi | Section Head

Tidak hanya pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perusahaan sebagai upaya meningkatkan kualitas karyawan, Perusahaan juga memfasilitasi peralatan serta ruang kerja yang semakin baik guna memberikan kenyamanan dan juga fleksibilitas dalam melaksanakan tugas sehingga dapat berproduksi secara optimal.

Not only training and development is carried out by the Company as an effort to improve the quality of employees, the Company also facilitates equipment and work space that is getting better in order to provide comfort and flexibility in carrying out tasks so that they can produce optimally.

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES



PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2019

Selama melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang 2019, besaran biaya untuk kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan rencana kerja Departemen SDM & Sistem yang tertuang dalam RKAP tahunan Perusahaan dan telah disetujui baik oleh Dewan Komisaris maupun pihak Direksi Perusahaan.

Dengan anggaran yang sudah ditetapkan, Perusahaan melakukan upaya maksimal dalam memberi dukungan penuh terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sehingga output yang dihasilkan nantinya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Jumlah biaya pelatihan dan pengembangan SDM yang telah diinvestasikan Perusahaan pada tahun 2019 mencapai Rp 2.540.367.578 dengan realisasi jumlah jam pelatihan per orang mencapai 40.99 jam/orang/tahun. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018, sebanyak 38.23 jam/orang/tahun.

Kenaikan ini disebabkan karena komitmen Perusahaan pada program peningkatan kompetensi untuk menciptakan pegawai dengan kinerja unggul serta profesional. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018, biaya pelatihan dan pengembangan SDM mencatat pencapaian 97,71% dan jumlah jam pelatihan per orang mencapai 99,22%. Pencapaian terhadap target tersebut disebabkan karena mulai dioptimalkannya penggunaan *learning center* perusahaan sejak tahun 2019 untuk mendukung program pembelajaran baik kompetensi *hard skill* maupun *soft skill* dengan menggunakan sumber daya internal sehingga biaya dapat ditekan, sementara pengembangan pegawai dapat menjangkau lebih banyak jumlah orang.

Cost of Training and Employee Competency Development in 2019

During the training and development of employee competencies throughout 2019, the amount of costs for these activities has been adjusted to the work plan of the Department of HR & Systems contained in the Company's annual RKAP and has been approved by both the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

With a predetermined budget, the Company makes a maximum effort in providing full support to the training activities carried out so that the output produced will be in accordance with what has been planned. The total cost of training and human resource development that the Company has invested in 2019 reached Rp 2,540,367,578 with the realization of the number of training hours per person reaching 40.99 hours/person/year. This number increased compared to 2018, as much as 38.23 hours/person/year.

This increase was due to the Company's commitment to the competency improvement program to create employees with superior and professional performance. When compared with the 2018 target, training and HR development costs recorded 97.71% and the number of training hours per person reached 99.22%. The achievement of these targets is due to the optimization of the use of the company's learning center since 2019 to support learning programs both hard skills and soft skills competencies by using internal resources so that costs can be reduced, while employee development can reach more people.

Perihal item	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	Kenaikan (Penurunan) increase (decrease)		Target 2020
			Jumlah amount Total Amount	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	(4)
Biaya Pelatihan dan Pengembangan (Rp) Cost of Development and Training	2.540.367.578	4.006.262.138	(1.465.894.560)	(63)	3.473.397.553
Jumlah Jam Pelatihan per Orang (jam/orang/tahun) amount of training hours	40,99	38,23	2,76	7	43,04

Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja seluruh karyawan, Perusahaan menetapkan KPI pada awal tahun yang telah disepakati antara karyawan dan atasannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direktur, KPI Kepala Departemen/Divisi, KPI Kepala Bagian Departemen/Divisi, dan KPI Kepala Cabang/Kepala Proyek. Pada setiap semester, Perusahaan melakukan *review* KPI untuk kemudian dilakukan revisi jika diperlukan. Pelaksanaan *review* ini diperlukan karena

Performance assessment

In evaluating the performance of all employees, the Company determines KPIs at the beginning of the year agreed between the employee and his supervisor. KPI is a cascading that starts from the Company's KPI, KPI Director, KPI Head of Department/Division, KPI Head of Department/Division Section, and KPI Head of Branch/Project Head. Every semester, the Company conducts a KPI review and then revises it if necessary. The implementation of this review is necessary because

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

dinamika yang terjadi dalam bisnis dan penilaian KPI di akhir tahun. Hasil penilaian kinerja akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya, pelatihan serta pengembangan yang akan diterima serta jenjang karir yang akan dilaluinya.

Bagi Perusahaan, seluruh karyawan merupakan aset terpenting yang harus diberikan apresiasi atas usahanya dalam menjadi bagian dari pengembangan usaha Perusahaan. Fasilitas dan kesejahteraan karyawan yang Perusahaan berikan, merupakan bentuk terima kasih Perusahaan bagi para karyawan yang sudah berdedikasi penuh kepada Perusahaan, dan juga untuk memenuhi rasa aman dan tenteram bagi karyawan serta keluarganya selama karyawan menjalankan tugas.

Dalam hal pemberian fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah melakukan kebijakan penggajian yang sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Semua komponen fasilitas bukan merupakan bagian dari penghasilan karyawan. Komponen fasilitas terdiri dari:

1. Tunjangan keahlian
Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki dengan menunjukkan kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keahlian khusus yang dimiliki karyawan. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian/keterampilan dan tunjangan lokasi diatur dalam keputusan Direksi yang membidangi SDM.
2. Tunjangan keterampilan
Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki dengan menunjukkan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keterampilan khusus yang dimiliki karyawan.
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
4. Jasa produksi
5. Tunjangan rangkap jabatan
6. Perawatan kesehatan
7. Tunjangan cuti tahunan/besar
8. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan
9. Pembayaran kerja lembur
10. *Medical Check Up*
11. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan

of the dynamics that occur in the business and the KPI assessment at the end of the year. The results of the performance appraisal will affect the remuneration that will be received the following year, the training and development that will be received as well as the career path to be passed.

For the Company, all employees are the most important assets that must be given appreciation for their efforts in becoming part of the Company's business development. The facilities and employee benefits that the Company provides, are a form of company gratitude for employees who have been fully dedicated to the Company, and also to fulfill a sense of security and security for employees and their families while employees perform their duties.

In terms of providing facilities and employee welfare, the Company has implemented a payroll policy that fully follows and complies with the Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) Minimum Wages for each Company work unit established by the Government. Compensation for employee welfare programs and facilities for the Company refers to the Ministry of Manpower's provisions and regulations, including the fulfillment of applicable wages.

All components of the facility are not part of employee income. The facility component consists of:

1. Expertise allowance
Expertise allowance is an award given to employees in the form of money for professional expertise possessed by showing ownership of a Certificate of Expertise (SKA) issued by the Accredited Professional Association, or by the Company acknowledging the special expertise of the employee. The areas of expertise and skills that receive benefits and the amount of expertise/skills allowances and location allowances are regulated in the decisions of the Directors in charge of HR.
2. Skills Allowance
Skills allowance is an award given to employees in the form of money on a monthly basis for professional skills possessed by showing ownership of a Skills Certificate (SKT) issued by the Accredited Professional Association, or by the Company recognizing the special skills that employees have.
3. Religious holiday allowance
4. Production service
5. Dual position allowance
6. Health care
7. Annual/large leave benefits
8. Payment of the Social Security Implementing Agency (BPJS) for health and employment
9. Payment for overtime work
10. Medical Check Up
11. Occupational safety & health and the environment

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

12. Pakaian seragam kerja
13. Kegiatan sosial dan olahraga
14. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/Pengajar; lampiran IV PP atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau berdasarkan Keputusan Direksi WSBP.
15. Bantuan makan siang
16. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran
17. Bantuan bagi karyawan/keluarga pada saat meninggal dunia
18. Perjalanan dinas
19. Tunjangan lokasi

Catatan:

Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian/keterampilan dan tunjangan lokasi diatur dalam keputusan Direksi yang membidangi SDM.

Remunerasi

Salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan, dengan memberikan remunerasi bagi karyawan yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Sistem remunerasi yang diadopsi Perusahaan menggunakan prinsip *pay for performance*, yang merupakan sistem remunerasi yang dikaitkan dengan hasil penilaian kinerja karyawan. Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI pada setiap akhir tahun yang akan mempengaruhi tingkat *grade* dan remunerasi yang akan diterimanya pada tahun berikutnya. Sehingga karyawan dengan kinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan dengan kinerja yang kurang baik.

Perusahaan juga menjalankan sistem *reward & punishment*, guna memberikan apresiasi serta evaluasi atas kinerja karyawan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Penghargaan yang diterima karyawan akan diberikan secara *monetary* (uang) dan secara *non monetary* (pemberian penghargaan, hadiah atau promosi) kepada seluruh karyawan dengan kinerja baik. Sedangkan, pemberian *punishment* ditujukan bagi karyawan yang melanggar aturan Perusahaan ataupun aturan yang berlaku secara nasional. Hal ini dimaksudkan untuk menegakkan disiplin serta aturan yang berlaku di Perusahaan. *Punishment* yang diberikan berupa penurunan *grade*, pemberhentian sementara dalam jabatan atau bahkan pemberhentian sebagai karyawan Perusahaan.

Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan di luar tanggung jawab performanya. Kegiatan-kegiatan seperti olahraga, kegiatan keagamaan, dan kegiatan hobi lainnya diharapkan mampu memberikan wadah kepada setiap karyawan untuk lebih mengenal satu sama lain secara personal. Dengan pengenalan personal ini, Perusahaan berupaya untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif, yang akan berujung pada loyalitas dan produktivitas karyawan.

12. Work uniforms
13. Social and sports activities
14. Reward services for paper writers and instructors/instructors; attachment IV PP or in accordance with applicable regulations or based on WSBP Directors' Decisions.
15. Help with lunch
16. Glasses, soft lenses and hearing aids
17. Assistance for employees/family when they die
18. Business trip
19. Location allowance

Note:

The areas of expertise and skills that receive benefits and the amount of expertise/skills allowances and location allowances are regulated in the decisions of the Directors in charge of HR.

Remuneration

One form of the Company's efforts to pay attention to the welfare of all employees, by providing remuneration for employees who have good performance every year. The remuneration system adopted by the Company uses the principle of pay for performance, which is a remuneration system that is associated with the results of employee performance appraisal. The results of the performance appraisal are based on KPIs at the end of each year which will affect the grade level and remuneration they will receive in the following year. So that employees with good performance will receive better remuneration compared to employees with poor performance.

The company also operates a reward & punishment system, in order to provide appreciation and evaluation of employee performance in carrying out their responsibilities. Awards received by employees will be given in monetary (money) and non monetary terms (giving awards, gifts or promotions) to all employees with good performance. Meanwhile, punishment is intended for employees who violate Company rules or rules that apply nationally. This is intended to enforce discipline and rules that apply in the Company. Punishment is provided in the form of a grade reduction, temporary dismissal in office or even dismissal as a Company employee.

Establishment of a Conducive Work Environment

The Company provides opportunities for all employees to develop themselves through various activities outside the responsibility for performance performance. Activities such as sports, religious activities, and other hobby activities are expected to be able to provide a place for each employee to get to know each other personally. With this personal introduction, the Company strives to form a conducive work environment, which will lead to employee loyalty and productivity.

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES



PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Serikat Pekerja dan Hubungan Industrial

Serikat Pekerja PT Waskita Beton Precast Tbk sedang dalam proses pembentukan kepengurusan dan proses legalitas Serikat Pekerja.

Survei Engagement Karyawan

Berdasarkan hasil analisis data tentang survei keterikatan pegawai, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Employee Engagement Index* di PT Waskita Beton Precast Tbk, mencapai 82.02%, angka ini merupakan angka yang tinggi jika dibandingkan dengan data dari Gallup Consulting dimana *Employee Engagement Index* yang dimiliki oleh perusahaan kelas dunia yaitu diangka 67%. Persentase ini dapat disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah rasa aman pegawai karena bekerja di PT Waskita Beton Precast Tbk, yang merupakan perusahaan konstruksi dan dalam masa pembangunan yang masif di Indonesia.
2. Aspek *Decision* memiliki skor terendah dengan nilai 76.6%. Hal ini berkaitan dengan prosedur perusahaan yang birokratis ditunjukkan dengan nilai aspek *Process & System* yang tidak jauh berbeda yaitu 79.2%.
3. Pada tahun 2019 terjadi banyak perubahan pada Struktur Organisasi sehingga nilai index aspek *People & Organization* hanya mendapat nilai 79.2%. Banyaknya perubahan juga membuat banyaknya pegawai yang berpindah-pindah yang menyebabkan ketidakstabilan dan pegawai membutuhkan banyak penyesuaian. Selain itu perpindahan ini membuat penilaian pegawai juga sulit dilakukan karena posisi pegawai berubah-ubah. Hal ini juga yang menyebabkan nilai *index Performance & Management* 78.8%.
4. Aspek *Leadership* bernilai 79.6%. Hal ini juga merupakan fokus perusahaan karena kebutuhan akan pemimpin-pemimpin baru untuk mengisi jabatan kosong sangat tinggi. Pegawai-pegawai yang lebih muda mulai mengisi posisi struktural dan memimpin. Hal ini dapat menyebabkan penyesuaian pegawai dengan jabatan dan wewenang baru. Tahun 2019 ini juga perusahaan bekerja sama dengan TNI AD untuk memupuk kepemimpinan pada level *low management* yaitu Kepala Seksi dan *Middle Management* yaitu Manager.

Rencana Pengembangan SDM 2020

Sebagai upaya dalam mengembangkan SDM, Perusahaan membuat program seperti pelatihan & tugas belajar untuk mengembangkan kompetensi pegawai, serta *assessment* internal mengetahui karakter masing-masing pegawai untuk menemukan pola komunikasi dan pengembangan pegawai.

Worker Unions and Industrial Relations

The Workers Union of PT Waskita Beton Precast Tbk is in the process of forming the management and legality process of the Workers Union.

Employee Engagement Survey

Based on the results of data analysis about employee engagement surveys, several things can be concluded as follows:

1. Employee Engagement Index at PT Waskita Beton Precast Tbk, reached 82.02%, this figure is a high number when compared with data from Gallup Consulting where the Employee Engagement Index owned by world-class companies is at 67%. This percentage can be caused by several factors, one of which is the employee's sense of security because they work at PT Waskita Beton Precast Tbk, which is a construction company and is in a massive development period in Indonesia.
2. The Decision Aspect has the lowest score with a value of 76.6%. This relates to bureaucratic corporate procedures which are shown by the value of the Process & System aspects which are not much different, namely 79.2%.
3. In 2019 there were many changes to the Organizational Structure so that the People & Organization aspect index value was only 79.2%. The number of changes also makes the number of employees move around which causes instability and employees need a lot of adjustments. In addition, this transfer makes it difficult to assess employee because the employee's position changes. This also led to a Performance & Management index value of 78.8%.
4. Leadership Aspects worth 79.6%. This is also the focus of the company because the need for new leaders to fill vacant positions is very high. Younger employees began to fill structural positions and lead. This can lead to adjustment of employees to new positions and authority. In 2019 the company also cooperates with the Army to foster leadership at the low management level, namely the Section Head and Middle Management, namely the Manager.

HR Development Plan 2020

As an effort to develop HR, The Company makes programs such as training & learning tasks to develop employee competencies, as well as internal assessments to know the character of each employee to find patterns of communication and employee development.

Teknologi Informasi Information Technology



Sistem Teknologi Informasi

Perusahaan telah memiliki sistem informasi yang terintegrasi untuk proses bisnis Perusahaan, dengan jaringan internet yang terkoneksi dengan baik untuk mendukung percepatan informasi. Perusahaan terus menerus meningkatkan sistem informasi teknologi yang terintegrasi antar proses produksi, keuangan, akuntansi, pemasaran, dan sumber daya manusia guna memberikan kepuasan kepada para pelanggan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini.

Prinsip Dasar: Visi dan Misi Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan

Agar penerapan sistem TI Perusahaan dapat berjalan seiring dengan pengembangan operasi dan bisnis, Perusahaan menetapkan visi dan misi pengembangan TI sebagai berikut.

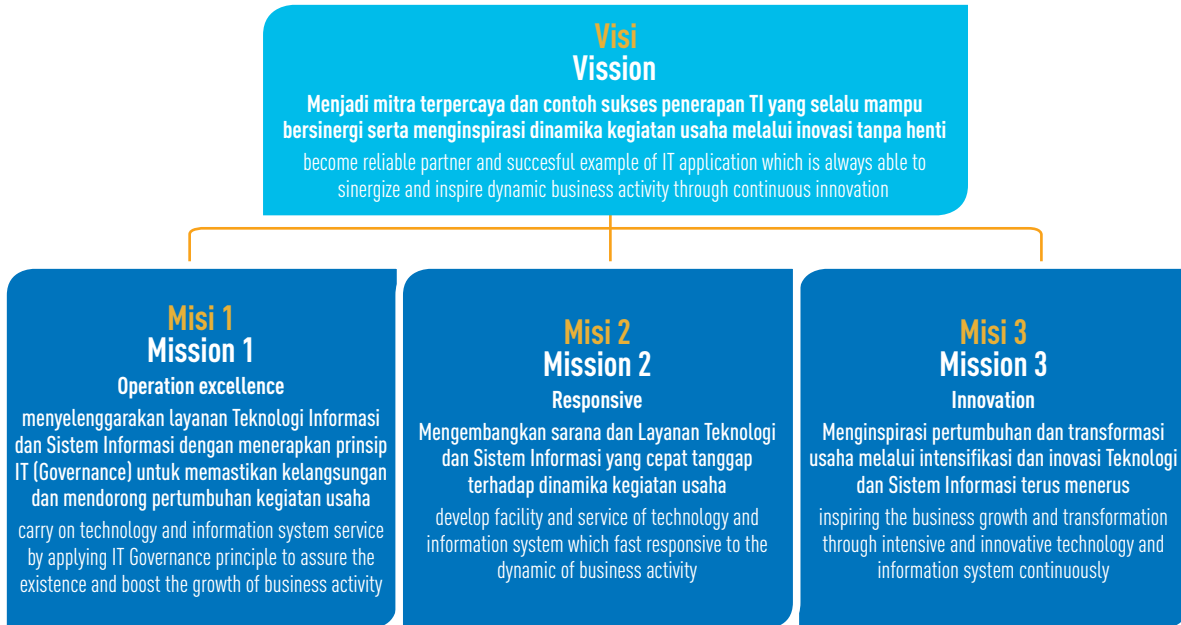
Information Technology Systems

The Company has an integrated information system for the Company's business processes, with an internet network that is well connected to support the acceleration of information. The company continues to improve technology information systems that are integrated between the processes of production, finance, accounting, marketing, and human resources to provide satisfaction to customers by utilizing current technological advances.

Basic Principles: Vision and Mission of Corporate Information Technology Development

In order for the implementation of the Company's IT system to go hand in hand with the development of operations and business, the Company establishes the vision and mission of IT development as follows.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY



Tata Kelola Informasi

Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perusahaan mulai dari proses marketing, tahap produksi sampai ke distribusi beton pra cetak, dengan kecepatan, akurasi yang tinggi untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Dalam prosesnya Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi Perusahaan, yaitu "Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang manufaktur *precast, ready mix, quarry*, jasa konstruksi dan *postension precast concrete*."

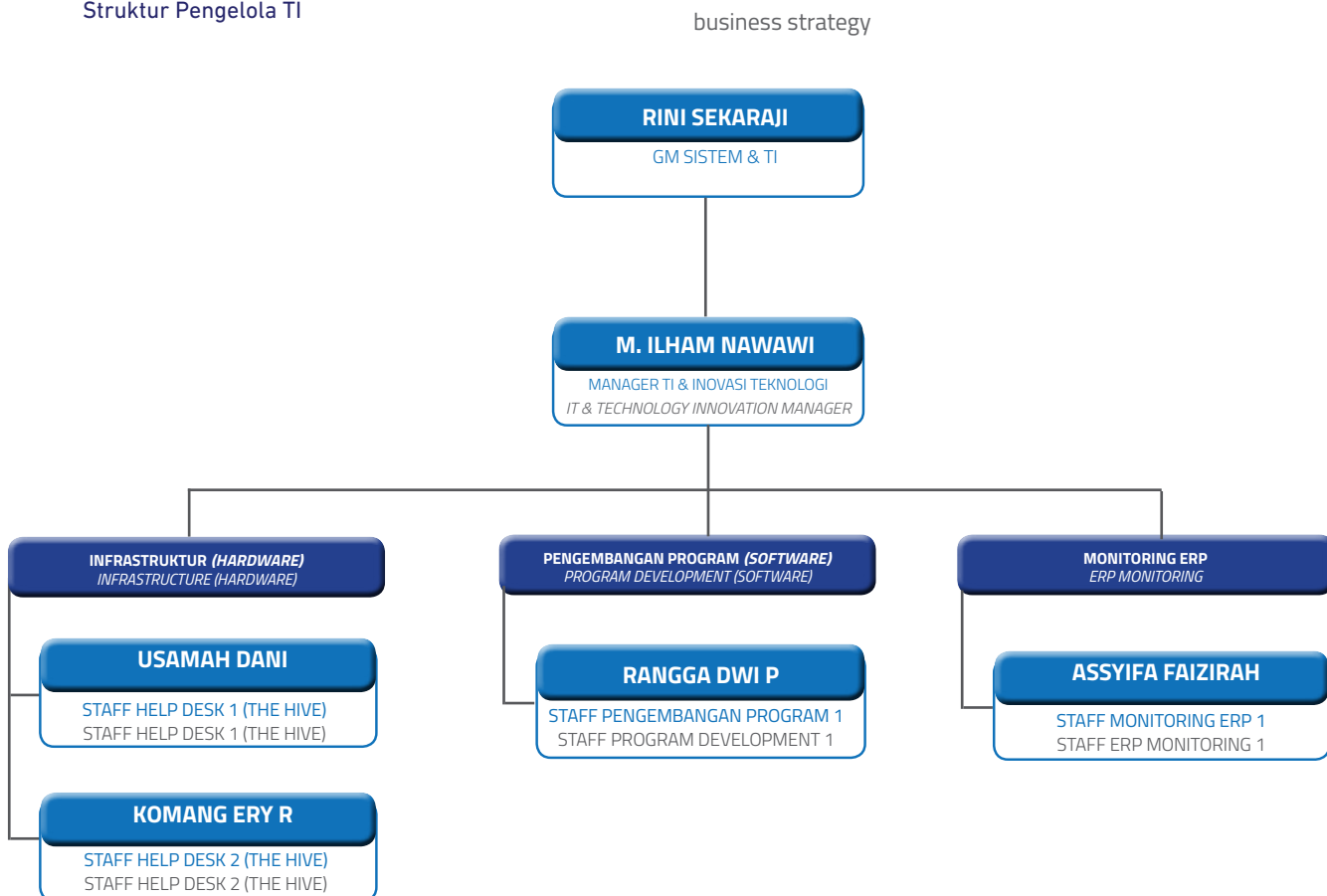
Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

Information Management

The Information Technology System has a very important role for the Company's business processes starting from the marketing process, the production stage to the pre-printed concrete distribution, with high speed, high accuracy to improve the Company's competitiveness. In the process the Company continues to develop information systems in a consistent and sustainable manner with the aim of realizing the Company's vision, which is "To become the foremost company in Indonesia in the field of manufacturing *precast, ready mix, quarry*, construction services and *precast concrete postension*."

The application of Information Technology System is carried out at the operational and functional level by arranging work programs that support the Company's

Struktur Pengelola TI



Rencana dan Target Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2019 serta Realisasinya

Rencana pengembangan teknologi informasi pada tahun 2019 adalah fokus pada optimalisasi penggunaan ERP untuk mendorong proses bisnis secara *real time* dan pengembangan aplikasi internal perusahaan dalam rangka transformasi digital Perusahaan. Pencapaian hingga akhir tahun, Bagian TI telah merilis *improvement* ERP pada modul produksi dan keuangan. Kemudian dalam pengembangan aplikasi, telah dirilis aplikasi diantaranya *Business Intelligence*, *Quarry Mapping & QC Checklist*, Aplikasi Manajemen Risiko, dan Aplikasi *E-Filling* (Arsip).

Information Technology Development, target and Realization 2019

The information technology development plan in 2019 is to focus on optimizing the use of ERP to drive business processes in real time and the development of internal applications in the context of the Company's digital transformation. Achievements until the end of the year, the IT Department has released ERP improvement on the production and financial modules. Then in application development, applications have been released including Business Intelligence, Quarry Mapping & QC Checklist, Risk Management Application, and E-Filling (Archive) Application.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Penerapan Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi

Implementation of an Integrated Information Technology System



TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Perusahaan telah menerapkan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi, dimana *Inhouse Server* telah dilengkapi dengan penggunaan *End Point Security* dan penggunaan *Firewall*, *system Email Corporate*, *CCTV*, *Sunfish ERP & HR*, *Portal Digital*, *Monitoring Produksi*, *Absensi Terpusat*, *SIMPI*, *QR Code* dan *GPS Terintegrasi*, yang berada di dalam *server internal*, sedangkan *Website* dan Aplikasi mesin *Batching Plant* berada diluar server internal. Untuk *Portal Digital*, dapat diakses menggunakan akun yang sama dengan *Email Corporate*. Sementara *QR code*, digunakan untuk mempermudah identifikasi produk yang terdaftar di Aplikasi *Monitoring Produksi*. selain itu *QR code* juga digunakan untuk mempermudah inventarisasi peralatan kantor.

The company has implemented an integrated Information Technology system, where the *Inhouse Server* has been equipped with the use of *End Point Security* and the use of *Firewalls*, *Corporate Email systems*, *CCTV*, *Sunfish ERP & HR*, *Digital Portals*, *Production Monitoring*, *Centralized Attendance*, *SIMPI*, *QR Code* and *Integrated GPS*, which is inside the internal server, while the *Website* and *Application Engine Batching Plant* are outside the internal server. For *Digital Portals*, it can be accessed using the same account as *Corporate Email*. While the *QR code*, is used to facilitate the identification of products registered in the *Production Monitoring Application*. The centralized attendance, integrated with *Sunfish HR*.

Kegiatan Pengadaan dan Biaya Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2019

Perbandingan Pengadaan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2019 dan Tahun 2018 serta Target 2020

Procurement Activities and Costs for Information Technology Development in 2019

Comparison of Procurement of Information Technology System in 2019 and 2018 and 2020 Target

Perihal item	Realisasi 2019 realization (Rp)	Realisasi 2018 Realization (Rp)	Penurunan		Target 2020 (Rp)
			Jumlah Decreasing amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	(4)
Biaya Pengadaan Teknologi Informasi Information Technology Procurement Cost	5,712,584,748	7,084,949,084	1,372,364,336	19	13,430,720,000

Jumlah pengadaan TI yang telah diinvestasikan Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp 5,71 miliar. Jumlah ini turun 19% dibandingkan tahun 2018, dimana biaya pengadaan sistem TI tahun 2018 sebesar Rp7,08 miliar.

The amount of IT procurement that the Company has invested in 2019 reaches Rp 5.71 billion. This number is down 19% compared to 2018, where the cost of procurement of IT systems in 2018 amounted to Rp7.08 billion.

Peta Jalan dan Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan ke Depan

Bagian TI akan terus mengawal perkembangan Perusahaan dengan melakukan *improvement* dan inovasi teknologi pada seluruh lini bisnis Perusahaan. Dalam peta jalan ke depan, Bagian TI akan berkolaborasi dengan seluruh Bagian untuk meningkatkan penerapan teknologi informasi Perusahaan yang sebelumnya menganut *technology-enabled business*, ditingkatkan lagi menjadi *technology-driven business*.

Roadmap and Future of Company Information Technology Development

The IT department will continue to oversee the Company's development by making improvements and technological innovations in all lines of business of the Company. In the road map going forward, the IT department will collaborate with the entire Sections to improve the application of information technology in the Company that was previously *technology-enabled business*, upgraded to *technology-driven business*.



Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance



Manajemen Perusahaan terus berupaya mengembangkan budaya Perusahaan secara berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasi.

The Company's management strives to develop the Company's culture sustainably, and in line with GCG principles to be then applied in every activity and operation.

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Commitment To Corporate Governance Implementation



PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berkomitmen secara penuh untuk mengimplementasikan standar tertinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan roda bisnis Perusahaan.

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan entitas anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak hanya menjadi suatu keharusan, tetapi merupakan fondasi utama Perusahaan dalam memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha.

Perusahaan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka panjang serta dapat meraih berbagai prospek bisnis yang berkembang jika Perusahaan dapat melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Bagi pemegang saham, Penerapan GCG menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta mampu melindungi sekaligus menghormati kepentingan para pemegang saham.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is fully committed to implement the highest standards of Good Corporate Governance (GCG) principles in carrying out the business wheels of the Company.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the implementation of Good Corporate Governance is not barely a necessity, but is the main foundation for the Company to maximize benefits and added value for stakeholders as well as to maintain business continuity.

The Company believes that the achievement of good performance can be sustained in a long-term and sustainable manner as well as can achieve a variety of developing business prospects, if the Company is able to implement Good Corporate Governance consistently.

For shareholders, the application of GCG is an important indicator to assess the Company's performance and to have faith that the Company has been managed properly and correctly, thus able to protect and respect the interests of shareholders.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan *best practise* prinsip-prinsip GCC secara berkesinambungan untuk memberikan perlindungan yang optimal, perlakuan yang adil, serta penghormatan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Prinsip-prinsip GCG tersebut senantiasa menjadi rujukan bagi Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari terutama dalam pengambilan keputusan dengan penuh tanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Capaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan 2019

Komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG ini dapat dilihat dari berbagai pencapaian Perusahaan di sepanjang tahun 2019. Merujuk pada konsep Rumah GCG yang digagas oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) bahwa parameter untuk penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari tiga aspek yakni *compliance*, *conformance*, dan *performance*.

Compliance yakni sejauh mana perusahaan mematuhi aturan-aturan yang ada dalam memenuhi prinsip GCG. *Conformance* adalah sejauh mana perusahaan telah berperilaku sesuai dengan prinsip GCG dan kelengkapan perangkat perusahaan (struktur tata kelola perusahaan dan juga termasuk di dalamnya *soft structure* GCG) dalam mengimplementasikan GCG. Dan terakhir adalah *performance* atau kinerja yaitu sejauh mana penerapan GCG berimplikasi positif terhadap kinerja Perusahaan.

Pencapaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2019

Aspek <i>Aspect</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Compliance	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 11 Agustus 2011 tentang Penerapan tata kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 11, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance Article 44 paragraph (1) of the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012

Therefore, the Company is committed to implementing the best practices of GCC principles on an ongoing basis, in order to provide optimal protection, fair treatment, and respect for shareholders and other stakeholders as well as to improve compliance with laws and regulations.

These GCG principles are at all time become a reference for the Company in carrying out daily business activities, especially in making decisions with full responsibility, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability.

Achievement of Corporate Governance Implementation in 2019

The commitment to the implementation of GCG principles can be seen from various achievements gained by the Company throughout 2019. Referring to the GCG House concept initiated by the National Committee on Governance Policy (KNKG), that the parameters for corporate governance implementation can be seen from three aspects, which are compliance, conformance, and performance.

Compliance is the extent to which a company complies with existing rules in meeting GCG principles. Conformance is the extent to which a company has behaved in accordance with GCG principles and the completeness of the Company's structure (corporate governance structure, including GCG soft structure) in implementing GCG. And finally, performance is the extent to which the implementation of GCG has positive implications for the Company's performance

Achievement of Corporate Governance Implementation in 2019

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Aspek <i>Aspect</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	
Conformance	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan soft struktur GCG • Code of Conduct, atau Pedoman Perilaku • Board Manual, atau Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris • Piagam Komite • Piagam Audit Internal • Manual Audit Internal • Kebijakan Manajemen Risiko • Kebijakan Pengendalian Internal • Kebijakan Whistleblowing System • Kebijakan Pengendalian Gratifikasi • Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup • Kebijakan Pelanggan • Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa • Kebijakan HIV/AIDS • Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol • <i>Completeness of GCG soft structure</i> • <i>Code of Conduct</i> • <i>Board Manual, or Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines</i> • <i>Committee Charter</i> • <i>Internal Audit Charter</i> • <i>Internal Audit Manual</i> • <i>Risk Management Policy</i> • <i>Internal Control Policy</i> • <i>Whistleblowing System Policy</i> • <i>Gratification Control Policy</i> • <i>Quality Policy, Occupational Safety & Health and Environment</i> • <i>Customer Policy</i> • <i>Goods and Services Procurement Policy</i> • <i>HIV/AIDS policy</i> • <i>Prohibition of Drugs and Alcohol Policy</i> 	
Performance	<p>Meraih penghargaan Bintang 3 TOP GRC 2019 dalam penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan yang baik. <i>Received 3 Star TOP GRC 2019 award in the implementation of good governance, risk management and compliance management</i></p>	
Capaian Assessment GCG	<i>Achievement of GCG Assessment</i>	
2017	2018	2019
76,81	78,16	89,14
"Baik" "Good"	"Baik" "Good"	"Sangat Baik"

Inisitif Strategis Penguatan GCG WSBP 2019

1. Pelatihan GCG
2. Seminar mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik
3. Mengikuti CSR Award
4. Sosialisasi semua prosedur terbaru

Strategic Initiative for Strengthening GCG WSBP 2019

1. GCG Training
2. Seminar on good corporate governance implementation
3. Following the CSR Award
4. Socialization of all latest procedures

Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG

Kerangka penerapan GCG di lingkup Perusahaan dilandasi pada 5 (lima) prinsip sesuai Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Implementation of GCG Principles

The framework for implementing GCG within the Company's scope is based on 5 (five) principles in accordance with the General Guidelines of GCG in Indonesia from the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

5 (Lima) Azas GCG di Indonesia

5 (Five) GCG Principles in Indonesia



Penerapan ke-5 Azas GCG di Lingkup WSBP 2019

Implementation 5(Five) Principles in The Scope of WSBP 2019

Azas Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Lingkup WSBP Implementation in The Scope of WSBP
Transparansi <i>Transparency</i>	<p>Perusahaan selalu menerapkan prinsip transparansi dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Dalam menjalankan prinsip ini, Perusahaan selalu menjaga kualitas informasi keuangan dan non-keuangan yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.</p> <p><i>The company always implements the principle of transparency in carrying out decision making and disclosing relevant information about the Company accurately and timely. In carrying out this principle, the Company always maintains the quality of financial and non-financial information provided to various stakeholders</i></p>	<p>Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. • Laporan Tahunan. • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan. <p><i>The company applies this principle of openness in:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Preparation and explanation of the annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP). • Annual report. • Periodic Financial Reports covering annual, semi-annual and quarterly financial reports.
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	<p>Perusahaan menjalankan prinsip akuntabilitas dengan memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar.</p> <p><i>The company carries out the principle of accountability by ensuring clarity of functions, implementation and accountability of the performance of the Company's leadership in a transparent and reasonable manner.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Akuntabilitas Korporasi Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas Tim Adalah pertanggung jawaban suatu unit kerja/bisnis/ supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya. Akuntabilitas Individual Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan. <p><i>The company has 3 (three) levels of accountability in each activity, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Corporate Accountability <i>It is the responsibility for the business activities carried out. Each Company organ can be asked for accountability according to their duties and responsibilities by referring to the applicable rules and regulations.</i> Team Accountability <i>It is the responsibility of a work unit/business/supporting for achieving/not achieving the task.</i> Individual Accountability <i>It is the responsibility for individual performance activities carried out in the Company</i>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan ke-5 Azas GCG di Lingkup WSBP 2019

Implementation 5(Five) Principles in The Scope of WSBP 2019

Azas Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Lingkup WSBP Implementation in The Scope of WSBP
<p>Responsibilitas atau Pertanggungjawaban <i>Responsibilities</i></p>	<p>Manajemen memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Responsibilitas juga di ikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik.</p> <p><i>Management understands accountability as conformity in the management of the Company with applicable laws and regulations, as well as sound corporate principles. The company is responsible for complying with the applicable laws and regulations, including provisions relating to labor, taxation, business competition, environment, health, and safety. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with good ethical standards.</i></p>	<p>Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. <p><i>Company applies the principle of accountability, among others by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.</i> <i>Carry out tax obligations properly and on time.</i> <i>Implement Corporate Social Responsibility (CSR).</i> <i>Carry out information disclosure obligations in accordance with established regulations.</i>
<p>Independensi <i>Independence</i></p>	<p>Direksi dan organ-organ Perusahaan adalah independen dan bekerja tanpa intervensi dari pemegang saham dan Dewan Komisaris. Manajemen bekerja secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>The Board of Directors and Company organs are independent and work without intervention from shareholders and the Board of Commissioners. Management works professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable legislation and sound corporate principles.</i></p>	<p>Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan; Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan; Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan. <p><i>For the Company, independence encourages professionalism and creativity in managing the management of the Company by applying the principle of independence, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs;</i> <i>Shareholders and the Board of Commissioners may not intervene in managing the Company;</i> <i>The Board of Commissioners, Directors and employees always avoid conflicts of interest in making decisions;</i> <i>Company activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from independent shareholders or their representatives who are authorized for that at the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated, and comply with regulations concerning conflicts of interest;</i> <i>Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in staffing, procurement, and financial policies.</i>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan ke-5 Azas GCG di Lingkup WSBP 2019

Implementation 5(Five) Principles in The Scope of WSBP 2019

Azas Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Lingkup WSBP Implementation in The Scope of WSBP
Kewajaran Fairness	<p>Perusahaan memahami keadilan/kewajaran sebagai kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak <i>stakeholder</i>. Perusahaan dan organ di dalamnya memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berkomitmen memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, agama, asal usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.</p> <p><i>The company understands justice/fairness as equality in fulfilling stakeholder rights. The company and its organs ensure that every stakeholder gets fair treatment in accordance with the provisions of the applicable legislation. Management is committed to treating each employee fairly and free from prejudices that can arise due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other things that have nothing to do with performance.</i></p>	<p>Prinsip keadilan di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan; Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p><i>The principle of justice in the scope of the Company is applied, among others by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Shareholders have the right to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations;</i> <i>The company treats all partners fairly and transparently;</i> <i>The company provides good and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's capabilities and applicable laws and regulations.</i>

Komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG yang optimal sebagai upaya Perusahaan untuk secara konsisten memenuhi kewajiban kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, rekanan, serta masyarakat. Perusahaan percaya bahwa pelaksanaan prinsip GCG akan meningkatkan nilai serta rasa percaya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, Perusahaan meyakini pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten berimplikasi positif bagi pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu manajemen terus berupaya dalam mengembangkan budaya Perusahaan secara berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasi. Bukti kesungguhan penerapan GCG adalah dengan ditandatangani pernyataan pakta integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's commitment to the optimal implementation of GCG is its effort to consistently fulfill obligations to all stakeholders, including shareholders, customers, employees, partners, and the community. The Company believes that the implementation of GCG principles will increase the value and trust of shareholders and other stakeholders. Moreover, the Company believes that the development of GCG that is in line with best practices consistently has positive implications for the growth of the Company. Therefore, the management continues to strive to develop a sustainable corporate culture that is in line with the principles of GCG and applies it to every activity and operation. One of the evidences of the seriousness in implementing GCG is the signing of an integrity pact statement by the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman tersebut memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik yang berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with OJK Regulation

As a public company, the Company has implemented all regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Particularly related to the guidelines for Public Company Governance which are governed by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Public Company, which are described in Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Company.

The guidelines, which contains aspects, principles and recommendations for good corporate governance, is useful to encourage the implementation of GCG

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation
1	<p>ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM; ASPECT 1: RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS;</p> <p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the value of organizing the GMS</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes independence and the interests of shareholders.</i></p>

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perusahaan wajib menerapkan atau *comply* terhadap pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan atau *explain* mengenai alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

practices in accordance with international practices that should be emulated by public companies. Companies must implement these guidelines, and if they have not, then that Company must explain the reasons for not implementing the guidelines. Disclosure of the application of recommendations in these guidelines is submitted in the annual report of public company.

Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perusahaan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

The OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as the standard for implementing GCG includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for the application of GCG aspects and principles. The recommendation for the application of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines is the standard for applying GCG aspects and principles that must be applied by the Company. The description of its application in the Company can be submitted as follows

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK <i>Explanation for OJK Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di WSBP <i>Explanation for Implementation in WSBP</i>
<p>Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. <i>Every share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially in decision making by voting. However, the mechanism of decision making by voting both openly and closed has not been regulated in detail.</i></p>	Comply
<p>Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. <i>Public companies are recommended to have voting procedures in making decisions on an AGM agenda. The procedure for voting must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is done by raising hands in accordance with the instruction offered by the head of the GMS. Meanwhile, in a closed vote (voting) carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a sound card or by using electronic voting.</i></p>	Comply
<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or the questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.</i></p>	Comply

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
		<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i></p>

Prinsip 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.
*Principle 2
Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*

Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.

Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p><i>The Public Company is obliged to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of summaries of the minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the implementation of the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions concerning the minimum period of availability of summary GMS minutes on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Communication between public companies and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.</i></p> <p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p><i>Policy communication with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. In these policies can include strategies, programs, and timing of communication implementation, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.</i></p>	<p>Comply</p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
II ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2: FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i>

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
--	--

Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

The number of members of the Board of Commissioners can influence the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable legislation, which must at least consist of 2 (two) people based on the provisions of OJK regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes, among other things, the characteristics, capacity and size, as well as achieving goals and meeting different business needs among the Public Company. However, the large number of members of the Board of Commissioners has the potential to disrupt the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners.

Comply

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of organs of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering various broader aspects.

Comply

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>

Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p><i>The Board of Commissioners' Self Assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i></p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>In this policy, it can cover the assessment activities carried out along with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of nomination and remuneration of Public Company, where the existence of these functions is required in the Regulations OJK regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Companies.</i></p>	<p>Comply</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast</p> <p><i>Board of Commissioners self-assessment policy is stated in the Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 concerning Good Corporate Governance Policy of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast</i></p> <p>Kebijakan Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris menetapkan kriteria atau indikator pencapaian kinerja beserta target-target pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk setiap tahun, sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam usulan RKA tahun yang akan datang. 2. Dewan Komisaris menyusun rencana terkait pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris Tahunan dalam RKA. <p><i>Board of Commissioners Performance Assessment and Evaluation Policy:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners determines the criteria or indicators of performance achievement along with the targets for Board of Commissioners' performance assessment and evaluation for each year, in accordance with developments in the following year's proposed RKA. 2. Board of Commissioners prepares a plan related to the assessment and evaluation of Board of Commissioners' performance as outlined in the Annual Board of Commissioners' Work Program in RKA. <p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris setahun sekali yang dituangkan dalam pencapaian KPI.</p> <p><i>Board of Commissioners evaluates Board of Commissioners' performance once a year as outlined in the KPI achievement.</i></p>
<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence especially to shareholders or investors for efforts that need to be carried out in improving the performance of the Board of Commissioners. With the disclosure, the shareholders or investors know the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Comply</p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
----	-----------------------------	--------------------------------------

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or the Committee that carries out the functions of Nomination and Remuneration develops succession policies in the nomination process of members of the Board of Directors.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The policy of resigning members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in the Public Company, so that corporate integrity will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Code or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the status of the convicted member of the Board of Commissioners from the authorized party. The intended financial crimes are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p><i>Based on the provisions of the OJK Regulations on the Nomination Committee and Remuneration of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating policies and criteria needed in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One policy that can support the nomination process as intended is the succession policy of members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or regeneration of leadership in the company in order to maintain business continuity and the company's long-term goals.</i></p>	<p>Comply</p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
III ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3: FUNCTIONS AND ROLES OF DIRECTORS		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.</i>
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
--	--

Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

As a company organ authorized to manage the company, determining the number of Directors greatly influences the running of the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the applicable legislation, which based on the OJK Regulation on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the objectives and objectives of the Public Company and be adjusted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how effective the decision-making of the Directors is.

Comply

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience that is appropriate in the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics intended will have an impact on the accuracy of the collegial nomination and appointment of individual members of the Board of Directors or Directors.

Comply

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</i></p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
<p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p><i>Financial Statements are the accountability reports of management for the management of resources owned by the Public Company, which must be compiled and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector which regulate regarding the presentation and disclosure of the Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulate the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Report, signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</i></p> <p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p><i>Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise, and / or knowledge of the Directors, especially the members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of expertise qualifications and / or knowledge in the accounting sector that at least belongs to the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Report, so that the Financial Report can be relied on by stakeholders as a basis for making economic decisions related to the Public Company. Such expertise and / or knowledge can be proven by educational background, training certification and / or related work experience.</i></p>	<p>Comply</p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>

Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK <i>Explanation for OJK Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di WSBP <i>Explanation for Implementation in WSBP</i>
<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p><i>Like the Board of Commissioners, the Board of Directors' Self Assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self assessment or self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of collegial Directors' performance, and not assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</i></p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>In this policy can include assessment activities carried out along with the intent and purpose, period of implementation periodically, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of the nomination and remuneration of the Public Company, where the formation of these functions is required in the Regulations OJK regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i></p>	<p><i>Comply</i></p> <p>Direksi memiliki penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang dimuat dalam bentuk <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). KPI ini secara berkala dilaporkan ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Holding Perusahaan sekaligus pemegang saham utama</p> <p><i>Board of Directors has a self-assessment in the form of Key Performance Indicator (KPI). This KPI is periodically reported to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the holding company as well as the major shareholder</i></p>
<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p><i>The disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With the disclosure, the shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Directors.</i></p>	<p><i>Comply</i></p> <p>Direksi memiliki penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang dimuat dalam bentuk <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). KPI ini secara berkala dilaporkan ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Holding Perusahaan sekaligus pemegang saham utama</p> <p><i>Board of Directors has a self-assessment in the form of Key Performance Indicator (KPI). This KPI is periodically reported to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the holding company as well as the major shareholder</i></p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i></p>

IV ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION

Prinsip 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
*Principle 7
Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
Public Companies have policies to prevent insider trading.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.
The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p><i>The policy of resigning members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in the Public Company, so that corporate integrity will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Code or the Code of Ethics that applies to the Board of Directors.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the convict status of members of the Board of Directors from the authorized party. The intended financial crimes are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p><i>A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction by using inside information as referred to in the Law concerning the Capital Market. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by expressly separating data and / or information that is confidential in nature to the public, as well as dividing the tasks and responsibilities for managing said information proportionally and efficiently.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain</p> <p><i>The anti corruption policy is useful to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, programs and procedures carried out in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and / or gratuities in a public company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company from all corrupt practices, either giving or receiving from other parties</i></p>	<p>Comply</p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

 COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan

 Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
----	-----------------------------	--------------------------------------

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.
The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system*.
Public Company has a whistle blowing system policy.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan.</p> <p><i>Policies regarding the selection of suppliers or vendors are useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While policies to improve the ability of suppliers or vendors are useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.</i></p> <p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve supplier or vendor capabilities, and fulfill rights relating to suppliers or vendors.</i></p>	<p>Explain</p>
<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p><i>The policy on fulfilling creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the Public Company. In the policy includes consideration in making an agreement, as well as follow-up in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>Kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan <i>system</i> tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan <i>whistleblowing system</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui <i>whistleblowing system</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p><i>The policy of a well-developed whistleblowing system will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of the Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on establishing a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy includes the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, protection and guarantee of the confidentiality of the reporter, complaint handling, the party managing the complaint, and the results of the handling and follow-up of complaints.</i></p>	<p>Comply</p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

 COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan

 Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
----	-----------------------------	--------------------------------------

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees

V ASPEK 5 : KETERBUKAAN INFORMASI

ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8

 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principle 8

Improving the Implementation of Information Disclosure.

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p><i>Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the rationale that the long-term performance of the company is reflected in the growth in value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.</i></p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p> <p><i>The existence of a long-term incentive policy is a real commitment by the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives to Directors and Employees with terms, procedures and forms adapted to the long-term objectives of the Public Company. The policy can include, inter alia: the intent and purpose of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing public company remuneration policy.</i></p>	<p>Explain</p>
<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p><i>The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in the laws and regulations, but also other information related to the Public Company that is felt to be beneficial to the shareholders or investors. With the use of information technology more broadly than the Web site, the company is expected to increase the effectiveness of the dissemination of company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out while taking into account the benefits and costs of the company.</i></p>	<p>Comply</p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan
Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
----	-----------------------------	--------------------------------------

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through major and controlling shareholders.

Kilas Balik Penerapan Tata Kelola Perusahaan di WSBP

Milestones of Corporate Governance Implementation in WSBP

2016

IPO 20 September 2016
Pangkatn Sekretaris Perusahaan
IPO September 20, 2016
Appointment of Corporate Secretary

2017

- Revisi pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik
- Pengesahan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
- Pengesahan Penanggung jawan penerapan dan pemantauan GCG
- Pengesahan pedoman Whistleblowing System
- Revision of guidelines for good corporate governance
- Ratification of Board of Commissioners and Board of Directors Manual
- Ratification of the Party in charge in GCG implementation and Monitoring
- Ratification of the Whistleblowing System guidelines

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di WSBP Explanation for Implementation in WSBP
<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Legislation in the Capital Market sector which regulates the submission of annual reports of Public Companies has regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company as well as the obligation to disclose information about major public shareholders and controlling companies directly or indirectly to the owner of the last benefit in the ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate benefit owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefit of share ownership by the main and controlling shareholders.</i></p>	<p>Comply</p>

2018

- Self assessment tahun buku 2017, hasilnya 76,81
- Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No SK-16/S.MBU/2012
- Pengesahan Charter Internal Audit
- Pengesahan Sistem Pengendalian Intern
- Pengesahan Manual Manajemen Risiko
- Pengesahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Self assessment for fiscal year 2017, the results are 76.81
- Adoption of SOE GCG Guidelines No SK-16/S.MBU/2012
- Ratification of the Internal Audit Charter
- Ratification of the Internal Control System
- Ratification of the Risk Management Manual
- Ratification of the Gratification Control Guidelines

2019

- Assessment GCG tahun buku 2018 oleh BPKP, hasilnya 78,,16
- Revisi Pedomen Kode Etik
- Adopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Penetapan GCG sebagai salah satu indikator KPI
- Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern
- Revisi Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
- Pengesahan Kebijakan HIV/AIDS
- Pengesahan Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol
- GCG Assessment for fiscal year 2018 by BPKP, results 78, 16
- Revision of the Code of Conduct
- Adoption of the ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Determination of GCG as an indicator of KPI
- Ratification of the Internal Control System Guidelines
- Revision of the Policy of Quality, Occupational Safety & Health and Environment
- Ratification of the HIV/AIDS Policy
- Ratification of the Drug and Alcohol Prohibition Policy

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Road Map Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah memiliki Peta Jalan atau *Road Map* GCG yang didasarkan pada *Road Map* GCG yang telah disusun oleh KNKG. *Road Map* GCG merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. *Road Map* GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan, dengan sasaran akhir adalah terwujudnya *Good Corporate Citizen* di lingkup Perusahaan.

Road map GCG Perusahaan yang berlaku hingga beberapa tahun ke depan sebagai berikut:

Road Map of Corporate Governance

The Company already has a GCG Road Map based on the GCG Road Map prepared by KNKG. The GCG Road Map is one of the Company's efforts to comply with applicable provisions and regulations. The GCG Road Map is directed at making GCG a reference in each of the Company's operational activities, with the ultimate goal being the realization of Good Corporate Citizen in the Company's scope.

The Company's GCG road map that is valid for the next few years is as follows:

Road Map GCG WSBP 2017-2022

WSBP GCG Road Map 2017 – 2022



KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Target Pemenuhan Road Map GCG WSBP

Fulfillment Target of WSBP GCG Road Map

FASE I GOOD CORPORATE GOVERNANCE (2017-2018) PHASE I: GOOD CORPORATE GOVERNANCE (2017 - 2018)	FASE II GOOD CORPORATE COMPANY (2019-2020) PHASE II: GOOD CORPORATE COMPANY (2019-2020)	FASE III GOOD CORPORATE CITIZEN (2021-2022) PHASE III: GOOD CORPORATE CITIZEN (2021-2022)
<p>TARGET PEMENUHAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> SEMUA PEDOMAN TERKAIT GCG DAPAT TERSUSUN DAN DISAHKAN MELALUI SK <i>GOOD CORPORATE</i> REKOMENDASI ASESMEN DAPAT DIPENUHI, SEHINGGA MENINGKATKAN PENILAIAN GCG GCG TERSOSIALISASIKAN SECARA MERATA MENINGKATNYA KESADARAN AKAN GCG <p>TARGET FULFILLMENT:</p> <ul style="list-style-type: none"> ALL GUIDELINES RELATED TO GCG CAN BE ARRANGED AND PASSED THROUGH SK ASSESSMENT RECOMMENDATIONS CAN BE MET, THEREBY INCREASING GCG ASSESSMENT GCG IS EVENLY DISSEMINATED INCREASED AWARENESS OF GCG 	<p>TARGET PEMENUHAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> PERBAIKAN DAN <i>UPDATE</i> PEDOMAN TERKAIT GCG YANG SUDAH ADA PENYUSUNAN STRUKTUR GCG MELALUI "<i>CHAMPION TEAM</i>" GCG AGAR MENCAKUP SELURUH ELEMEN PEGAWAI GCG TERSOSIALISASIKAN KE SELURUH ELEMEN PEGAWAI PENINGKATAN MEKANISME ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI <i>FRAUD</i> ETIKA DALAM PERILAKU BISNIS MENINGKAT <p>TARGET FULFILLMENT:</p> <ul style="list-style-type: none"> IMPROVEMENTS AND UPDATES OF EXISTING GCG RELATED GUIDELINES COMPILATION OF GCG STRUCTURES THROUGH GCG "<i>CHAMPION TEAM</i>" TO COVER ALL ELEMENTS OF EMPLOYEES GCG IS SOCIALIZED TO ALL ELEMENTS OF EMPLOYEES IMPROVED ANTI-GRATIFICATION AND ANTI-FRAUD MECHANISMS ETHICS IN BUSINESS BEHAVIOR INCREASES 	<p>TARGET PEMENUHAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> PERBAIKAN DAN OPTIMASI SISTEM IMPLEMENTASI GCG PENINGKATAN KOMPETENSI SDM TERKAIT GCG SELURUH PEGAWAI SADAR DAN PAHAM TERHADAP PERILAKU GCG PERBAIKAN DAN <i>UPDATE</i> PEDOMAN TERKAIT GCG YANG SUDAH ADA MENJADIKAN GCG SEBAGAI BUDAYA PERUSAHAAN <p>TARGET FULFILLMENT:</p> <ul style="list-style-type: none"> IMPROVEMENT AND OPTIMIZATION OF GCG IMPLEMENTATION SYSTEMS INCREASED HR COMPETENCY RELATED TO GCG ALL EMPLOYEES ARE AWARE OF AND UNDERSTAND GCG BEHAVIOR IMPROVEMENTS AND UPDATES OF EXISTING GCG RELATED GUIDELINES MAKING GCG A CORPORATE CULTURE OF THE COMPANY

Realisasi Target Road Map 2019

Di tahun 2019, tema *road map* GCG WSBP adalah "*Good Corporate Company*". Di tahun ini, WSBP telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari sehingga WSBP telah menjadi perusahaan yang memiliki fondasi bisnis yang kuat serta reputasi baik di kalangan *stakeholder*. Adapun realisasi terhadap Target Pemenuhan *Road Map* di tahun 2019, adalah sebagai berikut:

Realization of the Road Map Target in 2019

In 2019, the theme of WSBP GCG road map is "*Good Corporate Company*". This year, WSBP has implemented GCG principles comprehensively in its daily business activities, hence WSBP has become a company that possesses a strong business foundation and good reputation among stakeholders. The realization of the Road Map Fulfillment Target in 2019 is as follows:

Target Pemenuhan <i>Target fulfillment</i>	Telah/belum dilaksanakan <i>Has/has not been done</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Perbaikan dan <i>update</i> pedoman terkait GCG yang sudah ada; <i>Improvements and updates on existing guidelines related to GCG;</i>	v	Terdapat <i>update</i> pada beberapa pedoman terkait GCG, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <i>Code of Conduct</i> (Pedoman Perilaku) yang disahkan melalui SK Direksi No.60.1/SK/WBP/PEN/2019 tentang Tentang Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk Manual Audit Internal, yang disahkan melalui SK Direksi No.62.2/SK/WBP/PEN/2019 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk There are updates on several guidelines related to GCG: <ul style="list-style-type: none"> <i>Code of Conduct</i>, has been endorsed through the Board of Directors Decree No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 concerning Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Internal Audit Manual</i>, has been endorsed through the Board of Directors Decree No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 concerning Guidelines of Internal Audit System (SPI) in PT Waskita Beton Precast Tbk.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Target Pemenuhan <i>Target fulfillment</i>	Telah/belum dilaksanakan <i>Has/has not been done</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Penyusunan struktur GCG melalui "Champion Team" GCG agar mencakup seluruh elemen pegawai; <i>Preparation of GCG structure through GCG "Champion Team" to cover all elements of employee;</i>	v	Sudah terbentuk melalui Internal Memo Nomor 02/IM/WBP/DIR/2020 <i>Has been formed through Internal Memo Number 02/IM/WBP/DIR/2020</i>
GCG tersosialisasikan ke seluruh elemen pegawai; <i>GCG is socialized to all elements of employee;</i>	v	Kegiatan sosialisasi penerapan GCG secara spesifik bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai aturan dan tujuan penerapan GCG bagi Perusahaan. Pemahaman tersebut harus disosialisasikan secara baik terhadap subjek-subjek pelaksananya, khususnya dalam/lingkup internal Perusahaan/ internalisasi. Hal tersebut disebabkan penerapan GCG banyak menitikberatkan pada kegiatan operasional Perusahaan yang banyak melibatkan pihak-pihak terkait di dalamnya. Perusahaan secara rutin melaksanakan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan tiap awal tahun. Sosialisasi dilakukan melalui <i>email</i> kepada seluruh pegawai, maupun publikasi pada <i>website</i> Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh pegawai Perusahaan maupun <i>stakeholders</i> . Selain itu, Perusahaan juga melakukan <i>Workshop</i> terkait Sosialisasi GCG dan <i>Entry Point Meeting Assesment</i> GCG setiap tahunnya. The socialization activity of GCG implementation specifically aims to provide an in-depth understanding of the rules and objectives of GCG implementation for the Company. This understanding must be well socialized to the subjects that implement HCH, especially within the internal scope of the Company/internalization. This is due to the implementation of GCG that mostly focuses on Company's operational activities, which involve a lot of related parties. The Company routinely carries out Corporate Governance socialization every year. The socialization is done via email to all employees, as well as publications on the Company's website that can be viewed and downloaded easily by Company's employees and stakeholders. In addition, the Company also holds workshops related to GCG and GCG Assessment Entry Point Meeting every year.
Peningkatan mekanisme anti gratifikasi dan anti-fraud; <i>Enhancing anti-gratification and anti-fraud mechanism;</i>	v	Sosialisasi dilakukan melalui website, banner, flyer, dan sosialisasi di dalam lingkungan Melalui Surat Edaran No 03/SE/WBP/2017 <i>Socialization is done through websites, banners, flyers, and socialization within the environment through Circular Letter No. 03/SE/WBP/2017</i>
Etika dalam perilaku bisnis meningkat. <i>Ethics in business conduct increases.</i>	v	Setiap individu dalam Perusahaan telah bertindak dan berperilaku sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja yang berlaku dan sesuai Pedoman Perilaku atau <i>Code of Conduct</i> Perusahaan. <i>Every individual in the Company has acted and behaved in accordance with applicable business ethics and work ethics and in accordance with the Company's Code of Conduct.</i>

Walau semua poin yang sudah terlaksana, namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperbaiki penerapan tata kelola perusahaan demi terciptakan iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Although there are a number of points that have yet to be implemented, the Company is committed to continuing to fulfill them in the future, in order to create a healthy and sustainable business climate through the application of Good Corporate Governance principles.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Basis

Prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan di Perusahaan mengacu pada Undang-undang tentang Perusahaan Terbatas, yakni Undang-Undang No.40 Tahun

The GCG principles developed and applied in the Company refer to the Law on Limited Liability Companies, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
 COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

2007 tentang Perusahaan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No.106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.4756). Perusahaan juga berpegang pada Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan juga mengacu pada beberapa kebijakan terkait dalam mewujudkan tata kelola yang baik sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
 - b. Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 - c. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
 - d. Undang-Undang No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No.31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 - e. Undang-Undang No.15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2003.
 - f. Undang-undang No.5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
 - b. Keputusan Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
3. Peraturan Bapepam-LK dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - a. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.XX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
 - b. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
 - c. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.
 - d. Lampiran Ketua Bapepam-LK No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4756). The Company also adheres to the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance (KNKG) as well as guidelines and practices that live within the Company.

The Company also refers to several related policies in realizing good governance as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - b. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.
 - c. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
 - d. Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.
 - e. 5.Law No. 15 of 2002 concerning Money Laundering as Amended by Law No. 25 of 2003.
 - f. 6.Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
2. Government Regulation
 - a. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to Regulation of the State Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
 - b. SOE Minister Decree No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation.
3. Regulation of Bapepam-LK and/or Financial Services Authority (OJK)
 - a. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. XX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.
 - b. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliation Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions.
 - c. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep496/BL/2008 November 28, 2008, Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 concerning Formation and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
 - d. Attachment of Chairman of Bapepam-LK No. Kep179/BL/2008 dated May 14, 2008, Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of the Company that conduct Public Offering of Equity and Public Company Securities.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-29/PM/2004, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. f. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam-LK No.VII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. g. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. h. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. i. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No.VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. j. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Diumumkan Kepada Publik. k. Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. l. Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. m. Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. n. Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. o. Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. p. Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. q. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. r. Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. s. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. t. Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. | <ul style="list-style-type: none"> e. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep29/PM/2004, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. f. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-40/PM/2003, Bapepam-LK Regulation No. VII.G.11 concerning the Responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements. g. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodic Financial Reports. h. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep27/PM/2003 dated July 17, 2003, Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 concerning Report on Realization of Public Offering Proceeds Usage. i. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Amendment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning Amendment to Bapepam Regulation No. VII.G.7 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements. j. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep86/PM/1996 dated January 24, 1996, Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 concerning Information Disclosure That Must Be Announced to the Public. k. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 concerning Establishment of Corporate Secretary. l. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. m. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. n. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company. o. OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights. p. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuer or Public Company. q. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies. r. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies. s. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies. t. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. |
|--|---|

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> u. Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. v. Peraturan POJK No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. w. Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. x. Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <p>4. Peraturan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. OECD <i>Principles of Corporate Governance</i> tahun 2004. b. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governace (KNKG) tahun 2006. c. Surat Keputusan Direksi No.40.3/SK/WBP/PEN/2015, tanggal 1 Desember 2015 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast. d. Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No.60 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast Tbk yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H. C.N, Notaris pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta e. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS. | <ul style="list-style-type: none"> u. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Change in Public Company Share Ownership. v. POJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Share Buyback Issued by Public Company. w. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Company. x. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies <p>4. Other regulations</p> <ul style="list-style-type: none"> a. OECD Principles of Corporate Governance year 2004. b. General Guidelines for Indonesian GCG from the National Policy Governace Committee (KNKG) year 2006. c. Board of Directors Decree No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, dated December 1, 2015 concerning Corporate Governance Procedures of PT Waskita Beton Precast. d. The latest Articles of Association of the Company that was approved through Deed No. 60 dated July 26, 2017 concerning the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk made before Dina Chozie, S.H., C.N, replacement Notary for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta e. Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) as listed in the minutes of GMS. |
|---|--|

Tujuan dan Manfaat Penerapan Tata Kelola di WSBP

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan melakukan penerapan GCG yang berkelanjutan serta adanya pengembangan mengikuti dinamika usaha Perusahaan. Hal ini dilakukan agar Perusahaan lebih bersifat transparan dan dapat dipantau dengan baik. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten memiliki tujuan dan manfaat implementasi GCG secara spesifik sebagai berikut:

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG di Lingkup WSBP

- Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan.
- Mengelola sumber daya secara lebih baik.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Mencengah terjadinya penyimpangan dalam pengelola Perusahaan.
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan.
- Meningkatkan citra Perusahaan.
- Mendorong terciptanya nilai lebih yang diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya perusahaan, memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif.

Objectives and Benefits of Corporate Governance Implementation in WSBP

In order to create a harmonious relationship between the Company and its stakeholders, the Company carries out the implementation of sustainable GCG as well as the development following the dynamics of the Company's business. This is done so that the Company is more transparent and can be well-monitored. The Company's commitment to implementing GCG principles consistently has specific goals and benefits of GCG implementation as follows:

Objectives and Benefits of GCG Implementation in WSBP

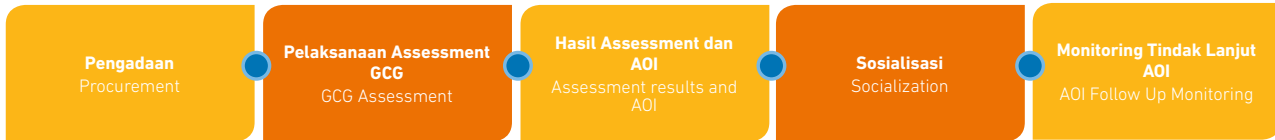
- Encourage and support the development of the Company.
- Manage resources better.
- Increase accountability to all stakeholders.
- Prevent the occurrence of irregularities In the management of the Company.
- Improve the Company's work culture.
- Improve the Company's image.
- Encourage the creation of more values created through attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture, providing excellent service, innovative, efficient and effective.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

- Menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas, menciptakan iklim usaha yang sehat, serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perusahaan.
- Provide an internal control system that can guarantee accountability, create a healthy business climate, and always maintain the sustainability of the Company's business.

Tahapan Implementasi GCG WSBP

Stages of WSBP GCG Implementation



Standar Kualitas Implementasi GCG

Sebagai anak usaha perusahaan BUMN, standar kualitas implementasi GCG di WSBP mengacu kepada mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Standar penerapan GCG tersebut meliputi:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan.
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Aspek Direksi.
5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
6. Aspek lainnya yang antara lain meliputi pelaporan keberlanjutan dan kemampuan Perusahaan sebagai *benchmark* dalam bidangnya.

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penerapan GCG di WSBP juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:

- Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:

- Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris;
- Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Quality Standards of GCG Implementation

As a subsidiary of an SOE, the quality standards of GCG implementation in WSBP refer to the Minister of SOE Regulation Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises. Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation Parameters for Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

The GCG implementation standards include:

1. Commitment on Sustainable Good Corporate Governance implementaion aspect.
2. Shareholders and GMS/Capital Owners aspect.
3. Board of Commissioners/Supervisory Board aspect.
4. Board of Directors aspect.
5. Information Disclosure and Transparency aspect.
6. Other aspects, which include sustainable report and Company's capabilities as a benchmark in its field.

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, the application of GCG in WSBP also refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Company.

Aspect 1. Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights, which includes the principles of:

- Increase the Value of General Meeting of Shareholders Implementation;
- Improve the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.

Aspect 2. Board of Commissioners' Function and Role, which includes the principles of:

- Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition;
- Improve the Quality of Board of Commissioners Duty and Responsibility Implementation

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip-prinsip:

- Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi;
- Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip:

- Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspek 5. Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip:

- Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Agar implementasi GCG sesuai dengan *best practice* dan standar regional, WSBP juga berpedoman pada prinsip-prinsip GCG dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang terdiri dari 5 aspek, yaitu:

1. Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*);
2. Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*);
3. Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*);
4. Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*);
5. Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*).

Pemantauan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Aspect 3. Board of Directors' Function and Role, which includes the principles of:

- Strengthening the Board of Directors Membership and Composition;
- Improve the Quality of Board of Directors Duty and Responsibility Implementation

Aspect 4. Stakeholders Participation, which includes the principles of:

- Improve Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation

Aspect 5. Information Disclosure, which includes the principles of:

- Improve the Implementation of Information Disclosure.

In order to implement GCG in accordance with regional best practices and standards, WSBP is also guided by GCG principles in the ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), which consists of 5 aspects, namely:

1. Rights of Shareholders;
2. Equitable Treatment of Shareholders);
3. Role of Stakeholders;
4. Disclosure and Transparency;
5. Responsibilities of the Board.

Monitoring of Corporate Governance Implementation



Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Dasar Penilaian dan Metode

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik GCG melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Sebagai entitas anak usaha dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang berstatus Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan menerapkan berbagai upaya untuk dapat mengoptimalkan penerapan prinsip GCG; termasuk penilaian berbasis penerapan prinsip GCG di lingkup BUMN.

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No.192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No.60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan

Assessment of Corporate Governance

Basis and Method of Assessment

The Company is committed to always applying the best governance standards by striving to implement GCG practices through various improvement and enhancement efforts, and refer to minimum standards and recommendations that must be met. As a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise, the Company undertakes various efforts to optimize the implementation of GCG principles; including assessment based on GCG principles implementation within the scope of SOE.

In accordance with Presidential Regulation (PERPRES) No. 192 of 2014 concerning the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Government Regulation (PP) No. 60 of 2008 concerning the Government's Internal Control System, and SOE Ministerial Regulation (PERMEN) No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Menteri Negara BUMN No.PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN sekaligus sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*). Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal setiap tahun berikutnya.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012.

concerning Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and OJK Regulation (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, the Company as a subsidiary of an SOE as well as a public company is obliged to measure the implementation of GCG through assessment. The Company assesses the implementation of GCG consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment carried out by the Company uses various standards of best practices that apply.

Based on Article 44 paragraph (1) of Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012, the Company measures the GCG as follows:

- The implementation of Corporate Governance/GCG assessment is carried out periodically by the Company every 2 (two) years by external assessor, interspersed with self assessment carried out by internal assessor each subsequent year.
- The evaluation (review), which is a program to describe the follow-up to the implementation and application of GCG in the Company conducted in the following year after the assessment as referred to in the first point, which includes evaluating the assessment results and following up on recommendations for improvement.

The measurement of GCG implementation in the Company refers to a copy of the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in SOE. The method of assessment and evaluation is carried out by using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with stipulated weight, as determined in the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

6 Aspek Assessment GCG
(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.
MBU/2012)

6 Aspects of GCG Assessment
(Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.
MBU/2012)



Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018

Tahun 2018 merupakan tahun kedua Perusahaan melakukan *assessment* atas penerapan GCG. *Assessment* dilakukan oleh pihak eksternal Perusahaan.

GCG Assessment for Fiscal Year 2018

2018 is the second time the Company has conducted an *assessment* for the implementation of GCG. The *assessment* was carried out by an external party.

Jenis Penilaian Type Of Assessment	: :	Assessment
Penilai Assessor	: :	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
Periode Penerapan Application Period	: :	1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 January 1, 2018 to December 31, 2018
Tahun Ukur Measuring Year	: :	2018
Waktu Assessment Time Of Assessment	: :	18 Januari 2019 sampai dengan 13 Maret 2019 January 18, 2019 to March 13, 2019

Adapun hasil penilaian atas *assessment* GCG Perusahaan tahun buku 2018 yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The *assessment* results of the Company's GCG *assessment* in Fiscal Year 2018 are as follows:

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Value	Capaian Tahun Buku 2018 Achievement of 2018	
			Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7	6,44	92,04
2	Pemegang Saham dan RUPS/Shareholders and GMS	9	7,87	87,43
3	Dewan Komisaris/Board of Commissaries	35	26,25	75,01
4	Direksi/Board of Directors	35	30,19	86,26
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi/Information Disclosure and Transparency	9	7,41	82,27
6	Aspek Lainnya/Other Aspects	5	0,00	0,00
Jumlah/Rata-rata/Total/Average Predikat/Predicate		100	78,16	78,16 "Baik"

Keterangan:
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik |
85-100 : Sangat Baik

Note:
0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Komitmen Perusahaan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau *area of improvement* (AOI) implementasi GCG. Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi atas hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018 sebagai berikut:

The Company's commitment in improving GCG implementation was done by following up every finding in the GCG assessment, which become the area of improvement (AOI) of GCG implementation. Until the end of 2019, the Company has followed up on recommendations of GCG assessment for the fiscal year 2018 as follows:

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
I	Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment Aspect to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>			
1.	Penilaian GCG masuk ke kontrak manajemen 2019 <i>GCG assessment is included into the 2019 management contract</i>	V	2019	KPI Korporat 2019 <i>2019 Corporate KPI</i>
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>			
1.	Ratifikasi Permen BUMN No 102 tahun 2002 (penyusunan RJPP) dalam RUPS <i>Ratification of SOE Ministerial Regulation No. 102 of 2002 (RJPP preparation) at the GMS</i>	V	2019	Hasil RUPTS 24 April 2019 <i>Resolution of GMS on April 24, 2019</i>
2.	Ratifikasi Permen BUMN No 101 tahun 2002 (penyusunan RKAP) dalam RUPS <i>Ratification of SOE Ministerial Regulation No. 101 of 2002 (RKAP preparation) at the GMS</i>	V	2019	Hasil RUPTS 24 April 2019 <i>Resolution of GMS on April 24, 2019</i>
3.	Pemegang saham/RUPS meratifikasi UU RI No 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Bab V jabatan rangkap), dan Peraturan Menteri BUMN No 09/MBU/2014 tentang perubahan ke 3 tentang persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi <i>Shareholders/GMS ratified RI Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practice and Unfair Business Competition (Chapter V concurrent position), and SOE Ministerial Regulation No. 09/MBU/2014 concerning the 3rd amendment on the requirements and procedures for appointment and dismissal of Board of Directors members</i>	V	2019	Hasil RUPTS 24 April 2019 <i>Resolution of GMS on April 24, 2019</i>
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>			
1.	Dewan Komisaris merealisasikan bahan bacaan/referensi yang mendukung tugas Dekom sesuai rencana kerja <i>Board of Commissioners realizes supporting reading/reference material of Board of Commissioners duties in accordance with the work plan</i>	V	2019	Di tahun 2019 Dekom merealisasikan 3 buku untuk menjadi referensi bacaan <i>In 2019 Dekom realized 3 books to become reading references</i>
2.	Dewan Komisaris melakukan telaah atas: kebijakan manajemen risiko, hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, serta mendokumentasikan risalahnya <i>Board of Commissioners analyzes: risk management policies, results of risk analysis of RKAP draft and its mitigation strategies, and documents the minutes</i>	V	2019	Risalah Radirkom 18 Des 19 <i>Minutes of BOC and BOD meeting on Dec 18, 19</i>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
3.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem IT perusahaan dan pelaksanaan kegiatannya <i>Complement the Board of Commisioners work plan with the time of supervisory and advisory activities on Corporate IT system policies, and the implementation of those activities</i>	V	2019	
4.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta pelaksanaan kegiatannya <i>Complement the Board of Commisioners work plan with the time of supervisory and advisory activities on accounting policies and financial reports preparation, and the implementation of those activities</i>	V	2019	Risalah Rapat Internal Dekom, 24 Juli 19, Memo Internal 04/WBP/KA/2019, Surat Keluar Dekom 32/WBP/DK/2019 <i>Minutes of Board of Commissioners' Internal Meeting, July 24, 19, Internal Memo 04/WBP/KA/2019, Board of Commissioners External Letter 32/WBP/DK/2019</i>
5.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan penunjukan calon auditor eksternal dan anggaran biaya audit eksternal <i>Complement the Board of Commisioners work plan with the time of prospective external auditors appointment and the budget for external audit costs</i>	V	2019	Surat Keluar Dekom 21.1/WBP/DK/2019 Dekom - Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Board of Commissioners External Letter 21.1/WBP/DK/2019 Board of Commissioners' Recommendation on Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm</i>
6.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dekom <i>Complement the Board of Commisioners work plan with the time of supervising the effectiveness of external and internal audit implementation, as well as complaints relating to the Company received by Board of Commissioners</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Contained in Board of Commissioners' 2019 RKA</i>
7.	Dewan Komisaris agar melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengusulan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan kinerja Direksi <i>Board of Commissioners should complete its work plan with the time of proposing remuneration for the Directors in accordance with applicable regulations and Directors' performance</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Contained in Board of Commissioners' 2019 RKA</i>
8.	Anggota Dewan Komisaris yang belum melaporkan kepemilikan sahamnya agar segera melaporkan ke Sekper <i>Members of Board of Commissioners who have not reported their share ownership should immediately report to Corporate Secretary</i>	V	2019	Sudah dimasukkan dalam Dafsus <i>Has been listed in the Special Register</i>
9.	Dewan Komisaris agar melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap penerapan GCG <i>Board of Commissioners should complete its work plan with the time of supervisory and advisory activities on GCG implementation</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Contained in Board of Commissioners' 2019 RKA</i>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
10.	Sekretaris Dewan Komisaris agar menyediakan dan menyampaikan bahan-bahan rapat secara tepat waktu (paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan rapat) <i>Secretary of Board of Commissioners should provide and deliver meeting materials in a timely manner (no later than 3 days before the meeting)</i>	V	2019	Paling lambat 3 hari sebelum rapat, Sesdekom mendistribusikan materi rapat <i>At the latest 3 days before a meeting, Secretary of Board of Commissioners distributed meeting material</i>
11.	Dewan Komisaris agar menguraikan RKA kegiatan pelatihan dalam RKAP perusahaan serta merealisasikannya <i>Board of Commissioners should describe the RKA of training activities in the Corporate RKAP and realize them</i>	V	2019	Dalam RKA 2019 diuraikan mengenai pelatihan, dan dilakukan realisasi setelah pelatihan selesai <i>In 2019 RKA the training was explained, and realization was made after training was completed</i>
12.	KPI Dewan Komisaris perlu mencantumkan standar waktu pengambilan keputusan atas persetujuan terhadap usulan Direksi dan standar waktu pengkomunikasian keputusan Dekom kepada Direksi <i>Board of Commissioners' KPI needs to state the standard time for making the decision to approve Board of Directors' proposal and the standard time for communicating decision made by Board of Commissioners to Board of Directors</i>	V	2019	Terdapat dalam KPI Dekom tahun 2019 <i>Contained in the 2019 Board of Commissioners' KPI</i>
13.	Dewan Komisaris agar menyampaikan RKAT untuk dimasukkan ke dalam RKAP perusahaan <i>Board of Commissioners should submit the RKAT to be included in the Corporate RKAP</i>	V	2019	Surat Keluar komisaris 01.1/WBP/DK/2019 <i>Board of Commissioner's External Letter 01.1/WBP/DK/2019</i>
14.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan pemberian persetujuan rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi dan mendokumentasikan risalah telaahan rancangan RJPP <i>Complement the Board of Commisioners work plan with the time of granting approval for the RJPP draft submitted by Board of Directors and documenting the minutes of RJPP draft review</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Contained in Board of Commissioners' 2019 RKA</i>
15.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan pemberian persetujuan rancangan RKAP, serta memberikan simpulan keselarasan atas rancangan RKAP dengan RJPP <i>Complement the Board of Commisioners work plan with the time of granting approval for the RKAP draft, as well as providing conclusions on the alignment of RKAP draft with RJPP</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Contained in Board of Commissioners' 2019 RKA</i>
16.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan rancangan/sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya <i>Complement the Board of Commisioners work plan with the time of supervisory and advisory activities on internal control design/system policies and the implementation</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Contained in Board of Commissioners' 2019 RKA</i>
17.	Melakukan kegiatan telaah dan memberikan arahan serta mendokumentasikan risalahnya atas: kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern, hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern pada tingkat entitas, internal control report <i>Performing review and giving directions, and documenting the minutes of: internal control system policy/design, evaluation results on the effectiveness of internal control system at entity level, internal control report</i>	V	2019	Risalah Rapat 27 Februari 2019 <i>Minutes of Meeting February 27, 2019</i>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
18.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir <i>Complement the Board of Commissioners work plan with the time of supervisory and advisory activities on policies and implementation of career development</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Contained in Board of Commissioners' 2019 RKA</i>
19.	Melakukan kegiatan telaah dan mendokumentasikan risalah atas kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya (meliputi penempatan karyawan pada jabatan, promosi dan demosi, mutasi) <i>Conducting review and documenting the minutes of career development policies and the implementation (including employee placement, promotion and demotion, transfer)</i>	V	2019	Ada dalam risalah Radirkom Februari 2019 <i>Contained in the minutes of BOC and BOD meeting in February 2019</i>
20.	Melakukan kegiatan telaah dan mendokumentasikan risalah atas rencana promosi dan mutasi 1 level di bawah Direksi <i>Conducting review and documenting the minutes of promotion and transfer plan of 1 level below Board of Directors</i>	V	2019	Ada dalam risalah Radirkom Mei 2019 <i>Contained in the minutes of BOC and BOD meeting in May 2019</i>
21.	Menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi dan mendokumentasikan risalah atas kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaan kebijakan tsb <i>Providing advice and directives to Board of Directors and documenting the minutes of the management's succession policy and the implementation of this policy</i>	V	2019	Dewan Komisaris memberikan saran kepada direksi mengenai kebijakan suksesi manajemen dan didokumentasikan di dalam risalah Board of Commissioners provided advice to directors regarding the management's succession policy and was documented in the minutes
22.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya <i>Complement the Board of Commissioners work plan with the time of supervisory and advisory activities on procurement policies and the implementation</i>	V	2019	
23.	Melakukan kegiatan telaah dan mendokumentasikan risalah atas telaah kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya <i>Conducting review and documenting the minutes of procurement policies review and the implementation</i>	V	2019	
24.	Menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi dan mendokumentasikan risalah atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya <i>Providing advice and directives to Board of Directors and documenting the minutes of procurement policies and the implementation</i>	V	2019	
25.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan, dan pelaksanaannya <i>Complement the Board of Commissioners work plan with the time of supervisory and advisory activities on quality and service policies, and the implementation</i>	V	2019	
26.	Melakukan kegiatan telaah dan mendokumentasikan risalah atas telaah kebijakan mutu dan pelayanan, dan pelaksanaannya <i>Conducting review and documenting the minutes of quality and service policies review, and the implementation</i>	V	2019	

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
27.	Menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi dan mendokumentasikan risalah atas kebijakannya mutu dan pelayanan, dan pelaksanaannya <i>Providing advice and directives to Board of Directors and documenting the minutes of quality and service policies, and the implementation</i>	V	2019	
28.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kepatuhan Direksi dalam menjalankan Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan perjanjian dengan pihak ketiga <i>Complement the Board of Commissioners work plan with the time of supervisory and advisory activities on the Board of Directors' compliance in carrying out the Articles of Association, applicable laws and regulations, and agreements with third parties</i>	V	2019	
29.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kehadiran Dekom dalam rapat. Anggota yang berhalangan hadir menyampaikan surat kuasa dengan penjelasan ketidakhadiran, serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut dimuat juga dalam risalah rapat <i>Board of Commissioners should improve the attendance of Commissioners in meetings. Members who are unable to attend should submit a power of attorney with an explanation of absence, and the explanation of absence should be included in the minutes of meeting</i>	V	2019	Ditahun 2019 terdapat 9 surat kuasa <i>In 2019, there were 9 power of attorney</i>
30.	Sesdekom agar mendokumentasikan risalah proses pelaksanaan evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, dan menuangkan evaluasi pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dalam risalah <i>Secretary of Board of Commissioners should document minutes of the process of evaluating the follow-up of previous meeting's decisions, and documented the evaluation on the implementation of previous meeting's decisions in the minutes</i>	V	2019	terdapat dalam risalah rapat komisaris dan direksi <i>contained in the minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meeting</i>
31.	Sesdekom membuat database yang berisi data/informasi yang berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dekom <i>Secretary of Board of Commissioners should create a database containing data/information related to the monitoring of follow-up of Board of Commissioners' decisions, recommendations and directives</i>	V	2019	terdapat dalam risalah rapat komisaris dan direksi <i>contained in the minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meeting</i>
32.	Komite Dekom agar dalam penyusunan rencana kerja komite berikutnya, agenda rapat dilengkapi dengan waktu pelaksanaan rapat <i>The Committees of Board of Commissioners should complement the meeting agenda with the time of the meeting in preparing the next committee's work plan</i>	V	2019	terdapat disetiap undangan rapat <i>contained in every meeting invitation</i>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>			
1.	Menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan <i>Employee placement at all job levels should be in accordance with job specifications</i>	V	2019	Melakukan talent Pool untuk mengetahui tingkat kemampuan pegawai <i>Organized a talent pool to identify the employee's level of ability</i>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
2.	Melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka dan melakukan sosialisasi kepada pihak internal PT WSBP yang terlibat dalam proses pengadaan <i>Carry out open procurement of goods and services and disseminate information to the internal parties of PT WSBP that are involved in the procurement process</i>	V	2019	Proses pengadaan sudah dilakukan secara terbuka, dan seluruh departemen mengetahui/terlibat dalam proses pengadaan. - Bukti dokumen : Data Tender <i>The procurement process has been carried out openly, and all departments acknowledge/are involved in the procurement process.</i> - <i>Proof of document: Tender Data</i>
3.	Melakukan job tender untuk jabatan tertentu (1 level di bawah Direksi) <i>Perform job tender for certain positions (1 level below the Board of Directors)</i>	V	2019	Dilakukan asesmen, fit & proper tes untuk penempatan jabatan <i>Assessment and fit & proper test are held for job placement</i>
4.	Melakukan tindak lanjut rekomendasi dari hasil survei kepuasan pelanggan dan menyampaikan laporan tindak lanjut tsb kepada Direksi <i>Follow up the recommendations from customer satisfaction survey and submit the follow-up report to Board of Directors</i>	V	2019	Terdapat dalam Laporan pemasaran <i>Included in the marketing report</i>
5.	Menyusun prosedur tertulis terkait penanganan keluhan pemasok <i>Develop written procedures related to suppliers' complaint handling</i>	V	2019	lowchart sudah dibuat dan akan dilaksanakan melalui e-proc yang masih dalam proses. - Bukti dokumen : Penanganan keluhan supplier <i>A flowchart has been made and will be implemented through e-proc that is still in process.</i> - <i>Proof of document: Supplier complaint handling</i>
6.	Menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan kepada Dekom dan pemegang saham secara tepat waktu <i>Submit quarterly and annual management reports to Board of Commissioners and shareholders in a timely manner.</i>	V	2019	Laporan Manajemen dilaporkan per TW <i>Management Reports is submitted per quarter</i>
7.	Meningkatkan kehadiran Direksi dalam rapat direksi maupun rapat direksi dan komisaris. Anggota direksi yang berhalangan hadir menjelaskan alasan ketidakhadiran dalam surat kuasa <i>Improve the attendance of Directors in Board of Directors meetings and Board of Directors with Board of Commissioners meetings. Board of Directors members who are unable to attend should explain the reason for absence in the power of attorney</i>	V	2019	Direksi dan Dewan Komisaris yang berhalangan hadir membuat Surat Kuasa <i>Directors and Commissioners who were unable to attend made the Power of Attorney</i>
8.	Menugaskan staf auditor internal yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam fungsi auditor internal <i>Assign staff of internal auditor who have the necessary knowledge and expertise by obtaining appropriate professional certification with level of position in the internal audit function</i>	V	2019	Tim SPI sudah terverifikasi <i>SPI team has already been verified</i>
9.	Melaporkan laporan hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru dan laporan/ hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Dirut <i>Submit report on the review results of new legislation and report/review results of the Company's compliance with applicable laws and regulations to the President Director.</i>	V	2019	Sudah dilakukan telaah <i>A review has been conducted</i>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for 2018 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
10.	Menyusun RKAP yang merinci anggaran perusahaan untuk setiap program kegiatan <i>Prepare RKAP with details of Corporate budget for each activity program</i>	V	2019	Anggaran setiap program kegiatan dibuat terperinci <i>The budget for each activity program is made in details</i>
11.	Mengembangkan sistem penilaian kinerja yang didukung dengan aplikasi komputer agar sistem penilaian tsb lebih objektif dan transparan <i>Develop computer application based-performance appraisal system, hence the appraisal system can be more objective and transparent</i>	V	2019	Menggunakan aplikasi Sunfish HR <i>Using the Sunfish HR application</i>
12.	SPI untuk segera melakukan penilaian efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan menerbitkan internal control report <i>SPI should immediately assess the effectiveness of internal control at the entity level and issue an internal control report</i>	V	2019	Sudah dilakukan Assesmen Pengendalian Internal oleh BPKP <i>The Internal Control Assessment has been carried out by BPKP</i>
13.	Melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan dan melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu sesuai persyaratan dalam perjanjian <i>Conduct a survey regarding the suppliers' satisfaction toward the Company and make payments to suppliers on time according to the terms in the agreement</i>	V	2019	Survey tingkat kepuasan pemasok akan dilaksanakan melalui e-proc yang masih dalam proses. Pembayaran dilakukan sesuai dengan rencana bayar dan jatuh tempo tagihan. <i>Supplier satisfaction survey will be carried out through e-proc that is still in process. Payments are made according to the payment plan and due date.</i>
14.	Menetapkan jenis kebijakan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan <i>Establish the type of policy that must be communicated to employees</i>	V	2019	Dilakukan sesuai kebijakan yang terbaru <i>Done according to the latest policies</i>
15.	Menindaklanjuti hasil survey kepuasan karyawan dan menyampaikan laporannya kepada Direksi <i>Follow up the results of employee satisfaction survey and submit the report to the Board of Directors</i>	V	2019	Laporan Employee Engagement <i>Employee Engagement Report</i>
16.	Membuat rencana dan agenda rapat Direksi yang dimuat dalam rencana kerja Direksi atau Sekper <i>Prepare the Board of Directors meeting plan and agenda, which is contained in the work plan of Board of Directors or Corporate Secretary</i>	V	2019	Telah direncanakan <i>Has been planned</i>
17.	Sekper memuat evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dalam risalah rapat Direksi <i>Corporate Secretary should include the evaluation on follow up to previous meeting's results in the minutes of Board of Directors meeting</i>	V	2019	Di setiap risalah sudah dimasukkan evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya <i>In each minutes, an evaluation of previous meeting's results has been included</i>

v = telah ditindaklanjuti | x = belum ditindaklanjuti

v = followed up | x = not yet followed up

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019

Assessment of GCG Implementation in Fiscal Year 2019

Jenis Penilaian Type Of Assessment	: Self Assessment
Penilai Assessor	: Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan Development Center for Accounting & Finance
Periode Penerapan Application Period	: 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 January 1, 2019 to December 31, 2019
Tahun Ukur Measuring Year	: 2019
Waktu Assessment Time Of Assessment	: 24 Januari 2020 – 11 Maret 2020 January 24, 2020-March 11, 2020

Adapun hasil penilaian atas *assessment* GCG Perusahaan Tahun Buku 2019 yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The assessment results of the Company's GCG assessment in Fiscal Year 2019 are as follows:

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Value	Capaian Fiscal Year 2019 Achievement of 2019	
			Skor Score	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7	6,550	94
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,150	91
3	Dewan Komisaris Board of Commissaries	35	31,874	91
4	Direksi Board of Directors	35	32,021	91
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,052	89
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	2,5	50
Jumlah/Rata-rata Total/Average		100	89,142	89
Predikat Predicate		Sangat Baik Very Good		

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Note:

0-50: Not Good | 50-60: Less Good | 60-75: Good enough | 75-85: Good | 85-100: Very Good

Hasil *Area of Improvement* (AOI) atau rekomendasi atas *assessment* penerapan GCG yang dilakukan untuk tahun 2019, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The results of *Area of Improvement* (AOI) or recommendations on GCG assessment in 2019, can be seen in the table below.

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2019
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation
	Muatan Pedoman Perilaku Contents of Code of Conduct
	Tingkat pencapaian yang memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut Adequate level of achievement for KPI regarding the implementation of Good Corporate Governance
	Terdapat kegiatan sosialisasi kebijakan whistle blowing system kepada karyawan perusahaan There is whistle blowing system policy socialization activity to the company's employees
	Terdapat kegiatan sosialisasi kebijakan whistle blowing system kepada stakeholders perusahaan There is whistle blowing system policy socialization activity to the company's stakeholders

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>
II	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris <i>Performance evaluation of Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal. <i>Shareholders/GMS/Capital Owners establish guidelines for the appointment of external audit</i></p>
	<p>Terdapat arahan Pemegang Saham/Pemilik Modal dalam RUPS maupun dalam Keputusan Pemegang Saham tentang persetujuan transaksional <i>There are directives of Shareholders/Capital Owners in the GMS and in the Shareholders' Decree regarding the transactional agreement</i></p>
	<p>Terdapat pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan <i>There is discussion and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in the company</i></p>
	<p>Tidak terdapat instruksi secara tertulis/surat/keputusan dari Pemegang Saham/Pemilik Modal yang bersifat transaksional/operasional yang tidak berdasarkan usulan dari Direksi. Apabila ada instruksi/surat/keputusan PS terkait dengan operasional perusahaan tanpa ada usulan Direksi, maka hal tersebut merupakan intervensi Pemegang Saham <i>There are no written instructions/letters/decisions from Shareholders/Capital Owners that are transactional/operational in nature that are not based on Board of Directors' proposal. If there are Shareholders' instructions/letters/decisions related to company operations without a Board of Directors' proposal, then it is a Shareholders' intervention</i></p>
	<p>RUPS/Pemilik Modal menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; <i>GMS/Capital Owners establish a system for receiving reports on symptoms of deterioration in performance from Board of Directors and/or Board of Commissioners/Supervisory Board;</i></p>
	<p>Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan respon/tanggapan atas informasi mengenai penurunan kinerja dan/atau kerugian perusahaan yang signifikan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan/atau Direksi. <i>Shareholders/capital owners provide responses to information regarding a significant decline in significant company's performance decline and/or losses submitted by Board of Commissioners/Supervisory Board and/or Board of Directors.</i></p>
III	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
	<p>Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran <i>Implementation of training/learning programs</i></p>
	<p>Dewan Komisaris melakukan pembahasan internal mengenai isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan. <i>Board of Commissioners conducts internal discussions on current issues regarding changes in the business environment and problems faced by the company.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. <i>Board of Commissioners conducts supervision and provides advice on policies/drafts of the internal control system and their implementation.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris menyampaikan arahan tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Direksi. <i>Board of Commissioners submits directives on increasing the effectiveness of internal control system to Board of Directors.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya. <i>Board of Commissioners conducts supervision and provides advice on management's succession policy and its implementation.</i></p>
	<p>Terdapat rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris. <i>There is a work plan for the appointment of prospective auditors and external audit fee budget in the RKAT of Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. <i>Board of Commissioners submits the results of collegial and individual performance evaluation of Board of Directors to the GMS/Capital Owners in the semiannual and annual supervisory report of Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain. <i>Board of Commissioners must report to the company (the Corporate Secretary) to be recorded in the Special Register regarding ownership of their shares and/or their families in the company and other companies.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>Board of Commissioners monitors the application of Good Corporate Governance principles. Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners or Board of Commissioners' Committee evaluates the performance achievements of each member of Board of Commissioners and is set out in the minutes of Board of Commissioners' Meeting.</i></p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>
	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. <i>The performance evaluation of Board of Commissioners is reported in the Supervisory Report of Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting Guidelines/Procedures</i></p>
	<p>Jumlah rapat dan agenda yang dibahas sesuai dengan yang direncanakan <i>Number of meetings and agenda discussed as planned</i></p>
	<p>Terdapat surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir di dalam rapat Komisaris serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut, yang dituangkan dalam Risalah Rapat. <i>There is a power of attorney made by members of Board of Commissioners who were unable to attend the Board of Commissioners' meeting and an explanation of their absence, which was set forth in the Minutes of Meeting.</i></p>
	<p>Pendokumentasian secara memadai atas hasil rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Adequate documentation of the results of meetings of Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p>
	<p>Terdapat data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. <i>There is data/information relating to administrative support and monitoring regarding matters that must obtain approval or recommendations from Board of Commissioners/Supervisory Board in relation to the company's management activities carried out by Board of Directors.</i></p>
	<p>Terdapat Piagam untuk setiap Komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. <i>There is a Charter for each Committee established by Board of Commissioners, which is reviewed and updated periodically.</i></p>
	<p>Terdapat program kerja tahunan komite yang disetujui/ditetapkan oleh Dewan Komisaris. <i>There is a committee's annual work program which is approved/established by Board of Commissioners.</i></p>
IV	Direksi
	Board of Directors
	<p>Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran <i>Implementation of training/learning programs</i></p>
	<p>SOP untuk proses bisnis inti perusahaan dilaksanakan konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas prosedur <i>SOPs for the company's core business processes are carried out consistently and there are no deviations of procedures</i></p>
	<p>Terdapat kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang memadai. <i>There are adequate policies, procedures and guidelines for the preparation of Corporate Long Term Plan (RJPP).</i></p>
	<p>Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/ Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. <i>Board of Directors submits the RJPP draft to the GMS/Minister/Capital Owners and/or Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule.</i></p>
	<p>Direksi menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan. <i>Board of Directors socializes RJPP to all company employees.</i></p>
	<p>Pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi computer <i>Performance appraisal is supported by computer applications</i></p>
	<p>Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan kinerja jabatan/unit-unit di bawah Direksi. <i>Board of Directors analyzes and evaluates the performance development of positions/units under Board of Directors.</i></p>
	<p>Pelaksanaan pelayanan <i>Service delivery</i></p>
	<p>Peningkatan mutu (sistem pengendalian mutu produk). <i>Quality improvement (product quality control system).</i></p>
	<p>Perusahaan memberikan kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi. <i>The company provides compensation in the event that SPM and quality are not met.</i></p>
	<p>Perusahaan memastikan SOP pengadaan barang dan jasa dan kebijakan perusahaan telah dijalankan dengan benar. <i>The company ensures that SOPs for the procurement of goods and services and company policies are implemented correctly.</i></p>
	<p>Cascading atas sertifikasi terhadap laporan keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi dan pelaporan atas laporan keuangannya yang akan dikonsolidasikan. <i>Cascading on the certification of financial statements to levels below Board of Directors, that become the accounting and reporting entity for the financial statements that will be consolidated.</i></p>
	<p>Pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala paling sedikit 3 (tiga) bulan <i>The implementation of follow up is reported by Board of Directors to Board of Commissioners/Supervisory Board periodically at least 3 (three) months</i></p>
	<p>Progres (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal. <i>Progress (completion rate) of follow-up implementation of SPI's recommendations in the year concerned and external auditor.</i></p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>
	<p>Tingkat komitmen yang tinggi dari Direksi dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan audit SPI dan eksternal auditor <i>High level of commitment from Board of Directors in following up on SPI audit recommendations and external auditor findings</i></p> <p>Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang baik <i>The survey results indicate a good level of satisfaction</i></p> <p>Tidak terdapat keterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak <i>There are no late payments to suppliers in accordance with the terms of agreement/contract</i></p> <p>Pengukuran Kepuasan pemasok <i>Measurement of supplier satisfaction</i></p> <p>Tidak terdapat keterlambatan pembayaran kewajiban pajak (PPH karyawan, PPh Badan, PPN masa dan rampung, dan PBB) <i>There are no late payments of tax obligations (employee income tax, corporate income tax, period and completion VAT, and PBB)</i></p> <p>Partisipasi karyawan <i>Employee participation</i></p> <p>Perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya <i>The company is able to improve the company's performance (according to the established KPI) from previous years</i></p> <p>Tidak terdapat pengambilan keputusan transaksional yang mengandung benturan kepentingan <i>No transactional decision making that contains a conflict of interest.</i></p> <p>Tingkat kesungguhan Direksi dalam pengambilan keputusan bebas kepentingan pribadi Direksi dan pihak – pihak lainnya <i>The level of Board of Directors' seriousness in making decisions that are free of personal interests of the Directors and other parties</i></p> <p>Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat dengan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The attendance level of members of Board of Directors in meetings with Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p> <p>SPI merencanakan program kerja tahunan pengawasan intern dan melaksanakan pengawasan sesuai yang sudah ditetapkan <i>SPI prepares an annual work program for internal audit and carry out audit as specified</i></p> <p>Tingkat penerapan rekomendasi yang disampaikan oleh SPI dapat diterapkan/dijalankan; dan rekomendasi SPI memperbaiki kegiatan operasional di unitnya <i>The level of recommendations submitted by SPI can be applied/carried out; and SPI's recommendations to improve operational activities in the unit</i></p> <p>Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat <i>The Corporate Secretary conducts an introduction program for newly appointed members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners/Supervisory Board</i></p> <p>Sekretaris perusahaan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama. <i>The corporate secretary reports the implementation of his/her duties to the President Director</i></p> <p>Capaian program kerja pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan. <i>Achievement of work programs in duties implementation of the Corporate Secretary.</i></p>
V	<p>Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i></p> <p>Tidak terdapat permintaan/permohonan untuk memperoleh Informasi Publik yang tidak dipenuhi oleh perusahaan yang bersangkutan <i>No proposal/request to obtain Public Information that is not fulfilled by the company concerned</i></p> <p>Perusahaan menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. <i>The company presents financial information (statements of financial position, statements of comprehensive income, financial ratios in general and relevant to the company's industry) in the form of comparisons for 5 (five) financial years.</i></p> <p>Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan. <i>A description of the activities and costs incurred relating to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection, including information on: (1) Establishment of Consumer Complaint Center; (2) Service improvement program for consumers; (3) Costs incurred.</i></p> <p>Perusahaan menang dalam Annual Report Award (ARA). <i>The company win the Annual Report Award (ARA).</i></p>

KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perkembangan Assessment GCG WSBP

Pencapaian Hasil *Assessment* Penerapan GCG WSBP Sejak 2017 (Pertama Kali *Assessment*)

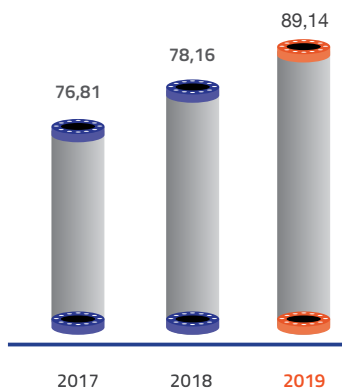
Development of WSBP GCG Assessment

Achievement of WSBP GCG Assessment Results Since 2017 (First *Assessment*)

Tahun Ukur <i>Assessment Year</i>	Skor Assessment GCG <i>GCG Assessment Score</i>	Predikat <i>Predicate</i>	Jenis Penilaian dan Penilai <i>Type of Assessment and Assessor</i>
2019	89,14	Sangat Baik / <i>Very Good</i>	<i>Self Assessment</i>
2018	78,16	"Baik"/"Good"	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) <i>Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)</i>
2017	76,81	"Baik"/"Good"	<i>Self Assessment</i>

Perkembangan Penilaian GCG WSBP

Development of WSBP GCG Assessment



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Peningkatan Kualitas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan GCG, WSBP memiliki prinsip-prinsip dasar untuk mendorong penerapan GCG menjadi bagian dari pengawasan dan pengelolaan Perusahaan melalui penerapan sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan, dan tanggung jawab. Sejak menerapkan prinsip-prinsip GCG pada tahun 2017, WSBP secara bertahap telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG yang ditujukan untuk mencapai tata kelola yang berkelanjutan (*sustainable governance*)

Sustainable Corporate Governance Implementation

Improvement of Quality of Corporate Governance Implementation

In implementing GCG, WSBP has basic principles to encourage the application of GCG to become part of the supervision and management of the Company through the application of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equality and responsibility. Since implementing GCG principles in 2017, WSBP has gradually carried out a number of initiatives to improve the quality of GCG implementation aimed at achieving sustainable governance.

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Structure And Mechanism

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Struktur Organ Perusahaan (Governance Structure)

Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, maka Struktur Tata Kelola Perusahaan atau *Governance Structure* WSBP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko dan Asuransi. Masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

1. Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas penguasaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi.

Perusahaan telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system follows the two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Company's Articles of Association and laws and regulations. However, both have the responsibility to maintain the Company's business sustainability in the long run. Therefore, Board of Commissioners and Board of Directors must have a common perception over the Company's vision, mission and values.

Governance Structure

In line with the provisions of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, WSBP Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out the management of the Company, Board of Directors is supported by an effective management structure that includes Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System. As for carrying out the supervisory function, Board of Commissioners is supported by supporting organs such as Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Risk and Insurance Committee. Each organ has an important role in implementing GCG and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

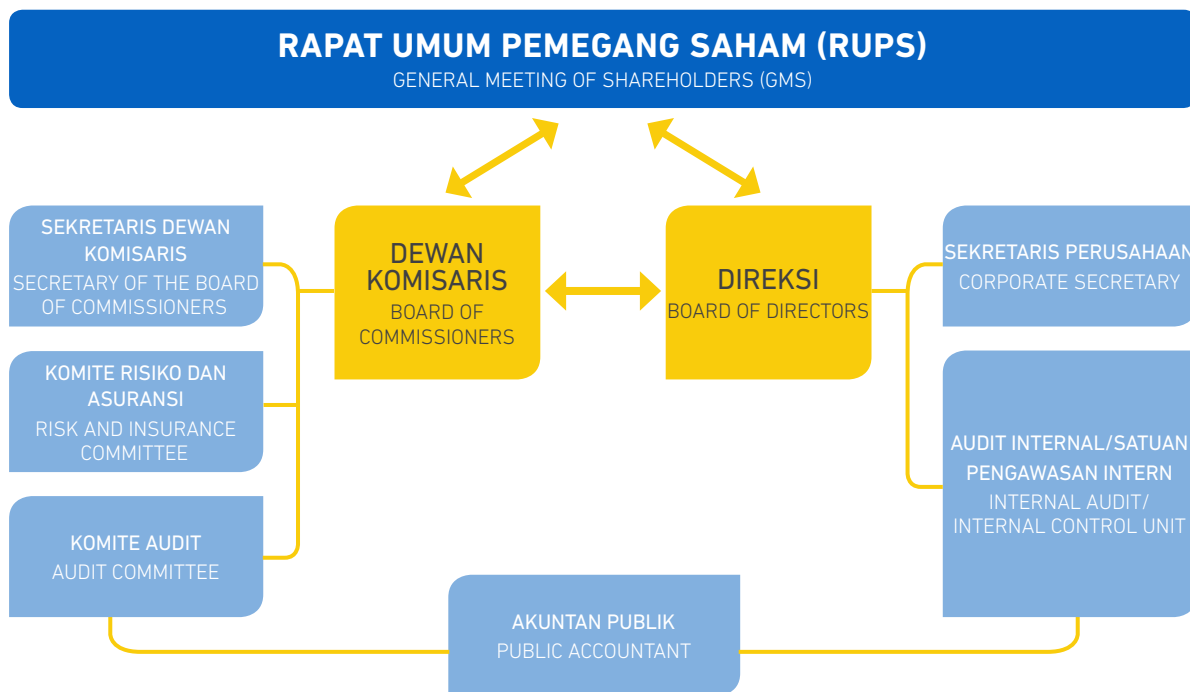
1. Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company's benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.
2. Board of Commissioners is the Company's organ whose duty is to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to Board of Directors.

The Company has a complete Governance Structure, especially in the application of GCG principles, as follows:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur Tata Kelola Perusahaan WSBP

WSBP Governance Structure



Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

In carrying out the duties of managing the Company, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit, as well as other work units that carry out the management functions of the Company. In carrying out its supervisory duties, Board of Commissioners can form committees, whose members are one or more members of Board of Commissioners. These committees are responsible to Board of Commissioners.

Sebagai entitas usaha di Indonesia, Perusahaan juga memiliki audit eksternal yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Audit eksternal memberikan opini kepada laporan keuangan yang dirilis Perusahaan, dengan acuan dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

As a business entity in Indonesia, the Company also has external audit conducted by Public Accountant. External audit provides opinion on the financial statements released by the Company, with reference to and compliance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

Kebijakan Hubungan Antar Organ Perusahaan

Undang-undang Perusahaan Terbatas telah memberikan batasan-batasan wewenang bagi setiap organ perusahaan. Pembatasan tersebut salah satunya dimaksudkan agar masing-masing organ perusahaan dapat menjalankan fungsi dan tugasnya secara mandiri demi sebaik-baiknya kepentingan Perusahaan.

Corporate Organ Relationship Policy

Limited Company Law has set limits on the authority of each corporate organ. These limitations are intended to make each corporate organ to be able to carry out its functions and duties independently for the best interests of the Company.

Hubungan yang harmonis antara organ perusahaan mutlak diperlukan bagi terciptakan tujuan korporasi serta berfungsinya korporasi dalam memakmurkan setiap pihak yang terlibat di dalamnya. Organ Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite-komite dan Direksi. Masing-masing organ perusahaan wajib:

Harmonious relationship between corporate organs is absolutely necessary to achieve the corporate goals and enable the corporate to function in prospering every party involved in it. The Company's organs include General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Committees and Board of Directors. Each corporate organ shall:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

1. Bertindak demi sebaik-baiknya kepentingan Perusahaan;
2. Meningkatkan kebersamaan demi tercapainya tujuan Perusahaan;
3. Bertindak sesuai fungsi dan peran masing-masing
4. Saling menghargai dan menghormati fungsi dan peran setiap orang perusahaan.

1. Act in the best interests of the Company;
2. Improve togetherness for the achievement of Company's goals;
3. Act according to their respective functions and roles
4. Mutual respect for the functions and roles of each corporate organ.

Kebijakan Tata Kelola WSBP

Sebagai wujud dari komitmen WSBP untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan secara menyeluruh, WSBP memberlakukan berbagai kebijakan atau perangkat lunak atau *soft-structure* GCG, yang dikembangkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Di antaranya pedoman GCG yang disahkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan dan prosedur ini juga menjadi *living document* bagi segenap jajaran dan tingkatan organisasi.

WSBP Governance Policy

As a form of WSBP's commitment to implement corporate governance thoroughly, WSBP applies a variety of GCG policies or soft-structures, which were developed to encourage the Company to be able to perform check and balance of every business activity based on prevailing GCG principles. Among these are the GCG Code that has been validated through Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 dated November 27, 2017 concerning the Corporate Governance Code of PT Waskita Beton Precast Tbk. These policies and procedures also serve as living documents for all levels of the organization.

Soft-structure GCG WSBP

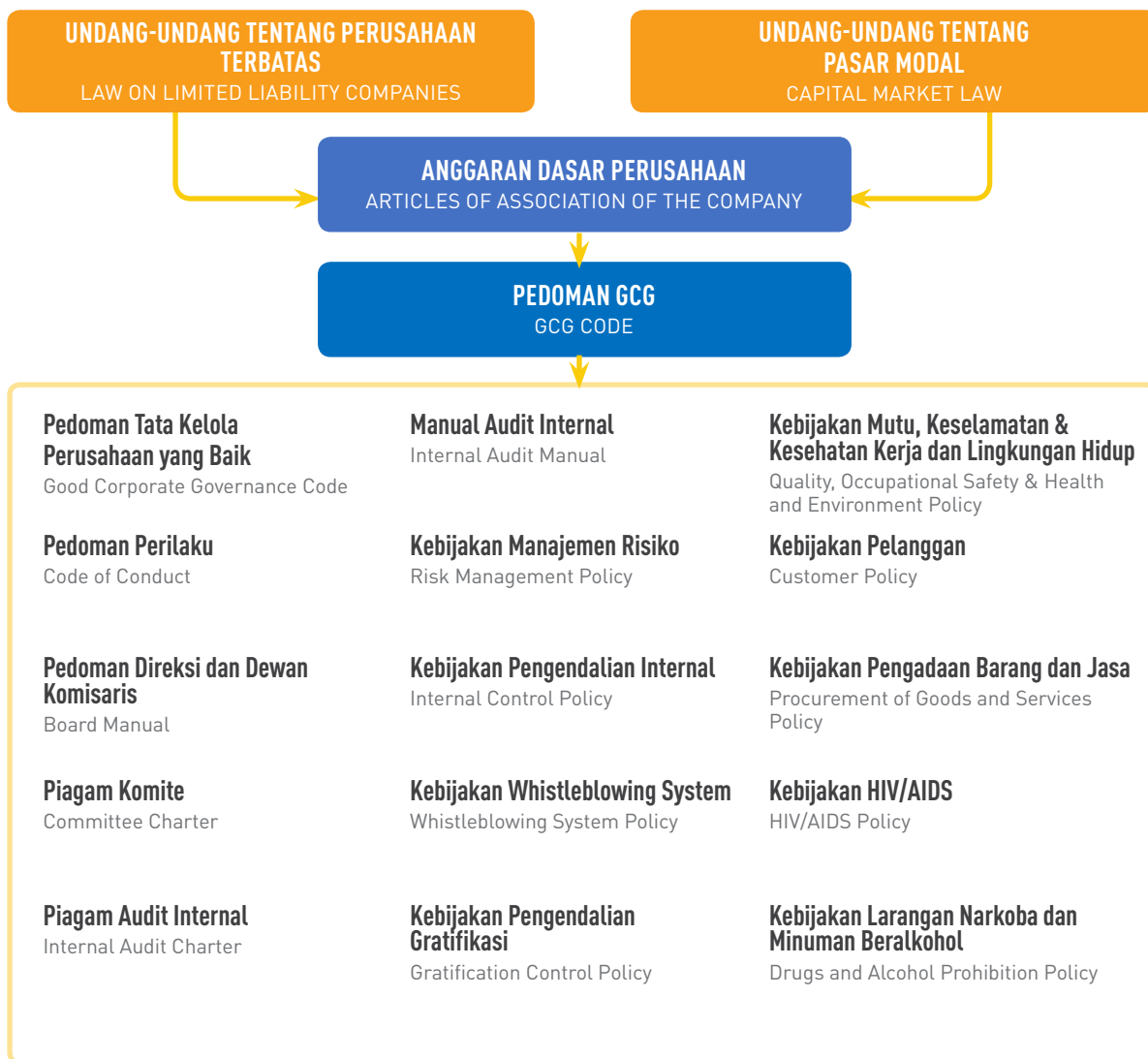
WSBP GCG Soft Structure



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Soft-structure GCG WSBP dan Kepatuhan

WSBP GCG Soft Structure and Compliance



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Penjelasan masing-masing perangkat di atas adalah sebagai berikut:

The explanation of each of the above devices is as follows:

Soft-structure GCG	Legalitas <i>Legality</i>	Uraian <i>Description</i>
<p>Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Code</i></p>	<p>Surat Keputusan No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk.</p> <p><i>Decision Letter No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017. Regarding Good Corporate Governance Guidelines PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Pedoman tata kelola Perusahaan memuat prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan Perusahaan agar dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan senantiasa sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Pedoman tata kelola Perusahaan ini disusun dengan maksud untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang ada di Perusahaan disusun dengan pendekatan <i>Objective, Risk, dan Control</i> yang diarahkan guna mendorong dan menghidupkan <i>check and balance</i> pada setiap proses bisnis pada setiap level maupun fungsi manajemen berdasarkan jiwa dan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>Pedoman tata kelola Perusahaan berisi cakupan mulai dari pokok-pokok kebijakan, sampai acuan kebijakan dasar bagi pelaksanaan kegiatan dalam tiga tingkat yaitu Korporasi, Bisnis dan Fungsional baik yang menyangkut kegiatan usaha, penanganan risiko, maupun fungsi-fungsi pendukung yang diperlukan.</p> <p><i>The Corporate Governance Guidelines contain basic principles in the management of the Company so that in carrying out its business activities, the Company is always in accordance with the implementation of GCG principles. These corporate governance guidelines are prepared with the aim of ensuring that every policy in the Company is prepared with an Objective, Risk and Control approach that is directed at encouraging and reviving check and balance in each business process at each level and management function based on the soul and GCG principles. The Corporate Governance Guidelines contain coverage starting from the main points of policy, to basic policy references for the implementation of activities at three levels, namely Corporate, Business, and Functional both concerning business activities, handling risks, and supporting functions needed.</i></p>
<p>Pedoman Perilaku <i>Code of Conduct</i></p>	<p>Surat Keputusan No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 tentang Kode Etik (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decree No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 concerning the Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Pedoman Perilaku berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja.</p> <p><i>The Code of Conduct contains guidelines for acting and behaving in accordance with business ethics and work ethics.</i></p>
<p>Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board Manual</i></p>	<p>Surat Keputusan No. 39.2/SK/WBP/PEN/2017 tentang Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.</p> <p><i>Decree No.39.2/SK/WBP/PEN/2017 Regarding the Board of Commissioners & Board of Directors Work Relationships PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris mencakup aspek terkait pelaksanaan hubungan kerja antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau ketentuan lain yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bertujuan untuk menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ; meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ; dan menerapkan asas-asas <i>Good Corporate Governance</i> yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.</p> <p><i>The guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners include aspects related to the implementation of work relations between Organ of the Board of Commissioners and Organ of the Board of Directors within the Company with reference to the provisions contained in the Articles of Association and/or other provisions contained in applicable laws and regulations that aim to become references/guidelines regarding the main tasks and work functions of each Organ; improve the quality and effectiveness of work relations between organs; and implement the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.</i></p>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Penjelasan masing-masing perangkat di atas adalah sebagai berikut:

The explanation of each of the above devices is as follows:

Soft-structure GCG	Legalitas Legality	Uraian Description
Piagam Komite Charter of the Committee	-	<p>Berisikan tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite di antaranya mencakup uraian tugas masing-masing Komite Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perusahaan.</p> <p><i>Containing the work procedures of the committees in carrying out their functions to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners. The Charter of the Committee includes the description of the duties of each Commissioner Committee in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in realizing a system and implementation of competent and independent supervision in the Company.</i></p>
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	<p>Surat Keputusan No. 31/SK/WBP/PEN/2018 tentang Piagam Audit Internal (<i>Internal Audit Charter</i>) di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.</p> <p><i>Decree No. SK 31/SK/WBP/PEN/2018 Regarding the Internal Audit Charter in the Environment PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Berisikan tata kerja Internal Audit dalam melaksanakan fungsi <i>assurance</i> dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari implementasi GCG. Piagam Audit Internal mencakup visi dan misi; sasaran <i>internal audit</i>; kedudukan unit <i>internal audit</i>; wewenang; kewajiban; independensi; tanggung jawab; standar audit; ruang lingkup kegiatan audit; dan hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit dan Kebijakan <i>Corporate Governance</i>.</p> <p><i>Contains the work procedures of Internal Audit in carrying out the assurance function in the implementation of the Internal Control System as part of GCG implementation. The Internal Audit Charter includes vision and mission; internal audit objectives; the position of the internal audit unit; authority; obligation; independence; responsible; audit standards; scope of audit activities; and relationships with external auditors and the Audit Committee and Corporate Governance Policy.</i></p>
Manual Audit Internal Internal Audit Manual	<p>Surat Keputusan No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decree No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 concerning Guidelines for Internal Control System (SPI) in PT Waskita Beton Precast Tbk.</i></p>	<p><i>Internal Audit Manual</i> mengatur ketentuan yang mencakup peran dan tanggung jawab; standar profesi; kebijakan; penilaian risiko dan perencanaan audit; layanan audit; bukti dan kertas kerja audit; pengendalian aktivitas audit internal; komunikasi aktivitas audit internal; monitoring tindak lanjut temuan audit; sistem informasi Satuan Pengawasan Intern; layanan investigasi; layanan advis; <i>quality assurance</i>; dan personel.</p> <p><i>The Internal Audit Manual regulates provisions that cover roles and responsibilities; professional standards; Policy; risk assessment and audit planning; audit service; audit evidence and paperwork; controlling internal audit activities; communication of internal audit activities; monitoring follow-up of audit findings; information system of the Internal Audit Unit; investigative service; advisory services; quality assurance; and personnel.</i></p>
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	<p>Surat Keputusan No. 27.1/SK/WBP/PEN/2018 tentang Pengesahan Manual Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decree No. 27.1/SK/WBP/PEN/2018 concerning Ratification of the Risk Management Manual PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Kebijakan manajemen risiko mengatur acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas perusahaan mulai dari level <i>strategic</i> hingga level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal perusahaan</p> <p><i>Risk management policies regulate the reference for the implementation of risk management in all company activities from the strategic level to the operational level, authority and responsibility of all parties including the role of the top leadership in establishing a risk culture within the company</i></p>
Kebijakan Pengendalian Internal Internal Control Policy	<p>Surat Keputusan No. 2.1/SK/WBP/PEN/2018 tentang Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decision Letter No. 2.1 / SK / WBP / PEN / 2018 concerning the Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Kebijakan Pengendalian Internal mengatur tanggung jawab dan peran serta seluruh <i>stakeholder</i> dalam pembentukan, penerapan dan evaluasi pengendalian internal Perusahaan.</p> <p><i>Internal Control Policy regulates the responsibility and participation of all stakeholders in the establishment, application and evaluation of the internal control of the Company.</i></p>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Penjelasan masing-masing perangkat di atas adalah sebagai berikut:

The explanation of each of the above devices is as follows:

Soft-structure GCG	Legalitas <i>Legality</i>	Uraian <i>Description</i>
<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> <i>Whistleblowing System Policy</i></p>	<p>SK Nomor 34.3/SK/WBP/PEN/2018 Tentang <i>Whistleblowing System</i> PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p>Decree No. 34.3/SK/WBP/PEN/2018 concerning <i>Whistleblowing System</i> of PT Waskita Beton Precast Tbk</p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> berisi panduan pelaporan dari berbagai dugaan melanggar hukum dan peraturan Perusahaan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perusahaan sehingga dapat meminimalisir risiko akibat pelanggaran. Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> mencakup tujuan; peran dan tanggung jawab mulai dari Dewan Komisaris, Direksi serta fungsi-fungsi organisasi dalam Perusahaan yang terkait dengan pengelolaan WBS; ketentuan umum pengelolaan WBS; ketentuan lain seperti sanksi, perlindungan pelapor, Penerimaan Laporan Pelanggaran, dan Tindak lanjut Laporan Pelanggaran serta peninjauan kebalikan dan revisi kebijakan <i>Whistleblowing System</i>.</p> <p><i>The Whistleblowing System policy provides guidance on reporting of various allegations of violating Company laws and regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery and theft that occur in the Company's work environment so as to minimize the risk of violations.</i></p> <p><i>The Whistleblowing System policy covers goals; roles and responsibilities starting from the Board of Commissioners, Directors and organizational functions within the Company related to the management of the WBS; general provisions for managing the WBS; other provisions such as sanctions, reporting protection, receipt of violation reports, and follow up on violation reports, and review and revision of Whistleblowing System policies.</i></p>
<p>Kebijakan Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Policy</i></p>	<p>Surat Keputusan No. 34.2/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 Desember 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p>Decree No. 34.2 / SK / WBP / PEN / 2018 dated December 3, 2018 concerning <i>Gratification Control Guidelines</i> of PT Waskita Beton Precast Tbk</p>	<p>Kebijakan Pengendalian Gratifikasi mengatur pengendalian gratifikasi di antara Insan Waskita Precast dengan pihak ketiga yang terkait dengan kegiatan usaha meliputi penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi. Pengendalian gratifikasi sangat penting bagi Perusahaan karena gratifikasi dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi, objektivitas, dan profesionalisme Insan Waskita Precast, serta berisiko mengarah pada pidana suap yang dapat memberikan konsekuensi hukum yang berpotensi merugikan citra Perusahaan.</p> <p><i>The Gratification Control Policy regulates the control of gratification between Waskita Precast employees and third parties related to business activities including acceptance, granting and requests for gratification. Gratification control is very important for the Company because gratification may cause a conflict of interest that may affect the independence, objectivity, and professionalism of Waskita Precast personnel, and risk leading to bribery that can have legal consequences that have the potential to harm the Company's image.</i></p>
<p>Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup <i>Quality, Occupational Safety & Health and Environment Policy</i></p>	<p>Surat Keputusan No. 51.1/SK/WBP/PEN/2019 tentang Revisi Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p>Decree No.51.1/SK/WBP/PEN/2019 concerning the Revision of <i>PT Waskita Beton Precast Tbk's Quality, Occupational Safety & Health and Environment Policy</i></p>	<p>Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk dirilis sebagai komitmen Perusahaan untuk selalu meningkatkan operasi bisnis dalam 5 hal utama baik secara internal Perusahaan maupun hubungan dengan para pemegang kepentingan.</p> <p><i>Quality, Occupational Safety & Health and Environment Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk was released as the Company's commitment to always improve business operations in 5 main issues, both internally as and relationship with stakeholders.</i></p>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Penjelasan masing-masing perangkat di atas adalah sebagai berikut:

The explanation of each of the above devices is as follows:

Soft-structure GCG	Legalitas Legality	Uraian Description
Kebijakan Pelanggan <i>Customer Policy</i>	-	<p>Kebijakan Pelanggan berfungsi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan Pelanggan dengan membuat produk dan jasa yang berkualitas dan pengiriman tepat waktu, membangun komunikasi yang baik dengan Pelanggan, menindaklanjuti setiap keluhan dan memberikan respon yang cepat, tepat dan profesional, melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan Pelanggan dan membuat program kepedulian Pelanggan dan memastikan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Pelanggan dan menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku</p> <p><i>Customer Policy serves to improve the Company's performance in meeting customer needs by making high quality products and services and timely delivery, building good communication with customers, following up on every complaint and providing fast, precise and professional responses, analyzing the level of customer satisfaction and create customer care programs and ensure the protection of Occupational Safety and Health for Customers, and preserve the environment in accordance with applicable laws and regulations</i></p>
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services Policy</i>	-	<p>Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa PT Waskita Beton Precast Tbk dirilis untuk menginformasikan prinsip – prinsip dasar dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan, pedoman pelaksanaan dan hak & kewajiban penyedia barang dan jasa</p> <p><i>Procurement of Goods and Services Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk was released to inform the basic principles of procurement of goods and services within the Company, implementation guidelines and rights & obligations of goods and services providers</i></p>
Kebijakan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Policy</i>	<p>Surat Keputusan No. 60/SK/WBP/PEN/2019 tentang Kebijakan HIV/AIDS PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decree No. 60/SK/WBP/PEN/2019 concerning HIV/AIDS Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Kebijakan HIV/AIDS PT Waskita Beton Precast Tbk dirilis untuk mendapatkan perlindungan dan pencegahan yang efektif dari HIV/AIDS untuk seluruh pegawai.</p> <p><i>HIV/AIDS policy of PT Waskita Beton Precast Tbk was released to obtain effective protection and prevention from HIV/AIDS for all employees.</i></p>
Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol <i>Drugs and Alcohol Prohibition Policy</i>	<p>Surat Keputusan No. 61/SK/WBP/PEN/2019 tentang Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decree No. 61/SK/WBP/PEN/2019 concerning Drugs and Alcohol Prohibition Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol PT Waskita Beton Precast Tbk dirilis untuk menjaga kesehatan Tenaga Kerja, menjamin keselamatan Personil dan aset Perusahaan.</p> <p><i>Drug and Alcohol Prohibition Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk was released to protect the health of workers, ensuring the safety of the Company's personnel and assets.</i></p>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pendekatan Penyusunan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pedoman Tata Kelola Perusahaan disusun untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang ada di Perusahaan disusun dengan pendekatan Objective, Risk, dan Control yang diarahkan guna mendorong dan menghidupkan check and balance pada setiap proses bisnis pada setiap level maupun fungsi manajemen berdasarkan jiwa dan prinsip-prinsip GCG

Internalisasi GCG

Untuk memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di WSBP telah dilaksanakan sosialisasi GCG, Kode Etik Bisnis Perusahaan, Whistleblowing System dalam rapat koordinasi yang dilakukan pada bulan April 2019. Rapat tersebut diikuti oleh pejabat struktural Perusahaan. Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui intranet Perusahaan, yaitu web.waskitaprecast.co.id.

Approach of Corporate Governance Policies Preparation

The Corporate Governance Guidelines was made to ensure that every policy in the Company is prepared using the Objective, Risk and Control approach which is directed to encourage and activate the check and balance in every business process at every level and management function based on the spirit and principles of GCG

GCG Internalization

To provide an understanding of good corporate governance implementation and the extent of GCG implementation in WSBP, the socialization of GCG, the Company's Business Code of Conduct, Witleblowing System were held in a coordination meeting in April 2019. The meeting was attended by the Company's structural officials. The internalization of GCG values is also carried out through the Company's intranet, i.e. web.waskitaprecast.co.id.



Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Komposisi pemegang saham Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) Kelompok, yaitu pemegang saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk (berstatus induk Perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali), Koperasi Waskita dan Saham biasa untuk masyarakat di mana masing-masing jenisnya memiliki hak serta tanggung jawab yang berbeda-beda.

Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

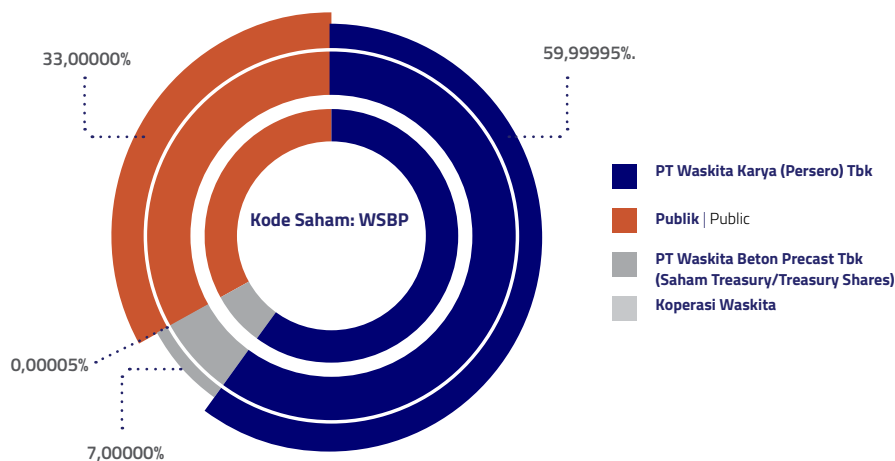
Shareholders

Shareholders as the owners of capital have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. Controlling Shareholders must at all times meet the fit and proper requirements. The fit and proper test can be carried out at any time if the Controlling Shareholder is reasonably suspected of no longer fulfilling the requirements for capability and propriety requirements based on the analysis results, the examination results, and/ or complaints.

The composition of the Company's shareholders consists of 3 (three) groups, namely the shareholder of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (holding the status of the parent company and controlling shareholder), Waskita cooperatives (koperasi Waskita) and ordinary shares for public, and each type has different rights and responsibilities.

Komposisi Pemegang Saham WSBP per 31 Desember 2019

Composition of WSBP Shareholders as of December 31, 2019



Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebesar 59,99995%.

Lebih lengkap terkait uraian mengenai Pemegang Saham Perusahaan disajikan pada Bab Profil Perusahaan halaman 142 Informasi yang tertera meliputi informasi pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan, serta pemegang saham non-pengendali baik oleh institusi maupun non institusi.

The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which holds 59.99995% of the Company's shares.

More details regarding the description of the Company's Shareholders are presented in 142 The information includes information on controlling shareholders, share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, as well as non-controlling shareholders by both institutions and non-institutions.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat (dalam hal ini masyarakat selaku pemegang saham) terhadap pengembangan dan perbaikan tata kelola Perusahaan sebagai Perusahaan Publik, adalah keikutsertaannya pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan melalui sarana RUPS atau RUPSLB. Adapun tanggung jawab pemegang saham tersebut yaitu Pemegang saham Perusahaan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki. Ketentuan di dalam pasal ini mempertegas ciri dari Perusahaan bahwa pemegang saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Namun, masih ada kemungkinan pemegang saham harus bertanggung jawab hingga menyangkut kekayaan pribadinya berdasarkan Pasal 3 ayat (2) UU PT yang menyatakan bahwa ketentuan di dalam Pasal 3 ayat (1) tidak berlaku apabila:

1. Persyaratan Perusahaan sebagai badan hukum belum atau tidak terpenuhi;
2. Pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung dengan itikad buruk memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi;
3. Pemegang saham yang bersangkutan terlibat dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan; atau
4. Pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung secara melawan hukum menggunakan kekayaan Perusahaan, yang mengakibatkan kekayaan Perusahaan menjadi tidak cukup untuk melunasi utang Perusahaan.
5. Selain itu berkaitan dengan masalah likuidasi, menurut Pasal 150 ayat (5) UU PT pemegang saham wajib mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi secara proporsional dengan jumlah yang diterima terhadap jumlah tagihan. Kewajiban untuk mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi tersebut wajib dilakukan oleh pemegang saham apabila dalam hal sisa kekayaan hasil likuidasi telah dibagikan kepada pemegang saham dan terdapat tagihan kreditor yang belum mengajukan tagihannya.

Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh informasi material baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap, tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan.
4. Meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan di Anggaran Dasar.

Shareholders Responsibility

One form of public participation (in this case the public as shareholders) towards the development and improvement of corporate governance as a Public Company, is participating in the monitoring and decision-making mechanism through the means of a GMS or EGMS. The responsibility of shareholders is that the Company's shareholders are not personally responsible for the agreements made on behalf of the Company and are not responsible for the Company's losses exceeding the shares held. The provisions in this article reinforce the characteristics of the Company that shareholders are only responsible for the deposit of all shares and do not cover their personal assets.

However, there is still a possibility that shareholders must be responsible, and furthermore concerning their personal assets based on Article 3 paragraph (2) of Limited Liability Company Law, which states that the provisions in Article 3 paragraph (1) do not apply if:

1. The requirements of the Company as a legal entity have not yet or have not been fulfilled;
2. The shareholders concerned either directly or indirectly in bad faith make use of the Company for personal gain;
3. The shareholders concerned are involved in illegal acts committed by the Company; or
4. The shareholders concerned, directly or indirectly, are unlawfully using the Company's assets, which then resulted in the Company's assets becoming insufficient to pay off the Company's debt.
5. In addition to the issue of liquidation, according to Article 150 paragraph (5) of Limited Liability Company Law, shareholders must return the remaining assets resulting from liquidation in proportion to the amount received against the total bill. The obligation to return the remaining assets resulting from the liquidation must be carried out by the shareholders if the remaining assets from the liquidation have been distributed to the shareholders and there is a bill of creditors who have not submitted their bills.

Shareholders Rights

The rights of shareholders are as follows:

1. Attend and vote at the GMS.
2. Obtain material information from both Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Company in a complete, timely, measurable and orderly manner.
3. Receive a share of the Company's profits.
4. Request the implementation of an Extraordinary GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

5. Memperoleh segala keterangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Pemegang Saham juga berhak memperoleh penjelasan dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, di antaranya:

1. Panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS.
2. Metode perhitungan dan rincian gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris/Direksi.
3. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Informasi mengenai rincian Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan Perusahaan khusus untuk RUPS, RJP dan RKAP.
5. Penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.
6. Risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung dan keputusan RUPS.

Akuntabilitas Pemegang Saham

1. Pemegang Saham memiliki kepentingan pengendalian dan bertanggung jawab pada saat menggunakan pengaruhnya atas manajemen, baik dengan menggunakan hak suara mereka atau dengan cara lain.
2. Setiap Pemegang Saham harus tunduk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Sebagai sarana berhubungan dengan Pemegang Saham, WSBP telah menyediakan sarana atau media untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham secara cepat, tepat dan teratur. Kebijakan-kebijakan yang mendukung ketersediaan informasi kepada Pemegang Saham tersebut telah tercantum pada Prosedur Komunikasi Korporasi PT Waskita Beton Precast Tbk yang memuat beberapa point diantaranya :

1. Pengelolaan Keterbukaan Informasi (*Press Release, Company Update, Liputan Khusus, RUPS, Perubahan saham Direksi dan Komisaris, Pelaporan Aksi Korporasi / Transaksi penting, Press Coference dll, Pengelolaan website*)

5. Obtain all information relating to the Company's activities from Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Other rights based on Articles of Association and Regulations.

Shareholders also have the right to obtain accurate explanations and information regarding the implementation of GMS, including:

1. Summon for GMS which includes information about the GMS agenda.
2. Calculation method and details of salary/honorarium, allowances and facilities received by each member of Board of Commissioners/Directors.
3. Financial information and other matters relating to the Company which are included in the Annual Report and Financial Report.
4. Information about details of the Corporate Work Plan and Budget and other matters planned to be carried out by the Company specifically for RJP and RKAP of GMS.
5. Complete explanation and accurate information regarding matters relating to the GMS agenda that were given before and/or at the time of the GMS.
6. Minutes of GMS which at least contain the time, agenda, participants, opinions both those who support and those who do not support, and the resolutions of GMS.

Shareholders Accountability

1. Shareholders have a controlling interest and are responsible when using their influence on the management, either by using their voting rights or by other means.
2. Every Shareholder must comply with the Articles of Association and all decisions taken legally at the GMS and applicable laws and regulations.
3. Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association and applicable laws and regulations.

Relationship with Shareholders Policy

In dealing with Shareholders, WSBP has provided a means or media to provide information to Shareholders in a prompt, precise and orderly manner. The policies supporting the availability of information to Shareholders have been stated in the Corporate Communications Procedure of PT Waskita Beton Precast Tbk, which contains several points as follows:

1. Management of Information Disclosure (*Press Release, Corporate Update, Special Coverage, GMS, Changes in Board of Directors and Board of Commissioners' shares, Report on Corporate Actions/ Important Transactions, Press Coference etc., Website Management*)

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

2. Publikasi Informasi perusahaan seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, tanggungjawab perusahaan dan informasi lainnya.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah/persentase saham yang dimilikinya. Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perusahaan. Perusahaan menolok Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perusahaan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi.

Kegiatan operasional Perusahaan yang melibatkan *stakeholders* harus tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas dan transparansi sehingga kemandirian Perusahaan sebagai badan hukum yang profesional dapat berkembang baik sesuai dengan tujuan usahanya. Perusahaan akan berusaha keras agar Perusahaan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen didasarkan pada keputusan RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi yang bersifat residual karena Rapat Umum Pemegang Saham memiliki berbagai kewenangan yang tidak didelegasikan oleh undang-undang kepada Organ Perusahaan yang lain, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam melaksanakan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS WSBP dilakukan dengan mengacu pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017;
3. Anggaran Dasar Perusahaan WSBP.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang

2. Publication of Corporate information such as Annual Report, Financial Statements, Corporate Responsibility and other information.

Equality in Treatment for Shareholders

In the General Meeting of Shareholders (GMS), each Shareholder has the right to vote according to the classification and number/percentage of shares owned. Each shareholder is entitled to obtain complete and accurate material information about the Company. The Company refuses Shareholders to intervene in the Company's operational activities, which are the responsibility of Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The definition of interference includes actions or directives that directly or indirectly influence the management of the Company or the decision making which is the authority of Board of Directors.

The Company's operational activities involving stakeholders must adhere to the principles of accountability and transparency, so that the Company's independence as a professional legal entity can develop well in accordance with its business objectives. The Company strives to create sustainable growth so as to provide optimal contribution to Shareholders. The determination of dividends is carried out by Shareholders in the General Meeting of Shareholders. The distribution of dividends is based on the resolution of GMS.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Corporate Organ that has the highest residual authority, because the General Meeting of Shareholders has a number of authorities that are not delegated by law to other Corporate Organs, namely Board of Commissioners and Board of Directors. General Meeting of Shareholders is a forum for Shareholders in exercising their authority in accordance with applicable laws and regulations.

The GMS of WSBP is held with reference to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017;
3. WSBP's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders has the authority not given to Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. This authority includes

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur, anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perusahaan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan.

Jenis Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham. Baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS Tahunan (RUPST)
RUPST diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir, dengan agenda sebagai berikut:
 - a. Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
 - b. Penetapan penggunaan laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
 - c. Penunjukkan/penetapan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberkan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - d. Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam anggaran Dasar.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Kewenangan RUPS

Berikut kewenangan RUPS terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi:

the accountability request of Board of Commissioners and Board of Directors related to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of Board of Commissioners, and others. The GMS is also a forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company. In exercising its authority, the GMS considers the Company's development and health, the interests of stakeholders and the rights of the Company.

Type of GMS

In accordance with the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held any time if deemed necessary by Board of Directors at the written request from Board of Commissioners or from shareholders. Both the Annual GMS and the Extraordinary GMS are the highest institutions in corporate governance, having authority not given to Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
The AGMS is held every fiscal year no later than 6 (six) months after the Company's Fiscal Year ends, with the following agenda:
 - a. Endorsement and approval of Annual Report and Financial Report
 - b. Determination of the use of Company's profits if the Company has positive retained earnings
 - c. Appointment/determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's books based on proposal from Board of Commissioners or to grant power to Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK)
 - d. Decide on other matters that have been properly submitted at the meeting without conflict with the provisions in the Articles of Association.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
The General Meeting of Shareholders that is held at any time based on needs for the benefit of the Company if needed by Shareholders or with the proposal from Board of Commissioners and/or Board of Directors.

GMS Authority

The following is GMS authority related to Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Terkait dengan Pemegang Saham

1. Pemegang Saham dapat mendelegasikan wewenangnya kepada Kuasa Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Untuk menjaga independensi antar Organ Perusahaan, Kuasa Pemegang Saham bukan merupakan Komisaris Perusahaan.
3. Agenda-agenda di bawah ini memerlukan persetujuan RUPS, antara lain:
 - a. Pengalihan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak berkaitan.
 - b. Persetujuan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
 - c. Pengindahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan pembubaran.

Terkait dengan Dewan Komisaris

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris. Pemberhentian tersebut harus didasari dengan menyebutkan alasannya;
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
3. Menetapkan komposisi Dewan Komisaris sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen;
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar;
5. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
6. Menerapkan remunerasi Dewan Komisaris.

Terkait Dengan Direksi

1. Mengangkat dan memberhentikan Direksi. Pemberhentian harus dilakukan dengan menyebutkan alasannya.
2. Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan.

Related to Shareholders

1. Shareholders can delegate their authority to the Shareholders' Proxies in accordance with the provisions stated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. To maintain independence between Corporate Organs, the Shareholders Proxy is not a Commissioner of the Company.
3. The agenda require the GMS' approval, including:
 - a. Transfer of Company's assets or make debt guarantees of Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of all Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not related.
 - b. Approval of transactions that have a conflict of interest.
 - c. Compliance with applicable laws and regulations related to merger, consolidation, takeover, separation, submission of application for the Company to be declared bankrupt and dissolve.

Related to Board of Commissioners

1. Appoint and dismiss Commissioner. The dismissal must be based on mentioning the reason.
2. Members of Board of Commissioners are appointed based on consideration of integrity, dedication, understanding on Company's management problems relating to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business, and being able to provide sufficient time to carry out their duties.
3. Establish the composition of Board of Commissioners in such a way as to enable decision making to be carried out effectively, precisely and quickly, and can act independently.
4. Authorize Board of Commissioners to give approval to Board of Directors in carrying out certain legal actions in accordance with the Articles of Association.
5. Delegate authority to Board of Commissioners to carry out management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or the resolution of GMS.
6. Implement the remuneration of Board of Commissioners.

Related with Board of Directors

1. Appoint and dismiss Director. The dismissal must be made by stating the reason.
2. Appointment of Members of Board of Directors is carried out through the mechanism of fit and proper test.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

3. Calon Anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Anggota Direksi.
4. Menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun oleh Direksi dan ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris.
5. Menerima Laporan Tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi untuk disahkan, paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
6. Melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu.
7. Menetapkan remunerasi Direksi.

Tempat dan Penyelenggaran RUPS

1. RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia.
2. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan utama dari Perusahaan atau ditempat kedudukan bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
4. Permintaan Penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

Pengumuman RUPS

1. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS.

Pemanggilan RUPS

1. Direksi wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Panggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, jam serta tempat rapat diadakan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan dengan singkat hal-hal yang hendak dibicarakan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perusahaan mulai hari dilakukan pemanggilan rapat sampai dengan tanggal rapat diadakan.

3. Prospective members of Board of Directors who have passed the fit and proper test must sign a management contract prior to their appointment as a member of Board of Directors.
4. Approve the Corporate Long Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that have been prepared by Board of Directors and signed jointly by Board of Commissioners.
5. Receive the Company's Annual Report prepared by Board of Directors for approval, no later than 4 (four) months after the Company's Fiscal Year is closed.
6. Conduct an assessment of Board of Directors' performance, both collectively and individually.
7. Determine the remuneration of Board of Directors.

GMS Venue and Holding

1. GMS must be conducted in the territory of the Republic of Indonesia.
2. GMS is held at the Company's domicile or at the place where the Company conducts its main activities or at the place of exchange where the Company's shares are listed.
3. GMS can be held at the request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, except the Articles of Association determine a smaller amount.
4. The request for GMS holding by the Shareholders is submitted to the Board of Directors with a registered letter accompanied by the reasons.

GMS Announcement and Summon

AGM Announcement

1. Board of Directors must announce the GMS to the Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons, without including the date of the announcement and the date of the summons.
2. GMS announcement must at least contain the provisions of Shareholders who are entitled to attend the GMS and those who are entitled to propose the agenda, the date of the GMS and the date of the GMS summons.

GMS Summon

1. Board of Directors must summon the Shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS, without including the date of the summons and the date of the GMS.
2. GMS summons must include the day, date, time and venue of the meeting held, the provisions of Shareholders who are entitled to attend the GMS and the matters to be discussed in brief, accompanied by a notification that the materials to be discussed at the meeting are available at the Company's office starting on the day of the meeting summons until the date of the meeting.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

3. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.
 4. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 5. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama.
 6. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi Peraturan Perundang-Undangan di bidang pasar modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan.
3. GMS summons to the Shareholders at least through 1 (one) Indonesian-language daily newspaper circulating nationally, the Stock Exchange website and the Company's website, written in Indonesian language and foreign language, at least English.
 4. GMS second summons shall be conducted no later than 7 (seven) days before the second GMS is held without including the date of the summons and the date of the GMS, and accompanied by information that the first GMS has been held but has not reached the quorum.
 5. The second GMS is held at the latest 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first GMS.
 6. This provision applies without prejudice to the Laws and Regulations in capital market and other Legislation as well as the Stock Exchange regulations in Indonesia at the place where the Company's shares are listed.

Pelaksanaan RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
3. RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS.
4. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
5. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Risalah RUPS

1. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
3. Risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Waktu, tempat pelaksanaan, agenda dan peserta RUPS;
 - b. Pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung (dissenting option);
 - c. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS
 - d. Keputusan RUPS
 - e. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS

GMS Holding

1. The GMS is chaired by a Member of Board of Commissioners appointed by Board of Commissioners.
2. In the event that all Members of Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the GMS shall be chaired by one of Members of Board of Directors appointed by Board of Directors or based on the provisions in the Company's Articles of Association.
3. The GMS begins with the reading of the GMS Rules of Conduct.
4. The GMS addresses the issues set out in the AGM agenda.
5. GMS Resolutions can be taken based on deliberation to reach consensus and by fulfilling the provisions in the Company's Articles of Association. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, a decision is made by voting with due regard to the provisions of quorum of attendance and quorum of GMS Resolution.

GMS Minutes

1. GMS minutes must be made and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) of Shareholders appointed from and by the GMS participants.
2. The signing of GMS minutes is not applied if the minutes are made with a Minutes of Notary.
3. GMS Minutes contain at least:
 - a. Time, venue, agenda and participants of the GMS;
 - b. Opinions generated in the GMS, both supporting and non-supporting (dissenting option);
 - c. c. GMS Resolution-making mechanism
 - d. d. GMS Resolution
 - e. e. Each Shareholder has the right to obtain a GMS Minutes

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Penyelenggaraan RUPS 2019

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 kali, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 24 April 2019
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-2 Tanggal 10 Mei 2019

GMS in 2019

In 2019, the Company held GMS for 2 times, with the following details:

1. Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2019
2. 2nd Annual General Meeting of Shareholders on May 10, 2019

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019

WSBP menyelenggarakan RUPST dan RUPST ke-2 Tahun 2019 sesuai mekanisme yang tercantum dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.

2019 Annual GMS Holding Mechanism

WSBP held the AGMS and the 2nd AGMS in 2019 according to the mechanism stated in the Company's Articles of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies and as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.

Tahapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan WSBP 2019

Stages of the 2019 WSBP Annual General Meeting of Shareholders



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tabel Tahapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan WSBP 2019

Table of Stages of the 2019 WSBP Annual General Meeting of Shareholders

1. RUPS Tahunan 24 April 2019

1. Annual GMS on April 24, 2019

No	Kegiatan Activity	Ketentuan POJK POJK Provisions	Pelaksanaan Implementation
1.	Pemberitahuan ke OJK (Jumat, 8 Maret 2019) Notification to OJK (Friday, March 8, 2019)	Pemberitahuan mengenai tanggal pelaksanaan dan mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik. <i>Notification of holding date and agenda of the GMS which is disclosed clearly and detailed, and submitted no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement date to the public.</i>	Pemberitahuan dilakukan melalui surat yang disampaikan secara elektronik ke Web Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Notification was made through letters sent electronically to the Website of Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK)</i>
2	Pengumuman RUPST (Senin, 18 Maret 2019) AGMS Announcement (Monday, March 18, 2019)	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPS. Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan. <i>Delivered at least through 1 (one) Indonesian national daily newspaper, IDX website and Company's official website of no later than 14 (fourteen) days before GMS summon date. Proof of Announcement Advertisement shall be submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS announcement and submitted to IDX on the same day the advertisement is posted.</i>	Iklan Pengumuman dilakukan pada Surat Kabar Harian Kontan dan Website Perusahaan Bukti iklan pengumuman telah disampaikan melalui surat secara elektronik ke Web Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 18 Maret 2019 <i>Announcement advertisements were conducted on Kontan Daily Newspaper and the Company's Website Evidence of the announcement advertisement was submitted by electronic mail to the Website of Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK) on March 18, 2019</i>
3	Pemanggilan RUPST (2 April 2019) AGMS Summon (April 2, 2019)	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, situs OJK dan situs resmi Bank paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Bukti iklan panggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan. <i>Delivered at a minimum through 1 (one) Indonesian language daily newspaper, the OJK website and the Corporate official website of no later than 21 (twenty one) days before the GMS holding. Evidence of the summon advertisement is submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS Summon and is submitted to IDX on the same day the advertisement is posted.</i>	Iklan Pemanggilan dilakukan pada Surat Kabar Harian Kontan dan Website Perusahaan, Pemanggilan tersebut juga mencantumkan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Bukti iklan Pemanggilan telah disampaikan melalui surat secara elektronik ke Web Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 2 April 2019 <i>Advertisements for Summon were carried out on Kontan Daily Newspapers and the Company's Website. Such Summons also stated the agenda of the General Meeting of Shareholders Evidence of the summon advertisement was submitted by electronic mail to the Website of Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK) on April 2, 2019</i>
4	Pelaksanaan RUPST (24 April 2019) AGMS Holding (April 24, 2019)	Tempat / Venue : Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Grand Pancoran-Jakarta	Jumlah Saham: 18.172.639.793 lembar saham Hak suara/kuorum: 74,126% Number of Shares: 18,172,639,793 shares Voting/quorum rights: 74.126%

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No	Kegiatan Activity	Ketentuan POJK POJK Provisions	Pelaksanaan Implementation
5	Pengumuman Hasil RUPST (26 April 2019) AGMS Results Announcement (April 26, 2019)	Laporan hasil RUPS disampaikan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Penyelenggaraan RUPS dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris. Bukti publikasi Ringkasan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan. <i>GMS results report is submitted to OJK and IDX no later than 2 (two) working days after the GMS holding is completed with a resume of the GMS resolutions issued by a notary public. Proof of publication of Summary of GMS Minutes shall be submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS holding and submitted to IDX on the same day as the advertisement date.</i>	Iklan Ringkasan Risalah RUPS dilakukan pada Surat Kabar Harian Kontan dan Website Perusahaan Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPS beserta Resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 April 2019 <i>A summary of GMS Minutes was advertised in Kontan Daily Newspapers and the Company's Website Evidence of the summary of GMS Minutes advertisement along with the GMS Resolutions Resume issued by A Notary has been submitted via electronic mail to the Website of Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK) on April 26, 2019</i>
6	Penyampaian Hasil Risalah RUPST (23 Mei 2019) Submission of AGMS Minutes (23 May 2019)	Akta Risalah RUPS disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. <i>Deed of GMS Minutes shall be submitted to OJK no later than 30 (thirty) working days after the GMS is held.</i>	Akta Risalah RUPS telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 Mei 2019 <i>Deed of GMS Minutes has been submitted by electronic mail to the Website of Financial Services Authority (OJK) on May 23, 2019</i>

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan OJK dalam POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka:

1. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat kecuali Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara

Quorum Provisions

The provisions of the attendance quorum and the GMS resolution on matters that must be decided at the Meeting are carried out in accordance with OJK's provisions in POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plan and Organizing of a Public Company's General Meeting of Shareholders:

1. Attended by shareholders representing more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights and a decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting except the Law and/or the Company's Articles of Association determine a greater number of quorums.
2. In the event that the attendance quorum as intended is not reached, the second GMS is valid and has the right to make binding decisions if attended by shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total number of shares with valid voting rights and the decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting unless the Law and/or the Company's Articles of Association determine a larger quorum.
3. In the event that the attendance quorum at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan.

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPST dalam RUPST 2019 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham WSBP untuk setiap Mata Acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara, dengan ketentuan apabila pemegang saham atau kuasanya hendak memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perusahaan menunjuk pihak independen Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Fathiah Helmi, S.H selaku dan Notaris untuk melakukan perhitungan dan/ atau melakukan validasi suara.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Fathiah Helmi, S.H selaku dan Notaris untuk melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun Buku 2019 (24 April 2019)

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keanggotaan pada Komite <i>Member of Committee</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	V
Haris Gunawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	V
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Merangkap sebagai Komite Risiko & Asuransi <i>Concurrently serving as the Risk & Insurance Committee</i>	V
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Merangkap sebagai Komite Risiko & Asuransi <i>Concurrently serving as the Risk & Insurance Committee</i>	V
Anis Baridwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Merangkap sebagai Komite Audit <i>Concurrently serving as the Audit Committee</i>	V

in the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by OJK at Company's request.

The attendance quorum and resolutions of AGMS at the 2019 AGMS have been fulfilled and the Meeting is valid and can make valid and binding decisions for WSBP Shareholders for each Meeting Agenda.

Resolution Making Mechanism

Meeting resolutions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a resolution based on deliberation to reach consensus is not reached, then a vote will be made, provided that if the shareholders or their proxies wish to vote in disagreement or abstain are asked to raise their hands and submit their voice cards to the officers.

Independent Party as Vote Counters

The Company appoints the independent party, namely Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Fathiah Helmi, S.H as the Notary to carry out calculation and/or validate votes.

Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, Capital Market Supporting Professionals & Institutions

The 2019 Annual GMS holding was attended by members of Board of Commissioners and Board of Directors who served until the Meeting was held and also attended by Capital Market Supporting Institutions and Professionals, namely Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Fathiah Helmi, S.H and as the Notary to carry out calculation and/or perform sound validation.

Board of Commissioners Attendance at the Annual GMS for Fiscal Year 2019 (April 24, 2019)

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun Buku 2019 (24 April 2019)
Board of Directors Attendance at the Annual GMS for Fiscal Year 2019 (April 24, 2019)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	V
Agus Wantoro	Direktur Independen Independent Director	V
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur/Director	V
Yudhi Dharmawan	Direktur/Director	V
Munib Lusianto	Direktur/Director	V

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun Buku 2019 (10 Mei 2019)
Board of Commissioners Attendance at the Annual GMS for Fiscal Year 2019 (May 10, 2019)

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Member of Committee	Kehadiran Attendance
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	V
Haris Gunawan	Komisaris Commissioner	-	V
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Merangkap sebagai Komite Risiko & Asuransi Concurrently serving as the Risk & Insurance Committee	X
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Merangkap sebagai Komite Risiko & Asuransi Concurrently serving as the Risk & Insurance Committee	V
Anis Baridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Merangkap sebagai Komite Audit Concurrently serving as the Audit Committee	V

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun Buku 2019 (10 Mei 2019)
Board of Directors Attendance at the Annual GMS for Fiscal Year 2019 (May 10, 2019)

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	V
Agus Wantoro	Direktur Independen Independent Director	V
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur/Director	V
Yudhi Dharmawan	Direktur/Director	V
Munib Lusianto	Direktur/Director	V

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

RUPS Tahunan I (24 April 2019)

Annual GMS I (April 24, 2019)

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Approval of the Company's Annual Report including the Ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 2 orang
Number of Shareholders who submit Questions and/or provide opinions: 2 person

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*

Setuju / <i>Agree</i>	: 18.147.624.593 (99,862%)
Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	: 600 saham / <i>shares</i> (0,000%)
Abstain / <i>Abstention</i>	: 25.014.600 saham / <i>shares</i> (0,138%)
Total Suara / <i>Total Votes</i>	: 18.172.639.793 (100%)

Keputusan / *Resolution* :

Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM) sesuai Lapornya Nomor : 00039/2.1030/AU.1/04/0572-1/1/II/2019 Tanggal 20 Februari 2019, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.

Approved the Company's Annual Report including the Ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ended December 31, 2018, which has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Partner of RSM) Public Accountants according to their Report Number: 00039 /2.1030/AU.1/04/0572-1/1/II/2019 dated February 20, 2019, thereby providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out for the Fiscal Year ending on December 31, 2018, insofar these actions are not criminal and are reflected in the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.

Tindak Lanjut / *Follow-up* :

Telah direalisasikan / *Has been realized*

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2018.

Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 3 orang
Number of Shareholders who submit Questions and/or provide opinions: 3 persons

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*

Setuju / <i>Agree</i>	: 18.166.211.893 (99,965%)
Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	: 6.427.900 (0,035%)
Abstain / <i>Abstention</i>	: -
Total Suara / <i>Total Votes</i>	: 18.172.639.793 (100%)

Keputusan / *Resolution* :

1. Menyetujui Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 sebesar Rp 1.103.472.788.182,- (Satu triliun seratus tiga milyar empat ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu seratus delapan puluh dua Rupiah) untuk dipergunakan sebagai berikut :
 - a. Sebesar Rp 551.607.222.015 (atau kurang lebih 50% dari laba bersih) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.
 - b. Sebesar Rp 55.173.639.409 (atau kurang lebih 5 % dari laba bersih) digunakan sebagai cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perusahaan Terbatas.
 - c. Sisanya sebesar Rp 496.691.926.758 (atau kurang lebih 45% dari laba bersih) dimasukkan sebagai Laba Ditahan.
 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen tahun 2018 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 1. Approved the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018 amounting to Rp 1,103,472,788,182 (one trillion one hundred three billion four hundred seventy two million seven hundred eighty eight thousand seratus eighty two Rupiah) to be used as follows:*
- a. *Rp 551,607,222,015 (or approximately 50% of net income) distributed as Cash Dividends to Shareholders.*
 - b. *Rp 55,173,639,409 (or approximately 5% of net income) is used as a reserve as referred to in article 70 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law.*
 - c. *The remaining Rp 496,691,926,758 (or approximately 45% of net income) is included as Retained Earnings.*
- 2. Giving power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for distribution of Dividends in 2018 and announce it in the newspaper in accordance with applicable regulations.*

Tindak Lanjut / *Follow-up* :

Dividen sebesar Rp 496.691.926.758 (atau kurang lebih 45% dari laba bersih) telah dibagikan kepada pemegang saham
Dividends amounting to Rp.496,691,926,758 (or approximately 45% of net income) have been distributed to shareholders

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Mata Acara Ketiga

Third Agenda

Persetujuan Pemegang Saham untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
Shareholders' Approval to delegate authority to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm that will conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 orang
Number of Shareholders who submit Questions and/or provide opinions: 1 person

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*

Setuju / <i>Agree</i>	: 17.773.670.493 (97,805%)
Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	: 341.118.500 (1,877%)
Abstain / <i>Abstention</i>	: 57.850.800 (0,318%)
Total Suara / <i>Total Votes</i>	: 18.172.639.793 (100%)

Keputusan / *Resolution* :

- Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 oleh karena sampai dengan saat ini proses pengadaan Kantor Akuntan Publik masih dalam proses dengan kriteria yang akan ditentukan secara terpisah berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi komite audit serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama dan menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Kantor Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019.
- *Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2019 because up to now the process of procuring Public Accounting Firm is still in the process of criteria which will be determined separately based on the considerations and recommendations of the audit committee and carried out in accordance with applicable statutory provisions.*
- *Giving power of attorney to Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant from the same Public Accounting Firm and determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant, as well as assigning a substitute Public Accountant from another Public Accounting Firm in the case of the Public Accountant at the appointed Public Accounting Firm for whatever reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019.*

Tindak Lanjut / *Follow-up* :

Telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sebagai auditor atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor 24/WBP/DK/2019
Has appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) as auditor of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 based on Board of Commissioners Letter Number 24/WBP/DK/2019

Mata Acara Keempat

Fourth Agenda

Penetapan besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
Determination of the amount of Board of Directors salary, Board of Commissioners Honorarium and Tantiem for Members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 2 orang
Number of Shareholders who submit Questions and/or provide opinions: 2 persons

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*

Setuju / <i>Agree</i>	: 17.916.800.493 (98,5922%)
Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	: 255.815.900 (1,4077%)
Abstain / <i>Abstention</i>	: 23.400 (0,0001)
Total Suara / <i>Total Votes</i>	: 18.172.639.793 (100%)

Keputusan / *Resolution* :

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan besarnya tantiem anggota Direksi untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2019; dan
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.
- *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from the major shareholders of the Company to determine the amount of tantiem for members of Board of Directors for Fiscal Year 2018, as well as determine the salary, benefits, facilities and other incentives for members of Board of Directors for Fiscal Year 2019; and*
- *Granted authority and power to the major shareholders of the Company to determine the amount of tantiem for Fiscal Year 2018, as well as determine the honorarium, benefits, facilities and other incentives for members of Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.*

Tindak Lanjut / *Resolution*:

Telah ditetapkan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 berdasarkan SK Nomor 42/SK/WBP/PEN/2019
The Income and Facilities Allowances for Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 has been determined on August 23, 2019 based on Decree Number 42/SK/WBP/PEN/2019

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil IPO (*Initial Public Offering*).
Report on the Realization of the Use of IPO (Initial Public Offering) Proceeds.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat:-Orang
Number of Shareholders who submit Questions and/or provide opinions: - Persons

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*

Setuju / <i>Agree</i>	: -
Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	: -
Abstain / <i>Abstention</i>	: -
Total Suara / <i>Total Votes</i>	: -

Keputusan / *Resolution* :

Tidak mengambil keputusan karena hanya bersifat laporan saja
Resolution was not made, since it was only a report

Tindak Lanjut / *Follow Up* :

Dana hasil IPO telah habis pada Desember 2018.
IPO proceeds have been used up in December 2018.

Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Kekayaan Bersih Perusahaan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dari Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum).

Approval of Guarantee of more than 50% (fifty percent) of the Company's current and future Net Assets in order to obtain facilities that will be received by the Company from Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity Securities through Offers General).

Sesuai laporan Notaris, mengingat tidak memenuhi kuorum, maka mata acara 6 tidak dapat dilanjutkan
According to the Notary's report, given that the quorum did not meet, the sixth agenda could not be continued

Mata Acara Ketujuh
Seventh Agenda

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
Approval of Amendment to the Company's Articles of Association.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada
Number of Shareholders submitting Questions and/or giving opinions: no one

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*

Setuju / <i>Agree</i>	: 16.769.338.247 (92,276%)
Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	: 1.345.429.046 (7,404%)
Abstain / <i>Abstention</i>	: 57.872.500 (0,318%)
Total Suara / <i>Total Votes</i>	: 18.172.639.793 (100%)

Keputusan / *Resolution* :

- Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perusahaan, serta pasal 15 dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut diatas.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
- *Approved the Amendment to the Company's Articles of Association, including adjustment to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) by not changing the Company's main business activities, as well as Article 15 and Article 16 of the Company's Articles of Association.*
- *Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with changes as referred to in item 1 (one) above.*
- *Granted power and authority to Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the decision of the agenda of this Meeting, including preparing and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or marking of receiving notification of amendments to the Articles of Association, carry out everything deemed necessary and useful for this purpose with none of which is excluded, including to make additions and/or changes in amendments to the Articles of Association if required by the competent authority.*

Tindak Lanjut / *Follow Up*:

Telah direalisasikan / *Has been realized*

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Mata Acara Kedelapan
Eighth Agenda

Persetujuan Pengukuhan Keputusan Menteri BUMN.
Approval of Inauguration of SOE Ministerial Decree.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada
Number of Shareholders submitting Questions and r giving opinions: No one

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*
Setuju / *Agree* : 17.034.248.447 (92,287%)
Tidak Setuju / *Disagree* : 1.138.366.246 (6,264%)
Abstain / *Abstention* : 25.100 (0,0001%)
Total Suara / *Total Votes* : 18.172.639.793 (100%)

Keputusan / *Resolution* :

Menyetujui pengukuhan Keputusan Menteri BUMN beserta perubahannya dikemudian hari sebagai berikut :

- Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara
- Decree of the Minister of SOE Number: KEP-101/MBU/2002 concerning the Formulation of Work Plan and Budget of State-Owned Enterprises.*
- Decree of the Minister of SOE Number: KEP-102/MBU/2002 concerning the Formulation of Long-Term Plan of State-Owned Enterprises*

Tindak Lanjut / *Follow Up*:

Telah direalisasikan / *Has been realized*

RUPS Tahunan II (10 Mei 2019)

Annual GMS II (May 10, 2019)

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Kekayaan Bersih Perusahaan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dari Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum)..

Approval of Guarantee of more than 50% (fifty percent) of the Company's current and future Net Assets in order to obtain facilities that will be received by the Company from Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity Securities through Offers General).

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 2 orang
Number of Shareholders who submit Questions and/or provide opinions: 2 persons

Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*
Setuju / *Agree* : 18.147.624.593 (99,862%)
Tidak Setuju / *Disagree* : 600 saham (0,000%)
Abstain / *Abstention* : 25.014.600 saham (0,138%)
Total Suara / *Total Votes* : 18.172.639.793 (100%)

Keputusan / *Resolution* :

Menyetujui Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Kekayaan Bersih Perusahaan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dari Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum)..

Approved Guarantee of more than 50% (fifty percent) of the Company's current and future Net Assets in order to obtain facilities that will be received by the Company from Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity Securities through Public Offering).

Tindak Lanjut / *Follow Up* :

telah direalisasikan / *Has been realized*

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2019

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut.

2019 GMS Resolutions

The stage of Annual General Meeting of Shareholders holding on April 24, 2019 in accordance with the applicable laws and regulations are as follows.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 24 April 2019

Stages of Annual GMS Holding on April 24, 2019

No	Kegiatan <i>Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Surat Pemberitahuan Rencana RUPST ke OJK dan BEI (RUPST 2 April) <i>AGMS Notification Plan to OJK and IDX (AGMS on April 2)</i>	5 hari kerja sebelum iklan Pengumuman RUPST <i>5 working days before the AGMS Announcement Advertisement</i>	Jumat, 8 Maret 2019 <i>Friday, March 8, 2019</i>
2	Iklan Pengumuman RUPST di Surat Kabar <i>AGMS Announcement Advertisement in Newspaper</i>	14 Hari sebelum iklan panggilan RUPST dengan tidak memperhitungkan Tanggal Iklan pengumuman dan Tanggal Iklan Panggilan <i>14 days before the AGMS Summon Advertisement, excluding the announcement advertisement date and the summon advertisement date</i>	Senin, 18 Maret 2019 <i>Monday, March 18, 2019</i>
3	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS T Ke OJK dan BEI <i>Submission of AGMS Announcement Advertisement Proof to OJK and IDX</i>	Maks 2 Hari Kerja setelah Iklan Pengumuman RUPST <i>Maximum 2 Working Days after the AGMS Announcement Advertisement</i>	Senin, 18 Maret 2019 <i>Monday, March 18, 2019</i>
4	Akhir Penerimaan usulan Tambahan Agenda RUPST dari Pemegang saham 10% atau Lebih <i>End of Acceptance of additional AGMS Agenda proposal from Shareholders of 10% or More</i>	7 Hari sebelum iklan panggilan RUPST <i>7 Days before the AGMS Summon Advertisement</i>	Selasa, 26 Maret 2019 <i>Tuesday, March 26, 2019</i>
5	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir RUPS T (Recording Date) <i>Date of List of Shareholders entitled to attend AGMS</i>	1 hari sebelum iklan tanggal panggilan <i>1 day before the AGMS Summon Date Advertisement</i>	Senin, 1 April 2019 <i>Monday, April 1, 2019</i>
6	Laporan Tahunan 2018 (AR) <i>2018 Annual Report (AR)</i>	AR harus ada saat iklan Panggilan <i>AR must be available during Summon Advertisement</i>	Selasa, 2 April 2019 <i>Tuesday, April 2, 2019</i>
7	Iklan Panggilan RUPS T di surat kabar <i>AGMS Summon Advertisement in the newspaper</i>	21 Hari sebelum RUPS T dengan tidak memperhitungkan tanggal rapat dan tanggal Iklan Panggilan <i>21 Days before the AGMS, excluding the meeting date and the Summon Advertisement date.</i>	Selasa, 2 April 2019 <i>Tuesday, April 2, 2019</i>
8	Penyampaian Iklan Panggilan RUPST Ke OJK <i>Submission of AGMS Summon Advertisement to OJK</i>	Maks 2 hari kerja setelah Iklan Panggilan RUPST <i>Maximum 2 working days after the AGMS Summon Advertisement</i>	Rabu, 3 April 2019 <i>Wednesday, April 3, 2019</i>
9	Gladi Bersih <i>Rehearsal</i>	Diikuti seluruh Dekom dan Direksi <i>Attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Selasa, 23 April 2019 <i>Tuesday, April 23, 2019</i>
10	Penyelenggaraan RUPS Tahunan <i>The Holding of Annual General Meeting of Shareholders</i>	Tim WSBP <i>WSBP Team</i>	Rabu, 24 April 2019 <i>Wednesday, April 24, 2019</i>
11	Pemberitahuan Hasil RUPST ke OJK dan Bursa <i>AGMS Results Announcement to OJK and IDX</i>	Selambat-lambatnya 2 hari Bursa setelah RUPST <i>Not later than 2 Business Days after the AGMS</i>	Kamis, 25 April 2019 <i>Thursday, April 25, 2019</i>
12	Iklan Hasil Keputusan RUPST dan Pengumuman BEI <i>AGMS Resolution Results Advertisement and IDX Announcement</i>	Selambat-lambatnya 2 hari bursa setelah RUPST dan 1 hari setelah BEI menerima Pemberitahuan dari WSBP <i>Not later than 2 business days after the AGMS and 1 day after IDX receives Notification from WSBP</i>	Jum'at, 26 April 2019 <i>Friday, April 26, 2019</i>
13	Risalah RUPST <i>AGMS Minutes</i>	Selambat-lambatnya 30 hari setelah RUPST <i>Not later than 30 days after the AGMS</i>	Kamis, 23 Mei 2019 <i>Thursday, May 23, 2019</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pengumuman RUPST di Surat Kabar kepada Pemegang Saham WSBP Kontan 18 Maret 2019

AGMS Announcement in Newspapers to WSBP Shareholders at Kontan Daily on March 18, 2019



**PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Dengan ini diumumkan kepada Para Pemegang Saham PT Waskita Beton Precast Tbk (Perseroan), bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Rapat) yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal	Rabu, 24 April 2019
Pukul	09.00 WIB s.d Selesai

Pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan, baik yang sahamnya dalam bentuk fisik maupun yang berada dalam peritipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 1 April 2019 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 jo POJK No. 18/POJK.04/2017 Tentang Pencarian dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No.32) dan pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, susul-usul dari pemegang saham Perseroan harus diumumkan dalam surat kabar apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Dajukan secara tertulis kepada Direksi perseroan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 10% (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan perseroan dengan hak suara yang sah.
2. Usul tersebut telah diterima oleh Direksi perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pengorganisasian rapat.
3. Usul tersebut harus:
 - a. Dilakukan dengan itikad baik
 - b. Mempertimbangkan kepentingan perseroan
 - c. Menyertakan alasan dan bahan usulan nyata secara rapat, dan
 - d. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan

Sesuai ketentuan Pasal 13 ayat (3) POJK No. 32 dan pasal 12 ayat 9 angka (1) dan angka (3) Anggaran Dasar Perseroan, pengorganisasian rapat akan dilakukan dengan cara pemasangan iklan sedikinya pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit di seluruh nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 2 April 2019.

Jakarta, 18 Maret 2019
Direksi
PT Waskita Beton Precast Tbk

Ukuran : 3 kol x 130 mmk

Tgl. Terbit : 18 Maret 2019

Harian : KONTAN

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pemanggilan RUPST di Surat Kabar kepada Pemegang Saham WSBP
Kontan 2 April 2019

AGMS Summon in Newspapers to WSBP Shareholders
at Kontan Daily on April 2, 2019



**PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jl. MT Haryono Kav. No. 10A Cawang, Jakarta, dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	Minggu, 24 April 2019
Waktu	09.00 WIB – selesai
Tempat	Bicawa-Assembly Hall, Hotel Bicawara Grand Pancoran Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav 71-73, Pancoran Jakarta Selatan, 12070

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;
2. Penetapan Pengukuhan Lata Berhis Perseroan Tahun Buku 2018;
3. Penetapan Pemegang Saham untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
4. Penetapan Besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tambahan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Laporan Realisasi Pengumpulan Dana Hasil IPO (Initial Public Offering);
6. Penetapan Penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Kekayaan Bersih Perseroan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek berwujud Ekuitas melalui Penawaran Umum);
7. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Persetujuan Pengukuhan Keputusan Menteri BUMN.

Dengan penyelesaian mata acara Rapat sebagai berikut:

- a. Mata Acara Rapat 1 sampai dengan 4**
Merupakan Agenda Rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan, Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Ayat 2 Anggaran Perseroan dan Pasal 73 ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
- b. Mata Acara Rapat 5**
Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 30/POJK.04/2015) Mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- c. Mata Acara Rapat 6**
Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Kekayaan Bersih Perseroan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek berwujud Ekuitas melalui Penawaran Umum). Perseroan menggunakan kekayaan bersih lebih dari 50% kepada lembaga keuangan bank. Rincian pinjaman dan jaminan yang direncanakan akan diampalkan secara terpisah ke Otoritas Jasa Keuangan.

15. Mata Acara Rapat 7
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perubahan anggaran dasar yang dimaksud adalah perbaikan dan penyempurnaan redaksional, perubahan, dan susunan ketentuan pada pasal-mengacu pada ketentuan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), antara lain Pasal 15 ayat 15 dan Pasal 16 ayat 11.

16. Mata Acara Rapat 8
Persetujuan Pengukuhan Keputusan Menteri BUMN. Keputusan Menteri BUMN yang dimaksud antara lain adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor K/SP-101/MBU/2002 tentang Pengukuhan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham Perseroan karena akan Pemanggilan ini dianggap sebagai undangan resmi.
2. Berdasarkan Pasal 12 ayat 15 angka (4) Anggaran Dasar Perseroan, yang berhak menghadiri mewakili dan membacakan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 April 2019, pukul 18.15 WIB.
3. a. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan menandatangani Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham Perseroan dalam rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap jam kerja di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan.

PT Datindo Entrycorn
Puti Datindo, Wisma Sudirman,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta, 10220
Telepon 021 - 570 9009 / 570 8912 Faksimili 021 - 570 9006 / 570 8914

4. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham dalam Pentipon kolektor wajib menyerahkan konfirmasi Tertulis untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
5. Bagi pemegang saham berwujud Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap vital Anggaran Dasar serta seluruh pengurus yang terakhir.
6. Sesuai dengan Ketentuan dalam Pasal 15 POJK No. 32, bahan mata acara Rapat tersedia sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan penyelenggaraan Rapat. Bahan mata acara Rapat dapat diproses di Kantor Pusat Perseroan pada jam kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan terlaksananya Rapat, pemegang saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat Rapat 30 (puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 2 April 2019
DIREKSI
PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Ukuran : 3 kol x 300 mmk
Harian : KOTAN
Tgl. Terbit : 2 APRIL 2018

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Ringkasan Risalah RUPST WSBP di surat kabar,
Kontan 26 April 2019

Summary of WSBP AGMS Minutes in newspaper
at Kontan Daily on April 26, 2019

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda dan hasil keputusan serta realisasi manajemen atas hasil keputusan RUPS hingga akhir tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The GMS agenda, resolutions, and management's realization of the GMS resolutions until the end of 2019 can be seen in the table below

RUPS Tahunan 24 April 2019 Annual GMS April 24, 2019	
Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision Results</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Realization by Management Until the End of 2019</i>
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report including the Ratification of the Financial Statements and Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2018</i></p>	<p>Telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM) sesuai Lapornya Nomor : 00039/2.1030/AU.1/04/0572-1/1/II/ 2019 Tanggal 20 Februari 2019, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.</p> <p><i>Has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM) Public Accounting Firm according to the Report Number: 00039/2.1030/AU.1/04/0572-1/1/II/ 2019 on February 20, 2019, thus providing full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out for the Fiscal Year ending on December 31, 2018, insofar these actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.</i></p>
<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2018</p> <p><i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018</i></p>	<p>Penggunaan Laba Tahun Berjalan Tahun Buku 2018 sebesar Rp 1.103.472.788.182 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp 551.607.222.015,- (50% dari laba bersih) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham. • Sebesar Rp 55.173.639.409,- (5% dari laba bersih) digunakan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. • Sisanya sebesar Rp 496.691.926.758 (45% dari laba bersih) dimasukkan sebagai laba ditahan. <p><i>The use of profit for the current fiscal year 2018 amounting to Rp 1,103,472,788,182 as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Rp 551,607,222,015 (50% of net income) was distributed as Cash Dividends to Shareholders.</i> • <i>Rp 55,173,639,409 (5% of net income) was used as "reserves" as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i> • <i>The remaining Rp 496,691,926,758 (45% of net income) was included as retained earnings.</i>
<p>Persetujuan Pemegang Saham untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019</p> <p><i>Shareholders' Approval to delegate authority to Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm that will conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2019</i></p>	<p>Surat Dewan Komisaris Nomor 24/WBP/DK/2019 tentang penunjukkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sebagai auditor atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019</p> <p><i>Board of Commissioners Letter Number 24/WBP/DK/2019 regarding the appointment of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) as auditor of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019</i></p>
<p>Penetapan Besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan</p> <p><i>Determination of the Amount of Board of Directors Salary, Board of Commissioners Honorarium and Tantiem for Members of Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>SK Nomor 42/SK/WBP/PEN/2019 Tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019</p> <p><i>Decree Number 42/SK/WBP/PEN/2019 Concerning the Determination of Income and Facility Allowances for Board of Directors and Board of Commissioners of 2019 on August 23, 2019</i></p>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

RUPS Tahunan 24 April 2019 Annual GMS April 24, 2019	
Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Decision Results	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2019 Realization by Management Until the End of 2019
<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO (<i>Initial Public Offering</i>)</p> <p><i>Report on the Use of Initial Public Offering (IPO) Proceeds</i></p>	<p>Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana telah habis direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 56% dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana atau sebesar Rp 2.840.616.752.295 digunakan untuk modal kerja • 44% dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana atau sebesar Rp 2.231.913.162.518 digunakan untuk investasi <p><i>Proceeds from the Initial Public Offering have been realized with the following details:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>56% of the proceeds from the Initial Public Offering or Rp. 2,840,616,752,295 was used for working capital</i> • <i>44% of the proceeds from the Initial Public Offering or Rp2,231,913,162,518 was used for investment</i>
<p>Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% dari Kekayaan Bersih Perusahaan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dan Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum)</p> <p><i>Approval of Guarantee of more than 50% of the Company's current and future Net Assets in order to obtain facilities that will be received by the Company and Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity Securities through Public Offering)</i></p>	<p>Tidak dilangsungkan pada RUPS Tahunan karena tidak memenuhi persyaratan kuorum</p> <p><i>Not continued at the Annual GMS because did not meet the quorum requirements</i></p>
<p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan</p> <p><i>Approval of Amendment to the Company's Articles of Association</i></p>	<p>Penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perusahaan serta Pasal 15 dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p><i>Adjustment of Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) by not changing the Company's main business activities as well as Article 15 and Article 16 of the Company's Articles of Association.</i></p>
<p>Persetujuan Pengukuhan Keputusan Menteri BUMN</p> <p><i>Approval of Inauguration of SOE Ministerial Decree</i></p>	<p>Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Penyusunan Rencana Jangka Panjang telah disusun berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-101/MBU/2002 dan Nomor KEP-102/MBU/2002.</p> <p><i>The preparation of the Company's Work Plan and Budget and the Long-Term Plan have been prepared based on the Decree of Minister of SOE Number KEP-101/MBU/2002 and Number KEP-102/MBU/2002.</i></p>

Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS Kedua pada tanggal 10 Mei 2019 yang merupakan Mata Acara Keenam RUPS Tahunan yang tidak memenuhi persyaratan kuorum sehingga Mata Acara tersebut tidak dapat dibahas dan tidak dapat diambil keputusan. Berikut disampaikan tahapan penyelenggaraan RUPS Kedua tersebut.

The Company also held a Second GMS on May 10, 2019 with the agenda of the Sixth Annual GMS Agenda that did not meet the quorum requirements hence the Agenda could not be discussed and no resolution could be made. Following are the stages of the Second GMS.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Kedua 10 Mei 2019

Stages of the Second GMS Holding on May 10 2019

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description	Tanggal Date
1	Iklan Panggilan RUPS Kedua di surat kabar Second GMS Summon Advertisement in the newspaper	7 Hari sebelum RUPS Kedua dilangsungkan 7 Days before the Second GMS	Selasa, 30 April 2019 Tuesday, April 30, 2019
2	Penyampaian Iklan Panggilan RUPS Kedua Ke OJK Submission of Second GMS Summon Advertisement to OJK	Maks 2 hari kerja setelah Iklan Panggilan RUPS Kedua Maximum 2 working days after the Second GMS Summon Advertisement	Selasa, 30 April 2019 Tuesday, April 30, 2019
3	Penyelenggaraan RUPS Kedua The Holding of Second GMS	Selambat-lambatnya 21 hari setelah RUPS Pertama dilangsungkan No later than 21 days after First AGMS held	Jum'at, 10 Mei 2019 Friday, May 10, 2019
4	Pemberitahuan Hasil RUPS Kedua ke OJK dan Bursa Notification of the Second GMS Resolutions to OJK and IDX	Selambat-lambatnya 2 hari Bursa setelah RUPS Kedua Not later than 2 business days after the Second GMS	Selasa, 14 Mei 2019 Tuesday, May 14, 2019
5	Iklan Hasil Keputusan RUPS Kedua dan Pengumuman BEI Second GMS Resolutions Advertisement and IDX Announcement	Selambat-lambatnya 2 hari bursa setelah RUPS Kedua dan 1 hari setelah BEI menerima Pemberitahuan dari WSBP Not later than 2 business days after the Second GMS and 1 day after IDX receives Notification from WSBP	Selasa, 14 Mei 2019 Tuesday, May 14, 2019
6	Risalah RUPS Kedua Second GMS Minutes	Selambat-lambatnya 30 hari setelah RUPS Kedua No later than 30 days after the Second GMS	Kamis, 23 Mei 2019 Thursday, May 23, 2019

Pemanggilan RUPS Kedua di Surat Kabar kepada Pemegang Saham WSBP Kontan 30 April 2019
Second GMS Summon in the Newspaper to WSBP Shareholders at Kontan Daily on April 30, 2019



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Agenda dan hasil keputusan serta realisasi manajemen atas hasil keputusan RUPS Kedua hingga akhir tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Second GMS agenda, resolutions and management's realization of the Second GMS resolutions until the end of 2019 can be seen in the table below:

RUPS Kedua 10 Mei 2019 <i>Second GMS May 10, 2019</i>	
Agenda: Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% dari Kekayaan Bersih Perusahaan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dan Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) <i>Agenda: Approval of Guarantee of more than 50% of the Company's current and future Net Assets in order to obtain facilities that will be received by the Company and Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity Securities through Public Offering)</i>	
Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision Results</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Realization by Management Until the End of 2019</i>

Menyetujui penjaminan utang atas kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah Kekayaan Bersih Perusahaan, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, saat ini dan yang akan datang, dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dan Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum), dengan ketentuan bahwa dalam hal penjaminan tersebut merupakan transaksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama atau merupakan transaksi dengan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu, maka Perusahaan akan mengikuti ketentuan dalam masing-masing peraturan tersebut serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approved the guarantee of debt over the Company's assets which constitutes more than 50% of the total Net Asset of the Company, in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not, now and in the future, in order to obtain facilities that will be received by the Company and Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity Securities through Public Offering), provided that the guarantee is a transaction as referred to in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities or constituting transactions with affiliated parties as referred to in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Specific Interests, the Company will follow the provisions in each of these rules and the applicable laws and regulations.

Telah menjaminkan lebih dari 50% dari Kekayaan Bersih Perusahaan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dan Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum).

Has guaranteed more than 50% of the Company's current and future Net Assets in order to obtain facilities that will be received by the Company and Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity Securities through Public Offering).

Ringkasan Risalah RUPS Kedua WSBP di surat kabar, Kontan, 14 Mei 2019
Summary of WSBP Second GMS Minutes in the newspaper, at Kontan Daily on May 14, 2019



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ GCG yang secara kolektif melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. Adanya kebijakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan regenerasi serta menjaga independensi dan kredibilitas fungsi pengawasan Perusahaan agar selalu transparan, akuntabel, serta kompetitif dalam mengikuti perkembangan dunia usaha khususnya pada industri beton precast dan ready mix.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika anggota tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Persyaratan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, persyaratan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a GCG organ that collectively conducts general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advise to Board of Directors. Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

The GMS has full authority in regulating the composition and number of members of Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners is determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, appropriate and independent decision making. Prospective members of Board of Commissioners are decided according to the needs and fulfillment of the main criteria as members, namely ability, willingness and attitude. The policy of appointment and dismissal of Board of Commissioners aims to create regeneration and maintain the independence and credibility of the Company's supervisory function to be always transparent, accountable, and competitive in following the development of the business world, especially in the precast and ready mix concrete industry.

A member of Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the GMS, if the member acts contrary to the Articles of Association or there are indications of committing Company's losses or neglecting his/her obligations or there are urgent reasons for the Company to dismiss the member.

Board of Commissioners Requirements

In accordance with the Company's Articles of Association, the requirements of Board of Commissioners as referred to are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Proficient for legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;
4. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
5. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - i. Ever not held an annual GMS;
 - ii. His/her accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada RUPS; dan
- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
 6. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan:
 - a. UUPT;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
 7. Untuk Komisaris Independen, selain memenuhi ketentuan dalam ayat 5 dan ayat 6 harus pula memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditentukan dalam peraturan Pasar Modal.

Ketentuan Masa Jabatan

Sesuai dengan Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Komisaris Utama; 1 (satu) orang Komisaris atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

has ever been not accepted by the GMS or has ever not given accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- iii. Ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.
6. Requirements for members of Board of Commissioners must follow the following provisions:
 - a. Limited Liability Company Law;
 - b. Legislation in the Capital Market sector; and
 - c. Legislation related to the Company's business activities.
7. For Independent Commissioner, in addition to fulfilling the provisions in paragraphs 5 and 6, he/she must also fulfill the requirements as Independent Commissioner as determined in the Capital Market regulations.

Terms of Tenure

In accordance with the Board Manual, the tenure of Members of Board of Commissioners is calculated since the date of appointment by the GMS and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment date, without reducing the GMS' right to dismiss at any time before the end of his/her term by stating the reason.

The Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of his/tenure can be reappointed in the following period insofar as the Independent Commissioner declares him/herself to remain independent to the GMS.

Board of Commissioners Composition and Membership in 2019

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons, which are 1 (one) President Commissioner; 1 (one) Commissioner or more; by observing the applicable regulations in the Capital Market sector. In the case that Board of Commissioners consists of 2 (two) members, one of them is an Independent Commissioner. In the case that Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of total members of Board of Commissioners

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Awal Menjabat Start of Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	Periode Period
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated July 3, 2018</i>	3 Juli 2018 <i>July 3, 2018</i>	RUPS Tahun 2023 <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Haris Gunawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated July 3, 2018</i>	3 Juli 2018 <i>July 3, 2018</i>	RUPS Tahun 2023 <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Abdul Ghofarozin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPS Luar Biasa No.61 tanggal 26 Juli 2017 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 61 dated July 26, 2017</i>	26 Juli 2017 <i>July 26, 2017</i>	RUPS Tahun 2022 <i>GMS in 2022</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No.73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of Circular Decision of the GMS</i>	12 Mei 2016 <i>May 12, 2016</i>	RUPS Tahun 2021 <i>GMS in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Anis Baridwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPS Tahunan No.7 tanggal 5 April 2018 <i>Deed of Annual GMS No. 7 dated April 5, 2018</i>	5 April 2018 <i>April 5, 2018</i>	RUPS Tahun 2023 <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Profil dari masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile of each Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan *Board Manual* Perusahaan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 November 2017. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Board of Commissioners Guidelines and Work Procedure (Board of Manual)

Board of Commissioners carries out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Company's Board Manual that has been jointly signed by Board of Commissioners and Board of Directors on November 27, 2017. These guidelines are regularly evaluated to be in line with the changes in applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Board Manual contains guidelines of Board of Commissioners working procedure and explains the activity phase in a well-structured, systematic, understandable and consistent manner, as a guidance for Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the Corporate Vision and Mission, hence high working standards are expected to be aligned with GCG principles. The preparation of Board Manual is one manifestation of the Company's commitment in implementing GCG principles consistently in the context of managing the Company to carry out its mission and achieve its stated vision. Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of Articles of Association, the applicable rules and regulations, the directives of Shareholders and GCG best practices.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Komisaris Independen
8. Komite-Komite Dewan Komisaris
9. Sekretaris Dewan Komisaris
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
11. Etika Jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
14. Kinerja dan Pelaporan Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan pengawasan secara umum kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan, dan bilamana perlu melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Terkait Pemegang saham dan RUPS

1. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
2. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru selesai kepada RUPS.

Terkait Strategi dan Rencana Kerja

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.
2. Menerima, mengkaji, memberikan pendapat dan memberikan persetujuan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama.
3. Sehubungan dengan RKAP:
 - a. Dewan Komisaris menerima, mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.

The arrangements of *Board Manual* related to Board of Commissioners are as follows:

1. Duty of Board of Commissioners
2. Obligations of Board of Commissioners
3. Authority of Board of Commissioners
4. Rights of Board of Commissioners
5. Board of Commissioners Requirements
6. Board of Commissioners Membership
7. Independent Commissioner
8. Board of Commissioners Committees
9. Secretary of Board of Commissioners
10. Induction and Capacity Building Program
11. Ethics of Board of Commissioners Position
12. Board of Commissioners Meeting
13. Board of Commissioners Supervisory Function
14. Board of Commissioners Performance and Reporting

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Board of Commissioners is a corporate organ that conducts general supervision over Board of Directors in carrying out the management of the Company, monitors the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company, and makes adjustments according to the needs of the Company if necessary. The duties and responsibilities of Board of Commissioners are as follows:

Related to Shareholders and GMS

1. Following, overseeing the development of Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
2. Immediately report to the GMS in the event of symptoms of declining Company's performance accompanied by suggestions regarding corrective measures that must be taken.
3. Propose to the GMS regarding the appointment of Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements.
4. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
5. Provide report on the supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS.

2. Related to Strategies and Work Plans

1. Prepare the annual work plan and budget of Board of Commissioners which is an integral part of RKAP.
2. Receiving, reviewing, giving opinions and granting approval for RJPP submitted by Board of Directors before conduct joint signing.
3. In connection with RKAP:
 - a. Board of Commissioners accepts, reviews and gives opinions on RKAP which is an annual description of RJPP prepared by Board of Directors before conduct joint signing.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- b. RKAP diterima Dewan Komisaris dari Direksi sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- c. Dewan Komisaris menyetujui RKAP dan menandatangani bersama dengan Direksi.
- d. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.

Terkait dengan Pengawasan

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi) serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
6. Melaksanakan proses penunjukan calon Auditor Eksternal berdasarkan usulan Komite Audit sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.
7. Memantau dan memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
8. Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait dengan :
 - a. Pengadaan dan pelaksanaannya.
 - b. Mutu dan pelayanan.
 - c. Sumber daya manusia.
 - d. Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.
9. Merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* dalam batasan kewenangannya yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu dengan:
 - a. Melakukan pembahasan atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari stakeholders pada rapat Dewan Komisaris.
 - b. Proses pembahasan dilakukan dengan menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris.
 - c. Menyampaikan saran penyelesaian yang diperlukan kepada Direksi.

- b. RKAP is received by Board of Commissioners from Board of Directors before the beginning of upcoming fiscal year.
- c. Board of Commissioners approves RKAP and signs it together with Board of Directors.
- d. Board of Commissioners oversees the implementation of RKAP and submits the results of assessment and opinions to the GMS.

Related to Supervision

1. Providing advice to Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Examine, review, and respond the periodic reports and Annual Reports prepared by Board of Directors and sign the Annual Report.
3. Ensure that the Company's Annual Report contains information on Board of Commissioners' identity, main duties, concurrent positions in other companies, including meetings held in one Fiscal Year (internal meetings and joint meetings with Board of Directors) as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company.
4. Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies.
5. Report to the Company regarding personal and/or family's share ownership of the Company and other companies including any changes thereof
6. Carry out the appointment process of candidates for External Auditor based on Audit Committee's proposal in accordance with the provisions of procurement of goods and services in the Company, and if necessary, can request Board of Directors' assistance in the appointment process.
7. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.
8. Provide direction to Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies related to:
 - a. Procurement and its implementation.
 - b. Quality and service.
 - c. Human Capital.
 - d. Accounting and preparation of Financial Statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.
9. Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders within the limits of their authority that are conveyed directly to Board of Commissioners, namely by:
 - a. Hold discussion about the suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders at Board of Commissioners meeting.
 - b. The discussion process is carried out using all instruments of Board of Commissioners.
 - c. Delivering advice regarding the solutions to Board of Directors.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

10. Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta perjanjian dengan pihak ketiga.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

Terkait dengan Pencalonan (Nominasi) & Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
3. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan

Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
2. Mengusulkan KPI beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan
3. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
4. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi.

Terkait pengawasan dan manajemen risiko

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan secara efektif dan menyeluruh.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan beserta kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Asuransi

10. Provide direction regarding supervision and monitoring over the Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations and the Articles of Association and agreements with third parties.
11. Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory duty, insofar as not conflicting with laws and regulations as well as regulations that apply in the Capital Market in Indonesia, Articles of Association and GMS resolutions.

Related to Nomination & Remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Prepare policy and criteria needed in the nomination of members of Board of Commissioners and Board of Directors that include analysis on position structure, procedures, and criteria of recruitment, selection and promotion.
2. Review and propose candidate that met the requirements as Members of Board of Directors to Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Prepare structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium, and tantiem) for members of Board of Directors and Board of Commissioners under written approval from the Major Shareholders of the Company.

Related to Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Perform performance evaluation through the preparation of Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners with self assessment system or other system to be decided at Board of Commissioners meeting.
2. Propose KPIs along with the targets, which are submitted annually to the GMS to be ratified
3. Propose performance evaluation system of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.
4. Carry out the evaluation on performance of members of Board of Directors to be submitted to the GMS.
5. Develop capacity building program for members of Board of Directors.

Related to supervision and risk management

1. Ensuring that the Company's risk management has been carried out effectively and thoroughly.
2. Obtain an understanding on the risks faced by the Company along with the Company's risk management policies set by Board of Directors.
3. Evaluate conformity between policies and implementation of risk management in the Company.
4. Evaluate and decide on Board of Directors' requests relating to transactions that require approval from Board of Commissioners.
5. In carrying out this task, Board of Commissioners is assisted by Risk Management and Insurance Committee

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
2. Memastikan efektivitas tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya

Terkait dengan Sistem Teknologi Informasi

1. Memberikan arahan atas sistem teknologi informasi teknologi Perusahaan.
2. Memantau efektivitas pelaksanaan sistem informasi teknologi secara periodik.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Mendapatkan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
3. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
4. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
5. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
6. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

Related to the Internal Control System

1. Ensuring the effectiveness of internal control system.
2. Ensuring the effectiveness of duties of Internal Auditor and External Auditor, by assessing competencies, independence and scope of duties of Internal Auditor and External Auditor.
3. Ensuring Internal Auditor, External Auditor and Audit Committee have access to information about the Company that is needed to carry out their duties

Related to Information Technology System

1. Provide direction for the Company's information technology system.
2. Monitor the effectiveness of information technology system implementation periodically.

Board of Commissioners Responsibility

Each member of Board of Commissioners is jointly and severally responsible for Company's loss caused by errors or omissions of Board of Commissioners Members in carrying out their duties, unless the followings can be proven that:

1. The loss is not due to an error or negligence.
2. Supervision has been carried out in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. No personal interests, either directly or indirectly, for Board of Commissioners' management actions that result in losses.
4. Advices have been provided to Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.

Board of Commissioners Rights and Authorities

1. Obtain honorarium and benefits/facilities including tantiem and post-employment benefits whose types and amounts are determined by the GMS with due observance to the provisions of applicable laws and regulations.
2. Look at books, letters, and other document documents, examine cash for verification purposes and other securities, and examine Company's assets;
3. Enter the yard, building and office used by the Company
4. Request an explanation from Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company;
5. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by Board of Directors;
6. Requesting Directors and/or other officials under Board of Directors under Board of Directors' consent to attend Board of Commissioners meetings;
7. Temporarily dismiss members of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan; 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu; 10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan Pandangan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Establish other Committees other than Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities; 9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary; 10. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of Articles of Association; 11. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed; 12. Carry out other oversight authorities insofar as not conflicting with statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions. |
|--|--|

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas diaplikasikan dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara internal untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of Board of Commissioners as mentioned above are applied by dividing the duties and responsibilities internally to support the implementation of supervisory and advisory functions as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Uraian Tugas <i>Job Description</i>
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Bidang Kebijakan Strategis, Pengembangan Perusahaan dan Mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris <i>Sector of Strategic Policy, Marketing, Technology Development and coordinating the duties of members of the Board of Commissioner</i>
Haris Gunawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Bidang SDM, Organisasi, CSR, Operasi dan Pemasaran <i>Sector of Human Capital, Business Development, Operations and HSE</i>
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bidang CSR, Kesekretariatan dan Organisasi <i>Sector of Audit, Systems, ASSET Management and GCG</i>
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bidang Manajemen Risiko, Asuransi dan Hukum <i>Sector of Risk Management, IT, Insurance and Law</i>
Anis Baridwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bidang Audit, Sistem, TI, Manajemen Aset dan GCG <i>CSR, Secretariat, and Organization field</i>

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru

Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak ada program orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pergantian Dewan Komisaris.

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners

Until the end of 2019, there was no orientation program for new Member of Board of Commissioners because there was no change in Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komisaris telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

1. Melakukan monitor serta memberikan masukan kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
2. Mengusulkan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Brief Report on Board of Commissioners Duty Implementation in 2019

During 2019, the Board of Commissioners have carried out their duties as follows:

1. Monitor and provide input to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
2. Propose Public Accountant that will conduct an audit of the Company's Financial Statements.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada mengenai Laporan Tahunan. 4. Menyetujui Rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahun 2019 5. Persetujuan atas Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan PUB I Obligasi Tahun 2019 6. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi tahun 2019 7. Melakukan rapat dengan direksi satu bulan sekali 8. Menanggapi atas rencana Penyelenggaraan RUPST Tahun buku 2018 9. Komisaris Utama sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan tahun 2019, tahun buku 2018 10. Kunjungan kerja ke Plant Prambon, Sidoarjo dan Proyek Tol Legundi pada bulan Mei 2019 11. Komisaris Utama menandatangani surat pernyataan emiten sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2019 12. Laporan Hasil Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis WSBP th 2018 oleh KAP 13. Rekomendasi penggunaan jasa akuntan publik untuk laporan keuangan tahunan tahun buku 2019 14. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor atas Informasi Keuangan Historis Tahunan tahun buku 2019 15. Tanggapan atas Car Ownership Program (COP) 16. Persetujuan Kendaraan Dinas Direksi 17. Persetujuan Realisasi KPI Korporat dan Direksi tahun 2018 18. Tanggapan atas Perubahan Metode Penyusutan 19. Usulan Gaji / Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019, dan Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2018 20. Permintaan Data atas Permohonan Ijin Kemitraan Kerja sama Operasi (KSO) antara PT Waskita Beton Precast dengan PT Sumber Mitra Jaya 21. Persetujuan Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap II Obligasi Tahun 2019 22. Permohonan Persetujuan untuk Memberikan Jaminan atas Fasilitas KMK 23. Persetujuan Mengagunkan Piutang Usaha untuk Fasilitas Kredit dari Bank BTPN dan Bank QNB Tbk 24. Mengikuti program pelatihan komisaris 25. Kunjungan Kerja ke Plant Bojonegara pada bulan Oktober 2019 | <ol style="list-style-type: none"> 3. Provide explanations, opinions and suggestions regarding the Annual Report. 4. Approved the Company's work plan and budget for 2019 5. Approval on the Issuance of 2019 PUB I Sustainable Bonds Public Offering 6. Approval on the Changes in Organizational Structure in 2019 7. Held meetings with board of directors once a month 8. Responded to the plan to convene the AGMS for Fiscal Year 2018 9. President Commissioner as Chairman of the Annual GMS in 2019, for fiscal year 2018 10. Working visit to Prambon, Sidoarjo Plant and Legundi Toll Project in May 2019 11. President Commissioner signed the issuer's statement regarding the Public Offering of Phase I Sustainable Bonds in 2019 12. Evaluation Report on the Implementation of Audit Services of 2018 WSBP Historical Financial Information by KAP 13. Recommendation of public accountant services for the annual financial statements of 2019 fiscal year 14. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm as Auditor for Annual Historical Financial Information of fiscal year 2019 15. Responses to the Car Ownership Program (COP) 16. Approval on Board of Directors' Official Vehicles 17. Approval on the Realization of Corporate and Board of Directors KPI in 2018 18. Responses to the Changes in Depreciation Methods 19. Proposal on Salary/Honorarium for Board of Directors and Board of Commissioners in 2019, and Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners of fiscal year 2018 20. Data Requests for Proposal of Joint Operation Partnership (KSO) Permit between PT Waskita Beton Precast and PT Sumber Mitra Jaya 21. Approval on the Issuance of Sustainable Public Offering (PUB) I Phase II of 2019 Bonds 22. Request for Approval to Provide Guarantees for KMK Facilities 23. Approval for Collecting Accounts Receivable for Credit Facilities from Bank BTPN and Bank QNB Tbk 24. Attending the commissioner's training program 25. Working Visit to Bojonegara Plant in October 2019 |
|--|---|

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi beserta tanggung jawabnya dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Audit, Komite Risiko dan Asuransi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Perusahaan juga membentuk Komite Risiko dan Asuransi dengan tujuan memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan. Kemudian, membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi juga ditujukan untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran yang selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuan-tujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Komisaris Independen Perusahaan dan Komposisi Terhadap Peraturan

Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period
Abdul Ghofarozin	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 Juli 2017-RUPS Tahun 2022, ke-1 26 July 2017 – GMS in 2022, 1st
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 Mei 2016-RUPS Tahun 2021, ke-1 12 May 2016 – GMS in 2021, 1st
Anis Baridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 April 2018-RUPS Tahun 2023, ke-1 5 April 2018 – GMS in 2023, 1st

Performance Assessment of Committee Under Board of Commissioners in 2019

Board of Commissioners in carrying out its duties, functions, and responsibilities is assisted by the Committees under the supervision of Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk and Insurance Committee. Throughout 2019, Board of Commissioners considered that the committees have been carried out their duties and responsibilities properly and effectively. The Company also established the Risk and Insurance Committee with the aim of periodically monitoring and recommending improvements to the risk management implemented and developed by the Company, as well as making a plan for annual activities of Risk and Insurance Committee approved by Board of Commissioners. The establishment of Risk and Insurance Committee is also intended to conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks and the types of insurance that are covered by the Company in relation to business risks.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has authority in the realm of supervision and providing advice, always independent and able to put GCG objectives above other existing interests. Independent Commissioner does not have financial, management, share ownership, and/ or family relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships that can affect his/her ability to act independently and have fulfilled the requirements as Independent Commissioner as stated in the prevailing laws and regulations, as well as guided by GCG principles.

The existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, and also to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of major shareholders and the protection of the interests of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders.

The Company's Independent Commissioner and Regulation on the Composition

As of December 31, 2018, the Company has 3 (three) Independent Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Sesuai peraturan perundang-undangan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perusahaan mengangkat 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris yang sebanyak 5 (lima) orang, yang berarti terhitung sebesar 60%. Dengan demikian, Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan karena sudah lebih dari persyaratan yang ditentukan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen secara rinci diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan.
7. Memahami undang-undang Perusahaan Terbatas, undang-undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Independensi Komisaris Independen

Masing-masing anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun. Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang

In accordance with laws and regulations that every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of total members of Board of Commissioners, the Company appointed 3 (three) Independent Commissioners from the total 5 (five) members, which means accounting for 60%. Thus, the Company has complied with such laws and regulations because the number has exceeded the specified conditions.

Determination Criteria for independent Commissioner

The criteria for determining Independent Commissioner in details are stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

1. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Do not have shares directly or indirectly with the Company.
3. Not affiliated with the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or controlling Shareholders.
4. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
5. Do not have a financial relationship, either directly or indirectly with the Company or Company that provides services and products to the Company and its affiliates.
6. Free from interests and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioner to act or think freely in the Company.
7. Understand the Law of Limited Liability Company, Capital Market Law and other related laws and regulations.

Independence of Independent Commissioner

Each Independent Commissioner acts independently and is free from any party's intervention. The Independent Commissioner has independence and sovereignty in carrying out his/her duties, responsibilities, and authority in supervising the Company's performance. Each Independent Commissioner is certain not to have blood relations or marital ties with each other to the third degree both vertically and horizontally. The Independent Commissioner does not have a personal conflict of interest regarding the matters contained in the 2018 RKAP, and the Independent Commissioner is committed

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

termaktub dalam RKAP 2018, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

not to make use of the Company directly or indirectly for personal gain.

Berikut disampaikan independensi Komisaris Independen Perusahaan, khususnya terkait peraturan yang berlaku.

The following is the independence of the Company's Independent Commissioners, especially related to applicable regulations.

Ketentuan Independensi <i>Independence Provisions</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
	Abdul Ghofarozin	Suhendro Bakri	Anis Baridwan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	X	X	X
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	X	X	X
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham pengendali. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors or controlling Shareholders.</i>	X	X	X
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	X	X	X
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya. <i>Does not have financial relevance, directly or indirectly with the Company or Company that provides services and products to the Company and its affiliates.</i>	X	X	X
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan <i>Free from interests and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioner to act or think freely in the Company</i>	X	X	X

v = ada | x = tidak ada / v = there | x = none

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen *independence Statement of independent Commissioners*

Abdul Ghofarozin	Suhendro Bakri	Anis Baridwan
		

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

DIREKSI

Direksi adalah organ GCG yang bertanggungjawab secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perusahaan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan setiap tahun kepada Pemegang Saham di dalam RUPS. Pertanggungjawaban Direksi pada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Perusahaan telah menetapkan prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS Perusahaan melalui proses pencalonan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No.Per-3/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Pemberhentian Direksi terbagi dalam beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a GCG organ that is collegially responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company, acting as the head of management and representing the Company both inside and outside the court. The composition of Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the provision of at least two members of Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director with due observance to the provisions of the applicable laws and regulations.

The Company's Board of Directors are accountable for the implementation of their duties in managing the Company annually to the Shareholders in the GMS. The Board of Directors' accountability at the GMS is the realization of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

The Company has established procedures for the appointment and dismissal of Board of Directors conducted by the Company's GMS through a nomination process based on guidelines stipulated in SOE Minister Regulation No. Per-3/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.

The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Directors is carried out based on the principles of Good Corporate Governance, namely professionalism, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. Board of Directors to be appointed must pass the fit & proper test in accordance with the applicable laws and regulations and the GCG provisions.

The members of Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period commencing from the date specified in the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS after their appointment date, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time by stating the reason after the relevant member of Board of Directors is given the opportunity to defend him/herself at the meeting. Such termination is effective from the closing of the meeting that decides the termination, unless the date of another termination is determined by the meeting. Members of Board of Directors whose term of office has expired can be reappointed by the GMS for one term of office.

The dismissal of Board of Directors is divided into several matters, including the following:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/ atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar Etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
7. Mengundurkan diri.

Selain dari alasan pemberhentian anggota Direksi dimaksud diatas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan Perusahaan.

Persyaratan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, persyaratan Direksi sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Selain persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 3, persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan:

1. UUPT;
2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan

1. Not able to fulfill their obligations as agreed in the Management Contract;
2. Cannot carry out their duties properly;
3. Not implementing the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association
4. Engaging in actions that harm the Company and/or the State;
5. Conduct actions that violate Ethics and/or propriety that should be respected as members of Board of Directors;
6. Declared guilty with a court decision that has a permanent legal force; or
7. Resign.

Apart from the reasons for dismissal of Board of Directors referred to above, Board of Directors may be dismissed by the GMS based on other reasons which are considered appropriate by the GMS for Company's benefit.

Requirements for Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the requirements of Board of Directors as referred to are as follows:

1. Have good characters, morals and integrity;
2. Proficient in conducting legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of Board of Directors and/ or members of Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector; and
4. Never been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners while serving:
 - a. Ever not hold an Annual GMS;
 - b. His/her accountability as a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not given his/her accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - c. Ever caused a company obtaining approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
5. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
6. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

In addition to the requirements as referred to in paragraph 3, the requirements of members of Board of Directors must follow the following provisions:

1. Limited Liability Company Law;
2. Legislation in the Capital Market sector; and

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

3. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Setelah masa jabatannya berakhir, para Anggota Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Direktur Utama; 1 (satu) orang Direktur atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal.

Komposisi Direksi Perusahaan yang diangkat dalam RUPS serta telah melalui seleksi yang ketat dan penuh perhitungan. Komposisi yang ideal berguna untuk pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen namun tidak akan terjadi tumpang tindih kewenangan.

Susunan Direksi per 31 Desember 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Awal Menjabat <i>Start of Serving</i>	Masa Akhir Jabatan <i>End of Term</i>	Periode <i>Period</i>
Jarot Subana	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No.73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of Circular Decision of the GMS</i>	12 Mei 2016 <i>May 12, 2016</i>	RUPS Tahun 2021 <i>GMS in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Agus Wantoro	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta No.73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of Circular Decision of the GMS</i>	12 Mei 2016 <i>May 12, 2016</i>	RUPS Tahun 2021 <i>GMS in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur/ <i>Director</i>	Akta No.117 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 117 dated 12 May 2016 concerning Statement of Circular Decision of the GMS</i>	28 Juni 2016 <i>28 June 2016</i>	RUPS Tahun 2021 <i>GMS in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Yudhi Dharmawan	Direktur/ <i>Director</i>	Akta RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated 3 July 2018</i>	3 Juli 2018 <i>3 July 2018</i>	RUPS Tahun 2023 <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Munib Lusianto	Direktur/ <i>Director</i>	Akta RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated 3 July 2018 concerning the Results of the Extraordinary GMS</i>	3 Juli 2018 <i>3 July 2018</i>	RUPS Tahun 2023 <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Profil dari masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

3. Legislation related to the Company's business activities.

Terms of Tenure

Members of Board of Directors are appointed for the period from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (fifth) annual GMS after the date of appointment, but by not reducing the right of the GMS to at any time dismiss members of Board of Directors before his/her tenure ends by stating the reason.

After his/her tenure ends, members of Board of Directors can be reappointed in accordance with the GMS Resolution.

Board of Directors Composition

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Directors consists of at least 2 (two) people, consisting of: 1 (one) President Director; 1 (one) Director or more; by observing the regulations that apply in the Capital Market.

The composition of the Company's Board of Directors appointed at the GMS has been through rigorous and calculated selection. The ideal composition is useful for making decisions in an effective, precise and fast manner, and can act independently without overlapping of authority.

Composition of Board of Directors as December 31, 2019

The profile of each of Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual)

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan *Board Manual* Perusahaan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 November 2017. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi
3. Wewenang Direksi
4. Hak Direksi
5. Persyaratan Direksi
6. Keanggotaan Direksi
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
8. Etika Jabatan Direksi
9. Rapat Direksi
10. Evaluasi Kinerja Direksi
11. Corporate Secretary
12. Internal Audit

Tugas dan Wewenang Direksi

Kebijakan Umum

1. Direksi bertanggung menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik didalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Guidelines and Rules of Work for Board of Directors (Board Manual)

Board of Directors carries out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Company's Board Manual which was jointly signed between Board of Commissioners and Board of Directors on November 27, 2017. The manual is regularly evaluated to be in line with the changes in applicable laws and regulations and is tailored to the Company's needs.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable rules and regulations, the directives of Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance.

Board Manual related to Board of Directors govern the following matters:

1. Board of Directors Duties
2. Board of Directors Obligations
3. Board of Directors Authority
4. Board of Directors Rights
5. Requirements for Board of Directors
6. Membership of Board of Directors
7. Induction and Capability Enhancement Program
8. Ethics of Board of Directors Position
9. Board of Directors Meetings
10. Board of Directors Performance Evaluation
11. Corporate Secretary
12. Internal Audit

Duties and Authorities of Board of Directors

General Policy

1. Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of the Company for benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolution.
2. In carrying out its duties, Board of Directors must devote their energy, mind, attention and dedication to the duties, responsibilities and achievement of the Company's objectives.
3. In carrying out its duties, Members of Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham

1. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki Anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk perubahannya, untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
2. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan-perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris) serta fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima.
3. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya.
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
5. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
6. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
7. Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada poin c diatas disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
10. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
11. Membuat risalah rapat RUPS dan memberikan salinannya kepada Pemegang Saham.
12. Menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders

1. Members of Board of Directors shall report to the Company regarding shares owned by the members concerned and/or their families in other companies, including the changes, henceforth be recorded in a special register.
2. Board of Directors shall deliver information on identity, main duties, position of Board of Commissioners in subsidiary/joint venture/other companies, including meetings held within a fiscal year (internal meeting and joint meeting with Board of Commissioners) and received facilities and/or other allowances.
3. Storing Shareholders List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, Annual Report and financial documents of the Company and other Company's documents.
4. Considering the Annual Report as the form of accountability of the Company's management, and the Company financial documents as referred to in Law on Corporate Document.
5. Submitting the Annual Report after being reviewed by Board of Commissioners in the period of time no later than 4 (four) months after closing of the Company's fiscal year to the GMS to be approved and ratified.
6. Providing information on the Annual Report to the GMS
7. All registers, minutes of meeting, documents on the Company's finance, and other documents of the Company as referred to in the above point c are stored at the domicile of the Company
8. Providing periodic report based on procedure and date on the applicable provisions, and other reports when requested by Board of Commissioners, by complying with the laws and regulations and legislation applicable in Capital Market in Indonesia.
9. Providing periodic report according to methods and time in accordance with the prevailing provisions, and other report if requested by Board of Commissioners, by taking into account the laws and regulations, and the prevailing regulations in Capital Market in Indonesia.
10. Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association.
11. Preparing minutes of GMS and distributing its copy to the Shareholders.
12. Submitting notice of change in the composition of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights in a maximum period of time of 30 (thirty) days commencing from the date of GMS resolution.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP.

Terkait dengan Manajemen Risiko

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
2. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia

1. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
2. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perusahaan.
3. Mempekerjakan, menetapkan besaran gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan/harrasment).

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perusahaan.
4. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan serta melakukan tindak lanjut dan monitoring atas rekomendasi yang diberikan oleh satuan pengawasan internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif.

Related to Strategy and Work Plan

1. Striving and ensuring the implementation of business and activity of the Company in line with purpose and objectives as well as its business activities.
2. Preparing and actualizing the annual work plan submitted to Board of Commissioners to obtain approval before the future fiscal year is started.
3. Providing information on RJPP and RKAP to Board of Commissioners.

Related to Risk Management

1. Establish and implement integrated corporate risk management program as part of the implementation of GCG program.
2. Submit report on risk management profile and the handling along with periodic report of the Company.

Related to Information Technology

1. Build an effective information technology governance.
2. Submit report on the implementation of information governance periodically to Board of Commissioners.

Related to Human Capital

1. Prepare the composition of the Company's organization along with the details and duties.
2. Prepare and determine the blue print of the Company's organization.
3. Employ, determine salary, provide training, determine career path, and other work requirements without discrimination.
4. Provide safe and healthy working environment as well as free from any form of pressure and harassment.

Related to Internal Control

1. Determine an effective internal control system to secure the investment and assets of the Company.
2. Submit report on the implementation of internal audit function periodically to Board of Commissioners.
3. Maintain and evaluate the quality of internal audit function in the Company.
4. Provide suggestion on internal control system determined by the Company as well as follow-up and monitor the recommendation given by internal audit unit to ensure an effective internal control system.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan

1. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
2. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
3. Menyampaikan laporan berkala yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan tengah tahun kepada OJK.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan.
2. Setiap Anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kesalahan atau kelalaian Anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila Anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
3. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Tindakan yang dilakukan oleh Anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
5. Salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG.

Related to Accounting and Book keeping System

1. Prepare financial statements based on financial accounting standards and submit them to public accountants for auditing.
2. Develop accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
3. Submit periodic reports consisting of annual financial reports and mid-year reports to OJK.

Related to other Duties and Responsibilities

Carry out other responsibilities in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and stipulated by the GMS based on legislation.

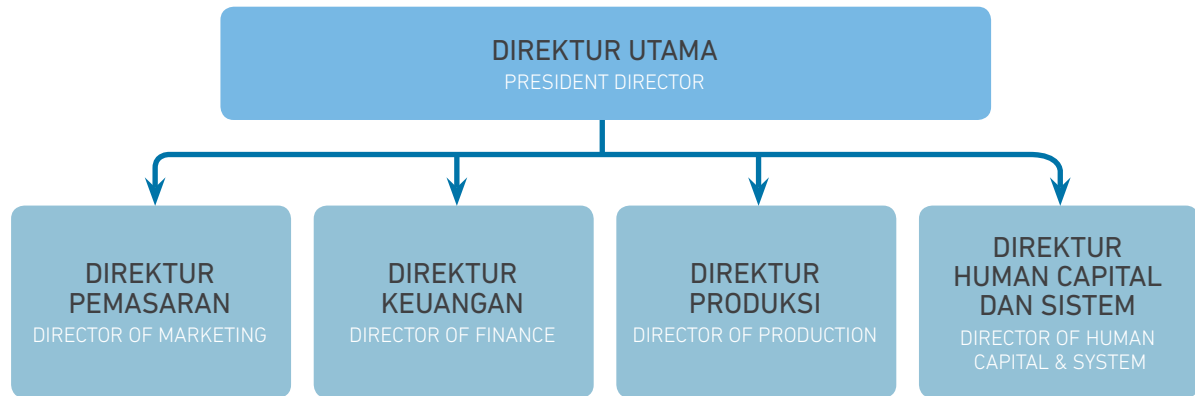
Responsibilities of Board of Directors

1. Each member of Board of Directors must in good faith, be full of responsibility and prudence to carry out the duties for the interests and business of the Company by respecting the legislation.
2. Each Member of Board of Directors is fully responsible jointly for errors or omissions of Members of Board of Directors in carrying out their duties for the interests and business of the Company, except if the Member of Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to an error or negligence.
 - b. Has done management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
3. Has taken action to prevent the loss arising or continuing.
4. Actions carried out by Member of Board of Directors other than those decided by Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by Board of Directors' Meeting.
5. One of Board of Directors is appointed by Board of Directors meeting as person in charge of the implementation and monitoring of GCG.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Untuk mengaplikasikan tugas dan tanggung jawab Direksi, berdasarkan SK Direksi No 38/SK/WBP/PEN/2019 maka pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang yang dibawah demi pencapaian kinerja Perusahaan yang maksimal sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Lingkup Tugas <i>Scope of Duties</i>
Jarot Subana	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktorat Utama <i>Main Directorate</i>
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur <i>Director</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Agus Wantoro	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

To apply the duties and responsibilities of Board of Directors, the Company carries out the division of tasks and responsibilities in accordance with their fields in order to achieve maximum performance of the Company as follows:

Uraian Tugas
Job Description

Direktorat utama:

- Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, membawahi Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Hukum.

Main Directorate:

- *Leading and coordinating all activities of the Board of Directors in managing and managing the Company, in charge of the Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, and the Legal Department*

- Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang Keuangan Korporasi, Keuangan, Akuntansi, Pajak, Anggaran & Kontrol Biaya, Pengusahaan Modal, serta melakukan Perencanaan, Pengendalian, dan Pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perusahaan.
 - Melakukan pengawasan terhadap kegiatan *cost control, budgeting*, pencatatan aset, pengelolaan *working capital*, dan evaluasi investasi Perusahaan.
 - Melakukan kegiatan yang terkait dengan optimalisasi struktur modal, ketersediaan kapital, dan investasi organik maupun anorganik.
 - Melakukan kegiatan yang terkait dengan Laporan Keuangan Perusahaan dan pemenuhan persyaratan atas asas keterbukaan yang dipersyaratkan sebagai Perusahaan terbuka, rekonsiliasi dan pengarsipan, penagihan, dan perencanaan pajak.
 - Melaksanakan dan melakukan pengawasan atas kegiatan terkait implementasi manajemen risiko serta pelaksanaan K3L di seluruh Unit Kerja & Produksi.
 - Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya.
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
- *Carry out planning, management, and development of Company resources in the areas of Corporate Finance, Finance, Accounting, Tax, Budget & Cost Control, Capital Business, and Planning, Control, and Development of the Company's sources of income and expenditure.*
 - *Supervise cost control activities, budgeting, asset recording, management of working capital, and evaluation of Company investments.*
 - *Carry out activities related to the optimization of the capital structure, the availability of capital, and organic and inorganic investments.*
 - *Carry out activities related to the Company's Financial Report and fulfill the requirements for the principle of openness required as a public company, reconciliation and filing, billing and tax planning.*
 - *Carry out and supervise activities related to the implementation of risk management and implementation of HSE in all Work Units & Production.*
 - *Conduct training and provide performance appraisals of the Work Units below.*
 - *Carry out other tasks given by the President Director.*
- Melaksanakan kajian pengembangan korporasi, mencakup analisis portofolio perusahaan, perencanaan pertumbuhan organik maupun anorganik, dan prioritas inisiatif strategi pertumbuhan.
 - Melakukan kegiatan perencanaan, pengawasan, dan pengendalian ekspansi nasional, regional, maupun internasional; termasuk manajemen aset Perusahaan hingga proses persiapan prasarana produksi sampai dengan pembangunan prasarana produksi Perusahaan.
 - Meminta persetujuan usulan investasi prasarana Perusahaan ke Direktur Utama dan selanjutnya persetujuan kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
 - Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi proses kerja di bidang jasa Konstruksi dan Instalasi.
 - Melakukan penyusunan strategi pemasaran, pengawasan aktivitas pemasaran & promosi, peningkatan kapasitas & kapabilitas pemasaran internal dan eksternal, dan evaluasi kinerja penjualan untuk produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
 - Melakukan pengelolaan kontrak eksisting maupun potensi kontrak baru, termasuk identifikasi potensi bisnis, pengelolaan proses tender, *relationship management*, dan penanganan keluhan pelanggan.
 - Melakukan koordinasi dengan Unit Produksi dan Unit Pendukung terkait fungsinya.
 - Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya.
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
- *Carry out a study of corporate development, including analysis of company portfolios, organic and inorganic growth planning, and prioritization of growth strategy initiatives.*
 - *Carry out planning, supervision and control activities for national, regional and international expansion; including management of the Company's assets until the process of preparing production infrastructure up to the construction of the Company's production infrastructure.*
 - *Request approval of the proposed infrastructure investment of the Company to the President Director and subsequently approval to the Board of Commissioners and / or Shareholders.*
 - *Conducting marketing strategies, monitoring marketing & promotion activities, increasing capacity and capabilities of internal and external marketing, and evaluating sales performance for products produced by the company.*
 - *Managing existing contracts and potential new contracts, including identification of business potential, management of tender processes, relationship management, and handling customer complaints.*
 - *Supervise research & development activities for innovation and or efficiency of precast and readymix products, as well as technical engineering and product standardization. Mapping potential partnerships of research and development activities especially with external parties.*
 - *Establishing standards of production standards to guarantee production results that meet applicable standards or those required by users of the Company's production.*
 - *Coordinate with Production Units and Support Units related to their functions.*
 - *Conduct coaching and provide performance appraisals of the Work Units below.*
 - *Carry out other tasks given by the President Director.*

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Lingkup Tugas <i>Scope of Duties</i>
---------------------	----------------------------	---

Yudhi Dharmawan

Direktur
Director

Produksi
Production

Munib Lusianto

Direktur
Director

Human Capital dan Sistem
Human Capital and System

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Uraian Tugas
Job Description

- Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang pengelolaan peralatan, *supply chain*, dan proses produksi untuk mencapai *manufacturing excellence*.
 - Melakukan pengawasan terkait pengendalian mutu yang mencakup perencanaan dan *monitoring* untuk mencapai konsistensi mutu.
 - Melakukan pengawasan terkait manajemen *Supply Chain* Perusahaan, yang terdiri dari Perencanaan & Pengendalian, Pembelian, Manajemen Inventori, dan Logistik & Transportasi untuk mengoptimalkan kapasitas produksi.
 - Melakukan pengawasan kegiatan Penelitian & Pengembangan untuk inovasi dan atau efisiensi produk-produk *precast* dan *readymix*, serta rekayasa teknis dan Standarisasi produk. Melakukan pemetaan potensi kemitraan kegiatan Penelitian dan Pengembangan terutama dengan pihak eksternal.
 - Mengawasi kegiatan proses produksi *precast*, produksi *readymix*, dan pelengkap untuk produksi *precast* dan *readymix*.
 - Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi sarana dan prasarana penunjang produksi termasuk manajemen peralatan, revitalisasi Plant dan Batching Plant substandard, dan manajemen Quarry.
 - Mengawasi identifikasi dan merencanakan inisiatif pengembangan kapabilitas produksi serta menerapkan standardisasi, *production excellence*, dan *best practice* terkait proses produksi.
 - Melaksanakan evaluasi, pengendalian, dan pelaporan di bidang produksi untuk mengoptimasi utilitas dan produktivitas.
 - Mengawasi kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sarana peralatan produksi dan sarana penunjang untuk mengoptimisasi utilisasi dan efisiensi sarana dan prasarana produksi.
 - Melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi prosedur kerja berbasis Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan prinsip *continuous improvement*; untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan standardisasi yang berlaku sesuai dengan unit kerja yang dibina.
 - Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya.
 - Menetapkan standar baku produksi untuk menjamin hasil Produksi yang memenuhi standar-standar yang berlaku atau yang dipersyaratkan oleh pengguna produksi Perusahaan.
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
-
- *Carry out planning, management, and development of Company resources in the field of equipment management, supply chain, and production processes to achieve manufacturing excellence.*
 - *Carry out supervision related to quality control which includes planning and monitoring to achieve quality consistency.*
 - *Supervise the management of the Company's Supply Chain, which consists of Planning & Control, Purchasing, Inventory Management, and Logistics & Transportation to optimize production capacity.*
 - *Supervise precast production processes, readymix production, construction services, and complementary services for the production of precast and readymix.*
 - *Plan, supervise, and evaluate facilities and infrastructure supporting production including equipment management, revitalization of Plant and Batching Plant substandard, and Quarry management.*
 - *Supervise the identification and planning of initiatives to develop production capabilities and apply standardization, production excellence, and best practices related to the production process.*
 - *Carry out evaluations, controls, and reporting in the field of production to optimize utility and productivity.*
 - *Supervise the planning, management and development of production equipment facilities and supporting facilities to optimize the utilization and efficiency of production facilities and infrastructure.*
 - *Carry out activities in planning, implementing and evaluating work procedures based on Occupational Health and Safety, Environment, Quality and continuous improvement principles; to ensure compliance with rules and standardization that apply in accordance with the work unit being fostered.*
 - *Conduct coaching and provide performance appraisals of the Work Units below.*
 - *Carry out other tasks given by the President Director.*
-
- Mengawasi dan mengelola bidang pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang *Human Capital* (HC), mulai dari proses perencanaan (*man power planning*), perekrutan, pengembangan, penyusunan *talent pool*, perencanaan karir, pengembangan standar pendidikan & pelatihan HC, dan pengelolaan HC yang mencakup pemetaan HC dan desain kompensasi & tunjangan serta pelaksanaan administrasi pegawai.
 - Merencanakan, mengembangkan, dan mengawasi kegiatan *Research & Learning Center* sebagai pusat pembelajaran untuk memastikan fungsi pengembangan produk, proses, serta *Human Capital* dilaksanakan dengan baik sesuai kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan.
 - Melakukan pengembangan sistem dan inovasi Teknologi Informasi Perusahaan, serta mengkaji penggunaan teknologi sesuai kebutuhan Perusahaan.
 - Melakukan kegiatan yang terkait dengan sistem manajemen mutu di Perusahaan.
 - Membuat rencana pengembangan TI (Teknologi Informasi) dalam bentuk *roadmap* beberapa tahun ke depan tentang teknologi dan aplikasi di bidang TI serta membuat tahapan pengembangannya sesuai rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan.
 - Melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi prosedur kerja berbasis Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu, dan prinsip *continuous improvement*; untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan standardisasi yang berlaku sesuai dengan Unit Kerja yang dibina.
 - Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya.
 - Melakukan koordinasi dengan Unit Produksi dan Unit Pendukung lainnya terkait fungsinya.
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Lingkup Tugas <i>Scope of Duties</i>
---------------------	----------------------------	---

Hak dan Wewenang Direksi

Hak

1. Menerima gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
2. Menerima tantiem apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
3. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang

1. Kebijakan Umum
 - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
 - b. Mewakili Perusahaan secara sah dan langsung baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dan menyerahkan kuasa kepada satu orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada pihak lain untuk mewakili Perusahaan melakukan perbuatan hukum dan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan surat kuasa.
 - c. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lainnya bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan dengan Peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
 - d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

Rights and Authority of Board of Directors

Rights

1. Receiving salaries, service fees and other benefits (if any) whose amount is determined by the GMS and that authority by the GMS can be delegated to Board of Commissioners.
2. Receive a tantiem if the Company reaches the level of profit in return for its performance, the amount of which is determined by the GMS and the authority by the GMS can be delegated to Board of Commissioners.
3. Resign from his/her position by notifying in writing the intention to the Company.

Authority

1. General policy
 - a. Establish Company management policies
 - b. Representing the Company legally and directly both inside and outside the court about all things and events and submitting power to one or more employees of the Company or to other parties to represent the Company to carry out legal actions and for a certain period of time in accordance with the power of attorney
 - c. Regulate provisions concerning Company employment including stipulation of salary, pension/old age security and other income for Company employees based on laws and regulations, with provisions for stipulating salary, pension or old age security and other income for workers who exceed the obligations stipulated by the Regulation legislation, must be approved by Board of Commissioners.
 - d. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Uraian Tugas
Job Description

- Supervise and manage the field of corporate resource development in the field of Human Capital (HC), starting from the manpower planning process, recruitment, development, talent pool preparation, career planning, development of HC education & training standards, and HC management which includes mapping HC and design of compensation & benefits as well as implementation of employee administration.
- Develop a Learning Center to ensure the HC development function, both regular and acceleration paths.
- Developing systems and innovations in Corporate Information Technology, as well as reviewing the use of technology according to the needs of the Company.
- Carry out activities related to the quality management system at the Company.
- Establish plans for developing IT (Information Technology) in the form of a roadmap for the next few years about technology and applications in the sector of IT and establish the development stages according to the Company's short and long-term plans.
- Carry out activities in planning, implementing and evaluating work procedures based on Occupational Safety and Health, Environment, Quality, and continuous improvement principles; to ensure compliance with the rules and standardization that applies in accordance with the Work Unit being fostered.
- Conduct training and provide performance assessment of the Work Units below.
- Coordinate with Production Units and other Supporting Units regarding their functions.
- Carry out other tasks given by the President Director

- e. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku dibidang pasar modal di Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan, perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
 - b. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan dan menghapuskan barang- barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perusahaan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - c. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- e. Perform all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/ or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of Company assets, with restrictions as stipulated in laws and regulations, articles of association and/ or GMS Resolutions.
2. The authority of Board of Directors which requires written approval from Board of Commissioners by taking into account the laws and regulations, applicable regulations in the capital market sector in Indonesia and the Articles of Association of Board of Directors, must obtain written approval from Board of Commissioners to:
 - a. Receiving or providing a medium/long term loan in a value that exceeds the limit which from time to time is determined by Board of Commissioners with or without collateral, except debt or receivable loans arising from business transactions.
 - b. Selling or in any way also transferring or releasing and eliminating immovable property including rights to land or company companies with value from time to time determined by Board of Commissioners.
 - c. Taking part or participating in, or releasing part or all of the participation, or the Company establishing a new company that is not in order to save credit in accordance with the applicable laws and regulations, with the value determined from time to time by Board of Commissioners.
 - d. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) that has financial consequences that exceed a certain amount stipulated by Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- e. atau dengan cara lain menjamin hak kekayaan milik Perusahaan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 3. Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari RUPS Perbuatan-perbuatan dibawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk:
 - a. Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
 - b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
 - c. Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
 - d. Mengalihkan atau melepaskan hak kekayaan Perusahaan dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku.
 - e. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru

Hingga akhir tahun 2019, tidak ada pelaksanaan program orientasi atau pengenalan Perusahaan dikarenakan tidak ada pergantian Direksi.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2019

Selama tahun 2019, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

Orientation Program for New Board of Directors

Until the end of 2019, there was no orientation program or introduction to the Company because there were no changes in Board of Directors.

Brief Report on the Implementation of Board of Directors' Duties in 2019

During 2019, Board of Directors issued various decisions in the operational, financial, and business support sectors through a set of policies in the form of Board of Directors' Decrees, Board of Directors' Regulations, Circular Letters, and Board of Directors' Instructions.

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
Keputusan Direksi <i>Board of Directors' Decrees</i>	97
Surat Edaran <i>Circular Letter</i>	40
Surat Keluar <i>Outgoing Letter</i>	1.082
Internal Memo <i>Internal Memo</i>	80

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Beberapa kebijakan strategis yang diputuskan pada tahun 2019 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi atas penemuan produk baru yang memberikan manfaat bagi Perusahaan
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018
3. Transformasi Struktur organisasi Perusahaan
4. Mengembangkan *Business Requirement* untuk implementasi ERP
5. Mengkaji dan memutuskan Uji kelayakan dan *Feasibility Study* Pabrik besi dalam rangka efisiensi Perusahaan
6. Peningkatan Kapasitas produksi Precast dan Readymix
7. Pengesahan *Laboratorium Pusat dan Learning Center* pada Plant Karawang
8. Melakukan upaya peningkatan Kinerja K3
9. Melakukan evaluasi jangka panjang dan jangka pendek bersama Dewan Komisaris dan Komite
10. Rapat koordinasi bulanan dengan masing-masing unit bisnis
11. Rapat koordinasi bulanan dengan Komisaris
12. Penandatanganan perjanjian kredit dengan pihak perbankan
13. Melakukan pertemuan dengan Analyst
14. Meluncurkan buku "*Grow Fast Grow Fair*"

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Several strategic policies decided in 2019 include:

1. Disclose information on new product discoveries that benefit the Company
2. Annual GMS Holding for 2018 Fiscal Year
3. Transforming the Company's organizational structure
4. Developing Business Requirements for ERP implementation
5. Reviewing and deciding the Feasibility Study and Feasibility Study of the iron mill in the framework of Company efficiency
6. Increased Precast and Readymix production capacity
7. Ratification of the Central Laboratory and Learning Center at the Karawang Plant
8. Make efforts to improve OHS Performance
9. Conducting long-term and short-term evaluations with Board of Commissioners and the Committee
10. Monthly coordination meetings with each business unit
11. Monthly coordination meetings with Commissioners
12. Signing credit agreements with banks
13. Conduct a meeting with the Analyst
14. Launched the book "*Grow Fast Grow Fair*"

Information about Committees Under Board of Directors

Until the end of 2019, the Company did not have a committee under Board of Directors. Thus, there is no information regarding the performance evaluation of committees under Board of Directors.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Terkait Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
6. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap dan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Direksi dan Anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris
8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.
9. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Transparency of Information about Board Of Commissioners and Board of Directors

Policy on Work Relationships Between Board of Commissioners and Board of Directors

The creation of a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is one of the most important things so that each of the Company's Organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. For this reason, the Company in maintaining a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors applies the following principles:

1. Board of Commissioners respects the function and role of Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
2. Board of Directors respects the functions and roles of Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies by Board of Directors.
3. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or accountable accountability.
4. Any informal work relationship can be carried out by each Member of Board of Commissioners and Member of Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through mechanisms or correspondence that can be accounted for.
5. Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information in a timely and complete manner.
6. Board of Directors is responsible for ensuring that information about the Company is provided to Board of Commissioners in a timely and complete manner and is responsible for submitting reports required by Board of Commissioners periodically in accordance with applicable regulations.
7. Board of Directors and Members of Board of Directors must provide an explanation of all matters asked by Board of Commissioners
8. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relationship in the sense that Board of Commissioners and Board of Directors are collective positions that represent the entire members so that every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors must be known by other member of Board of Commissioners and Board of Directors .
9. Corporate Secretary and Secretary of Board of Commissioners functions as liaison officers between Board of Directors and Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

10. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris
11. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi.

10. If supporting organs of Board of Commissioners are working together with supporting organs of Board of Directors, must be in the knowledge of Board of Commissioners
11. If supporting organs of Board of Directors are working together with supporting organs of Board of Commissioners, must be in the knowledge of Board of Directors.

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Assessment terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas.

Sejalan dengan *assessment* yang bertujuan memberikan evaluasi dan rekomendasi, Manajemen Perusahaan diharapkan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang muncul dari proses *assessment*.

Assessment GCG tahun buku 2019 dilakukan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (*Self Assessment*) dengan hasil predikat "Sangat Baik", dan nilai mencapai 89,14 Khusus untuk aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, masing-masing meraih nilai perolehan 91%

GCG Assessment For Board Of Commissioners And Board Of Directors Aspect

As the main organ in the Company, Board of Commissioners and Board of Directors have an important role in the growth of the Company. The assessment of these two organs is a necessity, especially because the Company is a subsidiary of an SOE that is directed to apply the principles of GCG to SOE standards as well as an assessment of the implementation.

The assessment of GCG implementation refers to a copy of the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in SOE. The method of assessment and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with the weight determined as stipulated in the Decision Copy above.

In line with the assessment aimed at providing evaluation and recommendations, the Company Management is expected to follow up on recommendations that arise from the assessment process

The GCG assessment for fiscal year 2019 was carried out by the Center for Financial Development and Accounting (*Self Assessment*), in which the results are "Very Good" predicate and with a score of 89.14. Specifically for the aspects of Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors, each gained a score of 91%

Jenis Penilaian Type Of Assessment	:	<i>Self Assessment</i>
Penilai Assessor	:	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan <i>Center for Accounting and Development</i>
Periode Penerapan Application Period	:	1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 <i>January 1, 2019 to December 31, 2019</i>
Tahun Ukur Measuring Year	:	2019
Waktu Assessment Time Of Assessment	:	24 Januari 2020 – 11 Maret 2020 <i>January 24, 2020-March 11, 2020</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Hasil *Assessment* Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2019
(Metode Penilaian Berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012)

Results of 2019 GCG Assessment for Board of Commissioners and Board of Directors Aspects
(Assessment Method Based on the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012)

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspects</i>	Bobot <i>Value</i>	Pencapaian Tahun Buku 2019 <i>Achievement for 2019 Fiscal Year</i>	
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	31,871	91,06
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	32,021	91,49
Keterangan: 0-50 : Tidak Baik 50-60 : Kurang Baik 60-75 : Cukup Baik 75-85 : Baik 85-100 : Sangat Baik	Annotation: 0-50 : Very Poor 50-60 : Poor 60-75 : Sufficient 75-85 : Good 85-100 : Very Good		

Rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2018 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Recommendations for assessment results of GCG implementation on Board of Commissioners and Board of Directors aspects for 2018 Fiscal Year and follow-up actions taken by the Company until the end of 2019 are as follows:

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for GCG Assessment of Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up until to the End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>			
1.	Dewan Komisaris merealisasikan bahan bacaan/referensi yang mendukung tugas Dekom sesuai rencana kerja <i>Board of Commissioners should realize reading/reference material that supports the duties of Board of Commissioners in accordance with the work plan</i>	V	2019	Di tahun 2019 Dekom merealisasikan 3 buku untuk menjadi refrensi bacaan <i>In 2019, Board of Commissioners realized 3 books to become reading references</i>
2.	Dewan Komisaris melakukan telaah atas: kebijakan manajemen risiko, hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, serta mendokumentasikan risalahnya <i>Board of Commissioners should examine: risk management policies, results of risk analysis of the RKAP draft and its handling strategies, and documents its minutes</i>	V	2019	Risalah Radirkom 18 Des 19 <i>Minutes of Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Dec 18, 2019</i>
3.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem IT perusahaan dan pelaksanaan kegiatannya <i>Complement the work plan of Board of Commissioners with the time for conducting surveillance activities and providing advice on the Company's IT system policies and the implementation of its activities</i>	V	2019	
4.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta pelaksanaan kegiatannya <i>Complete the work plan of Board of Commissioners with the time of conducting supervisory and advisory activities on accounting policies and preparing financial reports and carrying out their activities</i>	V	2019	Risalah Rapat Internal Dekom, 24 Juli 19, Memo Internal 04/WBP/KA/2019, Surat Keluar Dekom 32/WBP/DK/2019 <i>Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners, July 24, 2019, Internal Memo 04/WBP/KA/2019, Board of Commissioners Outgoing Letter No. 32/WBP/DK/2019</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for GCG Assessment of Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up until to the End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
5.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan penunjukan calon auditor eksternal dan anggaran biaya audit eksternal <i>Complement the work plan of Board of Commissioners with the time to carry out the appointment of prospective external auditors and the budget for external audit fees</i>	V	2019	Surat Keluar Dekom 21.1/WBP/DK/2019 Dekom - Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Board of Commissioners Outgoing Letter No. 21.1/WBP/DK/2019 - Recommendations for Appointment of Public Accountant and a Public Accounting Firm</i>
6.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dekom <i>Complete the work plan of Board of Commissioners with the time of carrying out the activities of supervising the effectiveness of the implementation of external and internal audits, as well as complaints relating to the Company received by Board of Commissioners</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Has been included in Board of Commissioners' RKA in 2019</i>
7.	Dewan Komisaris agar melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengusulan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan kinerja Direksi <i>Board of Commissioners should complete the work plan of Board of Commissioners with the implementation of Board of Directors' remuneration activities in accordance with applicable regulations and the performance of Board of Directors</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Has been included in Board of Commissioners' RKA in 2019</i>
8.	Anggota Dewan Komisaris yang belum melaporkan kepemilikan sahamnya agar segera melaporkan ke Sekper <i>Members of Board of Commissioners who have not reported their share ownership should immediately report to Corporate Secretary</i>	V	2019	Sudah dimasukkan dalam Dafsus <i>Has been included in Special Register</i>
9.	Dewan Komisaris agar melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap penerapan GCG <i>Board of Commissioners should complete the work plan of Board of Commissioners with the implementation of supervisory and advisory activities on the implementation of GCG</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Has been included in Board of Commissioners' RKA in 2019</i>
10.	Sekretaris Dewan Komisaris agar menyediakan dan menyampaikan bahan-bahan rapat secara tepat waktu (paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan rapat) <i>Secretary of Board of Commissioners should provide and deliver meeting materials in a timely manner (no later than 3 days before the meeting)</i>	V	2019	Paling lambat 3 hari sebelum rapat, Sesdekomp mendistribusikan materi rapat <i>At the latest 3 days before a meeting, Secretary of Board of Commissioners distributes the meeting material</i>
11.	Dewan Komisaris agar menguraikan RKA kegiatan pelatihan dalam RKAP perusahaan serta merealisasikannya <i>Board of Commissioners should describe the RKA of training activities in the Company's RKAP and realize them</i>	V	2019	Dalam RKA 2019 diuraikan mengenai pelatihan, dan dilakukan realisasi setelah pelatihan selesai <i>In RKA 2019, the training was explained, and realization is carried out after the training was completed</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for GCG Assessment of Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up until to the End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
12.	KPI Dewan Komisaris perlu mencantumkan standar waktu pengambilan keputusan atas persetujuan terhadap usulan Direksi dan standar waktu pengkomunikasian keputusan Dekom kepada Direksi <i>Board of Commissioners' KPI needs to state the standard time for decision making on approval of Board of Directors' proposal and standard time for communicating Board of Commissioners' decision to Board of Directors</i>	V	2019	Terdapat dalam KPI Dekom tahun 2019 <i>Found in Board of Commissioners' KPI in 2019</i>
13.	Dewan Komisaris agar menyampaikan RKAT untuk dimasukkan ke dalam RKAP perusahaan <i>Board of Commissioners should submit the RKAT to be included in the Company's RKAP</i>	V	2019	Surat Keluar komisaris 01.1/WBP/DK/2019 <i>Board of Commissioner's Outgoing Letter No. 01.1/WBP/DK/2019</i>
14.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan pemberian persetujuan rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi dan mendokumentasikan risalah telaahan rancangan RJPP <i>Completing the work plan of Board of Commissioners with the time to carry out the approval of the RJPP draft submitted by Board of Directors and documenting the minutes of the RJPP draft review</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Has been included in Board of Commissioners' RKA in 2019</i>
15.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan pemberian persetujuan rancangan RKAP, serta memberikan simpulan keselarasan atas rancangan RKAP dengan RJPP <i>Completing the work plan of Board of Commissioners with the implementation time of granting approval for the draft RKAP, as well as providing conclusions on the alignment of the draft RKAP with RJPP</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Has been included in Board of Commissioners' RKA in 2019</i>
16.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan rancangan/sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya <i>Complement the work plan of Board of Commissioners with the implementation of supervisory and advisory activities on internal control design/ system policies and their implementation</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Has been included in Board of Commissioners' RKA in 2019</i>
17.	Melakukan kegiatan telaah dan memberikan arahan serta mendokumentasikan risalahnya atas: kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern, hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern pada tingkat entitas, internal control report <i>Conducting study activities and providing direction and documenting the minutes of: policies/design of the internal control system, evaluation results of the effectiveness of the internal control system at the level entity, internal control report</i>	V	2019	Risalah Rapat 27 Februari 2019 <i>Minutes of Meeting February 27, 2019</i>
18.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir <i>Complement the work plan of Board of Commissioners with the implementation of supervisory and advisory activities on policies and implementation of career development</i>	V	2019	Ada dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Has been included in Board of Commissioners' RKA in 2019</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for GCG Assessment of Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up until to the End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
19.	Melakukan kegiatan telaah dan mendokumentasikan risalah atas kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya (meliputi penempatan karyawan pada jabatan, promosi dan demosi, mutasi) <i>Conducting study activities and documenting the minutes of career development policies and their implementation (including the placement of employees in positions, promotions and demotion, transfer)</i>	V	2019	Ada dalam risalah Radirkom Februari 2019 <i>Has been included in the minutes of Board of Directors and Commissioners meeting in February 2019</i>
20.	Melakukan kegiatan telaah dan mendokumentasikan risalah atas rencana promosi dan mutasi 1 level di bawah Direksi <i>Conducting study activities and documenting minutes of the promotion plan and one level below Board of Directors mutation.</i>	V	2019	Ada dalam risalah Radirkom Mei 2019 <i>Has been included in the minutes of Board of Directors and Commissioners meeting in May 2019</i>
21.	Menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi dan mendokumentasikan risalah atas kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaan kebijakan tsb <i>Submit suggestions and direction to Board of Directors and document the minutes of management's succession policy and the policy implementation</i>	V	2019	Dewan Komisaris memberikan saran kepada direksi mengenai kebijakan suksesi manajemen dan didokumentasikan di dalam risalah <i>Board of Commissioners provides advice to Board of Directors regarding the management's succession policy and is documented in the minutes</i>
22.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya <i>Complement the work plan of Board of Commissioners with the time for conducting supervisory and advisory activities on procurement policies and its implementation</i>	V	2019	
23.	Melakukan kegiatan telaah dan mendokumentasikan risalah atas telaah kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya <i>Conducting study activities and documenting minutes of procurement policies review and its implementation</i>	V	2019	
24.	Menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi dan mendokumentasikan risalah atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya <i>Submit suggestions and direction to Board of Directors and document the minutes of procurement policy and its implementation</i>	V	2019	
25.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan, dan pelaksanaannya <i>Complete the work plan of Board of Commissioners with the time for conducting supervisory and advisory activities on quality and service policies, and its implementation</i>	V	2019	
26.	Melakukan kegiatan telaah dan mendokumentasikan risalah atas telaah kebijakan mutu dan pelayanan, dan pelaksanaannya <i>Conducting study activities and documenting minutes of review of quality and service policies, and its implementation</i>	V	2019	
27.	Menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi dan mendokumentasikan risalah atas kebijakan mutu dan pelayanan, dan pelaksanaannya <i>Submit suggestions and direction to Board of Directors and document the minutes of quality and service policy, and its implementation</i>	V	2019	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for GCG Assessment of Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up until to the End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
28.	Melengkapi rencana kerja Dekom dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kepatuhan Direksi dalam menjalankan Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan perjanjian dengan pihak ketiga <i>Completing the work plan of Board of Commissioners with the implementation of supervisory and advisory activities on the compliance of Board of Directors in carrying out the Articles of Association, applicable laws and regulations, and agreements with third parties</i>	V	2019	
29.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kehadiran Dekom dalam rapat. Anggota yang berhalangan hadir menyampaikan surat kuasa dengan penjelasan ketidakhadiran, serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut dimuat juga dalam risalah rapat <i>Board of Commissioners should increase the attendance of Board of Commissioners in meetings. Members who are unable to attend submit a power of attorney with an explanation of absence, as well as an explanation of absence also contained in the minutes of meeting</i>	V	2019	Ditahun 2019 terdapat 9 surat kuasa <i>In 2019 there were 9 power of attorney</i>
30.	Sesdekom agar mendokumentasikan risalah proses pelaksanaan evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, dan menuangkan evaluasi pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dalam risalah <i>Secretary of Board of Commissioners should document the minutes of process of evaluating the follow-up to previous meeting results, and pour out the evaluation of previous meeting results decisions in the minutes</i>	V	2019	terdapat dalam risalah rapat komisaris dan direksi <i>contained in the minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meeting</i>
31.	Sesdekom membuat database yang berisi data/informasi yang berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dekom <i>Secretary of Board of Commissioners should create a database containing data/information relating to monitoring the follow-up of the decisions, recommendations and directions of Board of Commissioners</i>	V	2019	terdapat dalam risalah rapat komisaris dan direksi <i>contained in the minutes of Board of Commissioners and Board of Directors meeting</i>
32.	Komite Dekom agar dalam penyusunan rencana kerja komite berikutnya, agenda rapat dilengkapi dengan waktu pelaksanaan rapat <i>Board of Commissioners' Committee in the preparation of next committee's work plan, should complete the meeting with the meeting time</i>	V	2019	terdapat disetiap undangan rapat <i>in every meeting invitation</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>				
1.	Menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan <i>Placing employees at all job levels in accordance with job specifications</i>	V	2019	Melakukan talent Pool untuk mengetahui tingkat kemampuan pegawai <i>Conduct talent pool to find out the level of employee ability</i>
2.	Melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka dan melakukan sosialisasi kepada pihak internal PT WSBP yang terlibat dalam proses pengadaan <i>Carry out the procurement process of goods and services openly and disseminate information to PT WSBP internal parties involved in the procurement process</i>	V	2019	Proses pengadaan sudah dilakukan secara terbuka, dan seluruh departemen mengetahui/terlibat dalam proses pengadaan. <i>The procurement process has been carried out openly, and all departments acknowledge/involved in the procurement process.</i> - Bukti dokumen : Data Tender <i>The procurement process has been carried out openly, and all departments acknowledge/involved in the procurement process.</i> - Proof of document: Tender Data

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for GCG Assessment of Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up until to the End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
3.	Melakukan job tender untuk jabatan tertentu (1 level di bawah Direksi) <i>Perform job tenders for certain positions (1 level below Board of Directors)</i>	V	2019	Dilakukan asesmen, fit & proper tes untuk penempatan jabatan <i>Tests, fit & proper tests are conducted for job placement</i>
4.	Melakukan tindak lanjut rekomendasi dari hasil survei kepuasan pelanggan dan menyampaikan laporan tindak lanjut tsb kepada Direksi <i>Follow up the recommendations from the results of customer satisfaction survey and submit the follow-up report to Board of Directors</i>	V	2019	Terdapat dalam Laporan pemasaran <i>Found in marketing report</i>
5.	Menyusun prosedur tertulis terkait penanganan keluhan pemasok <i>Develop written procedures related to handling supplier complaints</i>	V	2019	flowchart sudah dibuat dan akan dilaksanakan melalui e-proc yang masih dalam proses. - <i>Bukti dokumen : Penanganan keluhan supplier flowchart has been made and will be implemented through e-proc which is still in process.</i> - <i>Proof of Document: Handling supplier complaints</i>
6.	Menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan kepada Dekom dan pemegang saham secara tepat waktu <i>Submit quarterly and annual management reports to Board of Commissioners and shareholders in a timely manner</i>	V	2019	Laporan Manajemen dilaporkan per TW <i>Management Reports are reported quarterly</i>
7.	Meningkatkan kehadiran Direksi dalam rapat direksi maupun rapat direksi dan komisaris. Anggota direksi yang berhalangan hadir menjelaskan alasan ketidakhadiran dalam surat kuasa <i>Increase the attendance of Board of Directors in Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings. Members of Board of Directors who are unable to attend explain the reason for absence in the power of attorney</i>	V	2019	Direksi dan Dewan Komisaris yang berhalangan hadir membuat Surat Kuasa <i>Board of Directors and Board of Commissioners who were unable to attend made the Power of Attorney</i>
8.	Menugaskan staf auditor internal yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam fungsi auditor internal <i>Assign staff of internal auditors who have necessary knowledge and expertise by obtaining appropriate professional certification with a level of position in internal auditor function</i>	V	2019	Tim SPI sudah terverifikasi <i>SPI team has already been verified</i>
9.	Melaporkan laporan hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru dan laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Dirut <i>Submit report on the results of new legislation and reports/results of a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations to President Director</i>	V	2019	Sudah dilakukan telaah <i>Review has been conducted</i>
10.	Menyusun RKAP yang merinci anggaran perusahaan untuk setiap program kegiatan <i>Prepare RKAP detailing the Company budget for each activity program</i>	V	2019	Anggaran setiap program kegiatan dibuat terperinci <i>The budget for each program of activities is detailed</i>
11.	Mengembangkan sistem penilaian kinerja yang didukung dengan aplikasi komputer agar sistem penilaian tsb lebih objektif dan transparan <i>Develop a performance appraisal system that is supported by computer applications so that the appraisal system is more objective and transparent</i>	V	2019	Menggunakan aplikasi Sunfish HR <i>Use the Sunfish HR application</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations for GCG Assessment of Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up until to the End of 2019</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
12.	SPI untuk segera melakukan penilaian efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan menerbitkan internal control report <i>SPI should immediately assess the effectiveness of internal control at entity level and issue an internal control report</i>	V	2019	Sudah dilakukan Assesmen Pengendalian Internal oleh BPKP <i>The Internal Control Assessment has been carried out by BPKP</i>
13.	Melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan dan melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu sesuai persyaratan dalam perjanjian <i>Conduct a supplier satisfaction survey of the Company and make payments to suppliers on time according to the terms in the agreement</i>	V	2019	Survey tingkat kepuasan pemasok akan dilaksanakan melalui e-proc yang masih dalam proses. <i>Pembayaran dilakukan sesuai dengan rencana bayar dan jatuh tempo tagihan. Supplier satisfaction survey will be carried out through e-proc that is still in process. Payments are made according to the payment plan and due date.</i>
14.	Menetapkan jenis kebijakan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan <i>Establish the type of policy that must be communicated to employees</i>	V	2019	Dilakukan sesuai kebijakan yang terbaru <i>Done according to the latest policies</i>
15.	Menindaklanjuti hasil survey kepuasan karyawan dan menyampaikan laporannya kepada Direksi <i>Follow up on the results of employee satisfaction survey and submit report to Board of Directors</i>	V	2019	Laporan Employee Engagement <i>Employee Engagement Report</i>
16.	Membuat rencana dan agenda rapat Direksi yang dimuat dalam rencana kerja Direksi atau Sekper <i>Make plans and agendas for Board of Directors' meetings contained in the work plans of Board of Directors or Corporate Secretary</i>	V	2019	Telah direncanakan <i>It has been planned</i>
17.	Sekper memuat evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dalam risalah rapat Direksi <i>Corporate Secretary includes an evaluation of the follow-up to previous meeting results in the minutes of Board of Directors' meeting</i>	V	2019	Di setiap risalah sudah dimasukkan evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya <i>In each minutes, an evaluation of previous meeting results has been included</i>

v = telah ditindaklanjuti | x = belum ditindaklanjuti
v = followed up | x = not followed up yet

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris, maka Perusahaan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara berkala. Standar penilaian kinerja Dewan Komisaris di antaranya:

1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS.
2. Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dikembangkan berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. Sistem evaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris dikembangkan berdasarkan pada kehadiran dalam rapat-rapat kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
3. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang berkinerja baik dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation

Board of Commissioners Performance Evaluation

In order to carry out and improve effectiveness of Board of Commissioners, the Company periodically evaluates the performance of Board of Commissioners. Board of Commissioners' performance evaluation standards include:

1. Performance evaluation of Board of Commissioners is carried out by Shareholders at GMS.
2. The Board of Commissioners' performance evaluation system is delivered openly to the Board of Commissioners Members since their appointment. The performance evaluation system of Board of Commissioners is developed based on the implementation of the duties and responsibilities stated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association and assignments mandated by GMS. The performance evaluation system of members of Board of Commissioners is developed based on attendance at meetings, contributions in the decision making process, involvement in certain assignments and commitment in advancing the interests of the Company.
3. The results of the performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Commissioners are used as one of the basic considerations for GMS to reappoint members of Board of Commissioners

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Hasil KPI Dewan Komisaris Tahun 2019

KPI Results of Board of Commissioners for 2019

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI KEY PERFORMANCE INDICATORS	Satuan Unit	Bobot Weight	Batasan Limitation	Rev RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	Score	% Pencapaian % Achievement
A	Keuangan <i>Finance</i>		47				42,6	
1	Return on Equity (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	8	Min	11,12%	9,91%	7,1	89%
2	Pertumbuhan pendapatan <i>Growth of revenue</i>	%	7	Min	22,68%	0,00%	0,0	0%
3	Kontribusi pasar eksternal terhadap pendapatan <i>External market contribution to revenue</i>	%	12	Min	58,25%	63,27%	13,0	109%
4	Marjin laba kotor <i>Gross profit margin</i>	%	7	Min	17,45%	20,93%	8,4	120%
5	Marjin laba bersih <i>Net profit margin</i>	%	7	Min	9,35%	10,80%	8,1	115%
6	Current Ratio (CR)	%	6	Min	160%	157,9%	5,9	99%
B	Pemangku kepentingan <i>Stakeholders</i>		16				16,5	
7	Tingkat pelayanan pelanggan <i>Customer satisfaction index</i>	%	4	Min	90%	94,0%	4,2	104%
8	Customer engagement	%	4	Min	90%	100%	4,2	105%
9	Rasio pemenuhan kebutuhan grup Waskita <i>Ratio of meeting the needs of Waskita group</i>	%	4	Min	90%	93,4%	4,2	104%
10	Kepatuhan akan sistem WSKT <i>Compliance with WSKT system</i>	Skor	4	Min	80	80,1	4,0	100%

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI KEY PERFORMANCE INDICATORS	Satuan Unit	Bobot Weight	Batasan Limitation	Rev RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	Score	% Pencapaian % Achievement
C	Proses Process		25				25,5	
11	Jumlah produk baru yang diluncurkan Number of new products launched	Jumlah	5	Min	3	3	5,0	100%
12	Rasio jumlah produk ditolak Ratio of number of rejected products	%	5	Maks	0,25%	0,22%	5,3	105%
13	Tingkat utilisasi pabrik Plant utilization index	%	5	Min	70%	70,1%	5,0	100%
14	Minimum rata-rata days on hand bahan baku Minimum average days on hand of raw material	Hari	5	Maks	37,11	24	5,3	105%
15	Jumlah permasalahan terkait K3LMP Number of problems related to K3LMP	Jumlah	5	Maks	0	0	5,0	100%
D	Pembelajaran dan pertumbuhan Learning and Growth		12				12,1	
16	Employee engagement index	Index	3	Min	85	82,00	2,9	96%
17	GCG Level	%	3	Min	78,16	89,14	3,2	105%
18	Rasio karyawan di posisi kunci yang menyelesaikan pelatihan sesuai dengan kurikulum Ratio of employees in key positions completing training in accordance with the curriculum	%	3	Min	80%	142,5%	3,2	105%
19	Rasio karyawan yang ditargetkan bersertifikasi di bidang kualitas Ratio of employees targeted to be certified in the field of quality	%	3	Min	80%	76,4%	2,9	96%
			100				96,6	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham setiap tahunnya. Penilaian dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Target-target yang ditetapkan untuk tahun 2019 beserta pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil KPI Direksi Tahun 2019

No	Kegiatan <i>Activities</i>	Indikator <i>Indicators</i>	Min/Max	Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Bobot <i>Weight (%)</i>	Skor <i>Score</i>
Aspek Pengawasan dan Pengarahan <i>Supervisory and Advisory Aspect</i>						65	62,52
1	Memberikan persetujuan/tanggapan atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan Komisaris <i>Give approval/response to the proposal of Board of Directors that require approval of Board of Commissioners</i>	Waktu pemberian persetujuan/tanggapan setelah dokumen lengkap diterima <i>Time for approval/response after complete documents have been received</i>	Max	14 hari kerja <i>14 working days</i>	13 hari kerja <i>13 working days</i>	10	10,77
2	Memberikan nasehat/saran atas pengelolaan perusahaan <i>Providing advice on company management</i>	Jumlah nasihat/saran <i>Number of advice/suggestions</i>	Min	4 kali saran <i>4 times suggestion</i>	12 kali saran <i>12 times suggestion</i>	5	5,25
3	Melaksanakan rapat Internal Dewan Komisaris <i>Carry out internal meeting of Board of Commissioners</i>	Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>	Min	4 kali <i>4 times</i>	3 kali <i>3 times</i>	5	3,75
4	Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Hold joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>	Min	12 kali <i>12 times</i>	12 kali <i>12 times</i>	15	15
5	Memberikan tanggapan /saran atas usulan dewan Direksi yang membutuhkan persetujuan RUPS <i>Provide comments/suggestions on the proposal of Board of Directors that require approval of GMS</i>	Waktu pemberian tanggapan/saran setelah dokumen lengkap diterima <i>Time for giving responses/suggestions after complete documents have been received</i>	Max	21 hari kerja <i>21 working days</i>	18 hari kerja <i>18 working days</i>	5	5,25
6	Review terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit eksternal dan internal <i>Review of the implementation results and report of external and internal audit</i>	Waktu pemberian review tertulis atas laporan setelah dokumen lengkap diterima <i>Time for written review of the report after complete documents have been received</i>	Max	14 hari kerja <i>14 working days</i>	14 hari kerja <i>14 working days</i>	10	10
7	Review atas kinerja KAP <i>Review of KAP performance</i>	Waktu pemberian review tertulis setelah laporan keuangan diterima <i>Time for written review after the financial statements are received</i>	Max	14 hari kerja <i>14 working days</i>	14 hari kerja <i>14 working days</i>	5	5
8	Kunjungan kerja lapangan <i>Site visit</i>	Jumlah kunjungan <i>Number of visits</i>	Min	4 kali <i>4 times</i>	3 kali <i>3 times</i>	10	7,5

Board of Directors Performance Evaluation

Board of Directors Performance Evaluation is carried out by the shareholders every year. The assessment is based on Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI). The targets set for 2019 and their achievements can be seen in the following table :

KPI Results of Board of Director for 2019

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

No	Kegiatan Activities	Indikator Indicators	Min/Max	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Weight (%)	Skor Score
Aspek Pelaporan Reporting Aspect						30	30
9	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan <i>Prepare and deliver an annual work program</i>	Jumlah dokumen program kerja tahunan <i>Number of annual work program documents</i>	Min	1 dokumen <i>1 document</i>	1 dokumen <i>1 document</i>	10	10
10	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan <i>Submit report on supervisory duties</i>	Jumlah dokumen laporan <i>Number of report documents</i>	Min	1 dokumen <i>1 document</i>	1 dokumen <i>1 document</i>	20	20
Aspek Dinamis Dynamic Aspect						5	5,25
11	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris & Komite <i>Competency Development of Board of Commissioners & the Committees</i>	Jumlah pelatihan/seminar atau peserta <i>Number of training/seminars or participants</i>	Min	9 pelatihan <i>9 training</i>	13 pelatihan <i>13 training</i>	5	5,25
TOTAL SKOR TOTAL SCORE						100	97,77

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2019 sesuai dengan Surat Keputusan No.42/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 23 Agustus 2019 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Board of Commissioners and Board Of Directors Remuneration

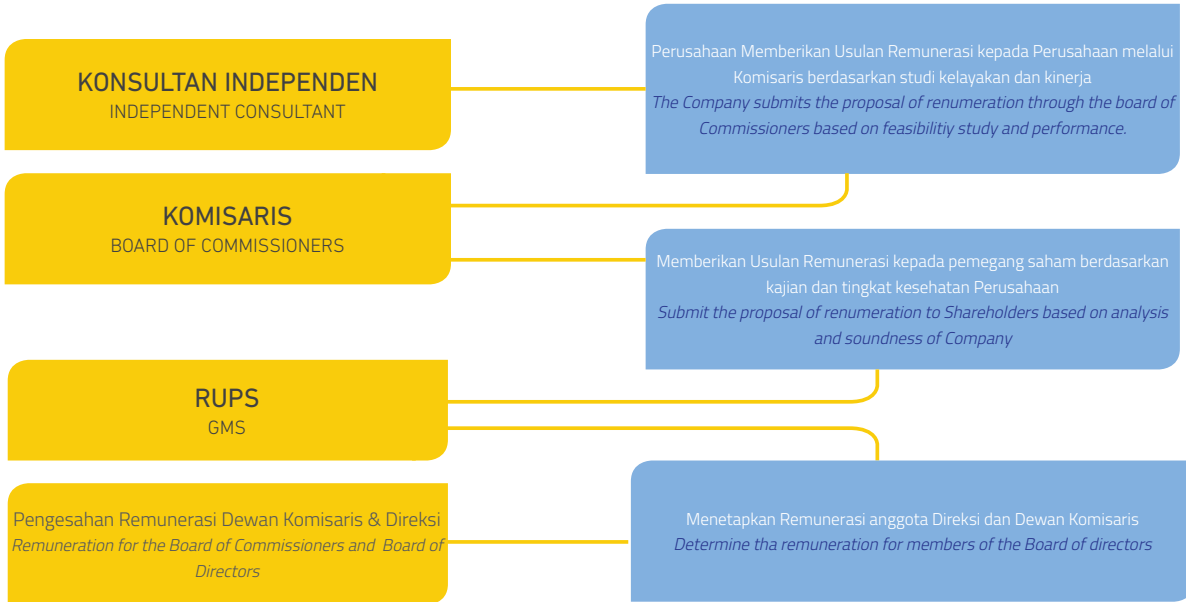
Remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out on the basis of formula determined by the GMS and has been reviewed by Board of Commissioners through deep analysis conducted by shareholders.

Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration for 2019 in accordance with the Decree No. 42/SK/WBP/PEN/2019 dated August 23, 2019 concerning Determination of Income and Facilities Allowances for Board of Directors and Board of Commissioners.

Procedure of Proposal Until Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The procedure of proposing until determining the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the chart below.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration Structure of Board of Commissioners is as follows:

No	Jenis Penghasilan <i>Type of income</i>	Ketentuan <i>Regulations</i>
Honorarium / Honorarium		
	Honorarium (Per-Bulan) <i>Honorarium (per-month)</i>	a) Besaran Faktor Jabatan Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama b) Faktor Jabatan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama a) Amount for President Commissioner: 45% of President Director b) Commissioner: 90% of President Commissioner
Tunjangan/Allowance		
1	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium <i>1 (one) month Salary/Honorarium</i>
2	Santunan Purna Jabatan <i>Post-Employment Benefit</i>	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% dari gaji per tahun <i>Granted in the form of Post-Employment Insurance, with a maximum premium of 25% of salary per year</i>
3	Tunjangan Pakaian <i>Clothing Allowance</i>	Rp 20.000.000
4	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	Sebesar maksimal 20% x Honorarium <i>Maximum 20% x Honorarium</i>
Fasilitas/Facility		
1	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	Diberikan dalam bentuk Penggantian Biaya Pengobatan <i>Granted in the form of Medical Reimbursement</i>
2	Fasilitas bantuan hukum <i>Legal Assistance Facility</i>	At cost
Tantiem/Bonus Kinerja		
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. <i>The amount is determined according to the GMS which is adjusted to the achievement of KPI and the soundness level of the Company.</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Rincian struktur remunerasi Direksi dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut ini:

Details of the remuneration structure of Board of Directors can be presented as follows:

No	Jenis Penghasilan <i>Type of income</i>	Ketentuan <i>Regulations</i>
Honorarium		
1	Honorarium (Per-Bulan) <i>Honorarium (per-month)</i>	a) Faktor Jabatan Direktur Utama: 100% b) Faktor Jabatan Direktur: 85% dari Direktur Utama a) <i>President Director: 100%</i> b) <i>Director: 90% of President Director</i>
Tunjangan/Allowance		
1	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious holiday allowance</i>	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium <i>1 (one) month Salary/Honorarium</i>
2	Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	At cost
3	Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar Rp15.000.000 <i>Housing Allowance including monthly Utility Fee of Rp15.000.000</i>
4	Santunan Purna Jabatan <i>Post-Employment Benefit</i>	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% x jumlah Gaji per tahun <i>Granted in the form of Post Employment Insurance, with the maximum premium of 25% of annual salary</i>
5	Tunjangan Pakaian <i>Clothing Allowance</i>	Rp25.000.000
Fasilitas/Facility		
1	Fasilitas Kesehatan <i>Health facility</i>	Diberikan dalam bentuk Penggantian Biaya Pengobatan <i>Granted in the form of Medical Reimbursement</i>
2	Fasilitas bantuan hukum <i>Legal assistance facility</i>	At Cost
Tantiem/Bonus Kinerja		
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. Anggota Direksi sebesar 90 % dari Direktur Utama. <i>The amount is determined according to the GMS which is adjusted to the achievement of KPI and the soundness level of the Company. Members of Board of Directors are 90% of President Director.</i>

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait opsi saham yang diberikan kepada manajemen.

The Company does not have a policy regarding the management stock options.

Indikator Kinerja dan Penetapan Besaran Gaji Direktur Utama

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") setiap tahunnya. Untuk tahun 2019 hasil RUPS telah memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil kinerja tahun 2018 serta mengacu pada Pedoman Remunerasi Perusahaan dan Kementerian BUMN. Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan dan hasil kinerja Perusahaan yang berorientasi kepada *pay for performance* yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perusahaan.

Performance Indicators and Determination of the Amount of President Director's Salary

The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") every year. For 2019, GMS Results have decided the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the results of 2018 performance as well as referring to the Company's Remuneration Guidelines and the Ministry of SOE. Determination of the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners is based on a joint evaluation of the applicable remuneration system in the Company and the results of the Company's performance with pay for performance orientation that respects the achievements and performance achieved by the Company's management.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perusahaan.
2. Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPS 2019 yang disahkan oleh pimpinan rapat besarnya gaji Direktur Utama untuk tahun 2019 sebesar Rp 126.500.000. Gaji Direktur Utama menjadi faktor perhitungan dasar bagi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the following indicators:

1. The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the study results of shareholders and Board of Commissioners which refers to the Company's performance.
2. In the event that the authority of GMS is delegated to Board of Commissioners, the amount of the salary and allowances of Board of Directors shall be determined based on the decision of Board of Commissioners meeting.

Based on the 2019 AGMS which was approved by chairperson of the meeting, the amount of salary of President Director for 2019 was Rp 126,500,000. Salary of the President Director becomes the basic calculation factor for the remuneration of Board of Commissioners and other Directors.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Berikut disampaikan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2019.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Periode Menjabat di Tahun 2019 <i>Period of Office in 2019</i>	Perhitungan per Bulan <i>Calculation per Month</i>		
		Gaji <i>Salary</i>	Tunjangan Transport <i>Transportation Allowance</i>	Fasilitas Pakaian Kerja Per Tahun <i>Working Attire Facility per Year</i>
		(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	1 tahun penuh 2018 <i>1 full year 2018</i>	56.925	11.385	20.000
Haris Gunawan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	1 tahun penuh 2018 <i>1 full year 2018</i>	51.232	10.385	20.000
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	1 tahun penuh 2018 <i>1 full year 2018</i>	51.232	10.385	20.000
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	1 tahun penuh 2018 <i>1 full year 2018</i>	51.232	10.385	20.000
Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	1 tahun penuh 2018 <i>1 full year 2018</i>	51.232	10.385	20.000
Jumlah (Rp-ribu) <i>Total (Rp-thousand)</i>				

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2019

Direksi <i>Board of Directors</i>	Periode Menjabat di Tahun 2019 <i>Period of Office in 2019</i>	Perhitungan per Bulan <i>Calculation per Month</i>			
		Gaji <i>Salary</i>	Tunjangan Perumahan	Tunjangan Transport <i>Transportation Allowance</i>	Fasilitas Pakaian Kerja Per Tahun <i>Working Attire Facility per Year</i>
		(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	1 tahun penuh 2019 <i>1 full year 2019</i>	126.500	15.000	10.000	25.000
Agus Wantoro (Direktur) <i>(Director)</i>	1 tahun penuh 2019 <i>1 full year 2019</i>	107.525	15.000	10.000	25.000
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>(Director)</i>	1 tahun penuh 2019 <i>1 full year 2019</i>	107.525	15.000	10.000	25.000
Yudhi Dharmawan (Direktur) <i>(Director)</i>	1 tahun penuh 2019 <i>1 full year 2019</i>	107.525	15.000	10.000	25.000
Munib Lusianto (Direktur) <i>(Director)</i>	1 tahun penuh 2019 <i>1 full year 2019</i>	107.525	15.000	10.000	25.000
Jumlah (Rp-ribu) <i>Total (Rp-thousand)</i>					

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

The Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Following are the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2019.

Remuneration for Board of Commissioners in 2019

Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan <i>Amount of Salary, Allowances and Facilities per Month</i>	Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan Selama 1 Tahun <i>Amount of Salary, Allowances and Facilities per Month for 1 Year</i>	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Asuransi Purna Jabatan <i>Post Employment Insurance</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 <i>Total Remuneration for 2019</i>
(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>
68.310	819.720	793.905	56.925	170.775	1.861.325
61.617	739.410	714.514	51.232	153.697	1.678.854
61.617	739.410	1.429.029	51.232	153.697	2.393.369
61.617	739.410	1.429.029	51.232	153.697	2.393.369
61.617	739.410	1.429.029	51.232	153.697	2.393.369
					10.720.289

Remuneration for Board of Directors in 2019

Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan <i>Amount of Salary, Allowances and Facilities per Month</i>	Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan Selama 1 Tahun <i>Amount of Salary, Allowances and Facilities per Month for 1 Year</i>	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Asuransi Purna Jabatan <i>Post Employment Insurance</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 <i>Total Remuneration for 2019</i>
(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>	(Rp-ribu) <i>(Rp-thousand)</i>
151.500	1.843.000	2,461,047	126.500	379.500	4.810.047
132.525	1.615.300	2,091,890	107.525	322.575	4.137.290
132.525	1.615.300	2,091,890	107.525	322.575	4.137.290
132.525	1.615.300	1,045,945	107.525	322.575	3.091.345
132.525	1.615.300	1,045,945	107.525	322.575	3.091.345
					19.267.316

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Jumlah Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Uraian <i>Details</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris <i>Total Remuneration of the Board of Commissioners</i>	10.720.289.000
Jumlah Remunerasi Direksi <i>Total Remuneration for Directors</i>	19.267.316.000
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 <i>Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2019</i>	29.987.605.000

Rasio Gaji

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah dilakukan.

Salary Ratio

Salary is the right of employees to be received and expressed in the form of money as compensation from the Company, determined, and paid according to a work agreement, including benefits for employees and their families for a job and/or service that has been done.

Berikut adalah rasio gaji Perusahaan untuk tahun 2019, dan perbandingannya dengan tahun 2018.

The following is the ratio of the Company's salary for 2019, and its comparison with 2018

Perihal <i>About</i>	2018	2019
Direktur Utama terhadap Direktur <i>President Director against Director</i>	1: 0,90	1:0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioner against Members of Board of Commissioners</i>	1: 0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director against President Commissioner</i>	1: 0,45	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi <i>President Director against Highest Employee</i>	1: 0,038	1:0,39
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah <i>President Director against Lowest Employee</i>	1: 0,04	1:0,03
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah <i>Highest Employee against lowest employee</i>	1: 0,09	1:0,09
Karyawan Terendah terhadap UMP <i>Lowest Employee against Provincial Minimum Wage (PMW)</i>	1: 1,33	1: 1,33

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah pegawai dengan jabatan *General Manager* sementara karyawan terendah adalah pegawai dengan level jabatan staf.

The highest employee in the table above refers to employee with the position of General Manager while the lowest employee is employees with the position of staff position.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dalam pelaksanaannya dapat mengadakan rapat setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan dan keputusan itu ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 15 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Board of Commissioners Meeting

The Company's Articles of Association state that Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, and at the meeting Board of Commissioners can invite Board of Directors. Board of Commissioners can conduct meetings at any time if deemed necessary by one or more members of Board of Commissioners or at the written request of Board of Directors, or at the request of 1 (one) shareholder or more together to have 1/10 part or more of the total shares that have been placed by the Company with valid voting rights.

Decisions of Board of Commissioners Meeting are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a consensus agreement is not reached then the decision taken based on the most agreed voting. Board of Commissioners can also make legitimate and binding decisions without holding a Meeting, provided that all members of Board of Commissioners agree on the method and material decided and the decision is signed by all members of Board of Commissioners. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at Board of Commissioners Meeting.

Board of Commissioners may also make legitimate and binding decisions without convening a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned and all members of Board of Commissioners give approval regarding the proposals submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same strength as decisions taken legally at Board of Commissioners Meeting.

Throughout 2019, Board of Commissioners conducted 15 (fifteen) meetings. Following is the agenda and minutes of meetings, attendance and recapitulation of attendance of Board of Commissioners in these meetings.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Minutes and Attendance of Board of Commissioners' Meeting

Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris
Rabu, 16 Januari 2019 <i>Wednesday, January 16, 2019</i>	The Hive LT. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Finalisasi RKAP 2019 Evaluasi Profil Risiko 2018 dan Profil Risiko 2019 Pengembangan Usaha (SensitifitasHPP terhadap Rupiah, FS vs Realisasi) Realisasi Efisiensi Truk Mixer <i>2019 RKAP Finalization Evaluation of 2018 Risk Profile and 2019 Risk Profile Business Development (HPP Sensitivity to Rupiah, FS vs Realization) Mixer Truck Efficiency Realization</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Abdul Ghofarozin Anis Baridwan Inggir Elerida Paulus A Widjaja MN Utomo Agus Wantoro Nancy Megawati Anton Y Nugroho Sanusi Hasyim Ratna Ningrum Anugrianto Yudhi Dharmawan Yunan Hanun Agus Prihatmono Ian Trevianto Riska Puspasari 	
Rabu, 16 Januari 2019 <i>Wednesday, January 16, 2019</i>	The Hive Lt. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Rapat SPI <i>SPI Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anton Y Nugroho Anugrianto Fredy S Yunan Hanun Kristadi JH Anggoro Slamet Yudhi Dharmawan Anis Baridwan Suhendro Bakri Inggir Elerida Ratna Ningrum Paulus A Widjaja Sri Yanto Rusli Firdaus n Habibi MN Utomo 	
Senin, 11 Februari 2019 <i>Monday, February 11, 2019</i>	The Hive Lt. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Rapat dengan KAP <i>Meeting with KAP</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Anton Y Nugroho Inggir Elerida Slamet Ian Trevianto Rusli Firdaus Nugroho Habibi Anggoro 	
Rabu, 20 Februari 2019 <i>Wednesday, February 20, 2019</i>	The Hive Lt. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Evaluasi FS terhadap Realisasi <i>FS Evaluation of Realization</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Anis Baridwan MN Utomo Nancy M Fachri Jahri Inggir Elerida Paulus A Widjaja 	
Rabu, 27 Februari 2019 <i>Wednesday, February 27, 2019</i>	The Hive Lt. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Temuan BPK Review Persediaan 2018 Evaluasi audit Internal tahun 2018 PKAT SPI tahun 2019 <i>BPK findings Inventory Review 2018 Internal Audit Evaluation in 2018 BSPI PKAT 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Suhendro Bakri Paulus A Widjaja Sri Yanto MN Utomo Slamet Inggir Elerida Abdul Aziz 	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris
Rabu, 13 Maret 2019 Wednesday, March 13, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Kajian Penerbitan Obligasi tahun 2019 <i>Review of 2019 Bond Issuance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anton Y Nugroho Anis Baridwan Paulus A Widjaja Sri Yanto MN Utomo Ales Oktapratama Siti Fathia Rifky Aditya Inggir Elerida 	
Rabu, 27 Maret 2019 Wednesday, March 27, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Profil Risiko 2019 <i>Risk Profile 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Anis Baridwan Abdul Ghofarozin Paulus A Widjaja MN Utomo Sanusi Hasyim Gita L Anton Y Nugroho Inggir Elerida Sri Yanto 	
Rabu, 08 Mei 2019 Wednesday, May 08, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Telaah kebijakan Teknologi informasi <i>Information technology policy review</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Paulus A Widjaja MN utomo 	
Jumat, 10 Mei 2019 Friday, May 10, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Appetite & Risk Tolerancwe Risk Management Policy Risk Appetite & Risk Tolerancwe</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Anis Baridwan Sri Yanto Paulus A Widjaja MN Utomo Ian Trevianto 	
Rabu, 15 Mei 2019 Wednesday, May 15, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Rapat SPI <i>SPI Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Abdul Ghofarozin Paulus A Widjaja Slamet MN Utomo M Abdul Aziz Sri Yanto Inggir Elerida 	
Kamis, 20 Juni 2019 Thursday, June 20, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Memo Internal Car Ownership Program Mamo Internal Metode Penyusutan <i>Car Ownership Program Internal Memo Depreciation Method Internal Memo</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida MN Utomo Sri Yanto Paulus A Widjaja 	
Rabu, 24 Juli 2019 Wednesday, July 24, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Perubahan Metode Penyusutan Revisi anggaran Dekom 2019 Lain-lain <i>Change in Depreciation Method Revised budget of Board of commissioners 2019 Others</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarozin Anis Baridwan Sri Yanto Paulus A Widjaja MN Utomo Ian Trevianto 	
Rabu, 18 September 2019 Wednesday, Spetember 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Profil Risiko TW III Obligasi I Tahap II <i>Risk Profile for 3rd Quarter Bonds I Phase II</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Inggir Elerida Abdul Ghofarozin Paulus A Widjaja Anton Y Nugroho Ales Okta Pratama Irvan P Rifky Aditya Ghury Geraldi Dwitya MN Utomo Sri Yanto 	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris
Rabu, 13 November 2019 Wednesday, November 13, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Kebijakan/SOP Manajemen Risiko Risk Appetite & Risk Tolerance Risk Management Policy/SOP Risk Appetite & Risk Tolerance	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja MN Utomo Inggir Elerida Irvan P Geraldi Dwitya Madra Arbino 	
Senin, 02 Desember 2019 Monday, December 02, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Analisa Evaluasi atas Investasi yang Dilakukan WBP selama ini (Quarry, Plant, dll) Evaluation Analysis of Investment by WBP so far (Quarry, Plant, etc.)	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja MN Utomo Anton Y Nugroho Sanusi Hasyim Gita L Aryani Dewi Nancy M Inggir Elerida 	
Rabu, 04 Desember 2019 Wednesday, December 04, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Rapat Komite & SPI Committee & SPI meetings	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Sri Yanto Abdul Ghofarrozin MN Utomo M Abdul Aziz Slamet Heydo Diola Thaib 	

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of attendance of members of Board of Commissioners at Board of Commissioners' Meeting can be seen below

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Attendance Recapitulation of Board of Commissioners at Board of Commissioners' Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings Required	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	16	1	6,25%
Haris Gunawan (Komisaris) (Commissioner)	16	0	0%
Abdul Ghofarrozin (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	16	8	50%
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	16	11	68,75%
Anis Baridwan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	16	13	81,25%
Rata-rata/Average			41,25%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Direksi. Di sepanjang tahun 2019, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan.

In addition to internal meetings, Board of Commissioners can also hold joint meetings by inviting Board of Directors, or at the written request of Board of Directors. Throughout 2019, joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors were held 12 (twelve) meetings. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at joint meetings.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris/ Direksi Reason For Absence
Kamis, 24 Januari 2019 Thursday, January 24, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Kinerja Desember 2018 Perkembangan Stock Opname Perubahan Proses Bisnis Perusahaan December 2018 performance Stock Opname developments Change in Company Business Processes	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Haris Gunawan Suhendro Bakri Anis Baridwan Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	Abdul Ghofarozin : izin/Permission Jarot Subana : Izin/Permission
Senin, 25 Februari 2019 Monday, February 25, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Tindak lanjut rapat sebelumnya Kinerja Januari 2019 Perkembangan perubahan proses bisnis & organisasi Program SDM tahun 2019 Progres audit laporan keuangan tahun 2018 lain-lain Follow up on the previous meeting January 2019 performance Development of changes in business & organizational processes 2019 HC program 2018 financial statements Audit progress others	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Haris Gunawan Suhendro Bakri Anis Baridwan Abdul Ghofarozin Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	
Kamis, 28 Maret 2019 Thursday, March 28, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Tindak lanjut rapat sebelumnya Kinerja Februari 2019 Persiapan RUPST Perkembangan Penerbitan Obligasi Pengembangan organisasi Human Capital (Mapping, Pengembangan & Produktivitas) Follow up on the previous meeting February 2019 performance AGMS Preparation Bond Issuance Development Organizational development Human Capital (Mapping, Development & Productivity)	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarozin Anis Baridwan Haris Gunawan Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	
Selasa, 23 April 2019 Tuesday, April 23, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Tindak lanjut rapat sebelumnya Persiapan RUPST Pengalihan kembali saham (Sell Back) Kinerja Maret 2019 Revisi RKAP Evaluasi efisiensi dan inefisiensi di pabrik precast dan plant Follow up on the previous meeting AGMS Preparation Shares transfer (Sell Back) March 2019 performance RKAP Revised Evaluation of efficiency and inefficiency in precast plants and plants	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarozin Anis Baridwan Haris Gunawan Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan 	Munib Lusianto : izin/Permission

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris/ Direksi Reason For Absence
Jumat, 24 May 2019 Friday, May 24, 2019	Plant Prambon Prambon Plant	Tindak lanjut rapat sebelumnya Kinerja April 2019 Laporan quality control & quality assurance TW I 2019 Rencana sell back saham Laporan audit SPI TW I Tindak lanjut temuan KAP (Persediaan, Sistem, & kepatuhan) Usulan pejabat sekper <i>Follow up on the previous meeting</i> <i>April 2019 performance</i> <i>Quality Control & Quality Assurance Report for 1st quarter of 2019</i> <i>Stock sell back plans</i> <i>SPI 1st quarter audit report</i> <i>Follow up on KAP findings (Inventory, System & compliance)</i> <i>Proposed official Corporate Secretary</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Haris Gunawan Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	Anis Baridwan : izin/Permission
Kamis, 27 Juni 2019 Thursday, June 27, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Tindak lanjut rapat sebelumnya Kinerja Mei 2019 Rencana sell back saham Gambaran tahapan perubahan proses bisnis Konsep SDM dan gambaran SDM Update piutang bermasalah <i>Update piutang bermasalah</i> <i>Follow up on the previous meeting</i> <i>May 2019 performance</i> <i>Stock sell back plans</i> <i>Overview of the stages of changing business processes</i> <i>HC concept and HC overview</i> <i>Receivables problems update</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Suhendro Bakri Anis Baridwan Haris Gunawan Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	Abdul Ghofarrozin : izin/Permission Jarot Subana : izin/Permission
Rabu, 24 Juli 2019 Wednesday, July 24, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Masalah actual Update piutang bermasalah Progress Sellback Saham Penjelasan aset tidak lancar Laporan R & D Rencana penggunaan capex lain-lain <i>Actual problems</i> <i>Receivables problems update</i> <i>Stock Sellback Progress</i> <i>Explanation of non-current assets</i> <i>R&D report</i> <i>Plan for using CAPEX</i> <i>others</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Anis Baridwan Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	Haris Gunawan : Dinas ke Luar negeri/Foreign Service
Rabu, 28 Agustus 2019 Wednesday, August 28, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Kinerja Juli 2019 Update piutang bermasalah Progress Sellback Saham Rencana SDM dalam rangka perubahan proses bisnis Laporan keputusan manajemen Lain-lain <i>July 2019 performance</i> <i>Bad credit update</i> <i>Stock Sellback Progress</i> <i>HC plan in the context of changing business processes</i> <i>Management resolution report</i> <i>others</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Suhendro Bakri Anis Baridwan Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	Abdul Ghofarrozin : izin/Permission Haris Gunawan : izin/Permission

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris/ Direksi Reason For Absence
Rabu, 09 Oktober 2019 Wednesday, October 09, 2019	The Hive lt. 10 The Hive 10th floor	Update kondisi perusahaan Kinerja Agustus 2019 Update piutang bermasalah Penjelasan persediaan Persiapan diberlakukannya PSAK 71, 72 & 73 Action plan menjaga & meningkatkan kualitas produk Laporan capex 2019 Persiapan di ibukota baru Lain-lain Corporate conditions update August 2019 performance Receivables problems update Explanation of inventory Preparation for the adoption of PSAK 71, 72 & 73 Action plan to maintain & improve product quality 2019 capex report Preparations in the new capital city others	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Suhendro Bakri Anis Baridwan Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	Abdul Ghofarrozin : izin/Permission Haris Gunawan : izin/Permission
Jumat, 08 November 2019 Friday, November 08, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Update kondisi perusahaan Kinerja oktober 2019 dan Prognosa 2019 Update piutang bermasalah Update perubahan proses bisnis Persiapan RKAP 2020 Corporate conditions update October 2019 performance and 2019 Prognosis Receivables problems update Changes in business processes update RKAP 2020 preparation	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Haris Gunawan Suhendro Bakri Anis Baridwan Jarot Subana Anton Y Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	Abdul Ghofarrozin : izin/Permission Agus Wantoro : izin/Permission
Selasa, 03 Desember 2019 Tuesday, December 03, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Pengarahan Komisaris utama Update kondisi perusahaan Kinerja oktober 2019 dan Prognosa 2019 Kinerja Manajer Area Efisiensi pegawai karena penurunan nilai kontrak Update piutang bermasalah Kajian risiko Evaluasi Investasi Lain-lain President Commissioner Briefing Corporate conditions update October 2019 performance and 2019 Prognosis Area Manager Performance Employee efficiency due to a decrease in contract value Receivables problems update Risk assessment Investment Evaluation others	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Anis Baridwan Haris Gunawan Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan 	Munib Lusianto : izin/Permission
Rabu, 18 Desember 2019 Wednesday, December 18, 2019	The Hive Lt. 9 The Hive 9th floor	Prognosa 2019 & Proyeksi 2020 Feasibility study retail readymix Update BCG Usulan perubahan STO 2019 Prognosis & 2020 Projection Feasibility study retail readymix BCG update Proposed changes in STO	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Haris Gunawan Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Anis Baridwan Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto 	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan dapat dilihat di bawah ini,

Attendance Recapitulation of members of Board of Commissioners and Board of Directors at joint meetings can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Required Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	12	12	100 %
Haris Gunawan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	12	9	75 %
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	12	7	58 %
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	12	12	100 %
Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	12	11	92 %
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	12	10	83%
Agus Wantoro (Direktur)/(Director)	12	11	92%
A. Yulianto Tyas Nugroho (Direktur)/(Director)	12	12	100%
Yudhi Dharmawan (Direktur)/(Director)	12	12	100%
Munib Lusianto (Direktur)/(Director)	12	10	83%
Rata-rata/Average			88%

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held regularly, at least once every month and at the meeting Board of Directors can invite officials of one level below the Board of Directors. In each meeting of Board of Directors, minutes of meetings are made signed by chairman of Board of Directors meeting and all members of Board of Directors present, which contain everything that are discussed and decided at the meeting. Corporate Secretary or appointed official has the duty to make and distribute minutes of Board of Directors meeting.

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat Direksi didokumentasikan secara baik yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*desenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

In guaranteeing the implementation of the principles of transparency and accountability, the minutes of Board of Directors meeting are well documented and includes discussions on the agenda of the meeting, dissenting opinions and decisions made. The meeting documentation is then signed by the chairman and all meeting participants present and distributed according to their designation.

Di sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan 23 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2019, Board of Directors held 23 meetings. Following are the agenda, minutes and minutes of meeting, attendance and recapitulation of attendance of Board of Directors in these meetings.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance of Board of Directors' Meetings

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi Reason for Absence
28 Januari 2019 January 28, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Evaluasi Kinerja tahun 2018 Program dan strategi pencapaian RKAP 2019 Pembahasan permasalahan dan tindak lanjut 2018 Performance Evaluation Programs and strategies for achieving 2019 RKAP Problems discussion and the follow-up	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
19 Maret 2019 March 19, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Presentasi Hasil Audit dari SPI Pembahasan Permasalahan Departemen Audit Results Presentation from SPI Department Problems Discussion	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
26 Maret 2019 March 26, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan Efisiensi (Material, Transporter & Joint Plate) Hasil Quick Count Pembahasan Permasalahan Departemen Efficiency Discussion (Material, Transporter & Joint Plate) Quick Count results Department Problems Discussion	Jarot Subana Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	A. Yulianto Tyas Nugroho Pertemuan dengan Pihak Bank A. Yulianto Tyas Nugroho had a Meeting with the Bank
2 April 2019 April 2, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan Departemen : Konstruksi dan Instalasi Pengembangan Korporasi Department Discussion: Construction and Installation Corporate Development	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
16 April 2019 April 16, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Revisi RKAP 2019 RKAP 2019 Revised	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	Yudhi Dharmawan Kunjungan Plant & Batching Plant Yudhi Dharmawan Visited Plant & Batching Plant
21 Mei 2019 May 21, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Permasalahan aktual dan rencana penyelesaiannya Actual problems and the resolution plans	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
13 Juni 2019 June 13, 2019	Meeting Room Ritz Carlton Jakarta Ritz Carlton Jakarta Meeting Room	Pembahasan mengenai SDM, Produksi dan Pemasaran Discussion on HC, Production and Marketing	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
25 Juni 2019 June 25, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan kunjungan plant dan bathing plant Pembahasan permasalahan aktual; dan rencana penyelesaian Departemen : HCU, Produksi Precast, produksi Readymix, Peralatan dan Quarry, Risiko & K3L dan Pemasaran Plant and bathing plant visit discussion Actual problems discussion; and plan for Department completion: HCU, Precast Production, Readymix production, Equipment and Quarry, Risk & K3L and Marketing	Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	Jarot Subana Kunjungan Plant & Batching Plant Jarot Subana Visited Plant & Batching Plant
16 Juli 2019 July 16, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Evaluasi hasil kunjungan Direksi Evaluasi rapat yang lalu Evaluate the results of Board of Directors' visit Evaluate previous meetings	Jarot Subana A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	Agus Wantoro Kunjungan Plant & Batching Plant Agus Wantoro Plant Visit & Batching Plant

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi Reason for Absence
23 Juli 2019 July 23, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan Permasalahan Departemen Department Problems Discussion	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
30 Juli 2019 July 30, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan Permasalahan Departemen Department Problems Discussion	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
9 Agustus 2019 August 9, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Permasalahan masalah terkini dan arahan Direksi Current issues and Board of Directors directives	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
13 Agustus 2019 August 13, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Asumsi RJPP dan Poin pembahasan RJPP RJPP Assumptions and RJPP Discussion Points	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
10 September 2019 September 10, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan masalah terkini dan update progres pekerjaan. Current issues discussion and updates on work progress.	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
17 September 2019 September 17, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Evaluasi rapat sebelumnya dan Pembahasan Permasalahan Departemen Previous meetings evaluation and Department problems discussion	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	Agus Wantoro Kunjungan Plant & Batching Plant Agus Wantoro Visited Plant & Batching Plant
24 September 2019 September 24, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Evaluasi rapat sebelumnya dan Pembahasan Permasalahan Departemen Previous meetings evaluation and Department problems discussion	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
1 Oktober 2019 October 1, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Evaluasi rapat sebelumnya Pembahasan progres kinerja, pemasalahan dan action plan untuk mencapai target tahun 2019 Evaluate the previous meeting Discuss the progress of performance, problems and action plans to achieve the 2019 target	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
8 Oktober 2019 October 8, 2019	Ballroom C Hyatt Hotel Jakarta Hyatt Hotel Jakarta Ballroom C	Pembahasan permasalahan dan action plan seluruh Departemen Problems discussion and all Department action plans	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
15 Oktober 2019 October 15, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan permasalahan dan action plan Departemen Problems discussion and Department action plans	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi Reason for Absence
22 Oktober 2019 October 22, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan permasalahan dan action plan Departemen Problems discussion and Department action plans	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
29 Oktober 2019 October 29, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan permasalahan dan action plan Departemen Problems discussion and department action plans	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
12 November 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan permasalahan dan action plan Departemen Problems discussion and Department action plans	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
26 November 2019 November 26, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan permasalahan dan action plan Departemen Problems discussion and Department action plans	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	
10 Desember 2019 December 10, 2019	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A WSBP WSBP Board of Directors Meeting Room 3A floor	Pembahasan permasalahan dan action plan Departemen Problems discussion and Department action plans	Jarot Subana Agus Wantoro A. Yulianto Tyas Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Seluruh GM / All GM	

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini:

The attendance recapitulation of members of Board of Directors at Board of Directors Meeting can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Attendance Recapitulation of Board of Directors at Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran % Attendance
Jarot Subana (Direktur Utama) (President Director)	23	22	96%
Agus Wantoro (Direktur)/(Director)	23	21	95%
A. Yulianto Tyas Nugroho (Direktur)/(Director)	23	22	96%
Yudhi Dharmawan (Direktur)/(Director)	23	22	96%
Munib Lusianto (Direktur)/(Director)	23	23	100%
Rata-rata/Average			97%

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Kebijakan mengenai Program Peningkatan Kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melakukan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan pelatihan diwajibkan menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan juga merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk menjalin network dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Peningkatan kapabilitas penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang industri dimana Perusahaan beroperasi dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
- Rencana Program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.
- Anggota Direksi yang mengikuti Program seperti seminar/pelatihan wajib mempresentasikan kepada Anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

Training and Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Competency Development

The Company always facilitates the implementation of Human Capital (HC) development program starting from the top level to the bottom as a form of the Company's commitment in creating superior and competitive human capital. The policies regarding Capability Enhancement Program for Board of Commissioners are as follows:

1. Capability Enhancement Program is implemented in order to improve the work effectiveness of Board of Commissioners.
2. Plans for implementing Capability Enhancement Program must be included in Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
3. Each Member of Board of Commissioners who participates in the Capability Enhancement Program such as seminars and training is required to present to other Members of Board of Commissioners in order to share information and knowledge.
4. The member of Board of Commissioners concerned is responsible for making a report on the implementation of Capability Enhancement Program. The report is submitted to Board of Commissioners.

Regarding competency development activities that Board of Commissioners participated in throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Board of Directors Competency Development and Training Program

The Company also designs programs to provide new insights for Board of Directors to increase the capacity of the Company in a competitive business environment, as well as providing opportunities to establish networks in order to empower existing resources within the organization so as to make the Company a high-performance organization.

Capability enhancement is important so that Board of Directors can always keep abreast of the latest developments in the industry in which the Company operates and is always ready to anticipate the Company's sustainability and progress. Provisions regarding the Capability Enhancement Program for Board of Directors are as follows:

- Capability Enhancement Program is carried out in order to improve the effectiveness of Board of Directors' works.
- Program Plan must be included in Board of Directors Budget Work Plan.
- Members of Board of Directors who participate in Programs such as seminars/training must present to other Board of Directors in order to share information and knowledge.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- Anggota Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebesar 59,99995%.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

- The relevant members of Board of Directors make a report on the implementation of the Capability Enhancement Program and submit it to Board of Directors.

Regarding the competency development activities that Board of Directors participated in throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Disclosure of Affiliations among Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Information about the Company's Major/ Controlling Shareholders

The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which hold shares of the Company in the amount of 59.99995%.

Disclosure of Affiliations Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other for the implementation of their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and statutes. Board of Commissioners and Board of Directors have work guidelines and procedures that include, among others, the responsibilities, obligations, authorities, and rights of each.

In accordance with the Articles of Association of the Company, between members of Board of Commissioners and between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors there is no family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways or seminal relationship. The family relationship of members of Board of Commissioners and fellow members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) (Main Shareholder/Controller)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	X	X	V
Haris Gunawan (Komisaris) (Commissioner)	X	X	V
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	X	X	X
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	X	X	X
Anis Baridwan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	X	X	X

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

	Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) <i>(Main Shareholder/Controller)</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	X	X	X
Agus Wantoro (Direktur)/(Director)	X	X	X
A. Yulianto Tyas Nugroho (Direktur)/(Director)	X	X	X
Yudhi Dharmawan (Direktur)/(Director)	X	X	X
Munib Lusianto (Direktur)/(Director)	X	X	X

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = there is no relationship

Per 31 Desember 2019, Komisaris Utama Fery Hendriyanto menjabat Direktur Pengembangan Bisnis & Quality, Healthy, Safety & Environment dan Komisaris Haris Gunawan menjabat Direktur Keuangan di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama/pengendali Perusahaan. Pengangkatan Fery Hendriyanto dan Haris Gunawan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, pengangkatan keduanya dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan merupakan bagian dari representasi manajerial untuk mendorong sinergi bisnis dalam kelompok usaha Waskita.

As of December 31, 2019, President Commissioner Fery Hendriyanto is the Director of Business Development & Quality, Healthy, Safety & Environment and Commissioner Haris Gunawan is serving as Finance Director at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Company's major/controlling shareholder. Appointment of Fery Hendriyanto and Haris Gunawan in Board of Commissioners has been through fit and proper test. In addition, the appointment of both in the Company's Board of Commissioners is part of managerial representation to encourage business synergy in Waskita business group.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan. Di dalam menduduki jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pada waktu yang bersamaan dilarang merangkap jabatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/ atau
2. Mempunyai jabatan di Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan;
3. Apabila seorang anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, maka penyimpangan tersebut hanya diperbolehkan untuk 1 (satu) jabatan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Untuk Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 ayat 16 poin (a) dan (b) yang menyebutkan, diperkenankan memangku jabatan rangkap apabila tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

All members of Board of Commissioners do not hold concurrent positions that are prohibited by applicable laws and regulations concerning the implementation of GCG, the Company's Articles of Association and the Guidelines of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. In occupying his/her position as a member of Board of Commissioners of the Company, at the same time is prohibited from doubling his/her position, with the following conditions:

1. Having a position that is contrary to the laws and regulations, the management of political parties and/ or candidates/regional heads/deputy regional heads; and/or
2. Having a position in another company that can cause a conflict of interest directly or indirectly with the interests of the Company;
3. If a member of Board of Commissioners concurrently serves as a member of Board of Commissioners in another company, then the deviation is only permitted for 1 (one) position of a member of Board of Commissioners.

Members of Board of Commissioners can hold concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors of at most 2 (two) other Issuers or Public Companies and
2. Member of Board of Commissioners of at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.
3. In the event that member of Board of Commissioners does not hold concurrent positions as member of Board of Directors, the member of Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as member of Board of Commissioners of at most 4 (four) other Issuers or Public Companies.
4. Member of Board of Commissioners can concurrently serve as committee members of at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the relevant member also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

For Board of Directors, in accordance with the Articles of Association Article 15 paragraph 16 points (a) and (b) which state that they are permitted to hold concurrent positions if not conflicting with laws and/or not holding concurrent positions as member of Board of Directors of more than 1 (one) Issuer or Public Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Berikut disampaikan tabel rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The following is the table of concurrent positions held by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain <i>Management at Other Companies/Institutions</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As a member of Board of Commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>As a member of Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other positions</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	X	V	X
Haris Gunawan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	X	V	X
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	V	X	V
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	X	X	X
Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	X	X	X
Agus Wantoro (Direktur)/(Director)	X	X	X
A. Yulianto Tyas Nugroho (Direktur)/(Director)	X	X	X
Yudhi Dharmawan (Direktur)/(Director)	X	X	X
Munib Lusianto (Direktur)/(Director)	X	X	X

v = terdapat rangkap jabatan | x = tidak terdapat rangkap jabatan
v = concurrent positions | x = no concurrent positions

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan dan/atau instansi lain adalah sebagai berikut:

Concurrent positions of Board of Commissioners and Board of Directors in other companies and/or institutions are as follows:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain <i>Position at other companies/other institutions</i>
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Direktur Pengembangan Bisnis & Quality, Healthy, Safety & Environment PT Waskita Karya (Persero) Tbk <i>Director of Business Development & Quality, Healthy, Safety & Environment of PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Haris Gunawan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk <i>Finance Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Komisaris Utama BPR Artha Huda Abadi <i>President Commissioner of BPR Syariah Artha Mas Abadi</i>

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan OJK paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perusahaan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure Of Share Ownership Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

The share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors at the Company and other companies is always disclosed regularly through a list of shareholdings of members of Board of Commissioners and Board of Directors. All members of Board of Commissioners and Board of Directors must submit the disclosure of securities purchase and sale transactions to OJK Corporate Secretary no later than 10 days after the transaction occurs.

In order to maintain independence, Independent Commissioners are not permitted directly or indirectly to own the Company's shares.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2019		2018	
		Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>					
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-	-	-
Haris Gunawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	269.700	0,0010231%...	985.700	0,0037392%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	0
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	0
Anis Baridwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	0
Direksi <i>Board of Directors</i>					
Jarot Subana	Direktur Utama <i>President Director</i>	2.525.000	0,0095785%	2.525.000	0,0095785%
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur <i>Director</i>	152.300	0,0075869%	6.816.800	0,0258593%
Agus Wantoro	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2.000.000	0,0075869%	2.000.000	0,0075869%
Yudhi Dharmawan	Direktur <i>Director</i>	98.700	0,0003744%	98.700	0,0003744%
Munib Lusianto	Direktur <i>Director</i>	1.020.400	0,0038708%	1.020.400	0,0003744%
Jumlah/Total		6.066.100	0,0230114%	13.446.600	0,0510091%

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, khususnya dalam keadministrasian dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Surat No 1/SK/WBP/DK/2017 tanggal 28 April 2017 perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk

Supporting Organs of Board Of Commissioners

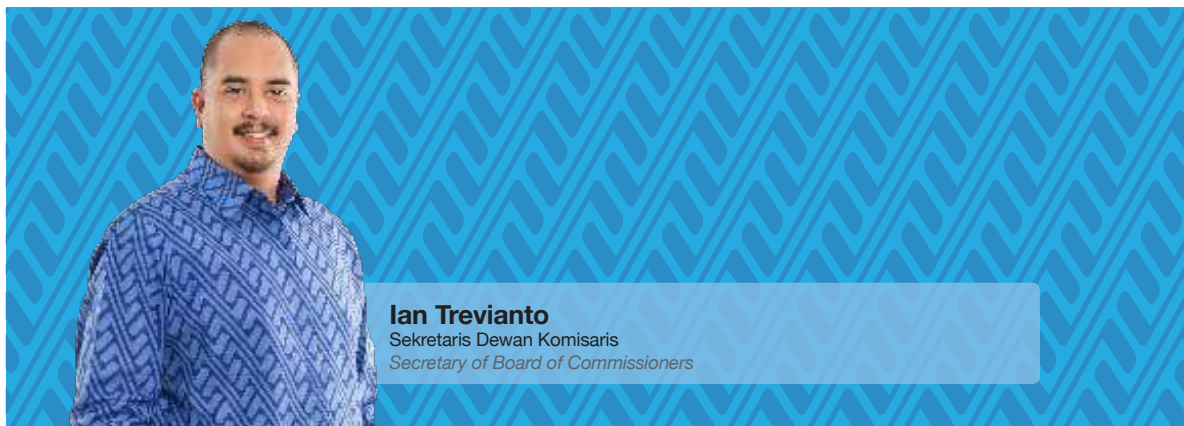
Secretary of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners, especially in the administration and liaison of Board of Commissioners with other parties, including Board of Directors.

Official of Secretary of Board of Commissioners

Secretary of Board of Commissioners is appointed based on Board of Commissioners Decree No. 1/SK/WBP/DK/2017 on 28 April 2017 regarding the dismissal and appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Ian Trevianto
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Periode Jabatan / Term of Office
28 April 2017 – 28 April 2020 / April 28, 2017 – April 28, 2020

Data Pribadi / Personal Data
Warga negara Indonesia/ Indonesian citizens
Usia 35 tahun / 35 years old
Kelahiran Skotlandia, 09 Mei 1984 / Born in Scotland, May 09, 1984

Domisili / Domicile
Jakarta

Pendidikan / Education:

No.	Jenjang Grade	Asal Sekolah University	Kota City	Jurusan Majors	Tahun Lulus Graduation Year
1.	S2	Universitas Prasetya Mulya Prasetya Mulya University	DKI Jakarta	MM Strategic Innovation	2019
2.	S1	Universitas Diponegoro Diponegoro University	Semarang	Ekonomi Akuntansi Accounting Economic	2007

Pengalaman Kerja / Work Experience

No.	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Akhir End Date	Nama Perusahaan Company	Jabatan Position	Keterangan Information
1	Mei 2017 May 2017	-	PT Waskita Beton Precast Tbk	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners	01/SK/WBP/DK/2017
2	2008	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pegawai MT MT employees	
3	2006	28 Juni 2005	Fakultas Ekonomi UNDIP UNDIP Economics Faculty	Asisten Dosen Lecturer Assistant	Akuntansi Perbankan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah menyusun rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

The functions and duties of Secretary of Board of Commissioners are to arrange Board of Commissioners meetings, as a liaison of Board of Commissioners and Directors, Secretary of Board of Commissioners also documents, composes minutes of Board of Commissioners meetings, other secretarial tasks, provides assistance in preparing management report summaries, prepares Board of Commissioner meetings, collects materials and information relevant to the implementation of duties of Board of Commissioners, and coordinates with Corporate Secretary on matters relating to Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Kebijakan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/SK/WSBP/DK/2019 tentang Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko & Asuransi dan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk, berikut disampaikan remunerasi yang diterima Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2019.

Remuneration Policy

Based on Board of Commissioners Decree No. 03/SK/WSBP/DK/2019 concerning Determination of 2019 Honorarium of Audit Committee Members, Risk & Insurance Committee Members and Secretary of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk, the following are remuneration received by Secretary of Board of Commissioners in 2019.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remuneration of Secretary of Board of Commissioners

Nama Name	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Tunjangan Kunjungan Kerja Lapangan Lapangan Fieldwork Visit Allowance	Jumlah Honorarium dan Tunjangan per Bulan Amount of Honorarium and Allowances per Month	Jumlah Honorarium dan Tunjangan 1 Tahun Amount of Honorarium and Allowance for 1 Year	Bonus Per Tahun Bonus per Year	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 Total Remuneration for 2019
	(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Ian Trevianto	18.975.000					227.700.000

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Competency Development of Secretary of Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Throughout 2019, Secretary of Board of Commissioners attended the competency development program, as follows:

No.	Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
1	Ian Trevianto		Engineering (Fixed) Asset Management	Jakarta, 4-5 Desember 2019 Jakarta, December 4 – 5, 2019	PPM Management

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019

Brief Report on Duties Implementation of Secretary Board of Commissioners in 2019

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah:

The functions and duties of the Secretary of Board of Commissioners are:

1. menyusun dan menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris
2. sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan Direksi dan dengan pihak lainnya
3. mendokumentasikan surat-surat, risalah rapat dan dokumen lainnya
4. Menyusun RKAT Dekom
5. Menyusun rancangan laporan laporan Dekom
6. menyusun risalah rapat Dewan Komisaris
7. memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen
8. mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
9. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
10. Kepatuhan Dekom terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip – prinsip GCG
11. Mengkoordinasikan anggota Komite dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris
12. tugas kesekretariatan lainnya

1. compile and prepare Board of Commissioners meeting materials
2. as a liaison between Board of Commissioners with Board of Directors and other parties
3. documenting papers, minutes of meetings and other documents
4. prepare Board of Commissioners RKAT
5. prepare the draft of Board of Commissioners report
6. prepare minutes of Board of Commissioners meeting
7. provide assistance in preparing summary management report
8. collect material and information relevant to duties implementation of Board of Commissioners
9. coordinate with the Corporate Secretary on matters relating to Board of Commissioners and Board of Directors.
10. Compliance of Board of Commissioners with laws and regulations and GCG principles
11. Coordinate Committee members in order to expedite the duties of Board of Commissioners
12. other secretarial tasks

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit di Perusahaan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan Auditor Eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Persyaratan Menjadi Anggota Komite Audit dari Eksternal

KOMPETENSI Competence Persyaratan terkait kompetensi calon anggota Komite Audit

Competence Requirements related to the competence of prospective Audit Committee members

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Memiliki pemahaman yang baik mengenai Anggaran Dasar Perusahaan, serta konsep, peraturan perundang-undangan, dan praktek-praktek mengenai korporasi, pasar modal, pasar uang, dan GCG, serta yang terkait dengan kegiatan Perusahaan.
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Audit Committee

Audit Committee was formed by Board of Commissioners to assist the Board in supervising the implementation of Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners and reported at GMS. Audit Committee in the Company always encourages the establishment of good internal control and monitoring system, enhances openness in financial reporting, examines the scope and accuracy of External Auditor assignments including and is not limited to the fairness of audit service costs, experience, independence and objectivity.

Requirements of External Audit Committee Member

INDEPENDENSI Independence Persyaratan terkait independensi calon anggota Komite Audit

Independence Requirements related to the independence of prospective members of the Audit Committee

Competency Requirements

13. Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and being able to communicate well.
14. Understanding financial statements, the Company's business, especially those related to services or business activities of the Company, audit process, risk management and the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations.
15. Having a good understanding of the Articles of Association of the Company, as well as concepts, laws and regulations, and practices regarding the corporation, capital market, money market, and GCG, as well as those related to the activities of the Company.
16. Comply with Audit Committee code of conduct stipulated by the Company.
17. Willing to improve competencies continuously through education and training.
18. Having at least 1 (one) member who has an educational background and expertise in accounting and finance.
19. Provide sufficient time to carry out duties

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Persyaratan Independensi

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
7. Anggota Komite Audit baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
8. Jika ada anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan.

Anggota Komite Audit bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana dinyatakan dalam persyaratan Independensi.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Ketentuan terkait pengangkatan kembali Anggota Komite Audit Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2019 tanggal 3 September 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk.

Independence Requirements

1. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant, Public Appraisal Service or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in 6 (six) months last one.
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the past 1 (one) year, except for an Independent Commissioner.
3. Not having direct or indirect shares in the Company.
4. In the event that Audit Committee members obtain shares of the Company directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of shares.
5. Not affiliated with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
6. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.
7. Audit Committee Members who are or are not members of Board of Commissioners, do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or legislative candidates and/or regional head candidates/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions and legislation that can cause a conflict of interest.
8. If there is a member of Audit Committee from a particular institution, then the institution where the member of Audit Committee originates may not provide services to the Company.

Members of Audit Committee are willing to make and sign written statements relating to independence requirements as stated in letter independence requirements.

Audit Committee Terms of Tenure

The Company's Audit Committee members are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to Board of Commissioners' right to dismiss at any time. Provisions regarding the reappointment of the Company's Audit Committee Members as stated in the Decree of Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2019 dated September 3, 2019 concerning Appointment of Audit Committee Members and Determination of Audit Committee Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2019

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2019 tanggal 3 September 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk, terdapat pergantian susunan Komite Audit dengan kronologis dan susunan Komite per akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Audit Committee Composition and Membership in 2019

Based on the Decision of Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2019 dated September 3, 2019 concerning Appointment of Audit Committee Members and Determination of Audit Committee Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk, there were changes in the composition of Audit Committee by chronology and composition of committee by the end of 2019 is as follows.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019

Audit Committee Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Awal Menjabat Start of Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	Periode Period
Anis Baridwan	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Audit Committee Chairman/Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No.03/ SK/WBP/DK/2018 Board of Commissioners Decree No. 03/SK/ WBP/ DK/2018	26 April 2018 April 26, 2018	26 April 2021 April 26, 2021	Ke-1 1st
Sri Yanto, AK., CA, ASA	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No.02/ SK/WBP/DK/2019 Board of Commissioners Decree No. 02/SK/ WBP/ DK/2019	1 Oktober 2019 October 1, 2019	31 Desember 2019 December 31, 2019	Ke-2 2nd
Inggir Elerida	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No.04/ SK/WBP/DK/2017 Board of Commissioners Decree No. 04/SK/ WBP/DK/2019	9 November 2017 November 9, 2017	9 November 2020 November 9, 2020	Ke-1 1st

Profil masing-masing Komite Audit dapat dilihat di bawah ini:

Profile Audit Committee can be seen below.

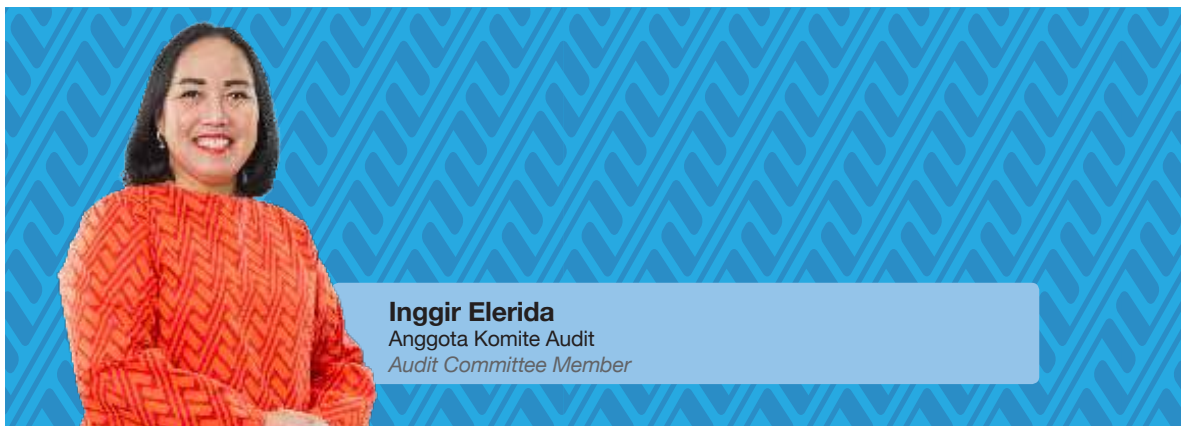


Anis Baridwan
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Profile of the Chairmain of Audit Committee/Independent Commissioner can be seen on the Profile of Board of Commissioners at the Company Profile chapter in this annual report

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Inggir Elerida
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan / *Service Period*
09 November 2017 – 09 Novemeber 2020 / *November 9, 2017 - November 9, 2020*
Data Pribadi / *Personal Data*
Warga negara Indonesia / *Indonesian citizen*
Usia 49 tahun / *49 years old*
Kelahiran Medan, 31 Desember 1970 / *Born in Medan, December 31, 1970*

Domisili / *Domicile*
Jl. H. Juhri, Meruya Selatan – Kembangan, Jakarta Barat

Pendidikan / *Education*
S1, Universitas Sumatera Utara, Medan / *Bachelor Degree, North Sumatra University, Medan*

Pengalaman Kerja / *Audit*

No.	Periode Period	Nama Perusahaan Company	Jabatan Position	Ket Remark
1	2013-sekarang 2013-present	PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
2	2017- sekarang 2017-present	PT Waskita Beton Precast Tbk	Komite Audit Audit Committee	
3	1998-Mei 2013 1998-May 2013	RSM AAJ Associates	Audit Manager	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Sri Yanto
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan / Service Period
01 Oktober 2016 – 31 Desember 2019 / October 01, 2016 – December 31, 2019

Data Pribadi / Personal Data
Warga negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia 52 tahun / 52 years old
Kelahiran Jakarta, 25 Januari 1968 / Born in Jakarta, January 25, 1968

Domisili / Domicile
Jl. E E No. 5 Rt 013/009, Kelurahan Sukabumi Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Pendidikan / Education

No.	Asal Sekolah Institution	Jenjang Grade	Jurusan Majors	Kota City	Tahun Lulus Graduation Year
1.	STAN Jakarta	Diploma IV	Akuntansi / Accounting	Jakarta	1995
2.	STAN Jakarta	Diploma III	Akuntansi / Accounting	Jakarta	1990

Pengalaman Kerja / Work Experience

No.	Periode Period	Nama Perusahaan Company	Jabatan Position	Ket Remark
1	Sekarang Present	KAP Kanaka Puradireja, Suhartono	Advisor	
2	2016 – 2019	PT Waskita Beton Precast	Komite Audit Audit Committee	
3	sekarang	The Indonesian Institute of Chartered Accountants	Tim Penyusun Standar Profesi dan Pedoman Akuntansi Professional Drafting and Accounting Guidelines Team	

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independence of Audit Committee

Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with the Audit Committee Charter the independent qualifications of members of Audit Committee must meet the following criteria:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Kriteria Independensi Komite Audit <i>Audit Committee Independence Criteria</i>	Anis Baridwan	Inggir Elerida	Sri Yanto
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. <i>Has no family relationship with shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.</i>	x	x	x
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan. <i>Do not have a direct and indirect business relationship with the Company.</i>	x	x	x
Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. <i>Not a person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months.</i>	x	x	x
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan. <i>Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company.</i>	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

Piagam Komite Audit

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan SPI, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

Audit Committee Charter

The position, requirements, duties and responsibilities of Audit Committee as well as institutional relations between Audit Committee and SPI, Audit Committee and Board of Directors, as well as Audit Committee an External Auditors are set forth in Audit Committee Charter.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perusahaan, Lampiran Surat Keputusan Direksi No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas laporan efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
2. Melakukan *review* atas upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal (Satuan Pengawasan Intern) berkaitan dengan pengendalian internal.
3. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Meyakinkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
5. Meneliti pengumuman pendahuluan, laporan keuangan interim, dan hasil pengujian analis.
6. Meneliti laporan keuangan tahunan dan menyakinkan bahwa laporan telah lengkap dan konsisten dengan laporan sebelumnya.
7. Meneliti hasil audit laporan keuangan oleh auditor eksternal
8. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur pengkajian yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun Regulator.

Duties, Authorities and Responsibilities of Audit Committee

As stated in the Code of Good Corporate Governance of the Company, Attachment to Board of Directors Decree No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015 dated December 1, 2015, the duties, authorities and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Review reports on the effectiveness of the Company's internal controls.
2. Review management's efforts in following up on internal auditor recommendations (Internal Audit Unit) relating to internal control.
3. Make recommendations regarding the Company's management control system and its implementation.
4. Convincing the consistent application of accounting principles in the preparation of financial statements.
5. Examining preliminary announcements, interim financial reports, and results of analyst testing.
6. Examine the annual financial report and ensure that the report is complete and consistent with the previous report.
7. Research the results of financial report audit by external auditor
8. Ensure that there are satisfactory assessment procedures for information issued by the Company, including financial reports, projections (*forecasts*) and other financial information delivered both to the Shareholders and Regulators.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- | | |
|---|---|
| <p>9. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern. Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan mendorong tindak lanjutnya. b. Mengevaluasi kebijakan pengawasan Satuan Pengawasan Intern dan Penyusutan PKPT. c. Mengevaluasi hasil temuan-temuan Satuan Pengawasan Intern dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan. d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Satuan Pengawasan Intern dalam rangka pemberdayaan Satuan Pengawasan Intern. e. Mengkaji kecukupan Piagam Auditor Internal f. Berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern dalam rangka menyamakan persepsi dan operasi intern Satuan Pengawasan Intern g. Mengadakan koordinasi dan kerjasama antara Komite Audit, Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal h. Atas persetujuan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu diaudit sebelum Direksi melakukan finalisasi rencana audit internal tahunan. i. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal & Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. j. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris k. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala. | <p>9. Assess the implementation of activities and the results of audit conducted by Internal Audit Unit. To fulfill this task, Audit Committee conducts the following activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluate the implementation of Annual Audit Work Program (PKPT) and encourage follow-up. b. Evaluate the supervision policy of Internal Audit Unit and PKPT Depreciation. c. Evaluate the findings of Internal Audit Unit and provide input on necessary improvements. d. Discuss the need to increase the quantity and quality of human capital in Internal Audit Unit in the context of empowering Internal Audit Unit. e. Assess the adequacy of the Internal Auditor Charter f. Coordinate with Internal Audit Unit in order to equalize the perception and internal operations of Internal Audit Unit g. Conduct coordination and cooperation between the Audit Committee, Internal Audit Unit and External Auditors h. With the approval of Board of Commissioner, Audit Committee can consult with the Board of Directors to suggest areas that need to be audited before the Board of Directors finalizes the annual internal audit plan. i. Assessing the role and implementation of the duties of External Auditor & Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations relating to the activities of the Company. j. Make a plan for the annual Audit Committee activities approved by Board of Commissioner k. Provide input to Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of the Audit Committee Charter on a regular basis. |
|---|---|

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi antara lain dengan:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Audit Committee functions to assist Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors, among others by:

1. Assist Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of External Auditor and Internal Auditor's duties.
2. Assessing the implementation of activities and the results of audit carried out by Internal Audit Unit (SPI) and External Auditors.
3. Provide recommendations on improving management control systems and their implementation.
4. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan. 7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. 8. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya. 9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee. 10. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindaklanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal. 11. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan. 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan. 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. 14. Selain tugas diatas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit seperti yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Reviewing financial information to be released to the public, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information. 7. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities. 8. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide. 9. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees. 10. Reviewing the audit by Internal Auditor and supervising the implementation of Board of Directors' follow-up on the findings of Internal Auditor. 11. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company. 12. Review and provide advice to Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company. 13. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information. 14. In addition to the above tasks, Board of Commissioners may provide other assignments to Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter. |
|---|---|

Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan berupa:

1. Laporan atas aktivitasnya yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perusahaan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Komisaris kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada Laporan Tahunan Perusahaan, antara lain berkaitan dengan hal-hal:
 - a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Kesalahan/kekeliruan penyajian laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).
 - c. Kajian atas pelaksanaan paket remunerasi Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS.

Audit Committee must submit a report to Board of Commissioner. The report submitted is in the form of:

1. Report on their activities which are regularly submitted at least every 3 (three) months.
2. Special report containing findings that are expected to disrupt the Company's activities. Special report must be submitted to Board of Commissioners no later than 10 (ten) Business Days from the date the findings are known, and within a maximum period of 3 x 24 hours submitted by Board of Commissioner to PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Audit Committee makes an Annual Report to Board of Commissioner regarding the implementation of Audit Committee activities and is included in the Company's Annual Report, among others related to:
 - a. Violations committed by the Company against applicable laws and regulations
 - b. Error/misrepresentation of the financial statements, internal control system and independence of external auditors (if any).
 - c. Review of the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration package in accordance with GMS resolution.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit terdiri atas 3 (tiga) orang yang berlatar belakang pendidikan berbeda, dan mempunyai pengalaman kerja yang beragam. Sifat pekerjaan Komite Audit adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit. Tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ ditambah satu dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Di tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Division of Duties and Responsibilities in Audit Committee Membership

Audit Committee members consist of 3 (three) persons with different educational backgrounds and varied work experience. The nature of work of Audit Committee is collegial collective. Thus, the duties implementation of Audit Committee can be carried out jointly, in accordance with the educational background and competencies possessed by each member of Audit Committee.

Audit Committee Competence Development

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for Audit Committee. The implementation of competency development and enhancement activities for Audit Committee throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Audit Committee Meeting

Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, which can be attended by members of Board of Commissioners. The decisions of Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a deliberation decision to reach a consensus cannot be made, then the decision must be approved by more than half plus one of members of Audit Committee present.

In 2019, Audit Committee held meetings as many as 13 times. Following are the agenda and minutes of meeting, attendance, and recapitulation of level of attendance of Audit Committee in these meetings.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit Reason for Absence
Rabu, 16 Januari 2019 Wednesday, January 16 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Finalisasi RKAP 2019 Evaluasi Profil Risiko 2018 dan Profil Risiko 2019 Pengembangan Usaha (SensitifitasHPP terhadap Rupiah, FS vs Realisasi) Realisasi Efisiensi Truk Mixer 2019 RKAP Finalization Evaluation of Risk Profile 2018 and Risk Profile 2019 Business Development (HPP Sensitivity to Rupiah, FS vs Realization) Mixer Truck Efficiency Realization	Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Anis Baridwan Inggir Elerida Paulus A Widjaja MN Utomo Agus Wantoro Nancy Megawati Anton Y Nugroho Sanusi Hasyim Ratna Ningrum Anugrianto Yudhi Dharmawan Yunan Hanun Agus Prihatmono Ian Trevianto Riska Puspasari	
Rabu, 16 Januari 2019 Wednesday, January 16 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Rapat SPI SPI meeting	Anton Y Nugroho Anugrianto Fredy S Yunan Hanun Kristadi JH Anggoro Slamet Yudhi Dharmawan Anis Baridwan Suhendro Bakri Inggir Elerida Ratna Ningrum Paulus A Widjaja Sri Yanto Rusli Firdaus n Habibi MN Utomo	
Senin, 11 Februari 2019 Monday, February 11, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Rapat dengan KAP Meeting with KAP	Anis Baridwan Anton Y Nugroho Inggir Elerida Slamet Ian Trevianto Rusli Firdaus Nugroho Habibi Anggoro	
Rabu, 20 Februari 2019 Wednesday, February 20, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Evaluasi FS terhadap Realisasi FS Evaluation of Realization	Suhendro Bakri Anis Baridwan MN Utomo Nancy M Fachri Jahri Inggir Elerida Paulus A Widjaja	
Rabu, 27 Februari 2019 Wednesday, February 27 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Temuan BPK Review Persediaan 2018 Evaluasi audit Internal tahun 2018 PKAT SPI tahun 2019 BPK findings Inventory Review 2018 Evaluation of Internal Audit in 2018 SPI PKAT 2019	Anis Baridwan Suhendro Bakri Paulus A Widjaja Sri Yanto MN Utomo Slamet Inggir Elerida Abdul Aziz	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit Reason for Absence
Rabu, 13 Maret 2019 Wednesday, March 13, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Kajian Penerbitan Obligasi tahun 2019 Review of 2019 Bond Issuance	Anton Y Nugroho Anis Baridwan Paulus A Widjaja Sri Yanto MN Utomo Ales Oktapratama Siti Fathia Rifky Aditya Inggir Elerida	
Rabu, 27 Maret 2019 Wednesday, March 27, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Profil Risiko 2019 Risk Profile 2019	Suhendro Bakri Anis Baridwan Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja MN Utomo Sanusi Hasyim Gita L Anton Y Nugroho Inggir Elerida Sri Yanto	
Rabu, 15 May 2019 Wednesday, May 15, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Rapat SPI SPI meeting	Anis Baridwan Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja Slamet MN Utomo M Abdul Aziz Sri Yanto Inggir Elerida	
Kamis, 20 Juni 2019 Thursday, June 20, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Memo Internal Car Ownership Program Mamo Internal Metode Penyusutan Car Ownership Program Internal Memo Depreciation Method Internal Memo	Anis Baridwan Inggir Elerida MN Utomo Sri Yanto Paulus A Widjaja	
Rabu, 18 September 2019 Wednesday, September 18 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Profil Risiko TW III Obligasi I Tahap II Risk Profile for 3rd Quarter Bonds I Phase II	Suhendro Bakri Inggir Elerida Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja Anton Y Nugroho Ales Okta Pratama Irvan P Rifky Aditya Ghury Gerald Dwitya MN Utomo Sri Yanto	
Rabu, 13 November 2019 Wednesday, November 13, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Kebijakan / SOP Manajemen Risiko Risk Appetite & Risk Tolerance Risk Management Policy/SOP Risk Appetite & Risk Tolerance	Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja MN Utomo Inggir Elerida Irvan P Gerald Dwitya Madra Arbino	
Senin, 02 Desember 2019 Monday, December 2, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Analisa Evaluasi atas Investasi yang Dilakukan WBP selama ini (Quarry, Plant, dll) Evaluation Analysis of Investment by WBP so far (Quarry, Plant, etc.)	Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja MN Utomo Anton Y Nugroho Sanusi Hasyim Gita L Aryani Dewi Nancy M Inggir Elerida	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit Reason for Absence
Rabu, 04 Desember 2019 Wednesday, December 4, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Rapat Komite & SPI Committee & SPI meetings	Anis Baridwan Sri Yanto Abdul Ghofarrozin MN Utomo M Abdul Aziz Slamet Heydo Diola Thaib	

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Audit Committee Attendance Recapitulation at Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings Required	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % attendance
Anis Bridwan	13	10	76,92%
Inggir Elerida L.T	13	12	92,30%
Sri Yanto	13	8	61,53%
Rata-rata			76,92%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

1. Rapat Pembahasan Finalisasi RKAP tahun 2019, Evaluasi Profil Risiko 2018 dan Profil Risiko 2019, Pengembangan Usaha (Sensitifitas HPP terhadap Rupiah, FS vs realisasi), Realisasi efisiensi truk mixer dengan Direksi dan General Manager
2. Melakukan kajian-kajian/ telaah-telaah melalui memo internal terhadap apa yang menjadi persetujuan dekom
3. Kunjungan kerja ke Plant Prambon pada bulan Januari 2019
4. Rapat Pembahasan Progres report audit laporan keuangan tahun 2018
5. Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik
6. Pembahasan Temuan audit BPK, Perbedaan Stock Opname, dan Laporan Hasil Audit 2018
7. Pembahasan PUB I Obligasi tahun 2019
8. Rapat Internal antara Dekom dengan Komite tentang Perubahan Metode Penyusutan, dan Revisi Anggaran Dekom 2019
9. Pembahasan Kebijakan / SOP Manajemen Risiko dan Risk Appetite & Risk Tolerance
10. Pembahasan analisa evaluasi atas investasi yang dilakukan PT Waskita Beton Precaast Tbk (Quarry, Plant,dll)
11. Kunjungan Kerja ke Plant Bojonegara pada bulan Oktober 2019
12. Mengikuti Program pelatihan

Brief Report on Audit Committee Duties Implementation in 2019

During 2019, the Audit Committee has carried out its duties as follows:

1. 2019 RKAP Finalization Discussion Meeting, 2018 Risk Profile Evaluation and 2019 Risk Profile, Business Development (HPP Sensitivity to Rupiah, FS vs. realization), Realization of mixer truck efficiency with Directors and General Managers
2. Conducting studies/reviews through internal memo upon matters that had been approved by Board of Commissioners
3. Working visit to Prambon Plant in January 2019
4. Discussion Meeting on Progress of audit report of the 2018 financial statements
5. Audit Committee's recommendation in the Appointment of Public Accounting Firm
6. Discussion on BPK audit findings, differences in inventory taking, and 2018 audit report
7. Discussion on 2019 Bonds PUB I
8. Internal Meeting between Board of Commissioners and the Committee on Changes to the Depreciation Method, and the Revision of BOCO 2019 Budget
9. Discussion on Risk Management Policy/SOP and Risk Appetite & Risk Tolerance
10. Discussion on evaluation analysis over investments made by PT Waskita Beton Precaast Tbk (Quarry, Plant, etc.)
11. Working Visit to Bojonegara Plant in October 2019
12. Participation in training program

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit ditetapkan oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/SK/WBP/DK/2019 tanggal 08 Oktober 2019 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko & Asuransi dan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk . Remunerasi Komite Audit Perusahaan tahun 2019 sebesar per tahun untuk 3 (tiga) orang Komite Audit

Remunerasi Komite Audit

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Honorarium per Bulan <i>Honorarium per Month</i>	Honorarium 1 Tahun <i>Honorarium 1 Year</i>
	(Rp)	(Rp)
Inggir Elerida	18.975.000	227.700.000
Sri Yanto	18.975.000	227.700.000
Jumlah		455.400.000

Audit Committee Remuneration

Audit Committee Remuneration is determined by Board of Commissioners Decree No. 03/SK/ WBP/DK/2019 dated October 08, 2019 concerning Determination of 2019 Honorarium of Audit Committee Members, Risk & Insurance Committee Members and Secretary of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk. The Company's Audit Committee Annual Remuneration for 2019 given to the 3 (three) Audit Committees.

Audit Committee Remuneration

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Audit dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif.

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit didasarkan atas komitmen kehadiran dalam rapat dan keaktifan dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Audit Committee Performance Evaluation by Board of Commissioners

Board of Commissioners is assisted by a Committee under the supervision of Board of Commissioners including Audit Committee in carrying out its duties, functions and responsibilities. Throughout 2019, Board of Commissioners considered that Audit Committee had carried out its duties and responsibilities properly and effectively.

Board of Commissioners' assessment of Audit Committee performance is based on the commitment to attend meetings and activeness in providing input and recommendations to Board of Commissioners in accordance with their duties and functions.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

“Perusahaan tidak membentuk secara khusus Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, akan tetapi Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.”

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 November 2017, pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
3. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dalam Menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi di tahun 2019

1. Monitoring dan evaluasi terkait perencanaan dan penyusunan Sistem Kebijakan dan Prosedur proses Seleksi Calon Direksi/ Komisaris dan pejabat satu level di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit
2. Monitoring dan evaluasi terkait remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sesuai dengan perkembangan Perusahaan
3. Monitoring tindak lanjut hasil penilaian GCG *Assessment*
4. Monitoring dan evaluasi mekanisme kerja Divisi Legal dalam mengawasi keseluruhan aspek legal dan compliance di perusahaan dan memantau permasalahan hukum yang telah terjadi maupun berpotensi akan terjadi

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi

Nomination and Remuneration Function

“The Company does not establish the Nomination Committee and Remuneration Committee, but the Company’s Board of Commissioners has carried out the function of nomination and remuneration as regulated by OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014”

Implementation of Nomination and Remuneration Functions by Board of Commissioners

Based on the Company’s Board Manual which was jointly signed between Board of Commissioners and Board of Directors on November 27, 2017, the implementation of Nomination and Remuneration Functions by Board of Commissioner is as follows:

1. To prepare policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Board of Commissioners and Board of Directors which includes the process of analyzing the position structure, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.
2. To review and propose candidates who fulfill the requirements as Members of Board of Directors to Board of Commissioners to be submitted to GMS
3. To prepare the structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium and bonus) for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners with prior written approval from the Company’s Major Shareholders

Brief Report on the Implementation of Duties and Authorities of Board of Commissioners in Performing the Nomination and Remuneration Function in 2019

1. Monitoring and evaluation related to the planning and preparation of Policy System and Procedure for the Selection Process of Candidates for Directors/ Commissioners and officials one level below Board of Directors, specifically in the field of Corporate Secretary and Internal Audit
2. Monitoring and evaluation related to the remuneration of Board of Commissioners, Board of Directors and employees in accordance with the Company’s development
3. Monitoring the follow up of GCG *Assessment* results
4. 4. Monitoring and evaluating the work mechanism of Legal Division in supervising all aspects of legal and compliance in the company and monitoring legal issues that have occurred or have the potential to occur

Succession Policy of Board of Directors

Board of Commissioners ensures that there are clear and adequate succession plans, accompanied by the process of appointment, training, and motivation for each member

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Perusahaan maupun entitas anak berikut para eksekutifnya, serta mengevaluasi kinerja mereka secara formal dan berkala, minimal 1 (satu) kali setahun. Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Kebijakan suksesi Direksi di Perusahaan terdiri dari persyaratan kualifikasi anggota, program pengenalan dan orientasi, serta evaluasi atas kinerja pada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

1. Persyaratan dan Keanggotaan.
Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris, atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.
2. Kemampuan dan Kepatutan Direksi (*Fit and Proper Test*)
Semua anggota Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara tanggal 17 Februari 2015. Pemegang Saham melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.
3. Program Pengenalan dan Orientas Program pengenalan dan orientasi anggota Direksi baru merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang bertugas memberikan materi program seperti:
 - a. Anggaran Dasar Perusahaan
 - b. Peraturan perundang-undangan terkait bisnis Perusahaan
 - c. Laporan Tahunan Perusahaan
 - d. Rencana jangka panjang
 - e. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
 - f. Program kerja direksi

of the Company's Board of Directors and its subsidiaries and executives, as well as evaluating their performance formally and periodically, at least once a year. Candidates for Board of Directors and Board of Commissioners members within the Company can be selected through the development process or through appointment.

Board of Directors' succession policy consists of member qualification requirements, induction and orientation programs, and performance assessment of each Board of Commissioners member.

1. Requirements and Membership.
All Board of Directors members have met the applicable formal and material requirements. Formal requirements are general in nature, in accordance with the applicable laws and regulations, while material requirements are specific, which are tailored to the needs and nature of the Company's business. Board of Directors are appointed by the GMS, with a term of office of each member for 5 (five) years and can be reappointed in accordance with GMS resolution. The position of Board of Directors' member ends if he/she resigns, no longer fulfills the requirements, passed away, or dismissed by Board of Commissioners, or based on GMS resolution. The appointment of Board of Directors has gone through the *fit & proper test* process in accordance with the applicable laws and regulations and GCG provisions. All Board of Directors members have adequate integrity, competence and reputation.
2. Board of Directors' Compliance and Capability (*Fit and Proper Test*)
All Company's Board of Directors members have the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates for Board of Directors is regulated in the Regulation of SOE Minister No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of SOE's Board of Directors dated February 17, 2015. Shareholders carry out a *fit & proper test* using independent party services. The results of this independent party are then submitted to GMS for further processing.
3. The Induction and Orientation Program for new members of Board of Directors is the responsibility of Corporate Secretary in charge of providing program materials such as:
 - a. The Company's Articles of Association
 - b. Regulations regarding the Company's business
 - c. The Company's Annual Report
 - d. Long-term Plan
 - e. Annual Work Plan and Budget
 - f. Board of Directors work program

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Komite Risiko dan Asuransi

Perusahaan membentuk Komite Risiko & Asuransi dengan tujuan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya untuk memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan. Komite Risiko & Asuransi membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris, yang menjadi bagian penting dalam membentuk manajemen risiko yang handal di lingkup Perusahaan.

Persyaratan Menjadi Anggota Komite Risiko & Asuransi

Persyaratan Umum

- Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip dan proses manajemen risiko serta mampu mengkomunikasikan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris;
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya terkait dengan Manajemen Risiko;
- Memiliki pengetahuan mengenai Perusahaan atau industri/bisnis sejenis dan/atau mampu memahami kegiatan Perusahaan secara cepat dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko;
- Sekurang-kurangnya salah satu Anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang Manajemen risiko dan/atau Bidang Keuangan.

Persyaratan Khusus

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

Risk and Insurance Committee

The Company established the Risk & Insurance Committee with the aim of assisting the supervisory duties of Board of Commissioners, especially to monitor periodically and recommend improvements to risk management carried out and developed by the Company. The Risk & Insurance Committee plans annual activities approved by Board of Commissioners, which are an important part in forming reliable risk management within the Company.

Requirements of Member of Risk & Insurance Committee

General Requirements

- Having integrity, dedication, ability, education, independence and experience in accordance with his/her field of work, as well as being able to communicate verbally or in writing all the results of the implementation of his/her duties to Board of Commissioners in accordance with applicable procedures;
- Have sufficient knowledge to be able to understand the principles and processes of risk management and be able to communicate the implementation of their duties and functions to Board of Commissioners;
- Having adequate knowledge of the Company's Articles of Association, laws and regulations relating to the Company's operations, Capital Market regulations and other regulations related to Risk Management;
- Having knowledge about the Company or industry/similar business and/or being able to understand the Company's activities quickly in relation to Risk Management;
- At least one of Committee Members must have a background and competence in education or have expertise in the field of risk management and/or finance.

Special Requirements

- Not affiliated with the Company, Members of Board of Directors or the Company's major shareholders;
- Do not have family relationships as far as the third degree, either in a straight line or side line or relationship arising from marriage with other members of Board of Commissioners or with members of Board of Directors;
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within 6 (six) months before being appointed by Board of Commissioners;

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan dan perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperoleh saham tersebut wajib mengalihkan pada pihak lain;
- Anggota Komite baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Do not have shares directly or indirectly in the Company and other companies that can cause a conflict of interest. In the event that a member of the Committee obtains shares due to a legal event then within a period of no later than 6 (six) months after the acquisition of said shares must be transferred to another party;
- Committee members who are or are not members of Board of Commissioners do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and or candidates for regional heads/deputy regional heads, and other positions in accordance with statutory provisions that can cause conflict interests;
- Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other party that provides assurance, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Komite Risiko & Asuransi Perusahaan diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Ketentuan terkait pengangkatan kembali Anggota Komite Risiko & Asuransi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko dan Asuransi serta Penetapan Susunan Komite Risiko dan Asuransi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Komposisi dan Keanggotaan Komite Risiko & Asuransi Tahun 2019

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui surat No. 01/SK/WBP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Risiko dan Asuransi serta Penetapan Susunan Komite Risiko dan Asuransi PT Waskita Beton Precast Tbk, terdapat pergantian susunan Komite Risiko & Asuransi dengan kronologis dan susunan Komite per akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Terms of Tenure

The Company's Risk & Insurance Committee members are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of Board of Commissioners to terminate at any time. Provisions related to the reappointment of the Risk & Insurance Committee Members as stated in Board of Commissioners Decree No. 02/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018 concerning Termination and Appointment of Risk and Insurance Committee Members and Determination of Risk and Insurance Committee Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Composition and Membership of Risk & Insurance Committee in 2019

Based on Board of Commissioners Decree No. 01/SK/WBP/DK/2019 dated May 29, 2019 concerning the Appointment of Risk and Insurance Committee Members and Determination of Risk and Insurance Committee Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk, there were changes in the composition of Risk & Insurance Committee by the end of 2019 as follows.

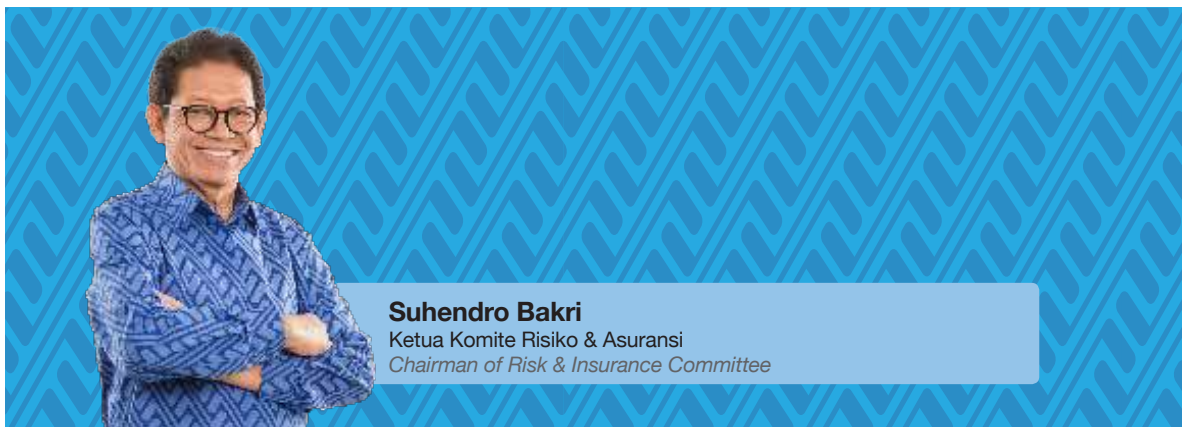
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Susunan Komite Risiko & Asuransi per 31 Desember 2019

Risk & Insurance Committee Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Awal Menjabat Start of Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	Periode Period
Suhendro Bakri	Ketua Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen <i>Chairman of the Risk & Insurance Committee/ Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2018 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2018</i>	26 April 2018 <i>April 26, 2018</i>	25 April 2021 <i>April 25, 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Abdul Ghofarrozin	Anggota Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen <i>Risk & Insurance Committee Members/ Independent Commissioners</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SK/WBP/DK/2018 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2018</i>	26 April 2018 <i>April 26, 2018</i>	3 Agustus 2020 <i>August 3, 2020</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Paulus A. Widjaja	Anggota Komite Risiko & Asuransi <i>Risk & Insurance Committee Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.05/SK/WBP/DK/2018 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK/WBP/DK/2018</i>	9 November 2018 <i>November 9, 2018</i>	9 November 2020 <i>November 9, 2020</i>	Ke-1 <i>1st</i>
M. Noor Utomo	Anggota Komite Risiko & Asuransi <i>Risk & Insurance Committee Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/SK/WBP/DK/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/WBP/DK/2019</i>	7 Juni 2019 <i>June 7, 2019</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	Ke-2 <i>2nd</i>

Profil masing-masing Komite Risiko & Asuransi dapat dilihat di bawah ini.



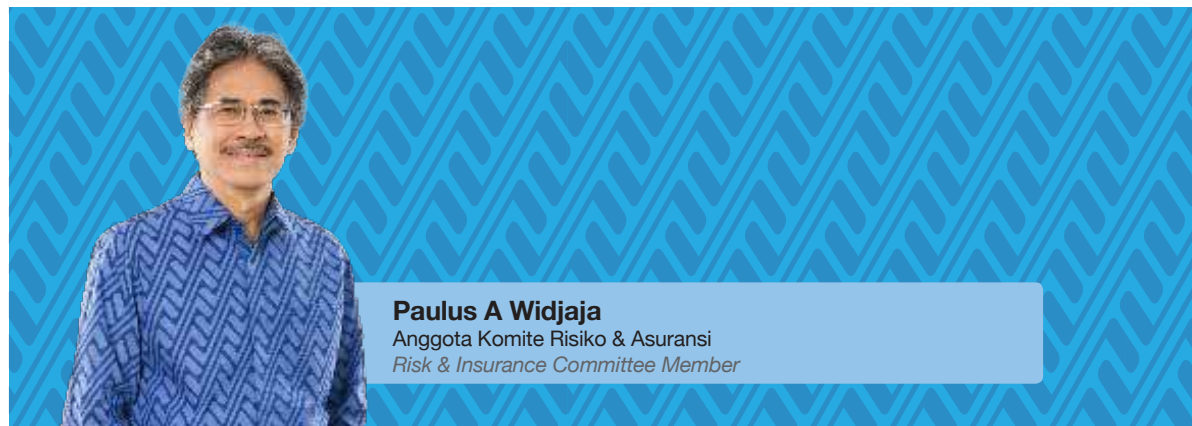
Suhendro Bakri
Ketua Komite Risiko & Asuransi
Chairman of Risk & Insurance Committee

Profil Ketua Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
Profile of the Chairman of Risk & Insurance Committee/Independent Commissioner can be seen on the Profile of Board of Commissioners at the Company Profile chapter in this annual report

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Profil Anggota Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
Profile of Risk & Insurance Committee Member/Independent Commissioner can be seen on the Profile of Board of Commissioners at the Company Profile chapter in this annual report



Profil Anggota Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
Profile of Risk & Insurance Committee Member/Independent Commissioner can be seen on the Profile of Board of Commissioners at the Company Profile chapter in this annual report

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



MN Utomo
Anggota Komite Risiko & Asuransi
Risk & Insurance Committee Member

Periode Jabatan / Service Period

06 Juni 2016 – 07 Juni 2019 / *June 06, 2016 – June 07, 2019*
07 Juni 2019 - 31 Desember 2019 / *June 07, 2019 – December 31, 2019*

Data Pribadi / Personal Data

Warga negara Indonesia / *Indonesian citizen*
Usia 60 tahun / *60 years old*
Kelahiran Kudus, 27 Agustus 1959 / *Born in Kudus, August 27, 1959*

Domisili / Domicile

Jl. Pertanian Tengah No. 14
Rt 005/003, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur

Pendidikan / Education

S1, Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada *Bachelor, Civil Engineering, Gadjah Mada University*

Pengalaman Kerja / Work Experience

No.	Periode <i>Period</i>	Nama Perusahaan <i>Company</i>	Jabatan <i>Position</i>	Ket <i>Remarks</i>
1	2016 – 2019	PT Waskita Beton Precast Tbk	Komite Risiko & Asuransi <i>Risk & Insurance Committee</i>	
2	2016	PT Waskita Toll Road	Kepala SPI <i>Head of SPI</i>	
3	2012	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepala SPI <i>Head of SPI</i>	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Independensi Komite Risiko & Asuransi

Sesuai dengan Piagam Komite Risiko & Asuransi kualifikasi independensi dari anggota Komite Risiko & Asuransi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independence of Risk & Insurance Committee

In accordance with the Risk & Insurance Committee Charter, independence qualification of members of Risk & Insurance Committee must meet the following criteria:

Kriteria Independensi Komite Risiko & Asuransi <i>Independence Criteria for Risk & Insurance Committee</i>	Suhendro Bakri (Ketua/Chairman)	Abdul Ghoffarozin (Anggota/Member)	Paulus A Widjaja (Anggota/Member)	MN Utomo (Anggota/Member)
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Has no family relationship with shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors</i>	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan <i>Do not have a direct and indirect business relationship with the Company</i>	x	x	x	x
Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir <i>Not a person who provides audit, nonaudit, or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months</i>	x	x	x	x
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan <i>Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company</i>	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

Piagam Komite Risiko & Asuransi

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko & Asuransi serta hubungan kelembagaan antara Komite Risiko & Asuransi dengan Direksi dan Komite Audit serta organ Perusahaan lainnya, dituangkan dalam Piagam Komite Risiko & Asuransi yang berisikan tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite di antaranya mencakup uraian tugas masing-masing Komite dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perusahaan.

Risk & Insurance Committee Charter

Audit Committee and other Corporate organs are stated in the Risk & Insurance Committee Charter which contains the work procedures of committees in carrying out its functions to assist the supervisory duties of Board of Commissioners. The Committee Charter among others covers the description of duties of each Committee in assisting the duties implementation of Board of Commissioners in realizing a competent and independent supervisory system and implementation in the Company.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Risiko & Asuransi

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perusahaan, Lampiran Surat Keputusan Direksi No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko & Asuransi adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal:

1. Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan.

Duties, Authorities, and Responsibilities of Risk & Insurance Committee

As stated in the Code of Good Corporate Governance Procedures of the Company, Attachment to Board of Directors Decree No. 39.3/SK/WBP/ PEN/2017 dated November 27, 2017, the duties and responsibilities of Risk & Insurance Committee are to assist Board of Commissioners in terms of:

1. Monitor periodically and recommend improvements to risk management implemented and developed by the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

2. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris.
 3. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perusahaan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - b. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan dalam rangka mitigasi risiko Perusahaan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - c. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan.
 - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko.
 - e. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap peraturan Perusahaan dibidang manajemen risiko.
 - f. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
 4. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas unit/bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks.
 - b. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi, *assessment* dan tanggapan serta perlakuan risiko.
 - c. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen.
 - d. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam rangka penerapan manajemen risiko.
 - e. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan
 - f. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia unit/bagian risiko.
 - g. Mengkaji kecukupan peraturan Perusahaan dibidang manajemen risiko.
 - h. dengan unit/bagian manajemen risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko.
 - i. Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Risiko dan Asuransi, unit/bagian Manajemen Risiko, Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal.
 5. Komite Risiko dan Asuransi wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan:
 - a. Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara
2. Make the Risk and Insurance Committee annual activity plan approved by Board of Commissioner.
 3. Conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks and types of insurance covered by the Company in relation to business risks which include:
 - a. Assess the implementation of the Company's risk management activities, on the adequacy of the risk list prepared by management. Assessment includes adequate or inadequate.
 - b. Assess the type and amount of insurance covered by the Company in order to mitigate the Company's risk. Assessment includes adequate or inadequate.
 - c. Provide reports and recommendations regarding the improvement of the risk register and the adequacy of the type and amount of insurance that the Company closes to Board of Commissioner every 6 (six) months.
 - d. Monitor follow-up recommendations on the risk register.
 - e. Ensure that there are satisfactory review procedures for company regulations in the field of risk management.
 - f. Identify things that require the attention of Board of Commissioner.
 4. Assess the role and duties implementation of risk management units in the following ways:
 - a. Evaluate the implementation of initial process of risk management in the form of building an internal environment and developing the context.
 - b. Evaluate the implementation of core risk management process in the form of identification, assessment and response and risk treatment.
 - c. Evaluate the process of supporting risk management in the form of risk review, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.
 - d. Evaluate the policies implemented by the Company in the context of implementing risk management.
 - e. Evaluate the risk list, the number and type of insurance that is closed by the Company and provide the necessary corrective inputs
 - f. Discuss the need to increase the quantity and quality of human capita units/parts of risk.
 - g. Assess the adequacy of Company regulations in the field of risk management.
 - h. with risk management units/sections in order to equalize perceptions and implementation of risk management.
 - i. Coordinate and collaborate between Risk and Insurance Committee, Risk Management unit/division, Internal Audit Unit and External Auditor.
 5. Risk and Insurance Committee must submit a report to Board of Commissioner. Report submitted is:
 - a. Report of activities that are delivered periodically

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan.
- b. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perusahaan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham utama.
 - c. Komite Risiko dan Asuransi membuat laporan tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Risiko dan Asuransi.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Risiko & Asuransi

Anggota Komite Risiko & Asuransi terdiri atas 4 (empat) orang yang berlatar belakang pendidikan berbeda, dan mempunyai pengalaman kerja yang beragam. Sifat pekerjaan Komite Risiko & Asuransi adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Risiko & Asuransi dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Risiko & Asuransi untuk membantu dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Risiko & Asuransi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Risiko & Asuransi. Tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Risiko & Asuransi

Rapat Komite Risiko & Asuransi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite yang hadir. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Ditahun 2019, Komite Risiko & Asuransi menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Risiko & Asuransi dalam rapat-rapat tersebut.

- at least every 3 (three) months.
- b. Special report containing findings that are expected to disrupt the Company's activities. Special report must be submitted to Board of Commissioners no later than 10 (ten) Business Days from the date the findings are known, and within a maximum period of 3 x 24 hours submitted by Board of Commissioners to the major shareholders.
 - c. Risk and Insurance Committee makes an annual report to Board of Commissioner regarding the implementation of the Risk and Insurance Committee activities.

Division of Duties and Responsibilities in Risk & Insurance Committee Membership

Risk & Insurance Committee members consist of 4 (four) persons with different educational backgrounds and varied work experience. The nature of work of Risk & Insurance Committee is collegial collective. Thus, the duties implementation of Risk & Insurance Committee can be carried out jointly, in accordance with the educational background and competencies of each member of Risk & Insurance Committee to assist Board of Commissioners in overseeing the Company's management carried out by Board of Directors.

Risk & Insurance Committee Competency Development

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for Risk & Insurance Committee. The implementation of competency development and enhancement activities for Audit Committee throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Risk & Insurance Committee Meeting

Risk & Insurance Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months. Decisions of Committee Meetings are based on consensus to reach agreement. In the event that deliberation and consensus-making decisions cannot be made, then decision-making must be approved by more than ½ (onehalf) of the number of Committee members present. If in the decision making carried out by voting there is the same number of votes, then the chairman of meeting will decide. If in the decision-making process, there are differences of opinion, the difference of opinion must be included in the minutes of meeting along with the reasons for the dissent.

In 2019, Risk & Insurance Committee held meetings as many as 13 times. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of attendance of Risk & Insurance Committee in these meetings.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Risiko & Asuransi

Recapitulation of Attendance of Risk & Insurance Committee at Meetings

Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit <i>Reason for Absence</i>
Rabu, 16 Januari 2019 <i>Wednesday, January 16, 2019</i>	The Hive LT. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Finalisasi RKAP 2019 Evaluasi Profil Risiko 2018 dan Profil Risiko 2019 Pengembangan Usaha (Sensitifitas HPP terhadap Rupiah, FS vs Realisasi) Realisasi Efisiensi Truk Mixer <i>Finalization of the 2019 RKAP Evaluation of Risk Profile 2018 and Risk Profile 2019 Business Development (HPP Sensitivity to Rupiah, FS vs Realization) Realization of Mixer Truck Efficiency</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Anis Baridwan Inggir Elerida Paulus A Widjaja MN Utomo Agus Wantoro Nancy Megawati Anton Y Nugroho Sanusi Hasyim Ratna Ningrum Anugrianto Yudhi Dharmawan Yunan Hanun Agus Prihatmono Ian Trevianto Riska Puspasari 	
Rabu, 16 Januari 2019 <i>Wednesday, January 16 2019</i>	The Hive LT. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Rapat SPI <i>SPI meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anton Y Nugroho Anugrianto Fredy S Yunan Hanun Kristadi JH Anggoro Slamet Yudhi Dharmawan Anis Baridwan Suhendro Bakri Inggir Elerida Ratna Ningrum Paulus A Widjaja Sri Yanto Rusli Firdaus n Habibi MN Utomo 	
Senin, 11 Februari 2019 <i>Monday, February 11, 2019</i>	The Hive LT. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Rapat dengan KAP <i>Meeting with KAP</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Anton Y Nugroho Inggir Elerida Slamet Ian Trevianto Rusli Firdaus Nugroho Habibi Anggoro 	
Rabu, 20 Februari 2019 <i>Wednesday, February 20, 2019</i>	The Hive LT. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Evaluasi FS terhadap Realisasi <i>FS Evaluation of Realization</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Anis Baridwan MN Utomo Nancy M Fachri Jahri Inggir Elerida Paulus A Widjaja 	
Rabu, 27 Februari 2019 <i>Wednesday, February 27 2019</i>	The Hive LT. 9 <i>The Hive 9th floor</i>	Temuan BPK Review Persediaan 2018 Evaluasi audit Internal tahun 2018 PKAT SPI tahun 2019 <i>BPK findings Inventory Review 2018 Evaluation of Internal audit in 2018 SPAT PKAT 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Suhendro Bakri Paulus A Widjaja Sri Yanto MN Utomo Slamet Inggir Elerida Abdul Aziz 	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit Reason for Absence
Rabu, 13 Maret 2019 Wednesday, March 13, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Kajian Penerbitan Obligasi tahun 2019 Review of 2019 Bond Issuance	<ul style="list-style-type: none"> Anton Y Nugroho Anis Baridwan Paulus A Widjaja Sri Yanto MN Utomo Ales Oktapratama Siti Fathia Rifky Aditya Inggir Elerida 	
Rabu, 27 Maret 2019 Wednesday, March 27, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Profil Risiko 2019 Risk Profile 2019	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Anis Baridwan Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja MN Utomo Sanusi Hasyim Gita L Anton Y Nugroho Inggir Elerida Sri Yanto 	
Rabu, 15 May 2019 Wednesday, May 15, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Rapat SPI SPI meeting	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja Slamet MN Utomo M Abdul Aziz Sri Yanto Inggir Elerida 	
Kamis, 20 Juni 2019 Thursday, June 20, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Memo Internal Car Ownership Program Mamo Internal Metode Penyusutan Car Ownership Program Internal Memo Depreciation Method Internal Memo	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida MN Utomo Sri Yanto Paulus A Widjaja 	
Rabu, 18 September 2019 Wednesday, September 18 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Profil Risiko TW III Obligasi I Tahap II Risk Profile for 3rd quarter Bonds I Phase II	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Inggir Elerida Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja Anton Y Nugroho Ales Okta Pratama Irwan P Rifky Aditya Ghury Geraldi Dwitya MN Utomo Sri Yanto 	
Rabu, 13 November 2019 Wednesday, November 13, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Kebijakan/SOP Manajemen Risiko Risk Appetite & Risk Tolerance Risk Management Policy/SOP Risk Appetite & Risk Tolerance	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja MN Utomo Inggir Elerida Irwan P Geraldi Dwitya Madra Arbino 	
Senin, 02 Desember 2019 Monday, December 2, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Analisa Evaluasi atas Investasi yang Dilakukan WBP selama ini (Quarry, Plant, dll) Evaluation Analysis of Investment by WBP so far (Quarry, Plant, etc.)	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaja MN Utomo Anton Y Nugroho Sanusi Hasyim Gita L Aryani Dewi Nancy M Inggir Elerida 	

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit Reason for Absence
Rabu, 04 Desember 2019 Wednesday, December 4, 2019	The Hive LT. 9 The Hive 9th floor	Rapat Komite & SPI Committee & SPI meetings	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Sri Yanto Abdul Ghofarozin MN Utomo M Abdul Aziz Slamet Heydo Diola Thaib 	

Rekapitulasi Kehadiran Komite Risiko & Asuransi pada Rapat

Minutes and Attendance of Risk & Insurance Committee Meeting

Komite Risiko & Asuransi Risk & Insurance Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Suhendro Bakri	13	8	61,53%
Abdul Ghofarozin	13	7	53,84%
Muh. Noor. Utomo	13	12	92,30%
Paulus A Widjaja	13	10	76,92%
Rata-rata / Average			71,14

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Risiko & Asuransi Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Risiko & Asuransi telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

- Rapat Pembahasan Finalisasi RKAP tahun 2019, Evaluasi Profil Risiko 2018 dan Profil Risiko 2019, Pengembangan Usaha (Sensitifitas HPP terhadap Rupiah, FS vs realisasi), Realisasi efisiensi truk mixer dengan Direksi dan General Manager
- Melakukan kajian-kajian/ telaah-telaah melalui memo internal terhadap apa yang menjadi persetujuan dekom
- Kunjungan kerja ke Plant Prambon pada bulan Januari 2019
- Rapat Pembahasan Progress report audit laporan keuangan tahun 2018
- Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik
- Pembahasan Temuan audit BPK, Perbedaan Stock Opname, dan Laporan Hasil Audit 2018
- Pembahasan PUB I Obligasi tahun 2019
- Rapat Internal antara Dekom dengan Komite tentang Perubahan Metode Penyusutan, dan Revisi Anggaran Dekom 2019
- Pembahasan Kebijakan / SOP Manajemen Risiko dan Risk Appetite & Risk Tolerance
- Pembahasan analisa evaluasi atas investasi yang dilakukan PT Waskita Beton Precaast Tbk (Quarry, Plant,dll)
- Kunjungan Kerja ke Plant Bojonegara pada bulan Oktober 2019
- Mengikuti Program pelatihan

Brief Report on Duties Implementation of Risk & Insurance Committee in 2019

During 2019, the Risk & Insurance Committee has been carried out the following duties:

- 2019 RKAP Finalization Discussion Meeting, 2018 Risk Profile Evaluation and 2019 Risk Profile, Business Development (HPP Sensitivity to Rupiah, FS vs. realization), Realization of mixer truck efficiency with Directors and General Managers
- Conducting studies/reviews through internal memo upon matters that had been approved by Board of Commissioners
- Working visit to Prambon Plant in January 2019
- Discussion Meeting on Progress of audit report of the 2018 financial statements
- Audit Committee's recommendation in the Appointment of Public Accounting Firm
- Discussion on BPK audit findings, differences in inventory taking, and 2018 audit report
- Discussion on 2019 Bonds PUB I
- Internal Meeting between Board of Commissioners and the Committee on Changes to the Depreciation Method, and the Revision of BOCO 2019 Budget
- Discussion on Risk Management Policy/SOP and Risk Appetite & Risk Tolerance
- Discussion on evaluation analysis over investments made by PT Waskita Beton Precaast Tbk (Quarry, Plant, etc.)
- Working Visit to Bojonegara Plant in October 2019
- Participation in training program

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Remunerasi Komite Risiko & Asuransi

Remunerasi Komite Audit ditetapkan oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/SK/WBP/DK/2019 tanggal 8 Oktober 2019 tentang Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko & Asuransi dan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk. Remunerasi Komite Audit Perusahaan tahun 2019 sebesar per tahun untuk 4 (empat) orang Komite Risiko & Asuransi.

Risk & Insurance Committee Remuneration

Risk & Insurance Committee Remuneration is determined by Board of Commissioners Decree No.03/SK/WBP/DK/2019 tanggal 8 Oktober 2019 concerning Determination of 2019 Honorarium of Audit Committee Members, Risk & Insurance Committee Members and Secretary of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk. The Company's Risk & Insurance Committee Remuneration for 2019 given to for 4 (four) Risk & Insurance Committees.

Remunerasi Komite Risiko & Asuransi

Komite Risiko & Asuransi <i>Risk & Insurance Committee</i>	Honorarium per Bulan <i>Honorarium per month</i>	Honorarium 1 Tahun <i>Honorarium 1 Year</i>
	(Rp)	(Rp)
Paulus A Widjaja	18.975.000	227.700.000
MN Utomo	18.975.000	227.700.000
Jumlah / <i>Total</i>		910.800.000

Risk & Insurance Committee Remuneration

Penilaian Kinerja Komite Risiko & Asuransi oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Risiko dan Asuransi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Risiko dan Asuransi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi dengan tujuan memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan. Kemudian, membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi juga ditujukan untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha.

Risk & Insurance Committee Performance Evaluation by Board of Commissioners

Board of Commissioners is assisted by a Committee under the supervision of Board of Commissioners including the Risk and Insurance Committee in carrying out its duties, functions and responsibilities. Throughout 2019, Board of Commissioners considered that the Risk and Insurance Committee had carried out their duties and responsibilities properly and effectively. The establishment of Risk and Insurance Committee with the aim of periodically monitoring and recommending improvements to risk management implemented and developed by the Company. Then, make an annual activity plan for the Risk and Insurance Committee approved by Board of Commissioner. The establishment of Risk and Insurance Committee is also intended to carry out periodic assessments and provide recommendations on business risks and types of insurance covered by the Company in relation to business risks.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai *Liasion Officer (Corporate Communication)* atau penghubung antara Perusahaan dengan pihak lain, khususnya pihak dari luar Perusahaan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga sesuai dengan pemenuhan Peraturan OJK No.35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.25/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 12 Juni 2019, Perusahaan telah menunjuk Siti Fathia Maisa Syafurah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Board of Directors Supporting Organts

Corporate Secretary

In order to support the implementation of Board of Directors' duties, the Company established the Corporate Secretary that functions as a Liasion Officer (Corporate Communication) or liason between the Company and other parties, especially parties from outside the Company. The existence of Corporate Secretary is also in accordance with the fulfillment of OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Official of Corporate Secretary

Corporate Secretary is directly responsible to Board of Directors and is appointed and dismissed based on Board of Directors Decree based on the Company's internal mechanism with the approval of Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 25/SK/WBP/PEN/2019 dated June 12, 2019, the Company has appointed Siti Fathia Maisa Syafurah as Corporate Secretary.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Siti Fathia Maisa Syafurah
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat Sejak / Served Since
12 Juni 2019 / June 12, 2019

Data Pribadi / Personal Data
Warga negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia 31 Tahun / 31 years old
Kelahiran Jakarta tanggal 28 Desember 1988 / Born in Jakarta, December 28, 1988

Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan / Education
Sarjana (S1) Manajemen dari Sekolah Bisnis & Manajemen (SBM) Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bachelor in Management from the School of Business & Management (SBM) Bandung Institute of Technology (ITB)

Bergabung di WSBP / Joined WSBP
11 April 2017 / April 11, 2017

Pengalaman Kerja / Work Experience

Periode Tahun Year Period	Nama Instansi Company Name	Divisi Branch/Dept. Branch/Dept. Division	Jabatan Position	Kota Location
2019 – Sekarang 2019 – Present	PT Waskita Beton Precast Tbk	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan merangkap Manager Humas & Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary and concurrently as Public Relations and Secretariat Manager	Jakarta
2017 - 2019	PT Waskita Beton Precast Tbk	Investor Relation	Manager	Jakarta
2014 - 2017	PT Bahana Securities	Investment Banking	Senior Manager	Jakarta
2013 – 2014	PT Bahana Securities	Investment Banking	Manager	Jakarta
2012 - 2013	PT Bahana Securities	Institutional Equity Sales	Manager	Jakarta
2010 - 2012	PT Bahana Securities	Investment Banking	Assistant Manager	Jakarta

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Untuk menjadi Sekretaris Perusahaan, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan GCG.
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menyadari sepenuhnya pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar organ Perusahaan dan hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu Perusahaan menetapkan dalam struktur organisasinya salah satu pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Keorganisasian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki 3 (tiga) fungsi, yaitu Hubungan Masyarakat, Kesekretariatan dan Hubungan Investor. Sekretaris Perusahaan didukung oleh 1 (satu) orang pejabat Sekretaris Perusahaan dan 17 karyawan.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan WSBP

Requirements of Corporate Secretary

To become a Corporate Secretary, several requirements that must be met are:

1. Proficient in performing legal actions.
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance and GCG.
3. Understanding the Company's business activities.
4. Able to communicate well.
5. Must have academic qualifications, adequate competencies in order to carry out their duties and responsibilities.

Position of Corporate Secretary

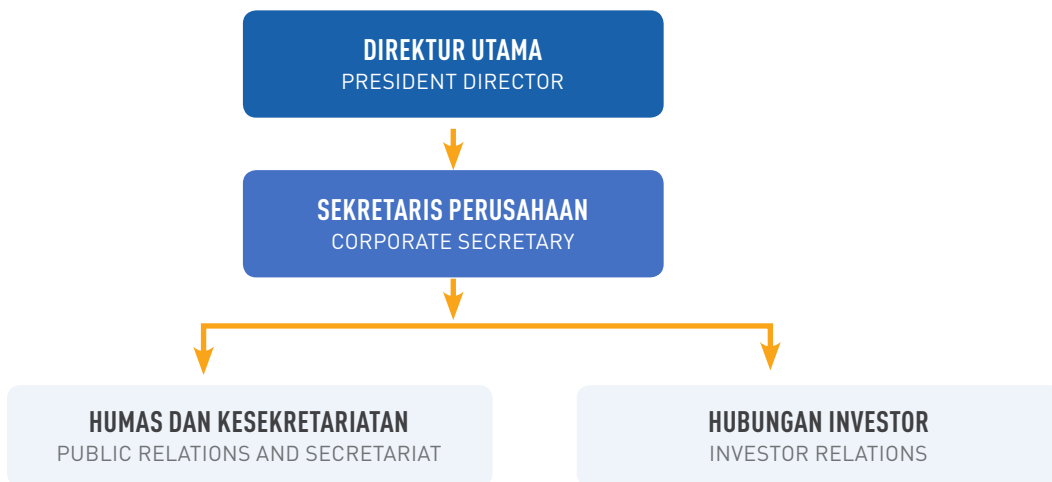
The Company is fully aware of the importance of the role of Corporate Secretary in facilitating relations between Corporate organs and the relationship between the Company and stakeholders. Therefore, the Company stipulates in its organizational structure one official of 1 (one) level below Board of Directors as the Corporate Secretary.

Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of Board of Commissioners.

Organization of Corporate Secretary

Corporate Secretary has 3 (three) functions, namely Public Relations, Secretariat and Investor Relations. Corporate Secretary is supported by 1 (one) official of Corporate Secretary and 17 employees.

WSBP Corporate Secretary Organizational Structure



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Daftar dan Jumlah Karyawan Sekretaris Perusahaan WSBP
List and Number of Employees of WSBP Corporate Secretary

Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan merangkap Manajer Humas dan Kesekretariatan <i>Corporate Secretary and concurrently as Public Relations and Secretariat Manager</i>	Siti Fathia Maisa Syafurah
Manajer Hubungan Investor <i>Investor Relations Manager</i>	Dana Pradipta
Staf Bagian Investor Relation <i>Staff of the Investor Relations Section</i>	Insyira Anindita Mustika
Staf Bagian Investor Relation <i>Staff of the Investor Relations Section</i>	Fathur Rahman
Staf Bagian Investor Relation <i>Staff of the Investor Relations Section</i>	Fahmi Fathurahman R
Staf Bagian Humas <i>Public Relations Staff</i>	Bimo Dwi Saputro
Staf Bagian Humas <i>Public Relations Staff</i>	Harjuna Sudiro M
Staf Bagian Humas <i>Public Relations Staff</i>	Tiffany Diahnisa
Staf Bagian Humas <i>Public Relations Staff</i>	Aldino
Staf Sekretariat <i>Public Relations Staff</i>	Riska Puspasari
Staf Sekretariat <i>Public Relations Staff</i>	Lanita Larasti
Staf Sekretariat <i>Public Relations Staff</i>	Demesma Himageni
Staf Sekretariat <i>Public Relations Staff</i>	Angelina Widia Ervina
Staf Sekretariat <i>Public Relations Staff</i>	Mega Ayu Fitriani
Staf Sekretariat <i>Public Relations Staff</i>	Ratu Khansa Anindya
Sekretaris Dekom <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	Risa Desma Yuni
Sekretaris Direksi <i>Secretary of the Board of Directors</i>	Fransisca Dita Karina
Sekretaris Direksi <i>Secretary of the Board of Directors</i>	Natasyah Aulia

Peran dan Tugas Sekretaris Perusahaan Serta Hubungan dengan Pihak Lain

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liason Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan

Roles and Duties of Corporate Secretary and Relations with Other Parties

Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Corporate organs, the relationship between the Company and all stakeholders, as well as compliance with applicable laws and regulations. To support this role, the Corporate Secretary is appointed and responsible to President Director.

Corporate Secretary has the function as *Liason Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relations*, and administration of meeting documents and minutes to meet the requirements of good corporate governance. Another task is to ensure that the Company complies with the regulations regarding information disclosure requirements that are in line with the

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar pemegang saham.

Sesuai dengan Pedoman GCG yang dimiliki Perusahaan, terdapat 3 (tiga) fungsi utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan, yaitu fungsi kesekretariatan, fungsi humas dan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal.

3 (Tiga) Fungsi Utama Sekretaris Perusahaan



- Sedangkan peran Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 4. Sebagai penghubung *liaison officer* antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
 5. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya.
 6. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
 7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta.

application of GCG principles, ensuring that the Company's Annual Report has included GCG implementation within the Company, as well as coordinating the implementation of GMS and managing Shareholders list.

In accordance with the Company's Code of GCG, there are 3 (three) main functions carried out by the Corporate Secretary, namely secretariate function, public relations function and compliance function with capital market rules and regulations.

3 Main Functions of Corporate Secretary

- While the role of Corporate Secretary is as follows:
1. Keeping abreast of the development of capital market, especially legislation in force in the field of capital market.
 2. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation within the Company which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Organizing and documenting GMS;
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings;
 - e. Implementation of orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 3. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital market.
 4. As liaison officer between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.
 5. Managing and storing documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and other important Company documents.
 6. Ensure that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the application of GCG principles.
 7. Provide information needed by Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Hubungan Sekretaris Perusahaan dalam Lingkup WSBP

Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi
Relations with the Board of Commissioners and Directors

- **Menyampaikan laporan hasil *monitoring* penerapan GCG dan tingkat kepatuhan terhadap panduan yang telah diterapkan oleh Perusahaan.**
Submitting a report on the results of monitoring the implementation of GCG and the level of compliance with the guidelines that have been implemented by the Company.
- **Mempersiapkan bahan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.**
Preparing materials for meetings of the Board of Commissioners and Directors.
- **Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.**
Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors.
- **Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala.**
Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director regularly.
- **Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.**
Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.

Relations of Corporate Secretary within WSBP

Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Relations with Shareholders and Stakeholders

- **Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan Stakeholders sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.**
Providing information needed by Shareholders and Stakeholders in accordance with the provisions stipulated by the Company and statutory regulations.
- **Mempersiapkan bahan rapat untuk pimpinan rapat Pemegang Saham dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS.**
Preparing meeting materials for the chairman of the Shareholders meeting and being responsible for the implementation of the GMS.
- **Memberikan tanggapan atas keluhan dari Stakeholders dan pihak luar lainnya.**
Respond to complaints from stakeholders and other external parties
- **Mengubah dan membagikan pengumuman rapat panggilan, perwakilan, dan juga laporan tahunan.**
Change and share announcements of call meetings, representatives, and also annual reports.

Program Kerja Sekretaris Perusahaan

Program kerja yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti *Investor Conference* baik di dalam dan di luar negeri
2. Menginisiasi dan mengikuti *Non-Deal Roadshow* baik di dalam dan di luar negeri
3. Menjalin komunikasi dan relasi yang baik dengan *equity analyst, broker*, dan investor dengan melakukan meeting dan kunjungan secara berkala
4. Pembaharuan database investor dan analis baik di dalam dan di luar negeri
5. Secara berkala memantau dan melaporkan kepada Dewan Direksi performa harga saham WSBP dan juga komposisi pemegang saham, serta kondisi ekonomi dan pasar modal internasional dan domestik.
6. Mengintensifkan *media handling*: kunjungan & koordinasi dengan Dewan Pers, Media Visit, dan *site visit* media ke Perusahaan
7. Meningkatkan *image* Perusahaan di publik melalui: partisipasi di *event* skala nasional, partisipasi *sponsorship* yang terarah, dan melakukan tulisan-*adverto*rial di berbagai media

Corporate Secretary Work Program

Work programs implemented by Corporate Secretary are:

1. Following the *Investor Conference* both at domestic and overseas
2. Initiating and participating in *Non-Deal Roadshows* both at domestic and overseas
3. Establish good communication and relationships with equity analysts, brokers, and investors by conducting meetings and regular visits
4. Update the database of investors and analysts both at domestic and overseas
5. Periodically monitor and report to Board of Directors regarding WSBP share price performance and composition of shareholders, as well as international and domestic economic and capital market conditions.
6. Intensifying media handling: visits & coordination with the Press Council, Media Visit and media site visit to the Company
7. Improve the Company's image in the public through: participation in national scale events, targeted sponsorship participation, and doing *adverto*rial writings in various media

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

8. Meningkatkan informasi Perusahaan ke publik melalui: penyusunan *annual report & sustainability report* sesuai standar OJK & KNKG terbaru, *update* konten *website* sesuai standar GCG dan kebutuhan IR/Pemasaran, meningkatkan intensitas informasi di *website* dan media sosial, serta penyusunan majalah dengan konten yang ditingkatkan agar juga mencakup pesan/ arahan Direksi
9. Melakukan standarisasi *branding* melalui integrasi *corporate identity* ke SOP di unit Produksi
10. Melakukan CSR yang lebih tepat guna, melalui: pelaksanaan *social mapping*, khususnya di unit produksi baru, realisasi CSR sesuai *social mapping*, dan standarisasi pelaksanaan CSR di unit Produksi
11. Meningkatkan pengendalian dokumen level korporat, melalui: pembuatan program disposisi online, pembuatan database online untuk dokumen kebijakan, sentralisasi pengelolaan surat Direksi, serta pengarsipan surat, laporan dan media monitoring yang lebih baik
12. Meningkatkan nilai GCG melalui pemenuhan dokumen kebutuhan GCG disertai *follow up* yang lebih aktif ke bagian yang bersangkutan, serta melakukan penilaian independen bersama pihak ketiga
13. Memastikan kepatuhan pelaporan, termasuk penyusunan RKAP dan RJPP, serta pengumpulan pelaporan KPI level Departemen untuk kebutuhan Direksi atau Holding.
14. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (apabila diperlukan)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan. Tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019, dan RUPS Tahunan ke 2 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2019
2. Mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta hal lainnya yang terkait dengan pelaksanaan RUPS untuk selanjutnya dilaporkan kepada OJK atau BEI, dan dipublikasikan pada situs Perusahaan
3. Melaksanakan penyusunan *Annual Report* dan *Sustainability Report* Perusahaan
4. Terkait pelaksanaan implementasi GCG:

8. Increase Company information to the public through: preparation of annual reports & sustainability reports according to the latest OJK & KNKG standards, website content updates according to GCG standards and IR/ Marketing requirements, increasing the intensity of information on websites and social media, and preparing magazines with enhanced content to also include messages/directives from Board of Directors
9. Standardize branding through the integration of corporate identity into SOPs in Production unit
10. Conduct more appropriate CSR, through: the implementation of social mapping, especially in new production units, the realization of CSR according to social mapping, and the standardization of CSR implementation in Production units
11. Improve corporate-level document control, through: creating an online disposition program, creating an online database for policy documents, centralizing the management of Board of Directors' letters, and better archiving of letters, reports and monitoring media
12. Improving the value of GCG through the fulfillment of GCG requirements documents accompanied by more active follow-up to the relevant section, and through independent assessments with third parties
13. Ensure reporting compliance, including the preparation of RKAP and RJPP, and collection of Department level KPI reporting for the needs of Board of Directors or Holding.
14. Organize the Annual GMS and Extraordinary GMS (if needed)

Competency Development of Corporate Secretary

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for Corporate Secretary. The implementation of competency development activities for Corporate Secretary carried out throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on Corporate Secretary Duties Implementation in 2019

Throughout 2019, Corporate Secretary has carried out several duties and activities as follows:

1. Organized 2018 GMS on April 24, 2019, and Second Annual GMS on May 10, 2019
2. Documented minutes of meetings, GMS deeds and other matters concerning GMS implementation, to be reported to Financial Services Authority (OJK) or IDX, and published on the Company's website
3. Prepared the Company's Annual Report and Sustainability Report
4. Related to GCG implementation:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mengelola dan melakukan review terhadap dokumen tata kelola Perusahaan, terutama yang berkaitan langsung dengan Direksi maupun Dewan Komisaris b. Melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun buku 2018 c. Melaksanakan sosialisasi GCG <p>5. Terkait kegiatan <i>Investor Relation</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan <i>investor conference</i> dan <i>Non Deal Roadshow</i> b. Melakukan <i>Site Visit</i> dengan analisis c. Melaksanakan pelaporan informasi material kepada OJK dan BEI d. Melakukan pertemuan dengan analisis pasar modal <p>6. Terkait kegiatan <i>Public Relation</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi perusahaan (situs, majalah internal) b. Mengelola keikutsertaan pada kegiatan di publik melalui: pameran, penghargaan publik, partisipasi sponsor, pengelolaan media sosial c. Mengelola kegiatan <i>corporate social responsibility</i>, baik di kantor pusat maupun di unit produksi d. Melakukan penyusunan <i>corporate identity system</i>, serta aplikasinya pada kegiatan <i>branding</i> perusahaan e. Melakukan persiapan materi publikasi Perusahaan dalam bentuk cetak, audio, maupun visual f. Mengelola hubungan dengan media melalui materi publikasi, dan iklan/advertorial <p>7. Terkait Kesekretariatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan b. Melakukan pengkinian prosedur mengenai tata persuratan c. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaan d. Membuat, menyimpan, dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi e. Menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris <p>8. Terkait dengan Manajemen Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinir dan menyusun RKAP perusahaan b. Mengkoordinir dan menyusun rancangan RJPP Perusahaan c. Mengkoordinir dan menyusun KPI Perusahaan level korporat | <ul style="list-style-type: none"> a. Managed and reviewed corporate governance documents, especially those directly related to Board of Directors and Board of Commissioners b. Conducted GCG Assessment for fiscal year 2018 c. Carry out GCG socialization <p>5. Related to Investor Relations activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Conducted investor conference and Non Deal Roadshow b. Conducted Analyst Site Visit c. Carried out material information reporting to the Financial Services Authority (OJK) and IDX d. Conducted meeting with capital market analysts <p>6. Related to Public Relations activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Updated information and managed corporate communication media (sites, internal magazines) b. Managed participation in activities in the public through: exhibitions, public awards, sponsorship participation, management of social media c. Managed corporate social responsibility activities, both at head office and production unit d. Conducted corporate identity system preparation, as well as its application to corporate branding activities e. Prepared the Company's publication materials in print, audio and visual forms f. Managed media relations through publication material, and advertising/advertorial <p>7. Related to Secretariat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Carried out mail and filing management b. Updated procedures regarding correspondence c. Managed the Company's document keeping d. Made, kept, and documented Minutes of BOD Meetings e. Made, kept, and documented Minutes of BOC Meetings <p>8. Related to Strategy Management:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Coordinated and prepared the Company's RKAP b. Coordinated and prepared the Company's RJPP c. Coordinated and prepared the Company's corporate KPI |
|---|--|

Komunikasi dan Hubungan Investor

Communication and Investor Relations

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
<i>Press Conference</i>	3 kali /times
<i>Press Release</i>	29 kali /times
<i>Media Gathering</i>	1 kali /times
<i>RUPS / GMS</i>	2 kali /times
<i>Non-Deal Roadshow</i>	1 kali /times
<i>Pertemuan Analis / Analysts Meeting</i>	36 kali /times
<i>Konferensi Analis / Analyst Conference</i>	1 kali /times
<i>Site visit Analis / Analyst site visit</i>	1 kali /times
<i>Public Expose</i>	1 Kali

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Audit internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kegiatan audit internal di lingkup Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

SPI adalah organ Perusahaan yang memastikan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan. Perusahaan telah membentuk SPI sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No.01/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 3 November 2014 tentang Penetapan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk juncto Surat Keputusan Direksi No.34/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Pada tahun 2019, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Slamet yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.12/SK/WBP/ PEN/2019 tanggal 01 April 2019 tentang Penetapan Pejabat Struktural Di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Internal Audit/Internal Audit Unit

Internal audit is a process that is designed and carried out by the Company with the aim of providing adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. Internal audit activities within the Company are carried out by Internal Audit Unit ("SPI").

Internal Audit Unit is a Corporate organ that provides independent and objective consultation and assurance to improve the value and operation of the Company through systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process. The Company has established Internal Audit Unit as set forth in Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2014 dated November 3, 2014 regarding Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast in conjunction with Decree of Board of Directors No. 34/SK/WBP/PEN/2018 dated November 30, 2018 regarding Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast.

Head of Internal Audit Unit

In 2019, Head of Internal Audit Unit was held by Slamet who was appointed based on Board of Directors Decree No. 12/SK/WBP/PEN/2019 dated April 01, 2019 concerning Determination of Structural Officials of PT Waskita Beton Precast.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Slamet
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Menjabat Sejak / Served Since
29 Januari 2016 / January 29, 2016

Data Pribadi / Personal Data
Warga negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia 53 tahun / 53 years old
Kelahiran Blora, 11 Juli 1966 / Born in Blora, July 11, 1966

Domisili / Domicile
Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan / Education
Sarjana (S1) Pendidikan jurusan bidang Pendidikan Dunia Usaha dari IKIP PGRI, Surabaya (1991); dan Magister (S2) Manajemen dari PPM Manajemen, Jakarta (2017).
Bachelor of Education majoring in Business World Education from IKIP PGRI, Surabaya (1991); and Master of Management from PPM Manajemen, Jakarta (2017).

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi / Qualifications and Professional Certification
Sertifikat Kompetensi PIA No. PIA-1116 dari Asosiasi Auditor Internal tanggal 3 Mei 2018, Sertifikat 'Teknik Penulisan Laporan Hasil Audit Yang Efektif' dari Asosiasi Auditor Internal tanggal 26 Januari 2018, Sertifikat Seminar Nasional Internal Audit 2018 "Memelihara Nilai-nilai Budaya, Terpercaya dan Berwawasan Masa Depan" dari Yayasan Pendidikan Internal Audit tanggal 17-19 April 2018, Sertifikat Seminar Nasional "Penanganan Tindak Pidana Korporasi: Implementasi dan Permasalahannya" dari Asosiasi Auditor Internal tanggal 3 Mei 2018, Sertifikat FKSPI "Peran Auditor Internal Dalam Peningkatan GCG di Era Disruptif" dari Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern tanggal 8-10 Agustus 2018, Sertifikat Strategi Mencegah Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Perusahaan dari Intipesan pada 7 Juni 2017, Sertifikat Seminar Nasional GCG "Supporting the Achievement of Corporate Objectives and Avoiding Potential Fraud" dari Asosiasi Auditor Internal tanggal 14 Desember 2017
Competency Certificate of PIA No. PIA-1116 from the Internal Auditor Association on May 3, 2018, Certificate of 'Effective Writing of Audit Result Reports' from the Internal Auditor Association on January 26, 2018, Certificate of National Internal Audit 2018 "Maintaining Cultural Values, Trusted and Insightful of the Future" from Internal Audit Education Foundation dated April 17-19, 2018, Certificate of the National Seminar "Handling Corporate Criminal Actions: Implementation and Problems" of the Internal Auditor Association on May 3, 2018, FKSPI Certificate "The Role of Internal Auditors in Increasing GCG in the Disruptive Era" of the Communication Forum Internal Audit Unit from August 8-10, 2018, Certificate of Strategy to Prevent Fraud at the Company from Introductory on June 7, 2017, GCG National Seminar Certificate "Supporting the Achievement of Corporate Objectives and Avoiding Potential Fraud" from the Internal Auditor Association on December 14, 2017.

Bergabung di WSBP / Joined in WSBP
17 November 2014 / November 17, 2014

Pengalaman Kerja / Work Experience
Mengawali karir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Staf Pegawai & Keuangan (PK) Kantor Cabang Kupang, Nusa Tenggara Timur (1992-1999), Staf Ahli Muda Perpajakan Kantor Cabang Nusa Tenggara Barat (1999-2001), Kepala Seksi PK Kantor Cabang Maluku dan Irian Jaya (2001-2002), Staf Akuntansi Kantor Divisi III Jakarta (2002-2004), Staf Akuntansi Biro Keuangan dan SDM Kantor Pusat (2004-2010), Kepala Bagian Keuangan dan SDM Kantor Divisi VII Makassar (2010-2013), Kepala Bagian Keuangan dan SDM Kantor Divisi Precast (2013-2014). Sebelum dipercaya sebagai Kepala SPI Perusahaan di tahun 2016, beliau menjabat beberapa posisi di Perusahaan, yaitu sebagai Manager SDM, Sistem dan TI (2014-2015), serta Manager Pengembangan Usaha (2015-2016).
Started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Personnel & Finance Staff (PK) of Kupang Branch Office, East Nusa Tenggara (1992-1999), Junior Tax Expert Staff of West Nusa Tenggara Branch Office (1999-2001), Office PK Section Head of Maluku and Irian Jaya Branch (2001-2002), Accounting Office Division III Office of Jakarta (2002-2004), Accounting Staff of Head Office Finance and HC Bureau (2004-2010), Head of Division VII Finance and HC Division of Makassar Office (2010-2013), Head of Division of Finance and HC of Precast Division Office (2013-2014). Before being trusted as Head of the Company's SPI in 2016, he held several positions in the Company, namely as HC, System and IT Manager (2014-2015), and Business Development Manager (2015-2016).

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern serta Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

SPI merupakan mitra strategis bagi manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan intern atas pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan menetapkan dalam struktur organisasinya salah satu pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebagai Kepala SPI.

SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan setingkat dengan “General Manager” dan berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

“Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris”.

Keorganisasian Satuan Pengawasan Intern

Guna mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perusahaan, Kepala SPI dibantu oleh Kepala Pemeriksa, merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim yang mekanismenya mengacu pada hirarki organisasi dan prosedur yang ditetapkan. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Hingga akhir tahun 2019, SPI memiliki 9 (sembilan) karyawan. Berikut disampaikan struktur organisasi SPI dan jumlah karyawannya.

Position of Internal Audit Unit and Parties who Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit Unit

SPI is a strategic partner for the management in carrying out the internal oversight function of the Company’s operational and financial management. Therefore, the Company stipulates in its organizational structure one official of 1 (one) level below Board of Directors as Head of SPI.

SPI is led by a Head who is at the same level as the “Bureau Manager” and is directly under President Director. Head of SPI is appointed and dismissed by President Director after obtaining approval from Board of Commissioners.

“Head of SPI is appointed and dismissed by President Director after obtaining approval from Board of Commissioners”.

Internal Audit Unit Organization

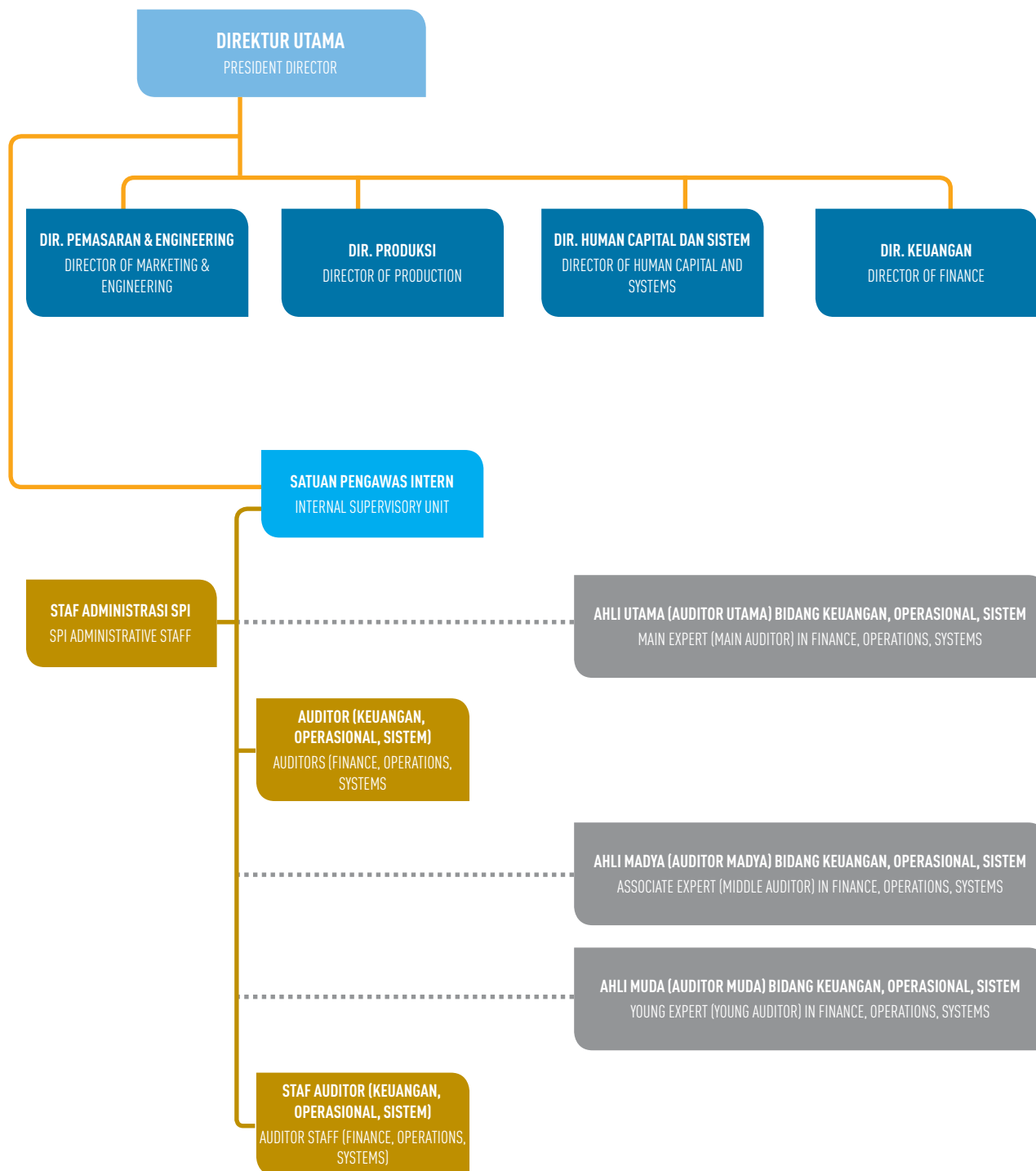
In order to support the implementation of the Company’s supervisory function, Head of SPI assisted by Chief Auditor, is a structural position that is appointed and dismissed by Board of Directors and is directly responsible to Head of SPI. In carrying out audit tasks, the Auditor is responsible to the Chief Auditor as Team Leader, in which the mechanism refers to the organizational hierarchy and procedures specified. The position of SPI as an organ that assists President Director is always placed in an organizational structure that is equal to its roles and responsibilities, in the disclosure of views and thoughts that cannot be influenced or suppressed from management and other parties.

Until the end of 2019, SPI has 9 (nine) employees. Following is the SPI organizational structure and number of employees.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern WSBP

Organizational Structure of WSBP Internal Audit Unit



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Daftar dan Jumlah Karyawan Satuan Pengawasan Intern
WSBP

List and Number of Employees of WSBP Internal Audit
Unit

Jabatan	Nama Nama
Kepala Satuan Pengawasan Intern / <i>Head of Internal Audit Unit</i>	Slamet
Auditor Sistem / <i>Auditor in Systems</i>	M. Abdul Azis Adi Saputra
Auditor Muda Bidang Sistem / <i>Junior Auditor in Systems</i>	Dudun Teguh Rimbawan
Ahli Muda Bidang Audit Operasional / <i>Junior Expert in Operational Audit</i>	Ahmad Mughis
Ahli Muda Bidang Audit Operasional / <i>Junior Expert in Operational Audit</i>	Heydo Diola Thaib
Ahli Muda Bidang Audit Keuangan / <i>Junior Expert in Financial Audit</i>	Fania Anisa Hapsari
Ahli Muda Bidang Produksi / <i>Junior Expert in Production</i>	Adio Wudiono
Ahli Muda Bidang Human Capital / <i>Junior Expert in Human Capital</i>	Rusi Wurwiningsih
Staf Administrasi / <i>Administrative staff</i>	Winda Sihombing

Persyaratan Satuan Pengawasan Intern

Persyaratan menjadi auditor intern adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Pendidikan minimal S1 ekonomi/akuntansi atau S1 teknik atau jurusan lainnya.
- Mempunyai pengalaman kerja di bidang operasional (keuangan, produksi, SDM dan K3LMP) di perusahaan.
- Menguasai pengoperasian program komputer Ms Word dan Ms Excel.
- Mempunyai sertifikat Internal Audit dan wajib memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman pada bidang-bidang keahlian *corporate governance*, *internal control* manajemen risiko, dan bidang keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pemahaman terhadap norma dan kode etik sebagai seorang Auditor Internal dan mematuhiinya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan persyaratan jabatan yang telah ditetapkan Perusahaan, maka Pemeriksa Internal ditetapkan atas dasar jalur struktural dan jalur keahlian/professional, dan untuk itu dituntut persyaratan sebagai berikut:

Requirements of Internal Audit Unit

The requirements to become an internal auditor are as follows:

- Have knowledge and experience regarding audit techniques and education relevant to their field of work.
- Minimum hold Bachelor of economics/accounting or Bachelor of engineering.
- Having work experience in the operational field (finance, production, HC and K3LMP) in the Company.
- Mastering the operation of Ms Word and Ms Excel computer programs.
- Have Internal Audit certificate and must meet the professional standards issued by Internal Audit Association.
- Have integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out duties.
- Have knowledge and/or experience in the areas of corporate governance, risk management, and areas of expertise that can support the implementation of their duties.
- Have an understanding of the norms and code of ethics as an Internal Auditor and abide by them.
- Have knowledge of the laws and regulations in Capital Market and other related laws and regulations.
- Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
- Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of internal audit duties and responsibilities, except as required under the legislation.
- Increasing knowledge, expertise and professional abilities continuously.

Competencies of Internal Audit Unit

Based on position requirements set by the Company, Internal Auditor is determined on the basis of structural path and expertise/professional lines, and for this reason the requirements are as follows:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen, seleksi dan penugasan tenaga auditor internal yang memenuhi syarat tuntutan tugas dari segi pendidikan, kemampuan teknis, luas cakupan dan kompleksitas tugas audit tersebut. 2. Pemenuhan kebutuhan tenaga-tenaga yang mempunyai kecakapan sesuai dengan variasi bidang kerja dan disiplin ilmu yang menjadi tugas dari SPI bila perlu dapat dilaksanakan melalui tenaga ahli dari luar (<i>Outsourcing</i>) 3. Menugaskan seorang ketua tim auditor yang berpengalaman dan ahli sehingga terlaksana supervisi yang baik mulai sejak perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan sehingga pemantau tindak lanjut hasil audit. Supervisi ini dilaksanakan secara seksama dan terdokumentasi dengan baik serta dapat diuji efektivitasnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Recruitment, selection and assignment of internal auditors who fulfill the requirements of task demands in terms of education, technical capability, scope and complexity of the audit task. 2. Fulfillment of the needs of experts who have skills in accordance with variations in the field of work and disciplines as the duties of SPI, can be carried out through outsourced experts if necessary. 3. Assign a team of experienced auditors and experts so that good supervision is carried out starting from the planning of audit, conducting the audit, reporting until the monitoring follow-up of audit results. This supervision is carried out carefully and well documented and can be tested for its effectiveness |
|--|--|

Tanggung jawab pemeriksa internal mengenai kecermatan profesionalnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan kepada Standar Audit dan Kode Etik Satuan Pengawasan Intern.
2. Pengusahaan atas pengetahuan teori dan kecakapan praktek disiplin ilmu tertentu yang berkaitan dengan tugas auditnya. Kecakapan ini haruslah dapat diterapkan dalam bentuk standar prosedur dan teknik audit dalam praktek bisnis yang sehat.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan auditee dan manajemen Perusahaan.
4. Memelihara kemampuan teknis auditnya melalui pembelajaran baik melalui training, seminar ataupun buku/periodikal jurnal, sehingga tetap mengikuti perkembangan standar, prosedur dan teknik audit Perusahaan, termasuk perkembangan dunia usaha Perusahaan.
5. Menjaga dan meningkatkan kemampuan dan kecermatan profesionalnya dengan memperhatikan;
 - a. Cakupan kerja audit yang harus dilaksanakan sehingga sasaran audit dapat dicapai
 - b. Materialitas atau signifikansi permasalahan yang ditemui
 - c. Standar operasi yang ada apakah dapat diterima/dipatuhi oleh pelaksana
 - d. Tingkat kehandalan dan efektivitas pengendalian sistem operasi yang ada
 - e. Biaya audit dibandingkan dengan potensi manfaat yang diperoleh
 - f. Menjaga tingkat kecermatan dan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya penyimpangan, pemborosan, ketidakefektifan dan kelemahan pengendalian internal, dengan melakukan pengujian dan verifikasi yang memadai sehingga dapat dipertanggungjawabkan tanpa harus melakukannya untuk seluruh proses atau transaksi.

The responsibility of internal auditor regarding professionalism includes the following:

1. Compliance with Audit Standards and Internal Audit Unit Code of Ethics.
2. Mastery of theoretical knowledge and practical skills in certain disciplines related to audit duties. These skills must be applied in the form of standard procedures and audit techniques in sound business practices.
3. Improve oral and written communication skills so that they can communicate effectively with the auditee and management of the Company.
4. Maintain their audit technical capabilities through learning through training, seminars or books/periodical journals, so as to keep abreast of developments in the Company's audit standards, procedures and techniques, including the development of the Company's business world.
5. Maintain and improve the ability and professional accuracy with regard to;
 - a. The scope of audit work must be carried out so that the audit objectives can be achieved
 - b. Materiality or significance of problems encountered
 - c. Existing operating standards can be accepted/obeyed by the executor
 - d. The level of reliability and effectiveness in controlling existing operating systems
 - e. Audit costs are compared with the potential benefits obtained
 - f. Maintain a level of accuracy and vigilance against the possibility of irregularities, waste, ineffectiveness and weaknesses in internal control, by conducting adequate testing and verification so that it can be accounted for without having to do it for the entire process or transaction.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Hingga akhir tahun sepanjang tahun 2019, karyawan SPI yang memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>
Slamet-Kepala SPI <i>Head of SPI</i>	Sertifikat <i>Professional Internal Auditor</i> <i>Internal Auditor Professional Certificate</i>
Muh Abdul Aziz-Auditor Sistem <i>System Auditor</i>	Auditor SMK3 PP No 50 Th 2012 <i>Certified Lead Auditor ISO 9001:2015 IRCA Registered</i> <i>Certified Lead Auditor ISO 14001:2015 IRCA Registered</i>
Dudun Teguh R-Auditor Muda Bidang Sistem <i>Junior Auditor for Systems</i>	<i>Certified Lead Auditor ISO 14001:2015 IRCA Registered</i> <i>Certified Lead Auditor ISO 45001:2018 IRCA Registered</i>
Ahmad Mughis-Ahli Muda Bidang Audit Operasional <i>Junior Expert in Operational Audit</i>	Sertifikat <i>Professional Internal Auditor</i> <i>Internal Auditor Professional Certificate</i>
Heydo Diola Thaib-Ahli Muda Bidang Audit Operasional <i>Junior Expert in Operational Audit</i>	<i>Risk Based Audit</i> oleh IIA <i>Risk Based Audit by IIA</i>
Fania Anisa Hapsari-Ahli Muda Bidang Audit Operasional <i>Junior Expert in Operational Audit</i>	Profesi AK (Akuntan) <i>Accountant Profession</i>

Qualification and Professional Certification of Internal Audit Unit

Until the end of 2019, SPI employees who have certification are as follows:

Piagam Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan 31/SK/WBP/ PEN/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang disusun sinergi dengan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam ini memberikan landasan visi, misi dan tujuan SPI, serta pedoman bagi SPI dalam menjalankan tugasnya.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as stated in the Decree No. 03/SK/WBP/PEN/2016 dated February 22, 2016 concerning Internal Audit Charter which was formulated in synergy with the Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter. This Charter provides the basis for SPI's vision, mission and objectives, as well as guidelines for SPI in carrying out their duties.

Visi/ Vision

MENJADI MITRA STRATEGIS BAGI MANAJEMEN, BERINTEGRITAS, INDEPENDEN DAN OBYEKTIF DALAM MELAKUKAN TUGASNYA.
Become a strategic partner for management, with integrity, independent and objective in carrying out their duties.

MISI/ MISSION

- **MENDORONG TERWUJUDNYA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SEHINGGA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAYA SAING, EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN;**
Encouraging the realization of good corporate governance so as to enhance the competitiveness, efficiency, effectiveness and productivity of the Company;
- **MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWASAN INTERNAL DI BIDANG KEUANGAN, OPERASI, SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEGIATAN LAINNYA DENGAN MENERAPKAN PENGAWASAN DAN AUDIT BERBASIS RISIKO;**
Carry out internal monitoring activities in finance, operations, human capital (HC), information technology and other activities by implementing risk-based supervision and auditing;
- **MELAKUKAN EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN.**
Evaluate the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes in accordance with the laws and regulations and Company policies.
- **MENINGKATKAN KOMPETENSI SEHINGGA MENJADI AUDIT INTERNAL YANG PROFESIONAL DAN BERKOMPETENSI TINGGI DI BIDANGNYA.**
Improve competence so that it becomes a professional Internal Audit and highly competent in its field.
- **MEMBANGUN SISTEM PENCEGAHAN TERHADAP TERJADINYA DAN PELUANG TERJADINYA PENYALAHGUNAAN DAN KECURANGAN (FRAUD).**
Building a preventive system for occurrence and opportunities for abuse and fraud.

TUJUAN/ AIM

SEBAGAI STRATEGIC BUSINESS PARTNER, SPI HARUS MAMPU MEMBERI NILAI TAMBAH DAN DAPAT DIPERCAYA, MELALUI PROSES KERJA YANG:

As a strategic business partner, SPI must be able to provide added value and trustworthiness, through a work process that:

- **BERFOKUS PADA PROSES BISNIS**
Focus on business processes
- **BERSIKAP PROAKTIF, ANTUSIAS DAN TERPERCAYA**
Be proactive, enthusiastic and trustworthy
- **BERKOMUNIKASI SECARA EFEKTIF BAIK LISAN MAUPUN SECARA TERTULIS**
Communicate effectively both verbally and in writing
- **MENGUKUR SUKSES BERDASARKAN KUALITAS DAN BUKAN KUANTITAS SEMATA.**
Measuring success based on quality and not only quantity.
- **MAMPU MENEMUKAN DAN MENGENALI AKAR MASALAH BUKAN HANYA GEJALA SAJA.**
Being able to find and recognize the root of the problem is not just a symptom.

Aktivitas Satuan Pengawasan Intern

Dalam Piagam Audit Internal yang dimiliki Perusahaan, dijabarkan kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern. Adapun tujuan penyusunannya adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, pemegang saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) mengetahui fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI dan dapat mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan.

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi tersebut di atas, SPI memiliki tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi GCG. Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Lingkup penugasan SPI yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Me-review* dan menilai untuk memastikan bahwa sistem dan struktur pengendalian internal Perusahaan telah memadai, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efisien dan ekonomis serta menjamin kehandalan informasi keuangan dan operasional dalam menjaga dan melindungi aset Perusahaan;
- Melaksanakan audit operasional dan audit ketaatan terhadap kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama; dan
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko terhadap pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan;

Activities of Internal Audit Unit

In Internal Audit Charter owned by the Company, the policies concerning functions, duties, authority, and responsibilities of Internal Audit Unit are outlined. The purpose of preparation is for interested parties (Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, shareholders and Heads of Work Unit and other parties) to acknowledge the functions, duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit Unit and be able to measure and assess the successful implementation of supervisory duties run.

In order to implement the above vision and mission, SPI has the main task to assess the feasibility and effectiveness of internal control, risk management activities and GCG implementation. The purpose of SPI task implementation is to provide conclusions about the performance of internal control system, risk management and GCG implementation and provide suggestions for improvements that are needed.

The scope of SPI assignments related to assessment and audit as a manifestation of the Company's internal control are as follows:

- Review and assess to ensure that the Company's internal control systems and structures are adequate, and functioning effectively in achieving the Company's goals and objectives efficiently and economically and ensure the reliability of financial and operational information in safeguarding and protecting Company assets;
- Carry out operational audits and compliance audits with Company policies and applicable laws and regulations;
- Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by President Director; and
- Monitor and evaluate the implementation of risk management against established risk management guidelines and policies;

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal Perusahaan, SPI bersifat independen berfungsi untuk:

- Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
- Melakukan penilaian memadai dan memastikan terlaksananya atau tidaknya sistem pengendalian internal yang diciptakan untuk dapat menjamin bahwa data-data keuangan bisa dipercaya.
- Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas system dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab SPI meliputi:

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dengan metodologi pengawasan dan audit berbasis risiko serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan keuangan, operasional, ketaatan dan kinerja di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, umum, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memastikan keakurasian data keuangan dan akuntansi serta tercapainya efektifitas dan efisiensi dari operasi;
- Mengevaluasi kecukupan Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman-pedoman dan petunjuk teknis sebagai manual pelaksanaan kegiatan, aplikasi yang mendukung dan pengendalian terhadap aplikasi;
- Melakukan pemeriksaan bila terdapat indikasi penyimpangan (*fraud*) serta melaksanakan tindakan pencegahan terhadap sesuatu yang dapat merugikan harta kekayaan Perusahaan. Menyampaikan hasil pemeriksaan atas penyimpangan kepada Direktur Utama selambat-lambatnya 2 x 24 jam;
- Melakukan supervisi pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan di Unit Kerja dan Unit Produksi sebagai upaya atau tindakan pencegahan terhadap penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*);
- Menyampaikan rekomendasi kepada bagian dan unit berdasarkan hasil pengawasan dan audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi;
- Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan serta menindaklanjuti saran yang disampaikan kepada bidang dan unit yang terkait;
- Membina dan mengembangkan kompetensi dan kinerja SDM pada bidangnya; dan
- Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Duties, Authorities and Responsibilities of Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, SPI has the independent function to:

- Assist President Director to effectively secure Company investments and assets.
- Conduct adequate assessments and ensure whether or not an internal control system is created to ensure that financial data can be trusted.
- Conduct analysis and evaluation of effectiveness of the system and procedures in all parts and units of the Company's activities.

Duties and Responsibilities of SPI include:

- Preparing the Annual Audit Work Program (PKPT) with a risk-based supervision and audit methodology and submitting it to President Director and Board of Commissioners;
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conduct financial, operational, compliance and performance audits in the fields of finance, accounting, operations, human capitals, general affairs, information technology and other activities;
- Ensure the accuracy of financial and accounting data and the effectiveness and efficiency of operations;
- Evaluating the adequacy of Standard Operating Procedure (SOP), guidelines and technical instructions as manuals for implementing activities, applications that support and control the application;
- Conducting an inspection if there are indications of fraud and implementing preventive measures against something that could harm the Company's assets. Delivering the results of the examination of irregularities to President Director no later than 2x24 hours;
- Supervise all sections and units of Company activities in Work Unit and Production Unit as an effort or preventive action against abuse and fraud;
- Deliver recommendations to sections and units based on the results of supervision and audit and monitor the implementation of follow-up actions on recommendations;
- Carry out communication and coordination with external auditors relating to the audit carried out and follow up on suggestions submitted to related fields and units;
- Fostering and developing HC competencies and performance in their fields; and
- Submitting the Supervision Implementation Report to President Director and Board of Commissioners

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Wewenang SPI meliputi antara lain:

- Menyusun dan mengembangkan sistem, pedoman, program kerja pengawasan dan audit sesuai dengan Standar dan Kode Etik yang berlaku;
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
- Akses terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas obyek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Meminta penjelasan kepada manajemen bagian atau unit kerja untuk menindaklanjuti suatu temuan atau permasalahan;
- Satuan Pengawasan Intern tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut; dan
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

SPI Authorities include:

- Prepare and develop systems, guidelines, supervision and audit work programs in accordance with the applicable Standards and Code of Conduct;
- Develop and implement internal audit policies including determining procedures and scope of audit;
- Access to all documents, records, personal and physical, information on the object of audit carried out, to obtain data and information relating to the implementation of their duties.
- Verify and test reliability of the information obtained, in relation to effectiveness assessment of system being audited;
- Request an explanation to management section or work unit to follow up on an acknowledgment or problem;
- Internal Audit Unit does not have the authority to implement and the responsibility for activities that are reviewed/audited, but the responsibility of Internal Audit Unit is on the assessment; and
- Communicate directly with Board of Directors and Board of Commissioners.

Hubungan Kerja Satuan Pengawasan Intern

Hubungan Kerja dengan Berbagai Organ Perusahaan

Work Relationships of Internal Audit Unit

Work Relationships with Various Corporate Organs



Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris dalam rangka kegiatan kerja:

- Mengirim tembusan Laporan Hasil Audit (LHA) SPI.
- Mengirim tembusan Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) dari Auditee.
- Memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Work Relationship with Board of Commissioners in work activities:

- Delivering a copy of SPI's Audit Report (LHA).
- Delivering a copy of the Register of Audit Results Follow-Up (RTLHA) from the Auditee.
- Providing information and data required by Board of Commissioners.

Hubungan kerja dengan Komite Audit dalam rangka kegiatan kerja:

- Memenuhi permintaan Laporan Hasil Audit SPI atas persetujuan Direktur Utama.
- Rapat dengan Komite Audit.

Work relations with Audit Committee in work activities:

- Fulfill the request of the SPI Audit Report with the approval of President Director.
- Meeting with the Audit Committee.

Hubungan kerja dengan Direktur Utama/Direksi dilaksanakan dalam rangka kegiatan kerja:

- SPI membuat Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang harus disetujui oleh Direktur Utama.

Work relations with the President Director/Board of Directors in work activities:

- SPI prepares the Annual Audit Work Program (PKAT) that has been approved by the President Director.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

- Mendapatkan informasi permasalahan untuk pembekalan agar lebih fokus dalam melaksanakan audit.
- Membuat Laporan Hasil Audit (LHA), Petunjuk Tindak Lanjut (PTL) dan Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) SPI.
- Rapat Direksi dengan Kepala Unit Kerja: Keuangan, Akuntansi atau yang terkait dan SPI.
- Penugasan khusus lainnya.

Hubungan kerja dengan Auditee dilaksanakan dalam rangka kegiatan kerja:

- Mengkomunikasikan rencana audit yang akan dilakukan.
- Melaksanakan kegiatan audit.
- Mendapatkan data dan informasi tentang gambaran umum perencanaan, pelaksanaan dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan Auditee.
- Konfirmasi dan klarifikasi atas Hasil Audit (KHA).
- Penyampaian hasil audit.
- Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.

Hubungan kerja dengan Auditor Eksternal dalam rangka kegiatan kerja:

- Pendampingan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP):
 - a. Memberikan laporan hasil audit SPI kepada KAP sesuai permintaan
- Pendampingan audit oleh Auditor Sistem K3LMP (SGS Indonesia & Sucofindo):
 - a. Menyiapkan data-data yang diperlukan untuk penyusunan jadwal audit.
 - b. Mengkoordinasi & mendampingi Auditor Eksternal dalam pelaksanaan audit sistem.
 - c. Mengumpulkan hasil pelaksanaan tindak lanjut dan melaporkannya.

Peran Satuan Pengawasan Intern atas Manajemen Risiko

1. SPI juga berperan penting atas manajemen risiko Perusahaan dengan melaksanakan metodologi audit yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan telah dikelola secara baik dan efektif. Ruang lingkup pelaksanaan audit berbasis risiko yaitu:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang relevan pada kegiatan usaha Perusahaan.
 - b. Me-review kepatuhan pemilik risiko terhadap penerapan manajemen risiko
 - c. Melakukan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya setiap tahun.

- Obtaining information on issues for debriefing to be more focused in performing audit.
- Preparing Audit Result Report (LHA), Follow Up Direction (PTL) and Audit Result Follow Up Register (RTLHA) of SPI.
- Board of Directors meeting with the Work Unit Heads: Finance, Accounting or related Work Units and SPI.
- Other special assignments..

Work relations with the Auditee is performed in work activities:

- Communicating the audit plan that will be implemented.
- Implementing audit activities.
- Obtaining data and information on the general description of planning, implementation and issues faced in the Auditee activities.
- Confirming and clarifying on Audit Result (KHA).
- Submitting audit result.
- Monitoring on the implementation of audit result follow up.

Work relationship with the External Auditor in work activities:

- Audit accompaniment by the Public Accounting Firm (KAP):
 - a. Providing audit result report of SPI to the KAP as requested
- Audit accompaniment by K3LMP Auditor System (Lloyd's Register (LRQA) & Sucofindo):
 - a. Preparing the necessary data for preparation of audit schedule.
 - b. Coordinating & accompanying External Auditor in the implementation of audit system.
 - c. Collecting and reporting the follow up implementation result.

Role of Internal Audit Unit on Risk Management

1. Internal Audit Unit also plays the key role on risk management in the Company by implementing audit methodology to ensure that the risks faced by the Company have been managed properly and effectively. Scope of risk-based audit is as follows:
 - a. Evaluate the conformity between internal control system with type and level of relevant risks in the Company's business activities.
 - b. Review the compliance of risk owners with implementation of risk management.
 - c. Review the implementation of risk management at least once in a year.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

2. Melakukan penilaian sejauh mana mekanisme pengendalian yang telah ada dan mitigasi yang direncanakan telah dilaksanakan secara efektif oleh para pemilik risiko Perusahaan dalam menurunkan level risiko ke level yang dapat diterima oleh Perusahaan.
 3. Memastikan terbangunnya keselarasan antara sasaran-sasaran Perusahaan, baik yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), maupun sasaran lainnya, dengan risiko-risiko yang teridentifikasi dalam Profil Risiko, serta dengan program kegiatan (mitigasi) yang terimplementasi di lapangan.
 4. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya kepada Direksi.
2. Conduct assessment on how far the existing control mechanism and the planned mitigation have been implemented by risk owners in decreasing the risk level to a level that is acceptable by the Company.
 3. Ensure the establishment of conformity between the Company's targets contained in Company Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), and other targets, with risks identified in Risk Profile, and with activity (mitigation) program implemented in the field.
 4. Submit report on risk management profile and the handling to Board of Directors.

Kode Etik Satuan Pengawasan Intern

Hasil kerja SPI sangat ditentukan oleh hasil kerja *Auditor Internal*nya. Hasil kerja ini akan sangat bermanfaat bagi SPI dan terutama bagi Perusahaan, bila memakai jasa atau pengguna di lingkungan Perusahaan yakin, tahu dan merasakan bahwa pelaksanaan audit internal oleh SPI memang memberikan nilai tambah dan efek positif bagi Perusahaan. Oleh karena itu, maka perlu disyaratkan suatu kode etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan para *internal auditor*. Kode etik ini mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing *auditor*.

Kode etik yang harus dipegang teguh oleh Auditor Internal, yaitu:

- Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugas
- Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi Perusahaan dan Audit Internal
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi internal audit atau Perusahaan.
- Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara obyektif.
- Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan.
- Mematuhi sepenuhnya standar professional Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
- Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat audit internal.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dengan alasan apapun.
- Melaporkan semua hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan atau dapat melanggar hukum.

Code of Conduct of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit's work results is determined by the result of internal auditor. The work results will provide benefit to Internal Audit Unit and mainly to the Company, if the users within the Company believe, acknowledge, and feel that the implementation of internal audit by Internal Audit Unit provides added value and positive effect for the Company. Therefore, it requires a code of conduct that governs behavior and compliance of internal auditor. The code of conduct regulates the basic principles of behavior, in which the implementation requires thorough consideration from each auditor.

Code of conduct that should be upheld by Internal Auditor are:

- Behave and act honestly, objectively, and thoroughly in implementing duties
- Have integrity and high loyalty to the profession, the Company and Internal Audit
- Avoid any action or behavior that cause loss or reasonably suspected to harm internal audit profession or the Company.
- Avoid any action that conflict with the Company's interest or cause the Company to be not able to conduct duties and obligations objectively.
- Do not receive rewards/bribery from any parties that are related to findings.
- Comply with professional standard of Internal Auditor, the Company's policy and the laws and regulations.
- Maintain and preserve moral and dignity of internal audit.
- Do not exploit information for personal gain or other matters that cause or reasonably suspected to cause loss to the Company for any reasons.
- Report all material audit findings by disclosing truth in accordance with facts and do not hide any matters that may cause loss to the Company and or violate the laws.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Independensi Satuan Pengawasan Intern

Dalam pelaksanaan tugasnya organisasi SPI maupun auditornya harus Independen dari aktivitas yang diauditnya, yaitu:

- Organisasi SPI berada langsung di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya berkewajiban untuk bekerjasama dengan SPI, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab audit.
- Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas auditnya dengan bebas baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil auditnya.
- Bersikap obyektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dapat dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain. Untuk itu tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan obyektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
- Menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lainnya yang tidak berhak.

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi SPI. Tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi SPI yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern Tahun 2019

Berikut disampaikan pelaksanaan tugas SPI di sepanjang tahun 2019, mencakup rencana dan realisasi program kerja pengawasan tahunan 2019 serta temuan audit dan rencana tindak lanjut di tahun 2020.

Rencana dan Realisasi Program Kerja Pengawasan tahunan 2019

Rencana Audit Tahunan 2019 <i>2019 Annual Audit Plan</i>	Uraian Realisasi Audit Akhir Tahun 2019 <i>Description of Audit Realization at End of 2019</i>
Unit Kerja : 5 / <i>Work Unit: 5</i>	Unit Kerja : 5 / <i>Work Unit: 5</i>
Precast Plant : 7	Precast Plant : 7
Batching Plant : 7	Batching Plant : 7
Area Penjualan : 1 / <i>Sales Area: 1</i>	Area Penjualan : 1 / <i>Sales Area: 1</i>
Proyek : 2 / <i>Project: 2</i>	Proyek : 2 / <i>Project: 2</i>
Pembangunan : 2 / <i>Development: 2</i>	Pembangunan : 2 / <i>Development: 2</i>

Independence of Internal Audit Unit

In implementing its duty, Internal Audit Unit and its auditor shall be independent from the activities being audited, meaning that:

- SPI organization is directly under and directly answers to President Director. All ranks in the Company and other work units shall cooperate with SPI to enable the implementation of audit responsibility.
- Act independently: implement its audit duty freely, both individually and organizationally, towards the auditee and the organization, therefore the auditor may provide key impartial opinion and prejudice in implementing and reporting its audit report.
- Act objectively: being honest to oneself and believe that his/her work is reliable, trustworthy, and free from any influence. To that end, he/she shall not set aside objective considerations in its audit duty.
- Maintain integrity: not making use of information for personal gain or advantage or other matters that are reasonably suspected to be misused, both by him/herself or other parties.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company has policies related to the development and improvement of competencies for Internal Audit. The implementation of Internal Audit competency development activities carried out throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on Duties Implementation of Internal Audit Unit in 2019

The following is conveyed the implementation of SPI duties throughout 2019, including the plan and realization of the 2019 annual audit work program, audit findings and follow-up plans in 2020.

Plan and Realization of the 2019 Annual Audit Work Program 2019

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Temuan Audit dan Rencana Tindak Lanjut Tahun 2020

Hasil Audit Internal Tahun 2019 dapat disimpulkan 10 kategori temuan terbesar adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal yang dapat merugikan atau dapat merugikan perusahaan
2. Kelemahan dalam penatausahaan hutang dan piutang
3. Kendali Mutu material dan produk serta jaminan pengiriman produk belum optimal
4. Kelemahan dalam perlindungan keselamatan karyawan
5. Manajemen SDM belum/tidak optimal
6. Sistem Pengadaan belum efisien dan efektif
7. Kelemahan dalam penatausahaan persediaan
8. Pencatatan belum akurat atau belum sepenuhnya memenuhi kebijakan akuntansi
9. Ketidaktaatan pada peraturan yang berlaku
10. Kelemahan dalam penatausahaan aset tetap

Audit Findings and Follow Up Plans for 2020

From the results of 2019 Internal Audit, it can be concluded that the 10 largest categories of findings are as follows:

1. Things that can harm the Company
2. Weaknesses in administering payables and receivables
3. Quality control of materials and products and product delivery guarantees are not optimal
4. Weaknesses in protecting employee safety
5. Human capital management is not yet/not optimal
6. Procurement system is not efficient and effective yet
7. Weaknesses in administering inventories
8. Recording is not accurate or does not fully meet accounting policies
9. Disobedience to applicable regulations
10. Weaknesses in administering fixed assets

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Audit Eksternal/Akuntan Publik

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam Auditor Eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan maupun pemegang kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Atas dasar hal tersebut, keputusan RUPS meminta Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menentukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Komite Utama No.20/WK/DI/2019 tanggal 23 April 2019 perihal : Usulan Kantor Akuntan Publik yang akan Melakukan Audit Laporan Tahunan Tahun 2019 PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan berdasarkan dari Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Pengadaan Kantor Akuntan Publik tanggal 23 April 2019, baru dapat ditentukan bahwa KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang terpilih sebagai KAP yang mengaudit Tahun 2019

External Audit/Public Accountant

The use of Public Accountant service that is included in External Auditor is required to state the opinion on fairness, in all material respects, financial position, financial performance, change in equity and cash flows in accordance with the prevailing accounting principle in Indonesia. Basically, statement of Public Accountant is the opinion of independent third party on the fairness of Financial Statements delivered to shareholders and other stakeholders concerning material matters included in the financial statements.

Public Accountant who audit the Company's financial statements is appointed through Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the recommendation from Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor shall not have conflict of interest with any official of the Company.

Public Accountant Appointment Mechanism

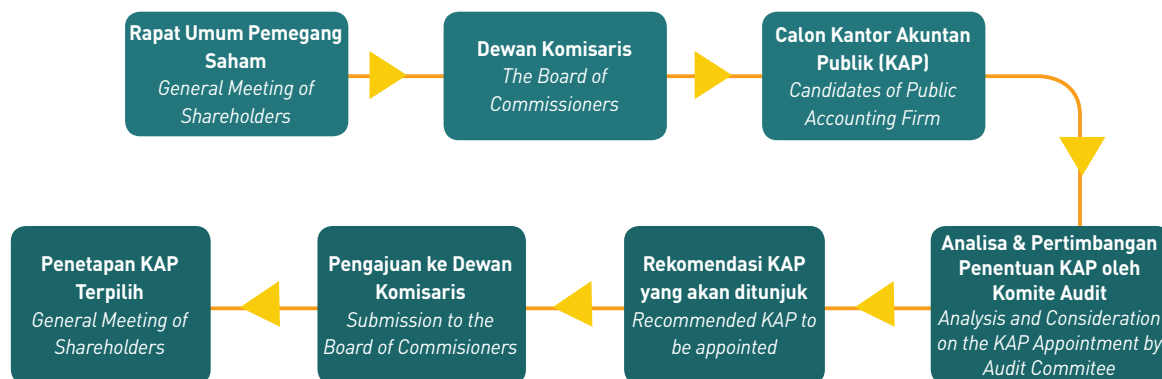
Referring to the Regulation of Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 Article 3 paragraph (1) on Public Accounting Services, that General Audit Services of Financial Statements by a Public Accounting Firm (KAP) can be done for 6 consecutive years at the longest, whereas by a Public Accountant is for 3 three consecutive years at the longest.

Based on this, GMS Resolution asked Board of Commissioners through Audit Committee to determine the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements and Annual Reports for Fiscal Year ending on December 31, 2019, based on the applicable provisions. Based on the Letter of the Main Committee No. 20/WK/DI/2019 dated April 23, 2019 regarding: Proposed Public Accounting Firm that will Audit 2019 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and based on the Minutes of Clarification and Negotiation on Procurement of Public Accounting Firm on April 23, 2019, it can only be determined that KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners are selected as KAP auditing 2019

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Bagan Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Chart of Public Account Appointment Mechanism



Penetapan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2019

Sesuai keputusan RUPS Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perusahaan tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2019, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, dengan memperhatikan surat BPK RI No.1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan Surat Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan No.5-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007 serta melibatkan peran aktif dari Komite Audit.

Sesuai dengan Surat Komite Utama No.20/WK/DI/2019 tanggal 23 April 2019 perihal : Usulan Kantor Akuntan Publik yang akan Melakukan Audit Laporan Tahunan Tahun 2019 PT Waskita Karya (Persero) Tbk termasuk entitas anak, dan berdasarkan dari Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Pengadaan Kantor Akuntan Publik tanggal 23 April 2019, baru dapat ditentukan bahwa KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang terpilih sebagai KAP yang mengaudit Tahun 2019

Periode Akuntan Publik dan Besaran Biaya Jasa

Periode Akuntan Publik dimulai sejak tanggal 2 Januari sampai dengan 11 Februari 2020, adapun besaran biayanya sebesar Rp730.000.000.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2019

Ruang lingkup utama dari pekerjaan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) untuk tahun buku 2019 adalah melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 yang mencakup audit atas review Konsolidasian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Selain itu, jasa lainnya yang diberikan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) untuk tahun buku 2019 adalah:

Appointment of Public Accountant for 2019 Fiscal Year Audit

In accordance with the Annual GMS resolution as stated in the Minutes of the Company's General Meeting of Shareholders on the ratification of 2019 financial statements, the GMS delegated authority to Board of Commissioners to determine the KAP to audit of Financial Statements for 2019 Fiscal Year, with due observance of BPK RI No. 1/S/IX/01/2009 dated January 15, 2009 and Secretary General of the Ministry of Finance No. 5-91/SJ/2007 dated February 5, 2007 and involved the active role of Audit Committee.

In accordance with the Letter of the Main Committee No. 20/WK/DI/2019 dated April 23, 2019 regarding: Proposed Public Accounting Firm that will Audit the 2019 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk including subsidiaries, and based on the Minutes of Clarification and Negotiation on Procurement of Public Accounting Firm dated April 23, 2019, it can only be determined that KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners were selected as KAP that will be auditing in 2019.

Period and Fee of KAP

The Public Accountant Period starts from January 2 to February 11, 2020, while the amount of the fee is Rp. 730,000,000.

Public Accountant Scope of Work for 2019 Fiscal Year Audit

The main scope of work of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) is to conduct General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year that includes audit on the review of Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. In addition, other services provided by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) for the 2019 fiscal year are:

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

1. Melakukan review atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 sesuai Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012.
2. Melakukan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang dilaksanakan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) khususnya mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

Di luar hal-hal di atas, KAP tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Opini dan Biaya Audit Periode 2014-2019

Dalam rangka transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang menangani Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode 2014, sejak Perusahaan berdiri, hingga tahun 2019.

1. To review the Company's Performance Report for 2019 Fiscal Year according to MMBR report pursuant to the Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. PER-08/BL/2012 dated December 27, 2012 and the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012.
2. To conduct Compliance Audit on the Regulation and Internal Control applied by the Company for the year ended on December 31, 2019 based on PSAK, especially regarding Audit Compliance on regulation and internal control.

The Public Accounting Firm did not provide other services besides those mentioned above to the Company.

Audit Opinion and Fee for 2014–2019 Period

The following is the list of Public Accounting Firms and Accountants who handle the Company's Financial Statements for the period of 2014, since the Company was established, until 2019.

Daftar Audit Eksternal WSBP Periode 2014-2019

List of WSBP External Audit for 2014-2019 Period

Tahun Audit Audit Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Opini Opinion	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners	Rusli, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	730.000.000
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners	Rusli, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	650.000.000
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte) Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte)	Parlindungan Siahaan	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	250.000.000
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners	Leknor Joni, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	225.000.000
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	60.500.000
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	49.500.000

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko menjadi bagian dalam penerapan prinsip GCG di lingkup entitas usaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko serta menyusun upaya mitigasi risiko yg tepat dan efisien, sehingga kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Keberhasilan pencapaian suatu aktivitas Perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Sehingga diperlukan komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Untuk meningkatkan budaya sadar risiko di perusahaan maka dilakukan sosialisasi dan pelatihan dilakukan sosialisasi serta pelatihan manajemen risiko terkait yang dibutuhkan sesuai porsinya. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas manajemen risiko berjalan dengan baik, maka manajemen memandang perlu untuk dilakukan pengawasan dalam bentuk audit internal yang terintegrasi dalam program Perusahaan yaitu Audit Mutu Internal ("AMI"), serta audit dari Satuan Pengawasan Intern yang berbasis risiko.

Roadmap Manajemen Risiko

Perusahaan menyadari bahwa pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian tujuan. Perusahaan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko yang dapat berdampak kerugian terhadap perusahaan. Setiap unit di Perusahaan melakukan identifikasi, analisa, evaluasi dan *monitoring* serta pelaporan atas risiko risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada pemangku kepentingan maupun pengelola Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perusahaan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perusahaan berpedoman pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko merujuk pada metodologi COSO-*Enterprise Risk Management Framework* dan ISO 31000: 2018 yang menitikberatkan pada proses pengelolaan risiko. Proses

Risk Management becomes a part of GCG principles implementation by a business entity. The implementation of GCG principles is expected to encourage the accuracy in drawing up a risk map, suppress the likelihood of risks and the impact as well as preparing accurate and efficient risk mitigation. As a result, the Company's management will be running smoothly and be able to improve the operational and financial performance of the Company. The successful achievement of Company's activities are also greatly influenced by how well the risks have been managed. The management is very aware upon the importance of risk management to achieve the objectives in line with expectations to be met. Therefore, the commitment is needed to apply risk management, and not not only for the top management, but also for all Corporate bodies in carrying out the Company's activities.

To increase risk awareness culture, the Company carries out socialization and trainings on risk management according to the needs. To ensure that the implementation of risk management activities goes well, the management sees the need for supervision in the form of integrated internal audit in the Company's program namely Internal Quality Audit ("AMI"), as well as the risk-based audit conducted by SPI.

Risk Management Roadmap

The Company realizes that the implementation of risk management has become of great necessity, because risk management success is one of the keys to the success and achievement of goals. The Company continues to implement risk management system in order to anticipate the possibility of risk that may cause loss to the Company. Each unit in the Company execute identification, analysis, evaluation, monitoring, and reporting on risks that could lead to the failure of achieving the objectives of the Company. Implementation of risk management can increase shareholder value, while providing a comprehensive overview to the stakeholders and the management of the Company regarding the potential opportunities and losses, thus the decision-makers and internal policy-makers have the availability of data and information regarding the Company's performance, allowing a more effective and efficient decision-making.

Implementation and development of risk management in the Company is based on sound corporate governance regulations and risk management practices that are generally accepted and can be implemented effectively and efficiently. The implementation of risk management methodology refers to the method of COSO-*Enterprise Risk Management Framework* and ISO 31000:2018, which focuses on the process of risk management. The process

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

yang berjalan dengan baik dan efektif diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis Perusahaan. Secara berkelanjutan, Perusahaan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko serta struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi sedini mungkin potensi risiko yang dapat berpengaruh pada kinerja Perusahaan, untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meminimalkan risiko. Kerangka sistem pengelolaan ini dituangkan dalam kebijakan operasi, prosedur, serta kebijakan terkait mengenai manajemen risiko.

Rujukan Penerapan Manajemen Risiko WSBP

**COSO-ENTERPRISE
RISK MANAGEMENT FRAMEWORK**

**Latar Belakang Dibentuknya Departemen
Manajemen Risiko**

Berubahnya lingkungan eksternal dan internal bisnis Perusahaan telah mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian, persaingan yang semakin kompleks, kemajuan teknologi, perubahan regulasi, hukum dan sosial politik maka diperlukan pengelola manajemen risiko di lingkungan perusahaan. Saat ini Perusahaan telah menetapkan pengelola manajemen risiko dengan ditetapkannya Bagian Risiko yang mengelola risiko dan berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan dan Risiko dan Komite Risiko & Asuransi.

Landasan Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai anak usaha dari entitas BUMN, Perusahaan senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang ada. Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan wajib menerapkan hal-hal berikut:

- Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
- Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
- Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

is going well and effectively and is expected to provide optimal results. The Company's risk management covers the entire scope of the business activity of the Company. On an ongoing basis, the Company develops and improves the framework of risk management systems and integrated and comprehensive internal control structures. They are expected to identify as early as possible potential risks that may affect the Company performance, to further take the measures needed to minimize risks. This management system framework is outlined in the operating policies, procedures, and policies related to risk management.

Reference for WSBP Risk Management Implementation

ISO 31000: 2018

**Background of Risk Management Division
Establishment**

The changes in the external and internal business environment for PT Waskita Beton Precast Tbk were marked by the increased uncertainty, increasingly complex competition, technological advances, changes in regulations, laws and social politics, creating the necessity for Corporate Risk Management. Currently, the Company has established a team to manage risks, namely Risk Section under the supervision of the Director of Finance & Risk, and Risk & Insurance Committee.

Basis of Risk Management Policy

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company always abide by the existing rules and regulations. In line with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Regulation of Minister of State Owned Enterprises No.Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOEs, the Company is required to apply the following:

- In any decision-making/corporate actions, Board of Directors must considers the business risks.
- Board of Directors shall establish and implement a risk management program in an integrated manner as part of the GCG program.
- Implementation of the risk management program can be done by forming a separate working unit under Board of Directors; or
- Delegate assignments to existing yet relevant work units to carry out the risk management function.

Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan dan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN di atas serta perubahan struktur organisasi Perusahaan, maka dipandang perlu untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.40.5/SK/WBP/PEN/2015 tentang Prosedur Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast.

To anticipate the environment changes and based on the above mentioned Ministry of SOE Decree and also the organizational structure changes, it necessary to establish risk management policies of PT Waskita Beton Precast based on Board of Directors Decree No. 40.5/SK/WBP/PEN/2015 regarding to risk management procedure of PT Waskita Beton Precast.

Alur Kerja Implementasi Manajemen Risiko WSBP

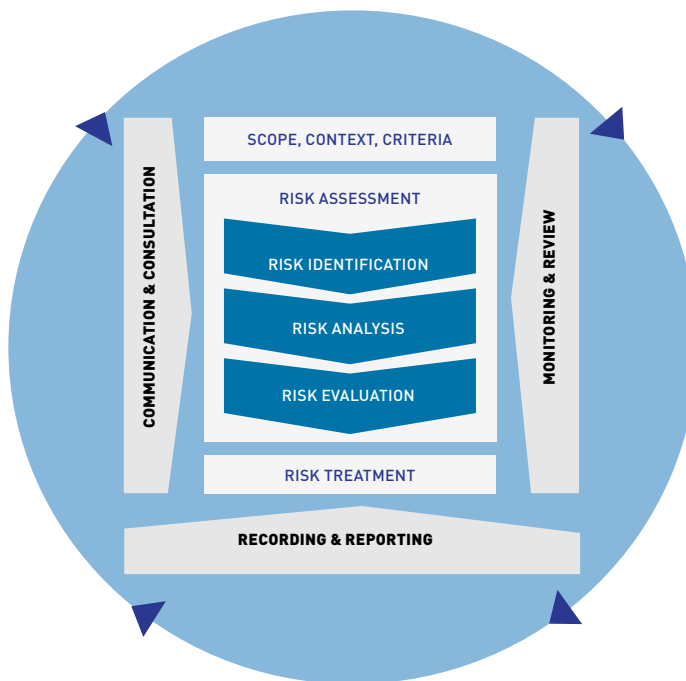
Workflow of WSBP Risk Management

Melanjutkan penerapan strategi manajemen risiko pada tahun sebelumnya, pada tahun 2018 strategi manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan, sebagai berikut:

Continuing the implementation of risk management strategies in the previous year, in 2018 the Company's risk management strategies undertaken are as follows:

Alur dan Proses Manajemen Risiko WSBP

Workflow and Process of WSBP Risk Management



Proses manajemen risiko di WSBP merupakan proses sistematis yang berlangsung berulang dan terus menerus yang dimulai dari proses komunikasi dan konsultasi untuk membantu *stakeholder* terkait agar mempunyai pemahaman yang sama atas keputusan penanganan risiko yang diambil, kemudian menentukan konteks manajemen risiko untuk menentukan batasan atau parameter yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* risiko. Proses *assessment* risiko dilakukan secara terintegrasi dimulai dari melakukan identifikasi risiko dari sasaran-sasaran yang akan dicapai yang tercantum di dalam RKAP, RJPP, dan KPI *Corporate* yang kemudian dilakukan penyesuaian/ cascading sehingga diperoleh KPI untuk masing-masing unit kerja, unit produksi, dan unit supporting. Identifikasi risiko dilakukan di level strategis dan operasional.

The risk management process in WSBP is a continuous systematic process that starts from the communication and consultation process to help related stakeholders to have the same understanding of the risk management decisions, then determine the context of risk management to determine the limits or parameters used in implementation of risk assessment. The risk assessment process is carried out in an integrated manner starting from identifying the risks of the targets to be achieved listed in the RKAP, RJPP, and Corporate KPI which are then conducted cascading to obtain KPIs for each work unit, production unit, and supporting unit. Risk identification is carried out at the strategic and operational level.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Setelah semua risiko teridentifikasi dan daftar risiko telah dibuat kemudian dilakukan pengukuran risiko agar dapat diukur kemungkinan terjadinya dan besarnya dampak kerugian yang ditimbulkan. Hasil dari pengukuran risiko berupa peta risiko dan status risiko (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah).

Berdasarkan status dan peta risiko kemudian akan dilakukan perlakuan risiko berupa rekomendasi apa yang akan dilakukan untuk menangani risiko-risiko yang telah terpetakan. Daftar risiko, status risiko, dan rekomendasi penanganannya dinyatakan dalam bentuk laporan yang disebut dengan register risiko. Pengendalian risiko yang diusulkan di *register* risiko perlu dilaksanakan serta dilakukan *monitoring* dan *review* atas perlakuan risiko tersebut.

Hasil dari *register* risiko, digunakan sebagai dasar pembuatan laporan profil risiko WSBP yang dilaporkan ke Direksi, Komite Risiko dan Asuransi serta Induk untuk melihat potensi risiko yang terjadi di WSBP dan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2019

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang berjalan melalui Bagian Risiko berkoordinasi dengan seluruh bagian di Perusahaan. Pelaksanaannya meliputi penilaian kecukupan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di seluruh bagian serta dilakukannya *monitoring* untuk pelaksanaan tindak lanjutnya. Perusahaan juga secara rutin melaporkan profil risiko kepada entitas induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Komite Risiko & Asuransi untuk mendapatkan kajian dan perbaikan dari mereka.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang berjalan melalui Bagian Risiko. Pelaksanaannya meliputi penilaian kecukupan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di seluruh bagian serta dilakukannya *monitoring* untuk pelaksanaan tindak lanjutnya. Perusahaan juga secara rutin melaporkan profil risiko kepada entitas induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Komite Risiko & Asuransi untuk mendapatkan kajian dan perbaikan dari mereka.

Untuk meningkatkan efektivitas dari implementasi Manajemen Risiko, Perusahaan telah menunjuk *Risk Owner* dan *Risk Officer* di setiap unit Perusahaan yang memiliki tingkat akuntabilitas dan kewenangan dalam mengelola risiko di bagiannya. Selain itu Perusahaan juga secara konsisten meningkatkan *awareness* terkait pentingnya implementasi Manajemen Risiko melalui program *Risk Awareness*, seperti *Email Blasting* dan *Executive Risk Forum*.

After all risks have been identified and a risk register has been made, then a risk measurement is made to determine the probability of occurrence and the magnitude of the impact caused by the loss. The results of risk measurement are in the form of risk and risk status maps (very high, high, medium, low).

Based on the status and risk map, then the risk treatment will be carried out in the form of recommendations on what will be done to deal with the risks that have been mapped. The list of risks, risk status, and recommendations for handling them is stated in the form of a report called the risk register. Risk control proposed in the risk register needs to be carried out as well as monitoring and reviewing the risk treatment.

The results of risk register are used as a basis for making WSBP risk profile report that is submitted to Board of Directors, Risk and Insurance Committee and the Holding to see the potential risks that occur in WSBP and can also be used as a basis for decision making by stakeholders.

Review and Evaluation on Risk Management System Effectiveness in 2019

The Company periodically evaluates the effectiveness of risk management system that runs through the Risk Section in coordination with all parts of the Company. The implementation includes assessing the adequacy of the application of *Enterprise Risk Management* (ERM) in all parts and conducting monitoring for the implementation of follow-up. The Company also regularly reports risk profiles to the parent entity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and the Risk & Insurance Committee to obtain reviews and improvements from them.

The Company periodically evaluates the effectiveness of the risk management system that runs through the Risk Section. The implementation includes assessing the adequacy of the application of *Enterprise Risk Management* (ERM) in all parts and conducting monitoring for the implementation of the follow-up. The Company also regularly reports risk profiles to the holding company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and the Risk & Insurance Committee to obtain reviews and improvements from them.

To increase the effectiveness of Risk Management implementation, the Company has appointed a Risk Owner and Risk Officer in each unit that has a level of accountability and authority in managing risk on its part. In addition, the Company also consistently raises awareness regarding the importance of implementing Risk Management through Risk Awareness programs, such as *Email Blasting* and *Executive Risk Forums*.

Risiko Perusahaan Serta Mitigasi dan Pengelolaannya

Sejalan dengan komitmen Perusahaan, untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien maka pada setiap jenjang organisasi Perusahaan yaitu korporat dan unit bisnis harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi berbagai macam risiko yang berpotensi memiliki dampak mengganggu operasional perusahaan.

Uraian pemetaan risiko di atas dan mitigasi serta pengelolaan yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA Perusahaan

- Risiko Pemasaran**
 Risiko pemasaran didefinisikan sebagai risiko adanya penurunan pencapaian atas Nilai Kontrak Baru (NKB) dari target yang ditetapkan.
 Risiko ini timbul disebabkan adanya perubahan arah strategi PT. Waskita Karya, Tbk sebagai pemegang saham untuk potensi pangsa pasar internal dan persaingan pasar eksternal yang semakin kompetitif sehingga berdampak pada tidak tercapainya target NKB.
 Untuk mencapai target perolehan NKB, terdapat beberapa upaya yang harus dilakukan, yaitu:
 - Meningkatkan efektivitas metode untuk identifikasi pasar eksternal
 - Memperkuat market positioning eksternal dengan melibatkan diri mulai dari tahap perencanaan untuk proyek-proyek Pemerintah, BUMN, swasta dan luar negeri.
 - Melakukan kajian untuk pasar luar negeri dan mengikuti tender di luar negeri.
 - Mengembangkan dan memasarkan segmen pasar baru dengan memasuki bisnis beton dengan segala kegiatan bisnis turunannya (Inovasi Produk).
- Risiko Keuangan**
 Risiko produksi didefinisikan sebagai risiko yang berkaitan dengan proses pada lini produksi beton yang mencakup proses produksi dari pengolahan material hingga menjadi suatu barang/produk *precast* maupun *ready mix*.

 Perubahan desain, kerusakan alat, kontrak yang masih dalam proses addendum, keterbatasan material dari segi kualitas dan kuantitas dan adanya biaya *repair* tambahan menyebabkan timbulnya potensi kegagalan produk, tidak tercapainya target produksi dan target margin yang ditetapkan.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko produksi antara lain sebagai berikut:

Corporate Risk, Mitigation and Management

In line with the Company's commitment to implement risk management effectively and efficiently, every level of the Company's organization, corporate and business units must implement risk management by taking into account the priorities and benefits of each work program/project for the continuity of the Company. The Company identifies a variety of risks that have the potential to have a disruptive impact on the Company's operations.

The description of risk mapping above and the mitigation and management carried out by the Company throughout 2019 are as follows:

RISKS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES.

- Marketing Risk**
 Marketing risk is defined as the risk of a decrease in achievement of the New Contract Value (NKB) of the target set.
 This risk arises due to changes of strategy direction of PT. Waskita Karya, Tbk as a shareholder for potential internal market share and increasingly competitive external market that affected the failure to achieve the set NKB targets.

 To achieve the target of acquiring the New Contract Value the Company has made several efforts, namely:
 - Improve the effectiveness of methods for identification of external markets
 - Strengthening external market positioning by involving themselves starting from the planning stage for Government, SOE, private and foreign projects.
 - Conduct studies for foreign markets and take part in tenders abroad.
 - Develop and market new market segments by entering the concrete business with all its business activities (Product Innovation).
- Production Risk**
 Production risk is defined as the risk associated with the process on concrete production line that includes the production process from material processing to a precast or ready mix product.

 Changes in design, equipment damage, contracts that are still in the process of addendum, material limitations in terms of quality and quantity and the existence of additional repair costs cause potential product failures, not achieving production targets and set margin targets.

Efforts that must be taken by the Company to minimize production risks include the following:

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

- a. Mengkonfirmasi kelengkapan dokumen pendukung dalam Berita Acara Serah Terima Dokumen sebelum didistribusikan dan disosialisasikan ke pihak terkait.
- b. Kalibrasi dan perawatan alat secara rutin dan melakukan *assessment* peralatan.
- c. Pembuatan standarisasi *downtime* alat.
- d. Pemenuhan material dengan tepat waktu dan adanya standarisasi *bufferstock* untuk menjaga stabilitas harga dan stok.
- e. Penggunaan aplikasi untuk *monitoring* produksi.
- f. Mengevaluasi produksi dan JMF secara berkala.

3. Risiko Strategis

Risiko strategis didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi perusahaan yang tidak tepat atau kegagalan perusahaan dalam merespon perubahan-perubahan kondisi eksternal (politik, ekonomi, dan sosial serta *emerging risk* yang mempengaruhi pencapaian strategis perusahaan).

Perusahaan saat ini sedang melakukan penetrasi ke pangsa pasar eksternal dan berencana mendirikan beberapa unit produksi baru untuk mendukung pencapaian penjualan. Kegiatan tersebut memiliki risiko kesalahan dalam pembangunan dan keterlambatan dalam penyelesaian pembangunan karena perencanaan dan pembuatan studi kelayakan yang kurang akurat dan keterbatasan sumber daya manusia yang berdampak pada menurunnya reputasi perusahaan, kehilangan target pasar/momentum dan tidak tercapainya target laba yang ditetapkan.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko kesalahan dan keterlambatan pembangunan unit kerja antara lain sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan pihak terkait dan konsultan untuk mengoptimalkan proses perencanaan.
- b. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas analisa dan standar asumsi pada saat melakukan perencanaan.
- c. Melakukan evaluasi dan monitoring progres pembangunan secara berkala

4. Risiko Pengadaan dan *Supply Chain*

Risiko Pengadaan dan *Supply Chain* berhubungan dengan keandalan, kecepatan dalam merespon, ketepatan dalam pengadaan, ketepatan dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku dan transporter, fleksibilitas, biaya, ketepatan *lead time* dari aktivitas logistik hingga pengiriman ke pelanggan dan diakui sebagai penjualan oleh perusahaan.

Dalam memproduksi beton *readymix* dan *precast*, perusahaan memerlukan bahan baku yang berkualitas untuk menghasilkan produk yang bermutu. Perusahaan mengadakan kontrak pembelian dengan vendor untuk

- a. Confirm the completeness of supporting documents in the Minutes of Handover of Documents before being distributed and disseminated to related parties.
- b. Routine equipment calibration and maintenance and carry out equipment assessments.
- c. Standardization of tool downtime.
- d. Fulfillment of materials on time and standardization of bufferstocks to maintain price and stock stability.
- e. Use of the application for monitoring production.
- f. Evaluate production and JMF regularly.

3. Strategic Risk

Strategic risk is defined as the risk caused by improper decision making and/or application of corporate strategy or the Company's failure to respond to changes in external conditions (political, economic, and social as well as emerging risks that affect the Company's strategic achievements).

The Company is currently penetrating external market share and plans to establish several new production units to support sales achievement. These activities have the risk of errors in development and delays in the completion of development due to inaccurate planning and feasibility studies and limited human capital that have an impact on declining corporate reputation, losing market targets/momentum and not achieving the set profit targets.

Efforts that must be made by the Company to minimize the risk of errors and delays in the construction of work units include the following:

- a. Coordinate with related parties and consultants to optimize the planning process.
- b. Coordinate with related parties to improve the quality of analysis and standard assumptions when planning.
- c. Conduct periodic evaluation and monitoring of development progress

4. Procurement and Supply Chain Risk

Procurement and Supply Chain risk is related to reliability, speed in responding, accuracy in procurement, accuracy in meeting the needs of raw materials and transporters, flexibility, costs, lead time accuracy from logistics activities to delivery to customers and recognized as sales by the Company.

In producing readymix and precast concrete, the Company needs raw materials with high quality to produce products with high quality. The Company enters into a purchase contract with vendor for

pengadaan material, namun tidak dapat dipastikan bahwa vendor selalu dapat memenuhi kebutuhan material sesuai standar yang ditetapkan perusahaan sehingga hal ini menimbulkan resiko keterbatasan material baik dari segi kuantitas dan kualitas yang berdampak pada terganggunya produksi. Perusahaan juga menghadapi resiko keterlambatan pengiriman produk karena keterbatasan vendor dan perencanaan pengiriman produk yang kurang akurat sehingga berdampak pada terjadinya keluhan pelanggan.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko pengadaan dan *supply chain* antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efektivitas proses seleksi rekanan
 - b. Konsistensi dalam melakukan evaluasi jumlah dan lokasi buffer stok dengan mempertimbangkan target produksi, harga dan biaya yang timbul
 - c. Penggunaan sistem barcode untuk mempercepat dalam identifikasi produk sebelum dikirim
 - d. Menjalin kontrak payung dengan vendor
 - e. Melakukan *on time delivery* kepada *customer* dengan menggandeng mitra yang handal dalam bidang ekspedisi darat maupun laut
5. Risiko Keuangan
- Risiko keuangan didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat pergerakan harga pasar, kegagalan satu atau beberapa pihak dalam menunaikan kewajiban kepada perusahaan, seperti perubahan atas tingkat suku bunga, nilai tukar, dan ekuitas.

Risiko keuangan merupakan penggabungan dari:

- a. Risiko likuiditas: didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Risiko ini timbul karena cash flow perusahaan terganggu yang disebabkan tidak seimbangnya umur hutang dan piutang, belum efektifnya proses penagihan piutang dan kesalahan perencanaan *cashflow*.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk mengurangi risiko likuiditas adalah sebagai berikut:

- i. Menghindari *miss matching* pendanaan melalui *Re-profiling* pinjaman perbankan yang ada dengan jenis pinjaman sesuai kebutuhan pendanaan perusahaan, seperti obligasi.
- ii. Mengoptimalkan agar penagihan piutang menjadi efektif dan efisien dengan cara mengelompokkan piutang dan memperbaiki administrasi penagihan.
- iii. Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- iv. Meninjau ulang jatuh tempo periode pembayaran hutang vendor.

material procurement, but it is not certain that the vendor can always meet the material requirements according to the standards set by the Company so that this poses a risk of material limitations both in terms of quantity and quality which results in disruption of production. The Company also faces the risk of delays in product shipments due to vendor limitations and inaccurate product shipping planning, which results in customer complaints.

Efforts that must be taken by the Company to minimize procurement and supply chain risks are as follows:

- a. Increase the effectiveness of partner selection process
 - b. Consistency in evaluating the number and location of stock buffers by considering production targets, prices and costs incurred
 - c. Use of a barcode system to speed up product identification before sending
 - d. Entering an umbrella contract with a vendor
 - e. Conduct on-time delivery to customers by cooperating with reliable partners in the field of land and sea expeditions
5. Financial Risk

Financial risk is defined as the risk arising from market price movements, the failure of one or several parties to fulfill obligations to the Company, such as changes in interest rates, exchange rates, and equity.

Financial risk is a combination of:

- a. Liquidity risk: defined as risk caused by the Company's inability to fulfill its obligations in a timely manner. This risk arises because the Company's cash flow is disrupted due to the imbalance of the age of debt and receivables, the ineffectiveness of the process of collecting receivables and cash flow planning errors.

The efforts that companies must take to reduce liquidity risk are as follows:

- i. Avoid miss matching funding through re-profiling existing bank loans with the type of loan according to the funding needs of the Company, such as bonds.
- ii. Optimizing that collection of receivables to be effective and efficient by classifying receivables and improving billing administration.
- iii. Evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the due date for financial assets and liabilities.
- iv. Review the maturity of vendor debt payment period

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

- b. Risiko kredit: didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh kegagalan satu atau beberapa pihak dalam melaksanakan kewajiban kepada perusahaan sesuai dengan kesepakatan, perjanjian, atau kontrak.

Upaya yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan risiko kredit antara lain:

- i. Pengiriman barang yang dikaitkan dengan progres pembayaran.
- ii. Menyaratkan metode pembayaran dengan menggunakan instrumen perbankan berupa SCF maupun fasilitas vendor.
- iii. Menerapkan kebijakan uang muka terhadap perolehan pekerjaan.
- iv. Monitoring secara berkala piutang usaha, umur piutang serta perkembangan pencairan piutang

- c. Risiko pasar: didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat pergerakan harga pasar, seperti perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Risiko tingkat suku bunga berdampak pada kenaikan biaya bunga atas pinjaman perusahaan. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan dipasar. Manajemen juga melakukan *survey* diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko perubahan Nilai Tukar Valuta Asing ini terdapat pada pembelian bahan baku dan aset tetap. Adapun bahan baku dimaksud adalah berupa PC Wire, PC Bar, dan PC Strand, sedangkan aset tetap dimaksud seperti *Wheel Loader, Truck Mixer*, dan lain-lain yang harganya menggunakan mata uang USD. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal perusahaan. Namun transaksi dalam mata uang asing tidak material. Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

- d. Risiko perpajakan: didefinisikan atas potensi pengenaan denda pajak perusahaan sehingga berdampak pada berkurangnya laba perusahaan Risiko ini muncul karena adanya kesalahan hitung, terlambat bayar dan kesalahan pada metode pengakuan pendapatan.

Saat ini, risiko perpajakan sudah dinilai rendah karena sudah dilakukannya perbaikan-perbaikan yang signifikan. Adapun upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalisir kembali risiko perpajakan antara lain:

- b. Credit risk: defined as risk caused by the failure of one or several parties in carrying out obligations to the Company in accordance with agreements, agreements, or contracts.

Efforts that must be made by companies to minimize credit risk include:

- i. Delivery of goods linked to payment progress.
- ii. Require payment methods using banking instruments in the form of SCF and vendor facilities.
- iii. Implement a down payment policy on job acquisition.
- iv. Regular monitoring of accounts receivable, age of receivables and the development of disbursement of receivables

- c. Market risk: defined as risk that arises due to movements in market prices, such as changes in interest rates and exchange rates.

Interest rate risk results in an increase in interest costs on corporate loans. The policy taken by management in anticipating interest risk is to periodically evaluate the ratio of fixed interest rates to floating interest rates in line with changes in relevant interest rates in the market. The management also conducted a survey to be sacrificed to get an estimate of the relevant interest rates.

The risk of changes in foreign exchange rates is in the purchase of raw materials and fixed assets. The raw material referred to is in the form of PC Wire, PC Bar and PC Strand, while the fixed assets referred to are such as Wheel Loaders, Truck Mixers, and others whose prices are in USD. Foreign exchange risk exposure is part of the normal operation of the Company. However transactions in foreign currencies are not material. Thus the effect of foreign exchange differences is not significant.

- d. Tax risk: defined by the potential for imposing corporate tax penalties so that the impact on corporate profits is reduced

This risk arises because of calculation errors, late payment and errors in the revenue recognition method.

At present, the risk of taxation has been considered low because significant improvements have been made. The efforts that must be done by the Company to minimize the risk of taxation include:

- i. Meningkatkan analisa yang lebih mendalam dari segi keuangan /akuntansi dan peraturan perpajakan pada saat pembuatan penyeteroran dan pelaporan SPT PPH badan.
 - ii. Melakukan *update* rutin mengenai peraturan perpajakan.
 - iii. Pembuatan sistem *barcode* untuk mempermudah dan mempercepat administrasi perpajakan, khususnya PPN masukan.
 6. Risiko Sumber Daya Manusia
Risiko sumber daya manusia didefinisikan sebagai risiko yang timbul dari pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja.
Dalam industri beton precast dan readymix diperlukan ketersediaan tenaga terampil yang mampu merencanakan, memproduksi, dan menjaga kualitas produk. Terdapat risiko keterbatasan sumber daya manusia yang berkompeten karena ketidakselarasan antara kompetensi pegawai dengan perkembangan strategis perusahaan, belum terbaharuinya acuan kompetensi pegawai dan optimalisasi jumlah pegawai yang berakibat pada terganggunya produktivitas dan kinerja perusahaan hingga potensi demo pegawai.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko sumber daya manusia adalah sebagai berikut:
 - a. *Mapping* terkait kompetensi karyawan berdasarkan hasil *assessment*.
 - b. Pemberian pelatihan & pengembangan untuk karyawan dan dilakukannya evaluasi setelah pelatihan diberikan.
 - c. Implementasi program pengembangan/*development* untuk *Management Trainee*, Manager dan General Manager.
 - d. Mengadakan pelatihan, sertifikasi, dan seminar untuk peningkatan kompetensi pegawai sesuai target waktu.
 - e. Mereview standar kompetensi karyawan yang ada dengan standarisasi yang berlaku dan penerapan standar recruitment.
 - f. Optimalisasi jumlah pegawai sesuai dengan WLA (*Work Load Analysis*).
 7. Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
Risiko Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan didefinisikan sebagai risiko yang muncul dari dampak kesalahan, kekeliruan ataupun kegagalan perusahaan dalam mengelola kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan di lingkup perusahaan.
Kurangnya *awareness* dari sumber daya manusia mengenai K3L, kurangnya komitmen mengenai K3L, dan pembangunan unit produksi yang belum memperhatikan standar dari K3L menimbulkan risiko kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan
- i. Improving a more in-depth analysis in terms of financial/accounting and tax regulations when making deposits and reporting of corporate income tax returns.
 - ii. Conduct regular updates regarding tax regulations.
 - iii. Making a barcode system to simplify and accelerate tax administration, especially input VAT.
 6. Human Capital Risk
Human capital risk is defined as the risk arising from the management and development of workforce.
In the precast and ready mix concrete industry, the availability of skilled workers is able to plan, produce, and maintain product quality. There is a risk of competent human capita limitations due to inconsistencies between employee competencies and the Company's strategic development, not yet up to date employee competency references and optimization of the number of employees which results in disruption to productivity and performance of the Company to potential employee demonstrations.

The efforts that the Company must do to minimize the risk of human capitas are as follows:
 - a. Mapping regarding employee competencies based on assessment results.
 - b. Providing training & development for employees and evaluating after the training is given.
 - c. Implementation of development programs for Management Trainees, Managers and General Managers.
 - d. Conduct training, certification, and seminars to improve employee competency according to the target time.
 - e. Review existing employee competency standards with applicable standards and application of recruitment standards.
 - f. Optimizing the number of employees according to WLA (*Work Load Analysis*).
 7. Health, Safety and Environmental (HSE) Risk
Risk of Occupational Safety and Environmental Health is defined as the risk that arises due to the impact resulting from errors or failure of the Company in managing occupational safety and environmental health in the Company environment.
Lack of awareness of human capital regarding HSE, lack of commitment regarding HSE, limited of funds related to OSH operations, and design errors in the construction of production units that have not paid attention to HSE standard raises the risk of workplace accidents and environmental pollution,

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

sehingga menimbulkan dampak terjadinya stop produksi, demo dari warga sekitar, dan menurunnya reputasi perusahaan.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko K3L sebagai berikut:

- a. Meningkatkan konsistensi pelaksanaan *safety culture* di perusahaan melalui sharing *knowledge*, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan bulan K3L.
- b. Sosialisasi terkait SK manajemen krisis yang terintegrasi dengan tim tanggap darurat.
- c. Meningkatkan konsistensi pelaksanaan *joint inspection* lintas Departemen.
- d. Meningkatkan monitoring berkala terkait pematuhan *legal compliance*.
- e. Implementasi standarisasi K3L (*site facilities*) pada unit produksi yang telah dibuat agar pembangunan unit produksi sudah memperhatikan aspek K3L.

8. Risiko Sistem dan TI

Risiko TI didefinisikan sebagai ancaman terhadap TI yang berkisar pada kondisi hardware dan software TI, pengelolaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), dan pengelolaan data.

Terdapat risiko kebocoran data ke pihak yang tidak bertanggung jawab dan tidak terotomatisasinya kegiatan bisnis perusahaan yang disebabkan oleh ketidaksiapan infrastruktur IT, pengembangan ERP yang belum sesuai dengan bisnis proses dan *lack of awareness user* yang berdampak pada terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko Sistem & TI adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan bimbingan fungsional terkait ERP.
- b. Memastikan implementasi IT di lingkup Perusahaan.
- c. Melakukan *change management* terkait restrukturisasi Project ERP.
- d. Adanya *email blasting* terkait ERP dan optimalisasi help desk.
- e. Adanya *back up data* melalui *file server* serta dalam proses rencana pengembangan *Disaster Recovery Center*.
- f. Penggunaan email korporasi dan implementasi akses *secure*.

9. Risiko Hukum dan Kepatuhan

Risiko hukum didefinisikan sebagai potensi kelemahan dalam aspek yuridis, peraturan hukum yang tidak jelas, ataupun terdapatnya kelemahan perjanjian/kontrak/perikatan yang dapat menyebabkan kerugian untuk perusahaan. Adapun risiko kepatuhan mengacu kepada potensi terjadinya pelanggaran terhadap

potentially stopping production, demonstrations from surrounding residents, and decrease company's reputation.

Efforts made by the Company to minimize the risk of HSE as follows:

- a. Improve the consistency of safety culture implementation in the Company through knowledge sharing, outreach, and implementation of HSE activities.
- b. Socialization related to crisis management decree which is integrated with the emergency response team.
- c. Improve consistency in the implementation of joint inspections across departments.
- d. Increase periodic monitoring related to compliance with legal compliance.
- e. Implementation of HSE standardization (*site facilities*) in production units that have been made so that the construction of production units has taken into account HSE aspects

8. System and IT Risk

IT risk is defined as threats to IT that revolve around IT hardware and software conditions, ERP (Enterprise Resource Planning) management, and data management.

There is a risk of data leakage to irresponsible and non-automated business activities of the Company caused by the unpreparedness of IT infrastructure, ERP development that is not yet in line with business processes and the lack of awareness of users, which impacts on disruption of the Company's operational activities.

The efforts that the Company must do to minimize the risk of the System & IT are as follows:

- a. Perform functional guidance related to ERP.
- b. Ensuring IT implementation in the scope of the Company.
- c. Performing change management related to ERP Project restructuring.
- d. The existence of email blasting related to ERP and optimization of the help desk.
- e. Backing up data through the file server and in the process of developing the Disaster Recovery Center plan.
- f. Use of corporate email and implement secure access.

9. Legal and Compliance Risk

Legal risk is defined as potential weaknesses in the juridical aspect, unclear legal regulations, or the presence of weaknesses in agreements/contracts/commitments which can cause harm to the Company. The compliance risk refers to the potential for violations of internal and external provisions, including

ketentuan internal maupun eksternal termasuk regulasi dan peraturan hukum yang berlaku sehingga menyebabkan potensi kerugian kepada perusahaan.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko hukum dan kepatuhan antara lain sebagai berikut:

- a. Pembuatan *timeline* perizinan yang lebih detail dan evaluasi terhadap perizinan.
- b. Sosialisasi mengenai perlunya advokasi hukum atas gejala-gejala permasalahan hukum dan dispute yang berpotensi menjadi perkara, kepada seluruh Pengurus/Unit Kerja.
- c. Pelaksanaan *workshop* mengenai risiko hukum dalam kegiatan pelaksanaan pengurusan dan pelaksanaan kegiatan usaha utama.
- d. Pembuatan dan sosialisasi buku saku panduan pengurusan perizinan plant, BP dan quarry.

10. Risiko Manajemen Proyek

Risiko manajemen proyek didefinisikan sebagai risiko yang diakibatkan karena adanya kesalahan kegagalan dalam pengelolaan manajemen proyek baik dari segi biaya, mutu, dan waktu proyek.

Kesalahan dalam perencanaan, lahan yang belum bebas, dan desain (DED) yang belum disetujui oleh owner menimbulkan risiko peningkatan biaya, mutu yang tidak sesuai spesifikasi, dan keterlambatan penyelesaian proyek yang berdampak pada tidak tercapainya target pendapatan usaha perusahaan.

Upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko manajemen proyek antara lain sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan *owner* untuk percepatan pengurusan addendum kontrak.
- b. Optimalisasi pengendalian beban kerja, mutu dan waktu ketika proyek berjalan.

RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONDISI DI INDONESIA

Risiko Ketentuan Negara Lain

Prinsip-prinsip hukum Perusahaan seperti kebasahan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, *fiduciary duty* yang dibebankan kepada pihak pengurus, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perusahaan serta hak-hak yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan. Prinsip-prinsip hukum tersebut dapat berbeda dari prinsip-prinsip yang berlaku jika perusahaan didirikan dalam yuridiksi di luar Indonesia.

Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perusahaan

regulations and applicable legal regulations, causing potential losses to the Company.

Efforts that the Company must take to minimize legal and compliance risks include the following:

- a. Making more detailed licensing timelines and evaluating permits.
- b. Dissemination of the need for legal advocacy on the symptoms of legal issues and disputes that have the potential to become a case, to all Management/Work Units.
- c. Conducting workshops on legal risk in the implementation of management and implementation of key business activities.
- d. Preparation and dissemination of handbooks for managing plant, BP and quarry licensing.

10. Project Management Risk

Project management risk is defined as the risk caused by a failure in the management of project management in terms of cost, quality, and project time.

Errors in planning, land that is not yet free, and the design (DED) that has not been approved by the owner raises the risk of increased costs, quality that is not according to specifications, and delays in project completion that have an impact on not achieving company business revenue targets.

Efforts that the Company must take to minimize project management risk include the following:

- a. Coordinate with the owner to accelerate the management of contract addendums.
- b. Optimization of controlling workload, quality and time when the project is running.

BUSINESS RISK RELATED TO CONDITIONS IN INDONESIA

Provisions of Other Countries Risk.

Corporate law principles, such as validity of the Company's actions, fiduciary duty delegated to the management, Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders of the Company as well as the rights of minority shareholders are regulated in UUPT and Articles of Association of the Company. Such legal principles can be different from the prevailing principles if the Company was established under the jurisdiction outside of Indonesia.

Government Policy or Regulation Changes Risk

In carrying out its business activities, the Company must comply with the prevailing laws and regulations. Such regulations govern matters related to product, environmental, health, manpower, taxation and security standards. The Company is obligated to comply

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

juga wajib peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak.

Meskipun perusahaan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan dapat berdampak material dan negatif terhadap kegiatan dan kinerja operasional perusahaan. Selain itu apabila perusahaan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka perusahaan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2019

Berikut disampaikan implementasi program kerja manajemen risiko Perusahaan di sepanjang tahun 2019.

with licensing requirements, trade practices, price determination, and taxes.

Although the Company believes that the business activities of the Company have complied with all prevailing regulations, fulfillment of obligations on new regulations or the amendments or the interpretation or implementations, as well as changes on the interpretation or existing regulation and law enforcement can have material and negative impact to the operational activity and performance of the Company. Moreover, if the Company does not comply with the prevailing laws and regulations, civil sanctions can be imposed upon the Company, including fine, sentence or product withdrawal as well as other criminal sanctions.

Risk Management Work Program Implementation in 2019

The following is conveyed the implementation of the Company's risk management work program throughout 2019

No	Rencana Program Kerja Tahun 2019 2019 Work Plan	Realisasi Hingga Akhir Tahun 2019 Realization until to End of 2019
1.	Melakukan update atas sistem manajemen risiko sesuai dengan arah strategi perusahaan. <i>Update the risk management system in accordance with the Company's strategic direction.</i>	Manual Manajemen Risiko telah disetujui dan diperbaharui setiap tahunnya mengikuti perkembangan strategis perusahaan. <i>The Risk Management Manual has been approved and updated annually following the Company's strategic developments.</i>
2.	Implementasi Manajemen Risiko di level strategis berjalan dengan baik. <i>Risk Management implementation at strategic level is going well.</i>	Terdapat kajian risiko pengambilan keputusan di seluruh tingkatan yang berhubungan dengan strategi perusahaan, pengembangan usaha, rencana kerja, sumberdaya, dan target usaha lainnya yang ditetapkan dalam RKAP dan RJPP oleh para risk owner yang difasilitasi oleh Bagian Manajemen Risiko. <i>There is a risk assessment of decision making at all levels relating to the Company's strategy, business development, work plans, resources, and other business targets set in the RKAP and RJPP by risk owners facilitated by the Risk Management Section.</i>
3.	Pelaksanaan Risk Control Self-Assessment (RCSA) di seluruh Unit Perusahaan. <i>Implementation of Risk Control Self-Assessment (RCSA) in all Company Units.</i>	Penilaian risiko sudah mulai dilaksanakan oleh masing-masing risk owner secara mandiri menggunakan buku panduan, prosedur dan arahan dari Bagian Manajemen Risiko. <i>Risk assessment has begun to be carried out by each risk owner independently using the manuals, procedures and directions from the Risk Management Section.</i>
4.	Melakukan pemantauan / monitoring opsi tindak lanjut atas risiko yang signifikan. <i>Monitor/follow-up on options for significant risks.</i>	Dilakukan evaluasi secara berkala / periodik atas perlakuan risiko yang ditetapkan dalam rangka mengurangi kemungkinan dan dampak dari risiko yang signifikan. <i>Periodic evaluations of risk treatments are established in order to reduce the likelihood and impact of significant risks.</i>
5.	Pembuatan laporan profil risiko perusahaan secara periodik. <i>Making company risk profile reports periodically.</i>	Pelaporan risiko telah dilakukan secara rutin dan dilaporkan ke Direksi, Komite Risiko & Asuransi, serta PT. Waskita Karya (Persero) Tbk selaku induk usaha. <i>Risk reporting has been carried out regularly and reported to Board of Directors, Risk & Insurance Committee, and PT. Waskita Karya (Persero) Tbk as the holding company.</i>
6.	Melakukan pengembangan Risk Based Audit (RBA). <i>Developing Risk Based Audit (RBA).</i>	Telah terbukanya informasi dan komunikasi antara Satuan Pengawas Internal dan Bagian Manajemen Risiko untuk mengoptimalkan three lines of defense di lingkup perusahaan. <i>Information and communication has been opened between Internal Audit Unit and Risk Management Division to optimize the three lines of defense in the Company scope.</i>

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

No	Rencana Program Kerja Tahun 2019 <i>2019 Work Plan</i>	Realisasi Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Realization until to End of 2019</i>
7.	Melakukan <i>Email Blasting</i> dan kuis interaktif mengenai dasar-dasar Manajemen Risiko. <i>Conduct Email Blasting and interactive quizzes about the basics of Risk Management.</i>	Telah diterbitkan 20 artikel mengenai dasar-dasar manajemen risiko beserta kuis interaktif berhadiah sebagai insentif untuk meningkatkan awareness terkait pentingnya penerapan Manajemen Risiko di perusahaan. <i>20 articles have been published on the basics of risk management along with interactive quizzes with prizes as an incentive to increase awareness related to the importance of implementing Risk Management in the Company.</i>
8.	Pelaksanaan Executive Risk Forum untuk menumbuhkan budaya sadar risiko. <i>Implementation of the Executive Risk Forum to foster a culture of risk awareness.</i>	Telah dilaksanakannya acara executive Risk Forum yang dihadiri oleh Manager, General Manager, Direksi, Komite hingga BOD dari PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dengan judul "The Role Of Risk Management As A Source Of Competitive Advantage". <i>The Risk Forum executive event was held, which was attended by Managers, General Managers, Board of Directors, Committees and BOD from PT. Waskita Karya (Persero) Tbk with the title "The Role Of Risk Management As A Source Of Competitive Advantage".</i>
9.	Meningkatkan kompetensi SDM Manajemen Risiko melalui pelatihan, seminar, dan sertifikasi. <i>Improving the competence of Risk Management HC through training, seminars and certifications.</i>	Telah tersertifikasinya seluruh tim dari Bagian Manajemen Risiko dan sebagian risk owner (level manajerial) di lingkup perusahaan. <i>The entire team from the Risk Management Division and part of the risk owner (managerial level) have been certified in the Company scope.</i>
10.	Meningkatkan risk awareness dengan memberikan pemahaman tentang basic risk management. <i>Increase risk awareness by providing an understanding of basic risk management.</i>	Telah tersedianya sarana pelatihan terkait basic risk management yang difasilitasi oleh Bag. Manajemen Risiko. <i>The availability of training facilities related to basic risk management facilitated by Risk Management Section.</i>
11.	Melakukan penilaian Enterprise Risk Maturity untuk mengetahui sejauh mana implementasi Manajemen Risiko di Perusahaan telah dilakukan. <i>Conduct an Enterprise Risk Maturity assessment to determine the extent of Risk Management implementation in the Company.</i>	Telah dilakukannya penyusunan rencana penilaian maturitas risiko perusahaan di tahun 2020. <i>The preparation of the Company's risk maturity plan has been prepared in 2020.</i>
12.	Mengembangkan aplikasi Manajemen Risiko (RCSA) yang terintegrasi dengan Induk perusahaan. <i>Develop a Risk Management application (RCSA) that is integrated with the Parent company.</i>	Telah dirumuskannya kebutuhan dari aplikasi manajemen risiko yang akan dibuat di tahun 2020. <i>The needs of the risk management application have been formulated to be made in 2020.</i>
13.	Pengembangan Business Continuity Management (BCM). <i>Development of Business Continuity Management (BCM).</i>	Telah dilakukannya diskusi terkait rencana pengembangan BCM di lingkup perusahaan di tahun 2020. <i>Discussions have been carried out regarding the BCM development plan within the Company in 2020.</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kebijakan Sistem Pengendalian Internal WSBP Sistem Pengendalian Intern (PT Waskita Beton Precast Tbk adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan Unit Kerja, Unit Produksi, dan Unit Pendukung PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan Sistem Pengendalian Intern ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 62.2/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 31 Oktober 2019.

Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk terdiri atas unsur:

- Lingkungan pengendalian,
- Penilaian risiko:
- Aktivitas pengendalian,
- Informasi dan komunikasi:
- Pemantauan pengendalian intern.

Sistem Pengendalian Internal yang Diberlakukan di Lingkup WSBP

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perusahaan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
 - a. Adanya aturan perilaku berisi standar etika dan pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan, berikut Pakta Integritas untuk mematuhi ketentuan dalam aturan tersebut.
 - b. Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Penyusunan Struktur Organisasi, Job Description dan Prosedur atas setiap proses bisnis dalam menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas.
 - d. Terdapat mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai secara berkelanjutan untuk mendukung unit kerja.
2. Kajian Risiko
 - a. Menetapkan tujuan Perusahaan seperti Visi dan Misi Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) & Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - b. Identifikasi dan Analisis Risiko yang tertulis dalam dokumen Prosedur Manajemen Risiko No.SNJ-03
 - c. Perusahaan telah memiliki ukuran kinerja untuk tingkatan Perusahaan dan Direksi yaitu Key Performance Indicator (KPI)
3. Aktivitas Pengendalian
 - a. Pengendalian biaya dilakukan oleh Departemen Pengendalian Operasi dan Biaya

Internal control is a process designed and implemented by Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of the management as well as all personnel of the Company that is aimed to provide reasonable assurance for the achievement of effectiveness and efficiency of operation, reliability of financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Policy Guidelines for WSBP Internal Control System The Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk is an Internal Control System that is carried out thoroughly in Work Unit, Production Unit, and Supporting Unit of PT Waskita Beton Precast Tbk. The Internal Control System Policy is determined based on Board of Directors Decree No: 62.2/SK/WBP/PEN/2019 dated October 31, 2019.

PT Waskita Beton Precast Tbk's Internal Control System consists of:

- Control environment,
- Risk assessment:
- Control activities,
- Information and communication:
- Monitoring of internal control

Internal Control System Implemented in WSBP

Component of internal control system in the Company consists of:

1. Control Environment
 - a. The existence of rules of conduct containing ethical standard and code of conduct that prevail to all employees of the Company, along with Integrity Pact to comply with the provision in the regulations.
 - b. Clear division of duties and authorities with the implementation of Work Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors.
 - c. Preparation of Organization Structure, Job Description, and Procedure for every business process in creating clear duties and authorities.
 - d. Recruitment mechanism and employee development in a sustainable manner to support work unit.
2. Risk Review
 - a. Determine the Company's objectives, such as Vision and Mission of the Company that are contained in Company Long-term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP).
 - b. Risk Analysis and Identification stated in Risk Management Procedure No.SNJ-03
 - c. The Company has performance measure for Board of Directors and Company level, namely Key Performance Indicator (KPI).
3. Control Activity
 - a. Cost control is carried out by Cost and Operation Control Department

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Reviu atas kinerja Perusahaan melalui rapat bulanan antar departemen dan Direksi c. Merancang dan memberlakukan Prosedur <i>Good Corporate Governance</i> d. Membangun aplikasi atau system terkait teknologi informasi <p>4. Sistem Informasi dan Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mentapkan prosedur tata persuratan baik untuk internal maupun eksternal b. Implementasi ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) dalam kegiatan bisnis Perusahaan c. Perusahaan telah memiliki website: www.waskitaprecast.co.id sebagai media saluran komunikasi dengan pihak eksternal Perusahaan d. Terdapat Prosedur <i>Whistleblowing system</i> <p>5. Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) b. Evaluasi oleh Audit Eksternal | <ul style="list-style-type: none"> b. Review on the Company's performance through monthly meeting between department and Board of Directors c. Design and implement Good Corporate Governance Procedure d. Develop application or system related to information technology <p>4. Communication and Information System</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Determine correpndence procedure, both for internal and external parties b. Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) in the Company's business activity c. The Company has website: www.waskitaprecast.co.id as communication media with external parties. d. Procedures for Whistleblowing System <p>5. Monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluation by Internal Audit Unit (SPI) b. Evaluation by External Audit |
|--|--|

Penjelasan Kesesuaian dengan Sistem Internasional CoSo Internal Control Framework

Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Sesuai definisi yang dikembangkan COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal yang diberlakukan di lingkup Perusahaan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Explanation on Conformity to COSO Internal Control Framework

The Company has internal control system that conforms to the internationally recognized framework, namely Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, internal control system is a process that involves Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is in line with internal control system in the Company that continuously develops organization control system by involving the existing resources.

Review dan Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2019

Sesuai dengan Rencana Program Kerja SPI Tahun 2019, Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh Unit/Unit Bisnis Perusahaan, evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan, dan

Review and Evaluation of Internal Control System Implementation in 2019

In accordance with the 2019 SPI Work Program Plan, Internal Audit has conducted operational audits in all Business Units/Units, evaluated the implementation of the Company's risk management, and

Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Annual Report ini pada *section* Rencana dan Realisasi Program Kerja Pengawasan tahunan 2019.

Audit of Special Requests/Audits as described in this Annual Report in the 2019 Annual Supervision Work Program Planning and Realization section.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2019, SPI melakukan pendampingan pengujian Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan dari tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Atas pengujian Sistem Pengendalian Internal tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

The Implementation of Internal Control System in 2019, SPI provided assistance in testing the Internal Control System conducted from December 2, 2019 to December 20, 2019 by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). Upon testing the Internal Control System, the following results are obtained:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

No	Komponen Component	Bobot Value	Nilai Capaian Achievement Value	% Capaian % Achievement	Kategori Category
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)	(6)
1	Lingkungan Pengendalian <i>Control Environment</i>	25,00	19,886	79,54%	Efektif <i>Effective</i>
2	Penilaian Risiko <i>Risk Assessment</i>	25,00	17,232	68,93%	Cukup Efektif <i>Fairly Effective</i>
3	Aktivitas Pengendalian <i>Control Activities</i>	20,00	16,778	83,89%	Efektif <i>Effective</i>
4	Informasi & Komunikasi <i>Information & Communication</i>	17,50	15,609	89,19%	Sangat Efektif <i>Very effective</i>
5	Monitoring	12,50	10,00	80,00%	Efektif <i>Effective</i>
	Jumlah <i>Total</i>	100,00	79,505	79,51%	Efektif <i>Effective</i>

Tabel di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan Sistem Pengendalian Intern di PT Waskita Beton Precast Tbk dengan praktik terbaik (*best practice*) penerapan Sistem Pengendalian Intern. Tingkat capaian efektivitas Sistem Pengendalian Intern tertinggi terdapat pada komponen Informasi dan Komunikasi sebesar 89,19% dan tingkat capaian terendah terdapat pada komponen Penilaian Risiko sebesar 68,93%.

The table above illustrates the results of a comparison between the conditions of implementing Internal Control System at PT Waskita Beton Precast Tbk with the best practices (*best practice*) of implementing Internal Control System. The highest level of effectiveness of the Internal Control System is found in the Information and Communication component of 89.19% and the lowest level of achievement is in the Risk Assessment component of 68.93%.

Dari 5 (lima) komponen sistem pengendalian intern yang dievaluasi, terdapat beberapa prinsip dalam masing-masing komponen yang perlu disempurnakan yaitu:

From the 5 (five) internal control system components evaluated, there are several principles in each component that need to be picked up, namely:

1. Lingkungan Pengendalian
Dewan Komisaris belum sepenuhnya menunjukkan independensi dari manajemen dan belum sepenuhnya menjalankan fungsi pengawasan dalam pengembangan dan pelaksanaan pengendalian intern.
2. Penilaian Risiko
 - a. Perusahaan belum melakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan potensi risiko kecurangan (*fraud*) yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan;
 - b. Perusahaan belum sepenuhnya melakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan yang secara signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian intern.
3. Monitoring
Perusahaan belum optimal dalam memilih, mengembangkan dan melakukan monitoring berkelanjutan dan evaluasi terpisah, untuk memastikan bahwa komponen Sistem Pengendalian Intern ada dan berfungsi.

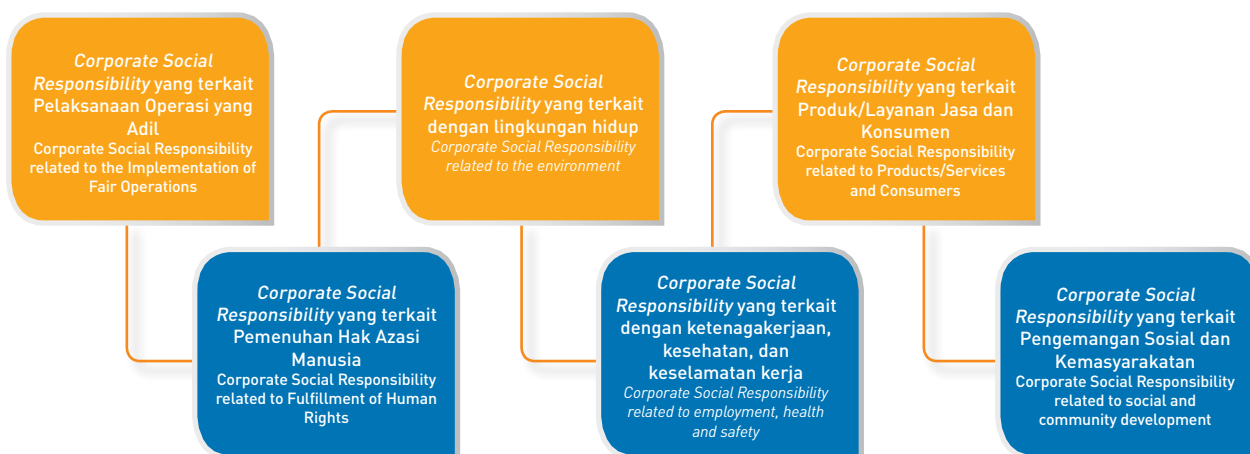
1. Control Environment
Board of Commissioners has not fully demonstrated the independence of management and has not yet fully carried out the supervisory function in the development and implementation of internal control.
2. Risk Assessment
 - a. The Company has not conducted a risk assessment by considering the potential for fraud risk that can affect the achievement of objectives;
 - b. The Company has not yet fully assessed its risks by considering changes that can significantly affect the internal control system.
3. Monitoring
The Company has not been optimal in selecting, developing and carrying out continuous monitoring and separate evaluations, to ensure that the components of Internal Control System are present and functioning.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 6 (enam) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR), is a media for the Company to build relationships that grow together with stakeholders, both internally such as management and employees as well as externally such as communities around the project location and consumers. Regarding the implementation of CSR, the Company divides it into 6 (six) aspects.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More information about the implementation of CSR by the Company can be seen in the chapter on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

Perkara Penting Litigation

Permasalahan Hukum

Legal Cases

Permasalahan Hukum <i>Legal Cases</i>	2018		2019	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Settled and has permanent legal force</i>	1	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian <i>In Process of Settlement</i>	1	Nihil	1	Nihil
Jumlah / Total	2	Nihil	1	Nihil

Status perkara hukum Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Status of the Company's Legal Cases throughout 2019 can be seen in the table below.

No	Pihak yang Berperkara <i>Party Involved</i>	Pokok Perkara <i>Subject Matter</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk faced by the Company and Its Impact on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
1	Perkara Perdata Nomor:439/Pdt.G/2016/PN.Jkt. Pst, Gugatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perkara antara PT. Dovlen Seventy, (Penggugat I), CV. Padu Karya (Penggugat II), PT. Volgatra Resindo Utama, (Penggugat III), dll, melawan Kepala Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa Pemprov. DKI Jakarta (Tergugat I), PT Waskita Beton Precast, Tbk (Tergugat XII),	Sengketa Lelang Pengadaan Barang dan Jasa di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Atas perkara dimaksud Majelis hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 09 Mei 2019 telah mengeluarkan Putusan yang dalam amar putusannya menguatkan Putusan PN Jakarta Pusat yang memenangkan Pihak Tergugat.	Berdampak Minor terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk.	Sampai saat ini belum ada pemberitahuan dari PN Jakarta Pusat kepada Perusahaan perihal adanya memori Kasasi dari CV Dovlen Seventy. Apabila CV Dovlen Seventy tidak mengajukan Kasasi maka Perkara Closed; Apabila ada pemberitahuan memori Kasasi CV Dovlen Seventy dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, maka perkara berlanjut ke Kasasi.
	<i>Civil Case No. 439/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Pst, Lawsuit on Act Against Law in the District Court of Central Jakarta. Case between PT Dovlen Seventy, (Plaintiff I), CV Padu Karya (Plaintiff II), PT Volgatra Resindo Utama, (Plaintiff III), etc., against the Head of Provincial Government Goods/Services Procurement Service Agency DKI Jakarta (Defendant I), the Company (Defendant XII)</i>	<i>Dispute on the Procurement of Goods and Services in the Provincial Government of DKI Jakarta</i>	<i>Based on the case, Jakarta High Court Judge Panel on May 09, 2019 issued a Decision which in its decision strengthened the Decision of Central Jakarta District Court that won the Defendants</i>	<i>Minor impact on the Company.</i>	<i>Until now there has been no notification from the Central Jakarta District Court to the Company regarding the Cassation memory from CV Dovlen Seventy. If CV Dovlen Seventy does not file an appeal, the Case is Closed; If there is a notice of CV Dovlen Seventy's cassation from the Central Jakarta District Court, the case continues with the cassation.</i>

Sanksi Administrasi

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2019.

Administrative Sanction

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company, members of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2019.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access To Company Information and Data

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Berikut adalah praktek keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perusahaan:

- Akses Informasi dan Data Perusahaan
Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat dilihat melalui laporan tahunan Perusahaan, situs elektronik Perusahaan, dan media cetak. Selain itu, informasi tentang Perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan.

- a. Laporan Tahunan
Merujuk kepada Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016, maka Perusahaan wajib membuat laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban ke stakeholder terkait. Laporan Tahunan tidak hanya menjadi laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Emiten atau Perusahaan Publik kepada RUPS, namun juga merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham termasuk investor atau pemegang saham asing dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan pemegang saham terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Tahunan juga merupakan salah satu sumber informasi bagi regulator dalam melakukan pengawasan dalam upaya melindungi kepentingan investor atau pemegang saham.
- b. Situs Elektronik Perusahaan
Perusahaan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting Perusahaan. Informasi ini dapat diakses melalui situs elektronik Perusahaan dengan alamat www.waskitaprecast.co.id yang telah dibangun sejak tahun 2014. Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa: struktur organisasi, jaringan kantor cabang dan kantor wilayah proyek, produk dan jasa usaha, kegiatan Tanggung Jawab Sosial, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

The Company is always committed to implement GCG values, including through the application of information transparency both internally and externally. This refers to Law No. 14 of 2008 on Public Information, which states that, "the disclosure of Public Information is a tool in optimizing public oversight toward the management of the Nation and other public agencies as well as everything that influence the public interests", and also as the implementation of GCG.

Below is the practice of information disclosure performed by the Company:

- Access to the Company's Information and Data
To support the commitment to information disclosure, all access to Company information is open. All information about the Company can be viewed in the Company's annual reports, the Company's website, and printed media. Besides that, any information regarding the Company can be accessed directly through phone, facsimile, email, or by visiting the Company's head office and branch offices.

- a. Annual Report
Pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016, the Company is obliged to prepare an annual report as a form of accountability to stakeholders. Apart from being the accountability report of Board of Directors and Board of Commissioners in performing their management and supervision of the Issuer or Public Company to GMS, the Annual Report is also one of the important sources of information for investors or shareholders including investors, or foreign shareholders in making investment decisions and also a tool for shareholders' oversight upon the Issuers or Public Company. In addition, the Annual Report is also a source of information for regulators to supervise and make efforts to protect the interests of investors or shareholders.
- b. The Company's Website
The Company opens access to enable the public to obtain important information regarding the Company. This information can be accessed via the Company's website with the address www.waskitaprecast.co.id that has been built since 2014. Important data and information among others includes: organizational structure, network of branch offices and area offices of projects, products and services, Corporate Social Responsibility, awards received by the Company, the Annual Report and Financial Statements of the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

- c. Media Cetak
Perusahaan memanfaatkan surat kabar nasional, *company profile*, brosur dan buletin internal sebagai sarana penyampaian informasi. Selain itu Perusahaan juga menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional.
- d. Korespondensi dengan unit terkait
Publik dapat mengakses informasi langsung melalui:
Telepon: 021-28992999
Faksimili: 021-2938025
Email: info@waskitaprecast.co.id
Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran dan Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.
- e. Korespondensi dengan Pemegang Saham dan Regulator Perusahaan juga melakukan korespondensi dengan Pemegang Saham, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator yang menaungi dan mengatur industri asuransi di Indonesia.
Korespondensi Perusahaan kepada stakeholder terkait selama tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- c. Printed Media
The Company utilizes national newspapers, company profile, brochures and internal bulletin as media to deliver information. Besides that, the Company also conveys information in the form of news and publications in the national printed media.
- d. Correspondence with related units
The public can access the information directly via:
Phone : 021-28992999
Facsimile : 021-2938025
Email: info@waskitaprecast.co.id
Branch Offices and Sales and Marketing Offices throughout Indonesia.
- e. Correspondence to Shareholders and Regulators
The Company also corresponds with shareholders and Financial Services Authority (OJK) as regulator to safeguard and regulate the insurance industry in Indonesia.
The correspondence of the Company to shareholders in 2019 can be seen in the table below:

Korespondensi WSBP kepada Pemegang Saham

WSBP Correspondence to Shareholders

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal/Periode <i>Date/Period</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Publikasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Statements Publication</i>	27 Februari 2019 <i>February 27, 2019</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Pemberitahuan RUPS Tahunan (24 April 2019) <i>Annual GMS Announcement (April 24, 2019)</i>	8 Maret 2019 <i>March 8, 2019</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Pemanggilan RUPS Tahunan (24 April 2019) <i>Annual GMS Announcement (April 24, 2019)</i>	2 April 2019 <i>April 2, 2019</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Iklan hasil RUPS Tahunan (24 April 2019) <i>Annual GMS Results Advertisement (April 24, 2019)</i>	26 April 2019 <i>April 26, 2019</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Publikasi Laporan Keuangan Internm <i>Internal Financial Reports Publication</i>	29 April 2019 <i>April 29, 2019</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Pemanggilan RUPS Kedua (10 Mei 2019) <i>Second GMS Summon (10 May 2019)</i>	30 April 2019 <i>April 20, 2019</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Iklan hasil RUPS Kedua (10 Mei 2019) <i>Second Annual GMS Results Advertisement (May 10, 2019)</i>	14 Mei 2019 <i>May 14, 2019</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Publikasi Laporan Keuangan Internm <i>Internal Financial Reports Publication</i>	31 Juli 2019 <i>July 31, 2019</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Publikasi Laporan Keuangan Internm <i>Internal Financial Reports Publication</i>	31 Oktober 2019 <i>October 31, 2019</i>

Korespondensi WSBP kepada Otoritas Jasa Keuangan

WSBP Correspondence to Financial Services Authority

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal/Periode <i>Date/Period</i>
Surat <i>Letter</i>	12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Securities Holders Registration</i>	Per tanggal 10 setiap bulan <i>On 10th of every month</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Report on the Use of Funds from Public Offering</i>	15 Januari 2019 <i>January 15, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	3	Keterbukaan Informasi terkait Penemuan Produk Baru yang berarti <i>Information Disclosure related to significant New Product Discovery</i>	30 Januari, 10 Juli & 24 Oktober 2019 <i>January 30, July 10 & October 24, 2019</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
 ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal/Periode <i>Date/Period</i>
XBLR	1	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Annual Financial Statements</i>	1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan <i>Submitting Advertising Proof of Annual Financial Statements</i>	1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan (24 April 2019) <i>Notification of Annual GMS Plan (April 24, 2019)</i>	8 Maret 2019 <i>March 8, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan <i>Submitting Advertisement Evidence for Annual GMS Notification</i>	18 Maret 2019 <i>March 18, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	4	Keterbukaan Informasi terkait Perubahan Jumlah Saham Direksi <i>Information Disclosure related to Changes in the Number of Board of Directors' Shares</i>	1 April, 14 Juni, 16 Juli & 30 Agustus 2019 <i>April 1, June 14, July 16 & August 30, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Pemanggilan RUPS Tahunan (24 April 2019) <i>Annual GMS Summons (April 24, 2019)</i>	2 April 2019 <i>April 2, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan (24 April 2019) <i>Submission of Advertisement Proof for Annual GMS Summons (April 24, 2019)</i>	2 April 2019 <i>April 2, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Laporan Tahunan <i>Submission of Annual Report</i>	2 April 2019 <i>April 2, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Hasil RUPS Tahunan (24 April 2019) <i>Annual GMS Results (April 24, 2019)</i>	25 April 2019 <i>April 25, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan (24 April 2019) <i>Submitting Advertising Proof of Annual GMS Results (April 24, 2019)</i>	29 April 2019 <i>April 29, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Intern <i>Submission of Interm Financial Statement Advertisement Proof</i>	29 April 2019 <i>April 29, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Kedua (10 Mei 2019) <i>Submission of Advertisement Proof for Second Annual GMS Summons (May 10, 2019)</i>	30 April 2019 <i>April 30, 2019</i>
XBLR	3	Penyampaian Laporan Keuangan Intern <i>Submission of Interm Financial Statements</i>	30 April, 31 Juli & 31 Oktober 2019 <i>April 30, July 31 & October 31, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	2	Perubahan Corporate Secretary <i>Changes in Corporate Secretary</i>	6 Mei & 14 Juni 2019 <i>May 6 & June 14, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	2	Penyampaian Bukti Iklan Pergantian Penunjukan Corporate Secretary <i>Submission of Advertisement Proof for Substitution of Appointment of Corporate Secretary</i>	7 Mei & 14 Juni 2019 <i>May 7 & June 14, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Hasil RUPS Kedua (10 Mei 2019) <i>Second GMS Results (May 10, 2019)</i>	14 Mei 2019 <i>May 14, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Kedua (10 Mei 2019) <i>Submitting Advertising Proof of Second Annual GMS Results (May 10, 2019)</i>	14 Mei 2019 <i>May 14, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Keterbukaan Informasi terkait Penggantian Kantor Akuntan Publik <i>Information Disclosure regarding Replacement of a Public Accounting Firm</i>	28 Juni 2019 <i>June 28, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Keterbukaan Informasi terkait Hasil Evaluasi Komite Audit <i>Information Disclosure related to Audit Committee Evaluation Results</i>	28 Juni 2019 <i>June 28, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik (Public Expose) <i>Plan for Public Expose</i>	7 Agustus 2019 <i>August 7, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Materi Paparan Publik (Public Expose) <i>Submission of Public Expose Material</i>	15 Agustus 2019 <i>August 15, 2019</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal/Periode <i>Date/Period</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Laporan Hasil Paparan Publik (Public Expose) <i>Public Expose Results Report</i>	23 Agustus 2019 <i>August 23, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Penyampaian Prospektus Obligasi <i>Submission of Bond Prospectus</i>	9 Oktober 2019 <i>October 9, 2019</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Laporan Hasil Pemeringkatan Nasional Jangka Panjang WSBP <i>WSBP Long-Term National Ranking Report</i>	23 Desember 2019 <i>December 23, 2019</i>
Jumlah <i>Total</i>	47		

- Public Expose
 - a. Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.
 - b. *Public expose* atau paparan publik tahun 2019 dilaksanakan secara langsung/*live* pada tanggal 20 Agustus 2019 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Peserta yang menghadiri acara Paparan Publik (*Public Expose*) Live Tahun 2019 secara langsung di Gedung BEI berjumlah 31 orang. Sedangkan untuk peserta yang tidak menghadiri acara Paparan Publik (*Public Expose*) secara langsung dapat menyaksikan secara online melalui Webinar.
- Public Expose
 - a. The Company conducts public expose or public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operations and business processes. Public exposure is made through the presentation method to shareholders, stakeholders and invited parties. The Company views that public exposure will help the Company to deliver broader information and reach more audiences.
 - b. Public expose or public exposures in 2019 was held live on August 20, 2019 at the Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. There were 31 participants attending the 2019 Public Expose in Live at the IDX Building. Whereas participants who did not attend a Public Expose can directly watch online through a Webinar.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

- Press Release
Perusahaan melakukan *press release* dengan tujuan memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah me-*release* sebanyak 29 kali *press release* dengan penyampaian informasi sebagai berikut:
- Press Release
The Company conducts press release with the aim of providing information, news, or activities of the Company. Throughout 2019, the Company has conducted 29 press releases with the following information:

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
01 Januari 2019 January 01, 2019	Waskita Precast Pastikan Kas Operasional Surplus Besar *Optimistis Laba 2019 Naik 10% Waskita Precast Ensures Huge Surplus Operational Cash * Optimism that 2019 Profit will Increase 10%	WSBP telah menerima pembayaran sebesar Rp 1,8 triliun pada akhir 2018 untuk proyek turnkey jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) dan proyek lainnya. Dengan pembayaran tersebut, WSBP dapat menutup akhir 2018 dengan membukukan arus kas (cashflow) operasional positif yang signifikan sekitar Rp 1,4 triliun, dibandingkan 2017 yang minus Rp 2,4 triliun dan 2016 yang minus Rp 3 triliun. WSBP has received payment of Rp1.8 trillion at the end of 2018 for Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) toll road turnkey project and other projects. With this payment, WSBP can close the end of 2018 by posting a significant positive operational cash flow of around Rp 1.4 trillion, compared to 2017 which is minus Rp 2.4 trillion and 2016 which is minus Rp3 trillion.
03 Januari 2019 January 3, 2019	Target WSBP di 2019 WSBP targets in 2019	Di 2019, WSBP menargetkan laba naik sekitar 10% dari tahun 2018. Perusahaan juga menargetkan nilai kontrak baru 2019 sebesar Rp 10,39 triliun baik dari proyek internal maupun eksternal In 2019, WSBP is targeting profit to increase by around 10% from 2018. The Company is also targeting new contract value of 2019 of Rp10.39 trillion from both internal and external projects
23 Januari 2019 January 23, 2019	Akhir Januari 2019, WSBP Melunasi Pinjaman sebesar Rp 300 Miliar At the end of January 2019, WSBP repaid loan of Rp 300 billion	Di akhir tahun 2018, WSBP memiliki kas sebesar Rp 1,3 triliun. Perolehan kas ini berasal dari proyek jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM), proyek jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, dan proyek lainnya. Pada Bulan Desember 2018, telah melunasi pinjaman sebesar Rp 244 miliar kepada pihak ketiga. Pada akhir Januari 2019 akan melunasi sekitar Rp 300 miliar dengan menggunakan termin yang diperoleh pada tahun 2018 By the end of 2018, WSBP had cash of Rp 1.3 trillion. This cash acquisition came from Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) toll road project, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu toll road project, and other projects. In December 2018, the loan had been paid in the amount of Rp 244 billion to third parties. At the end of January 2019, will pay around Rp 300 billion using the term obtained in 2018
31 Januari 2019 January 31, 2019	Realisasi Nilai Kontrak WSBP Tahun 2018 Lampau Target Hingga 102% Realization of 2018 WSBP Contract Value Exceeds Target of Up to 102%	Menutup tahun 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil membukukan nilai kontrak baru pada tahun 2018 sebesar Rp 6,67 triliun atau 102% dari target NKB 2018 sebesar Rp 6,56 triliun. Closing 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) successfully booked a new contract value in 2018 of Rp 6.67 trillion or 102% of the 2018 NKB target of Rp 6.56 trillion.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
12 Februari 2019 February 12, 2019	WSBP Lahirkan Inovasi Tiang Listrik Beton WSBP Produces Concrete Electric Pole Innovation	<p>Memasuki tahun ke-5, WSBP tak hentinya menghasilkan inovasi. Salah satunya ialah tiang listrik beton yang diproduksi di Plant Sadang. Terdapat dua tipe tiang listrik beton yang diproduksi yaitu:</p> <p>Tiang Beton Pratekan Tipe SUTM (Saluran Udara Tegangan Menengah) 12/200 dan (190mm) yang sudah mendapat Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu No. 18.269.074.02/SPM-LMK/18.</p> <p>Tiang Beton Pratekan Tipe SUTM (Saluran Udara Tegangan Menengah) 9/350 dan 190mm yang sudah mendapat Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu No. 18.269.075.01/SPM-LMK/18.</p> <p><i>Entering its 5th year, WSBP has not stopped producing innovation. One of them is a concrete electric pole produced at Sadang Plant. There are two types of concrete electric poles produced, namely:</i></p> <p><i>Prestressed Concrete Poles Type SUTM (Medium Voltage Air Duct) 12/200 and (190mm) that have received Quality Control System Certificate No. 18.269.074.02/SPM-LMK/18.</i></p> <p><i>Prestressed Concrete Poles Type SUTM (Medium Voltage Air Lines) 9/350 and 190mm that have received the Quality Control System Certificate No. 18.269.075.01/SPM-LMK/18.</i></p>
18 Februari 2019 February 18, 2019	Nilai Utang WSBP Turun per Februari 2019 WSBP Debt Value Declines as of February 2019	<p>Pada Januari 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) telah menerima pendapatan termin sekitar Rp 900 miliar yang dibayarkan oleh PT Waskita Bumi Wira (WBW) dari Proyek tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).</p> <p>Pendapatan tersebut digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman. Sehingga pada bulan Februari 2019, nilai utang WSBP pada pihak ketiga mengalami penurunan menjadi sekitar Rp 4,7 triliun.</p> <p><i>In January 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) received a term income of around Rp 900 billion paid by PT Waskita Bumi Wira (WBW) from Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) toll project.</i></p> <p><i>The income is used to repay the loan. So that in February 2019, the value of WSBP debt to third parties decreased to around Rp 4.7 trillion.</i></p>
04 Maret 2019 March 04, 2019	Kinerja WSBP 2018: Pendapatan Usaha dan Laba Meningkatkan WSBP 2018 Performance: Revenues and Profit Increase	<p>Sepanjang tahun 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 8,0 triliun.</p> <p>Angka ini naik sebesar 13% dibandingkan pendapatan usaha sepanjang tahun 2017 sebesar Rp 7,1 triliun.</p> <p>Labanya bersih sebesar Rp 1,1 triliun atau naik sebesar 10% dari perolehan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp 1,0 triliun.</p> <p><i>Throughout 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to record revenues of Rp 8.0 trillion.</i></p> <p><i>This figure increased by 13% compared to revenues throughout 2017 amounting to Rp 7.1 trillion.</i></p> <p><i>Net profit of Rp 1.1 trillion or an increase of 10% from the previous year's net profit of Rp 1.0 trillion.</i></p>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
24 April 2019 April 24, 2019	WSBP Tetapkan 50% dari Laba Bersih Dibagikan Kepada Pemegang Saham WSBP Sets 50% of Net Profit Distributed to Shareholders	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahunan di Menara Bidakara, Jakarta. Terdapat 8 (Delapan) agenda yang dibahas dalam RUPS Tahunan Salah satu Persetujuan penjaminan lebih dari 50% dari laba bersih Perusahaan saat ini dan akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dari Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dari Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Menara Bidakara, Jakarta, with 8 (eight) agendas discussed in the Annual GMS. One of the Approval guarantees of more than 50% of the Company's current and future net income in order to obtain facilities that will be received by the Company from Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions from the Community (through Securities other than Equity Securities through Public Offering)</i>
03 Mei 2019 May 03, 2019	WSBP Peroleh Kontrak Baru Rp 2,27 Triliun pada Kuartal I/2019 WSBP Obtained New Contract of Rp 2.27 Trillion in the First Quarter of 2019	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil mendapat nilai kontrak baru sebesar Rp 2,27 triliun pada kuartal I/2019 ini atau 21,84% dari total target kontrak baru tahun 2019 adalah sebesar Rp 10,39 triliun. Perolehan kontrak baru ini naik sebesar 7,1% dibandingkan perolehan kontrak baru pada kuartal I/2018 sebesar Rp 2,12 triliun. <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to get a new contract value of Rp 2.27 trillion in the first quarter of 2019 or 21.84% of the total target of the new contract in 2019 of Rp 10.39 trillion. The acquisition of new contract increased by 7.1% compared to the acquisition of new contract in the first quarter of 2018 amounting to Rp 2.12 trillion.</i>
10 Mei 2019 May 10, 2019	WSBP Lakukan RUPS ke-2 Tahun 2019 WSBP Held 2nd GMS in 2019	Persetujuan Penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Kekayaan Bersih Perusahaan saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perusahaan dari Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan fasilitas pendanaan yang akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan ke depannya. <i>Guarantee Approval of more than 50% (fifty percent) of the Company's current and future Net Assets in order to obtain facilities that will be received by the Company from Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions and the Community (through Securities other than Equity Securities through Offers General). This is done to obtain funding facilities that will be used for the Company's business activities going forward.</i>
13 Juni 2019 June 13, 2019	WSBP Lakukan Penawaran Awal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Sebanyak-banyaknya Sebesar Rp 500 miliar WSBP Performed Initial Offering of Sustainable Bonds I Phase I as much as Rp 500 billion	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan periode penawaran awal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500 miliar dengan tenor 3 tahun dan pembayaran bunga setiap triwulan (dengan basis 30/360). Masa penawaran awal (bookbuilding) pada 29 Mei – 18 Juni 2019 dan masa penawaran umum pada 1 – 2 Juli 2019. <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) conducted an initial offering for Sustainable Bonds I Phase I of up to Rp 500 billion with a 3-year tenor and quarterly interest payments (on a 30/360 basis). The initial offering period (bookbuilding) on May 29 - June 18 2019 and the public offering period on July 1-2, 2019.</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
19 Juni 2019 June 19, 2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 Oversubscribe, Diminati Hingga 2,18x Lipat <i>Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I is Overdemand, Up to 2.18x Fold</i>	Penawaran Awal Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang ditawarkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilakukan dan oversubscribe. Total permintaan yang masuk sebanyak Rp 1,091 Triliun atau 2,18x dari jumlah yang ditawarkan sebanyak Rp 500 Miliar. <i>Initial Offering of Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I offered by PT Waskita Beton Precast Tbk has been carried out and overdemand. Total incoming requests were Rp 1,091 Trillion or 2.18x of the amount offered as much as Rp 500 Billion.</i>
27 Juni 2019 June 27, 2019	WSBP Raih Kontrak Baru Sebesar Rp 3,04 Triliun pada Pertengahan Juni 2019 <i>WSBP Obtained Rp 3.04 Trillion New Contract in Mid-June of 2019</i>	Hingga pertengahan Juni 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) telah memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp 3,04 triliun atau naik sebesar 2,3% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018 sebesar Rp 2,97 triliun. <i>Until mid-June 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) had obtained new contract value of Rp 3.04 trillion or an increase of 2.3% compared to the same period in 2018 of Rp 2.97 trillion.</i>
28 Juni 2019 June 28, 2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 <i>Efektif per 26 Juni 2019</i> <i>Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I</i> <i>Effective as of June 26, 2019</i>	Penawaran Awal Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang ditawarkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk (telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hari Rabu, 26 Juni 2019. Kupon obligasi yang ditawarkan sebesar 9,95% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. <i>Initial Offering for Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I offered by PT Waskita Beton Precast Tbk received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on Wednesday, June 26, 2019. Bond coupons offered at 9.95% per annum for a period of 3 years.</i>
11 Juli 2019 July 11, 2019	WSBP Raih Kontrak Baru Rp 3,10 Triliun pada Akhir Juni 2019 <i>WSBP Obtained Rp 3.10 Trillion New Contract at the end of June of 2019</i>	Hingga akhir Juni 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) telah memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp 3,10 triliun. <i>Until the end of June 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) has obtained new contract value of Rp 3.10 trillion.</i>
12 Juli 2019 July 12, 2019	Dana Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 Telah Cair <i>Proceeds from Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I has been disbursed</i>	Dana Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang ditawarkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk telah cair sebesar Rp 500 Miliar. <i>Proceeds from Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I offered by PT Waskita Beton Precast Tbk has been disbursed in the amount of Rp 500 billion.</i>
22 Juli 2019 July 22, 2019	Inovasi Bantalan Rel Tipe 1067 WSBP Telah Tersertifikasi <i>Innovation of Type 1067 WSBP Rail Bearings Has Been Certified</i>	Inovasi produk bantalan rel kereta api tipe 1067 Telah lolos Uji Fungsi dan Uji Rancang Bangun Produk Bantalan Rel Tipe 1067 telah mendapat sertifikasi Dapat menahan beban kecepatan maksimal hingga 120 km/jam Strategi memperluas pasar eksternal <i>Type 1067 railroad bearing product innovation Has passed the Function Test and Design Test Type 1067 Rail Bearing products are certified Can withstand maximum speed loads up to 120 km/hour Strategies to expand external markets</i>
05 Agustus 2019 August 05, 2019	WSBP Raih Kontrak Baru Rp 3,25 Triliun per Semester I/2019 <i>WSBP Received New Contract of Rp 3.25 Trillion as of 1st Semester of 2019</i>	NKB per semester I/2019 sebesar Rp 3,25 triliun Naik sebesar 9,4% dibandingkan periode yang sama di tahun 2018 Mayoritas Berasal dari beberapa proyek jalan tol <i>NKB as of 1st semester of 2019 of Rp 3.25 trillion An increase of 9.4% compared to the same period in 2018 The majority comes from several toll road projects</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
19 Agustus 2019 August 19, 2019	WSBP Menggenjot Ekspansi Pasar Eksternal WSBP Boosts External Market Expansion	<p>Porsi kontrak baru dari pasar eksternal yang dikelola WSBP pada Juli 2019 meningkat WSBP membidik sejumlah proyek-proyek besar di Sumatera, Jawa dan Kalimantan Plant baru di dekat calon Ibukota baru di Kalimantan telah disiapkan</p> <p><i>The portion of new contracts from the external market managed by WSBP in July 2019 increased WSBP is targeting a number of large projects in Sumatra, Java and Kalimantan A new plant near the prospective new capital in Kalimantan has been prepared</i></p>
28 Agustus 2019 August 28, 2019	WSBP Siap Dukung Kemajuan Infrastruktur di Ibu Kota Baru WSBP is Ready to Support the Progress of Infrastructure in the New Capital City	<p>WSBP sudah mulai melakukan pembangunan Plant Penajam yang terletak di Penajam Paser Utara. Hingga saat ini, progres pembangunan plant telah mencapai 70%, di mana pembangunan plant ditargetkan akan selesai pada awal tahun 2020. Lokasi Plant Penajam ini berjarak sekitar 15 km ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Penajam dan sekitar 120 km ke Kabupaten Kutai Kertanegara.</p> <p><i>WSBP has begun construction of Penajam Plant located in Penajam Paser Utara. Until now, the progress of plant construction has reached 70%, with the construction of plant targeted to be completed in early 2020. The location of Penajam Plant is about 15 km to the Government Center of Penajam Regency and about 120 km to Kutai Kertanegara Regency.</i></p>
September September	-	-
02 Oktober 2019 October 02, 2019	Strategi WSBP Bidik Proyek di Calon Ibu Kota Baru WSBP Strategy to Target Projects in New Capital City	<p>Pembangunan Plant Penajam di Ibu Kota Baru telah mencapai 70% Target Kapasitas Produksi Plant Penajam sebesar 250.000 ton/ tahun WSBP Menyambut Rencana Proyek Rel Kereta Api di Kalimantan dengan Inovasi Terbaru</p> <p><i>Construction of Penajam Plant in the New Capital City has reached 70% Penajam Plant Production's Capacity Target of 250,000 tons/ year WSBP Welcomes Railway Project Plan in Kalimantan with Latest Innovations</i></p>
07 Oktober 2019 October 07, 2019	Kinerja WSBP di Usia ke-5 Tahun WSBP Performance in its 5th year	<p>Hingga Triwulan III/2019, WSBP telah berhasil membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp 3,69 triliun. Perolehan nilai kontrak baru ini berasal dari proyek eksternal sekitar 44% antara lain Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Seksi 2 dan 3, Apartemen Tokyo Riverside, Tol Pekanbaru - Dumai Seksi 6C, Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Ramp on & off, Bandara Kulonprogo, Bendungan Leuwikeris, PLTGU Tambak Lorok, dan proyek lainnya</p> <p><i>Until 3rd Quarter of 2019, WSBP has managed to book new contract value of Rp 3.69 trillion. The acquisition of new contract value came from external projects of around 44%, including Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Toll Road Section 2 and 3, Tokyo Riverside Apartment, Pekanbaru - Dumai Toll Road Section 6C, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Ramp on & off, Kulonprogo Airport, Leuwikeris Dam, PLTGU Tambak Lorok, and other projects</i></p>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
22 Oktober 2019 October 22, 2019	WSBP Perluas Pasar Eksternal Melalui Pengembangan Pemasaran Produk <i>WSBP Expands External Market Through Product Marketing Development</i>	Ekspansi proyek eksternal mencapai 50%-60% di akhir tahun Rencana pemasaran produk WSBP kepada proyek proyek besar di Indonesia Spun pile pertama di Asia Tenggara sepanjang 50 m dengan diameter 1200 mm produksi WSBP siap dipasarkan <i>External project expansion reached 50% - 60% at the end of the year WSBP product marketing plan for large projects in Indonesia The first 50 meter spun pile in Southeast Asia with a diameter of 1200 mm WSBP production is ready to be marketed</i>
28 Oktober 2019 October 28, 2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 mencapai Rp 1,5 Triliun <i>Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase II reached Rp 1.5 trillion</i>	Obligasi Berkelanjutan I mencapai Rp 1,5 triliun Dana obligasi ini akan digunakan untuk refinancing dan modal kerja Obligasi Berkelanjutan I yang diterbitkan oleh WSBP mendapat peringkat BBB+ berdasarkan Fitch Rating <i>Sustainable Bonds I Phase II reached Rp 1.5 trillion</i> <i>The bond funds will be used for refinancing and working capital Sustainable Bonds I issued by WSBP received a BBB + rating based on Fitch Ratings</i>
31 Oktober 2019 October 31, 2019	WSBP Bukukan Pendapatan Usaha Sebesar Rp 5,5 triliun di Kuartal III/2019 <i>WSBP Recorded Operating Revenues of Rp 5.5 trillion in 3rd Quarter of 2019</i>	Proyek Eksternal WSBP per Kuartal III/2019 WSBP mencapai 44% Proyeksi proyek eksternal di akhir tahun sebesar 50%-60% <i>WSBP External Projects as per 3rd Quarter of 2019 reached 44% Projected external projects at the end of the year by 50% -60%</i>
04 November 2019 November 04, 2019	WSBP Raih Kontrak Proyek Pengaman Pantai di Singapura Sebesar Rp 217,5 Miliar <i>WSBP Obtained Rp 217.5 Billion Coast Safeguard Project in Singapore</i>	Proyek Pengaman Pantai di Pulau Tuas, Singapura senilai Rp 217,5 miliar WSBP suplai produk tetrapod Target penyelesaian proyek pada awal tahun 2020 <i>Coastal Safety Project on Tuas Island, Singapore, valued at Rp 217.5 billion WSBP supplies tetrapod products Project completion target in early 2020</i>
06 November 2019 November 06, 2019	WSBP Raih Porsi Perolehan Kontrak Baru Eksternal Sebesar 52% <i>WSBP Obtained 52% of New External Contracts</i>	Perolehan NKB hingga Oktober 2019 sebesar Rp 4,36 triliun Porsi nilai kontrak eksternal per Oktober 2019 sebesar 52% Nilai kontrak Proyek RDMP RU V Pertamina Balikpapan senilai Rp 217 miliar Nilai kontrak Apartemen Modernland senilai Rp 77 miliar WSBP suplai produk tetrapod pada proyek senilai 217,5 miliar <i>NKB obtained until October 2019 reaching Rp 4.36 trillion Portion of external contract value as of October 2019 is 52% Contract value for Pertamina Balikpapan RU V RDMP Project worth Rp 217 billion The Modernland Apartment contract value of Rp 77 billion WSBP supplies tetrapod products to the project worth 217.5 billion</i>
21 November 2019 November 21, 2019	Proyek KLBM WSBP Dukung Program Strategis Nasional Pemerintah <i>WSBP KLBM Project Supports the Government's National Strategic Program</i>	Tol KLBM mendukung akses ke kawasan industri Tol KLBM terintegrasi dengan pengembangan kawasan Pelabuhan Gresik Panjang Tol KLBM adalah 38 km membentang dari Kab Sidoarjo- Kab. Gresik. WSBP mengerjakan seksi II-IV pada Proyek Jalan Tol KLBM Tol KLBM ditargetkan selesai pada Desember 2019 <i>KLBM Toll oad is supporting access to industrial estates KLBM Toll Road is integrated with the development of the Gresik Port area KLBM Toll Road's length is 38 km stretching from Sidoarjo- Gresik WSBP is working on section II-IV on KLBM Toll Road Project KLBM Toll Road is targeted to be completed in December 2019</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
21 Desember 2019 December 21, 2019	Per November 2019, Nilai Kontrak Baru WSBP Mencapai Rp 5,9 triliun dan Porsi Nilai Kontrak Eksternal Naik Menjadi 60% <i>As of November 2019, WSBP's New Contract Value Reached Rp 5.9 Trillion and Portion of External Contract Value Increased to 60%</i>	Nilai Kontrak Baru per November 2019 naik 21% dibanding periode yang sama tahun lalu Porsi Nilai Kontrak Eksternal per November 2019 naik menjadi 60% dibanding periode yang sama ditahun lalu sebesar 36% <i>The value of New Contracts as of November 2019 increased by 21% compared to the same period last year Portion of External Contract Value as of November 2019 increased to 60% compared to the same period last year of 36%</i>

Kerahasiaan Informasi

1. Auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta Komite Risiko & Asuransi harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya, kecuali disyaratkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau peraturan Perusahaan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.
3. Informasi yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan merupakan informasi rahasia yang berkenaan dengan Perusahaan, harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan.
4. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham serta karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham.
5. Setiap mantan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan, serta Pemegang Saham yang telah mengalihkan sahamnya, dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perusahaan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi Pemegang Saham di Perusahaan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perusahaan.

Keterbukaan Informasi

Perusahaan wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

Information Confidentiality

1. External auditor, internal auditor and Audit Committee as well as the risk and insurance committee must maintain information confidentiality obtained during the implementation of their duties, unless required in the provision of legislation, Articles of Association and/or the regulations of the Company.
2. Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the Company to maintain information confidentiality of the Company.
3. Information which is based on the provisions of regulations and/or the Company's provisions is confidential information related to the Company which confidentiality must be maintained in accordance with the provision of the regulations and/ or provisions of the Company.
4. Each member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the employees of the Company is prohibited to misuse information related to the Company, including but not limited to acquisition plan, business merger plan and shares buyback.
5. Every former member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees of the Company, as well as Shareholders that have transferred their shares are prohibited to disclose confidential information of the Company which is obtained during the tenure or become Shareholders, unless the information is required for examination and investigation in accordance with regulations or no longer confidential information of the Company.

Information Disclosure

The Company must disclose important information in the Annual Report and Financial Statements in a timely, accurate, clear and objective manner.

Kode Etik dan Kebijakan Pendukungnya

Code of Conduct and Its Supporting Policy

Kode Etik Perusahaan

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai Landasan bagi Kode Etik

Pedoman GCG, atau *GCG Code* yang dimiliki Perusahaan tertuang dalam dokumen yang berlaku efektif mulai 1 Desember 2015 dan diperbaharui pada 3 Desember 2018. Perusahaan telah menyusun *Code Of Conduct* atau Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk upaya Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi Perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Company Code Of Conduct

Vision, Mission and Corporate Culture as the Foundation for Code of Conduct

Code of Good Corporate Governance (GCG Code) of PT Waskita Beton Precast, described in the Company's document that was effective since December 1, 2015 and updated on December 3, 2018. The Company has developed a Code of Conduct as behavior guidance for all personnel of the Company. Code of Conduct is also the embodiment of the Company in enforcing the Work Ethics and Business Ethics. The Code of Conduct contains moral teachings and ethics for the Company's people, and is expected to unite all actions and behavior towards achieving the Company's vision and mission. The presence and commitment to implement the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of Board of Commissioners, Board of Directors, and other Company' personnel, which is updated periodically.



Sebagai perwujudan komitmen seluruh insan Perusahaan terhadap penegakan prinsip GCG, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan. Kode Etik Perusahaan merupakan dokumen penting berisikan tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh insan Perusahaan. Budaya Perusahaan adalah budaya kerja yang dipahami dan diamalkan oleh seluruh insan Perusahaan dalam berkarya menjalankan tugas dan profesinya. Nilai budaya adalah sesuatu yang dimiliki, dianut, dan dipercayai bersama oleh seluruh pegawai Perusahaan yang tercermin dalam norma perilaku dan pergaulan sehari-hari.

As part of the commitment to upholding principles of Good Corporate Governance, the management and employees have participated in the socialization of the Corporate Culture implementation. The Company's Code of Conduct is an important document containing guidance about the standards of behavior and expected attitudes of all Company's personnel. The corporate culture is a working culture that is acknowledged and applied by all levels of PT Waskita Beton Precast Tbk's employees in carrying out their duties and field of expertise. Cultural values are the values that are embraced, and believed in by all employees of the Company, and reflect the norms of behavior and daily intercommunication.

Budaya Perusahaan/ Corporate Culture

IPTX

- INTEGRITY**
Menunjukkan konsistensi antara pikiran, kata dan perbuatan yang selaras dengan norma & etika
 Shows consistency between thoughts, words, and behaviors in harmony with norms and ethics
- PROFESSIONALISM:**
Memiliki kompetensi terbaik dan menjalankan tugas dan tanggung jawab
 Has the best competencies and carries out duties and responsibilities
- TEAMWORK**
Menjalin hubungan yang sinergis dengan berbagai pihak dilandasi rasa saling percaya, saling menghargai dan itikad baik
 Establishes a synergistic relationship with stakeholders, based on mutual trust, respect, and good faith
- EXCELLENCE**
Melakukan dan memberikan hasil terbaik menuju kesempurnaan.
 Excellence: Perform and deliver the best results to perfection.

Ruang lingkup etika meliputi hubungan antara Perusahaan dengan lingkungan internal (Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

The scope of ethics includes the relationship between the Company with its internal environment (Board of Commissioners, Board of Directors and Employees) and external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, the media, state officials, and community).

Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Etika WSBP

Factors Affecting the Implementation of WSBP Ethics



Isi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja. Menjelaskan tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Pertanggungjawaban), Independensi (Kemandirian), dan *Fairness* (Kewajaran). *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Sebagai perwujudan komitmen seluruh insan Perusahaan terhadap penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan.

Content of Company's Code of Conduct

The Code of Conduct provides guidance on how to act and behave in accordance with business and work ethics. It describes mandatory requirements and prohibitions that must be avoided as a translation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Code of Conduct contains moral and ethical value for the people of the Company, and is expected to unite every move and behavior of the Company's employees towards achieving the Company's vision and mission.

Dissemination of Code of Conduct

As the realization of commitment of all the Company's people towards the enforcement of the principles of Good Corporate Governance, all management and employees have received information on the implementation of Corporate Culture.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

Pelanggaran Kode Etik, Pelaporan, dan Sanksinya

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Sanksi atas pelanggaran Kode Etik adalah sebagai berikut:

- Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
- Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Tingkat Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik di Lingkup WSBP



Keharusan pelaporan terhadap pelanggaran Kode Etik:

1. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku ke Departemen SDM dan Umum.
2. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan perusahaan.
4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar.

Violation of Code of Conduct, Reporting and Sanction

Mechanism for enforcing Code of Conduct is set as follows:

1. Admission of report regarding violation of Code of Conduct either through a letter or email to Employee's Direct Supervisor.
2. Each report received will be taken seriously and will be followed up according to the established procedures of the Company.
3. Implementation of investigation process.
4. Determination of sanctions when investigation proved a violation against Code of Conduct.

Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.

Sanction for violating Code of Conduct are as follows:

- Every employee who violates the Waskita Precast Procedure (PWP) in the Ethics and Behavior will be sanctioned according to the major/minor, nature and frequency of violations committed.
- Procedure for sanction in accordance with Company Regulation.

Level of Sanction for Violation of Code of Conduct in WSBP

Obligation to Report any violation against Code of Conduct:

1. Every employee is required to report violations of Waskita Precast Procedure (PWP) in the field of Ethics and Conduct to Human Capital & General Affairs Department.
2. Any employee who reported the alleged violation of ethics must reveal his identity.
3. Confidentiality of the reporter's identity will be kept, except as necessary for follow-up reports according to the Company policy.
4. No punishment will be given to the reporter if the reported violation does occur, except if the person concerned is also involved in the offense and/or the report was not true.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
 CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

5. Departemen SDM dan Umum harus menindaklanjuti laporan tersebut sesuai batas kewenangannya.
6. Departemen SDM & Umum harus melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai Kebijakan Perusahaan.
5. Human Capital & General Affairs shall follow up the report in accordance with their scope of authority.
6. Human Capital & General Affairs Department shall report to Board of Directors regarding actions taken actions according to the Company policy.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Penyimpangan Internal Tahun 2019

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan dan upaya transparansi, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun 2018:

Jenis Sanksi <i>Type of Sanction</i>	Jumlah <i>Amount</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2018	2019	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Teguran / <i>Verbal Warning</i>	1	1	0	0.0%
Peringatan 1 / <i>1st Warning Letter</i>	4	9	5	3.7%
Peringatan 2 / <i>2nd Warning Letter</i>	-	-	-	0.0%
Peringatan 3 / <i>3rd Warning Letter</i>	-	-	-	0.0%
Pengunduran Diri / <i>Resignation</i>	55	-	-55	-41.0%
Pemecatan / <i>Dismissal</i>	90	6	-84	-62.7%
Jumlah / <i>Total</i>	150	16	-134	100%

Number of Code of Conduct Violation and Internal Violation in 2019

As a realization of the Company's Code of Conduct enforcement and transparency efforts, here are details of sanctions imposed regarding the enforcement of Code of Conduct during 2019 and its comparison to 2018

Berikut adalah jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

The following is the number of internal violations that occur and efforts to resolve them

Penyimpangan Internal Dalam 1 Tahun <i>Internal Violation within 1 year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh <i>Total cases conducted by</i>					
	Manajemen <i>Management</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	
	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>
Telah Diselesaikan <i>Settled</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dalam proses penyelesaian internal <i>In internal settlement process</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Belum diupayakan Penyelesaiannya <i>No actions for settlement has been made</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Has been followed-up through legal process</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Jumlah Penyimpangan <i>Total Violation</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

Pakta Integritas

Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat dicapai apabila integritas bisnis selalu dijaga dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

1. Setiap pegawai Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan harus selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan.
2. Perusahaan harus selalu menghindari tindakan ilegal, persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian serta perilaku yang menyimpang dalam upaya mendapatkan pekerjaan.
3. Perusahaan harus mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Pedoman GCG Perusahaan, kebijakan tentang benturan kepentingan di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham
- Perusahaan mengembangkan kebijakan benturan kepentingan yang memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawannya mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Perusahaan akan mengingatkan seluruh karyawannya, pada segala tingkatan, untuk menyadari kebijakan benturan kepentingan. Setiap karyawan harus melaporkan dan mengungkapkan secara lengkap setiap kegiatan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan
- Seluruh transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi antara Perusahaan dan para karyawan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus diungkapkan secara penuh kepada Pemegang Saham

Benturan kepentingan terjadi apabila:

1. Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.
2. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
3. Memegang jabatan pada perusahaan pesaing dan/ atau mitra bisnis atau calon mitra bisnis Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Integrity Pact

The success of the Company in conducting its business can be achieved if the business integrity is maintained in every business activity of the Company.

1. Every employee of the Company must always avoid conflict of interest and prioritizing the Company's interests in performing business activities of the Company.
2. The Company must always avoid illegal actions, excessive competitions without economic foundation as well as misconduct in order to obtain a project.
3. The Company must always support healthy business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

Conflict of Interest Management Policy

In accordance with the Company's Code of GCG, the policies regarding conflicts of interest within the Company are as follows:

- Conflict of interest is the difference of interests between the economical interests of the Company with the personal interests of the member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders.
- PT Waskita Beton Precast Tbk develops the conflict of interests policy ensuring that Board of Commissioners, Board of Directors and employees to prevent themselves from conducting transactions that contain any conflict of interest without prior approval form Shareholders.
- Member of Board of Commissioners and Board of Directors must disclose any share ownership in other companies in a special register as required by the prevailing laws and regulations.
- PT Waskita Beton Precast Tbk will remind its employees, in all levels to be aware of the conflict of interest policy. Every employee must fully report and disclose every activity that contains any conflict of interest.
- All transactions that contain any conflict of interest between the Company and employees, member of Board of Directors and Board of Commissioners must be disclosed completely to Shareholders.

Conflict of interest occurs by:

1. Abusing the position for personal, family and other parties interest or benefit.
2. Utilizing confidential information and business data of the Company for the interests outside of the Company.
3. Serving a position in a competitor's company and/or business partner or potential business partner of the Company that may cause conflict of interest.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris. 5. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta. 6. Memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Having family relationship by blood up to the third degree and or marital relationship with Member of Board of Directors and/or Member of Board of Commissioners. 5. During discussion and decision-making bearing conflict of interest, the relevant party is not allowed to participate. 6. Having a business that is directly related with the Company's activities. |
|---|--|

Dalam bidang operasional khususnya pengadaan barang dan jasa "tidak boleh" terdapat benturan kepentingan, yaitu:

- Konflik kepentingan dalam pengadaan barang dan jasa.
- Adanya penyedia barang dan jasa yang terafalikasi dengan pegawai dan atau Direksi Perusahaan.
- Adanya pengadaan barang dan jasa yang dikuasai oleh sekelompok penyedia barang dan jasa tertentu.

In the course of operations, especially in goods and services procurement, conflict of interest is prohibited, namely:

- Conflict of interest in goods and services procurement.
- Goods and services providers affiliated with the employees and/or Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.
- Goods and services procurement that is controlled by certain goods and services provider.

Kebijakan Anti Gratifikasi dan Donasi

Sesuai dengan Pedoman GCG Perusahaan, gratifikasi dan donasi digolongkan dalam beberapa definisi di bawah ini:

1. Suap
 - a. Perusahaan melarang setiap pegawai Perusahaan melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap.
 - b. Bentuk-bentuk suap dapat berupa pemberian uang, barang, fasilitas pemberian atau penerimaan jabatan kepada keluarga pejabat ataupun bentuk dan fasilitas lainnya yang dapat merupakan imbalan.
2. Hadiah
 - a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
3. Sumbangan
 - a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Gratification and Donation Policy

In accordance with the Company's Code of GCG, gratification and donation are classified in the following definitions:

1. Bribery
 - a. The Company prohibits every employee to commit or be involved in bribery.
 - b. The bribery can be in the form of granting money, goods, facilities or accepting a family member of an official for a position in the Company or other forms and facilities that can be considered as rewards.
2. Gift
 - a. All Officials within the Company is prohibited to accept gifts from subordinates, work partners, and/ or partners/entrepreneurs in any form, both parcel or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - b. All Officials within the Company is prohibited to grant or promise something to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
3. Contribution
 - a. All Officials within the Company is prohibited to accept contributions from subordinates, work partners and/ or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise contributions to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

4. Donasi
 - a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan donasi kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
 - c. Perusahaan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Imbalan
 - a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel, *Factory Visit* yang membebani Perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
 - b. Seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

4. Donation
 - a. All Officials within the Company is prohibited to accept donations from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise donations to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
 - c. The Company may only give donations for charity or social purposes within decency limitation in accordance with the regulations.
5. Reward
 - a. All Officials within the Company is prohibited to accept rewards from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
 - b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise rewards to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Manajemen Proses Perusahaan

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perusahaan baik yang berupa barang ataupun jasa. Perusahaan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam mendistribusikan produknya (*precast*) ke pelanggan, Perusahaan menggunakan armada *trailer* untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga (*transporter*) untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periodesesuai dengan kontrak Perusahaan dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perusahaan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus. Pelanggan utama Perusahaan adalah grup Waskita. Hal tersebut merupakan bagian dari strategi grup Perusahaan untuk menciptakan *vertical integration* dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Tingkat ketergantungan Perusahaan pada grup Waskita saat ini

Goods and Services Procurement Policy

Corporate Process Management

Procurement of goods and services is an effort to fulfill every material needed by the Company in the form of goods or services. The Company has conducted an open procurement process for providers of goods/services that meet the requirements and carried out through healthy and fair competition among providers of goods/services and fulfilling certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures.

Procurement Activity

In distributing its products (*precast*) to customers, the Company uses a fleet of trailers for landline, and barges for sea. The Company cooperates with third parties (*transporter*) for distribution of products to consumers in accordance with the contract period of the Company and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of shipments that have been approved. The contracts for distribution of the Company's products with such third parties are one-time contract. The Company's main customers are Waskita group. It is part of the Company group's strategy for forming vertical integration and synergies among business lines in order to create operational efficiency. The level of dependence of the Company on Waskita group is still relatively high.

masih relatif tinggi. Namun kedepannya, Perusahaan akan meningkatkan diversifikasi portfolio pelanggan eksternal.

Walaupun demikian, Perusahaan selalu memastikan bahwa produk-produk yang dipasok sesuai dengan standar kualitas yang tinggi, memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perusahaan untuk selalu mempertahankan pelanggan-pelanggannya baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas produk beton precast dan ready mix dan menyelesaikan produksi dan memenuhi pengiriman dengan tepat waktu.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dilakukan dengan prinsip dasar sebagai berikut:

1. Efisien: pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif: pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif: pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan: semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
5. Adil dan Wajar: memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
6. Akuntabel: harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Kebijakan Terkait Aktivitas Politik dan Sosial

Sesuai dengan Pedoman GCG yang dimiliki, Perusahaan memberikan definisi dan batasan terkait kebijakan aktivitas politik dan sosial, baik bagi Perusahaan maupun seluruh pegawai.

However, in the future, the Company will increase the diversification of external customer portfolio. Nevertheless, PT Waskita Beton Precast Tbk always ensures that the products being supplied follow high quality standards, meet the required specifications, and have competitive prices. This becomes a reference for the Company to constantly maintain its customers both internal and external. In addition, the Company continues to improve the quality of precast concrete and ready mix products as well as to complete the production and execute the delivery in a timely manner.

The procurement of goods and services in the Company is carried out with the following basic principles:

1. Efficient: the procurement of goods and/or services must be endeavored to get the best and optimal results in a short time by using funds and minimum abilities reasonably and not only based on the lowest prices.
2. Effective: the procurement of goods and/or services must be in accordance with the requirements that have been determined and provide maximum benefits in accordance with the targets set.
3. Competitive: procurement of goods and/or services must be open to Providers of Goods and/or Services that meet the requirements and carried out through fair competition among Goods and/or Services Providers who are equal and meet certain conditions/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Transparent: all provisions and information regarding Procurement of Goods and/or Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Providers of Goods and/or Services, are open to Provider Participants and/or Services that meet the requirements.
5. Fair: provide equal treatment for all prospective Goods and/or Service Providers who meet the requirements.
6. Accountable: must achieve goals and be accountable so as to keep away from potential abuse and violation.

Policy Related to Political and Social Activities

In accordance with the Code of GCG, the Company provides definition and limitation related to policies on political and social activities, both for the Company and all employees.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

1. Perusahaan dilarang memberikan kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat yang manapun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap pegawai Perusahaan dilarang melakukan paksaan kepada pegawai Perusahaan lainnya sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
3. Apabila kelangsungan Perusahaan terancam akibat aktivitas politik dalam arti luas, maka dana dan fasilitas Perusahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan meyakinkan kepada seluruh pemangku kepentingan, sebatas diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Insider Trading

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. *Insider trading* didefinisikan sebagai praktik terlarang dimana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Setiap insan Perusahaan yang mempunyai dan atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

- Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
- Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada Kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

Setiap insan Perusahaan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perusahaan.

1. Company is prohibited to provide contribution from the Company's fund, goods and facilities that are aimed to support any political party or any candidate, with the exception that it is allowed by prevailing regulations.
2. Every employee of the Company is prohibited to force other employee that limits the related individual to his/her political aspiration.
3. If the business continuity of the Company is threatened due to political activities in a broad sense, the fund and facilities of the Company can be used to provide clear information and explanation and convince all stakeholders, as long as it is allowed by prevailing regulations.

Insider Trading Policy

Insider trading is the trading of shares of public companies or securities by individuals who have access to non-public information about the Company. In various countries, trade based on inside information is illegal. Insider trading is defined as the prohibited practice in which company securities trading conducted by people based on their work has access to information that is otherwise nonpublic which can be very important for making investment decisions.

Any people of the Company possessing access to inside or material information, may not abuse his/her position and work in disclosing material information:

- that can affect the investors' decision to buy, sell or hold the Company's shares.
- to certain people with special relationships for them to take action on trade transactions of goods/services to the Company.

All Corporate information that is confidential and material can only be disclosed by the Company to other parties based on the Company's ownership and confidentiality policy.

Every Company people who does not comply with this policy will be subject to sanction and/or dismissal determined by the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Sesuai dengan Pedoman GCG, Perusahaan memberikan definisi yang jelas tentang korupsi, dan upaya untuk meminimalisir terjadinya korupsi dalam pengelolaan Perusahaan oleh manajemen.

1. Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perusahaan selain penghasilan yang sah.
2. Direksi dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum/peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai Warga Negara Indonesia.
3. Direksi dilarang melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang ada kaitannya dengan Perusahaan.
4. Direksi tidak diperkenankan memiliki perangkapan jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.
5. Direksi tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada perusahaan pesaing ataupun perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.

Anti-Corruption Policy

In accordance with the Code of GCG, the Company provides a clear definition of corruption, and efforts to minimize the occurrence of corruption in managing the Company by the management.

1. Board of Commissioners is prohibited to have conflict of interest and gain personal benefit both directly or indirectly from the Company other than valid income.
2. Board of Directors is prohibited to perform matters that contradict with morals, ethics, religions, prevailing laws and regulations, prevailing norms in the community, and/or their obligations as Indonesian citizens.
3. Board of Directors is prohibited to perform KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism) in relation to the Company.
4. Board of Directors is not allowed to have concurrent position as Directors in other company.
5. Board of Directors is not allowed to have share ownership on competitors of the Company or companies that serve as suppliers.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai entitas anak dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No.KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No.28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Basic Principles of State Officials Wealth Report

As a subsidiary of State-Owned Enterprise owned by the State through the Government of Indonesia, the Company must comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Officials Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Inspection and Announcement of Statements of State Officials Assets. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that each state official must report and announce his/her assets before and after assuming his/her position and are willing to examine his/her assets before and after taking office. In Law No. Article 28 Year 1999 Article 2 (7) and its explanation, describes that other officials who have strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE).

The LHKPN examination submitted to the KPK aims to realize State Officials who complies the general principles of State Officials who are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Official is required to report its wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the amounts, types and values of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurate and responsible.

Legal Basis and Regulation of LHKPN Implementation in the Company

In implementing LHKPN, the Company considers a number of legal basis and regulations as a fundamental for the perspective of applying LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)
 STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

- Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.
- SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- Secretary of SOE Minister Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good GCG Implementation.

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan berpedoman pada Surat 476/WK/DSDM/2018 tentang Laporan LHKPN PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh subyek pelapor LHKPN di lingkup Perusahaan, mencakup Direksi dan *General Manager*.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2019

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2019.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat WSBP Tahun 2019
Implementation of the Company's LHKPN

The implementation of the Company's LHKPN is guided by the Letter 476/WK/DSDM/2018 concerning PT Waskita Karya (Persero) Tbk's LHKPN Report, where this guideline provides a reference to certain levels of the Company's organization regarding the obligation to implement the LHKPN. This guideline regulates the obligation to report LHKPN by the subjects of LHKPN reporters within the scope of the Company, including Board of Directors and General Managers.

Transparency of the Company's Officials LHKPN in 2019

Below is the disclosure of submission of the Company's Officials LHKPN in 2019.

Disclosure Submission of WSBP Officials LHKPN in 2019

Pejabat Subyek Pelapor LHKPN <i>Officials with LHKPN Reporting Obligation</i>	Jumlah Wajib Lapor <i>Number of Obligation to Report</i>	Jumlah yang Telah Melaporkan <i>Number of Completed Report</i>	
		Jumlah <i>Number</i>	%
Jarot Subana	1	1 (untuk yang melapor) <i>1 (for those who report)</i>	100%
Munib Lusianto	1	1	100%
Anton Y. Nugroho	1	1	100%
Agus Wantoro	1	1	100%
Yudhi Dharmawan	1	1	100%
Purnomo	1	1	100%
Agus Prihatmono	1	1	100%
Rini Sekaraji	1	1	100%
Yunan Hanun	1	1	100%
Kristadi Jh	1	1	100%
Ales Okta Pratama	1	1	100%
Anugrianto	1	1	100%
Slamet, SE	1	1	100%
Ratna Ningrum	1	1	100%
Irvan Pandjaitan	1	1	100%
Sanusi Hasyim	1	1	100%
Nancy Megawati	1	1	100%
Fredy Suprasetyono	1	1	100%
Jumlah Total	18	18	100%

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblower System* (WBS) untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Perusahaan telah membangun WBS yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.34.3/WBP/PEN/2018 tentang *Whistle Blowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk. WBS Perusahaan dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, dengan mengedepankan perlindungan terhadap pelapor.

Perusahaan berpandangan, manfaat pengembangan sistem pelaporan pelanggaran diantaranya yaitu landasan Perusahaan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Sedangkan manfaat bagi pelapor adalah diberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan. Hasil dari investigasi dapat digunakan sebagai landasan kebijakan Perusahaan terhadap suatu tindakan penyimpangan atau pelanggaran.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran dalam Whistleblowing System WSBP

Bagan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower Policy*)/WSBP



To support the application of good corporate governance, the Company has implemented the Whistleblowing System to prevent fraud through reports related to offenses and to encourage a culture of honesty and openness. The Company has built WBS as outlined in the Board of Directors Decree No. 34.3/WBP/PEN/2018 concerning PT Waskita Beton Precast Tbk's Whistle Blowing System. The Company's WBS can be used by all stakeholders both internal and external, by promoting protection for the reporter.

The benefits of developing the whistleblowing system are as the foundation for the Company in planning necessary corrective actions and providing a mechanism for early detection (*early warning system*) over the possibility of problems due to a violation. While the benefits for the whistleblower are given a guarantee of protection and confidentiality. The investigation results can be used as a basis for the Company's policy towards an act of violation.

Mechanism of Violation Report Submission in WSBP Whistleblowing System

Chart of WSBP Whistleblower Policy

Perusahaan menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) WBS. Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Melalui saluran tersebut, Perusahaan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan.

Mekanisme penyampaian pelaporan pengaduan dapat dilayangkan baik melalui *Short Message Service* (SMS) melalui nomor khusus yang telah disediakan dan secara

The Company provides a channel for complaints of violation through the Whistleblowing System. This channel aims to detect early fraud. Through this channel, the Company prevents fraud from occurring through a comprehensive pattern of supervision and involves all employees so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

The report submission mechanism in whistleblowing system can be sent either through Short Message Service (SMS) via a special number provided and in

tertulis dalam surat dengan alamat khusus. Laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, e-mail, satuan kerja).

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada Tim WBS. Perusahaan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materil dan dapat merusak citra Perusahaan antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya.

Saluran Pelaporan

Perusahaan memberikan saluran bagi pelaporan WBS melalui media di bawah ini:

Email	:	wbs@waskitaprecast.co.id
Surat Mail	:	Tim Whistle Blowing System (WBS) PT Waskita Beton Precast Tbk Gedung Dafam Teraskita Lt. 3 Jl. M.T. Haryono Kav. No.10A Cawang, Jakarta Timur 13340

Perlindungan Bagi Pelapor

Manajemen berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Perlindungan yang diberikan adalah terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil
2. Penurunan jabatan atau *grade*
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
5. Perlindungan dan tuntutan pidana dan/atau perdata
6. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dan ancaman fisik dan/atau mental
7. Perlindungan terhadap harta pelapor
8. Kerahasiaan identitas pelapor
9. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor. Perlindungan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti memberikan laporan palsu dan/atau fitnah. Pelapor yang melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya KUHP, dan peraturan internal Perusahaan sesuai PWP *Code of Conduct* (Kode Etik) maupun Peraturan Perusahaan

Mekanisme Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Saluran WBS

Laporan atau pengaduan melalui saluran WBS Perusahaan akan ditangani dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh internal Perusahaan, membuat laporan atau menyampaikan kepada Tim WBS yang disampaikan secara rinci atau detil dengan disertai data atau bukti yang relevan.

writing to a special address. The report submitted by the whistleblower contains at least information about the whistleblower personal data (name, address, telephone number, facsimile, e-mail, work unit).

Any indication of violations of the Code of Conduct or violations of other disciplines can be submitted to the WBS Team. The Company will follow up on reports that have material adverse potential that can damage the Company's image, among others, caused by violation, manipulation, and so on.

Whistleblowing Channel

The Company provides channels for reporting WBS through below media:

Protection for Whistleblower (Informant)

Management is committed to protecting the whistleblower who have good intentions. The protection provided is for treatment that is detrimental to the whistleblower, as follows:

1. Unfair dismissal
2. Being demoted
3. Harassment or discrimination in all its forms
4. Harming his/her personal data file
5. Protection from criminal and/or civil charges
6. Protection on personal security and/or the whistleblower's family from physical and/or mental threats
7. Protection on whistleblower's property
8. Confidentiality on whistleblower's identity
9. Provision of information without meeting face to face with the alleged party. Protection is not given to whistleblowers who are proven to provide false reports and/or slander. Whistleblowers who carry out false reporting and/or slander can be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations, for example the Criminal Code, and the Company's internal regulations in accordance with the PWP Code of Conduct and Company Regulations.

Whistleblowing System Mechanism

Reports or complaints of violation will be handled with the following mechanism:

- The whistleblower who acknowledges the occurrence of fraud, irregularities, or abuses by the Company's internal parties, files a report or submits to the WBS Team in details, accompanied with relevant data or evidence;

WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM

- Tim WBS menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
- Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan.
- Investigasi oleh organ pengelola SPP yaitu Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan *reward* kepada pelapor dan/atau terlapor.
- Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan laporan kepada Tim WBS laporan pelanggaran.
- The WBS Team receives and examines the report, to determine whether it has qualified for further processing;
- The Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors who receive the report subsequently carry out an inspection or investigation through its organs to prove the veracity of the report;
- Investigations are executed by the bodies that manage SPP namely Internal Audit Unit and Audit Committee, Shareholders, and Board of Commissioners or Board of Directors impose sanctions and/or reward to the whistleblower and/or the alleged party;
- Board of Commissioners or Board of Directors submits the report to the WBS Team.

Pihak Pengelola Pengaduan WBS

Agar pengelolaan WBS di lingkup Perusahaan dapat berjalan dengan independen, Perusahaan membentuk Tim WBS sesuai dengan Keputusan Direksi No.34.3/SK/WBP/PEN/2018. Tim WBS Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses, Serta Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun 2019

Sebagai bagian dari upaya transparansi, berikut disampaikan jumlah pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perusahaan di sepanjang tahun 2019

WBS Management Team

In order for the management of WBS within the Company to run independently, the Company formed a WBS Team in accordance with Board of Directors Decree No. 34.3/SK/WBP/ PEN/2018. The WBS Team reports directly to President Director

Number of Incoming and Processed Complaints, Sanctions/Follow-Up on Complaints that have been Processed in 2019

As part of the transparency effort, the following are number of complaints reported through the Company's WBS channels throughout 2019

No	Daftar Laporan yang masuk ke Tim WBS WBP TW IV Tahun 2019 <i>List of Reports submitted to the WBS WBP Team until 4th quarter of 2019</i>	Tanggal <i>Date</i>	Ditindaklanjuti <i>Followed-up</i>	Tidak ditindaklanjuti <i>No Followed-up</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1	Laporan terhadap hak karyawan yang tidak diberikan <i>Report on employee rights that are not given</i>	2-Jan-19 <i>January 2, 2019</i>	V		Dilaporkan ke Dept HCU <i>Reported to HCU Department</i>
2	Laporan Undangan tes seleksi calon karyawan PT Waskita Karya (persero) Tbk <i>Report on selection test invitation for prospective employees of PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>	29-Jan-19 <i>January 29, 2019</i>	V		Dilaporkan ke bagian humas WSKT <i>Reported to WSKT public relations department</i>
3	Laporan keterlambatan penggajian di Plant Subang <i>Report on Payroll delay at Subang Plant</i>	2-Apr-19 <i>April 2, 2019</i>	V		Dilaporkan ke Dept HCU <i>Reported to HCU Department</i>
4	Laporan adanya tagihan untuk barang yang tidak ada pemakaian <i>Report on invoices for goods that have not been used</i>	4-Apr-19 <i>April 4, 2019</i>	V		Masih dalam proses penyelidikan <i>Still under investigation</i>
5	Laporan adanya rencana pengiriman tiang beton ke Halmahera <i>Report on plan to send concrete poles to Halmahera</i>	6-Apr-19 <i>April 6, 2019</i>		V	Laporan tidak jelas <i>Unclear report</i>
6	Laporan terhadap pembongkaran Plant PPKA <i>Report on the demolition of PPKA Plant</i>	15-Oct-19 <i>October 15, 2019</i>	V		Sudah dilakukan Pembahasan penyelesaian Tindak Lanjut <i>Discussion has been carried out on the completion of the Follow-up</i>

No	Daftar Laporan yang masuk ke Tim WBS WBP TW IV Tahun 2019 <i>List of Reports submitted to the WBS WBP Team until 4th quarter of 2019</i>	Tanggal <i>Date</i>	Ditindaklanjuti <i>Followed-up</i>	Tidak ditindaklanjuti <i>No Followed-up</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
7	Laporan mengenai pembayaran Katering BP BSTR <i>Report on BP BSTR Catering payments</i>	25-Nov-19 <i>November 25, 2019</i>	V		Sudah dilaporkan ke bagian keuangan untuk dilakukan pembayaran <i>Has been reported to the finance department for payment</i>
8	Laporan mengenai pungutan liar di lingkungan BP Becakayu <i>Report on illegal levies within BP Becakayu</i>	7-Dec-19 <i>December 7, 2019</i>	V		Sudah dilaporkan ke Dept. Produksi Readymix untuk dilakukan investigasi <i>Has been reported to Readymix production Department for investigation</i>
9	Laporan mengenai kronologis kecelakaan Dump Truck Quarry Rumpin yang menabrak mobil BMW <i>Report on the chronology of Rumpin Quarry Dump Truck accident that crashed into a BMW car</i>	16-Dec-19 <i>December 16, 2019</i>	V		Akan dilakukan pemanggilan untuk Quarry Rumpin untuk dibuatkan kronologis kejadian <i>A summon will be made for Quarry Rumpin to make the event chronology.</i>

Keragaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Seiring dengan dinamika usaha yang didorong oleh beragam aspek, keberadaan profesionalitas manajemen dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perusahaan di masa mendatang atau kebijakan-kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan.

Along with the business dynamics driven by a variety of aspects, geopolitical conditions, business climate, technology development and changes in law, social and economy, are regarded as indicators for business people to be able to adapt. To that end, professionals from diverse disciplinary backgrounds are required either in preparing the Company's policy plan in the future or strategic policies that may be required at any time.

Composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage decision-making processes that are more objective, comprehensive, optimal, and have a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich the perspectives and interests in the decision-making process both in Board of Commissioners and Board of Directors, so as to be able to provide added value to the Company's operational and business aspects, as well as the implementation of Corporate Governance within the Company.

KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP
Table of WSBP Board of Commissioners and Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas Pengalaman Kerja <i>Employment History at a Glance</i>
<p>Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></p>		
<p>Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i></p>	<p>Sarjana (S1) Teknik Sipil. <i>Bachelor in Civil Engineering.</i></p>	<p>Sejak tahun 1999 hingga 2017 bekerja dalam industri beton tepatnya di PT Wijaya Karya Beton Tbk dari Manager Wilayah Penjualan hingga dipercaya menjadi Direktur II. Di tahun 2017 hingga 2018 bergabung di PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi sebagai Direktur Utama, dan akhirnya pada 2018 bergabung dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Direktur Operasi III dan Komisaris Utama di PT Waskita Beton Precast Tbk. Saat ini menjabat sebagai Direktur Business Development & Quality, Safety, Health & Environment PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-sekarang) <i>Since 1999 to 2017 worked in the concrete industry at PT Wijaya Karya Beton Tbk from the Sales Area Manager to being trusted as Director II. In 2017 to 2018 joined PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi as President Director, and finally in 2018 joined PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Operations Director III and President Commissioner at PT Waskita Beton Precast Tbk.</i></p>
<p>Haris Gunawan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i></p>	<p>Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen, dan Magister (S2) Keuangan. <i>Bachelor (S1) in Economics & Management, and Masters (S2) in Finance.</i></p>	<p>Bekerja sebagai General Manager Keuangan dan Sekretaris Perusahaan di PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara tahun 2010 – 2014, sempat menjadi Direktur Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2014 – 2015 serta Direktur Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk 2015 - 2018. Sekarang aktif sebagai Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan merangkap sebagai Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. <i>Career as General Manager of Finance and Corporate Secretary at PT Waskita Karya (Persero) Tbk between 2010 - 2014, briefly served as Finance Director of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2014-2015 as well as Finance Director of PT Adhi Karya (Persero) Tbk 2015 - 2018. Now active as Finance Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and concurrently as Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk.</i></p>
<p>Abdul Ghofarrozin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i></p>	<p>Sarjana (S1) Agama bidang Tarbiyah, dan Magister (S2) bidang Pendidikan <i>Bachelor in Religion majoring in Tarbiyah, and Masters in Education.</i></p>	<p>Aktif sebagai Komisaris PT Citra Grafika antara 2009 – 2012, menjabat sebagai Ketua RMI PBNU Jakarta dan Ketua Pengurus Pusat Rabithah Ma'ahid Al Islamiyah NU dari tahun 2015 sampai saat ini. Pada 2012 menjabat sebagai Komisaris Utama di BPR Artha Huda Abadi dan Komisaris Utama di BPR Syariah Artha Mas Abadi dari 2006 sampai saat ini. <i>Active as Commissioner of PT Citra Grafika between 2009 - 2012, serving as Chairman of Jakarta PBNU RMI and Chairman of NU Rabithah Ma'ahid Al Islamiyah Center from 2015 to present. In 2012 served as President Commissioner at BPR Artha Huda Abadi and President Commissioner at BPR Syariah Artha Mas Abadi from 2006 to present.</i></p>
<p>Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i></p>	<p>Sarjana (S1) Ekonomi, dan Magister (S2) bidang Kebijakan Ekonomi. <i>Bachelor (S1) in Economics, and Masters (S2) in Economic Policy.</i></p>	<p>Memiliki karir di Kementerian BUMN sejak tahun 2001. Aktif sebagai Komisaris PT Timah (Persero) Tbk dari 2011 sampai 2016, Komisaris PT Askrindo di tahun 2001 – 2010, Komisaris PT Petrokimia Gresik pada tahun 2001 – 2010, Staf Ahli bidang Investasi dan Sinergi BUMN di Kementerian BUMN antara 2010 - 2012. <i>Having a career in the Ministry of SOE since 2001. Active as Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk from 2011 to 2016, Commissioner of PT Askrindo in 2001 - 2010, Commissioner of PT Petrokimia Gresik in 2001 - 2010, Expert Staff in Investment and SOE Synergy in Ministry of SOE between 2010 - 2012.</i></p>
<p>Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i></p>	<p>Sarjana (S1) Ekonomi bidang Akuntansi, dan Magister (S2) bidang Administration Accounting & Finance. <i>Bachelor of Economics (S1) in Accounting, and Masters (S2) in Administration Accounting & Finance.</i></p>	<p>Memiliki karir di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Deputi Komisiner Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Kualitas dan Anggota Dewan Audit OJK, sempat menjabat sebagai Direktur / Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor riil (PKPSR) Bapepam – LK dan Anggota Dewan Komisaris PT Indah Karya (Persero) dan PT Istaka Karya (Persero), dan aktif sampai sekarang sebagai Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan (DKSAK). <i>Head of Corporate Sector Financial Assessment Bureau (PKPSR) Bapepam-LK and Board of Commissioners of PT Indah Karya (Persero) and PT Istaka Karya (Persero), and active until now as Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Members of Financial Accounting Standards Consultative Council (DKSAK).</i></p>

KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Gender
Industri komponen konstruksi, operasional konstruksi, pengembangan network, keorganisasian. <i>Construction component industry, construction operations, network development, organization.</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Keuangan, Pengembangan Bisnis, <i>Commercial Banking.</i> <i>Finance, Business Development, Commercial Banking.</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Keuangan Syariah. <i>Islamic Finance.</i>	43	Laki-laki <i>Male</i>
Kebijakan Ekonomi, Privatisasi Perusahaan. <i>Policy Issues on Privatization.</i>	67	Laki-laki <i>Male</i>
Manajemen bisnis dan Keuangan, Audit Internal, Akuntansi, Perbankan Syariah, <i>Risk Management, Quality Assurance, Fraud Examiner, Good Corporate Governance, Ahli Syariah Pasar Modal, Izin Penjamin Emisi Efek, Izin Wakil Perantara Pedagang Efek, Chartered Accountant.</i> <i>Assurance, Fraud Examiner, Good Corporate Governance, Sharia Capital Market Expert, Underwriter License, Securities Broker Representative License, Chartered Accountant.</i>	64	Laki-laki <i>Male</i>

KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas Pengalaman Kerja <i>Employment History at a Glance</i>
Direksi <i>Directors</i>		
Jarot Subana (Direktur Utama) (President Director)	Sarjana (S1) Teknik Sipil. <i>Bachelor (S1) in Civil Engineering.</i>	Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1996, hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2016. <i>Having his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1996, until finally being trusted as President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2016.</i>
Agus Wantoro (Direktur Independen) (Independent Director)	Sarjana (S1) Teknik Sipil, dan Magister (S2) Manajemen. <i>Bachelor (S1) in Civil Engineering and Master (S2) in Management.</i>	Berkarir di sebagai Kepala Proyek di Kepulauan Riau di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2002, hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur Operasi di PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2016. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran. <i>having his career as Project Head in Riau Islands at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2002, until finally being trusted as Operation Director at PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2016.</i>
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) (Director)	Sarjana (S1) Ekonomi dan Magister (S2) bidang Manajemen Keuangan. <i>Bachelor (S1) in Economics and Master (S2) in Financial Management.</i>	Menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan & SDM di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2008, hingga akhirnya dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan di PT Waskita (Persero) Tbk di tahun 2013 – 2015 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan & SDM PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2016. Sejak tahun 2018 menjabat sebagai Direktur Keuangan. <i>Served as Head of Finance & Human Capital at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2008, until finally being trusted as Corporate Secretary at PT Waskita (Persero) Tbk in 2013 - 2015 and serving as PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2016.</i>
Yudhi Dharmawan (Direktur) (Director)	Sarjana (S1) dan Magister (S2) bidang Teknik Sipil <i>Bachelor (S1) and Masters (S2) in Civil Engineering</i>	Berkarir sebagai Manajer Pemasaran di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2005 sampai 2011, menempati posisi sebagai Manager Pengendalian Proyek, Manager Pengembangan usaha di perusahaan yang sama rentang waktu 2011 – 2015, lalu menjadi Direktur Teknik di PT. Ngawi Kertosono Jaya sampai 2018, hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur Operasi 2 di PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2018. Saat ini menjabat sebagai Direktur Produksi. <i>Having his career as a Marketing Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 2005 to 2011, occupying the position of Project Management Manager, Business Development Manager in the same company from 2011 - 2015, then becoming Technical Director at PT. Ngawi Kertosono Jaya until 2018, until finally was trusted to become Operations Director 2 at PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2018.</i>
Munib Lusianto (Direktur) (Director)	Sarjana (S1) bidang Teknik Sipil, Magister (S2) Manajemen, Doktor (S3) bidang Manajemen SDM. <i>Bachelor (S1) in Civil Engineering, Master (S2) in Management, Doctor (S3) in Human Capital Management.</i>	Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1989 sampai 2018 dari Kepala Bagian Perencanaan & Pengendalian Produksi, Kepala Proyek di berbagai Proyek Perusahaan, sampai menjabat sebagai Kepala Departemen SDM & Sistem serta Umu, hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur Human Capital dan System PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2018. <i>Having his career with PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 1989 to 2018 from the Head of Production Planning & Control, Head of Project in various Corporate Projects, to serving as Head of Human Capital & System and Umu Departments, until finally being appointed as Director of Human Capital and System of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2018</i>

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di tahun 2019 memperlihatkan keberagaman bidang industri dan keahlian serta profesionalitas yang mendukung kegiatan usaha dari Perusahaan. Selain itu, komposisi umur dari Dewan Komisaris dan Direksi memperlihatkan rentang usia yang mampu memperkaya sudut pandang pengelolaan serta pengawasan atas proses bisnis Perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors composition in 2019 shows diversity of the industry and the expertise and professionalism that supports the business activities of the Company. In addition, the age composition of Board of Commissioners and Board of Directors shows an age range that is able to enrich the viewpoint of management and supervision of the Company's business processes.

KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Gender
Produksi <i>Precast</i> , operasional <i>Precast</i> , GS Pengairan, <i>Managerial Tk.I Finon</i> , <i>Managerial Tk.I Manajemen Biaya</i> . <i>Precast production, operational Precast, GS Irrigation, Managerial Level I Finon, Managerial Level I Cost Management.</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Pengembangan bisnis, produksi <i>precast</i> dan <i>readymix</i> , <i>Prefab, Precast, & Modular Buildings (PPMB)</i> , sistem irigrasi dan pengairan <i>Business development, precast and readymix production, Prefab, Precast & Modular Buildings (PPMB), irrigation systems.</i>	51	Laki-laki <i>Male</i>
Pengelolaan Keuangan, <i>business plan</i> , pengelolaan dan pengembangan SDM, pengembangan bisnis perusahaan, <i>business management</i> . <i>Financial Management, business plan, Human Capital management and development, company business development, business management.</i>	53	Laki-laki <i>Male</i>
Manajemen proyek, pemasaran, pengembangan bisnis, manajemen risiko untuk industri jasa, auditor mutu internal, <i>Environmental Management System (ISO)</i> . <i>Project management, marketing, business development, risk management for the service industry, internal quality auditors, Environmental Management System (ISO).</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Prosedur perusahaan, bendungan, pengelolaan dan pengembangan SDM, penganggaran & pengendalian sipil, manajemen keuangan, teknik sipil. <i>Company procedures, dams, Human Capital management and development, civil budgeting & control, financial management, civil engineering.</i>	55	Laki-laki <i>Male</i>

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency on Bad Governance Practices

Kesadaran akan pengaruh negatif atas praktik-praktif *Bad Corporate Governance* dapat mengganggu penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perusahaan di sepanjang tahun 2019 berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Awareness of the negative influence of *Bad Corporate Governance* practices can interfere with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company throughout 2019 is committed not to take actions and policies related to these practices which are shown in the following table:

Keterangan <i>Description</i>	Praktik <i>Practice</i>
<p>Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan <i>Reports on the Company polluting the environment</i></p>	<p>Di tahun 2019, Perusahaan tidak menerima satu pun pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan unit produksi (plant, batching plant, quarry, proyek) <i>In 2019, the Company did not receive a single report of the Company's activities that has polluted the environment, both around the head office and around the environment of production unit (plant, batching plant, quarry, project)</i></p>
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan <i>Litigation being faced by the Company, its subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in office are not disclosed in the Annual Report</i></p>	<p>Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting yang sedang dihadapi Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat di sepanjang tahun 2019 <i>The Company did not find any litigation faced by the Company, its subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in office throughout 2019</i></p>
<p>Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan <i>Non-compliance in fulfilling tax obligations</i></p>	<p>Perusahaan tidak memiliki persoalan pajak yang terjadi di tahun 2019. Perusahaan telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2019 sebesar pajak tahun 2018 sebesar Rp 1.488 triliun atau menurun sebesar 45,96% dari tahun 2018 yang memberi kontribusi sebesar Rp 804 miliar. (Lampiran Tabel kontribusi pajak) <i>The Company has no tax issues that occurred in 2019. The Company has contributed to the state through the 2019 tax amounting to Rp 1,488 trillion or decreased by 45.96% from 2018 which contributed Rp 804 billion. (Appendix Tax contribution table)</i></p>
<p>Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan <i>Uncorformity of presentation of Annual Report and Financial Report with applicable regulations and Financial Accounting Standards</i></p>	<p>Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM). Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" <i>Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM). The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards-Accountants Association (DSAKIAI). The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2009) concerning "Presentation of Financial Statements"</i></p>
<p>Kasus terkait buruh dan karyawan <i>Cases related to workers and employees</i></p>	<p>Perusahaan tidak menemukan adanya kasus dengan buruh dan karyawan di sepanjang tahun 2019. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundangundangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. <i>The Company did not find any cases related to workers and employees throughout 2019. All Human Capital management in the operational and business activities of the Company has complied with laws and regulations; including compliance with labor, health and safety practice standards.</i></p>

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Keterangan Description	Praktik Practice
Total terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed <i>No disclosure of operating segments in listed companies</i>	Sesuai dengan PSAK 5, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Perusahaan melaporkan segmen operasi berdasarkan divisi-divisi operasi, yaitu Precast, Readymix, dan Jasa konstruksi. Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2019 dalam catatan No. 37 telah mencantumkan laporan keuangan dari masing-masing segmen operasi. <i>In accordance with PSAK 5, operating segments are identified based on internal reports on components of the Company that are regularly reviewed by "operational decision makers" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. The Company reports its operating segments based on operating divisions, namely Precast, Readymix, and construction services. The Company's Audited Financial Statements for fiscal year 2019 in note No. 37 has included financial statements from each operating segment.</i>
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dengan Laporan Tahunan softcopy <i>Unconformity of hardcopy of Annual Report and softcopy of Annual Report</i>	Laporan Tahunan softcopy Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan <i>The Company's softcopy of Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or that has been uploaded on the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book that is printed and published by the Company.</i>

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencecemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak menemukan adanya kasus terkait aktivitas Perusahaan yang mencecemari lingkungan. Seluruh aktivitas Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Report on Company's Activities Polluting the Environment

Throughout 2019, the Company did not find any cases related to the Company's activities polluting the environment. All activities of the Company have complied with the applicable laws and regulations

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Persoalan Pajak

Perusahaan tidak memiliki persoalan pajak yang terjadi di tahun 2019.

Disclosure of Tax Obligations Fulfillment

Tax Issues

The Company has no tax issues that occurred in 2019

Kontribusi Perusahaan pada Negara berupa Pajak

Contribution of the Company to the State in the form of tax

No	URAIAN DESCRIPTION	2019 (Rp)	2018 (Rp)
I	PUSAT/HEAD OFFICE		
	A. PPh A. Income Tax		
	PPh Pasal 4 ayat 2 (WAPU) Income Tax Article 4 paragraph 2 (WAPU)	15.007.551.082	30.530.275.564
	PPh Pasal 4 ayat 2 (WABA) Income Tax Article 4 paragraph 2 (WABA)	-	-
	PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	-	-
	PPh Pasal 21 (WAPU) Income Tax Article 21 (WAPU)	26.324.603.084	25.031.872.082
	PPh Badan Pasal 25 Corporate Income Tax Article 25	104.625.092.901	235.226.924.424
	PPh Badan Pasal 22 Corporate Income Tax Article 22	75.172.694.398	85.860.714.839

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

No	URAIAN DESCRIPTION	2019 (Rp)	2018 (Rp)
	PPh Badan Pasal 22 (WAPU) Corporate Income Tax Article 22 (WAPU)	-	-
	PPh Pasal 23 (WABA) Income Tax Article 23 (WABA)	-	-
	PPh Pasal 23 (WAPU) Income Tax Article 23 (WAPU)	15.663.200.710	37.283.822.407
	PPh Pasal 26 (WAPU) Income Tax Article 26 (WAPU)	-	-
	B. PPN B. Value Added Tax		
	1. PPN Barang dan Jasa/Goods and Services Tax	251.078.823.408	594.983.115.347
	a. Keluaran/Output	247.346.740.440	445.941.603.241
	b. Masukan/Input	335.629.430.506	742.064.894.746
	C. PBB C. Land & Building Tax	-	-
	D. BPHTB D. Duty on Acquisition of Rights to Land and Building	-	-
	E. PPh Revaluasi A/T E. Income Tax Revaluation of A/T	-	-
	SUB TOTAL I	1.070.848.136.529	2.196.606.299.605
II	DAERAH/REGIONAL		
	A. Pajak Kendaraan Bermotor/Vehicle Tax	-	-
	B. Pajak Daerah Lainnya/Other Regional Tax	-	-
	SUB TOTAL II	-	-

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (Sak)

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Perusahaan tidak menemukan adanya kasus dengan buruh dan karyawan di sepanjang tahun 2019. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan

Unconformity of Presentation of Annual Report And Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (Sak)

The Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP). The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) regarding "Presentation of Financial Statement".

Cases Related to Workers and Employees

The Company did not find any cases with workers and employees throughout 2019. All management of Human Capital in the operations and business activities of the

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Company has complied with regulations and legislation; standards of employment; occupational health and safety.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sesuai dengan PSAK 5, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

In accordance with PSAK 5, operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company that are regularly reviewed by "operational decision makers" in the framework of allocating resources and evaluating the performance of operating segments.

Perusahaan melaporkan segmen operasi berdasarkan divisi-divisi operasi, yaitu *Precast*, *Readymix*, dan Jasa konstruksi. Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2019 dalam catatan No.37 telah mencantumkan laporan keuangan dari masing-masing segmen operasi.

The Company reports operating segments based on operational divisions, namely *Precast*, *Readymix*, and *Construction Services*. The Company's Audited Financial Statements for fiscal year 2019 in Note No. 37 has included the financial statements from each operating segment.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Conformity of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's digital annual report, both submitted to shareholders, stakeholders, and uploaded to the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Untuk terus mempertahankan dan utamanya meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah membuat referensi silang terhadap penilaian ACGS untuk mempermudah perolehan data, secara *self assessment* oleh Divisi *Corporate Secretary* dan Hubungan Eksternal.

Conformity of Company's Corporate Governance Implementation with Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

In order to continuously maintain and improve the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company has conducted cross reference to the ACGS assessment to facilitate data acquisition, by self-assessment by *Corporate Secretary* and *External Relations Division*.

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
A.1 Hak Dasar Pemegang Saham/Basic Shareholder Rights	
A.1.1 Perusahaan membagi dividen dalam kurun 30 hari sejak diumumkan/Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by annual general meeting (AGM) for final dividends?	Ya Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019, Perusahaan membagikan dividen Sebesar Rp 551.607.222.015 (atau kurang lebih 50% dari laba bersih). Dividen dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019 Yes In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 24 2019, the Company will distribute dividend of Rp 551,607,222,015 (or approximately 50% of net profit). The dividends were paid on May 24, 2019

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
A.2 Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan fundamental Perusahaan/Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes.	
A.2.1 Amandemen Anggaran Dasar/Amendments to the company's constitution?	Ya tercantum dalam Akta WSBP No 47 Pasal 11, Ayat 3 (Halaman 107) Yes Included in Deed of WSBP No 47 Article 11, Paragraph 3 (Page 107)
A.2.2 Otorisasi penerbitan saham baru/The authorisation of additional shares?	Ya tercantum dalam Akta WSBP No47 Pasal 4, Ayat 5 (Halaman 91) Yes Included in Deed of WSBP No 47 Article 4, Paragraph 5 (Page 91)
A.2.3 Pengalihan Aset atau penjualan Perusahaan/The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	Ya tercantum dalam Akta WSBP No47 Pasal 4, Ayat 5 (Halaman 91) Yes Included in Deed of WSBP No 47 Article 4, Paragraph 5 (Page 91)
A.3 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS/Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures that govern general shareholder meetings	
A.3.1 Pemegang saham diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	Ya Mata acara keempat RUPST tahun buku 2018 (24 April 2019) adalah : Penetapan besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Yes The fourth agenda of the AGMS for fiscal year 2018 (April 24, 2019) was: Stipulation of the amount of Salary for Board of Directors, Honorarium for Board of Commissioners and Tantiem for Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
A.3.2 Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham pengendali untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris/Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	Tidak No
A.3.3 Perusahaan memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris secara individu/Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	Ya <ul style="list-style-type: none">Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Halaman 29 No 3.Tercantum pada akta WSBP No 47. Terkait Direksi pada halaman 136 pasal 15 Ayat 11 dan terkait Dewan Komisaris terdapat pada halaman 155 Pasal 16 Ayat 14. Yes <ul style="list-style-type: none">Listed in the Code of Corporate Governance Page 29 No 3.Listed on Deed of WSBP No. 47, regarding Board of Directors on page 136 Article 15 Paragraph 11 and regarding Board of Commissioners on page 155 Article 16 Paragraph 14.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
A.3.4 Apakah mengungkapkan prosedur pemungutan suara dan tabulasi suara dalam RUPS sebelum RUPS dimulai/Does the company disclose the voting and vote tabulation procedures used, declaring both before the meeting proceeds?	Iya, Tercantum pada : <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan Risalah RUPST 2019 Point E • Ringkasan Risalah RUPST Kedua 2019 Point E • Tata tertib RUPS 2019 Point 7 – Hak Voting • Tata tertib RUPS 2019 Point 6 – Hak Voting Yes, <ul style="list-style-type: none"> • Listed on: • Summary of Minutes of 2019 AGMS Point E • Summary of Minutes of Second 2019 AGMS Point E • Rules of 2019 GMS Point 7 - Voting Rights • Rules of 2019 GMS Point 6 - Voting Rights
A.3.5 Notulen RUPS mencatat adanya kesempatan bagi pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan usulan/Do the minutes of the most recent AGM record that there was an opportunity allowing for shareholders to ask questions or raise issues?	Ya, Tercantum dalam akta No 47, Berita Acara RUPS Yes, listed in Deed No. 47, Minutes of GMS
A.3.6 Notulen RUPS mencatat dinamika rapat/Do the minutes of the most recent AGM record questions and answers?	Ya, Tercantum dalam akta No 47, Berita Acara RUPS Yes, listed in Deed No. 47, Minutes of GMS
A.3.7 Notulen RUPS mencatat keputusan RUPS/Did the disclosure of the outcome of the most recent AGM include resolution(s)?	Ya, Tercantum dalam akta No 47, Berita Acara RUPS Yes, listed in Deed No. 47, Minutes of GMS
A.3.8 Perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara (setuju, tidak setuju, abstain) untuk tiap-tiap agenda rapat/Did the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for each agenda item for the most recent AGM?	Ya, Tercantum dalam akta No 47, Berita Acara RUPS Yes, listed in Deed No. 47, Minutes of GMS
A.3.9 Perusahaan mengungkapkan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS/Did the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	Ya, Tercantum dalam akta No 47, Berita Acara RUPS Yes, listed in Deed No. 47, Minutes of GMS
A.3.10 Komisaris Utama menghadiri RUPS/Did the chairman of the board of directors/commissioners attend the most recent AGM?	Ya, Tercantum dalam akta No 47, Berita Acara RUPS Yes, listed in Deed No. 47, Minutes of GMS
A.3.11 Direktur Utama menghadiri RUPS/Did the CEO/Managing Director/President attend the most recent AGM?	Ya, Tercantum dalam akta No 47, Berita Acara RUPS Yes, listed in Deed No. 47, Minutes of GMS
A.3.12 Ketua Komite Audit menghadiri RUPS/Did the chairman of the Audit Committee attend the most recent AGM?	Ya, Tercantum dalam akta No 47, Berita Acara RUPS Yes, listed in Deed No. 47, Minutes of GMS
A.3.13 Perusahaan memilih lokasi RUPS yang mudah dijangkau oleh pemegang saham/Did the company organise their most recent AGM in an easy to reach location?	Ya yes
A.3.14 Perusahaan memberikan fasilitas pemungutan suara dengan surat kuasa/Does the company allow for voting in absentia?	Ya yes
A.3.15 Pemungutan suara dilakukan dengan cara tertutup/Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Ya yes
A.3.16 Perusahaan mengungkapkan bahwa menggunakan pihak ketiga dalam memvalidasi perhitungan suara dalam RUPS/ Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Ya yes
A.3.17 Hasil pemungutan suara dipublikasikan sehari sesudah pemungutan suara/Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM for all resolutions?	Tidak No
A.3.18 Perusahaan menyediakan waktu paling tidak 21 hari untuk mengumumkan keputusan RUPS/Do companies provide at least 21 days notice for all resolutions?	Tidak No
A.3.19 Perusahaan memberikan penjelasan terlebih dahulu untuk tiap-tiap agenda yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dalam pengumuman atau undangan RUPS/Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	Ya yes

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders		Keterangan Penyajian/Description
A.4	Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perusahaan secara efisien dan transparan/ <i>Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.</i>	
A.4.1	Untuk kasus merger, akuisisi, dan/atau <i>takeover</i> , Perusahaan menunjuk pihak independen untuk melakukan evaluasi kewajaran harga transaksi/ <i>In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers, does the board of directors/commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?</i>	Ya Yes
A.5	Pelaksanaan hak pemegang saham, termasuk pemegang saham institusi difasilitasi oleh Perusahaan/ <i>The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.</i>	
A.5.1	Perusahaan mempublikasikan kebijakan untuk mendorong pemegang saham, termasuk pemegang saham institusi untuk menghadiri RUPS/ <i>Does the company publicly disclose policies to encourage shareholders including institutional shareholders to attend the AGM?</i>	Ya Terdapat pada Iklan Pemanggilan RUPS di Koran & Website Yes Found in GMS Summons Advertising in Newspaper & Website
A.5.2	Investor institusional selain pemegang saham pengendali memiliki saham lebih dari 5%/ <i>Is the share ownership by institutional investors, other than controlling shareholders, greater than 5%?</i>	Tidak No
Pertakuan yang sama kepada pemegang saham/ <i>Equitable Treatment of Shareholders</i>		Keterangan Penyajian/Description
B.1	Saham dan hak suara/ <i>Shares and voting rights</i>	
B.1.1	Saham biasa memiliki 1 hak suara per lembar/ <i>Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?</i>	Ya Terdapat pada Tata Tertib RUPS Yes Found in Rules of GMS
B.1.2	Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu kelas/seri saham, maka hak suara untuk tiap-tiap seri saham dipublikasikan/ <i>Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website/reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?</i>	Tidak No
B.2	Pemberitahuan RUPS/ <i>Notice of AGM</i>	
B.2.1	Tiap-tiap permasalahan dalam RUPS memiliki penyelesaian/ <i>Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?</i>	Ya Dapat diselesaikan pada proses tanya jawab RUPS Yes Can be resolved in the question and answer process at the GMS
B.2.2	Keputusan RUPS diterjemahkan dalam Bhs Inggris dan dipublikasikan bersamaan dengan yang Bhs Indonesia/ <i>Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?</i>	Ya Terdapat pada iklan ringkasan risalah RUPS di koran & website Yes Found in advertisement of Summary of GMS Minutes in newspaper & website
B.2.3	Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan saat pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Are the profiles of directors/ commissioners (at least age, qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?</i>	Ya Yes
B.2.4	RUPS membahas pemilihan Auditor Eksternal/ <i>Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?</i>	Ya Yes
B.2.5	Perusahaan mengungkapkan kebijakan dividen/ <i>Has an explanation of the dividend policy been provided?</i>	Ya Yes
B.2.6	Perusahaan mempublikasikan jumlah dividen yang akan dibayar/ <i>Is the amount payable for final dividends disclosed?</i>	Ya Terdapat pada website OJK & BEI serta Perusahaan Yes Found in the website of OJK, IDX, and the Company
B.2.7	Perusahaan memudahkan pemegang saham mendapatkan formulir surat kuasa/ <i>Documents required to be proxy/ Were the proxy documents made easily available?</i>	Ya Yes

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
B.3	Terdapat larangan insider trading dan tindakan menguntungkan diri sendiri/ <i>Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.</i>
B.3.1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan akan informasi yang tidak tersedia secara umum (<i>inside information</i>)/ <i>Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?</i>
B.4	Transaksi dengan pihak berelasi/ <i>Related party transactions by directors and key executives.</i>
B.4.1	Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan untuk mengungkapkan adanta transaksi dengan Perusahaan atau konflik kepentingan lainnya/ <i>Are directors and commissioners required to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?</i>
B.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa komite penunjang Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap transaksi dengan pihak berelasi, apakah dilakukan atas nama kepentingan Perusahaan/ <i>Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?</i>
B.4.3	Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tidak memberikan pendapat atau keputusan pada saat memiliki konflik kepentingan/ <i>Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?</i>
B.4.4	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan dilakukannya secara wajar/harga pasar (<i>arm's length basis</i>)/ <i>Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?</i>
B.5	Melindungi hak pemegang saham minoritas/ <i>Protecting minority shareholders from abusive actions</i>
B.5.1	Tidak terdapatnya transaksi dengan pihak berelasi yang dikategorikan sebagai bantuan keuangan untuk perusahaan selain Entitas Anak/ <i>Were there any RPTs that can be classified as financial assistance to entities other than wholly-owned subsidiary companies?</i>
B.5.2	Perusahaan mempublikasikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan harga pasar dan bersifat <i>arms length</i> / <i>Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?</i>
Peran Stakeholders/Role of Stakeholders	
C.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan konsumen/ <i>Stipulates the existence and scope of the company's efforts to address customers' health and safety?</i>
C.1.2	Perusahaan mengungkapkan kebijakan pemilihan pemasok/ <i>Explains supplier/contractor selection practice?</i>
C.1.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya dan konsisten dalam menerapkan <i>sustainable development</i> / <i>Describes the company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?</i>

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
C.1.4 Perusahan mengungkapkkan kebijakan kepeduliannya kepada masyarakat/ <i>Elaborates the company's efforts to interact with the communities in which they operate?</i>	Ya Tertuang pada pedoman GCG dengan nomor SK 393/SK/WBP/PEN/2017 Yes <i>Stated in Code of GCG with Decree number 393/SK/WBP/PEN/2017</i>
C.1.5 Perusahan mengungkapkkan kebijakan program dan prosedur anti korupsi/ <i>Directs the company's anti-corruption programmes and procedures?</i>	Ya Penyampaian kebijakan dan prosedur anti korupsi disampaikan di Surat Keputusan nomor 34.3/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 Des 18, dan disosialisasikan juga melalui website perusahaan Yes <i>The anti-corruption policies and procedures are conveyed in Decree number 34.3/SK/WBP/PEN/2018 dated Dec 3, 2018, and also socialized through the company's website</i>
C.1.6 Perusahan mengungkapkkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditor/ <i>Describes how creditors' rights are safeguarded?</i>	Ya Diungkapkkan didalam Prosedur Kebijakan Keuangan Investasi Lindung Nilai Yes <i>Disclosed in the Hedging Investment Financial Policy Procedure</i>
C.1.7 Perusahan menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan konsumen/ <i>Customer health and safety</i>	Tidak No
C.1.8 Perusahan menerapkan kebijakan pemilihan pemasok/Supplier/ <i>Contractor selection and criteria</i>	Ya Tertuang didalam Surat keputusan nomor 27.3/SK/WBP/PEN/2018 dengan lampiran prosedur PWP-DAN-01 Yes <i>Stated in Decree number 27.3/SK/WBP/PEN/2018 with attachment of PWP-DAN-01 procedure</i>
C.1.9 Perusahan menerapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya dan konsisten dalam menerapkan <i>sustainable development/Environmentally-friendly value chain</i>	Ya Kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnis terdapat didalam Pedoman tata kelola perusahaan GCG Yes <i>Environmentally friendly policies in business processes are contained in the Company's Code of GCG</i>
C.1.10 Perusahan menerapkan kebijakan kepeduliannya kepada masyarakat/ <i>Interaction with the communities</i>	Ya Kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnis terdapat didalam Pedoman tata kelola perusahaan GCG Yes <i>Environmentally friendly policies in business processes are contained in the Company's Code of GCG</i>
C.1.11 Perusahan menerapkan kebijakan kebijakan program dan prosedur anti korupsi/ <i>Anti-corruption programmes and procedures</i>	Ya Penyampaian kebijakan dan prosedur anti korupsi disampaikan di Surat Keputusan nomor 34.3/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 Des 18, dan disosialisasikan juga melalui website perusahaan Yes <i>The anti-corruption policies and procedures are conveyed in Decree number 34.3/SK/WBP/PEN/2018 dated Dec 3, 2018, and also socialized through the company's website</i>
C.1.12 Perusahan menerapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditor/ <i>Creditors' rights</i>	Tidak No
C.1.13 Perusahan melaporkan CSR Report atau SR/ <i>Does the company have a separate corporate responsibility (CR) report/section or sustainability report/section?</i>	Ya Terlapor kepada publik setiap tahunnya melalui laporan AR untuk kegiatan CSR / SR Yes <i>Reported to the public annually through AR report for CSR/ SR activities</i>

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
C.2 Hak <i>stakeholder</i> untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya/Where <i>stakeholder interests</i> are protected by law, <i>stakeholders</i> should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	
C.2.1 Perusahaan menyediakan informasi <i>contact</i> dalam <i>website</i> atau laporan tahunan yang memfasilitasi para <i>stakeholder</i> untuk menyampaikan keluhan akan pelanggaran hak-hak mereka/Does the company provide <i>contact details</i> via the company's <i>website</i> or <i>Annual Report</i> which <i>stakeholders</i> (e.g. <i>customers, suppliers, general public</i> etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Ya Perusahaan memberikan kemudahan untuk para <i>stakeholder</i> menyampaikan keluhan, dengan menyediakan <i>contact</i> dan alamat email pada web perusahaan dan juga terlampir pada catatan buku AR yang diterima oleh <i>stakeholder</i> Yes The Company makes it easy for <i>stakeholders</i> to submit complaints, by providing <i>contact</i> and email addresses on the Company's <i>website</i> and also attached to the printed AR book received by <i>stakeholders</i>
C.3 Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan/Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop.	
C.3.1 Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan/Does the company explicitly disclose the health, safety, and welfare policy for its employees?	Ya Disampaikan secara tertulis di Website : http://web.waskitaprecast.co.id/page/labor/ind Yes Delivered in writing on the Website: http://web.waskitaprecast.co.id/page/labor/ind
C.3.2 Perusahaan mempublikasikan data terkait dengan program kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan/Does the company publish data relating to health, safety and welfare of its employees?	Ya Disampaikan secara tertulis di Website : http://web.waskitaprecast.co.id/page/labor/ind Yes Delivered in writing on the Website: http://web.waskitaprecast.co.id/page/labor/ind
C.3.3 Perusahaan memiliki program pelatihan dan pengembangan karyawan/Does the company have training and development programmes for its employees?	Ya Yes
C.3.4 Perusahaan mempublikasikan data terkait program pelatihan dan pengembangan karyawan/Does the company publish data on training and development programmes for its employees?	Ya Disampaikan secara tertulis di Website : http://web.waskitaprecast.co.id/page/labor/ind Yes Delivered in writing on the Website: http://web.waskitaprecast.co.id/page/labor/ind
C.3.5 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian kompensasi (<i>reward</i>) untuk pencapaian kinerja di atas kinerja keuangan yang sudah ditentukan/Does the company have a <i>reward/compensation</i> policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	Ya (SK Remunerasi) Yes (Remuneration Decree)
C.4 <i>Stakeholders</i> termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa takut/ <i>Stakeholders</i> including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.	
C.4.1 Perusahaan memiliki prosedur untuk penyampaian tindakan ilegal (termasuk korupsi) atau tidak etis oleh karyawan/Does the company have procedures for complaints by employees concerning illegal (including corruption) and unethical behavior?	Ya Penyampaian kebijakan dan prosedur anti korupsi disampaikan di Surat Keputusan nomor 34.3/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 Des 18, dan disosialisasikan juga melalui website perusahaan Yes The anti-corruption policies and procedures are conveyed in Decree number 34.3/SK/WBP/PEN/2018 dated Dec 3, 2018, and also socialized through the company's website

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
C.4.2 Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang menyampaikan adanya tindakan tidak ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam/Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals illegal/unethical behavior from retaliation?	Ya Hal tersebut disampaikan di pedoman Whistle Blowing System sesuai dengan SK No 34.3/SK/WBP/PEN/2018 Yes Conveyed in the Whistle Blowing System guidelines in accordance with Decree No. 34.3/SK/WBP/PEN/2018
Pengungkapan dan Transparansi/Disclosure and Transparency	
D.1 Transparansi tentang Struktur Kepemilikan/Transparent ownership structure	
D.1.1 Informasi kepemilikan saham memperlihatkan identitas beneficial owner, memiliki 5% atau lebih saham perusahaan/Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	Ya Laporan bulanan kepemilikan saham Perusahaan diterbitkan oleh Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Yes The Company's monthly share ownership report is published by Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau
D.1.2 Perusahaan mengungkapkan saham utama/pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung/Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	Ya Laporan bulanan kepemilikan saham Perusahaan diterbitkan oleh Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Yes The Company's monthly share ownership report is published by Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau
D.1.3 Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung/Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	Ya Laporan bulanan kepemilikan saham Perusahaan diterbitkan oleh Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Yes The Company's monthly share ownership report is published by Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau
D.1.4 Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung/Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	Ya Laporan bulanan kepemilikan saham Perusahaan diterbitkan oleh Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Yes The Company's monthly share ownership report is published by Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau
D.1.5 Perusahaan mengungkapkan struktur grup korporasi, termasuk entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, SPV dan lainnya/Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	Ya Website perusahaan http://web.waskitaprecast.co.id/ Yes The Company's website http://web.waskitaprecast.co.id/
D.2 Kualitas Laporan Tahunan/Quality of Annual Report	
D.2.1 Perusahaan mengungkapkan risiko-risiko kunci yang dihadapi/Key risks	Ya yes
D.2.2 Perusahaan mengungkapkan tujuan dan sasaran/Corporate objectives	Ya yes
D.2.3 Perusahaan mengungkapkan indikator-indikator kinerja keuangan/Financial performance indicators	Ya yes
D.2.4 Perusahaan mengungkapkan indikator-indikator kinerja non keuangan/Non-financial performance indicators	Ya yes
D.2.5 Perusahaan mengungkapkan kebijakan dividen/Dividend policy	Ya yes
D.2.6 Perusahaan mengungkapkan kebijakan Whistleblowing/Details of whistle-blowing policy	Ya yes
D.2.7 Perusahaan mengungkapkan biografi lengkap (paling tidak umur, kualifikasi, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman dan rangkap jabatan) Dewan Komisaris dan Direksi/Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners	Ya yes
D.2.8 Perusahaan mengungkapkan program pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi/Training and/or continuing education programme attended by each director/commissioner	Tidak No

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
D.2.9 Perusahaan mengungkapkan jumlah rapat Dewan Komisaris dan Direksi/Number of board of directors/commissioners meetings held during the year	Ya yes
D.2.10 Perusahaan mengungkapkan jumlah kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat/Attendance details of each director/commissioner in respect of meetings held	Ya yes
D.2.11 Perusahaan mengungkapkan remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/Details of remuneration of the CEO and each member of the board of directors/commissioners	Ya
D.2.12 Perusahaan mengungkapkan kepatuhannya pada pedoman corporate governance, dan jika tidak mematuhi memberikan penjelasan/Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Ya yes
D.3 Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Berelasi/Disclosure of related party transactions (RPT)	
D.3.1 Perusahaan mengungkapkan kebijakan terkait dengan mekanisme review dan persetujuan akan transaksi dengan pihak berelasi yang material/Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?	Ya yes
D.3.2 Perusahaan mengungkapkan nama-nama pihak dan jenis hubungannya terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi/ Does the company disclose the name of the related party and relationship for each material/significant RPT?	Ya
D.3.3 Perusahaan mengungkapkan jenis dan jumlah untuk tiap-tiap transaksi dengan pihak berelasi/Does the company disclose the nature and value for each material/significant RPT?	Ya yes
D.4 Pengungkapan adanya insider trading/Directors and commissioners dealings in shares of the company	
D.4.1 Perusahaan mengungkapkan perdagangan saham oleh pihak dalam/Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	Ya yes
D.5 Auditor Eksternal dan Laporan Auditor/External auditor and Auditor Report	
D.5.1 Perusahaan mengungkapkan audit fees/Are audit fees disclosed?	Ya yes
D.5.2 Perusahaan mengungkapkan non audit fees/Are the non-audit fees disclosed?	Tidak Perusahaan tidak menggunakan jasa lain selain lingkup audit Laporan Keuangan No The Company does not use services other than the scope of audit of the Financial Statements
D.5.3 Non audit fees tidak melebihi audit fees/Does the non-audit fees exceed the audit fees?	Tidak Perusahaan tidak menggunakan jasa lain selain lingkup audit Laporan Keuangan No The Company does not use services other than the scope of audit of the Financial Statements
D.6 Media Komunikasi/Medium of communications	
D.6.1 Perusahaan memiliki media komunikasi pelaporan kuartalan/ Quarterly reporting	Ya Pelaporan kuartalan dilaporkan melalui idxnet dan diupload ke website perusahaan Yes Quarterly reporting is reported through idxnet and uploaded to the Company's website
D.6.2 Perusahaan memiliki web site/Company website	Ya http://web.waskitaprecast.co.id/ Yes http://web.waskitaprecast.co.id/

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
D.6.3 Perusahaan menyelenggarakan <i>analyst briefing/Analyst's briefing</i>	Tidak Di tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan <i>Analyst Briefing</i> No <i>In 2019, the Company did not organize an Analyst Briefing</i>
D.6.4 Perusahaan menyelenggarakan <i>press conferences/Media briefings /press conferences</i>	Ya Press Conference diselenggarakan pada RUPST 24 April 2019, 10 Mei 2019 saat RUPT ke dua, dan 20 Agustus 2019 saat <i>Public Expose</i> Yes <i>The Press Conference was held at the AGMS on April 24, 2019, May 10, 2019 during the second AGMS, and August 20, 2019 during the Public Expose</i>
D.7 Penyampaian Laporan Tahunan yang tepat waktu/ <i>Timely filing/ release of annual/financial reports</i>	
D.7.1 Laporan Keuangan Auditan diterbitkan dalam waktu 120 hari dari tahun buku/ <i>Is the audited annual financial report released within 120 days from the financial year end?</i>	Ya Yes
D.7.2 Laporan Keuangan Auditan diterbitkan dalam waktu 90 hari dari tahun buku/ <i>Is the audited annual financial report released within 90 days from the financial year end?</i>	Ya Yes
D.7.3 Laporan Keuangan Auditan diterbitkan dalam waktu 60 hari dari tahun buku/ <i>Is the audited annual/financial report released within 60 days from the financial year end?</i>	Ya Yes
D.7.4 Laporan Keuangan ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/ commissioners and/or the relevant officers of the company?</i>	Ya Yes
D.8 <i>Website Perusahaan/Company website</i>	
D.8.1 Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan informasi kegiatan operasi Perusahaan/ <i>Business operations</i>	Ya Pengungkapan informasi kegiatan operasi Perusahaan, yang dapat diakses di http://web.waskitaprecast.co.id/eng Yes <i>Disclosure of information about the Company's operations, can be accessed at http://web.waskitaprecast.co.id/eng</i>
D.8.2 Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan laporan keuangan tahun ini dan tahun sebelumnya/ <i>Financial statements/reports (current and prior years)</i>	Ya Pengungkapan laporan keuangan tahun ini dan tahun sebelumnya, yang dapat diakses di http://web.waskitaprecast.co.id/financial-report/eng Yes <i>Disclosure of financial statements of current and previous years, can be accessed at http://web.waskitaprecast.co.id/financial-report/eng</i>
D.8.3 Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan materi pertemuan dengan analis dan media/ <i>Materials provided in briefings to analysts and media</i>	Ya Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan materi pertemuan dengan analis, dapat diakses di http://web.waskitaprecast.co.id/investor_presentation/eng Yes <i>The Company has a website that discloses material meeting with analysts, can be accessed at http://web.waskitaprecast.co.id/investor_presentation/eng</i>
D.8.4 Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan struktur kepemilikan/ <i>Shareholding structure</i>	Ya Pengungkapan struktur kepemilikan, yang dapat diakses di http://web.waskitaprecast.co.id/page/ownership-structure/eng Yes <i>Disclosure of ownership structure, can be accessed at http://web.waskitaprecast.co.id/page/ownership-structure/eng</i>
D.8.5 Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan Struktur Korporasi/ <i>Group corporate structure</i>	Ya Pengungkapan Struktur Korporasi, yang dapat diakses di http://web.waskitaprecast.co.id/page/Organization-Structure/eng Yes <i>Disclosure of Corporate Structure, can be accessed at http://web.waskitaprecast.co.id/page/Organization-Structure/eng</i>

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders		Keterangan Penyajian/Description
D.8.6	Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan Laporan Tahunan yang bisa diunduh/Downloadable annual report	Ya Laporan Tahunan dapat diakses dan diunduh di http://web.waskitaprecast.co.id/annual-report/eng Yes The Company has a website that discloses the Minutes of 2019 GMS, can be accessed at www.waskitaprecast.co.id
D.8.7	Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan Risalah RUPS/Notice of AGM and/or EGM	Ya Perusahaan memiliki website yang mengungkapkan Risalah RUPS 2019, yang dapat diakses di www.waskitaprecast.co.id Yes The Company has a website that discloses the Minutes of 2019 GMS, can be accessed at www.waskitaprecast.co.id
D.8.8	Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan Anggaran Dasar, Akte Pendirian dan dokumen-dokumen pendirian Perusahaan lainnya/Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	Ya Anggaran Dasar, Akte Pendirian dan dokumen-dokumen pendirian Perusahaan lainnya, yang dapat diakses di http://web.waskitaprecast.co.id/page/Riwayat-Singkat-PT-Waskita-Beton-Precast-Tbk/eng Yes Articles of Association, Deed of Establishment and other documents regarding the establishment of Company, can be accessed at http://web.waskitaprecast.co.id/page/Riwayat-Singkat-PT-Waskita-Beton-Precast-Tbk/eng
D.8.9	Perusahaan memiliki <i>website</i> yang mengungkapkan poin D.8.1-D.8.8 dengan Bahasa Inggris/All of the above (D.8.1 to D.8.8) are available in English	Ya Perusahaan memiliki website yang mengungkapkan poin D.8.1 – D.8.8 dengan Bahasa Inggris Yes The Company has a website that reveals points D.8.1 - D.8.8 in English
D.9	<i>Investor Relation</i>	
D.9.1	Perusahaan mengungkapkan informasi rinci tentang kontak Perusahaan (telepon, fax, dan email) dari bagian/petugas bertanggung jawab terhadap kegiatan hubungan investor/Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer responsible for investor relations?	Ya yes
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi/Responsibilities of the Board		Keterangan Penyajian/Description
E.1	Adanya kejelasan tugas dan tanggung jawab serta kebijakan corporate governance/Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	
E.1.1	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi difinisikan dengan jelas/Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	Ya yes
E.1.2	Perusahaan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris/Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	Ya yes
E.1.3	Perusahaan mengungkapkan board charter/Does the company disclose its corporate governance policy/board charter?	Ya yes
E.2	<i>Code of Ethics or Conduct/Code of ethics or conduct</i>	
E.2.1	Perusahaan memiliki Code of Ethics or Conduct/Does the company have a code of ethics or conduct?	Ya yes
E.2.2	Perusahaan mengungkapkan isi Code of Ethics or Conduct/ Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Ya yes
E.2.3	Perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi Code of Ethics or Conduct/Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management and employees are required to comply with the code?	Ya yes
E.2.4	Perusahaan mengungkapkan penerapan dan pemantauan kepatuhan terhadap Code of Ethics or Conduct/Does the company disclose how it implements and monitors compliance with the code of ethics or conduct?	Ya yes

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders		Keterangan Penyajian/Description
E.3	Visi dan Misi Perusahaan/Corporate Vision/Mission	
E.3.1	Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik melakukan telaah dan persetujuan terhadap visi dan misi paling tidak 5 tahun sekali/Does the board of directors/commissioners periodically review and approve the vision and mission and has done so at least once during the last five years?	Ya yes
E.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Structure & Composition	
E.4.1	Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing berjumlah 5-12 anggota/Does the board of directors/ commissioners comprise at least five members and no more than 12 members? (i.e., between 5-12 members)	Ya yes
E.4.2	Komisaris Independen minimal berjumlah 3 orang atau 50% dari seluruh Dewan Komisaris/Do independent, non-executive directors/commissioners number at least three and make up more than 50% of the board of directors/commissioners?	Ya yes
E.4.3	Perusahaan mengungkapkan kriteria independen di Laporan Tahunan/Does the company provide a definition of independence in its Annual Report?	Ya yes
E.4.4	Komisaris Independen memiliki independensi terhadap manajemen dan pemegang saham utama/pengendali/Are the independent directors/commissioners independent of management and major/ substantial shareholders?	Ya yes
E.4.5	Perusahaan memiliki batas waktu paling lama 9 tahun untuk jabatan Komisaris Independen/Does the company have a term limit of nine years or less for its independent directors/ commissioners?	Tidak No
E.4.6	Perusahaan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan yang bisa dirangkap oleh Dewan Komisaris dan Direksi/Has the company set a limit of five board seats in publicly-listed companies that an individual director/ commissioner may hold simultaneously?	Ya dalam Akta No 47 Yes In Deed No 47
E.4.7	Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen yang merangkap jabatan di lebih dari 5 perusahaan terbuka/Does the company have any independent directors/commissioners who serve on more than five boards of publicly-listed companies?	Ya Yes
E.4.8	Perusahaan tidak memiliki anggota Direksi yang merangkap jabatan di lebih dari 2 perusahaan di kelompok usaha/Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	Ya Yes
E.5	Ketrampilan dan Kompetensi/Skills and Competencies	
E.5.1	Perusahaan paling tidak memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman sebelumnya di industri yang sama/ Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major industry the company is operating in?	Ya Yes
E.5.2	Perusahaan mengungkapkan kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi/Does the company disclose a board of directors/commissioners diversity policy?	Ya Yes
E.6	Komisaris Utama/Board Chairman	
E.6.1	Komisaris Utama tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Utama/Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Ya Yes
E.6.2	Komisaris Utama bukan anggota Direksi/Is the chairman a non-executive director/commissioner?	Ya Yes
E.6.3	Komisaris Utama adalah Komisaris Independen/Is the chairman an independent director/commissioner?	Tidak No
E.6.4	Komisaris Utama bukan mantan Direktur Utama periode sebelumnya/Is the chairman the current or immediate past CEO?	Ya Yes

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
E.6.5 Perusahan mengungkapkan peran dan tugas Komisaris Utama/Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?	Ya Yes
E.7 Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi/ Board meetings and attendance	
E.7.1 Perusahan telah menjadwalkan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di awal tahun/Are the board of directors/commissioners meetings scheduled before or at the beginning of the year?	Ada yes
E.7.2 Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan) menyelenggarakan rapat paling tidak 6 kali dalam 1 tahun/ Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?	Ya Di tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali Yes In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12 meetings
E.7.3 Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing paling tidak menghadiri 75% dari seluruh jumlah rapat yang diselenggarakan/Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	Ya yes
E.7.4 Perusahan memiliki kebijakan minimum korum 2/3 untuk pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi/Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	Ya yes
E.7.5 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat paling tidak 1 kali dalam setahun/ Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	Ya, tapi ditahun 2019 tidak dilakukan program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dikarenakan tidak ada perubahan Yes, But in 2019, there was no orientation program for Board of Commissioners and Board of Directors because there were no changes
E.8 Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi Baru/ Orientation Programme for New Directors	
E.8.1 Perusahan memiliki program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi baru/Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	Ya tapi ditahun 2019 tidak dilakukan program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dikarenakan tidak ada perubahan Yes, But in 2019, there was no orientation program for Board of Commissioners and Board of Directors because there were no changes
E.9 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi/Director Training	
E.9.1 Perusahan memiliki kebijakan yang mendorong Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan/Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Ya Yes
E.10 Akses Informasi/Access to information	
E.10.1 Perusahan telah menyediakan materi rapat Dewan Komisaris dan Direksi paling tidak 5 hari sebelum diselenggarakannya rapat/Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	Ya Yes
E.10.2 Corporate Secretary memiliki peran yang signifikan dalam mendukung Direksi dalam menjalankan kewajibannya/Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Ya Yes
E.10.3 Corporate Secretary diberikan pelatihan di bidang hukum, akuntansi atau kesekretariatan/Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices?	Ya Yes

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders		Keterangan Penyajian/Description
E.11	Komite Nominasi/ <i>Nominating Committee</i>	
E.11.1	Perusahaan memiliki Komite Nominasi/ <i>Does the company have a Nominating Committee (NC)?</i>	Tidak No
E.11.2	Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen/ <i>Does the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?</i>	Tidak No
E.11.3	Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen/ <i>Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?</i>	Tidak No
E.11.4	Perusahaan mengungkapkan <i>charter/piagam</i> Komite Nominasi/ <i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Nominating Committee?</i>	Tidak No
E.11.5	Perusahaan mengungkapkan jumlah rapat Komite Nominasi dalam Laporan Tahunan/ <i>Does the Annual Report disclose the number of Nominating Committee meetings held?</i>	Tidak No
E.11.6	Komite Nominasi menyelenggarakan rapat minimum 2 kali dalam 1 tahun/ <i>Did the Nominating Committee meet at least twice during the year?</i>	Tidak No
E.11.7	Perusahaan mengungkapkan kehadiran anggota Komite Nominasi dalam rapat Komite/ <i>Is the attendance of members at Nominating Committee meetings disclosed?</i>	Tidak No
E.12	Pengangkatan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board Appointments and Re-Election</i>	
E.12.1	Perusahaan mengungkapkan kriteria pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?</i>	Ya Yes
E.12.2	Perusahaan mengungkapkan proses penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Does the company disclose the process followed in appointing new directors/commissioners?</i>	Ya Yes
E.12.3	Dewan Komisaris dan Direksi dipilih paling tidak setiap 3 tahun sekali/ <i>Are all the directors/commissioners subject to re-election at least once every three years?</i>	Ya Yes
E.13	Pemilihan Direksi dan Kinerja/CEO/ <i>Executive Management Appointments and Performance</i>	
E.13.1	Perusahaan mengungkapkan rencana suksesi Direksi dan manajemen kunci/ <i>Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?</i>	Ya Yes
E.13.2	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direktur Utama secara tahunan/ <i>Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?</i>	Ya Yes
E.14	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal/ <i>Board Appraisal</i>	
E.14.1	Terdapat penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris secara kolegal/ <i>Is an annual performance assessment conducted of the board of directors/commissioners?</i>	Ya Yes
E.14.2	Perusahaan mengungkapkan proses penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Does the company disclose the process followed in conducting the board assessment?</i>	Ya Yes
E.14.3	Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Does the company disclose the criteria used in the board assessment?</i>	Ya Yes
E.15	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu/ <i>Director Appraisal</i>	
E.15.1	Terdapat penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu/ <i>Is an annual performance assessment conducted of individual director/commissioner?</i>	Tidak Hanya terdapat penilaian Kinerja Direksi secara individu No <i>There are only individual Board of Directors' performance evaluation</i>

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders		Keterangan Penyajian/Description
E.15.2	Perusahaan mengungkapkan proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu/Does the company disclose the process followed in conducting the director/commissioner assessment?	Tidak Perusahaan hanya mengungkapkan proses penilaian kinerja Direksi secara individu No The Company only discloses the process of evaluating Board of Directors' performance individually
E.15.3	Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu/Does the company disclose the criteria used in the director/commissioner assessment?	Tidak Perusahaan hanya mengungkapkan kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara individu No The company only discloses the criteria used to evaluate Board of Directors' performance individually
E.16	Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris/ Committee Appraisal	
E.16.1	Terdapat penilaian kinerja tahunan terhadap Komite Penunjang Dewan Komisaris/Is an annual performance assessment conducted of the board of directors/commissioners committees?	Ya Komite Audit, Komite Risiko & Asuransi Yes Audit Committee, Risk & Insurance Committee
E.17	Komite Remunerasi/Kompensasi/Remuneration Committee/ Compensation Committee	
E.17.1	Perusahaan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi/Does the company have a Remuneration Committee?	Tidak No
E.17.2	Anggota Komite Remunerasi/Kompensasi mayoritas terdiri dari Komisaris Independen/Does the Remuneration Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?	Tidak No
E.17.3	Ketua Komite Remunerasi/Kompensasi adalah Komisaris Independen/Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	Tidak No
E.17.4	Perusahaan mengungkapkan charter/piagam Komite Remunerasi/Kompensasi/Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	Tidak No
E.17.5	Perusahaan mengungkapkan jumlah rapat Komite Remunerasi/Kompensasi/Does the Annual Report disclose the number of Remuneration Committee meetings held?	Tidak No
E.17.6	Komite Remunerasi/Kompensasi melaksanakan rapat minimal 2x setahun/Did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	Tidak No
E.17.7	Perusahaan mengungkapkan kehadiran rapat Komite Remunerasi/Kompensasi/Is the attendance of members at Remuneration Committee meetings disclosed?	Tidak No
E.18	Kebijakan Remunerasi/Remuneration Matters	
E.18.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan remunerasi untuk Direksi/Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	Ya Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 42/SK/WBP/PEN/2019 Yes Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy 42/SK/WBP/PEN/2019
E.18.2	Perusahaan mengungkapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris/Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Ya Yes
E.18.3	Pemegang saham menyetujui kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Ya Yes
E.18.4	Komisaris Independen mendapatkan Opsi Saham atau Bonus/Do independent directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	Tidak No
E.19	Komite Audit/Audit Committee	
E.19.1	Perusahaan memiliki Komite Audit/Does the company have an Audit Committee?	Ya Yes

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
E.19.2 Komite Audit terdiri dari mayoritas Komisaris Independen/ <i>Does the Audit Committee comprise entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?</i>	Tidak No
E.19.3 Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen/ <i>Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?</i>	Ya Yes
E.19.4 Perusahaan mengungkapkan <i>charter/piagam</i> Komite Audit/ <i>Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?</i>	Ya Yes
E.19.5 Perusahaan mengungkapkan <i>prfio</i> ; atau kualifikasi dari anggota Komite Audit/ <i>Does the Annual Report disclose the profile or qualifications of the Audit Committee members?</i>	Ya Yes
E.19.6 Paling tidak salah satu dari anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang Akuntansi/ <i>Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?</i>	Ya Sri Yanto, AK., CA, ASA merupakan lulusan Diploma III dan IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, sementara Inggir Elerida merupakan lulusan Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara Yes <i>Sri Yanto, AK., CA, ASA is a Diploma III and IV degree holder from the State College of Accountancy, while Inger Elerida is a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of North Sumatra</i>
E.19.7 Perusahaan mengungkapkan jumlah rapat Komite Audit dalam Laporan Tahunan/ <i>Does the Annual Report disclose the number of Audit Committee meetings held?</i>	Ya Yes
E.19.8 Komite Audit menyelenggarakan rapat paling tidak sebanyak 4 kali dalam 1 tahun/ <i>Did the Audit Committee meet at least four times during the year?</i>	Ya Selama tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali Yes <i>During 2019, the Audit Committee held 13 meetings</i>
E.19.9 Perusahaan mengungkapkan kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit/ <i>Is the attendance of members at Audit Committee meetings disclosed?</i>	Ya yes
E.19.10 Salah satu tugas utama dari Komite Audit adalah terkait dalam pemilihan Auditor Eksternal/ <i>Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, re-appointment and removal of the external auditor?</i>	Ya yes
E.20 Internal Audit	
E.20.1 Perusahaan memiliki fungsi Internal Audit yang independen/ <i>Does the company have a separate internal audit function?</i>	Ya Perusahaan telah membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 01/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 3 November 2014 tentang Penetapan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk juncto Surat Keputusan Direksi No. 34/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk Yes <i>The Company has formed the Internal Audit Unit (SPI) as stipulated in Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2014 dated November 3, 2014 concerning the Establishment of the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk juncto Board of Directors Decree No. 34/SK/WBP/PEN/2018 dated November 30, 2018 concerning the Revision of Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
E.20.2 Perusahaan mengungkapkan profil Pimpinan Internal Audit/ <i>Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?</i>	Ya Yes

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders		Keterangan Penyajian/Description
E.20.3	Penunjukkan dan pemberhentian Internal Auditor disetujui oleh Komite Audit/ Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Tidak Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris No The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners
E.21	Pengawasan Risiko/Risk Oversight	
E.21.1	Perusahaan mengungkapkan prosedur pengendalian internal/ sistem manajemen risiko yang diterapkan/Does the company disclose the internal control procedures/risk management systems it has in place?	Ya Prosedur pengendalian internal terdapat dalam "Pedoman Sisten Pengendalian Intern" yang disahkan pada tanggal 31 Oktober 2019 (public folder/bagian sistem/prosedur WBP 2018) Sistem manajemen risiko terdapat dalam -K3LP-01 IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RISIKO K3L (public folder/ bagian sistem/prosedur WBP 2018) Yes Internal control procedures are contained in the "Internal Control System Guidelines" which were validated on October 31, 2019 (public folder/system section/WBP 2018 procedures) The risk management system is contained in -K3LP-01 K3L HAZARD AND RISK IDENTIFICATION (public folder/system section/WBP procedure 2018)
E.21.2	Perusahaan mengungkapkan review yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas pengendalian internal (termasuk pengendalian operasional, pengendalian keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko/Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	Ya Yes
E.21.3	Perusahaan mengungkapkan pengelolaan risiko/Does the company disclose how key risks are managed?	Ya Yes
Bonus		
Hak Pemegang Saham/Rights of shareholders		Keterangan Penyajian/Description
A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi dan prosedur RUPS/Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
A.1.1 (B)	Perusahaan memfasilitasi pemungutan suara melalui peralatan elektronik yang aman untuk pemegang saham yang tidak bisa hadir/Does the company allow the use of secure electronic voting in absentia at the general meetings of shareholders?	Tidak No
Perlakuan yang sama kepada pemegang saham/Equitable treatment of shareholders		Keterangan Penyajian/Description
B.1	Pemberitahuan RUPS/Notice of AGM	
B.1.1 (B)	Perusahaan mengumumkan undangan RUPS ke Bursa Saham paling lambat 28 hari sebelum RUPS/Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	Ya Yes
Peran Pemangku Kepentingan/Roles of Stakeholders		Keterangan Penyajian/Description
C.1	Hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama yang harus dihormati/The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected	
C.1.1 (B)	Apakah perusahaan mempraktikkan laporan terpadu atas laporan tahunannya?/Does the company practice integrated report on its annual reports?	Ya Perusahaan mempraktikkan laporan terpadu atas laporan tahunannya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Terutama yang dikeluarkan oleh Bursa Saham dan OJK Yes The Company practices an integrated report on its annual report based on applicable regulations, specially issued by the Stock Exchange and OJK

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders		Keterangan Penyajian/Description
Pengungkapan dan Transparansi/Disclosure and transparency		Keterangan Penyajian/Description
D.1	Kualitas Laporan Tahunan/Quality of Annual Report	
D.1.1 (B)	Perusahaan mengungkapkan independensi konsultan Komite Remunerasi/Kompensasi yang diangkat oleh Dewan Komisaris/Does the company disclose the Identity of advisers/ consultants to the remuneration/compensation committee appointed by the board and whether they are deemed independent or they have declared any conflicts of interests?	Ya Perusahaan belum memiliki Komite Remunerasi, akan tetapi Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Yes The Company does not yet have a Remuneration Committee, but the Company's Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions as stipulated by POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi/Responsibilities of the Board		Keterangan Penyajian/Description
E.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Competencies and Diversity	
E.1.1 (B)	Perusahaan memiliki paling tidak 1 anggota Dewan Komisaris/ Direksi perempuan/Does the company have at least one female independent director/commissioner?	Tidak Perusahaan tidak memiliki Dewan Komisaris/ direksi perempuan http://web.waskitaprecast.co.id/management//eng
E.2	Komite Nominasi/Nominating Committee	
E.2.1 (B)	Seluruh anggota Komite Nominasi merupakan anggota independen/Does the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?	Tidak Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi, akan tetapi Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Yes The Company does not yet have a Remuneration Committee, but the Company's Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions as stipulated by POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014
E.3	Penugasan Dewan Komisaris dan Direksi/Board Appointments and Re-Election	
E.3.1 (B)	Perusahaan melakukan kompilasi profil kandidat Dewan Komisaris dan Direksi/Does the company compile a board profile when considering candidates to the board (i.e., identify the professional skills and personal characteristics present on the current board; identify the missing skills and characteristics; and nominate individuals who could fill possible gaps)?	Tidak No
E.3.2 (B)	Perusahaan menggunakan konsultan independen atau sumber eksternal dalam pencarian kandidat Dewan Komisaris dan Direksi/Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/ commissioners?	Tidak No
E.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/Board Structure & Composition	
E.4.1(B)	Perusahaan menetapkan batasan rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi paling banyak 5 jabatan di perusahaan terbuka lainnya maupun Entitas Anak/Has the company set a limit of five board seats in PLCs including its unlisted subsidiaries?	Ya terdapat di Akta No 47
E.5	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/Board Appraisal	
E.5.1 (B)	Perusahaan menugaskan konsultan eksternal terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/Does the company appoint an external consultant to facilitate the board assessment at least once every three years?	Tidak No

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
E.6 Pengawasan Risiko/Risk Oversight	
E.6.1 (B) Laporan Tahunan mengungkapkan pendapat Dewan Komisaris dan Direksi atau Komite Audit tentang kecukupan pengendalian internal/ sistem manajemen risiko/Does the Annual Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	Tidak No
Pinalti	
Hak Pemegang Saham/Rights of shareholders	Keterangan Penyajian/Description
A.1 Hak Dasar Pemegang Saham/Basic shareholder rights	
A.1.1 (P) Perusahaan tidak memberikan perlakuan yang adil kepada pemegang saham terkait dengan pembelian kembali saham/ Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	Tidak No
A.2 Pemegang saham termasuk pemegang saham institusi diperbolehkan untuk saling berkonsultasi terkait dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham/Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	Tidak Seperti tercantum dalam Tata Kelola Perusahaan Bab III.2 Bagian Hak Pemegang Saham dan hak suara yang diatur dalam tata tertib RUPS, tidak ada batasan yang mencegah adanya komunikasi antar pemegang saham http://web.waskitaprecast.co.id/page/GCG-Practices/ind http://web.waskitaprecast.co.id/page/Annual-General-Meeting-of-Shareholders-Year-2018-/ind No As stated in Corporate Governance Chapter III.2 Discussion on Rights of Shareholders and voting rights stipulated in the rules of GMS, there are no restrictions preventing communication between shareholders http://web.waskitaprecast.co.id/page/GCG-Practices/ind http://web.waskitaprecast.co.id/page/Annual-General-Meeting-of-Shareholders-Year-2018-/ind
A.2.1 (P) Terdapat batasan yang mencegah adanya komunikasi antar pemegang saham/Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	
A.3 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS/Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
A.3.1 (P) Menambahkan agenda RUPS yang sebelumnya tidak diberitahukan dalam pengumuman RUPS	Tidak Perusahaan tidak pernah menambahkan agenda RUPS diluar yang sebelumnya diberitahukan. Contoh pemberitahuan agenda adalah sebagai berikut: http://web.waskitaprecast.co.id/rilis-media-det/Invitation-For-The-Second-Annual-General-Meeting-of-Shareholders-PT-Waskita-Beton-Precast-Tbk-2019/ind http://web.waskitaprecast.co.id/rilis-media-det/Invitation-For-The-Annual-General-Meeting-of-Shareholders-PT-Waskita-Beton-Precast-Tbk-WSBP/ind

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
A.3.1 (P) Did the company include any additional agenda item at the most recent AGM for which due notice has not been given?	No The Company has never added agenda of GMS other than what has been previously notified. Examples of agenda notification are as follows: http://web.waskitaprecast.co.id/rilis-media-det/Invitation-For-The-Second-Annual-General-Meeting-of-Shareholders-PT-Waskita-Beton-Precast-Tbk-2019/ind http://web.waskitaprecast.co.id/rilis-media-det/Invitation-For-The-Annual-General-Meeting-of-Shareholders-PT-Waskita-Beton-Precast-Tbk-WSBP/ind
A.4 Struktur modal yang memungkinkan adanya pengendalian yang tidak proporsional harus diungkapkan/Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
A.4.1 (P) Perusahaan tidak mengungkapkan shareholders agreement/ Shareholders agreement?	Ya Yes
A.4.2 (P) Perusahaan tidak mengungkapkan voting cap/Voting cap?	Ya Yes
A.4.3 (P) Perusahaan tidak mengungkapkan multiple voting rights/ Multiple voting rights?	Tidak No
A.5 Struktur modal yang memungkinkan adanya pengendalian yang tidak proporsional harus diungkapkan/Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
A.5.1 (P) Adanya struktur kepemilikan piramida/cross holding/Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?	Tidak No
Perlakuan yang sama bagi pemegang saham/Equitable treatment of shareholders	Keterangan Penyajian/Description
B1.1 (P) Terdapat praktik insider trading/Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	Tidak No
B.2 Perlindungan pemegang saham minoritas/Protecting minority shareholders from abusive action	
B.2.1 (P) Terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait mengenai transaksi dengan pihak berelasi/Has there been any cases of non-compliance with the laws, rules and regulations pertaining to significant or material related party transactions in the past three years?	Tidak No
Peran stakeholders/Role of stakeholders	Keterangan Penyajian/Description
C.1 Hak stakeholder yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan perjanjian harus dihargai/The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
C.1.1 (P) Terdapat pelanggaran hak stakeholders/Has there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental issues?	Tidak No
C.2 Dalam menjalankan perannya dalam penerapan corporate governance, stakeholders harus memiliki akses informasi yang relevan secara tepat waktu dan reguler/Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE
TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Hak Pemegang Saham/Rights of Shareholders	Keterangan Penyajian/Description
C.2.1 (P) Perusahaan mendapatkan sanksi dari regulator terkait keterlambatan penyampaian informasi/Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	Tidak No
Pengungkapan dan Transparansi/Disclosure and transparency	
D.1 Sanksi terhadap penyampaian Laporan Keuangan/Sanctions from regulator on financial reports	
D.1.1 (P) Perusahaan mendapat <i>qualified opinion</i> dari auditor eksternal/Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	Ya Yes
D.1.2 (P) Perusahaan menerima <i>adverse opinion</i> dari auditor eksternal/Did the company receive a "adverse opinion" in its external audit report?	Tidak No
D.1.3 (P) Perusahaan menerima <i>disclaimer opinion</i> dari auditor eksternal/Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	Tidak No
D.1.4 (P) Perusahaan merevisi Laporan Keuangan periode sebelumnya selain karena adanya perubahan kebijakan akuntansi/Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	Tidak No
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi/Responsibilities of the Board	
E.1 Kepatuhan dengan regulasi pasar modal/Compliance with listing rules, regulations and applicable laws	
E.1.1 (P) Terdapat bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan selain peraturan pengungkapan informasi/Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations over the past year apart from disclosure rules?	Tidak No
E.1.2 (P) Terdapat kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	Tidak No
E.1.3 (P) Terdapat kasus perusahaan yang diakibatkan karena lemahnya pengawasan Dewan Komisaris/Have there been major corporate scandals that point to weak board of directors/commissioners oversight?	Tidak No
E.2 Board A	
E.2.1 (P) Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun/Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years?	Tidak No
E.2.2 (P) Tidak terdapat penjelasan tentang adanya Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 9 tahun/Did the company fail to provide justification and obtain shareholder's approval for retaining the independent director(s)/commissioner(s) beyond nine years?	Tidak No
E.2.3 (P) Perusahaan tidak mengungkapkan tanggal pengangkatan Komisaris Independen untuk pertama kalinya/Did the company fail to disclose the date of first appointment of each independent directors(s)/commissioner(s)?	Tidak No
E.2.4 (P) Perusahaan tidak mengungkapkan identitas Komisaris Independen/Did the company fail to disclose the identity of the independent director(s)/commissioner(s)?	Tidak No
E.3 Audit Eksternal/External Audit	
E.3.1 (P) Terdapat Direksi atau Manajemen Senior yang menjadi <i>partner</i> dari Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan pengauditan di tahun ini/Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	Tidak





Dedication for Movement

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Sosial Responsibility



Sebagai Perusahaan manufaktur beton *precast* dan *ready mix* yang memiliki *plant*, *batching plant*, *quarry* serta menyuplai proyek di berbagai wilayah di Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk mengemban amanat untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan.

As a precast and ready mix concrete manufacturing company that has plants, batching plants, quarries as well as supplying projects in various regions in Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk carries the mandate to contribute to sustainable development through social and environmental responsibility.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITY



Komitmen dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) memiliki komitmen untuk mengimplementasikan tanggung jawab akan dampak dan keputusan serta kegiatan sosial kepada masyarakat dan lingkungan secara kontinu untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainable*) dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup, sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui perilaku transparan dan etis.

Bagi Perusahaan, CSR tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), sehingga Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan harus sejalan dengan operasional bisnis Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Commitment and Responsibility in Social Responsibility Implementation

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is committed to implementing responsibility for the impacts and decisions as well as social activities to community and environment continuously in order to achieve sustainable development, community welfare and environmental preservation, in accordance with applicable regulations and upholding principles of good corporate governance through transparent and ethical behavior.

For the Company, CSR is inseparable from Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company makes CSR as an inseparable part and must be in line with the Company's business operations to support business sustainability.

WSBP sebagai Perusahaan manufaktur beton *precast & ready mix* yang memiliki *plant, batching plant, quarry* serta menyuplai proyek di berbagai wilayah di Indonesia mengemban amanat untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan megacu pada konsep pembangunan berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara tentang keseimbangan antara *people, profit* dan *planet*. Ini yang menjadi semangat bagi Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perusahaan juga memahami adanya peran penting dari para pemangku kepentingan dalam aktivitas dan operasional Perusahaan. Untuk itu dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan tentunya menjalin hubungan, menampung aspirasi, kebutuhan serta masukan dari pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan pemetaan sosial di unit produksi di mana Perusahaan beroperasi melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan masyarakat serta potensi suatu daerah di mana Perusahaan beroperasi.

Hasil dari pemetaan sosial ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk merumuskan program tanggung jawab sosial dengan melibatkan pemangku kepentingan, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Perusahaan juga menjalin sinergi dengan pemangku kepentingan lainnya, yaitu tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), masyarakat dan media.

Dasar Hukum dan Referensi Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

1. Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
6. Undang-undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
7. Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
8. Undang-undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
9. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
10. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

WSBP as a precast & readymix concrete manufacturing company that has plants, batching plants, quarries as well as supplying projects in various regions in Indonesia has the mandate to contribute to sustainable development through social and environmental responsibility. The Company refers to the concept of sustainable development that has developed in various countries about the balance between people, profit and the planet, which has become the spirit of the Company in carrying out social and environmental responsibility.

The Company also understands the important role of stakeholders in the Company's activities and operations. For that reason, in carrying out corporate social responsibility, establishing relationships, accommodating aspirations, needs and input from stakeholders are a necessity. The Company conducts social mapping in production units where it operates through Focus Group Discussion (FGD). This is done to identify the needs and capabilities of community and the potential of an area in which the Company operates.

The results of this social mapping form the basis for the Company to formulate social responsibility program by involving stakeholders, which is in accordance with the needs of local community. The Company also establishes synergy with other stakeholders, namely community leaders, local governments, non-governmental organizations (NGOs), the community and the media.

Legal Basis and Reference of Corporate Social Responsibility Implementation

The implementation of CSR programs in Indonesia is based on several aspects of the law, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Safety.
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
3. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
4. Law No. 13 of 2003 concerning Employment.
5. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
6. Law No. 25 of 2007 concerning Investment.
7. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
8. Law No. 24 of 2011 concerning the Insurance and Social Security (BPJS)
9. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
10. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

11. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

11. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility.
12. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

Perusahaan juga mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). ISO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012 yaitu:

The Company also refers to ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility. ISO that has been ratified by the Government in 2010 and made a National Standard (SNI) in 2012 are:



Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik di mana regulator mendorong entitas usaha di Indonesia memberikan perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan yang "mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup."

In addition, the Company also refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in which the regulator encourages business entities in Indonesia to pay attention to sustainable development that "is able to maintain economic stability and is inclusive of national economic systems that promote harmony, between economic, social and environmental aspects."

Metode dan Lingkup Due Diligent terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

Perusahaan telah melakukan *due diligence* atas dampak sosial Perusahaan melalui metode pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memetakan kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah yang menjadi sasaran program CSR atau dapat pula melalui usulan dari masyarakat.

The Company has carried out due diligence on the Company's social impact through social mapping method to map the needs of community and the potentials of area that are targeted by CSR programs or through proposals from the community.

Pemetaan sosial dilakukan di wilayah desa/kelurahan/kecamatan yang berada di sekitar area unit produksi. Bagian Humas Pusat bersama dengan Kepala Seksi SDM (KSDM) unit produksi melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kepentingan di

Social mapping is carried out in the Village/Subdistrict/District/Regency areas which are around of the production unit area. Head Office Public Relations Division together with KSDM production unit carries out a Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders in the Village/

Desa/Kelurahan/Kecamatan untuk dapat mengetahui permasalahan apa yang terjadi di wilayah tersebut, bagaimana kondisi saat ini dari wilayah tersebut, apa kebutuhan masyarakat. Selanjutnya program disusun, difinalisasi, disosialisasikan dan direalisasikan dengan melibatkan masyarakat. Sehingga program CSR bersifat partisipatif yang menciptakan rasa memiliki dari masyarakat serta bersifat berkelanjutan.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Perusahaan memiliki komitmen dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup di mana Perusahaan beroperasi baik di kantor pusat maupun wilayah operasional unit produksi Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melaksanakan CSR di setiap wilayah operasional Perusahaan (unit produksi), baik *plant*, *batching plant*, *quarry*, dan proyek. Di mana masing-masing program dilakukan atas koordinasi antara Humas Pusat dengan Tim di masing-masing unit produksi tersebut, kemudian progress program akan dilaporkan ke Pusat.

Adapun program CSR yang telah berjalan di lokasi unit produksi Perusahaan, yaitu:

1. Program Sosial Kemasyarakatan, antara lain perbaikan jalan desa/jalan lingkungan, renovasi tempat ibadah, renovasi sekolah, penyediaan fasilitas di kantor desa, dan lain-lain.
2. Program Lingkungan, antara lain penyediaan mesin *inicerator* (mesin bakar sampah), pembangunan TPS (Tempat Pembuangan Sampah), pembangunan air satelit, penataan lingkungan desa, dan lain-lain.
3. Program Kesehatan, antara lain pembangunan MCK, pembangunan posyandu dan penyediaan alat kesehatan di posyandu, dan lain-lain.
4. Program Pendidikan, antara lain pembangunan taman bermain siswa, dan lain-lain.
5. Program Seni Budaya, antara lain partisipasi dalam acara karnaval HUT RI dan acara musik, dan lain-lain.

Pendekatan yang dilakukan dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholders* penting Perusahaan (Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan).

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional usaha yang dilakukan menghasilkan dampak bagi wilayah sekitar operasional Perusahaan. Untuk itu Perusahaan melakukan pendekatan pemetaan sosial dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholder*

Subdistrict/District to find out what problems occurred in the region, what are the current conditions of the region, what are the needs of the community. Then the program is prepared, finalized, socialized and realized by involving the community. The CSR program will be participatory thus creating a sense of belonging from the community and sustainable.

Scope of Corporate Social Responsibility that are Obligations and Exceeding The Obligation

The Company has the commitment and responsibility on social, economic and environmental sustainability in which it operates in both head office and operational area of the company's production units. This is done to have a positive impact on people's welfare and environmental sustainability.

The scope of CSR which is a company's obligation is carried out based on Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility. Aside from that, the Company also implements other programs that are included within the scope of CSR as a form of corporate responsibility that exceeds the provisions stipulated by the Government.

The CSR programs that have been running at the Company's production unit location are:

1. Social Community Programs, including repairing village/neighborhood roads, renovating worship places, renovating schools, providing facilities at village office, etc.
2. Environmental Programs, including the provision of *inicerator* machine (garbage combustion engine), construction of TPS (Waste Disposal Site), construction of satellite water, village environment management, etc.
3. Health programs, including building Public Toilets, building Posyandu and providing health equipment at Posyandu, etc.
4. Educational programs, including the construction of student playgrounds, etc.
5. Art and Culture Program, including participation in Indonesian Independence Day carnival events and music events, etc.

The approach taken in recognizing and formulating social responsibility and important stakeholders of the Company (Information about important stakeholders who are affected or influence the impact of the Company's activities)

The Company is aware that the business operational activities undertaken have impact on areas around the Company's operations. For this reason, the Company takes a social mapping approach in recognizing and formulating corporate social responsibility and important

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

penting Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan dampak positif terhadap para *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan.

Ada pun *stakeholder* yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan, adalah:

1. Pekerja sebagai aset utama Perusahaan yang mampu menggerakkan roda bisnis Perusahaan;
2. Pemegang Saham/Investor sebagai pemangku kepentingan yang mengendalikan Perusahaan;
3. Regulator/Pemerintah sebagai pengawas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku;
4. Masyarakat sebagai mitra Perusahaan dalam menciptakan inisiatif sosial dan pengembangan masyarakat;
5. Rekanan/Mitra Kerja sebagai mitra penggerak rantai pasokan Perusahaan;
6. Konsumen sebagai pengguna produk/jasa Perusahaan yang mendukung peningkatan kinerja keuangan Perusahaan
7. Kreditur sebagai pemangku kepentingan yang mendukung finansial Perusahaan;
8. Media sebagai lembaga independen yang menyalurkan informasi terkait Perusahaan.

Therefore, the Company strives as much as possible to have positive impact on important stakeholders who are affected or influence the impact of the Company's activities.

The stakeholders who are affected or influence the impact of Company's activities, are:

1. Workers as the Company's main assets, who are able to drive the Company's wheels of business
2. Shareholders/investors as stakeholders who control the Company
3. Regulators/government as supervisor of the Company's compliance with applicable regulations
4. Community as the Company's partner in creating social initiatives and community development
5. Partners/business partners as the driving partner of the Company's supply chain
6. Consumers as users of Company's products/services that support the improvement of the Company's financial performance
7. Creditors as stakeholders who support the Company's finances
8. Media as an independent institution that channels information related to the Company

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Perusahaan telah merumuskan isu-isu penting tentang sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan Perusahaan, yakni sebagai berikut:

Important Social, Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

The Company formulates important social, economic and environmental issues related to the impact of company activities.

ISU ISSUE	IDENTIFIKASI DAMPAK IMPACT IDENTIFICATION	BENTUK KETERLIBATAN Perusahaan FORM OF COMPANY INVOLVEMENT
Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup <i>Occupational Health, Safety and Environment</i>	Dampak terkait K3 dapat terjadi di area unit produksi Perusahaan, sehingga perlu penerapan K3 yang dapat menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja. Selain itu masalah terkait lingkungan juga dapat muncul di sekitar wilayah operasional Perusahaan yang harus dikelola dengan baik <i>K3-related impacts can occur within the area of Company's production units, so it is necessary to apply K3 that can prevent workers from work accidents. In addition, environmental problems can also arise around the Company's operational areas that must be managed properly</i>	Terdapat Bagian K3L yang berada di bawah Departemen Risiko & K3L yang mengelola penerapan K3L & pengelolaan lingkungan hidup di unit produksi Menyusun Surat Keputusan No.51.1/SK/WBP/PEN/2019 mengenai Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk dirilis sebagai komitmen Perusahaan untuk selalu meningkatkan operasi bisnis dalam 5 hal utama baik secara internal Perusahaan maupun hubungan dengan para pemegang kepentingan <i>There is a K3L section which is under the Department of Risk & K3L that manages the implementation of K3L & environmental management in the production unit</i> <i>Arranging Decree No. 51.1/SK/WBP/PEN/2019 regarding PT Waskita Beton Precast Tbk's Quality, Health, Safety and Environment Policy released as a commitment of the Company to always improve business operations in 5 main matters both internally and relationships with stakeholders</i>
Anti Gratifikasi <i>Anti Gratification</i>	Pengendalian gratifikasi sangat penting bagi Perusahaan karena gratifikasi dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi, objektivitas, dan profesionalisme Insan Waskita Precast, serta berisiko mengarah pada pidana suap yang dapat memberikan konsekuensi <i>Gratification control is very important for the Company because gratification can lead to conflicts of interest that can affect the independence, objectivity, and professionalism of Waskita Precast, and risks leading to criminal bribery that can have consequences</i>	Surat Keputusan No.34.2/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 Desember 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk Melakukan sosialisasi anti gratifikasi Memberikan sanksi dan hukuman kepada pelaku <i>Decree No. 34.2/SK/WBP/PEN/2018 dated December 3, 2018 concerning Guidelines for Gratification Control of PT Waskita Beton Precast Tbk</i> <i>Conduct anti-gratification socialization</i> <i>Provide sanctions and penalties for perpetrators</i>

ISU ISSUE	IDENTIFIKASI DAMPAK IMPACT IDENTIFICATION	BENTUK KETERLIBATAN Perusahaan FORM OF COMPANY INVOLVEMENT
Peningkatan Kompetensi SDM <i>Improved HC Competency</i>	SDM merupakan aset penting Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendidikan. <i>HC is an important asset of the Company. Therefore, the Company has improved HC competencies through training and education.</i>	Evaluasi kinerja karyawan Memfasilitasi pelatihan bagi karyawan sesuai bidang masing-masing Survei kepuasan karyawan Memberikan sertifikasi bagi karyawan <i>Employee performance evaluation</i> <i>Facilitating training for employees according to their respective fields</i> <i>Employee satisfaction survey</i> <i>Providing certification for employees</i>
Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>	Operasional Perusahaan dapat berdampak pada masyarakat sekitar, sehingga Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui program CSR <i>The Company's operations can have impact on the surrounding community, so the Company has a social responsibility to make positive impact on the community through CSR programs</i>	Memiliki prosedur kepedulian Perusahaan dalam prosedur komunikasi korporasi Merealisasikan program CSR melalui pendekatan pemetaan sosial <i>Has a corporate awareness procedure in corporate communication procedures</i> <i>Realizing CSR programs through a social mapping approach</i>

Perencanaan Corporate Social Responsibility

Kontribusi terhadap sosial dan lingkungan semakin menjadi salah satu fokus Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang memiliki 9 *Plant*, 73 *Batching Plant* (BP), 5 *Quarry*, dan proyek-proyek besar lainnya di bidang infrastruktur, Perusahaan berkomitmen penuh untuk berkontribusi aktif dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perusahaan pun melakukan *social mapping* (pemetaan sosial) ke wilayah Desa/Kelurahan/Kecamatan yang berada di sekitar area unit produksi. Bagian Humas Pusat bersama dengan KSDM unit produksi melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kepentingan di Desa/Kelurahan/Kecamatan untuk dapat mengetahui permasalahan apa yang terjadi di wilayah tersebut, bagaimana kondisi saat ini dari wilayah tersebut, apa kebutuhan masyarakatnya.

FGD dilakukan untuk mengumpulkan data dari beberapa isu tersebut, sehingga nantinya menjadi acuan untuk menyusun program CSR apa yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan masyarakat. "Melalui kegiatan sosial yang berkesinambungan, WSBP berupaya sebaik mungkin memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat," Sistem yang dijalankan ialah untuk pemetaan sosial di *plant*, cakupan kegiatan dan radius jangkauannya lebih luas (hingga 1 kecamatan), sehingga Tim Humas Kantor Pusat juga terjun ke lapangan. Kemudian, untuk BP, cakupan kegiatan dan radiusnya lebih kecil (maksimal 2-3 RW), pemetaan sosial akan dipandu oleh Tim Humas Kantor Pusat namun pelaksanaannya dilakukan oleh masing-masing KSDM. Sedangkan untuk proyek (karena bersifat sementara), CSR lebih fokus ke desa yang terkena dampak proyek paling besar, misalnya kerusakan karena pembangunan.

Corporate Social Responsibility Planning

Contributions to social and environment are increasingly becoming one of the Company's focuses. As a Company that has 9 Plants, 73 Batching Plants (BP), 5 Quarries, and other large projects in infrastructure, the Company is fully committed to contributing actively in Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company also conducts social mapping to the Village/Subdistrict/District areas around the area of production unit. The Head Office Public Relations Division together with the production unit KSDM conducted Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders in the Village/Subdistrict/District to be able to find out what problems occurred in the area, what are the current conditions of the region, what are the needs of the community.

The FGD was conducted to collect data from these issues, so that later it would become a reference for developing an effective and efficient CSR program according to community needs. "Through sustainable social activities, WSBP tries its best to have positive impact on the environment and to create community welfare and independence," The system implemented is for social mapping in the plant, activities scope and radius of its reach is wider (up to 1 sub-district), so the Head Offices Public Relations team also joined the forces directly in the field. Then, for BP, the scope of activities and radius is smaller (maximum 2-3 RW), social mapping will be guided by the Head Office Public Relations team but the implementation is carried out by each KSDM. As for the project (because it is temporary), CSR focuses more on villages that are most affected by the project, for example damage due to development.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

Untuk pemetaan sosial ini, Perusahaan mengacu pada tema sesuai persyaratan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu pendidikan (penyediaan alat bantu pendidikan, pelaksanaan pelatihan, beasiswa pendidikan), sosial/kemasyarakatan (pembangunan/perbaikan fasilitas umum, bantuan kemanusiaan), kesehatan (peningkatan kualitas fasilitas dan alat kesehatan, penyediaan obat-obatan), lingkungan (pengelolaan sampah, pengelolaan limbah rumah tangga), dan seni budaya (dukungan kegiatan dan promosi seni budaya).

Sudah terlaksana hampir setahun, Perusahaan telah merealisasikan berbagai program CSR yang sesuai dengan hasil pemetaan sosial, di antaranya pembangunan Posyandu dan penyediaan alat-alat pemeriksaan di Posyandu, penyediaan fasilitas pelayanan di Kantor Desa, pembangunan taman bermain dan penyediaan alat permainan anak-anak, penyediaan mesin *incinerator*, pembangunan MCK, pembangunan TPS, perbaikan akses jalan, dan program lainnya.

FGD dilakukan untuk mengumpulkan data dari beberapa isu tersebut, sehingga nantinya menjadi acuan untuk menyusun program CSR apa yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan sosial yang berkesinambungan, Perusahaan berupaya sebaik mungkin memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

Ke depannya Perusahaan tengah memulai program *Community Development*. Ini merupakan fokus WSBP selanjutnya. *Community Development* ialah proses pemberdayaan masyarakat (memanusiakan manusia) yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan mampu menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada masyarakat, dengan adanya keterlibatan/partisipasi dari masyarakat untuk membangun diri dan lingkungannya secara berkelanjutan.

Untuk mewujudkan program ini, Perusahaan bekerja sama dengan perguruan tinggi negeri, yaitu IPB University dan Universitas Indonesia. Nantinya, kedua universitas tersebut akan pemetaan sosial dan mengirimkan tenaga-tenaga pendamping masyarakat yang akan turun langsung untuk mengobservasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat serta bersama-sama masyarakat menyusun program pemberdayaan.

Pelaksanaan CSR

Organisasi dan Pengorganisasian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program CSR di lingkup Perusahaan, pelaksanaan program ini mendorong dan melibatkan Departemen lainnya di Perusahaan dengan tanggung jawab yang sesuai dengan program, yaitu :

For this social mapping, the Company refers to themes in accordance with the requirements of GCG (Good Corporate Governance), namely education (provision of educational aids, implementation of training, educational scholarships), social/community (construction/improvement of public facilities, humanitarian assistance), health (improvement quality of health facilities and equipment, provision of medicines), environment (waste management, household waste management), and cultural arts (support for activities and promotion of cultural arts).

This has been carried out for almost a year, and the Company has realized various CSR programs in accordance with the results of social mapping, including the construction of Posyandu and provision of equipment at Posyandu, provision of service facilities at Village Office, construction of playgrounds and provision of children's toys, provision of incinerator machine, Public Toilets construction, TPS construction, road access improvement, and other programs.

The FGD was conducted to collect data from these issues, so that later it would become a reference for developing an effective and efficient CSR program according to community needs. Through sustainable social activities, the Company tries its best to have positive impact on the environment and to create community welfare and independence.

Going forward, the Company is starting the Community Development program. This is the next focus of WSBP. Community Development is a process of community empowerment (humanizing people) that is carried out in accordance with needs and is able to be a solution to solve problems that exist in society, with the involvement/participation of the community to develop themselves and their environment in a sustainable manner.

To realize this program, the Company cooperates with state universities, namely the IPB University and the University of Indonesia. Later, the two universities will conduct social mapping and send community facilitators who will go directly to observe the problems and needs of the community, and develop an empowerment program together with the community

CSR Implementation

Organization of Corporate Social Responsibility Initiatives.

To be able to carry out the entire CSR programs in the scope of the Company, the implementation of this program encourages and engages other Departments in the Company with responsibilities that are in line with the program, namely:

1. Tanggung Jawab terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja : Dept Human Capital Management, Dept. Risiko & K3L
2. Tanggung Jawab terkait HAM : Dept. Human Capital Management
3. Tanggung Jawab terkait Operasi yang adil : Dept. Hukum, Sistem Pengawasan Intern (SPI)
4. Tanggung Jawab terkait Lingkungan hidup : Dept. Risiko & K3L
5. Tanggung Jawab terkait Pengembangan Sosial & Masyarakat : Sekretariat Perusahaan, Dept. Human Capital Management
6. Tanggung Jawab terkait Konsumen : Dept. Pemasaran

1. Responsibilities related to Employment, Health and Safety: Department of Human Capital Management, Departement of Risk & K3L
2. Responsibilities related to human rights: Department of Human Capital Management
3. Responsibilities related to fair operations: Legal Department, Internal Control System (SPI)
4. Responsibilities related to Environment: Department of Risk & K3L
5. Responsibilities related to Social & Community Development: Corporate Secretariat, Department of Human Capital Management
6. Responsibilities related to Consumer: Marketing Department

Keterlibatan Manajemen Dalam Mereview dan Meningkatkan Kredibilitas Inisiatif dan Laporan CSR

Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program CSR baik dari level top manajemen hingga seluruh karyawan. Dalam hal ini manajemen terlibat dalam melakukan review dan meningkatkan kredibilitas inisiatif serta laporan CSR. Manajemen melakukan review dan kolaborasi dengan strategi usaha di setiap awal tahun dan menetapkan program CSR yang sesuai dengan strategi tersebut, untuk selanjutnya memastikan Tim Humas & Sekretariat menetapkan dan memilih tema/materi dari masing-masing *event* yang ditetapkan dalam program.

Sekretaris Perusahaan melakukan presentasi usulan program dan masing-masing tema/program CSR ke Direktur Human Capital & Sistem untuk feasibility tema terkait strategi usaha. Tahap selanjutnya adalah memastikan persiapan realisasi program sesuai rencana, dan memastikan Tim Humas & Sekretariat melaksanakan/memantau pelaksanaan dan pelaporan hasil program untuk nantinya dilakukan evaluasi keefektifitasan pelaksanaan program CSR dan memberikan rekomendasi penyempurnaan penyelenggaraan program berikutnya.

Keterlibatan dan/atau Pelibatan Stakeholder Relevan dalam inisiatif CSR Perusahaan

Untuk mewujudkan inisiatif CSR, *stakeholder* dalam hal ini Perusahaan bersama masyarakat menganalisis isu/permasalahan yang terjadi di masyarakat, tokoh masyarakat yang berperan melalui proses pemetaan sosial. Selanjutnya hasil dari pemetaan sosial ini akan dijadikan acuan untuk penyusunan prioritas program CSR yang berbasis masyarakat.

Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis yang Dijalankan

Perusahaan memiliki komitmen dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup di mana Perusahaan beroperasi baik di kantor pusat maupun wilayah operasional unit produksi Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Management's involvement in reviewing and increasing the credibility of CSR initiatives and reports

The Company's commitment to the implementation of CSR programs is from top management to all employees. In this case, the management is involved in conducting reviews and increasing the credibility of initiatives and CSR reports. The management reviews and collaborates with business strategy at the beginning of each year and establishes CSR programs that are consistent with the strategy, to further ensure the Public Relations & Secretariat Team determines and chooses themes/material from each event specified in the program.

Corporate Secretary made a presentation of program proposals and each CSR theme/program to Director of Human Capital & Systems for themes feasibility related to business strategy. The next step is to ensure preparation of program realization as planned, and ensure the Public Relations & Secretariat Team carry out/monitor the implementation and reporting of program results to later evaluate the effectiveness of CSR programs implementation and provide recommendations for improvement of the next program implementation.

Involvement and/or engagement of relevant stakeholders in Company CSR initiatives

To realize CSR initiatives, stakeholders -in this case the Company and the community- analyze the issues/problems that occur in the community, community leaders who play a role through the social mapping process. Furthermore, the results of this social mapping will be used as a reference for prioritizing community-based CSR programs.

Programs that Exceed the Minimum Responsibility of Company that are Relevant to the Business

The Company has a commitment and responsibility to the social, economic and environmental sustainability in which it operates, both in head office and operational area of the Company's production units. This is done to have positive impact on people's welfare and environmental sustainability.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melaksanakan CSR di setiap wilayah operasional Perusahaan (unit produksi), baik *plant*, *batching plant*, *quarry*, dan proyek. Di mana masing-masing program dilakukan atas koordinasi antara Humas Pusat dengan Tim di masing-masing unit produksi tersebut, kemudian progress program akan dilaporkan ke Pusat.

Adapun program CSR yang telah berjalan di lokasi unit produksi Perusahaan, yaitu:

1. Pembangunan dan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana/fasilitas umum seperti perbaikan jalan desa/jalan lingkungan, renovasi tempat ibadah, penyediaan fasilitas untuk kantor desa, dll (program sosial kemasyarakatan), renovasi gedung sekolah dan pembangunan taman bermain anak (pendidikan), pembangunan posyandu dan penyediaan fasilitas kesehatan (program kesehatan)
2. Penyediaan fasilitas terkait lingkungan, seperti mesin *inicerator*, pembangunan MCK, pembangunan TPS, dan pembangunan air satelit

Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan dana untuk program CSR sebesar Rp5 miliar. Ini dialokasikan untuk CSR yang berasal dari hasil pemetaan sosial pada unit produksi Perusahaan dan proposal/pengajuan masyarakat.

Pengukuran pencapaian program CSR

Upaya Perusahaan dalam Mengukur Dampak dan Output Capaian

Perusahaan membuat KPI (*Key Performace Indicator*) CSR untuk mengukur, memonitor, dan mengelola kinerja/ implementasi dari CSR yang telah dijalankan di unit produksi/wilayah sekitar operasional Perusahaan. Nantinya KPI ini akan direview kembali untuk melihat pencapaian program dan evaluasi untuk implementasi program CSR di tahun mendatang.

Pendekatan dalam Mengukur Berbagai Outcome dan Capaian Program CSR

Perusahaan membuat KPI (*Key Performace Indicator*) CSR untuk mengukur, memonitor, dan mengelola kinerja/ implementasi dari CSR yang telah dijalankan di unit produksi/wilayah sekitar operasional Perusahaan.

Keterlibatan Manajemen Puncak dalam Mereview Capaian Program CSR

Laporan hasil capaian program CSR dilaporkan untuk dilakukan *review* oleh manajemen puncak dalam rapat koordinasi maupun rapat mingguan. Hasil dari *review* tersebut digunakan sebagai dasar untuk implementasi program ke depan.

Therefore, the Company has a policy to implement CSR in each operational area of the Company (production units), both plants, batching plants, quarries, and projects. Each program is carried out in coordination between Head Office Public Relations and the Team in each of production units, then progress of the program will be reported to the Head Office.

The CSR programs that have been running at the Company's production unit location are:

1. Construction and improvement of facilities and infrastructure/public facilities, such as repairing village roads/neighborhood roads, renovating worship places, renovating schools, building Posyandu, building children's playgrounds, providing facilities for village office, etc.
2. Provision of environmental-related facilities, such as inicerator machines, Public Toilets construction, TPS construction, and satellite water construction

Social Responsibility Budget

Throughout 2019, the Company allocated funds for CSR programs in the amount of Rp 5 billion. This is allocated for CSR which comes from the results of social mapping within the Company's production units and community proposals.

Measurement of CSR Programs Achievement

Information about the Company's efforts to measure the impact and output achieved

The Company creates the CSR KPI (Key Performance Indicator) to measure, monitor, and manage the performance/implementation of CSR that has been carried out in the production units/areas around the Company's operations. Later, this KPI will be re-reviewed to see the program achievements and as an evaluation for CSR programs implementation in the coming year.

Approaches to Measuring Various Outcomes and Achievements of CSR Programs

The Company made CSR KPI (Key Performance Indicator) to measure, monitor, and manage the performance/ implementation of CSR that has been carried out in the production units/areas around the Company's operations.

Involvement of Top Management in Reviewing the Achievement of CSR Programs

Report on the results of CSR programs are submitted to be reviewed by top management in coordination meetings and weekly meetings. The review results are used as a basis for future program implementation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM) SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS



Undang-undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM) menjelaskan bahwa hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum dan Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia;

Sementara itu, berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, pelanggan dan mitra, maupun masyarakat di sekitar lokasi usaha. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Komitmen dan kebijakan Tanggung Jawab Sosial Bidang HAM

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara

Law of the Republic of Indonesia Number 39 of 1999 concerning Human Rights (HAM) explains that human rights are a set of rights inherent in the nature and existence of humans as God's creatures and are God's gifts that must be respected, upheld and protected by the state, law and Government, and everyone for the sake of honor and protection of human dignity;

Meanwhile, based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoiding hassle; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic rights of workers. The definitive scope has been implemented by the Company, both in operational activities involving employees, customers and partners, as well as the community around the business location. The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved and affected by the Company's operations and business activities.

Commitment and Policy On Social Responsibility In Human Rights

The Company has a strong commitment to upholding human rights and not only applies to employees, in which the Company treats all equally without differentiating

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, warna kulit, usia, keterbatasan fisik serta kepercayaan setiap individu. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Komitmen ini tertuang dalam Code of Conduct yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk.

Dalam bagian Hubungan dengan Pegawai ditegaskan bahwa:

1. Perusahaan harus memperlakukan Pegawai sebagai aset yang berharga sehingga perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan mampu melaksanakan *value* utama dan Budaya Perusahaan.
2. Perusahaan harus memberi kesempatan yang sama kepada Pegawai tanpa membedakan senioritas, *gender*, suku, agama, ras, dan antar golongan.

Kegiatan dan Capaian Kegiatan terkait Promosi HAM

Perusahaan telah memfasilitasi sarana ibadah dan kegiatan pengembangan minat dan bakat karyawan seperti di setiap lantai, Perusahaan menyediakan tempat sholat bagi karyawan yang beragama Islam, memberikan cuti hari keagamaan, cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, cuti untuk menemani istri melahirkan bagi karyawan laki-laki. Selain itu, Perusahaan juga berpartisipasi dengan mendanai kegiatan olah raga karyawan seperti seperti futsal, badminton, sepeda, dan memancing.

Untuk pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan memberikan beasiswa kepada karyawan yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan setingkat Magister. Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah memberikan beasiswa kepada 2 orang karyawan untuk mengikuti pendidikan ke luar negeri, yaitu Universitas National Cheng Kung University Taiwan, dan University of Aberdeen, Skotlandia.

Perusahaan menjamin hak pegawai untuk terus mengembangkan dirinya melalui pendidikan formal maupun informal ditandai dengan pemberian beasiswa kepada karyawan berprestasi sekaligus memotivasi karyawan lainnya untuk berprestasi.

Lingkup Pengaruh Perusahaan Terkait Isu Ham Pada Stakeholder

Berdasarkan Kode Etik Perusahaan, lingkup pengaruh perusahaan terkait isu HAM pada *stakeholder*, dapat dijelaskan berikut ini:

the gender, ethnicity, religion, race, color, age, physical limitations and beliefs of each individual. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

This commitment is contained in the Code of Conduct which was approved through the Decree of Board of Directors No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 dated October 18th, 2019 concerning the Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk.

In the Relationship with Employees section, reads that:

1. The Company must treat employees as valuable assets so that they need to be valued and enhanced in their competencies and able to implement the corporate main values and culture.
2. The Company must provide equal opportunities to employees without distinguishing seniority, gender, ethnicity, religion, race and class.

Activities and Achievements related to the Promotion of Human Rights

The company has facilitated worship facilities and activities to develop employee's interests and talents on each floor. The Company provides a place of prayer for Moslem employees, providing religious leave, maternity leave for female employees, leave to accompany the wife giving birth to male employees. In addition, the Company also participates by funding employee sport activities such as sports, badminton, bicycles, and fishing.

To develop employee competency, the Company provides scholarships to outstanding employees to continue their Master level education. Throughout 2019, the Company has provided scholarships for 2 employees to study abroad, namely the National Cheng Kung University in Taiwan, and the University of Aberdeen, Scotland.

The Company guarantees the right of employees to continue to develop themselves through formal and informal education, marked by the granting of scholarships to high-performer employees and at the same time motivating other employees to excel.

Scope of Company Influence in Human Rights to Stakeholders

Based on the Company's Code of Conduct, the scope of Company's influence in human rights issues to stakeholders, can be explained as follows:

Pegawai

1. Perusahaan harus memperlakukan pegawai sebagai *asset* yang berharga sehingga perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan mampu melaksanakan *value* utama dalam budaya Perusahaan, Perusahaan harus memberi kesempatan yang sama kepada pegawai tanpa membedakan senioritas, *gender*, suku, agama, ras, dan antar golongan;
2. Perusahaan harus membangun suasana keterbukaan;
3. Perusahaan harus mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia berdasarkan prinsip-prinsip yang disepakati dalam peraturan Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
4. Perusahaan harus mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia secara konsisten;
5. Perusahaan harus menjamin agar pegawai memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman sesuai peraturan perundang-undangan;
6. Perusahaan harus menjamin agar pegawai dapat memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif;
7. Perusahaan harus menjamin agar pegawai memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, penelitian, dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan;
8. Perusahaan harus menjamin agar pegawai memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, penelitian, dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Pengguna Jasa

1. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak;
2. Perusahaan harus memberikan informasi material yang diperlukan pemberi pekerjaan secara benar, akurat, dan tepat waktu;
3. Perusahaan harus melakukan audit secara berkala atas Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan mutu (SMK3LM);
4. Perusahaan harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, metodologi pekerjaan maupun peralatan agar memenuhi spesifikasi pekerjaan;

Masyarakat

1. Perusahaan melalui CSR (*Corporate Social Responsibility*) harus memberikan berbagai bantuan kepada masyarakat sebagai rasa tanggung jawab sosial Perusahaan yang berupa korban bencana alam, bantuan pendidikan dan latihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan prasarana dan sarana umum, serta bantuan sarana ibadah sesuai dengan dialokasikan dalam RKAP;

Employee

1. The Company must treat employees as valuable assets so that they need to be valued and enhanced competencies and be able to implement the corporate main values in the culture The Company must provide equal opportunities to employees without distinguishing seniority, gender, ethnicity, religion, race, and among groups;
2. The Company must build an atmosphere of openness;
3. The Company must develop policies and procedures for human resource management based on the principles agreed in the company regulations and the principles of Good Corporate Governance;
4. The Company must implement policies and procedures for human resource management consistently;
5. The Company must ensure that employees obtain good and safe working conditions in accordance with statutory regulations;
6. The Company must ensure that employees can choose whether or not to be represented collectively by a representative trade union group;
7. The Company must ensure that employees get the opportunity to participate in education, research and further development that is in line with the company's competencies and needs;
8. The Company must ensure that employees get the opportunity to participate in education, research and further development that is in line with the company's competencies and needs.

Service Users

1. The Company must complete the work according to the contract;
2. The Company must provide material information needed by the owner correctly, accurately, and on time;
3. The Company must carry out periodic audit of the Occupational, Health and Safety, Environment, and Quality Management System (SMK3LM);
4. The Company must improve the quality of human capital, work methodology and equipment in order to meet job specifications;

Public

1. The Company through CSR (Corporate Social Responsibility) must provide a variety of assistance to the community as a sense of corporate social responsibility in the form of victims of natural disasters, education and training assistance, assistance in improving health, infrastructure assistance and public facilities, as well as assistance for religious facilities in accordance with allocated in the RKAP;

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

2. Perusahaan harus memberikan informasi-informasi relevan yang diperlukan masyarakat sekitar lokasi pekerjaan (*plant, batching plant, quarry*, dan proyek) mengenai dampak selama pelaksanaan pekerjaan;
3. Perusahaan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan Perusahaan harus bermanfaat dan didukung oleh masyarakat lingkungannya.

Pejabat Negara

1. Perusahaan menjamin bahwa pejabat negara akan melaksanakan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Perusahaan akan selalu memberikan informasi material yang diperlukan pejabat negara secara benar, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Pemegang Saham

1. Perusahaan harus menjamin bahwa penggunaan dana pemegang saham akan dilakukan secara amanah, transparan dan sesuai tujuan diterbitkannya saham;
2. Perusahaan harus memberikan informasi material yang menyangkut penerbitan saham kepada yang berhak.

Isu-Isu HAM Terkait Kegiatan atau Yang Relevan Dengan Bisnis Perusahaan

Isu-isu HAM terkait dengan kegiatan atau yang relevan dengan bisnis Perusahaan, adalah hak-hak pekerja yang meliputi:

1. Kompensasi Pegawai
2. Penghasilan Pegawai
3. Gaji Pokok
4. Tunjangan
5. Fasilitas
6. Tunjangan Fiskal
7. Perawatan Kesehatan
8. Gaji selama Sakit
9. Peninjauan Gaji
10. Penghasilan Pegawai Tidak Aktif
11. Penghasilan Pegawai pada saat Kegiatan Usaha Menurun
12. Pakaian Seragam Kerja
13. Bantuan Makan Siang
14. Kegiatan Sosial dan Olahraga
15. Lembur
16. Imbalan Jasa Penulis Makalah
17. Jasa Produksi
18. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
19. Kompensasi Bagi Pegawai/Keluarga pada Saat Meninggal Dunia
20. Santunan Cacat/Meninggal/Akibat Kecelakaan Kerja
21. Penghasilan pada saat Cuti/Izin Tidak Masuk Kerja
22. Koperasi Pegawai
23. Serikat Pekerja
24. Cuti
25. Izin Tidak Masuk Kerja

2. The Company must provide relevant information needed by the community around the work site (*plant, batching plant, quarry*, and project) regarding the impact during the work implementation;
3. The Company is sensitive and concerned about social and economic problems that occur in the company environment The Company must be useful and supported by the community around its environment.

State Officials

1. The Company guarantees that state officials will exercise their authority in accordance with applicable laws and regulations;
2. The Company will always provide material information that is needed by state officials in a true, accurate, and timely manner in accordance with applicable laws and regulations;

Shareholders

1. The Company must guarantee that the use of shareholder funds will be carried out in a trustful, transparent and in accordance with the purpose of the issuance of shares;
2. The Company must provide material information regarding the issuance of shares to those who are entitled.

Human Rights Issues Related to Activities or Relevant to Company Business

Human rights issues related to activities or relevant to the Company's business, are employee's rights which include:

1. Employee Compensation
2. Employee Income
3. Basic Salary
4. Allowances
5. Facilities
6. Fiscal Benefits
7. Health Care
8. Salary during illness
9. Salary review
10. Inactive Employee Income
11. Employee Earnings when Business Activities Decline
12. Work Uniforms
13. Lunch Assistance
14. Social and Sport Activities
15. Overtime
16. Rewards for Paper Writing Services
17. Production Services
18. Religious Holidays Allowance
19. Compensation for Employees/Families at the Time of Death
20. Compensation for Disability/Death/Due to Work Accident
21. Income at the time of Leave/Permit Not Come to Work
22. Employee Cooperatives
23. Trade Union
24. Leave
25. Permission of not coming to work

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS



Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Core Subyek Operasi yang Adil

Penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hanya sebatas pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun lebih dari itu, prinsip-prinsip GCG telah menjadi budaya dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Perusahaan mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan terhadap terlaksananya tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil. Komitmen, kebijakan dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang dengan sangat jelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi, Kode Etik, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya dengan spesifik dan mendetail.

Commitment and Social Responsibility Policy Regarding the Core Subjects of Fair Operations

The implementation of the principles of good corporate governance (GCG) is not only limited to the fulfillment of laws and regulations, but more than that, the principles of GCG have become a culture in every aspect of the Company's operations. The Company develops clean business practices and avoids all forms of fraud.

The implementation of GCG principles is a form of the Company's commitment to the implementation of corporate responsibility related to fair operations. Commitments, policies and formulations of social responsibility related to fair operations are set out very clearly in the Company's Articles of Association, vision and mission, Code of Conduct, and the Company's internal policies that govern everything specifically and in detail.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Core Subyek Operasi yang Adil

Kebijakan dan Upaya Perusahaan Terkait Anti Korupsi

Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan telah melakukan komunikasi mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi sebagai komitmen terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan sesuai dengan SK Nomor 60.1/SK/WBP/PEN/2019 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Waskita Beton Precast Tbk dan SK Nomor 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*). Publikasi mengenai kebijakan ini disosialisasikan melalui portal Perusahaan, Email, Website, Majalah Internal, dan lain-lain.

Sesuai dengan Pedoman GCG, Perusahaan memberikan definisi yang jelas tentang korupsi, dan upaya untuk meminimalisir terjadinya korupsi dalam pengelolaan Perusahaan oleh manajemen.

1. Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perusahaan selain penghasilan yang sah.
2. Direksi dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum/peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai Warga Negara Indonesia.
3. Direksi dilarang melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang ada kaitannya dengan Perusahaan.
4. Direksi tidak diperkenankan memiliki perangkapan jabatan sebagai Direksi pada Perusahaan lain.
5. Direksi tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada Perusahaan pesaing ataupun Perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.

Kebijakan Perusahaan Terkait Persaingan yang Adil

Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai SK No 18/SK/WBP/PEN/2017 tentang Proses Pengadaan Barang/Jasa. Perusahaan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dilakukan dengan prinsip dasar sebagai berikut:

1. Efisien: pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.

Social Responsibility Policy in the Core Subject of Fair Operations

Company's Policy and Efforts Regarding Anti-Corruption

The Company has anti-corruption policy and has communicated the Anti-Corruption Policy and Procedure as a commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's environment in accordance with Decree Number 60.1/SK/WBP/PEN/2019 regarding Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk and Decree Number 39.3/SK/WBP/PEN/2017 concerning Good Corporate Governance Guidelines. Publications on this policy are disseminated through the Company portal, Email, Website, Internal Magazine, and others.

In accordance with GCG Guidelines, the Company provides a clear definition of corruption, and efforts to minimize the occurrence of corruption in the management of the Company by the management.

1. Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and take personal benefits either directly or indirectly from the Company other than legitimate income.
2. Board of Directors is prohibited from doing things that are contrary to morals, ethics, religion, applicable laws/regulations, norms that apply in society, and/or against their obligations as Indonesian citizens.
3. Board of Directors is prohibited from carrying out KKN (Corruption, Collusion and Nepotism) actions related to the Company.
4. Board of Directors is not permitted to have concurrent positions as Board of Directors in other companies.
5. Board of Directors is not permitted to have share ownership in competing companies or companies that act as suppliers.

Company's policy regarding fair competition

The Company has policy on procurement of goods and services in accordance with Decree No. 18/SK/WBP/PEN/2017 regarding the Procurement Process. The Company has conducted an open procurement process for goods/service suppliers that meet the requirements, done through healthy and fair competition among the goods/service suppliers and fulfilled certain conditions based on clear and transparent terms and procedures.

The procurement of goods and services in the Company is carried out with the following basic principles:

1. Efficient: Procurement of goods and/or services must be endeavored to obtain optimal and best results in a fast time by using the funds and capabilities as reasonably as possible and not only based on lowest price.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Efektif: pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. 3. Kompetitif: pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. 4. Transparan: semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat. 5. Adil dan Wajar: memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat. 6. Akuntabel: harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Effective: Procurement of goods and/or services must be in accordance with the needs that have been determined and provide maximum benefits in accordance with the targets set. 3. Competitive: Procurement of goods and/or services must be open to Suppliers of Goods and/or Services that meet the requirements and is done through fair competition among Suppliers of goods and/or services that are equal and meet certain conditions/criteria based on clear rules and procedures and transparent. 4. Transparent: All provisions and information regarding procurement of goods and/or services, including procurement administrative technical requirements, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective suppliers of goods and/or services, are open to participants of supplier goods and/or services who meet the requirements. 5. Fair and Reasonable: Provide equal treatment for all prospective Goods and/or Service Suppliers who meet the requirements. 6. Accountable: Must achieve the target and can be accounted for so as to keep away from potential misuse and deviation. |
|---|---|

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan untuk Menghormati Hak Kekayaan Intelektual

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menghormati hak kekayaan intelektual setiap karyawan WSBP dengan mengadakan program Gugus Kendali Mutu (GKM), yaitu program yang memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk memberikan yang memiliki ide ataupun inovasi tentang semua proses kegiatan di Perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan.

Company's Policy and Commitment to Respect Intellectual Property Rights

The Company is highly committed to respecting the intellectual property rights of every WSBP employee by holding a Quality Control Group (GKM) program, a program that gives all employees the opportunity to generate ideas or innovations about all activities in the Company that can benefit the Company.

Kebijakan terkait Lobi, Kontribusi Politik dan Keterlibatan Politik

Mengacu pada SK Nomor 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), di mana di dalamnya terdapat poin mengenai keterlibatan dalam politik, yaitu:

Policy Related to Lobbying, Political Contributions and Political Involvement

Referring to Decree Number 39.3/SK/WBP/PEN/2017 concerning Good Corporate Governance Guidelines, there are points regarding involvement in politics, namely:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan dilarang memberikan kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Setiap pegawai dilarang melakukan paksaan kepada pegawai lainnya sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. 3. Apabila kelangsungan Perusahaan terancam akibat aktivitas politik dalam arti luas, maka dana dan fasilitas Perusahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan menyakinkan kepada seluruh <i>stakeholders</i>, sebatas diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company is prohibited from contributing from Company's funds, goods and facilities belonging to the Company intended to support any political party or candidate, except to the extent justified by applicable laws and regulations. 2. Every employee is prohibited from coercion to other employees thereby limiting the right of individual concerned to channel their political aspirations. 3. If the Company's continuity is threatened due to holistic political activities, then the Company's funds and facilities can be used to provide clear and convincing information and explanations to all stakeholders, to the extent permitted according to applicable laws and regulations. |
|---|--|

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL
SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

Komitmen untuk Patuh pada Hukum dan Regulasi Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

Commitment to Abide by The Laws and Regulations of The Company

The Company is committed to comply with applicable laws and regulations with the application of good corporate governance.

Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Core Subject Operasi yang Adil

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan panduan bagi seluruh Insan Waskita Precast dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Formulation of Corporate Social Responsibility Regarding Core Subject Fair Operations

The Company is committed to applying the principles of good corporate governance as a guide for all Waskita Precast People in carrying out operational activities, interacting with colleagues and with external stakeholders and creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.

Perusahaan juga telah memiliki Standar Etika Perusahaan (*code of conduct*) yang berfungsi sebagai Pedoman untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan Waskita Precast yang sejalan dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai Visi Misi Perusahaan.

The Company also has a Code of Conduct that functions as Guidelines to influence, shape, regulate, and control the appropriateness of Waskita Precast People's behavior in line with the Corporate culture in achieving its vision and mission.

Pengelolaan operasi organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi Insan Waskita Precast yang mengatasnamakan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi pihak-pihak berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam laporan keuangan Perusahaan.

The management of the Company's organizational operations has taken into account all these aspects, including its commitment to anti-corruption in the Company's business conduct, as well as the prohibition of political involvement for Waskita Precast People on behalf of the Company. In addition, the Company upholds fair competition, as evidenced by compliance with related party transactions according to the disclosure of information in the Company's financial statements.

Pada tahun 2019, Perusahaan melaksanakan inisiatif tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil melalui penerapan *Whistleblowing System* dan menyediakan media komunikasi dengan *stakeholder* Perusahaan melalui media sosial Perusahaan serta kegiatan *Public Expose, Media Visit, Media Site Visit, Media Gathering*, serta kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

In 2019, the Company carried out corporate social responsibility initiatives related to fair operations through the implementation of *Whistleblowing System* and provided communication media with corporate stakeholders through corporate social media as well as *Public Expose, Media Visit, Media Site Visit, Media Gathering*, and other activities involving community around the Company's operational area.

Capaian Inisiatif CSR Bidang Operasi yang Adil

Selama tahun 2019 Perusahaan meraih penghargaan *Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies* pada ajang the 11th IICD Corporate Governance Conference & Award dan 8th Anugerah BUMN Kategori Hubungan Dengan *Stakeholder*.

Achievement of CSR Initiatives in Fair Operations

In 2019, the Company received the *Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies* award at the 11th IICD Corporate Governance Conference & Award and the 8th SOE Award in the Stakeholder Relationship Category.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT



Komitmen dan Kebijakan Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Komitmen pada Penurunan Dampak Kerusakan dan Risiko Lingkungan

Komitmen Perusahaan terhadap dampak kerusakan dan risiko lingkungan telah tercantum dalam kebijakan mutu, keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan hidup pada point (1) dan (3) di mana berbunyi:

1. Selalu memenuhi dan mematuhi seluruh peraturan, perundang-undangan dan persyaratan terkait operasional PT Waskita Beton Precast Tbk dalam memproduksi produk *precast*, *ready mix*, *quarry*, jasa konstruksi beserta produk turunannya, baik aspek K3, lingkungan hidup, maupun mutu.
2. Memastikan adanya perlindungan, pencegahan kecelakaan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) dan selalu memiliki produk & jasa yang berkualitas melalui menciptakan lingkungan kerja yang terkendali dan terpantau secara efektif, membangun budaya kepedulian sistem komunikasi & partisipasi yang efektif serta adanya jaminan sistem kerahasiaan yang baik.

Company's Commitment and Policy related to Social Responsibility in Environment

Commitment to reducing the impact of damage and environmental risks

The Company's commitment to the impact of damage and environmental risks has been stated in the quality, safety & health and environment policy at points (1) and (3) that reads:

1. Always meet and comply with all regulations, laws and requirements related to the operation of PT Waskita Beton Precast Tbk in producing precast, readmix, quarry, construction services and their derivative products, both K3 aspects, environment and quality.
2. Ensuring protection, prevention of work accidents, prevention of occupational diseases (PAK) and always having quality products & services through creating a controlled and effectively monitored work environment, building a culture of caring communication systems & effective participation as well as system guarantees good confidentiality.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

3. Kebijakan dan komitmen pada penghematan pemakaian sumber daya energi dan SDA lainnya.

Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan, semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan. Untuk kegiatan operasional kantor, Perusahaan senantiasa meminimalisir setiap dampak terhadap lingkungan yang mungkin dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional kantor. Bagi Perusahaan, pelestarian terhadap lingkungan memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab.

- a. Penggunaan Kertas
Di tahun 2019, Perusahaan belum memiliki pencatatan secara spesifik terkait penggunaan kertas untuk kegiatan operasional kantor. Namun, Perusahaan semaksimal mungkin untuk menggunakannya secara efisien dan efektif, sesuai dengan kebutuhan.
- b. Penggunaan Energi Listrik
Listrik menjadi salah satu energi penting yang banyak digunakan dalam kegiatan operasional dan terus dijaga penggunaannya sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik setiap bulannya dalam setiap kegiatan operasional, terutama di *area Batching Plant*.
- c. Penggunaan Energi Bahan Bakar
Untuk penggunaan energi bahan bakar, Perusahaan belum memiliki pencatatan secara spesifik. Namun, Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan penggunaan energi bahan bakar seefisien dan seefektif mungkin sesuai dengan kebutuhan.

4. Kebijakan dan komitmen untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara terus-menerus.

Kebijakan dan komitmen untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara terus-menerus telah tercantum dalam kebijakan mutu, keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan hidup pada point (1) dan (3) di mana berbunyi:

- a. Selalu memenuhi dan mematuhi seluruh peraturan, perundang-undangan dan persyaratan terkait operasional PT Waskita Beton Precast Tbk dalam memproduksi produk *precast, ready mix, quarry*, jasa konstruksi beserta produk turunannya, baik aspek K3, lingkungan hidup, maupun mutu.
- b. Memastikan adanya perlindungan, pencegahan kecelakaan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) dan selalu memiliki produk & jasa yang berkualitas melalui menciptakan lingkungan kerja yang terkendali dan terpantau secara efektif, membangun budaya kepedulian sistem komunikasi & partisipasi yang efektif serta adanya jaminan sistem kerahasiaan yang baik

3. Policy and commitment on the saving of energy resources and other natural resources.

The Company has a strong commitment to always ensuring that every activity, as much as possible can have a positive impact on the environment. For office operational activities, the Company always minimizes any environmental impacts that may be derived from office operational activities. For the Company, preservation of the environment means more than merely a realization of responsibility.

- a. Use of Paper
In 2019, the Company did not have a specific record related to the use of paper for office operations. However, the Company tried its best to use paper efficiently and effectively, as needed.
- b. Use of Electric Energy
Electricity is one of the important energies that is widely used in operational activities and its usage is always maintained as needed. The Company monitors and records electricity usage every month in every operational activity, especially in *Batching Plant area*.
- c. Use of Fuel Energy
For the use of fuel energy, the Company did not yet have a specific record. However, the Company strives to maximize the use of fuel energy as efficiently and effectively as possible according to needs.

4. Policy and commitment to continuously improve the quality of environment.

Policy and commitment to continuously improve the quality of environment have been stated in the quality, occupational safety & health and environment policy at points (1) and (3) that reads:

- a. Always meet and comply with all regulations, laws and requirements related to the operation of PT Waskita Beton Precast Tbk in producing precast, readmix, quarry, construction services and their derivative products, both K3 aspects, environment and quality.
- b. Ensuring protection, prevention of work accidents, prevention of occupational diseases (PAK) and always having quality products & services through creating a controlled and effectively monitored work environment, building a culture of caring communication systems & effective participation as well as system guarantees good confidentiality

Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perusahaan Telah Melakukan Due Dilligence terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

PT Waskita Beton Precast Tbk selalu melakukan penilaian kinerja implementasi sistem manajemen lingkungan baik dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai bentuk peninjauan dari pelaksanaan sistem manajemen lingkungan. Adapun bentuk peninjauan internal berupa inspeksi implementasi lingkungan, sedangkan peninjauan yang dilakukan oleh pihak eksternal dilakukan oleh pihak ke-3 yang mengacu pada standar ISO 14001:2015.

Pendekatan yang Dilakukan Dalam Mengenali dan Merumuskan Tanggung Jawab Sosial dan Stakeholders Penting Perusahaan

Untuk menjaga kinerja Perusahaan tetap berjalan dengan baik, perlunya dukungan serta pendekatan dengan *stakeholders*, salah satunya dengan melakukan CSR serta sosialisasi mengenai Perusahaan pada lingkungan sekitar.

Dampak penting langsung atau tidak langsung aktivitas dan keputusan Perusahaan terhadap lingkungan hidup

Dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan hidup di Perusahaan, dapat menurunkan potensi pencemaran lingkungan akibat dari kegiatan produksi. Selain itu juga Perusahaan turut berkontribusi langsung dalam keberlangsungan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta menciptakan citra positif Perusahaan

Perusahaan Telah Melakukan Review Terhadap Seluruh Regulasi Terkait Lingkungan Hidup

Secara berkala, kami melakukan monitoring terhadap masing-masing unit produksi dalam melaksanakan pematuhan legislasi lingkungan. Selama tahun 2019 pencapaian pemenuhan legislasi lingkungan di seluruh unit produksi PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 72,40%.

Isu Penting Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup dan Relevan dengan Bisnis Perusahaan

NO	EXTERNAL EXTERNAL	ISU ISSUE	REFERENSI / DOKUMEN TERKAIT REFERENCES/ RELATED DOCUMENTS	IDENTIFIKASI STATUS RISIKO (SxP) IDENTIFICATION OF RISK STATUS (SxP)	PIC/DEPT PIC/DEPT	
1	Politik & Pasar Politics & Market	1	Sistem dan Implementasi K3L WSBP menjadi sorotan untuk menjadi contoh kepada anak Perusahaan WSKT Group <i>WSBP K3L System and Implementation is in the spotlight to become an example to WSKT Group subsidiaries</i>	PWP-SAR	Tinggi High	Pemasaran / Marketing
2	Pelanggan & Mitra Customers & Partners	1	Kunjungan pihak kontraktor untuk <i>site visit</i> <i>Contractor visits for site visit</i>	PWP-SAR	Sedang Medium	Pemasaran / Marketing

Formulation of Social Responsibility in Environment

The Company has Carried Out Due Diligence on Corporate Social Responsibility in Environment

PT Waskita Beton Precast Tbk always evaluates the performance of environmental management system implementation both internally and externally as a form of review of environmental management system implementation. As for internal review is in the form of inspections of environmental implementation, while review conducted by external parties is carried out by 3rd parties that refer to ISO 14001: 2015 standards.

The Approach Taken in Recognizing and Formulating Social Responsibility and Important Stakeholders of The Company

To keep the Company's performance running well, support and approach with stakeholders are needed. One of them is by conducting CSR and socialization about the Company in surrounding environment.

Significant Rirect or Indirect Impacts of Company's Activities and Decisions on Environment

Implementing an environmental management system in the Company can reduce the potential for environmental pollution due to production activities. In addition, the Company also directly contributes to the sustainability of environment and creates a positive image of the Company

The Company has Conducted Review of All Regulations Related to Environment

We periodically monitor each production unit in implementing compliance with environmental legislation. During 2019, the achievement of compliance with environmental legislation in all production units of PT Waskita Beton Precast Tbk amounted to 72.40%.

A Brief Description of Important Issues of Social Responsibility in Environment and Relevant to The Company's Business

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

NO	EXTERNAL EXTERNAL	ISU ISSUE	REFERENSI / DOKUMEN TERKAIT REFERENCES/ RELATED DOCUMENTS	IDENTIFIKASI STATUS RISIKO (SxP) IDENTIFICATION OF RISK STATUS (SxP)	PIC/DEPT PIC/DEPT
3	Sosial & Lingkungan	1 Pekerja Sub/Mandor yang tidak dapat mengikuti peraturan K3L Perusahaan <i>Sub/Foreman workers who cannot follow the Company's K3L regulations</i>	PWP-HKM	Tinggi High	1. HCU 2. Hukum / Legal 3. RK3L
	Social & Environment	2 Komplain warga akibat polusi udara, bising dan pencemaran air <i>Community complaints due to air pollution, noise and water pollution</i>	PWP-K3LP		
4	Legal Legal	1 Unit produksi yang sedang dibangun dan sudah produksi belum dilengkapi usaha dan dokumen terkait perijinan yang diperlukan <i>Production units that are being built and already in production have not yet been equipped with the necessary business and licensing documents</i>	PWP-HKM	Tinggi High	Hukum / Legal
		2 Terdapat klausul kontrak yang belum spesifik menitikberatkan permasalahan K3L <i>There are contract clauses that have not specifically focused on HSE issues</i>			
NO	INTERNAL	ISU ISSUE	REFERENSI / DOKUMEN TERKAIT REFERENCES/ RELATED DOCUMENTS	IDENTIFIKASI STATUS RISIKO (SxP) IDENTIFICATION OF RISK STATUS	PIC/DEPT PIC/DEPT
1	Tenaga kerja Labor	1 Berjalannya implementasi K3L masih tergantung dengan kekompakan Tim Unit (Kepedulian dari masing-masing personil masih kurang) <i>K3L implementation still depends on the cohesiveness of Unit team (Concern from each personnel is still lacking)</i>	PWP-HC	Tinggi High	HCU
		2 Pengetahuan dan Kemampuan personil K3L kurang memenuhi (Pengetahuan Prosedur, Legislasl K3L dan kepemimpinan) <i>Knowledge and Ability of K3L personnel is lacking (Knowledge of Procedures, K3L Legislation and leadership)</i>			
2	Sarana & Prasarana Infrastructure & Facilities	1 Desain IPAL yang belum <i>standard</i> pada masing-masing unit <i>IPAL design is not standard in each unit</i>	PWP-IDP	Tinggi High	1. Penunjang Produksi / Supporting Production 2. Pengembangan Korporasi / Corporate Development
3	Bahan / Material Material	1 Bahan baku/Material B3 belum dilengkapi sesuai persyaratan berlaku (MSDS, Label dan Symbol) <i>B3 raw materials have not been equipped according to applicable requirements (MSDS, Label and Symbol)</i>	PWP-OPR PWP-DAN	Sedang Medium	Penunjang Produksi / Production Support
4	Sistem & Teknologi Systems & Technology	1 Pelaporan belum mengarah kepada teknologi 4.0 (sementara pesaing lain sudah menggunakan aplikasi dalam pelaporan) <i>Reporting has not yet led to technology 4.0 (while other competitors are already using the application in reporting)</i>	PWP-MIF	Sedang Medium	Sistem & TI System & IT
		2 Tidak semua unit dapat dilakukan kunjungan inspeksi K3L rutin <i>Not all units can do routine K3L inspection visits</i>	PWP-MIF	Sedang Medium	Sistem & TI System & IT

Risiko Terkait Lingkungan Hidup, Baik Risiko Bagi Perusahaan maupun Stakeholder

Pengelolaan lingkungan hidup menjadi isu yang sangat penting saat ini. Dalam SGDs, pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu pilar dari empat pilar SGDs di mana perlunya pencapaian terhadap pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga kehidupan.

Perusahaan maupun *stakeholder* sangat berkaitan dengan usaha pencapaian pengelolaan lingkungan yang baik. Perusahaan wajib melakukan pengelolaan lingkungan terhadap dampak yang dihasilkan dari kegiatannya, namun pihak Perusahaan juga memerlukan dukungan *stakeholder* setempat dalam pengelolaan lingkungan di sekitarnya.

Sebagai contoh, bila ada kegiatan pengurangan/pemanfaatan kembali limbah dari hasil kegiatan Perusahaan yang berdampak ekonomis, diperlukan juga dukungan dari *stakeholder* setempat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal itu dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta kesejahteraan bagi masyarakat sekitar kegiatan Perusahaan.

Ekspektasi Stakeholder Tentang Peran Perusahaan Dalam Penanganan Isu-Isu Lingkungan Hidup yang Relevan

1. *Monitoring* pengelolaan lingkungan hidup berupa pengukuran dan pelaporan ke dinas lingkungan hidup tiap 6 bulan sekali
2. Melakukan pengelolaan terhadap limbah dari kegiatan produksi

Perencanaan CSR Bidang Lingkungan Hidup

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2019 yang Ditetapkan Oleh Manajemen

Adapun kegiatan di bidang lingkungan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Inspeksi implementasi K3L
2. Pengukuran Lingkungan Hidup dan Lingkungan Kerja
3. Monitoring implementasi RKL/RPL dan UKL/UP Unit Produksi, Quarry, dan Proyek
4. *Sharing Knowledge* Implementasi K3L
5. *People Development*
6. Supervisi pembangunan IPAL Unit Produksi

Deskripsi yang Mencerminkan Upaya Menurunkan Dampak Lingkungan Hidup Pada Program-Program CSR Penting Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan memberikan dampak terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional unit produksi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menurunkan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Upaya dilakukan Perusahaan ialah melakukan penanaman pohon, pengelolaan

Risks Related to The Environment, Both Risks for The Company and Stakeholders

Environmental management is a very important issue at this time. In SGDs, environmental management is one of the four pillars of SGDs, in which achieving sustainable management of natural resources and environment as a buffer of life is needed.

The Company and stakeholders are closely related to efforts to achieve proper environmental management. The Company is obliged to carry out environmental management of the impacts resulting from its activities, but the Company also requires the support of local stakeholders in the management of surrounding environment.

For example, if there are activities to reduce/reuse waste from the results of Company's activities that have economic impacts, support from local stakeholders is also needed to participate in these activities. It can also increase knowledge, skills and welfare for the community around the Company's activities.

Stakeholder Expectations About The Company's Role in Handling Relevant Environmental Issues

1. Monitoring environmental management in the form of measurement and reporting to the environmental department once every 6 months
2. Manage waste from production activities

CSR Planning In Environment

2019 Targets/Activity Plans Set by Management

Environmental activities in 2019 are as follows:

1. K3L implementation inspection
2. Natural Environment and Work Environment Measurement
3. Monitoring the implementation of RKL/RPL and UKL/UP Production, Quarry, and Project Units
4. K3L Implementation Knowledge Sharing
5. People Development
6. Supervise the construction of IPAL Production Unit

Description That Reflects Efforts to Reduce Environmental Impacts on The Company's Important CSR programs

The Company is aware that the Company's operational activities have impact on the environment around the operational area of production unit. Therefore the Company is committed to reducing the impact of operational activities on the environment through efforts to preserve the environment. The Company's efforts are planting trees, managing B3 waste, utilizing waste into canstin, building

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

limbah B3, pemanfaatan limbah menjadi canstin, pembangunan TPS, penataan lingkungan, pembuatan taman, dan lain sebagainya.

TPS, structuring the environment, making parks, and so forth.

Pada Program Utama yang Dilakukan Terdapat Informasi Berisikan Deskripsi Upaya Menciptakan Manfaat Bersama Inisiatif Bidang Lingkungan Hidup Bagi Stakeholder dan Perusahaan

In The Main Programs Carried out, There is Information Containing Description of Efforts to Create Joint Benefits of Environmental Initiatives for Stakeholders and The Company

Proses Pembuatan Canstin dengan Menggunakan Limbah Spun Pile
The Process of Making Canstin Using Spun Pile Waste



Kegiatan Pengujian Canstin
Canstin Testing Activity



Produk Jadi Canstin
Canstin Finished Products



Mekanisme dan Prosedur Menghadapi Keadaan Darurat atau Konflik Terkait Lingkungan Hidup

Perusahaan telah memiliki mekanisme dan prosedur dalam menghadapi keadaan darurat atau pun konflik terkait lingkungan hidup. Mekanisme dan prosedur tersebut tertuang dalam IWP-K3LP-07-01 tentang Instruksi Kerja Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya.

Mechanisms and Procedures for Dealing With Emergencies or Conflicts Related to Environment (IWP-K3LP-07-01 about Work Instructions for Handling Hazardous Chemical Spills)

Pelibatan Stakeholder Dalam Berbagai Kegiatan Lingkungan Hidup yang Dilakukan Perusahaan

Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan stakeholder terkait untuk berpartisipasi. Sebagai contoh pelibatan manajemen hingga karyawan dalam program penanaman pohon, pelibatan masyarakat sekitar dalam pembangunan dan pengelolaan TPS dan mesin *incinerator*.

Stakeholder Involvement in Various Environmental Activities Carried Out by The Company

In carrying out the social responsibility activities, the Company is committed to involving relevant stakeholders to participate. For example, involving the management and employees in the tree planting program, involving surrounding community in the construction and management of TPS and incinerator machine.

Upaya Perusahaan Dengan Memanfaatkan Pengaruh Perusahaan Untuk Pencegahan, Penurunan dan Perbaikan Kualitas Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen dalam melakukan pencegahan penurunan kualitas lingkungan hidup yang mungkin dapat ditimbulkan dari kegiatan, di antaranya melakukan Pengukuran Lingkungan Hidup tiap semester guna memonitoring kualitas lingkungan serta hasil dari kegiatan pengelolaan lingkungan hidup selama kegiatan berlangsung.

The Company's Efforts by Utilizing Its Influence To Prevent, Reduce and Improve The Quality of Environment (Encouraging Suppliers, Customers, Clients, Etc.)

The Company is committed to preventing environmental degradation that might result from activities, including conducting Environmental Measurement every semester to monitor environmental quality and results of environmental management activities during the activity.

Biaya yang Dikeluarkan Perusahaan Terkait Inisiatif CSR Lingkungan Hidup

Uraian biaya dan/atau investasi tanggung jawab sosial aspek lingkungan

Costs Incurred by The Company Related to Environmental CSR Initiatives

Description of costs and/or investment for social responsibility in environment

No	Perihal <i>Subject</i>	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>	
				Jumlah Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Pengukuran Lingkungan Hidup & Kerja <i>Natural environment & Work environment Measurement</i>	2.306.509.400	2.981.581.000	- 675.071.600	-23%
2	Pengelolaan Limbah B3 <i>B3 Waste Management</i>	410.787.500	389.103.500	21.684.000	6%
3	Revisi Dokumen Lingkungan <i>Revised Environmental Documents</i>	0	378.400.000	- 378.400.000	-100%
Jumlah <i>Total</i>		2.717.296.900	3.749.084.500	-1.031.787.600	-117%

Ket: Pada tahun 2019 tidak ada revisi dokumen lingkungan

Note: In 2019, there were no revisions to environmental documents

Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan Hidup

Keterlibatan Manajemen Dalam Mereview dan Meningkatkan Kredibilitas Inisiatif dan Laporan CSR Bidang Lingkungan Hidup

Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program CSR baik dari *level top* manajemen hingga seluruh karyawan. Dalam hal ini manajemen terlibat dalam

CSR Implementation in Environment

Management Involvement in Reviewing and Increasing The Credibility of CSR Initiatives and Environmental Reports

The Company's commitment to the implementation of CSR programs is from top management to all employees. In this case, the management is involved in conducting

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

melakukan *review* dan meningkatkan kredibilitas inisiatif serta laporan CSR. Manajemen melakukan *review* dan kolaborasi dengan strategi usaha di setiap awal tahun dan menetapkan program CSR yang sesuai dengan strategi tersebut, untuk selanjutnya memastikan Tim Humas & Sekretariat menetapkan dan memilih tema/materi dari masing-masing *event* yang ditetapkan dalam program.

Sekretaris Perusahaan melakukan presentasi usulan program dan masing-masing tema/program CSR ke Direktur Human Capital & Sistem untuk feasibility tema terkait strategi usaha. Tahap selanjutnya adalah memastikan persiapan realisasi program sesuai rencana, dan memastikan Tim Humas & Sekretariat melaksanakan/memantau pelaksanaan dan pelaporan hasil program untuk nantinya dilakukan evaluasi keefektifitasan pelaksanaan program CSR dan memberikan rekomendasi penyempurnaan penyelenggaraan program berikutnya.

Keterlibatan dan/atau Pelibatan Stakeholder Relevan Dalam Inisiatif CSR Perusahaan Bidang lingkungan Hidup

Untuk mewujudkan inisiatif CSR, *stakeholder* dalam hal ini Perusahaan bersama masyarakat menganalisis isu/permasalahan yang terjadi di masyarakat, tokoh masyarakat yang berperan melalui proses pemetaan sosial. Selanjutnya hasil dari pemetaan sosial ini akan dijadikan acuan untuk penyusunan prioritas program CSR lingkungan yang berbasis masyarakat.

Upaya Pelibatan Direksi/Manajemen/Karyawan Dalam Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan *stakeholder* terkait untuk berpartisipasi. Sebagai contoh pelibatan manajemen hingga karyawan dalam program penanaman pohon.

Capaian Inisiatif CSR Bidang Lingkungan Hidup

Capaian Inisiatif CSR Lingkungan Hidup Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah merealisasikan berbagai program tanggung jawab terhadap lingkungan, yaitu:

1. Pembangunan sumur air bersih dan sanitasi
2. Pembangunan TPS
3. Pembangunan MCK
4. Penyediaan mesin *incinerator*/mesin bakar sampah
5. Penataan lingkungan desa
6. Penanaman pohon
7. Pemberian bibit tanaman *bougenville*, dll.

reviews and increasing the credibility of initiatives and CSR reports. The management reviews and collaborates with business strategy at the beginning of each year and establishes CSR programs that are consistent with the strategy, to further ensure the Public Relations & Secretariat Team determines and chooses themes/material from each event specified in the program.

Corporate Secretary made a presentation of program proposals and each CSR theme/program to Director of Human Capital & Systems for themes feasibility related to business strategy. The next step is to ensure preparation of program realization as planned, and ensure the Public Relations & Secretariat Team carry out/monitor the implementation and reporting of program results to later evaluate the effectiveness of CSR programs implementation and provide recommendations for improvement of the next program implementation.

Involvement and/or Engagement of Relevant Stakeholders in The Company's CSR Initiatives in Environment

To realize CSR initiatives, stakeholders -in this case the Company and the community- analyze the issues/problems that occur in the community, community leaders who play a role through the social mapping process. Furthermore, the results of this social mapping will be used as a reference for prioritizing community-based environmental CSR programs.

Efforts to Involve Board of Directors/ Management/Employees in Social Responsibility Activities in Environment

In carrying out social responsibility activities, the Company is committed to involving relevant stakeholders to participate. For example involving management and employees in the tree planting program.

CSR Initiatives Achievement in Environment

CSR Initiatives Achievement in Environment

Throughout 2019, the Company has implemented various responsibility in environment programs, namely:

1. Construction of clean water and sanitation wells
2. TPS Development
3. Public Toilets Development
4. Provision of waste incinerator/combustion engine
5. Village environmental management
6. Tree planting
7. Provision of *bougenville* plant seeds, etc.

Capaian Memberikan Gambaran Manfaat Untuk Stakeholder

Realisasi program CSR lingkungan pada tahun 2019 ini memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, di mana program ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang sehat, lestari, dan berkelanjutan.

Capaian Memberikan Gambaran Manfaat Untuk Perusahaan Baik Langsung atau Tidak Langsung Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Pelaksanaan CSR Pada Pemegang Saham

Melalui program CSR yang direalisasikan, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat positif kepada para pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung.

Capaian Memberikan Gambaran Secara Langsung atau Tidak Langsung Pada Pembangunan Berkelanjutan

Perusahaan memiliki komitmen dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, di mana Perusahaan beroperasi baik di kantor pusat maupun wilayah operasional unit produksi Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pencapaian SDGs Perusahaan pada tahun 2019 pada bidang lingkungan hidup, yaitu:

No SDG Goals	Issue	Program Perusahaan
6	Clean Water & Sanitation	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan air satelit / <i>Satellite water development</i> Perbaikan MCK / <i>Repair Public Toilets</i> Perbaikan drainase / <i>Improved drainage</i> Pembangunan TPS, dsb / <i>TPS construction, etc.</i>
12	Responsible Consumption	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan limbah/waste dari produksi beton / <i>Waste management from concrete production</i> Daur ulang sisa air dari produksi beton / <i>Recycle the remaining water from concrete production</i> Program 3R / <i>3R program</i> Efisiensi penggunaan BBM pada alat produksi / <i>Efficient fuel use in production equipment</i> Pemanfaatan teknologi agar <i>paperless</i> / <i>Utilization of technology to be paperless</i>
15	Life on Land	<ul style="list-style-type: none"> Reklamasi tambang / <i>Mine Reclamation</i> Penanaman pohon / <i>Planting Trees</i> Penurunan emisi gas rumah kaca / <i>Reducing greenhouse gas emissions</i>

Achievements That Provide an Overview of Benefits for Stakeholders

The realization of the environmental CSR program in 2019 has had positive impact on the communities surrounding the Company's operational areas, where the program aims to create a healthy, sustainable and sustainable environment.

Achievements The Provide an Overview of The Benefits to The Company, Either Directly or Indirectly as A Form of Responsibility for Implementing CSR to Shareholders

Through the realized CSR program, the Company is committed to providing positive benefits to shareholders both directly and indirectly.

Achievements That Provide A Direct or Indirect Overview of Sustainable Development

The Company has the commitment and responsibility to environmental sustainability, where the Company operates both in head office and operational area of the Company's production units. This is done to have positive impact on people's welfare and environmental sustainability, and sustainable development in accordance with *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Company's SDGs Achivement 2019 in environment:

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sertifikasi Bidang Lingkungan yang Masih Berlaku di Tahun 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Certification Issued</i>	Jenis Sertifikat <i>Certificate Type</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period Until</i>
24 Januari 2018 <i>January 24, 2018</i>	ISO 14001:2015	SGS Indonesia	24 Januari 2021 <i>January 24, 2021</i>

Certification in Environment

Valid Environmental Certification in 2019

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, SERTA ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Komitmen dan Kebijakan Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Komitmen dan kebijakan Perusahaan terkait Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan tertuang pada Prosedur WSBP PWP *Code of Conduct*, yang antara lain menjelaskan:

1. Hubungan Dengan Pegawai
 - a. Perusahaan harus memperlakukan Pegawai sebagai aset yang berharga sehingga perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan mampu melaksanakan *value* utama dalam Budaya Perusahaan
 - b. Perusahaan harus memberi kesempatan yang sama kepada Pegawai tanpa membedakan senioritas, *gender*, suku, agama, ras, dan antar golongan
2. Kebijakan Lainnya yang Dapat Mendukung Partisipasi Kerja Kaum Perempuan Seperti Pengaturan Waktu Kerja yang Fleksibel atau Telecommuting
3. Perusahaan memiliki kebijakan yang dapat mendukung partisipasi kerja kaum perempuan seperti kebijakan cuti melahirkan, dan lain-lain, yang diatur dalam *Code of Conduct* atau Kode Etik Perusahaan.

The Company's Commitment and Policy Regarding Social Responsibility in Employment

The company's commitment and policy on Social Responsibility in Employment are set out in the WSBP PWB Code of Conduct Procedure, which among others explain:

1. Relationship With Employees
 - a. The Company must treat employees as valuable assets so that they need to be valued and enhanced in their competencies and able to implement key values in the Corporate Culture.
 - b. The Company must provide equal opportunities to employees without distinguishing seniority, gender, ethnicity, religion, race and class.
2. Other Policies that Can Support Women's Work Participation such as Flexible Working Time Arrangements or Telecommuting - Not yet available
3. Company Policy and Commitment to Respect Workers' Rights to Special Social Facilities such as the Right of Disabled Workers, Lactating Mothers and Others. Answer: there is no policy yet. The Company provides facilities in the form of space for nursing mothers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, SERTA ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- | | |
|---|---|
| <p>4. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan untuk Menghormati Hak Pekerja atas Fasilitas Sosial Khusus Seperti Hak untuk Pekerja Difabel, Ibu Menyusui dan Lainnya.
Meski Perusahaan tidak memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur tentang fasilitas sosial khusus seperti hak untuk pekerja difabel, ibu menyusui dan lainnya, namun Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dan melaksanakannya dalam kegiatan usaha sehari-hari dengan menghormati hak-hak pekerja atas fasilitas sosial khusus tersebut.</p> | <p>4. The Company's Policy and Commitment to Respect Employee's Rights for Special Social Facilities such as the Right to Disabled Workers, Lactating Mothers and Others.
Although the Company does not have a policy that specifically regulates special social facilities such as the rights for disabled workers, breastfeeding mothers and others, the Company has a high commitment and does it in daily</p> |
| <p>5. Komitmen Untuk Patuh Pada Hukum dan Regulasi
Komitmen Perusahaan untuk patuh pada hukum dan perundang-undangan diimplementasikan dalam tata kelola Perusahaan yang baik dan prosedur Perusahaan</p> | <p>5. Commitment to Comply with Law and Regulation
The Company's commitment to comply with the law and regulations is implemented in good corporate governance and Company procedures</p> |
| <p>6. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Dengan menyadari bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan aspek penting dalam kelangsungan bisnis PT Waskita Beton Precast Tbk, maka perusahaan mengeluarkan kebijakan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam satu kebijakan yaitu Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lingkungan Hidup dan Manajemen Risiko. Di dalam kebijakan tersebut terdapat aspek Mutu, Lingkungan Hidup serta Pengelolaan Risiko, hal tersebut dikarenakan Keselamatan & Kesehatan Kerja sangat berkaitan dengan aspek Mutu, Lingkungan Hidup serta Manajemen Risiko</p> | <p>6. Occupational Health and Safety Policy
The Company has carried out due diligence on corporate social responsibility in Employment PT Waskita Beton Precast Tbk always evaluates the performance of Occupational Safety and Health both by internal and external parties as a form of review on the implementation of K3 management system. Internal party review can be in the form of Safety Observation, safety patrol, safety inspection and Safety Management Walkthrough, while review conducted by external parties is carried out by third parties referring to the standards of SMK3 and ISO 45001</p> |
| <p>7. Komitmen Perusahaan Untuk Patuh Pada Hukum dan Perundang-Undangan Diimplementasikan Dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prosedur Perusahaan</p> | <p>7. The Company's commitment to comply with the law and regulations is implemented in good corporate governance and company procedures</p> |

Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

- Perusahaan telah melakukan *due diligence* terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan bidang ketenagakerjaan
PT Waskita Beton Precast Tbk selalu melakukan penilaian kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja baik dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal sebagai bentuk peninjauan dari pelaksanaan sistem manajemen K3. Peninjauan yang dilakukan pihak internal dapat berupa *Safety Observation*, *safety patrol*, *safety inspection* dan *Safety Manajemen Walkthrough*, sedangkan peninjauan yang dilakukan oleh pihak eksternal dilakukan oleh pihak ke-3 yang mengacu standar dari SMK3 dan ISO 45001
- Pendekatan yang dilakukan dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholders* penting Perusahaan bidang ketenagakerjaan Untuk menyeragamkan standar K3 PT Waskita Beton Precast Tbk kepada rekanan bisnis, Perusahaan

Formulation of Social Responsibility in Employment

- The Company has carried out due diligence on corporate social responsibility in Employment PT Waskita Beton Precast Tbk always evaluates the performance of Occupational Safety and Health both by internal and external parties as a form of review on the implementation of K3 management system. Internal party review can be in the form of Safety Observation, safety patrol, safety inspection and Safety Management Walkthrough, while review conducted by external parties is carried out by third parties referring to the standards of SMK3 and ISO 45001
- The approach taken in recognizing and formulating social responsibility and important stakeholders of the Company in Employment To standardize PT Waskita Beton Precast Tbk's standards to business partners, the Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, SERTA ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

melakukan pendekatan melalui *Contractor Safety Management System* (CSMS) sistem tersebut mewajibkan seluruh rekanan baik dari *supplier*, subkontraktor, sewa alat dan jasa konsultan mengikuti standar K3 yang ada dalam Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk

carries out an approach through Contractor Safety Management System (CSMS). The system required all partners from suppliers, subcontractors, equipment rental and consultant services to follow the K3 standards in the Company.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Dampak penting langsung atau tidak langsung aktivitas dan keputusan Perusahaan bidang ketenagakerjaan Dengan menjalankan standar K3 yang ada dalam Perusahaan, penurunan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja menurun, dengan hal tersebut membuktikan bahwa Perusahaan telah berhasil dalam menjalankan standar K3 sehingga tidak terdapat kasus kejadian kecelakaan yang dapat merugikan produktivitas dan menurunkan citra Perusahaan</p> <p>4. Perusahaan telah melakukan <i>review</i> terhadap seluruh regulasi bidang ketenagakerjaan Standar K3 yang diterapkan di PT Waskita Beton Precast Tbk, mengacu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan sistem tersebut terdapat dalam perundang-undangan Republik Indonesia, oleh karena itu Perusahaan selalu melakukan apa yang sudah di persyaratkan sesuai regulasi yang ada di Indonesia</p> <p>5. Uraian singkat tentang isu-isu penting tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan dan relevan dengan bisnis Perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat isu-isu K3 baik dari internal maupun eksternal, yaitu: b. Pasar yang semakin kompetitif menjadikan sistem manajemen K3 perhatian utama untuk penilaian <i>tender</i> c. Terdapat mitra kerja yang belum dapat mengikuti sistem K3 Perusahaan d. Kelengkapan ijin terkait K3 di unit produksi belum seluruhnya dilengkapi e. Masih terdapat GAP pada kompetensi pegawai untuk melengkapi sertifikasi keahlian terkait K3 f. Bentuk pelaporan masih belum mengarah kepada teknologi 4.0 <p>6. Risiko terkait bidang ketenagakerjaan, baik risiko bagi Perusahaan maupun <i>stakeholder</i> Jika terjadi permasalahan K3 di Perusahaan akan memiliki risiko sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Produktivitas menurun b. Penurunan citra Perusahaan c. Nilai pemasaran yang berkurang <p>7. Ekspektasi <i>stakeholder</i> tentang peran Perusahaan dalam penanganan isu-isu ketenagakerjaan Dapat meningkatkan pengetahuan dengan berbagai keahlian yang dimiliki Perusahaan sehingga <i>stakeholder</i> dapat menerapkan sistem K3 di aktivitas keseharian</p> | <p>3. Significant direct or indirect impacts of Company's activities and decisions in employment By running the existing K3 standards in the Company, the number of accidents and illnesses due to work decreases. This has proven that the Company has succeeded in carrying out the K3 standards so that there are no cases of accidents that can harm productivity and reduce the Company's image</p> <p>4. The Company has conducted review of all employment regulations K3 standards applied at PT Waskita Beton Precast Tbk, refer to the Occupational Safety and Health Management System which is a system contained in laws of the Republic of Indonesia, therefore the Company always does what is required in accordance with existing regulations in Indonesia</p> <p>5. A brief description of the important issues of social responsibility in employment and relevant to the Company's business</p> <ol style="list-style-type: none"> a. There are K3 issues both internally and externally, namely: b. An increasingly competitive market has made the K3 management system a major concern for tender assessment c. There are partners who have not been able to follow the Company's K3 system d. Completion of K3 related permits in production unit is not yet fully equipped e. There is still a GAP on employee competencies to complete expertise certification related to K3 f. The form of reporting still does not lead to technology 4.0 <p>6. Risks related to employment, both risks for the Company and Stakeholders If there is a K3 problem in the Company, it will have the following risks:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Declining productivity b. Impairment of Company Image c. Reduced marketing value <p>7. Stakeholder expectations about the Company's role in handling employment issues Able to increase knowledge by sharing expertise owned by the Company so that stakeholders can apply the K3 system in daily activities</p> |
|--|---|

Perencanaan CSR Bidang Ketenagakerjaan

1. Target/rencana kegiatan tahun 2019 yang ditetapkan oleh manajemen
 - a. Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi budaya bagi seluruh pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk, sehingga seluruh peraturan K3 yang sudah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai kesadaran seluruh pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - b. Pemberian fasilitas pada pegawai dalam kegiatan sosial dan olah raga (futsal, badminton, gowes). Program mudik gratis untuk pegawai.
2. Upaya menciptakan manfaat bersama bidang ketenagakerjaan bagi stakeholder (bukan hanya tenaga kerja) dan Perusahaan
3. Terdapat informasi yang berisikan mekanisme dan prosedur menghadapi keadaan darurat bidang keselamatan kerja atau konflik terkait bidang ketenagakerjaan
4. Terdapat informasi tentang pelibatan *stakeholder* dalam berbagai kegiatan atau inisiatif CSR Perusahaan bidang ketenagakerjaan
5. Deskripsi upaya Perusahaan dengan memanfaatkan pengaruh Perusahaan untuk penerapan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan (mendorong pemasok, pelanggan, nasabah, dll)

Pelaksanaan CSR bidang Ketenagakerjaan

1. Terdapat informasi tentang keterlibatan manajemen dalam mereview dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR
Manajemen terlibat dalam perencanaan program CSR yang selanjutnya termuat dalam RKAP.
2. Dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik kesehatan dan keselamatan kerja
3. Dampak kualitatif pada tingkat *turnover* karyawan
Perusahaan meraih penghargaan "Nihil Kecelakaan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2019" dengan total 1.916.034 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan Hilangnya Jam Kerja.

Capaian inisiatif CSR bidang Ketenagakerjaan

Perusahaan meraih penghargaan "Nihil Kecelakaan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2019" dengan total 1.916.034 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan Hilangnya Jam Kerja.

CSR Planning in Employment

1. 2019 targets/activity plans set by management
 - a. Occupational safety and health aspects become a culture for all employees of PT Waskita Beton Precast Tbk, so that all established K3 regulations can be implemented properly according to the awareness of all employees of PT Waskita Beton Precast Tbk.
 - b. Providing facilities to employees in social activities and sports (futsal, badminton, bike riding). Free homecoming program for employees.
2. Efforts to create joint benefits in employment for stakeholders (not just workers) and the Company
3. Information that contains mechanisms and procedures for dealing with emergencies in occupational safety or conflicts related to employment
4. Information about stakeholder involvement in various CSR activities of the Company in employment sector
5. Description of the Company's efforts by utilizing its influence for the application of social responsibility in employment (encouraging suppliers, customers, clients, etc.)

CSR Implementation in Employment

1. Information about management's involvement in reviewing and increasing the credibility of CSR initiatives and reports
Management is involved in CSR programs planning which are then contained in the RKAP
2. Quantitative impact of activities related to occupational health and safety practices
3. Qualitative impact of employee turnover rates
The Company was awarded "Zero Level of Work Accidents in Banten Province in 2019" with a total of 1,916,034 Working Hours without Work Accidents that Result in Loss of Work Hours.

CSR Initiatives Achievement in Employment

The Company was awarded "Zero Level of Work Accidents in Banten Province in 2019" with a total of 1,916,034 Working Hours without Work Accidents that Result in Loss of Work Hours.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL Perusahaan TERKAIT KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO CONSUMERS



Komitmen, Kebijakan dan Deskripsi Lingkup Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

1. Terdapat informasi komitmen pada tanggung jawab sosial Perusahaan terkait konsumen
Perusahaan berkomitmen untuk bertanggung jawab terhadap konsumen dengan memberikan pelayanan mutu dan pengiriman yang tepat waktu.

Kebijakan Pelanggan yang diterapkan oleh Perusahaan, yaitu:

- a. Meningkatkan kinerja Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan membuat produk dan jasa yang berkualitas dan pengiriman tepat waktu
- b. Membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan
- c. Menindaklanjuti setiap keluhan dan memberikan respon yang cepat, tepat, dan profesional
- d. Melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pelanggan dan membuat program kepedulian pelanggan
- e. Memastikan perlindungan K3 bagi pelanggan dan menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

2. Terdapat perumusan lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap konsumen
Kegiatan CSR bidang tanggung jawab terhadap produk yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2019, adalah sebagai berikut:
 - a. Mengikuti dan menghadiri pameran terkait infrastruktur
 - b. Memberikan dan menjelaskan produk serta profil Perusahaan kepada calon konsumen dan konsumen melalui brosur, katalog, dan *leaflet*.

PT Waskita Beton Precast Tbk

Commitment, Policy and Description of Social Responsibility to Consumers

1. Information on commitment to corporate social responsibility related to Consumers
The Company is committed to being responsible to consumers by providing quality services and timely delivery.

Customer policies adopted by the Company are:

- a. Improve Company's performance in meeting customer needs by making quality products and services and delivering on time
- b. Establish good communication with customers
- c. Following up on every complaint and providing a fast, appropriate, and professional response
- d. Conduct an analysis of the level of customer satisfaction and create customer care programs
- e. Ensure K3 protection for customers and preserve the environment in accordance with applicable laws and regulations

2. Formulation of the scope of corporate social responsibility to consumers
CSR activities in responsibility to products undertaken by the Company throughout 2019 are as follows:
 - a. Attending and participating in exhibitions related to infrastructure
 - b. Provide and explain the Company's products and profile to potential customers and consumers through brochures, catalogs and leaflets.

Meningkatkan Daya Saing Melalui Ekspansi Usaha

- c. Menyediakan informasi produk pada *website* Perusahaan

- c. Providing product information on the Company's website

Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait Konsumen

1. Terdapat informasi dampak penting langsung atau tidak langsung aktivitas dan keputusan Perusahaan pada konsumen
Survei Kepuasan Pelanggan
Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan dengan memberikan kuesioner kepuasan pelanggan. Hasilnya pada tahun 2019, kepuasan pelanggan Perusahaan sebesar 100%.
2. Terdapat informasi bahwa Perusahaan telah melakukan *review* terhadap seluruh regulasi terkait isu-isu bidang konsumen
Perusahaan melakukan review terhadap regulasi isu-isu bidang konsumen yaitu ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001: 2015, OHSAS, dan SMK3

Formulation of Social Responsibility to Consumers

1. There is information on direct and indirect significant impacts of the Company's activities and decisions on consumers
Customer satisfaction survey
The Company held customer satisfaction survey by giving a customer satisfaction questionnaire. The results in 2019 showed that the company's customer satisfaction was 100%.
2. There is information that the Company has reviewed all regulations related to consumer issues
The Company reviewed regulations on consumer issues, namely ISO 9001: 2015 Quality Management System, ISO 14001: 2015, OHSAS, and SMK3.

Pelaksanaan CSR Bidang Konsumen

Terdapat informasi tentang berbagai upaya pelibatan Direksi/Manajemen/Karyawan dalam kegiatan tanggung jawab sosial bidang konsumen Perusahaan bertanggung jawab atas mutu produk dan pengiriman produk terhadap konsumen.

CSR Planning in Consumer Sector

Information about various efforts to involve Directors/Management/Employees on social responsibility activities in consumer. The has the responsibility on product quality and product delivery to consumers.

Mekanisme Pelayanan Pelanggan

Terdapat data dan deskripsi kualitatif dampak dari inisiatif Perusahaan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen dan lain-lain.

Customer Service Mechanism

Qualitative data and descriptions about the impact of company's initiatives related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, amount and countermeasures of consumer complaints and others.

Kepuasan pelanggan selalu menjadi aspek utama yang dijaga oleh Perusahaan dengan selalu menjaga keamanan dan kenyamanan pelanggan. Perusahaan juga memiliki pusat pengaduan konsumen dapat diakses oleh melalui beberapa saluran, antara lain:

Call Center melalui Panggilan (021) 22892999
Email : info@waskitaprecast.co.id
Fax : (021) 29838025
Alamat : Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

Customer satisfaction is always the main aspect that is maintained by the Company by always preserving customer safety and comfort. The Company also has a consumer complaint center that can be accessed through several channels, including:

Call Center by Call (021) 22892999
Email: info@waskitaprecast.co.id
Fax: (021) 29838025
Address: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

Sertifikasi di Bidang Pelayanan Konsumen

Sertifikasi terkait konsumen yang dimiliki Perusahaan
ISO 9001 : 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
OHSAS 18001: 2007 tentang *Occupational Health and Safety Management Systems*
ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan

Certification in Consumer Service

Certifications in Consumers
ISO 9001: 2015 concerning Quality Management Systems
OHSAS 18001: 2007 concerning Occupational Health and Safety Management Systems
ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management Systems

TANGGUNG JAWAB SOSIAL Perusahaan DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Komitmen Perusahaan Pada Tanggung Jawab Sosial Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

1. Komitmen pada tanggung jawab sosial Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan Pengembangan sosial dan kemasyarakatan menjadi salah satu fokus Perusahaan dalam tanggung jawab sosial. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat positif, berkelanjutan serta mewujudkan kemandirian masyarakat. Tanggung jawab Perusahaan pada pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan melalui program CSR di wilayah sekitar operasional Perusahaan baik yang berasal dari hasil pemetaan sosial di unit produksi dan pengajuan proposal dari masyarakat.
2. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan mengacu pada *SDG Goals*.

The Company's Commitment to Social Responsibility in Social and Community Development

1. Information about commitment to corporate social responsibility in social and community development Social and community development is one of the Company's focuses on social responsibility. The Company is committed to providing positive, sustainable benefits and realizing community independence. Corporate responsibility in social and community development is carried out through CSR programs in the area around the Company's operations both from the results of social mapping in production unit and proposals submitted by the community.
2. Formulation of the scope of corporate social responsibility in social and community development The scope of corporate social responsibility is carried out based on Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility and refers to *SDG Goals*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Dalam menyusun program CSR, Perusahaan berfokus pada 5 isu utama yaitu:

- a. Sosial masyarakat
- b. Lingkungan
- c. Pendidikan
- d. Kesehatan
- e. Seni budaya

In compiling CSR programs, the Company focuses on 5 main issues, namely:

- a. Social community
- b. Environment
- c. Education
- d. Health
- e. Cultural arts

Perumusan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Masyarakat

1. *Due diligence* terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat
Perusahaan telah melakukan *due diligence* atas dampak sosial Perusahaan melalui metode pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memetakan kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah yang menjadi sasaran program CSR atau dapat pula melalui usulan dari masyarakat.

Pemetaan sosial dilakukan di wilayah Desa/Kelurahan/Kecamatan yang berada di sekitar area unit produksi. Bagian Humas Pusat bersama dengan KSDM unit produksi melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kepentingan di Desa/Kelurahan/Kecamatan untuk dapat mengetahui permasalahan apa yang terjadi di wilayah tersebut, bagaimana kondisi saat ini dari wilayah tersebut, apa kebutuhan masyarakat. Selanjutnya program disusun, difinalisasi, disosialisasikan dan direalisasikan dengan melibatkan masyarakat. Sehingga program CSR bersifat partisipatif yang menciptakan rasa memiliki dari masyarakat serta bersifat berkelanjutan.

2. Pendekatan yang dilakukan dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholders* penting Perusahaan
Perusahaan menggunakan pendekatan pemetaan sosial dengan metode partisipatif dari masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan untuk melihat dan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pemetaan sosial dilakukan bersama dengan pemangku kepentingan di desa dan masyarakat melalui FGD.
3. Dampak penting langsung atau tidak langsung aktivitas dan keputusan Perusahaan
Perusahaan menyadari bahwa keputusan dan kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan dampak langsung atau tidak langsung untuk wilayah sekitar operasional Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan dampak positif terhadap para *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan tersebut.

Formulation of Scope of Corporate Social Responsibility in Social and Community Development

1. Information that the Company has carried out due diligence on corporate social responsibility in social and community development
The Company has carried out due diligence on the Company's social impact through social mapping method to map the needs of community and the potentials of area that are targeted by CSR programs or through proposals from the community.

Social mapping is carried out in the Village/Subdistrict/District/Regency areas which are around of the production unit area. Head Office Public Relations Division together with KSDM production unit carries out a Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders in the Village/Subdistrict/District to find out what problems occurred in the region, what are the current conditions of the region, what are the needs of the community. Then the program is prepared, finalized, socialized and realized by involving the community. The CSR program will be participatory thus creating a sense of belonging from the community and sustainable.

2. Information on the approach taken in recognizing and formulating corporate social responsibility and important stakeholders
The Company uses social mapping approach with participatory method from the community. Social mapping is done to see and analyze the needs and problems that exist in the community, especially communities around the Company's operational area. Social mapping is carried out together with stakeholders at the village and community through FGDs.
3. Information on the direct and indirect significant impacts of Company's activities and decisions
The Company is aware that the Company's decisions and operational activities have direct or indirect impact on the area around the Company's operations. Therefore, the Company strives as much as possible to have positive impact on important stakeholders who are affected or influence the impact of the Company's activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

4. Isu penting tanggung jawab sosial bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat yang relevan dengan bisnis Perusahaan

Sebagai Perusahaan manufaktur beton *precast* dan *ready mix* yang memiliki 9 *plant*, 73 *batching plant*, dan 5 *quarry* tersebar di wilayah Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat positif pada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perusahaan mengimplementasikan program CSR berbasis pemetaan sosial yang berfokus pada 5 isu penting, antara lain:

- a. Sosial kemasyarakatan (pembangunan/perbaikan fasilitas umum, bantuan kemanusiaan)
- b. Lingkungan (Pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga, penataan lingkungan, dan lain-lain)
- c. Pendidikan (Penyediaan alat bantu pendidikan, pelatihan, beasiswa, dan lain-lain)
- d. Kesehatan (Peningkatan kualitas fasilitas dan alat kesehatan, penyediaan obat-obatan, dan lain-lain)
- e. Seni budaya (Dukungan kegiatan & promosi seni budaya)

5. Ekspektasi *stakeholder* tentang peran Perusahaan dalam penanganan isu-isu sosial pengembangan masyarakat

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial ini, peran Perusahaan diharapkan dapat mewujudkan kemandirian dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat baik kesehatan, pendidikan, ekonomi, serta kelestarian lingkungan hidup melalui implementasi program CSR yang melibatkan partisipasi dari masyarakat.

4. Information and a brief description of important issues of social responsibility in community involvement and development that are relevant to the Company's business

As a precast and readymix concrete manufacturing company that has 9 plants, 73 batching plants, and 5 quarries spread throughout Indonesia, the Company is committed to providing positive benefits to the communities around the Company's operational areas. To realize this, the Company implements social mapping based-CSR program that focuses on 5 important issues, including:

- a. Social community (construction/improvement of public facilities, humanitarian assistance)
- b. Environment (Waste and household waste management, environmental management, etc.)
- c. Education (Provision of educational aids, training, scholarships, etc.)
- d. Health (Improving the quality of facilities and medical devices, providing medicines, etc.)
- e. Cultural arts (support of cultural arts activities & promotion)

5. Information about stakeholder expectations to the Company's role in handling social development community issues

In implementing this social responsibility, the role of the Company is expected to be able to realize the independence and improvement of the standard of living of community, both health, education, economy, and environmental sustainability, through the implementation of CSR programs that involve the community's participation.

Perencanaan CSR Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

1. Target/rencana kegiatan tahun 2019 yang ditetapkan oleh manajemen

Pada tahun 2019, Perusahaan mulai merealisasikan program-program CSR berdasarkan hasil pemetaan sosial yang dilakukan pada tahun 2018. Adapun dari sisi alokasi dana, sebesar 50% diperuntukkan untuk CSR berdasarkan proposal dari masyarakat dan 50% diperuntukkan untuk program CSR berbasis pemetaan sosial di unit produksi (*plant*, *batching plant*, *quarry*, dan proyek).

2. Program CSR bidang pengembangan masyarakat Perusahaan berkomitmen untuk merealisasikan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan pemetaan sosial di unit produksi untuk memetakan dan menganalisis kebutuhan dan permasalahan baik terkait sosial kemasyarakatan, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan seni budaya yang terjadi di masyarakat.

CSR Planning in Community Involvement and Development

1. 2019 targets/activity plans set by management

In 2019, the Company began to realize CSR programs based on the results of social mapping conducted in 2018. As for the allocation of funds, 50% is intended for CSR based on proposals from the community and 50% is intended for CSR programs based on social mapping in production units. (*plant*, *batching plant*, *quarry*, and project).

2. In CSR program related to community development, The Company is committed to realizing CSR programs that are suitable to the needs of the community. Therefore, the Company conducts social mapping in production unit to map and analyze the needs and problems both related to social, environmental, education, health, and arts and culture that occur in the community. Through this CSR program, the

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Melalui program CSR ini Perusahaan ingin memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan mencapai kemandirian masyarakat serta mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Company wishes to have positive impact on society and the environment in order to improve the standard of living, achieve community independence and create a sustainable environment.

Perusahaan melihat bahwa kegiatan operasional yang dilakukan Perusahaan memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan dengan tokoh masyarakat desa di sekitar wilayah operasional unit produksi dan masyarakat bersama menyusun program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera seras lingkungan yang lestari dan berkelanjutan.

The Company's operational activities have both direct and indirect impact on the community. Therefore, the Company, village community leaders around operational area of production unit, and the community are jointly preparing sustainable social responsibility program. This is done as a form of the Company's commitment to create an independent and prosperous community, as well as everlasting and sustainable environment.

3. Mekanisme dan prosedur pengaduan dan menghadapi konflik dengan masyarakat
Dalam melakukan kegiatan produksi di wilayah operasional, tidak dipungkiri bahwa secara langsung maupun tidak langsung akan ada permasalahan/konflik yang timbul di masyarakat. Oleh karena itu Perusahaan secara terbuka menerima pengaduan dan bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan (bila terjadi konflik) kepada pihak Perusahaan yang berada di unit produksi, selanjutnya laporan pengaduan tersebut akan disampaikan kepada Kantor Pusat, untuk nantinya ditentukan bentuk penyelesaian yang akan dilakukan, tentunya dengan melihat kebutuhan masyarakat.
4. Keterlibatan *stakeholder (stakeholders engagement)* dalam berbagai kegiatan pengembangan masyarakat oleh Perusahaan
Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan stakeholder terkait untuk berpartisipasi. Sebagai contoh pelibatan masyarakat dalam menyusun program CSR yang dilakukan melalui pemetaan sosial, sehingga program yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yaitu memberikan manfaat positif kepada masyarakat.
5. Biaya Yang Dikeluarkan
Pada tahun 2019, total realisasi penggunaan dana CSR baik berdasarkan pemetaan sosial dan pengajuan proposal, yaitu sebesar Rp3,996,131,266

3. Mechanism and procedure for complaints and dealing with conflicts with the community
In conducting production activities in operational areas, there is no doubt that direct or indirect problems/ conflicts will arise in the community. Therefore, the Company openly accepts complaints and jointly resolves the problems that occur. The public can submit complaints (in the event of a conflict) to the Company in production unit, then the complaint report will be submitted to Head Office, to later determine the form of resolution to be carried out, of course, by looking at the needs of the community.
4. About stakeholder engagement in various community development activities by the Company
In carrying out social responsibility activities, the Company is committed to involving relevant stakeholders to participate. For example, the involvement of community in developing CSR programs is carried out through social mapping, so that the programs implemented can achieve the goal of providing positive benefits to the community.
5. Costs
In 2019, the total realization of the use of CSR funds both based on social mapping and submission of proposals, amounting to Rp3,996,131,266

PROGRAM	BIAYA (Rp) COST
Sosial kemasyarakatan / <i>Social Community</i>	3,331,805,666
Pendidikan / <i>Education</i>	276,560,600
Lingkungan / <i>Environment</i>	136,750,000
Kesehatan / <i>Health</i>	104,615,000
Seni Budaya / <i>Art and culture</i>	146,400,000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pelaksanaan CSR terkait pelibatan dan pengembangan masyarakat

1. Keterlibatan manajemen dalam mereview dan meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR
Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program CSR baik dari *level top* manajemen hingga seluruh karyawan. Dalam hal ini manajemen terlibat dalam melakukan review dan meningkatkan kredibilitas inisiatif serta laporan CSR. Manajemen melakukan *review* dan kolaborasi dengan strategi usaha di setiap awal tahun dan menetapkan program CSR yang sesuai dengan strategi tersebut, untuk selanjutnya memastikan Tim Humas & Sekretariat menetapkan dan memilih tema/materi dari masing-masing *event* yang ditetapkan dalam program.

Sekretaris Perusahaan melakukan presentasi usulan program dan masing-masing tema/program CSR ke Direktur *Human Capital & Sistem* untuk feasibility tema terkait strategi usaha. Tahap selanjutnya adalah memastikan persiapan realisasi program sesuai rencana, dan memastikan Tim Humas & Sekretariat melaksanakan/memantau pelaksanaan dan pelaporan hasil program untuk nantinya dilakukan evaluasi keefektifitasan pelaksanaan program CSR dan memberikan rekomendasi penyempurnaan penyelenggaraan program berikutnya.

2. Keterlibatan dan atau pelibatan *stakeholder* relevan dalam inisiatif CSR Perusahaan
Untuk mewujudkan inisiatif CSR, *stakeholder* dalam hal ini Perusahaan bersama masyarakat menganalisis isu/permasalahan yang terjadi di masyarakat, tokoh masyarakat yang berperan melalui proses pemetaan sosial. Selanjutnya hasil dari pemetaan sosial ini akan dijadikan acuan untuk penyusunan prioritas program CSR yang berbasis masyarakat.
3. Keterlibatan Direksi/Manajemen/Karyawan dalam kegiatan tanggung jawab sosial bidang pengembangan masyarakat
Dalam kegiatan tanggung jawab sosial bidang pengembangan masyarakat, seluruh pihak di Perusahaan mulai dari Direksi yang melakukan review atas inisiatif program CSR hingga keterlibatan karyawan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program CSR.

CSR implementation in community involvement and development

1. Information about management's involvement in reviewing and increasing the credibility of CSR initiatives and reports
The Company's commitment to the implementation of CSR programs is from top management to all employees. In this case, the management is involved in conducting reviews and increasing the credibility of initiatives and CSR reports. The management reviews and collaborates with business strategy at the beginning of each year and establishes CSR programs that are consistent with the strategy, to further ensure the Public Relations & Secretariat Team determines and chooses themes/material from each event specified in the program.

Corporate Secretary made a presentation of program proposals and each CSR theme/program to Director of Human Capital & Systems for themes feasibility related to business strategy. The next step is to ensure preparation of program realization as planned, and ensure the Public Relations & Secretariat Team carry out/monitor the implementation and reporting of program results to later evaluate the effectiveness of CSR programs implementation and provide recommendations for improvement of the next program implementation

2. Involvement and or involvement of relevant stakeholders in the Company's CSR initiatives
To realize CSR initiatives, stakeholders -in this case the Company and the community- analyze the issues/problems that occur in the community, community leaders who play a role through the social mapping process. Furthermore, the results of this social mapping will be used as a reference for prioritizing community-based CSR programs.
3. Information about various efforts to involve Board of Directors/Management/Employees in social responsibility activities in community development
In social responsibility activities in community development, all parties of the Company, starting from Board of Directors that review CSR program initiatives up to the involvement of employees to participate in the implementation of CSR programs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Capaian Inisiatif CSR Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

1. Capaian inisiatif CSR bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat
Capaian program di bidang Sosial Kemasyarakatan
 - a. Perbaikan jalan akses
 - b. Pembangunan tempat ibadah
 - c. Penyediaan perlengkapan elektronik di Kantor Desa
 - d. Penyediaan fasilitas pelayanan Kantor Desa
 - e. Perbaikan kantor koramil
 - f. Penyediaan fasilitas di tempat ibadah
 - g. Pembangunan tempat ibadah
 - h. Penyediaan hewan qurban
 - i. Pembangunan tanggul
 - j. Syukuran & santunan anak yatim
 - k. Peduli bencana alam, dan lain-lain

Capaian Program di Bidang Pendidikan

- a. Pembangunan taman bermain siswa
- b. Pembangunan/renovasi gedung sekolah
- c. Pendidikan dan pelatihan komputer bagi tuna netra, dan lain-lain

Capaian Program di Bidang Kesehatan

- a. Pembangunan posyandu
- b. Penyediaan alat kesehatan di posyandu
- c. Pengobatan gratis
- d. Aksi donor darah
- e. Partisipasi dalam kegiatan komunitas olahraga
- f. Pembagian sembako, dan lain-lain

Capaian Program di Bidang Lingkungan

- a. Pembangunan sumur air bersih dan sanitasi
- b. Pembangunan TPS
- c. Pembangunan MCK
- d. Penyediaan mesin incinerator/mesin bakar sampah
- e. Penataan lingkungan desa
- f. Penanaman pohon
- g. Pemberian bibit tanaman bougenville, dan lain-lain

Capaian Program di Bidang Seni Budaya

- a. Partisipasi dalam acara seni musik
- b. Partisipasi dalam acara seni budaya, dan lain-lain

2. Capaian memberikan gambaran manfaat untuk *stakeholder*
Realisasi program CSR pada tahun 2019 ini memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, baik program sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan seni budaya.

CSR Initiatives Achievement In Community Involvement and Development

1. Information on various achievements of CSR initiatives in community involvement and development
Program achievements in Social Community Development
 - a. Improvement of access roads
 - b. Construction of worship places
 - c. Provision of electronic equipment at Village Office
 - d. Provision of Village Office service facilities
 - e. Repair of Koramil office
 - f. Provision of facilities at worship places
 - g. Construction of worship places
 - h. Provision of sacrificial animals
 - i. Embankment construction
 - j. Thanksgiving & compensation for orphans
 - k. Concern for natural disasters, etc.

Program Achievements in Education

- a. Development of student playgrounds
- b. Construction/renovation of school buildings
- c. Computer education and training for the blind, etc.

Program Achievements in Health

- a. Posyandu construction
- b. Provision of medical devices at Posyandu
- c. Free treatment
- d. Blood donor action
- e. Participation in sport community activities
- f. Distribution of groceries, etc.

Program Achievements in Environment

- a. Construction of clean water and sanitation wells
- b. TPS development
- c. Public Toilets Development
- d. Provision of waste incinerator/combustion engine
- e. Structuring the village environment
- f. Planting trees
- g. Giving bougenville plant seeds, etc.

Program Achievements in Cultural Arts

- a. Participation in music art events
- b. Participation in arts and culture events, etc.

2. Achievements that provide an overview of benefits for stakeholders
The realization of CSR program in 2019 has had positive impact on the communities surrounding the Company's operational areas, both social, educational, health, environmental, and cultural arts programs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

3. Capaian memberikan gambaran manfaat untuk Perusahaan baik langsung atau tidak langsung sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan CSR pada pemegang saham
Melalui program CSR yang direalisasikan, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat positif kepada para pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Achievements that provide a description of benefits for the Company, either directly or indirectly as a form of responsibility for implementing CSR to shareholders
Through the realized CSR program, the Company is committed to providing positive benefits to shareholders both directly and indirectly.

4. Capaian memberikan gambaran secara langsung atau tidak langsung pada pembangunan berkelanjutan Perusahaan memiliki komitmen dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup, di mana Perusahaan beroperasi baik di kantor pusat maupun wilayah operasional unit produksi Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan *SDG Goals*.

4. Achievements that provide direct or indirect overview of sustainable development
The Company has the commitment and responsibility for social, economic, and environmental sustainability, where the Company operates both in head office and operational area of the Company's production units. This is done to have positive impact on people's welfare and environmental sustainability, and sustainable development in accordance with *SDG Goals*.

Pencapaian *SDG Goals* Perusahaan pada tahun 2019 pada bidang pengembangan masyarakat yang mengacu pada 5 isu di atas, yaitu :

The achievements of Company's *SDG Goals* in 2019 in community development that refers to the 5 issues above are:

No SDG Goals	Issue	Program Perusahaan Company Program
1	No Poverty	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen pekerja lokal Pelatihan untuk pekerja lokal <i>Recruitment of local workers</i> <i>Training for local workers</i>
3	Good Health and Well-Being	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Posyandu Bantuan alat-alat kesehatan <i>Posyandu construction</i> <i>Posyandu construction</i>
4	Quality Education	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian bantuan pendidikan Bantuan fasilitas pendidikan <i>Providing educational assistance</i> <i>Educational facility assistance</i>
5	Gender Quality	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada pegawai wanita untuk menempati posisi jabatan <i>Provide opportunities for female employees to occupy several positions</i>
6	Clean Water & Sanitation	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan air satelit Perbaikan MCK Perbaikan drainase Pembangunan TPS, dsb <i>Satellite water development</i> <i>Public Toilets Repair</i> <i>Public Toilets Repair</i> <i>Drainage improvement</i> <i>TPS construction, etc.</i>
9	Industry, Innovation & Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan/perbaik-an akses jalan <i>Construction/improvement of road access</i>
12	Responsible Consumption	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan limbah/waste dari produksi beton Daur ulang sisa air dari Produksi beton Program 3R Efisiensi penggunaan BBM pada alat produksi Pemanfaatan teknologi agar <i>paperless</i> <i>Waste treatment from concrete production</i> <i>Recycling the remaining water from concrete production</i> <i>3R program</i> <i>Efficient use of fuel in production equipment</i> <i>Utilization of technology to be paperless</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

No SDG Goals	Issue	Program Perusahaan Company Program
15	<i>Life on Land</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Reklamasi tambang • Penanaman pohon • Penurunan emisi gas rumah kaca • <i>Mine Reclamation</i> • <i>Tree planting</i> • <i>Reduction in greenhouse gas emissions</i>
16	<i>Peace, Justice and Strong Institutions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penindakan hukum melalui mekanisme Whistle blowing System • Tindak lanjut atas indikasi fraud • <i>Law enforcement through the mechanism of Whistle blowing System</i> • <i>Follow up on indications of fraud</i>
17	<i>Partnership for the Goals</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan rekanan (domestik & internasional) dalam produksi • <i>Collaboration with partners (domestic & international) in production</i>

Komitmen yang tinggi dari Perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat menjadi faktor pendorong bagi Perusahaan untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

The Company's high commitment to provide a positive impact on society is a driving factor for the Company to continue to make a real contribution to people's welfare and environmental sustainability.





Dedication for Movement

Laporan **Keuangan**

Financial Report





PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the years ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Gedikan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (AUDITED)
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Jarot Subana |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3 & 3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card | : | Ambarukmo Residence No. A-3, Dabag RT 008 / RW 027 Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Siaman |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Antonius Yulianto Tyas Nugroho |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3 & 3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Permata Boulevard Blok D-II/52 RT 003/RW 009 Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2020/March 9, 2020

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Jarot Subana

Antonius Yulianto Tyas Nugroho



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00142/2.1030/AU.1/04/0572-2/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 9 Maret/March 9, 2020

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 38	488.353.770.980	1.388.204.277.423	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 38			Account Receivables
Pihak Berelasi		1.887.209.647.049	3.026.348.158.050	Related Parties
Pihak Ketiga		644.778.388.045	631.552.858.240	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 38			Other Receivables
Pihak Berelasi		—	418.848.389	Related Party
Pihak Ketiga		6.774.451.285	20.803.878.077	Third Parties
Persediaan	8	1.083.505.333.889	2.238.082.104.198	Inventories
Tagihan Bruto	9, 38			Gross Amount
Pihak Berelasi		2.841.957.474.487	1.342.303.888.548	Related Parties
Pihak Ketiga		1.221.728.634.894	—	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	10	774.753.048.022	782.804.878.188	Prepaid Taxes
Utang Muka kepada Pihak Ketiga	11	125.017.987	80.083.308.081	Advances to Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	12	245.818.738.732	247.501.858.245	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR		6.888.388.748.882	10.284.182.488.888	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	13	—	14.464.884.270	Investment in Joint Venture
Aset Tetap	14	8.741.375.030.184	4.726.287.844.200	Property, Plant, and Equipments
Aset Lain-lain	15	712.891.234.885	245.485.708.985	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		8.754.266.265.069	4.986.238.437.455	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		15.642.655.013.951	15.270.420.926.344	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16, 38			Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi		1.478.853.708.380	2.152.358.487.887	Related Parties
Pihak Ketiga		2.044.277.488.785	3.038.708.742.487	Third Parties
Utang Usaha	17, 38			Account Payables
Pihak Berelasi		35.818.208.782	317.888.780	Related Parties
Pihak Ketiga		1.043.008.788.070	1.404.005.834.880	Third Parties
Utang Lain-lain	18, 38			Other Payables
Pihak Berelasi		—	208.032.863.170	Related Parties
Pihak Ketiga		1.885.030.080	6.733.708.244	Third Parties
Utang Pajak	19	44.710.708.487	68.503.862.080	Taxes Payables
Beban Akumulasi	20	121.843.190.872	68.870.884.021	Accrued Expenses
Utang Muka dari Pelanggan	21, 38			Advances from Customers
Pihak Berelasi		45.878.434.889	80.063.287.084	Related Parties
Pihak Ketiga		20.889.180.412	20.455.858.778	Third Parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.578.876.388.287	7.887.888.888.578	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	24	18.488.237.041	10.253.807.288	Employee Benefit Liabilities
Utang Obligasi	22	1.880.107.282.882	—	Bonds Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	23	25.818.238.032	2.588.884.888	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.024.413.557.955	12.842.692.176	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.603.290.946.242	7.900.581.060.754	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Share Capital - Rp100 per Value per Share
Modal Dasar - 83.284.778.187 lembar saham				Authorized - 83,284,778,187 Shares of Stock
Modal Diampatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
20.361.167.884 Lembar Saham	25.a	2.036.115.768.480	2.036.115.768.480	20,361,167,884 Shares as of
Tambahan Modal Disetor	25.b	3.844.328.408.091	3.844.328.408.091	Additional Paid in Capital
Saham Diperoleh Kembali	24	(776.853.722.543)	(776.853.722.543)	Buyback Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	24	281.858.037.275	170.582.287.088	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	24	1.783.787.248.091	1.686.788.482.088	Unappropriated
Keuntungan/ Rugi Lain-lain		237.185.880.282	237.185.880.282	Other Component of Equity
JUMLAH EKUITAS		8.039.364.067.709	7.369.839.865.590	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.642.655.013.951	15.270.420.926.344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan berakurap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended December 31, 2019 and 2018
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Usaha	26, 36	7.467.175.916.375	4.080.149.453.527	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	27	<u>(5.994.248.953.380)</u>	<u>(5.153.867.715.785)</u>	Cost of Revenues
Labu Bruto		<u>1.472.926.962.995</u>	<u>1.926.281.737.742</u>	Gross profit
Beban Penjualan	28	(13.453.038.225)	(7.907.676.185)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	29	(288.479.382.471)	(188.481.348.968)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	32	(38.322.731.338)	(38.587.258.567)	Final Tax Expense
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		152.189.381	(1.885.532.881)	Income (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	30	9.148.788.517	11.935.882.755	Interest Income
Pendapatan Lainnya - Bersih	30	<u>2.578.088.642</u>	<u>65.925.772.129</u>	Other Income - Net
Labu Sebelum Beban Keuangan dan Pajak		<u>1.263.526.528.448</u>	<u>1.637.271.421.628</u>	Profit Before Financial Charges and Tax
Beban Keuangan	31	<u>(342.445.387.896)</u>	<u>(381.723.112.856)</u>	Financial Charges
Labu Sebelum Pajak		<u>921.081.140.552</u>	<u>1.255.548.308.772</u>	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	32	<u>(119.763.988.464)</u>	<u>(21.188.981.265)</u>	Income Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	32	<u>(23.237.382.154)</u>	<u>(40.384.822.156)</u>	Deferred Tax Expenses
Labu Bersih Tahun Berjalan		<u>806.148.752.926</u>	<u>1.183.472.788.182</u>	Net Profit for the Years
Pos-pos yang Tidak Akan Dikondisikan Kembali ke Labu Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih	34	<u>(2.384.135.038)</u>	2.513.311.585	Reversal/over of Employee Benefits - Net
Surplus Revaluasi Aset Tetap	14	<u>-</u>	<u>283.518.513.240</u>	Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
		<u><u>(2.384.135.038)</u></u>	<u><u>283.518.513.240</u></u>	
Jumlah Labu Komprehensif Tahun Berjalan		<u>803.764.617.888</u>	<u>1.345.984.712.357</u>	Total Comprehensive Income for the Years
Labu Per Saham Dasar	33	<u>32,88</u>	<u>42,62</u>	Basic Earnings Per Share

Catatan tambahan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MANSUTA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MANSUTA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2018 and 2018
(In Full of Rupiah)

Saldo Per 1 Januari 2018	Saldo Per 1 Januari 2018						Saldo Per 31 Desember 2018	Saldo Per 31 Desember 2018
	Modal Saham / Issued and Paid Up Capital	Tahan Obligasi Reservasi Treasury Stock	Reservasi Modal Saham / Additional Paid in Capital	Reservasi Penggunaan / Appropriated	Saldo Utang Perusahaan / Unappropriated	Saldo Utang Perusahaan / Other Investment of Party		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	2.636.115.233.490	(775.963.272.348)	3.944.529.493.891	138.473.869.346	5.387.714.513.026	87.577.277.415	7.316.656.696.418	
Saldo Awal	--	--	--	--	(795.247.812.882)	--	(795.247.812.882)	
Penambahan/Outstanding Bonus	--	--	--	83.616.507.525	(83.616.507.525)	--	--	
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	1.103.472.786.182	--	1.103.472.786.182	
Laba Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	
Tahun Berjalan	--	--	--	--	2.813.311.905	--	212.451.924.745	
Saldo Per 31 Desember 2018	2.636.115.233.490	(775.963.272.348)	3.944.529.493.891	138.492.387.869	5.983.733.692.319	337.595.896.355	7.882.915.196.464	
Saldo Awal	--	--	--	--	(591.897.222.015)	--	(591.897.222.015)	
Penambahan/Outstanding Bonus	--	--	--	68.178.888.188	(68.178.888.188)	--	--	
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	856.148.752.829	--	856.148.752.829	
Laba Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	
Tahun Berjalan	--	--	--	--	2.304.126.021	--	12.334.126.020	
Saldo Per 31 Desember 2018	2.636.115.233.490	(775.963.272.348)	3.944.529.493.891	234.886.907.278	5.799.797.246.861	337.595.896.355	8.334.656.584.355	

Balance as of January 1, 2018
Cash Dividends
Appropriated to General Reserve
Net Profit for the Year
Other Comprehensive Income
for the Year
Balance as of December 31, 2018

Cash Dividends
Appropriated to General Reserve
Net Profit for the Year
Other Comprehensive Income
for the Year
Balance as of December 31, 2018

Catatan kaki merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended December 31, 2019 and 2018
 (In Full of Rupiah)

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5.030.486.433.012	11.481.174.538.156	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(4.862.630.886.437)	(8.088.538.003.533)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Beban Pinjaman	(481.435.406.818)	(536.712.675.803)	Payment for Finance Cost
Pembayaran Kepada Karyawan	(522.395.885.448)	(718.086.377.269)	Payment to Employees
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka	7.777.361.078	9.388.815.329	Interest Income from Current Accounts and Time Deposits
Pembayaran Pajak	(405.141.281.000)	(472.052.995.679)	Payment for Taxes
Penerimaan Hasil Restitusi PPN	250.595.128.109	222.959.929.385	Receipt from VAT Restitution
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>28.286.454.498</u>	1.818.103.331.688	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(325.757.937.281)	(1.272.087.863.733)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(325.757.937.281)</u>	(1.272.087.863.733)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	5.385.774.521.299	7.918.379.589.037	Receipt from Short-Term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	(5.753.757.606.665)	(7.443.279.779.604)	Payment of Short-Term Loans
Penerimaan Penerbitan Obligasi	2.000.000.000.000	—	Receipt of Bonds
Biaya Emisi Obligasi	(10.787.757.186)	—	Bond Issuance Expense
Pembayaran Dividen	(551.637.222.015)	(750.247.612.882)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>88.597.856.433</u>	(275.148.892.449)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(329.279.447.272)</u>	270.868.836.404	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.288.284.217.422</u>	1.028.345.682.018	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>488.999.778.150</u>	1.298.204.217.422	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wasnita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 tanggal 28 Desember 2014, Tambahan No.103.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir perbaikan dan penyempurnaan redaksional, penulisan dan susunan ketentuan pasal-pasal mengacu kepada ketentuan UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), antara lain pasal 15 dan 16 dan pasal 16 ayat 11 serta Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan, didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 47 tanggal 24 April 2019. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0279668 tanggal 24 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi Industri Fabrikasi yaitu pekerjaan pelaksanaan Konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrikal termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/ pemeliharaan/ renovasi bangunan; Perdagangan umum, terutama perdagangan Beton Precast; Jasa Pertambangan; Pekerjaan Terintegrasi

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Wasnita Beton Precast Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 dated December 28, 2014, Supplement No.103.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently the improvement and refinement of editorials, writing and arrangement of provisions in the articles referring to the provisions of the 2007 MOOR Law 40 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulations, including article 15 and 16 and article 16 paragraph 11 and Amendments to Provision 3 of the Company's Basic Statement on the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI 2017) by not changing the Company's main business activities, based on the General Meeting Deed of Decision Shareholder No. 47 dated April 24, 2019. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0279668 dated May 24, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to Manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair / maintenance / renovation of buildings; General trading, especially trading in Precast Concrete; Mining Services; Integrated

(EPC); Rancang Bangun; *Building Management*; Fabrikasi Bahan dan Komponen Bangunan; Fabrikasi Komponen Peralatan Konstruksi; Penyewaan Peralatan Konstruksi; Layanan Jasa Keagenan Bahan dan Komponen Bangunan serta Peralatan Konstruksi; Investasi dan/atau pengelolaan usaha; Ekspor Impor; *System Development*; Pengelolaan Kawasan; Pengembangan; Jasa Transportasi/Angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut diatas juga ada kegiatan Penunjang seperti Layanan Jasa Konsultasi (Konsultan) Manajemen; Agro Industri; Layanan Jasa bidang Teknologi Informasi dan Keperiwisataan; menjalankan pengelolaan limbah B3.

Work (EPC); Design; Building Management; Fabrication of Building Materials and Components; Fabrication of Construction Equipment Components; Construction Equipment Rental; Agency Services for Building Materials and Components and Construction Equipment; Investment and / or Business Management; Export Import; System Development; Area Management; Development; Transportation / Transportation Services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as Consulting Services (Consultant) Management; Agro Industry; Information and Tourism Technology Services; run B3 waste management.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Wasnita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Wasnita Beton Precast.

The Company initially operated as Precast Division of PT Wasnita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Wasnita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project's office, among others:

No.	Nama Pabrik/Plant Name	Jenis Pabrik/Plant Type	Alamat/Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Irwan Bungai No. 52, Desa Kelijaya, Cikarang Selatan
2	Plant Cakung	Precast	Korpus Mekarani, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Palembang	Precast/Batching Plant	Jl. Sukarno Hatta No. 98, RT. 15 RW. 05, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Mangrove Lela, Kota Palembang, Jalas Bering 1 dan Jalas Bering 2
4	Plant Karamong	Precast/Batching Plant	Jl. Kowardi Ceng KM 7 Dusun Kajen 2 Desa Cung Kecamatan Klat Kabupaten Karamong, Jawa
5	Plant Keljati	Batching Plant	Jl. Werilan, Cipondocuy, Kabupaten Sukabung, Jawa Barat 41272, Indramayu
6	Stone Crusher Rumpin	Stone Crusher	Jl. Desa Cipinang Karamong-Jaga, RT. 001 RW. 05, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor
7	Batching Plant Depok Anasari	Batching Plant	Jl. Brigif Raya, RT. 12 RW. 05, Kelurahan Cisaradak, Kecamatan Jagabasa, Jakarta Selatan
8	Batching Plant Kramat	Batching Plant	Jl. Raya Mubala Korpus Babakan, RT. 001/002, Kelurahan Babakan Tengah, Kecamatan Logak, KabupatenTangerang
9	Batching Plant - Bojonegara	Batching Plant	Jalan Raya Pondok Kelapa Selatan No.26 RT. 003 RW. 005 Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sembil, Jakarta Timur 13450
	- Cakung		Jalan Raya Cakung Cilincing KM 2-1, Jakarta Timur

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
10	Plant Sukojo	Precast/Batching Plant	Jalan Jenderal Pelya Sudirno KM.35, KedungrejoKecris, Ponorogo, Tanggungan Bantol, KedungrejoKecris, Ponorogo, Kabupaten Sukojo, Jawa Timur 51254, Indonesia
11	Batching Plant Solo - Kertosono (Eluad)		J. Raya Sragen-Ngawi KM. 14 Dusun Damar, Desa Bawean STA 55, Kecamatan Sumbungrejo, Kota, Kabupaten Sragen, Desa Mazon STA 25, Desa Borejo STA 114, Sukojo 1 STA 35, Sukojo 2 STA 35, Kebun Raras STA 45, Desa Eluad. Kec Ngawi, Kab Ngawi.
	- BP Mazon	Batching Plant	J. Raya Sragen - Solo Km. 18 Da. Karangrejo, Kec. Mazon, Sragen
	- BP Kertosono	Batching Plant	Dan Bugel RT. 28 RW. 07, Da. Kertosono, Kec. Ngawi, Sragen
	- BP Bawean	Batching Plant	J. Raya Timur Km. 14, Dan. Damar, Da. Bawean, Kec. Sumbungrejo, Sragen
	- BP Wadukan	Batching Plant	Desa Gendingan, Kec. Wadukan, Kab. Ngawi
	- BP Eluad 2	Batching Plant	J. Ir. Soekarno No. 5, Da. Gwaly, Kab. Ngawi
	- BP Bawean	Batching Plant	J. Supriyanto RT. 05, RW. 02 Das. Mekar, Da. Bawean, Kec. Gending, Kab. Ngawi, Jawa Timur
	- BP Borejo	Batching Plant	J. Raya Borejo Mawang KM 04 Desa Karang Rejo, Mekar, Jawa Timur
	- BP Eluad 1	Batching Plant	J. Ir. Soekarno No. 5, Da. Gwaly, Kab. Ngawi
12	Batching Plant Cincin Sering	Batching Plant	J. R.E. Martadinata Djabat, Pd Dabo Ldk, Panasung, Tanggung Seloan
13	Stone Crusher Donggongan Talus 2	Stone Crusher	Da. Karangrejo, Dusun Sumban 1 RT 01 RW 01, J. Karangrejo Baturani, Kec. Talun, Kab. Pohorejo, Jawa Tengah
14	Batching Plant Bogor - Candi - Selaburai		J. Karangrejo Gbang Sori, RT.05RW.08 Kel. Harjoat, Kecamatan Bogor Seloan, Bogor - Jawa Barat
	- Bactral 2	Batching Plant	Jalan Sukojo - Selaburai Gg. Hamal RT7RW 0208 Desa Waluyo Kecamatan Digosari Kabupaten Bogor
	- Bactral 1	Batching Plant	Jalan Karangrejo Gbang Sori RT0RW 0508 Kelurahan Harjoat Kecamatan Bogor Seloan Kab Bogor
	- Bactral 3	Batching Plant	Jalan Mayjen HRL Edi Sukma KM. 17 RT7RW 050 1 Desa Giranti Hil Kecamatan Cariga Kabupaten Bogor
15	Batching Plant Kuala Tanjung	Batching Plant	Dusun II Aki, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sel Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
16	Batching Plant Langung	Batching Plant	Desa Selaik Baku, Kecamatan Tanjung Bimbang, Langung Seloan
17	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	J. Seling Seling KM 127, RT.04 RW.01, Desa Langung, Kecamatan Cisarung, Sukabumi - Jawa Barat
18	Batching Plant Medan - Kualanamu - Teling Tinggi	Batching Plant	J. Lintok Galang, Desa Mangga Das. Lubuk Patau, Sumatera Utara
19	Batching Plant Cawang Cilung Tallangs 2	Batching Plant	Jr. alternatif Cilung - Cilung, Rp Pasor RT 001 RW 004, Desa Cilung, Kec. Cilung, Kabupaten Bogor
20	Stone Crusher Solo Kertosono	Stone Crusher	Dusun Daluh, Desa Gembalon, Kelurahan Mekar, Kecamatan Sumbungrejo, Kabupaten Sragen
21	Plant LRT Palimbang	Batching Plant	J. Azzam Mangrove Kelurahan Teling -Jatis Kecamatan Sukawal, Palimbang
22	Plant Kalijati II	Precast	J. Karangrejo, Kalijati, Kabupaten Sukung, Jawa Barat 41271, Indonesia
23	Plant Bojonegara	Precast	J. Raya Bojonegara - Sela, Rp. Sela Lr RT7RW 01B008, Da. Manggati, Kec. Bojonegara, Kab. Sragen Eluad
24	Batching Plant Balaroa	Batching Plant	J. Raya Kawasan Balaroa, Da. Karangjati, Kec. Taluk, Kab. Tegal, Adisucro dan Wicardjo.
25	Batching Plant Pasuruan Probolinggo - BP Muncing	Batching Plant	J. Raya Sukowati No. 1 Desa Muncing, Kec. Sumbungrejo, Probolinggo, Jawa Timur
	- BP Tugan	Batching Plant	Jalan sukowati no. 1 Desa Muncing, Kec. Sumbungrejo, Kab. Probolinggo
	- BP Leca	Batching Plant	Desa Wahayuwana, Kecamatan Tangas, Kab. Probolinggo
		Batching Plant	Desa Wahayuwana, Kecamatan Tangas, Kab. Probolinggo

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alokasi/Address
26	Plant Gasing Palombang	Precast	Kendari Laut, Taling Kap., Kabupaten Bantaq Asir, Surabaya Selatan 30061, Indonesia
27	Batching Plant Bawang - Ponarang	Batching Plant	J. Raya Desa Sragelang, Kecamatan Pabaton, Kabupaten Ponarang, Jawa Tengah, Wungu Ason dan Bawang (Srag)
28	Batching Plant Serasang Bawang		Desa Karangrejo, Kecamatan Giridag, Kabupaten Bawang, Jawa Tengah, Pogarden, Tlogung (Gardenan)
	- BP Karaton	Batching Plant	J. Raya Serasang-Bawang No. 789 Desa Tegalani, Kecamatan Karaton, Kabupaten Bawang
	- BP Giridag	Batching Plant	J. Raya Karangrejo, Dk Gendinggati Desa Karangrejo, Kecamatan Giridag, Kabupaten Bawang
	- BP Sumbungung	Batching Plant	Desa Sumbur Agung, Kecamatan Tikel, Kabupaten Kendal
	- BP Pogarden	Batching Plant	J. Sultan Ahmad, Dk Temon Desa Merganaya , Kecamatan Pogarden, Kabupaten Kendal
	- BP Rejosari	Batching Plant	Desa Rejosari, Kecamatan Merged, Kabupaten Kendal
	- BP Ngalyan	Batching Plant	Kawasan Industri Candi Blok A1 Kecamatan Ngalyan, Kota Serang
29	Plant Klakon	Precast	Karang Klakon, Dlimas, Cepur, Kabupaten Klakon, Jawa Tengah 52465, Indonesia
30	Batching Plant Merada Blang	Batching Plant	Durenrejo, Lingkungan II, Meradid Bumi, Meradid, Kecamatan Liris - Subandi Liris
31	Batching Plant Ponarang Panggang Kaya Agung	Batching Plant	Kampung Perkebunan Way Mual Agro, Desa Sedya Mulya (g5), Kec. Mucul Raya, Kab. Ciamis Kawring Bk, Surabaya Selatan
32	Batching Plant Bawang - Ponarang (PBTR)		
	- BP Pabaton	Batching Plant	Jalan Desa Sragelang, Desa Sragelang, Kec. Pabaton, Kab. Ponarang, Jawa Tengah
	- BP Bawang	Batching Plant	J. Raya Sragelang Ds. Sragelang Kec. Pabaton Kab. Ponarang
	- BP Wunguason	Batching Plant	J. Raya Bawang Sragi Rt 13 Rr 03 ds. Serabung Jambu, Bawang- Ponarang.
	- BP 05 Ponarang	Batching Plant	Ds. Cilikik Desa Sribajo Kecamatan Wunguason, Kabupaten Bawang
	- BP Cosaling	Batching Plant	Desa Banjaran, Kelurahan Banjaran, Kec. Temon Kab. Ponarang.
	- BP Mawang	Batching Plant	Desa Candi Acong, Kelurahan Candi Acong, Kecamatan Wunguason, Kab. Bawang.
33	Batching Plant Ponarang Panggang - Sederajate	Batching Plant	J. Letnan A. Sayuti, Kel. Kotabes, Kec. Kota Kayu Agung, Ciamis Kawring Bk, Surabaya Selatan
	- Kayungung 1 & 2	Batching Plant	Desa Sedya Mulya, Kec. Mucul Raya, Kab. Ciamis Kawring Bk, Surab
	- Kayungung 1 & 2	Batching Plant	Jalan Letnan A. Sayuti, RT 07 Kel. Kotabes, Kec. Kota Kayu Agung, Ciamis Kawring Bk, Surab
34	Stone Crusher Santiraja - Sola	Stone-Crusher	Ds. Daromangun, Kec. Tibun, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
35	Batching Plant Rabang Besar - Ponarang		Dusan B, Kel. Bandar Agung, Kec. Temon Nuryel, Kabupaten Lampung Tengah
	- Warokoto STA 35	Batching Plant	J. Taling Bawang RT/RW DMS4 Desa Warokoto, Kec. Mergasin Kota/Kab Taling Bawang, Lampung
	- Bawang Desa STA 53	Batching Plant	Desa Bawang Desa, Kec. Pager Desa, Kab Taling Bawang
	- Bawang Tunggul Malaris STA 55	Batching Plant	Desa Girang Malaris RT 014 RW 003 Kec. Lambu Kilang, Kab. Taling Bawang Bant
	- Warokoto STA 76	Batching Plant	
	- Bunt Harapan STA 79	Batching Plant	Desa Bunt Harapan, Kec. Way Serang, Kab Taling Bawang Bant
	- Sragelang Mulya STA 52	Batching Plant	Desa Sragelang, Kec. Way Serang, Kab. Mucul
	- Sragelang Ponarang STA 59	Batching Plant	Desa Mulya Agung, Kec. Sragelang Ponarang, Kab. Mucul
	- Bandar Agung STA 11	Batching Plant	Jalan 45, Desa Bandar Agung , Kec. Temon Nuryel, Kab Lampung Tengah, Lampung
	- Bawang Batin STA 27	Batching Plant	J. Way Abung No. 15 Gr. Batin Liki, Temon Nuryel, Kab Lampung Tengah, Lampung
	- Mergasin STA 45 (EX. Mergasin)	Batching Plant	Desa Panunangan, Kec. Mergasin, Kab. Taling Bawang

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
36	Proyek Legundi	Project	Jl Raya Tamiak Bessa, Kabupaten Bessé
37	Batching Plant Jelanta Cisarajak - Japek 1 & 2 - Japek 3	Batching Plant	Jl. Pekozen Raya No. 2A, Bekasi Selatan Jalan Raya Pekozen No.1, Pekozen Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17448 Jalan Inspektur Kallirawang, Kp. Wasing Sengon, Ds. Sukawarna Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi
38	Batching Plant Sialitiga Bayubali - BP Arjati - BP Bayubali - BP Tagdir	Batching Plant	Dusun Tiba RW11 Rt12, Desa Candi, Kec. Arjati Bayubali Dusun Tiba Ds. Candi RT 01, RW 12 Kec. Arjati, Kab. Bayubali, Jember 67352 Dukuh Gunungreja Desa Ngumpul Kecamatan Arjati Bayubali. Dusun Kawaja Desa Bawahan Kecamatan Terawan Kabupaten Sramong
39	Plant Legundi	Project	Jl. Raya Wringinanen No.33, Kojan, Sramong, Wringinanen, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61176, Indonesia
40	Batching Plant Legundi (Group) - BP Legundi - BP Tanjung - BP Babah - BP Rebakon	Batching Plant	Jl Raya Babah Rt 07 RW01, Kel. Babah Kec. Mergati, Kab. Gresik, Jawa Timur Jl. Raya Wringinanen Km 32 Desa Leboni Wana Kec. Wringinanen, Gresik 61176 Jl. Damarharang Dusun Suman Desa Tanjung Kec. Kalamasan, Gresik 61175 Jl. Raya Babah RT 07 RW 01 (Depan Kantor Desa Babah) Kel. Babah Kec. Mergati, Gresik 61174 Jl. Raya Gresik-Babat No 84 Dukuh Sramogun Kab. Gresik, 61162
41	Batching Plant PPTR (Group) - BP Alesawa - BP Perbas Belay - Belayan 1 - BP Perbas Belay - Belayan 2 - BP Perbas Belay - Belayan 3 - BP Perbas Belay - Wurajo 1 - BP Perbas Belay - Wurajo 2 - BP Perbas Belay - Wurajo 3	Batching Plant	Jl. Raya Ujunggal Ds. Ujunggal Kec. Alesawa Kab. Tegal Jl. Raya Isangaji, Ds. Isangaji kec. Tami Kab. Tegal Jl. Raya Isangaji, Ds. Isangaji kec. Tami Kab. Tegal Jl. Raya Isangaji, Ds. Isangaji kec. Tami Kab. Tegal Jl. Sragang Ds. Sragang Kec. Pecalutan Kab. Tegal Jl. Sragang Ds. Sragang Kec. Pecalutan Kab. Tegal Jl. Sragang Ds. Sragang Kec. Pecalutan Kab. Tegal
42	Becolayu 1A. Project	Project	Jl. Inspektur Selurus Teras Barat, Ujung Kallirawang, Jelanta Timur 13340
43	Batung Bui		Jl. Merdeka Bessé (g). Perumahan 4, ds. Candas, RW02 RW01 Candas Bojong kec. Gunung Padi Bogor (Ex. Petak 055)
44	Rubrik PPWA - Prokabal	Project	Plant PPWA - Kaju Agung, Jl. Lelina A. Sayut, Kel. Kabilan, Kec. Kaja Kaju Agung, Kab. Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatra
45	Rubrik PPWA - Pengembangan	Pembangunan Erection	Plant PPWA - Kaju Agung, Jl. Lelina A. Sayut, Kel. Kabilan, Kec. Kaja Kaju Agung, Kab. Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatra
46	Pembangunan Plant Bojong	Project	Jl. Raya Bojong - Jalir, Kp. Sela Lar RT08W DIB08B, Ds. Manggah, Kec. Bojong, Kab. Serang - Banten
47	Stone Crusher Bojong	Stone Crusher	Kampung Ketr, Desa Pengembangan, Kecamatan Bojong, Serang Banten
48	Batching Plant Kunden Serang - Kunden-Semping (Dipondoh) - Kunden-Padji	Batching Plant	Jl. KH Hasyim Azyat, Komplek Pengembangan DPR Dipondoh, Kersaga, Dipondoh, Kota Tangerang, Banten Jalan KH-Hasyim Ashari Kading DPR Dipondoh Blok B Kersaga Dipondoh Kota Tangerang Jalan Mawanggal V 26, Padji Baru, Pd. Area, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
49	Stone Crusher Samit Bayubali	Stone Crusher	Jl. Kelakabawa - Talar, Kec. Bayubali, Kab. Bayubali, Jawa Tengah
50	Laboratorium Litbang	Litbang	Dusun Krutan 2, Desa Cugug, Kecamatan Klati, Kabupaten Karangasem 41371

No.	Rencana Plant/Plant Name	jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
51	RDMF RLU V Perancis	Project	Kantor LIP Perancis RLU V Balikpapan, Jalan yas zonozon no. 1 area 9 plot 5
52	Batching Plant Cilbung Cilbung - Cilbung-Cilbung (Tambun)	Batching Plant	Kp. Busak RT 002, RW 22, Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Bekasi Kangung Busak RT 002 RW 22 Desa Sumberjaya Tambun Selatan Bekasi
53	Stone Crusher Bojonegara	Stone Crusher	Jl. Raya Bojonegara - Sisir, Kp. Salar Lar RT/RW 016006, Ds. Mangrove, Kec. Bojonegara, Kab. Serang - Banten.
54	Stone Crusher Sambi Bayatell	Stone Crusher	Desa Babahan, Kec. Sambi, Kab. Bayatell
55	Pembangunan Ponds	Pembangunan Excision	Jl. Kappa, Kel. Bulusuring, Kec. Ponds, Kab. Ponds Ponds Lasso, Ponds Kalimantan Timur
56	Batching Plant Gunung Agung	Batching Plant	RTA 76, Desa Wanasaja Kec. Gunung Agung, Kab. Tabalong Barat, Lampung
57	Batching Plant Kailung	Batching Plant	Desa Meglasul Kec. Kailung, Lampung Selatan
58	Batching Plant Lantau Kilang	Batching Plant	RTA 56, Ds. Tiyuh Qilang Tunggul Malaka Kecamatan Lantaukilang, Kab. Tabang Bawang Barat, Lampung
59	Batching Plant Lecca	Batching Plant	Jl. Raya Lecca, ds. Clawak, Kec. Lecca, Probalingga, Jawa Barat
60	Batching Plant Parigi	Batching Plant	Jl. Marunggal V 26 Parigi Baru, Pondok Azen, Kala Tangoring Selatan, Banten 15228
61	Batching Plant Tambun	Batching Plant	Jl. Busak Maras No. 18 Sumberjaya, Tambun Selatan Bekasi, Jawa Barat 17510
62	Batching Plant Tanjung	Batching Plant	Jl. Raya Tanjung, Desa Tanjung RT 001/RW 005, Kec. Kuduawan, Kab. Gresik
63	Pembangunan Plant Cilaga	Pembangunan Excision	Jl. Alimulrahman Cilaga - Cibung, Desa Cilaga, Kecamatan Bangur Sial, Kabupaten Cilaga
64	Pembangunan Batching Cincin 2	Pembangunan Excision	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
65	Pembangunan Batching Plant Banyuwani	Pembangunan Excision	Dusun Karang Kapat RT5 RW 1, Desa Tanjung Sial, Kec. Banyuwani, Kab. Bayatell2
66	Pembangunan Gasing Palonsang	Pembangunan Excision	Jalan Tanjung Api - Api km 14, kec. Tabang Cilaga, desa gasing, kab. Banyuwani, Jember Selatan
67	Pembangunan Klaten	Pembangunan Excision	Karang Klaten, Dikoro, Cepur, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
68	Proyek Tenggul Foz A MCKD - Aliran Timur, Barat, Tengah Plant Lontok	Project	Jl. Gungul Koral No. 32, RT 003006, Kel. Ronatan, Kecamatan Cilcing, Jakarta Utara
69		Project	Jl. Raya Paga-Kowak. Dusun Pandal Daga. Desa Bala Nyala, Kec. Paga, Kab. Lontok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83582
70	Cilbung Cilcing (Jalur IV)	Project	Roaden Krasa Legacy Jl. Marlin II Blok N7 No. 23, Kel. Ronatan Kec. Cilcing Jakarta Utara. Kode pos 14140
71	Batching Plant Klaten Paga - BP Klatenaga 1 - 3 - Lembang	Batching Plant	Jl. Raya Wates - Purwadjo Km. 15, Taman, Kulapraga, Yogyakarta Jl. Raya Wates - Purwadjo Km. 15, Taman, Kulapraga, Yogyakarta Dusun Pergejan, Desa Lembang, Kec. Mawang Desa. Sunawati Utara
72	Stone Crusher Kawangsan Tatan 1	Stone Crusher	Ds. Mawit, Kec. Samirinda Kab. Sragen Jawa Tengah
73	Pembangunan Batching Plant OCTW 2 (SETU)	Pembangunan Excision	Jl. MT Hayana Kp. Busungong desa cilbung, Kec. Setu RT 01/RW 06 Kab. Bekasi
74	Pembangunan Batching Plant Kuala Lontok	Pembangunan Excision	Desa Bala nyala Kec. Paga tengah, kab. Lantok tengah, Nusa Tenggara Barat
75	Pembangunan Batching Plant Babahan	Pembangunan Excision	Kp. Babahan RT 03/ RW 02 desa nasso baidi kec. Babahan, Kab. Bekasi
76	Pembangunan Batching Plant Ponds	Pembangunan Excision	Jl. Kappa, Kel. Gunung Cilcing, Kec. Ponds, Kab. Ponds Ponds Lasso, Kallian
77	Pembangunan BP Paga (BP Lecca)	Pembangunan Excision	Desa Jombang Kec. Lecca, Kab. Probalingga, Jawa Timur (BP Lecca)
78	Pembangunan BP Paga (BP Mawang)	Pembangunan Excision	Desa Mawang kec. Sunter sulit, Kab. Probalingga, Jawa Timur (BP Mawang)
79	Pembangunan Lembang	Pembangunan Excision	Dusun Klaten 2, Desa Gunung, Kecamatan Klaten, Kabupaten Klaten 41371
80	Pembangunan Gasing Lembang	Pembangunan Excision	Desa Bulusuring Kec. Lembang, Kab. Ponds, Jawa Timur

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
81	Pabrik Beton GP TjPP (GP @TA 76)	Pembangunan @ceklon	Desa Wanasreja Kec. Quring Agung, Kab. Tabang @sawang @sant. Lampung
82	Pabrik Beton GP TjPP (GP @TA 55)	Pembangunan @ceklon	Quring saat Kec. Lantau Kibang, Kab. Tabang @sawang @sant. Lampung
83	Pabrik Beton Kasih Tanjung	Pembangunan @ceklon	Desa Lintang Kec. Kuala Lintang, Kab. Jaka Jaya @sawaha Lisma
84	Pabrik Beton Quarry @sant	Pembangunan @ceklon	Desa sarakil kec. @sant. Kab. @sant. Jawa Timur
85	Batching Plant Jemberan Mas - Jemberan 3	Batching Plant	Jalan @santur h. Ahmad barak. kec. @sawang mu l. Kab. Ponorogo Jalan @santur h. Ahmad barak. kec. @sawang mu l. Kab. Ponorogo
86	- J Mas (Rengas) Batching Plant PKKA Ponorogo	Batching Plant @ceklon	@sawang @sant. Ogan Ji Lisma A. @sant. Kel. Kediri. Kec. Kota Kaya Agung, Kab. Ogan Karangir Br. @sant
87	Proyek Diting Diting @ceklon Full @sant	Proyek/ Project	Rentan Maso legacy. Jin Nantik III. Blok NF 7 No 23 Kel. Rentan Kec. Diting, Jawa Lisma 14143
88	Proyek Pembangunan Tol Palokan Darul @sant E	Pembangunan@ceklon	Ji Palokan No 12A, Kelurahan @sawang Telap Darul Bosa, Kecamatan Darul @sant. Darul 2824
89	Pabrik Beton GP Teling Tinggi Zone 1	Pembangunan@ceklon	Ji Kullang, Kel. @sant. Kec. @sant. Kota Tinggi Tinggi, @sawaha Lisma 28613
90	Pabrik Beton Teling Tinggi Zone 2	Pembangunan@ceklon	Desa 2 Desa Naga Kelumpang, Kec. Tinggi Tinggi, Kab. @sant. @sant. @sawaha Lisma
91	Pabrik Beton GP Indrapura	Pembangunan@ceklon	Ji. Lisma @sant. No. 215. @sant. Air Putih, Kabupaten @sant. @sant. @sawaha Lisma 21257
92	Quasi Kota @sant	Proyek/ Project	Ji @sant. Kendal No 2. RT 004U-B. Rentan, Kec. @sant. Kota Jawa Lisma. Desa Khasus @sant Jawa 14143
93	@sant. Jali @sant	Proyek/ Project	Gg. @sant. N. No. 5. Cluster No. 1. rt 004U11, Kel. @sant. Melaya 13620, Kec. Melaya, @sant. Jawa Timur
94	DCTW3	Batching Plant	J. Raya @sant. @sant. Desa Melaya, Kec. @sant. @sant. Kabupaten @sant. 17320
95	GP Jepak @sant	Batching Plant	Dk. @sant. Kec. @sant. @sant. @sant. Jawa @sant
96	@sant. @sant Hassudin	Batching Plant	Ji Fox @sant. @sant. proyek sebelum pintu masuk @sant. @sant. Hassudin, Kabupaten @sant. @sant. @sant
97	Desain @sant	Pembangunan@ceklon	Ji Raya @sant. @sant. Km 7. Desa @sant. B. Desa @sant. Kec. @sant. Kab. @sant
98	GP Lisma	Batching Plant	Desa @sant. Kec. @sant. @sant. @sant. @sant
99	GP PK	Batching Plant	Ji @sant. Kendal No. 2. RT 004U03. Rentan, Kec. @sant. Kota Jawa Lisma. Desa Khasus @sant Jawa 14143
100	Pabrik Beton GP @sant	Pembangunan@ceklon	Tegal Alur RI 5/2, Kel. @sant. @sant
101	Pabrik Beton GP @sant 1	Pembangunan@ceklon	Desa @sant. @sant. Kelurahan @sant. Lor. Kecamatan @sant. Lisma. Kota @sant
102	Pabrik Beton GP Teling Tinggi Zone 3	Pembangunan@ceklon	Desa 11 Desa @sant. Kec. @sant. @sant. Kabupaten @sant. @sant. @sant. Lisma
103	Pabrik Beton GP Teling Tinggi Zone 4	Pembangunan@ceklon	Desa 3 Desa @sant. Kec. @sant. @sant. Kabupaten @sant. @sant. @sant. Lisma
104	Pabrik Beton GP @sant 2	Pembangunan@ceklon	Kawasan @sant. @sant. @sant. A1 Km 5. Ji. Raya @sant. @sant. @sant. @sant. Kecamatan @sant. @sant
105	Pabrik Beton GP @sant. @sant	Pembangunan@ceklon	Jalan @sant. RT 003. RW 001. Kelurahan @sant. @sant. Kecamatan @sant. @sant. @sant. @sant. 17114. Kota @sant. (Desa @sant. @sant. @sant.)
106	Pabrik Beton GP @sant. @sant	Pembangunan@ceklon	Ji Raya @sant. Kecamatan @sant. @sant.
107	Pabrik Beton GP @sant. @sant	Pembangunan@ceklon	Ji Raya @sant. Kecamatan @sant. @sant. Kecamatan @sant. Kabupaten @sant
108	Batching plant Acch @sant	Batching Plant	Ji Lisma Acch - Medan Km 50. @sant. @sant. Kecamatan @sant. @sant. Kabupaten Acch @sant. @sant. Acch
109	Batching Plant Indrapura @sant	Batching Plant	Desa 1 Desa @sant. Kec. @sant. @sant. @sant. Kab. @sant. @sant. Lisma
110	Pabrik Beton GP Acch @sant	Pembangunan@ceklon	Ji Lisma Acch - Medan Km 50. @sant. @sant. Kecamatan @sant. @sant. Kabupaten Acch @sant. @sant. Acch
111	Pabrik Beton GP @sant. @sant	Pembangunan@ceklon	Desa 11 Desa @sant. Kec. @sant. @sant. Kabupaten @sant. @sant. @sant. Lisma
112	Pabrik Beton GP Indrapura @sant	Pembangunan@ceklon	Desa 1 Desa @sant. Kec. @sant. @sant. @sant. Kab. @sant. @sant. Lisma
113	Pabrik Beton GP @sant. @sant	Pembangunan@ceklon	Ji Desa @sant. @sant. Desa @sant. @sant. Kecamatan @sant. Kabupaten @sant. @sant. @sant. @sant. @sant

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (group) WSKT.

The Company incorporated to WSKT group.

Susunan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 3 Juli 2018 di hadapan Notaris Dina Chozie, S.H. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0226704 tanggal 27 Juli 2018.

The composition of Commissioners and Directors is determined based on Notarial Deed No. 02 dated July 3, 2018 in the presence of Notary Dina Chozie, S.H. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0226704 dated July 27, 2018.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Roy Heroldyanto	Roy Heroldyanto	President Commissioner
Komisaris	Hadi @hassam	Hadi @hassam	Commissioner
Komisaris	Abdul Ghofaruzin	Abdul Ghofaruzin	Commissioner
Komisaris	Drs. @saterato [Jati] MA	Drs. @saterato [Jati] MA	Commissioner
Komisaris	Anis @baridwan	Anis @baridwan	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	I. Jardi @jardi	I. Jardi @jardi	President Director
Direktur	Anton Y. Nugroho	Anton Y. Nugroho	Director
Direktur Independen	Agus Winoto	Agus Winoto	Independent Director
Direktur	Mardi Lumbuto	Mardi Lumbuto	Director
Direktur	Yudi Darmawan	Yudi Darmawan	Director
Badan Pengawasan Internal	@sani	@sani	Internal Control Section
Panel Audit			Audit Committee
Chair	Anis @baridwan	Anis @baridwan	President
Anggota	@i Yudi	@i Yudi	Member
Anggota	Inggil @sidi L. Trian	Inggil @sidi L. Trian	Member
Panel Risiko dan Asuransi			Risk and Insurance Committee
Chair	Drs. @saterato [Jati] MA	Drs. @saterato [Jati] MA	President
Anggota	Abdul Ghofaruzin	Abdul Ghofaruzin	Member
Anggota	M. Noor Ulfah	M. Noor Ulfah	Member
Anggota	Paulus Alexander Wibisono @P	Paulus Alexander Wibisono @P	Member
Rekorderis Perseroan	@i Fatma Malika @fatma	Rafael Nugrum	Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018, telah diputuskan memindahtugaskan Abdul Ghofaruzin dari semula Ketua Komite Risiko & Asuransi menjadi anggota Komite Risiko & Asuransi dan mengangkat Suhendra Bakri sebagai Ketua Komite Risiko & Asuransi dengan masa penugasan mulai 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 02/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018, it was decided that the assignment of Abdul Ghofaruzin from the beginning of the Chairman of the Risk & Insurance Committee was a member of the Risk & Insurance Committee and appointed Suhendra Bakri as Chair of the Risk & Insurance Committee with assignments starting April 26, 2018 until April 25, 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018, telah diputuskan bahwa Suhendra Bakri diberhentikan sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat Anis Baridwan sebagai Ketua Komite Audit dengan masa

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 03/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018, it was decided that Suhendra Bakri was dismissed as Chairman of the Audit Committee and appointed Anis Baridwan as Chair of the Audit

perugasan mulai 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2021.

Committee with the assignment period starting April 26, 2018 until April 25, 2021.

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The total number of employees of the Company on 2019 and 2018 consist as follows:

	2019	2018	
Neraca yang diperoleh dari PT Wasita Karya (Persero) Tbk	61	77	Employee awarded from PT Wasita Karya (Persero) Tbk, Includes PT Wasita Beton Precast Tbk Outsourcing and Contract Staff
Neraca PT Wasita Beton Precast Tbk	227	242	
Neraca Tenaga Outsourcing dan Kontrak	229	1.022	
Jumlah	517	1.341	

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

b. Initial Public Offering of Shares of the Company

Saham

Shares

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 490 per saham.

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp 100 per share of the offering price of Rp 490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencariskan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

Obligasi

Bonds

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued bonds with the following details as follows:

No	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount Rp	Tahun / Years	Tanggal Penawaran / Date of Issuance	Jumlah Tanggal / Due Date
1	Berjangkauan I Tahap V Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	5 Oktober 2019 / October 5, 2019	5 Oktober 2022 / October 5, 2022
2	Berjangkauan I Tahap IV Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019 / October 30, 2019	30 Oktober 2022 / October 30, 2022

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatrilkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

On December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

b. Amendment / improvements and interpretations to standard effective in the current years

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Tmbalan Kerja Ientang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Mula"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan."

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

c. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and

interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 : "Sewa"
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba"
- PSAK 1 (Amendemen 2018): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2018): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amendemen 2018): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2018): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2018): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2018): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"
- PSAK 25 (Amendment 2018): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 2018): "Accounting for Murabahah"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini dipertanyakan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22 (Amandemen 2018): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

3. KEBUJUKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2018, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"
- PSAK 22 (Amendment 2018): "Business Combinations regarding Definition of Business"

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is (historical cost) method, except for (the revaluation) of fixed assets in year 2018, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rp dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar Amerika (tertal)	13.581	14.481	(Rp) Dollar

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

e. Foreign Currency Transactions

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Rupiah, which is its functional currency.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rp by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rp and the foreign currency of the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of BI at December 31, 2019 and 2018 as follows:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

d. Transaksi dan Saldo Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items

d. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 36).

- i. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- ii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity if the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- vii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made of similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 36).

e. **Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai luksi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengakotasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

e. **Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured of fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as of fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and gross amount that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merupakan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang akan dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu. Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan

Income is recognized on an effective interest basis for loans and receivables.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment of each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Loans and receivables will be assessed to be impaired individually. The Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments. An increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective

menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikalikan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penhentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan

interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Impairment loss can not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed that the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only if the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially transfer all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial

memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terkumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities of fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities of fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan dan nilai netonya

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from purchase, sale, issue or cancellation of the Company's equity instruments is not valued in profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when the Company obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented

disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjensi atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksklusikan oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Termasuk dalam piutang usaha adalah piutang yang belum ditagih karena belum memenuhi persyaratan termin pembayaran atas barang yang sudah dikirimkan.

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 3e).

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk dibahan oleh pemberi kerja sampai setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Trade Accounts Receivable

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If otherwise, they are presented as non-current assets.

Included in accounts receivable is all unbilled receivable of goods or services that have been delivered or rendered to customer or buyer but did not meet yet the requirement term of payment of delivered goods.

These trade accounts receivable are classified as loans and receivables (Note 3e).

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Tagihan Bruto

Tagihan bruto merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto – pihak berelasi disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat dibagikan karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang mengendalikan.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar

k. Gross Amount

Gross amount represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount – related parties is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount is recognized as revenue based of the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

m. Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations, assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment

biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi

in a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint

pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur ulang sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengukuran awal sesuai dengan PSAK 55. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disarankan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya

venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognised in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognised in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) Basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal

overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, yaitu perlengkapan kantor dan kendaraan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda, sedangkan gedung dan bangunan disusutkan dengan metode garis lurus.

Berdasarkan Keputusan Direksi WSBP No 322/SKAWBPPEN/2019 tanggal 28 Juli 2019 tentang perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap kelompok selain bangunan, disebutkan berdasarkan keluhan terhadap aset tetap produksi WSBP, terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperlihatkan atas manfaat ekonomi masa depan aset produksi, di tahun 2018 Perusahaan menelakan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset produksi semula *double declining* menjadi metode garis lurus (*straight line method*).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

level of activity. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventory is made for obsolete and slow moving items based on their expected future use and net realizable value.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

p. Property, Plant and Equipment

Property, plant, and equipment are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets for office equipment and vehicles are depreciated using double declining, plant and building are depreciated using straight-line method.

Based on Directors Decree of WSBP No. 322/SKAWBPPEN/2019 dated July 28, 2019 regarding changes in accounting estimates for the depreciation method of fixed assets of groups other than buildings WSBP there is a significant change in the estimated usage time of future economics benefits of production, in 2019 the Company set changes in accounting estimates for the depreciation method from the double declining method into a straight line method.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value of the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value of the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Garis lurus	
Gedung	20
Peralatan	4-8
Saldo menurun berganda	
Perlengkapan kantor	4-8
Kendaraan	8

Peralatan terdiri dari golongan I dan II. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of property, plant, and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Property, plant and equipment except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Straight-line
Buildings
Equipment
Double declining
Office equipment
Vehicles

Equipment are categorized into category I and II. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Equipment under category II consist of equipments under the furniture and equipment which are made of metal,

dipergunakan seperti truk berat, dump trucks, crane bulldozer dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap kecuali tanah dan bangunan, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dituliskan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atau perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives 8 years.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of except for land and building, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-Keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) diingkarkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3p).

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3p).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam (Catatan 3e).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in (Note 3e).

5. Utang Bruto kepada Subkontraktor

5. Gross Amount Due to Subcontractors

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberikan acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncerified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

6. Provisi

6. Provisions

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperlakukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

7. Pengakuan Pendapatan dan Beban

7. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan mempertalikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak (*cost-to-cost method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi seluruh beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit, until all requirements are met.

Construction Revenues and Construction Cost

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (*percentage of completion method*). Construction percentage of completion is determined based on the proportion that contract costs incurred for work performed to date against the estimated total contract costs (*cost-to-cost method*) measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

w. Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja imbalan pensi -
Undang-Undang Ketenakerjaan
No. 13/2003

Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose construction time is required more than one year.

w. Employee Benefit

Defered post-employment benefits -
Labor Law No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pesacakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pencadangan dana untuk imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau ditreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam saldo laba. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the Labor Law). No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbakan jangka panjang diberikan berdasarkan peraturan Perusahaan dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave are granted based on the Company's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipertahankan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Perusahaan yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the Company when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang distribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang diluif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penertarikan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

2. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai Bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

2. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be*

daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KEBLIAKAN AKUNTANSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam (Catatan 3), Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang pertinent tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang telah diatur di bawah ini, Direksi belum membuat kebijakan kritis apapun dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

allocated to the segments and assess its performance; and

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL JUDGEMENTS IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in (Note 3), the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations described below, the Directors have not made any critical judgement in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty of the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dalam laporan keuangan disajikan dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada (Catatan B, 7 dan 8).

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada (Catatan B).

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment of each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of the loans and receivables in the financial statements are presented net of impairment. The carrying amount of loans and receivable is disclosed in (Notes 6, 7 and 8).

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in (Note 8).

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if

kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam (Catatan 14).

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi - asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak memperimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat pada saldo laba. Informasi tambahan diungkapkan pada (Catatan 34).

expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in (Note 14).

d. Employee Benefits Obligations

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities is included current market conditions. Actuarial gain and losses recorded in retained earnings. Additional information is disclosed in (Note 34).

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

f. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak Konstruksi

Perusahaan memperimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak yang ditentukan berdasarkan laporan kemajuan (*progress report*) yang ditentukan oleh manajemen dan konsultan pihak ketiga.

e. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

f. Revenue recognition from construction contracts

*The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of the projects and contracts determined based on (*progress report*) determined by management and third party consultant.*

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	229.311.325	380.005.409	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Reksa Dalem			Reksa Dalem:
Rupiah			Rupiah:
PT Bank Himpun Indonesia (Persero) Tbk	68.945.399.020	130.629.121.975	PT Bank Himpun Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.081.979.746	46.070.446.122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	6.075.490.471	9.088.527.285	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	5.729.851.302	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.821.408.897	81.677.647.698	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.153.743.599	1.945.238.749	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Himpun Indonesia Syariah	10.000.000	-	PT Bank Himpun Indonesia Syariah
Reksa Dalem			Reksa Dalem:
USD			USD
PT Bank Himpun Indonesia (Persero) Tbk (Rp23.886,77 pada 31 Desember 2019 dan Rp21.288,86 pada 31 Desember 2018)	11.453.381.935	11.023.616.020	PT Bank Himpun Indonesia (Persero) Tbk (Rp23.886,77 at December 31, 2019 and Rp21.288,86 at December 31, 2018)
Sub-Jumlah Reksa Dalem	143.271.262.972	282.434.597.849	Sub Total Reksa Dalem
Reksa Luar			Reksa Luar:
Rupiah			Rupiah:
PT Bank Permata	67.646.216.935	4.113.608.885	PT Bank Permata
PT Bank STPN Tbk (Persero) PT Bank Santitas Mitra Indonesia)	23.501.554.207	8.421.051.118	PT Bank STPN Tbk (Persero) PT Bank Santitas Mitra Indonesia)
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	13.186.414.746	2.113.145.636	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank UOB	10.376.760.644	-	PT Bank UOB
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.623.806.277	1.730.054.037	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.181.622.646	352.594.000.575	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BOA Syariah	782.237.161	1.268.600.607	PT Bank BOA Syariah
PT Bank CIBO Indonesia	689.983.466	7.112.265.845	PT Bank CIBO Indonesia
PT Bank CIBO INSP	514.841.000	1.100.363.335	PT Bank CIBO INSP
PT Bank CIB	458.823.288	61.398.438.834	PT Bank CIB
PT Bank CIB Indonesia	344.977.398	1.236.897.841	PT Bank CIB Indonesia
PT Bank CIBO Indonesia	313.985.105	3.301.107.451	PT Bank CIBO Indonesia
PT Bank CIMB Indonesia	249.985.000	-	PT Bank CIMB Indonesia
Sub-Jumlah Reksa Luar	140.833.195.853	444.389.614.164	Sub Total Reksa Luar
Jumlah	264.104.458.825	726.824.212.013	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit:
Reksa Dalem			Reksa Dalem:
Rupiah			Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Himpun Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000.000	-	PT Bank Himpun Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	65.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-Jumlah Reksa Dalem	140.000.000.000	265.000.000.000	Sub Total Reksa Dalem
Reksa Luar			Reksa Luar:
Rupiah			Rupiah:
PT Bank CIB	35.000.000.000	-	PT Bank CIB
PT Bank STPN Syariah	10.000.000.000	-	PT Bank STPN Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	200.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIBO Indonesia	-	57.000.000.000	PT Bank CIBO Indonesia
PT Bank STPN Tbk (Persero) PT Bank Santitas Mitra Indonesia)	-	50.000.000.000	PT Bank STPN Tbk (Persero) PT Bank Santitas Mitra Indonesia)
Sub-Jumlah Reksa Luar	45.000.000.000	307.000.000.000	Sub Total Reksa Luar
Jumlah	185.000.000.000	573.000.000.000	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	469.333.770.150	1.299.204.217.422	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat-Risiko Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%) Jangka Waktu	0,00% - 7,00% 1 Bulan/1Msd	4,00% - 7,00% 1 Bulan/1Msd	Interest Rate of Time Deposits per-Annun (%) Time Period

5. PIUTANG USAHA

	2019 Rp	2018 Rp
Piutang Berhad		
Piutang Usaha	2.001.515.707.758	3.333.633.810.943
Diburangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(14.247.160.239)	(10.290.622.310)
Jumlah Piutang Berhad	<u>1.987.268.547.519</u>	<u>3.323.343.188.633</u>
Piutang Ketiga		
Piutang Usaha	529.330.266.058	950.069.856.831
Diburangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(14.551.976.445)	(18.937.321.515)
Jumlah Piutang Ketiga	<u>614.778.289.613</u>	<u>931.132.535.316</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>2.602.046.837.132</u>	<u>4.254.475.723.949</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2019 Rp	2018 Rp
Related Parties Account Receivables		
Less: Allowance for Impairment Losses of Account Receivables		
Total Related Parties		
Third Parties Accounts Receivable		
Less: Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivable		
Total Third Parties		
Total Accounts Receivable		

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Piutang Berhad		
PT Miskilla Karya (Porsera) Tbk	845.742.251.899	1.349.915.708.600
PT Rizca Kusuma Dynamis Mega	318.402.121.943	88.899.968.092
PT Cimanggis Cibirang Tollways	263.253.818.459	331.154.641.939
PT Hutanreza	180.302.280.900	86.038.340.000
PT Miskilla Gumi Mitra	107.348.657.741	991.867.039.246
Cibirang Tanjung Peleir Tollways	106.516.161.837	-
PT Pembangunan Perumahan (Porsera)	27.820.094.000	16.218.742.359
PT Hulana Karya (Porsera)	14.273.731.152	7.509.984.340
KGI Miskilla - Adil	12.342.992.850	16.583.287.600
KGI Miskilla - Wilis	12.144.309.770	8.984.169.020
KGI Hulana Miskilla	9.726.575.330	-
KGI Miskilla - Gede Nanda Gura	7.924.201.883	67.973.786.370
PT Niraya Karya (Porsera)	6.031.506.000	7.481.506.644
KGI Miskilla - Acraf	-	18.911.177.500
Porsera DGI Jabara	-	17.261.909.008
PT Perumahan (Porsera)	-	5.087.663.654
Laksana (Kilimasah R&G Millar)	89.687.003.994	319.745.886.571
Jumlah Piutang Berhad	<u>2.001.515.707.758</u>	<u>3.333.633.810.943</u>

	2019 Rp	2018 Rp
Related Parties		
PT Miskilla Karya (Porsera) Tbk		
PT Rizca Kusuma Dynamis Mega		
PT Cimanggis Cibirang Tollways		
PT Hutanreza		
PT Miskilla Gumi Mitra		
Cibirang Tanjung Peleir Tollways		
PT Pembangunan Perumahan (Porsera)		
PT Hulana Karya (Porsera)		
KGI Miskilla - Adil		
KGI Miskilla - Wilis		
KGI Hulana Miskilla		
KGI Miskilla - Gede Nanda Gura		
PT Niraya Karya (Porsera)		
KGI Miskilla - Acraf		
Porsera DGI Jabara		
PT Perumahan (Porsera)		
Others (Kilimasah R&G Millar)		
Total Related Parties		

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to third parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Piutang Ketiga		
Merali Bangun Mekar	43.722.380.000	-
KGI Pembangunan Perumahan Gembira Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Konstruksi JV	22.812.968.500	22.465.575.000
RDMP (Gallipagos KGI)	22.260.627.290	-
PT Rajak Naga Indah	12.585.199.800	-
PT Rajak Naga Indah	5.992.692.760	10.608.667.777
PT Harsati Engineering and Construction Co Ltd.	-	11.118.136.001
KGI Aljaysa - Jaya Konstruksi	-	6.835.008.900
PT Patubani Gemada	-	6.003.575.477
KGI Gelo Taming Contractor Masa Raya Cipta	-	11.844.950.000
Laksana (Kilimasah R&G Millar)	421.956.397.708	881.193.943.676
Jumlah Piutang Ketiga	<u>629.330.266.058</u>	<u>950.069.856.831</u>

	2019 Rp	2018 Rp
Third Parties		
Merali Bangun Mekar		
KGI Pembangunan Perumahan Gembira Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Konstruksi JV		
RDMP (Gallipagos KGI)		
PT Rajak Naga Indah		
PT Harsati Engineering and Construction Co Ltd.		
KGI Aljaysa - Jaya Konstruksi		
PT Patubani Gemada		
KGI Gelo Taming Contractor Masa Raya Cipta		
Others (Kilimasah R&G Millar)		
Total Third Parties		

Piutang usaha berdasarkan umur:

Aging of accounts receivable:

	2019 Rp	2018 Rp	
< 1 bulan	644.534.384.855	1.529.697.008.034	< 1 Month
< 6 bulan	867.146.143.157	2.522.023.296.636	< 6 Month
6 bulan sampai < 12 bulan	902.099.802.819	155.452.178.005	6 months until < 12 Months
> 12 bulan	88.266.506.301	47.303.241.274	> 12 Months
Jumlah	2.602.046.837.132	4.264.476.723.949	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 180 days. No interest is charged on accounts receivable.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak rekanan dan analisis posisi keuangan kini pihak rekanan. Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

Allowance for impairment losses on accounts receivable is recognised based on estimated recoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position. The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2019 Rp	2018 Rp	
Solusi Awal	29.227.943.825	195.361.805.193	Beginning Balance
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	16.812.787.100	14.933.738.417	Allowance for Impairment Losses of Account Receivables
Pemulihan Atas Kerugian Penurunan Nilai	(17.241.594.241)	(181.035.899.785)	Recovery of Allowance for Impairment Losses
Saldo Akhir	28.799.136.684	29.227.943.825	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from accounts receivable is adequate.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pemulihan piutang sebesar Rp17.241.594.241, dimana pembayaran dilakukan antara lain oleh PT Hubama Karya (Persero) Tbk sebesar Rp6.370.543.840, CV Mayasura sebesar Rp1.143.875.771, Hubama Karya Infrastruktur sebesar Rp1.145.369.578, dan selebihnya dari pihak ketiga sebesar Rp8.581.705.052. Disamping itu Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian piutang pada 31 Desember 2019 sebesar Rp16.812.787.100.

As of December 31, 2019, the Company has recovered receivables amounting to Rp17,241,594,241, of which payments were made, among others, by PT Hubama Karya (Persero) Tbk amounted to Rp6,370,543,840, CV Mayasura amounted to Rp1,143,875,771, Hubama Karya Infrastruktur amounted to Rp1,145,369,578, and from others amounted to Rp8,581,705,052. In addition, the Company has made allowance for doubtful accounts on December 31, 2019 amounting to Rp16,812,787,100.

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pemulihan piutang sebesar Rp181.035.899.785, dimana pembayaran dilakukan antara lain oleh PT Hutama Karya (Persero) Tbk sebesar Rp12.013.559.178, Dinas Sumber Daya Air sebesar Rp36.696.009.163, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp25.438.731.682, dan selebihnya dari pihak lain sebesar Rp106.887.599.762. Disamping itu Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian piutang pada 31 Desember 2018 sebesar Rp14.903.738.417.

As of December 31, 2018, the Company has recovered receivables amounting to Rp181,035,899,785, of which payments were made, among others, by PT Hutama Karya (Persero) Tbk amounted to Rp12,013,559,178, Water Resources Service amounted to Rp36,696,009,163, the Government of the Province of DKI Jakarta amounted to Rp25,438,731,682, and from others amounted to Rp106,887,599,762. In addition, the Company has made allowance for doubtful accounts on December 31, 2018 amounting to Rp14,903,738,417.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha terkonsentrasi pada pihak berelasi (Catatan 36). Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

As of December 31, 2019 and 2018, accounts receivable is concentrated to related parties (Note 36). Management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable from third parties.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 18).

The Company's trade accounts receivable are used as collateral for the loan facilities obtained from several banks (Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLE

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Hutama Karya (Persero)	--	419.040.289	PT Hutama Karya (Persero)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Fis Consolidated (Saku PT (Pribadi)	2.861.737.500	--	PT Fis Consolidated Saku PT (Pribadi)
Pemula Cita Concrete	--	17.779.981.740	PT Sibotina
Lakarya (Dibawah Rp 1 Miliar)	2.912.713.888	1.364.078.895	Pemula Cita Concrete Officers (under Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	5.774.461.388	20.803.613.677	Total Third Parties
Jumlah	5.774.461.388	21.222.663.888	Total

Piutang lain-lain berdasarkan umur

Aging of other receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
< 6 bulan	5.021.702.707	21.218.023.366	< 6 Month
> 12 bulan	752.748.681	4.530.500	> 12 Months
Jumlah	5.774.461.388	21.222.663.888	Total

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat dibayar.

No allowance for impairment losses was provided on other receivable as management believes that all such other receivable are collectible.

8. PERSEDIAAN

	2019 Rp
Batang jadi – beton precast	806.880.148.578
Bahan baku	654.438.357.511
Suku cadang	61.253.673.778
Batang Peralang	11.599.640.154
Persediaan dalam proses	2.333.382.948
Jumlah	<u>1.638.606.202.889</u>

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha konstruksi dan precast.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2019 and 2018.

Sebagian persediaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari BRIS (Catatan 16).

8. INVENTORIES

	2019 Rp	2018 Rp
Finished goods – precast concrete	806.880.148.578	1.365.018.615.472
Raw materials	654.438.357.511	782.089.731.237
Spareparts	61.253.673.778	65.271.636.544
Supporting material	11.599.640.154	3.154.366.320
Work in Process	2.333.382.948	12.557.834.545
Total	<u>1.638.606.202.889</u>	<u>2.228.092.184.118</u>

The precast concrete represents inventory of concrete products of construction and precast from business unit.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Sparepart inventories consist of sparepart used for replacement of damaged sparepart of factory equipment and transportation equipment.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management did not provide an allowance for impairment of inventory at December 31, 2019 and 2018.

Certain inventories are used as collateral for the working capital loan facilities obtained from BRIS (Note 16).

9. TAGIHAN BRUTO

	2019 Rp
Pihak Berelasi	
PT Miskita Jural Vira (MJKV)	1.276.734.141.351
PT Cemerlang Cilikang Tegalaya (CCTM)	670.122.592.038
PT Miskita Raya (Porsico) Tbk	323.555.349.083
PT Porsico Kusuma Dyandra Mega	291.911.384.171
PT Hekamati	217.933.526.700
PT Cilikang Tegalaya Paksi Tegalaya	160.711.791.396
PT Porsikora (Porsico)	--
Lain-lain (Miskita Rp1 Miliar)	188.689.728
Jumlah	<u>2.941.167.474.467</u>
Pihak Ketiga	
Joyal Terns Langgeng PTJ LTD	401.818.200.000
JCI RUMAH Balikpapan	112.903.540.163
PT Mandiri Gargas Malarur	28.385.535.408
Fis Cemerlang Jaku	20.454.374.240
PT Rapsak Mega Indah	20.320.365.240
RSCI @ RUMAH-PP@CK	11.260.617.000
Lain-lain	626.586.992.883
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.221.729.034.834</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>4.162.887.009.401</u>

9. GROSS AMOUNT

	2019 Rp	2018 Rp
Related Parties		
PT Miskita Jural Vira (MJKV)	1.276.734.141.351	681.245.280.757
PT Cemerlang Cilikang Tegalaya (CCTM)	670.122.592.038	516.554.740.990
PT Miskita Raya (Porsico) Tbk	323.555.349.083	--
PT Porsico Kusuma Dyandra Mega	291.911.384.171	--
PT Hekamati	217.933.526.700	--
PT Cilikang Tegalaya Paksi Tegalaya	160.711.791.396	--
PT Porsikora (Porsico)	--	44.500.577.602
Others (Other Rp7 Billion)	188.689.728	--
Total	<u>2.941.167.474.467</u>	<u>1.242.300.609.349</u>
Third Parties		
Joyal Terns Langgeng PTJ LTD	401.818.200.000	--
JCI RUMAH Balikpapan	112.903.540.163	--
PT Mandiri Gargas Malarur	28.385.535.408	--
Fis Cemerlang Jaku	20.454.374.240	--
PT Rapsak Mega Indah	20.320.365.240	--
RSCI @ RUMAH-PP@CK	11.260.617.000	--
Others	626.586.992.883	--
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.221.729.034.834</u>	--
Total Related Parties	<u>4.162.887.009.401</u>	<u>1.242.300.609.349</u>

Rincian progres pekerjaan sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The detail progress to date as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	10.937.178.945.791	6.529.557.247.887	Progress to date
Pembiayaan sampai saat ini	<u>(6.774.291.846.390)</u>	<u>(5.287.256.648.538)</u>	Progress billings to date
Tagihan bruto - piutang kevalan	<u>4.162.887.099.401</u>	<u>1.242.300.599.349</u>	Gross amount - related parties

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

WBW - Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar Pekerjaan Pile Slab

WBW - The Development of Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Pile Slab Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar Pekerjaan Pile Slab No.10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah diaddendum dengan No.06/ADD/SPPJK/WKW/2017 tanggal 14 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.512.508.676.831. Kontrak ini telah diaddendum dengan No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 perihal perubahan metode pembayaran yang semula tunai menjadi termin dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan secara bulanan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak berakhir pada tanggal 9 Desember 2019. Progres dari kontrak pekerjaan ini sudah mencapai masing-masing 89,83% dan 73,81% per 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company entered into a construction contract for the development of Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Pile Slab Project No.10/SPPJK/WBW/2016 dated December 9, 2016 with contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has been addendum with No. 06/ADD/SPPJK/WKW/2017 dated December 14, 2017 with contract value of Rp3,512,508,676,831. This contract has been addendum with No.04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018 regarding changes to payment methods that were originally *tunkey* into *termin* with the payment mechanism made on monthly basis. The period of execution of work based on the contract expires on December 9, 2019. The progress of the contract has reached 89.83% and 73.81% as of December 31, 2019 and 2018 respectively.

CCTW - Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung

CCTW - Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No.01/KJBP/CCT/2015 pada tanggal 29 September 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869. Kontrak ini telah beberapa kali diaddendum terakhir dengan No.01/KJBP/ADDVHCCT/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp499.140.791.791. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari kontrak pekerjaan ini per 31 Desember 2019 mencapai 91,82%.

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A No 01/KJBP/CCT/2015 on September 29, 2015 with a contract value of Rp368,537,696,869. This contract has been addendum in three times with No. 01/KJBP/ADDVHCCT/2019 dated June 28, 2019 with a contract value of Rp499,140,791,791. The payment method in the contract is using *termin* method. The progress of the contract has been reached 91.82% as of December 31, 2019.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 dengan No. 02/KJBP/CCT/2016 pada tanggal 29 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634. Kontrak ini telah beberapa kali diaddendum terakhir dengan No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 tanggal 22 April 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.089.681.401.394. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin progres dari kontrak pekerjaan ini per 31 Desember 2019 dan 2018 mencapai 70,93% dan 29,44%.

PT Cibitung Tanjung Priok Tollways

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA.30+200 – STA.32+800 dengan kontrak nomor GTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 tanggal 21 Desember 2017. Kontrak ini telah di addendum, terakhir dengan addendum No. GTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 tanggal 27 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp570.012.552.891 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan mulai 21 Desember 2017 sampai dengan 29 Februari 2020, mekanisme pembayaran adalah sistem progres bulanan yang dibuktikan dengan Laporan Progres Fisik Pekerjaan Bulanan. Sampai dengan 31 Desember 2019, progresnya sudah mencapai 54,23%.

Semut Tama Langgeng PTE LTD

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemesanan Material (SPPM) Nomor 36/SPPM/WBP/2019 tanggal 29 November 2019 untuk pengadaan material Tetrapod Proyek Pengaman Pantai Singapura, dengan nilai kontrak senilai Rp217.500.000.000 untuk jangka waktu pelaksanaan 25 November 2019 sampai dengan 31 Mei 2020. Sampai dengan 31 Desember 2019, progresnya sudah mencapai 84,74%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6

Berdasarkan kontrak pekerjaan JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6 pembuatan apun pile dengan kontrak awal senilai Rp241.607.360.000 dan telah mengalami 3 kali perubahan kontrak, terakhir kontrak

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No 02/KJBP/CCT/2016 on June 29, 2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634. This contract has been addendum in several times with No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 dated April 22, 2019 with a contract value of Rp2,089,681,401,394. The period of execution of work based on the contract expires on December 31, 2019. The payment method in the contract is using terms method. The progress of the contract has been reached 70.93% and 29.44% as of December 31, 2019, and 2018.

PT Cibitung Tanjung Priok Tollways

The company obtained a contract for construction of the Cibitung Cilincing Toll Road STA.30 + 200 - STA.32 + 800 with a contract number GTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 dated December 21, 2017. This contract has been addendum in several times with No. GTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 dated June 27, 2019 with a value of Rp570,012,552,891, excluding VAT. The period of work starts from December 21, 2017 to February 29, 2020, the payment mechanism is the monthly progress system as evidenced by the Monthly Work Physical Progress Report. As of December 31, 2019, the progress has reached 54.23%.

Semut Tama Langgeng PTE LTD

Based on the Material Order Agreement (SPPM) Number 36/SPPM/WBP/2019 dated November 29, 2019 for the procurement of Tetrapod materials for the Singapore Coastal Safety Project, with a contract value of Rp217,500,000,000 for the period of November 25, 2019 to May 31, 2020. As of December 31, 2019, the progress has reached 84.74%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6

Based on the JTTS work contract Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 making apun pile with an initial contract valued of Rp241,607,360,000 and having experienced three changes to the contract,

No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49IX/2019 tanggal 3 September 2019 dengan nilai on site pelabuhan Rp117.815.858.900. Adapun periode kontrak adalah 20 Juni 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2019, sudah mencapai 100%.

PT Pertamina (Persero) – Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan

Perusahaan memperoleh kontrak pembuatan CCSP dengan kontrak No.010/V200000/2017-SO tanggal 23 November 2017 senilai Rp71.400.000.000. Kontrak ini telah diperpanjang 3 kali dengan addendum terakhir No D10/V200000/2017-SO tanggal 17 Oktober 2018 dengan perubahan nilai kontrak terakhir senilai Rp113.776.718.015.

Berdasarkan surat dari PT Pertamina (Persero) No.024/V20500/2018-SO tanggal 10 Januari 2019 perihal perpanjangan waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2019, dan progres sampai dengan 31 Desember 2019 sudah mencapai 100%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BEGAKAYU) dengan kontrak nomor 126/ADD-VVSP/KKDMIX/2018 senilai Rp667.997.915.856, dengan addendum No.B3/ADD-IVSP/KKDMVIV/2018 senilai Rp176.983.839.605 dan No.B2/S.Per/KKDM/II/2019 senilai Rp63.634.401.117. Jangka waktu pekerjaan mulai 8 April 2019 sampai dengan 7 September 2019. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2019 sudah mencapai 100%.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto - pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto tersebut dapat dibagih.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	507.800.418.342	635.863.915.785
Pajak Penghasilan Pasal 28A	266.962.630.280	109.406.737.997
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	47.634.024.387
Jumlah	774.763.048.622	792.904.678.169

most recently the contract number is No.Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49IX/2019 dated September 3, 2019 with on site contract value amounting to Rp117,815,858,900. The contract period is June 20, 2019 to October 31, 2019. The work progress as of December 31, 2019, has reached 100%.

PT Pertamina (Persero) – Engineering Work, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan

The Company obtained a contract for making CCSP with a contract No.010/V200000/2017-SO dated November 23, 2017 amounted to Rp71,400,000,000. This contract has been extended 3 times with the last addendum No. 010/V200000/2017-SO dated October 17, 2018 with the change in the final contract value amounted to Rp113,776,718,015.

Based on a letter from PT Pertamina (Persero) No.024/V20500/2018-SO dated January 10, 2019 regarding the extension of the contract period until December 31, 2019, and the progress as of December 31, 2019 has reached 100%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

The company obtained a Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BEGAKAYU) toll road construction contract with contract number 126/ADD-VVSP/KKDMIX/2019 worth Rp667,997,915,856, with amendment No.B3/ADD-IVSP/KKDMVIV/2019 worth Rp176,983,839,605 and No.92/S.Per/KKDMIX/2019 worth Rp63,634,401,117. The period of work is from April 8, 2019 to September 7, 2019. The progress as of December 31, 2019 has reached 100%.

There is no reserve of impairment losses on gross claims to service users - related parties because management believes that all gross claims can be collected.

10. PREPAID TAXES

Value Added Tax
 Income Tax Article 28A
 Income Tax Article 22
 Total

11. UANG MUKA KEPADA PIHAK KETIGA

Uang muka kepada pihak ketiga merupakan uang muka kepada sub kontraktor pihak ketiga yang bekerja pada proyek Perusahaan. Jumlah uang muka pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp125.517.197 dan Rp50.080.380.881.

Uang muka kepada pihak ketiga pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Vendor/ Vendor Name	2019 Rp	2018 Rp	Waktu dimulai proyek/ Project start Timeline Year
Yatosa Tali Kencana	125.517.197	-	2020
PT (P3) Indonesia	-	30.000.000.000	2019
PT Bina Mekanikal	-	13.894.913.042	2019
PT Aulia Mega Utama	-	4.059.793.500	2019
Lubilah/ Dilacor	-	2.125.654.339	2019
Jumlah Total	125.517.197	50.080.380.881	

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019 Rp	2018 Rp	
PPN Keluaran yang belum diterima (Sewa Jangka Pendek)	224.549.288.103	315.455.382.014	VAT Out Not Yet Received Short Term Rent
Pembangunan Pabrik	19.369.501.636	4.908.617.750	Plant Construction
Asuransi Dibayar di Muka	-	22.075.444.566	Prepaid Insurance
Jumlah	243.918.789.739	347.861.838.248	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Pembangunan pabrik pada umumnya adalah sewa dibayar dimuka atas tanah dan biaya yang dibayarkan untuk mendirikan pabrik di atas tanah yang disewa.

Sewa jangka pendek akan diamortisasi dan dibebankan kepada masing-masing pabrik sesuai dengan jangka waktu sewa tanah.

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Nama ventura bersama/ Name of Joint Venture	Aksi/ saham/ Principal Agency	Tempat kedudukan/ Domestic	Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan % Ownership Interest and voting rights held by the Company (%)	
			2019	2018
Wasnita Beton Precast - Jaya Konsultasi	Konstruksi/ Construction	Jakarta	60%	60%

11. ADVANCES TO THIRD PARTIES

Advances to third parties represent advances paid to third party sub-contractors working for the Company's projects. Total advances to third parties as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp125,517,197 and Rp50,080,380,881, respectively.

Advances to third parties as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

12. PREPAID EXPENSES

Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represent recognition of VAT out on receivable, but the owner has not paid yet.

Plant construction mainly represents prepaid rent on land and costs to set up a plant on such rented land.

Short-term rent are amortised and charged to each plant according to the term rent of the land.

13. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

Perusahaan dan PT Jaya Konstruksi Manggala Prabama, Tbk (JKMP) telah membentuk Kerja Sama Operasi (KSO) dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi normalisasi dan peningkatan turap kali dan saluran penghubung di Provinsi DKI Jakarta dengan nama KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi berdasarkan perjanjian kemitraan Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 28 April 2016.

The Company and PT Jaya Construction Manggala Prabama, Tbk (JKMP) has formed a Joint Operation (JO) for the implementation of normalization of construction works and improvement of plaster times and a conduit in Jakarta under the name of KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi based on a Joint Operation Agreement (JO) dated April 28, 2016.

Informasi dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Information of the joint venture are as follows:

	2018 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	14.464.881.275	14.464.881.275	Beginning Balance
Rugi tahun berjalan	(5.864.567.637)	--	Loss of the year
Pegangan saham investasi	(8.600.313.638)	--	Receipt from investment
Jumlah investasi	--	14.464.881.275	Total Investment

Berdasarkan Surat Perjanjian Penutupan Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 10 Mei 2019 antara PT Waskita Beton Precast Tbk dan PT Jaya Konstruksi Manggala Prabama Tbk, telah disepakati untuk menutup kerjasama operasi (KSO) atas pekerjaan Konstruksi Normalisasi Sungai/Kali/Waduk di Propinsi DKI Jakarta, dengan kesepakatan sebagai berikut:

Based on the Letter of Agreement for Closing Operations Cooperation (JO) dated May 10, 2019 between PT Waskita Beton Precast Tbk and PT Jaya Manggala Prabama Tbk Construction, it was agreed to close the joint operation (JO) for River / Kali / Reservoir Normalization Construction work in DKI Jakarta Province by agreement as follows:

- a. Pelaksanaan Konstruksi Pekerjaan Normalisasi Sungai/Kali/Waduk di Provinsi DKI Jakarta telah selesai dan telah diserahkan kepada kedua (FKO)
- b. Seluruh Kewajiban KSO ke pemilik proyek dan pihak ketiga sudah diselesaikan.
- c. Hak-hak dan kewajiban masing-masing member KSO sudah diselesaikan.

- a. Implementation of River / Kali / Reservoir Normalization Work Construction in DKI Jakarta Province has been completed and has been handed over the second (FKO)
- b. All obligations of the KSO to the project owner and the third party have been resolved.
- c. The rights and obligations of each KSO member have been resolved.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 28 Agustus 2019 dari Notaris Asliani, S.H., mengenai Akta Penutupan Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) Waskita Beton Precast Tbk dan Jaya Konstruksi telah disepakati menutup Kemitraan KSO PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Prabama Tbk untuk pekerjaan paket normalisasi serta peningkatan turap kali dan saluran PHB di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 05 dated August 28, 2019 from Notary Asliani, S.H., concerning the Closing Act of the Waskita Beton Precast Tbk and Jaya Construction Joint Operation Partnership (KSO) has been agreed to close the KSO Partnership of PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Jaya Construction Manggala Prabama Tbk for work packages normalization and increase of sheet pile and PHB channels in the Special Capital Region Province of Jakarta.

BNI dan BRI (Catatan 16) memiliki nilai appraisal oleh KJPP sebesar Rp212.799.088.183 pada tanggal 31 Desember 2018.

(Note 16) have a total appraisal value by KJPP amounting to Rp212,799,088,183 as of December 31, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.400.575.163.886 dan Rp3.641.471.563.830 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) dan PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) untuk jenis pertanggungan kerusakan properti, gempa bumi dan kebakaran.

As of December 31, 2019 and 2018 building and plant, and equipment of precast plant were insured with a sum insured with of Rp1,400,575,163,886 and Rp3,641,471,563,830 against fire and other risks with PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) and with PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) for all types of property risk, earthquakes and fire.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menulup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage on the property, plant and equipment is sufficient to cover possible losses.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3p). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilai independen oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.712.037.000.000, sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp212.799.088.183.

The Company applies revaluation method for land and building (Note 3p). In December 31, 2018, the Company assessed the fixed assets of land and buildings based on assets revaluation report by KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, the fair value of land and buildings amounted to Rp1,712,037,000,000, so there was a revaluation surplus amounted Rp212,799,088,183.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar tanah adalah Pendekatan Pasar dengan Metode Perbandingan Data Pasar dan Pendekatan Pendekatan dengan Metode Pengembangan Lahan. Sedangkan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar bangunan adalah Pendekatan Biaya dengan Metode Depresiasi Reproduksi/Pengganti Baru.

The approach and method used to determine the fair value of land is Market Approach with Comparative Market Data Method and Revenue Approach with Land Development Method. While the approach and method used to determine the fair value of buildings is Cost Approach with Depreciation Reproduction Method/ Replacement Cost.

Pada tanggal 31 Desember 2019, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:

<u>Nama Proyek/ Project Name</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>	<u>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion</u>
Pembangunan Plant Bojonegara	54,60%	Akhir Februari/ End of February, 2020
Pembangunan Plant Gasing	99,53%	Akhir Januari/ End of January, 2020
Pembangunan Quarry Bojonegara	91,11%	Akhir April/ End of April, 2020
Pembangunan Proyek Penajam	73,77%	Akhir Januari/ End of January, 2020

15. ASET LAIN-LAIN

	2019 Rp
Beban Kontrak Ditangguhkan	473.242.461.245
Beban Pembangunan Ditangguhkan	189.105.583.016
Sewa Jangka Panjang	42.196.046.044
Pemangkal Lunak	7.547.244.233
Aset yang diambil alih	--
Lain-lain	--
Jumlah	712.091.334.538

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan konstruksi yang belum dapat diakui sebagai pendapatan, karena addendum kontrak belum selesai ditandatangani.

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah dengan jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun.

Aset yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sebagai kompensasi pembayaran piutang usaha atas nama PT Permata Citra Cemerlang yang dijadikan aset tetap atas nama PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hak Guna Bangunan No 574.

16. UTANG BANK

	2019 Rp	2018 Rp
Pinak Berchid		
Pinak Mandiri Waja		
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	512.000.000.000	512.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.863.758.291	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.099.999.999	670.359.467.938
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000.000	350.000.000.019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	600.000.000.000
Jumlah Pinak Berchid	1.476.963.768.290	2.132.359.467.967
Pinak Pinjau		
PT Bank DGB	580.000.000.000	644.200.000.000
Bank UCB Indonesia	340.000.000.000	--
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (dth PT Bank (Santitas Milial Indonesia))	331.480.049.438	486.714.847.275
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BMFI)	245.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank EGIC Indonesia	235.124.000.062	700.000.000.000
PT Bank CIM Indonesia	182.673.417.288	--
PT BCA Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank CIM Niaga Tbk	--	299.824.895.212
PT BPD Banten Tbk	--	50.000.000.000
Jumlah Pinak Pinjau	2.014.277.466.788	3.330.730.742.487
Jumlah	4.091.241.235.078	5.463.090.210.444

15. OTHER ASSETS

	2018 Rp	
	183.434.811.790	Deferred Contract Charges
	--	Deferred Charges Development
	49.009.574.538	Long-term rent
	7.501.599.858	Software
	5.424.000.000	Asset Purchase
	123.722.000	Others
Total	246.493.708.188	Total

Deferred change is the expenses that paid by the Company for all of the construction contract that not yet been recognized as revenue, because of the addendum not yet signed.

Deferred change is the expenses that paid by the Company for construction of *batching plant*.

Long-term rent represents land rent with a period of 2 to 5 years.

The assets taken over are assets obtained as compensation for the payment of trade receivables on behalf of PT Permata Citra Cemerlang which are made as fixed assets in the name of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Building Use Rights No 574.

16. BANK LOANS

	2019 Rp	2018 Rp
Related Parties		
Working Capital Loan		
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Total Related Parties		
Third Parties		
PT Bank DGB		
Bank UCB Indonesia		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (dth PT Bank (Santitas Milial Indonesia))		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BMFI)		
PT Bank EGIC Indonesia		
PT Bank CIM Indonesia		
PT BCA Syariah		
PT Bank CIM Niaga Tbk		
PT BPD Banten Tbk		
Total Third Parties		
Total		

Tingkat suku bunga per tahun

Interest rate per annum

	2019	2018	
Tingkat suku bunga/Interest Rate			Interest rate per annum
Kredit modal kerja Working capital loan			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,50%	6,20%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,50%	6,20%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *)	6,00%	6,00%	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *)
PT Bank KIBO Indonesia	6,00% dan 9,20%	6,00% - 6,20%	PT Bank KIBO Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sah PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	6,00%	6,00% - 6,60%	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sah PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank OTBO Indonesia	ABOR + 2,20%	JBOR + 3,20%	PT Bank OTBO Indonesia
PT Bank DNI	6,20%	6,20%	PT Bank DNI
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UPO (SIMP)	ABOR + 2,60%	JBOR + 3,20%	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UPO (SIMP)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,00%	6,00%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Banten Tbk	6,50%	6,50%	PT BPD Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,00%	6,00%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BCI Syariah *)	6,50%	6,00%	PT BCI Syariah *)
PT Bank Permata Tbk	6,20%	6,20%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,00%	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6,00%	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank GIB Indonesia	JBOR 100 basis + 6% per tahun	-	PT Bank GIB Indonesia
PT Bank DBP	ODP + 1,5%	-	PT Bank DBP

*) Hibah/Bagi Hasil

*) Profit/Share

Beban bunga yang dibebankan ke laba rugi
adalah sebagai berikut:

Interest expense charges to profit or loss
were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kredit modal kerja Working capital loan			
Pinjam bank Bank borrowings			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.115.644.173	79.164.414.276	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.714.882.580	29.400.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *)	46.090.000.000	47.312.509.997	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.099.218.478	26.964.891.267	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.658.897.587	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	181.678.643.118	182.841.815.540	Total
Pinjam kerja Trade payables			
PT Bank DNI	59.141.632.981	45.985.597.286	PT Bank DNI
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sah PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	46.841.670.474	40.871.052.024	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sah PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UPO (SIMP)	41.465.371.405	43.139.680.544	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UPO (SIMP)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.554.789.121	36.766.342.503	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	28.612.997.654	9.250.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank GIBO Indonesia	28.277.973.502	25.309.840.827	PT Bank GIBO Indonesia
PT Bank KIBO Indonesia	19.918.915.870	56.590.197.764	PT Bank KIBO Indonesia
PT Bank UOB	14.949.115.208	-	PT Bank UOB
PT BCI Syariah *)	9.960.580.105	4.485.686.310	PT BCI Syariah *)
PT Bank GIB Indonesia	1.750.000.000	-	PT Bank GIB Indonesia
PT Bank DBP	1.513.672.936	-	PT Bank DBP
PT BPD Banten Tbk	131.944.444	5.694.722.218	PT BPD Banten Tbk
Jumlah	287.319.263.700	268.093.319.476	Total
Jumlah	469.097.906.818	450.935.135.016	Total
Hutang modal Equity loan			
Pinjam bank Bank borrowings			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.282.536.242	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.282.536.242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	10.565.072.484	Total
Pinjam bank Bank borrowings			
Jumlah beban bunga	469.097.906.818	493.665.351.813	Total interest loan

*) Hibah/Bagi Hasil

*) Profit/Share

Kredit Modal Kerja

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADKDKR-2 Mei 2016 dan perjanjian kredit No. 116, tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan tanggal 29 Mei 2017 dengan suku bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.120-ADKDKR-2/08/2017 tanggal 12 Juni 2017, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.182-OPKDKR/08/2018 tanggal 25 Juni 2018, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2019, dengan suku bunga 9,50% per tahun.

Berdasarkan surat tersebut telah dibuatkan Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Konstruksi No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat dari PT Bank BRI nomor R.II.149-OPKDKR/08/2018 tanggal 11 Juni 2018 telah disetujui perpanjangan fasilitas KMK Konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000 dan pemberian fasilitas SCF Line (Baru) sebesar Rp250.000.000.000 interchangeable dengan fasilitas KMK Konstruksi, dengan jangka waktu 30 Mei 2019 sampai dengan 30 Mei 2020 dengan bunga 9,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan yang dibiayai oleh bank dan akan diikat dengan cesaie (Catatan 6), yang terdiri dari:
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2800/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan A Makzari;

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on letter No. R-II-127-ADKDKR-May 2, 2016 and credit agreement No.116, both dated May 30, 2016, the Company obtained a credit facility from BRI in the form of construction working capital loan of Rp1,000,000,000,000, with the term of 12 months from May 30, 2016 until May 29, 2017, with an interest rate of 10% per annum.

This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.120-ADKDKR-2/06/2017 dated June 12, 2017, with a term of 12 months until May 30, 2018.

This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.162-OPKDKR/06/2018 dated June 25, 2018, with a term of 12 months until May 30, 2019, with an interest rate of 9.50% per annum.

Based on the letter, Addendum II of the Construction Working Capital Credit Agreement No. 18 dated July 23, 2018 was made before Muchlis Patahna, S.H., Notary in Jakarta.

Based on the Letter from PT Bank BRI number R.II.149-OPKDKR/06/2018 dated June 11, 2018 it has been approved the extension of the Construction KMK facility amounting to Rp1,000,000,000,000 and the provision of a new SCF Line facility of Rp250,000,000,000 interchangeable with KMK Construction facilities, with a period of 30 May 2019 until 30 May 2020 with an interest of 9.50%.

This loan facility is collateralized by:

- a. Accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and / or will be owned by the Company which is financed by the bank and be tied with cesaie (Note 6), as follows:
 - A piece of Land Property Right Certificate No.2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. A Makzari;

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2801/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan M. Thamrin;
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2805/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Iyas;
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2804/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Magdalena;
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2788/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Abdullah Beni; dan
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2787/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.
- *A piece of Land Property Right Certificate No.2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. M. Thamrin;*
 - *A piece of Land Property Right Certificate No.2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Iyas;*
 - *A piece of Land Property Right Certificate No.2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Magdalena;*
 - *A piece of Land Property Right certificate No.2788/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Abdullah Beni; and*
 - *A piece of Land Property Right Certificate No.2787/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Berta Mai Sundari.*

Pembatasan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan penyitaan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminakan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham / utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan.
6. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga Keuangan lainnya.

Negative covenants:

1. *Binde itself as surety against the other party and / or pledging of the Company wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare it self insolvent Company.*
3. *Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Refinance / repay the debt to shareholders/ the Company's debt in advance before the bank loan is repaid.*
5. *Perform Corporate action such as mergers, acquisitions, go public and sell the Company's Assets.*
6. *Receive new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian *Line Facility* No. 48/PKS/DIR/2018 – No. 189/WBP/DIR/2018 tanggal 27 April 2018, telah disetujui cash loan dan non cash loan. Dimana plafon untuk cash flow sebesar Rp600.000.000.000, dengan suku bunga sebesar 9%. Sedangkan plafon untuk non cash loan sebesar Rp100.000.000.000, dengan suku bunga 9%.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT BTN (Persero) Tbk., berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 53 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Maksimum Kredit sebesar Rp400.000.000.000;
- Jenis Fasilitas adalah *Non-Revolving*
- Tujuan kredit adalah modal kerja untuk Pengadaan Material Precast & Readymix Proyek Tol Cibitung-Cilincing STA0+440 STA29+825;
- Jangka waktu 18 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini;
- Suku Bunga sebesar 9,00% per tahun *adjustable rate*;
- Agunan Kredit adalah *Cessie* atas tagihan termin/ pembayaran berdasarkan SPPM No. 10/SPPM/WK/DIR/2017 tanggal 28 September 2017 beserta addendumnya tentang Proyek Pengadaan Material Precast & Readymix untuk Proyek Tol Cibitung-Cilincing STA0+440-STA 29+825 antara Perusahaan Tbk. dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian jaminan secara *Cessie* No. 55 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi. Atas fasilitas ini tidak diperpanjang dan dilakukan pembayaran pada tanggal 22 Nopember 2019.

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

- a. Based on the Cooperation Agreement for the Provision of Line Facility No.48/PKS/DIR/2018 - No.189/WBP/DIR/2018 dated April 27, 2018, cash loans and non cash loans have been approved. Where the ceiling for cash flow is Rp. 600,000,000,000, with an interest rate of 9%. While the plafond for non-cash loans is Rp 100,000,000,000, with an interest rate of 9%.

The Company obtains the Working Capital Credit Facility from PT BTN (Persero) Tbk., Based on the Cooperation Agreement No. 53 dated 25 May 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi, with the following conditions:

- Maximum Credit of Rp400,000,000,000;
- Type of Facility is *Non-Revolving*
- The purpose of credit is the working capital for Procurement of Material Precast & Readymix Cibitung-Cilincing Toll Project STA0+440 STA29+825;
- Period of 18 months from the signing of this agreement;
- Interest rate of 9.00% per annum *adjustable rate*;
- Credit Collateral is *Cessie* for term payment bills based on SPPM No.10/SPPM/WK/DIR/2017 dated September 28, 2017 along with the addendum concerning the Project for Procurement of Precast & Readymix Materials for the Cibitung-Cilincing Toll Road Project STA0+440-STA29+825 between Issuera Tbk. with PT Waskita Karya (Persero) Tbk. As stated in the guarantee agreement by Minister No. 55 dated May 25, 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi. This facility is not renewed and payment is made in November 22, 2019.

Pembatasan:

1. Sebelum kredit ini lunas, Penerima Kredit tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari Bank untuk:
 - a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan Proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
 - b. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
 - c. Melakukan merger dan akuisisi;
 - d. Melunasi utang kepada pemegang saham;
 - e. Membubarkan perusahaan atau meminta dinyatakan pailit;
 - f. Memindahtangankan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
 2. Penerima Kredit harus terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.
- b. Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT BTN (Persero) Tbk., berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 57 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Maksimum Kredit Rp200.000.000.000;
 - Jenis Fasilitas adalah Non Revolving;
 - Tujuan kredit adalah modal kerja untuk Pengadaan Material Precast & Readymix Proyek Tol Cibitung-Cilincing STA 51+200 STA 62+520;

Negative Covenant:

1. Before this credit is paid off, the Credit Recipient is not permitted without the Bank's written consent to:
 - a. Obtain credit facilities from other parties in connection with the Project except loans from shareholders and common trade transactions;
 - b. Binding themselves as guarantor and or guaranteeing assets;
 - c. Carry out mergers and acquisitions;
 - d. Pay off debt to shareholders;
 - e. Dissband the company or request bankruptcy;
 - f. Transferring in any form or with any name and with any intention to third parties;
 2. Credit Recipients must first inform the Bank in writing of their intention to issue new shares and sell existing shares.
- b. The Company obtains the Working Capital Credit Facility from PT BTN (Persero) Tbk., Based on the Cooperation Agreement No. 57 dated 25 May 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi, with the following conditions:
- Maximum Credit of Rp200,000,000,000;
 - Type of Facility is Non Revolving;
 - The purpose of credit is the working capital for Procurement of Material Precast & Readymix Project Cibitung-Cilincing Toll Road STA 51+200 STA 62+520;

- Jangka waktu 8 bulan.
 - Suku Bunga sebesar 9,00% per annum *Adjustable rate*;
 - Agunan Kredit adalah Cessie atas tagihan termin/pembayaran berdasarkan SPM No.D9/SPPM/WVK/DVI/2017 tanggal 25 September 2017 beserta addendumnya tentang Proyek Pengadaan Material Precast & Readymix untuk Proyek Tol Cinere-Serpong STA 51+200-STA 62+520 antara PT Perusahaan Tbk. dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Jaminan secara Cessie No. 59 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi.
- *Period of 8 months.*
 - *Interest rate of 9.00% per annum Adjustable rate;*
 - *Credit Collateral is Cessie for term / payment bills based on SPM No.D9/SPPM/WVK/DVI/2017 dated September 25, 2017 along with the addendum concerning the Project for Procurement of Precast & Readymix Materials for the Cinere-Serpong Toll Road Project STA 51+200-STA 62+520 between PT Issuer Tbk. and PT Waskita Karya (Persero) Tbk. As stated in the Guarantee Agreement No. Cessie. 59 dated May 25, 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi.*

Pembebasan:

1. Sebelum kredit ini lunas, Penerima Kredit tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari Bank untuk:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan Proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
- Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Melunasi utang kepada pemegang saham;
- Membubarkan perusahaan atau meminta dinyatakan pailit;
- Memindahtangankan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;

2. Penerima Kredit harus terlebih dahulu memberitahukan secara

Negative Covenant:

1. Before this credit is paid off, the Credit Recipient is not permitted without the Bank's written consent to:

- Obtain credit facilities from other parties in connection with the Project except loans from shareholders and common trade transactions;
- Binding themselves as guarantor and or guaranteeing assets;
- Carrying out mergers and acquisitions;
- Pay off debts to shareholders;
- Dissolves the company or requests to be declared bankrupt;
- Transferring in any form or by name and with any intention to third parties;

2. Credit Recipients must first inform the Bank in writing of their intention to issue new shares

tertulis kepada Bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.

and sell existing shares.

3. Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN (Persero) Tbk., berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 61 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

3. The Company obtains the Working Capital Credit Facility from BTN (Persero) Tbk., Based on the Cooperation Agreement No. 61 dated 25 May 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi, with the following conditions:

- Maksimum Kredit adalah Rp100.000.000.000;
- Jenis Fasilitas adalah Revolving;
- Keperluan untuk SKBDN untuk pembelian bahan baku/perengkapan kebutuhan material yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan pembayaran termin kepada subkontraktor/supplier;
- Jangka waktu sampai dengan 27 April 2018.
- Suku Bunga 9% (sembilan persen) p.a;

- Maximum Credit is 100,000,000,000;
- Type of Facility is Revolving;
- The need for SKBDN to purchase raw materials / equipment for material needs related to the Company's business activities and payment of terms to subcontractors / suppliers;
- The period is up to April 27, 2019.
- Interest Rate 9% (nine percent) p.a;

Agunan Kredit berupa Cessie atas piutang terkait SPK yang diterima PT Perusahaan dari berbagai *bowheer*.

Collateral Credit Receivables on receivables related to SPK received by PT Company from various bowheers.

Pembatasan:

Negative Covenant:

1. Sebelum kredit ini lunas, Penerima Kredit tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari Bank untuk:

1. Before this credit is paid off, the Credit Recipient is not permitted without the Bank's written consent to:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
- Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
- Melakukan merger dan akuisisi;

- Obtain credit facilities from other parties related to with the project, except for loans from shareholders and common trade transactions;
- Binding themselves as guarantor and or guaranteeing assets;
- Carrying out mergers and acquisitions;

- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Membubarkan perusahaan atau meminta dinyatakan pailit;
- Memindahtangikan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;

2. Penerima Kredit harus terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.

3. PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan pembiayaan No.B.101/OL/CBG/MI/2018 tanggal 23 Agustus 2018, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Plafon Rp 600.000.000.000;
- Plafon perpanjangan Rp495.000.000.000;
- Jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan sejak penandatanganan perpanjangan atau maksimal sampai dengan Februari 2020;

Nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 9% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

1. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
2. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
3. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, menubah

- *Pay off debts to shareholders;*

- *Dissolving the old company*

- *Transferring in any form or by any name and with any intention to third parties.*

2. *Credit Recipients must first notify the Bank in writing of its intention to issue new shares and sell existing shares.*

3. PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the loan extension approval letter No.B.101/OL/CBG/MI/2018 dated August 23, 2018, with the following conditions:

- *Initial plafond of Rp 600,000,000,000;*
- *Extension plafond of Rp495,000,000,000;*
- *Facility period is a maximum of 18 months from the signing of the extension or up to February 2020;*

The profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 9% effective per year.

During the financing period at BRIS, the Company are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

1. *Hold a merger with another company;*
2. *Pay / pay off part or all of the loan from the shareholders;*
3. *Change the form or status of the legal entity of the company,*

anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;

4. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
5. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti perusahaan;
6. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRIS sebelum melakukan tindakan-tindakan di bawah ini:

1. Memperoleh atau menambah pinjaman dari Bank atau institusi Keuangan lain
2. Mengubah susunan pengurus Perusahaan.
3. Melakukan investasi (capital expenditure) sama dengan atau lebih besar dari persentase aset Perusahaan

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

1. Jumlah piutang dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan/atau tagihan kepada Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (dengan persetujuan BRIS), sebagai pemilik atas kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di BRIS (Catatan 8).
2. Persediaan bahan baku yang dibeli dengan pembiayaan BRIS melalui skema pre-project financing (Catatan 8).

Nilai fidusia atas jaminan piutang dan persediaan adalah minimal 125% dari plafon fasilitas atau Rp 750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;

4. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
5. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
6. Sell part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.

During the financing period at BRIS, the Company must provide written notification to BRIS before taking the following actions:

1. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution
2. Change the management of the Company
3. Make an investment (capital expenditure) equal to or greater than percentage of the Company's assets.

This loan facility is collateralized by:

1. Total receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk and/or Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (with approval from BRIS), as owner of contract agreement as underlying for drawdown in BRIS (Note 6).
2. Raw material inventories bought with funds from BRIS with pre-project financing scheme (Note 8).

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collateral is at least 125% of the facility limit or equivalent to Rp 750,000,000,000 (Note 6 and 8).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No. BNI/2.2014/R tanggal 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kredit No. (3) 150 tanggal 19 Juli 2018, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2019 dan suku bunga sebesar 9,25%.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Kredit modal kerja revolving sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja revolving tersebut telah diikhtisarkan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku Bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diikhtisarkan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku Bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal kerja Supply Chain Financing (SCF), bank guarantee dan Letter of Credit (L/C) atau SKBDN sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diikhtisarkan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020.

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha (Catatan 17).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on letter No. BNI/2.2014/R dated June 10, 2015 and been extended based on the loan extension approval letter No. (3) 150 dated July 19, 2018, with a term until June 22, 2019 and interest rate 9.25%.

The Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- Revolving working capital loan amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020 with changes in the effective interest rate of 9.50%.
- Transactional working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Transactional working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020 with changes in the effective interest rate of 9.50%.
- Working capital Supply Chain Financing (SCF), bank guarantee and Letter of Credit (L/C) or SKBDN amounting to Rp50,000,000,000, with the term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. SCF has been notarized based on loan agreement No. 152 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020.

As of reporting date, the total amount of SCF facility utilized is recognized in accounts payable (Note 17).

Seluruh fasilitas BNI diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/445/R tanggal 21 Juni 2017, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 22 Juni 2018.

Seluruh fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2019, dengan suku bunga efektif sebesar 9,25%, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (3) 150 maksimum Rp50.000.000.000; berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (3) 150 maksimum Rp300.000.000.000; dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung Nomor (3) 152 maksimum Rp300.000.000.000.

Berdasarkan surat dari PT Bank BNI No. BIN/2.2/146/R tanggal 12 Juni 2019 telah disetujui perpanjangan fasilitas Modal Kerja (KMK Perpanjangan) dengan maksimum plafon sebesar Rp50.000.000.000 dengan bentuk fasilitas berupa R/C Tertabas/Revolving dengan jangka waktu 23 Juni 2018 sampai 22 Juni 2020, suku bunga 9,50%. Dan KMK Transaksional dengan maksimum plafon sebesar Rp300.000.000.000, bersifat revolving dan realisasi kredit bersifat clean up atau angsuran sesuai termin masuk, dengan jangka waktu dan bunga yang sama dengan KMK Perpanjangan. Plafon non cash loan perpanjangan, dengan maksimum Rp300.000.000.000 berbentuk LC/SKBDN dengan jangka waktu yang sama dengan KMK Perpanjangan.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (4) 150 tanggal 21 Juni 2018 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000 antara Perusahaan dan PT Bank BNI, telah disetujui jangka waktu perpanjangan kredit dihitung sejak 23 Juni 2018 sampai dengan 22 Juni 2020, dengan bunga 9,50%.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (4) 151 tanggal 21 Juni 2018 dengan plafon sebesar Rp300.000.000.000 antara Perusahaan dan PT Bank BNI, telah disetujui jangka waktu perpanjangan kredit dihitung sejak 23 Juni 2018 sampai dengan 22 Juni 2020, dengan bunga 9,50%.

All of the aforementioned facilities with BNI have been extended based on loan extension approval letter No. BIN/2.2/445/R dated June 21, 2017, with the term of loan for 12 months until June 22, 2018.

All facilities have been extended up to June 22, 2019, with an effective interest rate of 9.25%, based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number (3) 150 maximum of Rp50,000,000,000; based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number (3) 150 to a maximum of Rp300,000,000,000; and Approval of Amendment to the Number (3) 152 Award of Indirect Credit Facility for a maximum of Rp300,000,000,000.

Based on a letter from PT Bank BNI No. BIN/2.2/146/R dated June 12, 2019, it has been approved the extension of the Working Capital facility (Extension KMK) with a ceiling maximum of Rp50,000,000,000 in the form of limited R/C/Revolving facilities with a period of 23 June 2019 to June 22, 2020, the interest rate is 9.50%. And Transactional KMK with a maximum plafond of Rp300,000,000,000, a revolving plafond and the realization of credit is clean up or installments in accordance with the terms of entry, with the same period and interest as the Extension KMK. Extension of non cash loan plafond, with a maximum of Rp300,000,000,000 in the form of LC / SKBDN with the same time period with Extension KMK.

Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement No (4) 150 dated June 21, 2019 with a plafond of Rp 50,000,000,000 between the Company and PT Bank BNI, the credit extension period has been approved starting June 23, 2019 until June 22, 2020, with interest of 9,50%.

Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement No (4) 151 dated June 21, 2019 with a plafond of Rp300,000,000,000 between the Company and PT Bank BNI, the credit extension period has been approved starting June 23, 2019 until June 22, 2020, with interest of 9, 50%.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No (4) 152 tanggal 21 Juni 2019 dengan plafon sebesar Rp300.000.000.000 antara Perusahaan dan PT Bank BNI, telah disetujui jangka waktu perpanjangan kredit terhitung sejak 23 Juni 2019 sampai dengan 22 Juni 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.188 m², terletak di Desa Kedungwonderto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultansi KJPP Piesta No.074/SF/FS.PDC.KS/IV/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah dilikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dengan luas 70.089 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 14) sudah dilikat HT.
- Peralatan, mesin, dan alat berat di Pabrik Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, senilai Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultansi KJPP Piesta No.074/SF/FS.PDC.KS/IV/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah dilikat secara fidusia.
- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 130.296 m², terletak di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp137.721.233.566 sesuai dengan Laporan Konsultansi KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KS/IV/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah dilikat HT.
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02 berlaku sejak tanggal 16 Februari 1988 yang berakhir pada tanggal 16 Februari 2018, dengan luas 16.620 m², terletak di Desa

Based on the Amendment to the Agreement for Granting Indirect Credit Facility No. (4) 152 dated June 21, 2019 with a ceiling of Rp. 300,000,000,000 between the Company and PT Bank BNI, the credit extension period has been approved from June 23, 2019 to June 22, 2020.

The loan facilities are collateralized by:

- A plot of land and building, covering an area of 40,188 sqm, located at Kedungwonderto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KS/IV/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.
- A plot of Land and Building with Building Use Right (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 which covering an area of 70,089 sqm, located at Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java, amounting to Rp 88,340,004,000 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.
- Equipment, machine, and heavy equipment at Karawang Plant, Klari Village, Karawang Regency, West Java amounting to Rp299,866,478,836 based on Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KS/IV/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.
- A plot of Land and Building covering an area of 130,296 sqm, located at Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp137,721,233,566 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KS/IV/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.
- A plot of Land and Building Use Building Use Right (SHGB) No. 02 dated February 16, 1988 which will expire on February 16, 2018, covering an area of 16,620 sqm,

Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan (dahulu atas nama WSKT) senilai Rp58.218.498.201 (Catatan 14) sudah dilikat HT.

located at Kalijaya Village, West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java, under the name of the Company (formerly under the name WSKT) amounting to Rp58,218,498,201 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.

- Peralatan, mesin dan alat berat di Pabrik Sidoarjo, Desa Kedungwonoerto, Jawa Timur, senilai Rp175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah dilikat secara fidusia.
- Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp240.461.410.753 (Catatan 6) sudah dilikat secara fidusia.

- Equipment, machine and heavy equipment at Sidoarjo Plant, Kedungwonoerto Village, East Java amounting to Rp175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.
- Accounts receivable of the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp240,461,410,753 (Note 6) has been tied by fiduciary.

Pembatasan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:

- Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
- Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.

Negative covenants:

1. Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;
2. Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transaction, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are of *arm's length* and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and
 - Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of *arm's length*.

3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
 4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
 5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
 6. Mengajukan permohonan paoli atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
 4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be the surviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
 5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and*
 6. *Propose file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
 7. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/167/R tanggal 7 April 2019, BNI memberikan persetujuan waiver atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Based on the letter No. BIN/2.2/167/R dated April 7, 2019, BNI approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/148/R tanggal 12 Juni 2019, BNI memberikan persetujuan perpanjangan kredit dengan plafond Rp50.000.000.000 untuk tambahan modal kerja, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2020, dengan suku bunga 8,50%; perpanjangan KMK Transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan suku bunga 9,50%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2020. Plafon Non Cash Loan maksimum sebesar Rp300.000.000.000

Based on letter No.BIN/2.2/148/R dated 12 June 2019, BNI gave an extension of the credit limit of Rp 50,000,000,000 for additional working capital, with a period of up to 22 June 2020, with an interest rate of 8.50%; Transactional KMK extension of Rp300,000,000,000, with an interest rate of 9.50%, with a period of up to June 22, 2020. Maximum Cash Loan plafond of Rp.300,000,000,000 with the needs of a Bank Guarantee, LC /

dengan keperluan Bank Garansi, LC/SKBDN, Supply Cahin Financing, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2020.

SKBDN, Supply Cahin Financing, with a period of up to June 22, 2020.

5. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

5. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan perjanjian kredit No.38 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari ICBC sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 2 tranche. Tranche A sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *committed line* dan tranche B sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan suku bunga tranche A 9,25% per tahun dan tranche B 9,00% per tahun.

Based on credit agreement No. 38 dated December 20, 2016, the Company obtained working capital loan from ICBC amounting to Rp400,000,000,000 divided in 2 tranches. Tranche A amounting to Rp200,000,000,000 is a committed line and tranche B amounting to Rp200,000,000,000 is an uncommitted line, with the term of one (1) year from the signing of the agreement with an interest rate on tranche A of 9.25% annually and tranche B of 9.00% annually.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 052/CBII/ICBC/III/2017 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan kredit modal kerja dari ICBC dengan jumlah fasilitas Rp300.000.000.000 yang terbagi atas dua (2) tranche. Tranche A sebesar Rp150.000.000.000 merupakan *committed line* dan tranche B sebesar Rp150.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak tanggal 20 Desember 2016 sampai dengan tanggal 20 Desember 2017 dengan suku bunga tranche A 10% per tahun dan tranche B 9,75% per tahun.

Based on Credit Offering Letter No. 052/CBII/ICBC/III/2017 dated March 22, 2017, the Company obtained additional working capital loan from ICBC for a total facility amount of Rp300,000,000,000 divided into two (2) tranches. Tranche A amounting to Rp150,000,000,000 is a committed line while Tranche B amounting to Rp150,000,000,000 is an uncommitted line, with a term of one (1) year from December 20, 2016 until December 20, 2017. The interest rate on tranche A is at 10% per annum while for tranche B is at 9.75% per annum.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.244/CBII/ICBC/XIV/2017 tanggal 15 Desember 2017, dengan jangka waktu dua (2) bulan sampai dengan tanggal 20 Februari 2018, dengan *addendum* suku bunga tranche A 9,25% per tahun dan tranche B 9% per tahun.

This facility has been extended based on loan extension approval letter No.244/CBII/ICBC/XIV/2017 dated December 15, 2017, extending the term of loan for two (2) months until February 20, 2018 and amending the interest rate on tranche A to 9.25% per annum and tranche B to 9% per annum.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.018/CBII/ICBC/XV/2018 tanggal 29 Januari 2018, dengan jangka waktu sebelas (11) bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2018, dengan *addendum* suku bunga tranche A 9,25% per tahun dan tranche B 9,00% per tahun.

This facility has been extended based on loan extension approval letter No.018/CBII/ICBC/XV/2018 dated January 29, 2018, extending the term of loan for eleven (11) months until December 20, 2018 and amending the interest rate on tranche A to 9.25% per annum and tranche B to 9.00% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016, senilai Rp 500.000.000.000 (Catatan 6).
2. Sisa nilai atau omzet kontrak Perusahaan harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Nomor 001/LOD-CBH/DK/2019 tanggal 18 September 2019 telah disetujui pemberian fasilitas kredit modal kerja /PTD-A Revolving dengan tipe komitmen berupa Committed, jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, suku bunga 9,25% dengan jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia,
 2. Piutang usaha yang akan datang yaitu sisa nilai kontrak Proyek Perusahaan.
6. PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBC/INS/0484 tanggal 18 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC sebagai berikut:

- Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019 dan suku bunga 9% per tahun.
- Commercial LC untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan LC Usance Local, Sight, LC Usance, Payable at Sight (LC UPAS), LC Usance Payable of Usance (LC UPAU) sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.

This loan facility is collateralized by:

1. Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No.39 dated December 20, 2016, amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 6).
2. Future receivables value or turnover of the Company - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Based on the Credit Offer Letter Number 001 of LOD-CBH / DK / 2019 dated September 18, 2019, the granting of working capital credit facilities / PTD-A Revolving has been agreed with a commitment type in the form of Committed, total facility of Rp350,000,000,000, interest rate 9.25% with a period of 12 months since the agreement was signed.

This loan facility is guaranteed by:

1. Company's trade receivables which are tied fiduciary,
 2. Future trade receivables are the remaining value of the Company's Project contracts.
6. PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on credit agreement No. SMBC/INS/0484 dated October 18, 2017, the Company obtained credit facilities from SMBC as follows:

- Loan for working capital purposes amounting to Rp200,000,000,000, with a term until December 31, 2019 and an interest rate of 9% per annum.
- Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for Company business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC Usance, Payable of Sight (LC UPAS), LC Usance Payable of Usance (LC UPAU) amounting to Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2019.

- *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp500.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2018.
 - *Loan on note fruit receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC lokal* sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019, dan suku bunga 9% per tahun.
 - *Garansi/jaminan* untuk tujuan penerbitan bank *garansi* dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.
 - *Pinjaman* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2018 dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
- *Acceptance for acceptance purposes of LC usance or local LC of Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2018.*
 - *Loan on note fruit receipt for payment of LC or local LC of Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2019 and interest rate of 9% per annum.*
 - *Guarantee for purpose of issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2019.*
 - *Loan for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2018 and non-rolloverable interest rate 8.8% per annum.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp625.000.000.000 atau 125% dari limit gabungan (Catatan 6) yang sudah dikal secara fidusia.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp625,000,000,000 or 125% of the combined limit (Note 6) and which has been tied by fiduciary.

Pembatasan:

Negative covenants:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasanginya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
 2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
 3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
 4. Mengadakan pengaliran apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
1. *installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
 2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
 3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with recourse;*
 4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*

5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No.SMEGUNS/0484 tertanggal 18 Oktober 2017 yang ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2019, dimana batas nilai gabungan maksimum berdasarkan Fasilitas Loan on Note-1 berdasarkan Lampiran No. 013, Fasilitas Commercial Letter of Credit berdasarkan Lampiran No. 014, Fasilitas Acceptance berdasarkan Lampiran No.017, Fasilitas Loan on Account Payable Financing berdasarkan Lampiran No. 018, dan Fasilitas Discounted APF berdasarkan Lampiran No. 019 adalah Rp850.000.000.000. Periode ketersediaan dari tanggal efektif sampai dengan 30 Oktober 2020, dengan suku bunga 9% dan piutang yang bersifat lancar yang menjadi jaminan berdasarkan fidusia piutang.

7. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 24 tanggal 15 Agustus 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2.0% per tahun.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. MKT/EXT/120/MII/2018 tanggal 4 September 2018, telah disetujui Fasilitas Omnibus Line berupa Pinjaman Jangka Pendek, Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumentasi Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka dan Usance Payable at Sight dengan masing-masing limit sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 15 Agustus 2019. Suku Bunga untuk pinjaman jangka pendek sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun sedangkan untuk Usance Payable at Sight sebesar LIBOR 6 bulan atau sesuai jangka waktu pencairan ditambah 2% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dari proyek WSKT untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah dikal secara fidusia. Deftar piutang usaha akan

5. Hold priority setting receipts have the same effect.

Based on the First Amendment to Facility Agreement No.SMEGUNS/0484 dated October 18, 2017 signed on December 18, 2019, where the maximum combined value is based on Loan Facility on Note-1 based on Attachment No. 013, Commercial Letter of Credit Facility based on Attachment No. 014, Acceptance Facility based on Attachment No. 017, Loan on Account Payable Financing Facility based on Attachment No. 018, and APF Discounted Facility based on Attachment No. 019 is Rp850,000,000,000. Availability period from the effective date until October 30, 2020, with a 9% interest rate and current accounts receivable as collateral based on fiduciary receivables.

7. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Based on the Credit Facility Agreement letter No. 24 dated August 15, 2017. The Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.0% per annum.

Based on Amendments to Credit Facility Agreement No. MKT/EXT/120/MII/2018 dated September 4, 2018, have been approved Omnibus Line Facilities in the form of Short-Term Loans, Documented Credit Letters for Futures, Letters of Futures Documented Loans, Domestic Letters of Credit Letter for Performance, Domestic Lending Documents and Usance Payable at Sight with each limit of Rp300,000,000,000, with a term of up to August 15, 2019. Interest rates for short-term loans are JIBOR plus 2.25% per annum while Usance Payable at Sight is 6 months LIBOR or according to disbursement period plus 2% per annually.

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from WSKT project for Government project for a minimum of 100% of current outstanding loan which lies by fiduciary.

diperbaharui setiap 6 bulan (Catatan 6).

The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months (Note 6).

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 111/AMEND/VIII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 dengan perubahan jangka waktu sampai dengan 15 Agustus 2020.

Based on Amendments to the Credit Facility Agreement No.111/AMEND/VIII/2019 dated August 14, 2019 with a change in term of up to August 15, 2020.

Pembatasan:

Negative covenants:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
 2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun tidak melebihi Rp500.000.000.000.
 3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali dimajibkan oleh hukum yang berlaku;
 4. Penggabungan, kombinasi bisnis, pemisahan, likuidasi atau restrukturisasi perusahaan kecuali persyaratan berikut:
1. *Change the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
 2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year not exceeding of Rp500,000,000,000.**
 3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;*
 4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*

- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kelangkaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/ utang perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

8. PT Bank DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit Fasilitas Non Cash Loan No. 30 tanggal 15 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 0910/GKK/W/2018 tanggal 25 Mei 2018, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan 16 Juni 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal Kerja dari PT Bank DKI sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja pinjaman berjangka sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 6 Juni 2018 dan dengan suku bunga 8,25% per tahun.
2. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp100.000.000.000 untuk pengadaan bahan precast dan readymix proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

- *Reorganization can be done by the Government of the Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company become the mayor shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Binda itself as surety againsts the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Refinance / repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.*

8. PT Bank DKI

Based on Agreement of Working Capital Credit, with sublimit of the facility of Non Cash Loan No. 30 dated June 15, 2017. This facility has recently been extended based on loan extension approval No. 0910/GKK/W/2018 dated May 25, 2018, with a term of 12 months until June 16, 2019. The Company obtained working capital loan from PT Bank DKI as follows:

1. Working capital loan amounting to Rp200,000,000,000, with a term of 12 months until June 6, 2018 and with an interest rate of 8.25% annually.
2. Working capital loan for construction amounted to Rp100,000,000,000 for for the procurement of precast and readymix materials for the Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road project, with a period of 12 months from June 15, 2018 to June 15, 2019.

3. Kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka sublimit non cash loan sebesar Rp800.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang dilikat secara fidusia, sebesar minimal Rp750.000.000.000 (Catatan 8).
2. Piutang usaha atas proyek senilai kontrak yang dibiayai PT Bank DKI (Catatan 8).

Kredit modal kerja pinjaman berjangka ini telah dilunasi pada bulan Desember 2017, namun dapat ditarik kembali.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.0810GK0K/V/2018 tanggal 25 Mei 2018, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 15 Juni 2019.

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada pihak bank dengan nomor surat 238/WBP/DIR/2019 tanggal 15 April 2019, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit KMK Pinjaman Tetap Berjangka dan Penyediaan Fasilitas Supply Chain Financing, yang isinya adalah perpanjangan KMK pinjaman tetap berjangka dimana limit kredit semula sebesar Rp800 miliar menjadi Rp200 miliar dan penyediaan fasilitas supply chain financing sebesar Rp400 miliar.

Pembatasan:

1. Melakukan Addendum Kontrak Pengadaan material precast dan readymix dalam pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated.
2. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.

3. Working capital sublimit non cash loan amounted to Rp800,000,000,000 with the term of 12 months from June 15, 2018 until June 15, 2019.

These loan facilities are collateralized by:

1. Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp750,000,000,000 (Notes 8).
2. Trade accounts receivable amounting to the contract value of the project financed by PT Bank DKI (Note 8).

This working capital loan is fully repaid in December 2017, however can be withdrawn.

This facility has been extended based on loan extension approval letter No. 0810GK0K/V/2018 dated May 25, 2018, extending the term of loan for twelve (12) months until June 15, 2019.

Based on a letter from the Company to the bank with letter number 238/WBP/DIR/2019 dated April 15 2019, the Company has applied for an extension of the KMK Fixed Loan facility and the Supply Chain Financing Facility, which is an extension of fixed-term loan KMK where the credit limit is originally from Rp. 600 billion to Rp. 200 billion and provision of supply chain financing facilities of Rp. 400 billion.

Negative Covenant:

1. Conduct Addendum Contract for the procurement of precast and readymix materials in the construction of the Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road.
2. Transferring the rights to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party
3. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.

4. Mengalihkan/menyeraikan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Berdasarkan Surat No.0798/GIKOV/2019 tanggal 28 Mei 2019 dari Bank DKI perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), dimana telah diputuskan sebagai berikut:

1. Total fasilitas semula Rp600.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000, yang terdiri dari KMK Pinjaman Tetap Berjangka dari semula Rp600.000.000.000 turun menjadi Rp400.000.000.000 dan tambahan fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp300.000.000.000.
2. Agunan kredit berupa piutang Proyek Pemerintah RI yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUJMD, Proyek swasta yang disesep oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang yang diperoleh dari Proyek Joint Operation (JO) atau Proyek kerjasama operasional (KSO); khusus untuk piutang yang diperoleh dari Proyek JO atau KSO senilai porsi Perusahaan pada Proyek tersebut; total agunan minimal sebesar Rp700.000.000.000.
3. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No 36 tanggal 14 Agustus 2019 mengenai Addendum ke II Perjanjian Modal Kerja Sublimit Fasilitas Non Cash Loan, telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan Sublimit Non Cash Loan sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2020. Adapun untuk suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu promes kurang dari 1 tahun, untuk promes 1 sampai 3 bulan sebesar 9,25% dan untuk promes lebih dari 3 bulan sebesar 9,50%.

4. *Transferring/Surrendering to other parties, in the part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities of Bank DKI.*

Based on Letter No. 0798/GIKOV/2019 dated May 28, 2019 from the DKI Bank regarding Credit Approval Notification Letter (SPPK), the following decisions have been made:

1. *The beginning of total Rp 600,000,000,000 of facilities to Rp700,000,000,000, consisting of KMK Fixed Term Loans from Rp600,000,000,000 down to Rp400,000,000,000 and additional Supply Chain Financing facilities of Rp300,000,000,000.*
2. *Credit collateral in the form of receivables from the GOI Project financed through the APBN and / or APBD, BUMN / BUMD Projects, Private Projects that are accepted by the DKI Bank, either directly obtained or as auction winners obtained from the Joint Operation Project (JO) or Projects operational cooperation (KSO); special for receivables obtained from the JO Project or KSO in the amount of the Company in the Project; minimum total collateral is Rp700,000,000,000.*
3. *Facility period until June 15, 2020.*

Based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated August 14, 2019 regarding the Second Addendum to the Sublimit Working Capital Agreement for Non Cash Loan Facilities, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2020. As for the interest rate of 9.00% for the promissory period of less than 1 year, for promises of 1 to 3 months at 9.25% and for promissory of more than 3 months at 9.50%.

9. PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG
(MUFG)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0164LN tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari MUFG Bank berupa kredit modal kerja sebesar Rp500.000.000.000 atau jumlah yang setara dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), dengan sub limit fasilitas impor LC lokal (*sight/advance*) sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018 dengan suku bunga *intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate (ICE LIBOR)* untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam US\$ dan *Jakarta Interbank Offered Rate (JBOR)* untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. *Margin* yang berlaku baik untuk US\$ maupun Rupiah sebesar 2,50% per tahun.

Ketentuan pinjaman berdasarkan *addendum* mengenai ketentuan komersial yang berlaku terhadap fasilitas SCF sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas adalah fasilitas pembiayaan pemasok.
2. Batas fasilitas sebesar Rp100.000.000.000.
3. Tujuan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja pemasok atau sub kontraktor dari *obligor* berdasarkan program pembiayaan pemasok.
4. Periode ketersediaan adalah 28 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.
5. Ongkos pendanaan +1.1% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan 125% dari limit gabungan yang dikot secara fidusia (Catatan 8).

Berdasarkan konfirmasi fasilitas No. 018CFCDU-NURAD/18 tanggal 28 Juli 2018, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak 28 Juli 2018 sampai dengan 28 Juli 2019, terdapat 2 fasilitas:

9. PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG
(MUFG)

Based on credit agreement No. 17-0164LN dated July 26, 2017, the Company obtained credit facilities from MUFG Bank in the form of working capital credit amounting to Rp500,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency (US\$), with sub limit of import local LC (*sight/advance*) amounting to Rp150,000,000,000, with the term of 12 months since July 26, 2017 until July 26, 2018 with an interest rate based on *intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate (ICE LIBOR)* for relevant interest period plus applicable margin for loan in US\$ and *Jakarta Interbank Offered Rate (JBOR)* for relevant interest period plus applicable margin for loan in IDR. Applicable margin in US\$ or IDR is amounting to 2,50% per annum.

The terms of the loan based on *addendum* regarding the prevailing commercial provisions on the SCF facility are as follows:

1. Type of facility is supplier financing facility.
2. Facility limit of Rp100,000,000,000.
3. Purpose of the facility is to finance the working capital needs of suppliers or sub contractors from *obligor* under supplier financing program.
4. Availability period is from July 26, 2017 until July 26, 2018.
5. Funding Fee of +1.1% per annum.

These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable with minimum collateral value 125% of the combined limit of the Company bound under fiduciary (Note 6).

Based on facility confirmation No. 018CFCDU-NURAD/18 dated July 26, 2018, the term of bank loan are 12 months from July 16, 2018 until July 16, 2019, there are 2 facilities:

1. Fasilitas Perdagangan Tanpa Komitmen
Impor/Lokal LC dengan limit sebesar
Rp150.000.000.000, jatuh tempo
tanggal 26 Januari 2020.

1. *Foreign Exchange Forward/SWAP*
dengan limit sebesar USD500.000,
jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian
Kredit No. 19-0100-GC-LN tanggal 28 Juli
2019, telah dilakukan perpanjangan jangka
waktu sampai dengan 28 Juli 2020.

10. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat perjanjian
No. 048FPY/CB/JKT/2018 tanggal 15
Agustus 2018 dengan CIMB Niaga,
Perusahaan memperoleh fasilitas
pembayaran transaksi khusus Murabahah,
On Revolving Basis, Uncommitted untuk
pembelian berupa bahan baku dan/atau
bahan pendukung produksi beton dengan
jumlah fasilitas sebesar Rp77.685.194.234
dalam jangka waktu tiga (3) bulan sejak
tanggal 16 Agustus 2018 sampai dengan
tanggal 16 November 2018 dan dengan
margin Bank sebesar Rp1.836.628.064.

Berdasarkan perjanjian kredit
No. 078/CB/JKT/ 2017 tanggal 16 Agustus
2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit
dari CIMB Niaga sebagai berikut Jenis
fasilitas adalah fasilitas pembiayaan
pemasok.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang
berdasarkan surat persetujuan perpanjangan
fasilitas kredit No. 231/OL/CBGR/DX/18
tanggal 14 November 2018, dengan jangka
waktu sembilan (9) bulan sampai dengan
tanggal 16 Agustus 2019. Setelah tanggal
jatuh tempo, fasilitas ini tidak diperpanjang
lagi dan dilakukan pembayaran pada bulan
Oktober 2019.

Berikut rincian fasilitas kredit yang diberikan:

- Fasilitas *commercial credit lines, revolving, uncommitted*, sebesar
Rp300.000.000.000 dengan jangka
waktu selama Sembilan (9) bulan sejak
tanggal 14 November 2018 sampai
dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan
dengan suku bunga 9,5% per tahun.

1. *Trading Facility without Import
Commitment / Local LC with a limit
of Rp150,000,000,000, due on
January 26, 2020.*

2. *Foreign Exchange Forward / SWAP
with a limit of USD500,000, due on
January 26, 2020.*

*Based on changes to the Credit
Agreement No. 19-0100-GC-LN dated
July 26, 2019, an extension of the
period up to July 26, 2020 has been
made.*

10. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

*Based on letter of contract
No. 048FPY/CB/JKT/2018 dated August
15, 2018 with CIMB Niaga, the
Company obtained a Murabahah, On
Revolving Basis, and Uncommitted
transaction specific financing facility for
purchases in the form of raw materials
and/or concrete production supporting
materials with a total facility of
Rp77,685,194,234 in three (3) months
from August 16, 2018 until November
16, 2018 and with a bank margin of
Rp1,836,628,064.*

*Based on credit agreement
No. 078/CB/JKT/ 2017 dated
August 16, 2017, the Company
obtained credit facilities from CIMB
Niaga as follows.*

*These facility has been extended based
on loan extension approval letter
No. 231/OL/CBGR/DX/18 dated
November 14, 2018, extending the term
of loan for nine (9) months until
August 16, 2019. After the due date,
this facility is not renewed and payment
is made in October 2019.*

*Following are the details of the credit
facilities provided:*

- *Commercial credit lines facility,
revolving, uncommitted, amounted
to Rp300,000,000,000, with a term
of nine (9) months from November
14, 2018 until August 16, 2019 and
with an interest rate of 9.5% per
annum.*

- Fasilitas *trust receipt, revolving, uncommitted*, sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019.
 - Fasilitas bank *garansi, revolving, uncommitted*, sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.
 - Fasilitas pinjaman transaksi khusus *Musyarakat, revolving, uncommitted*, sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,6% per tahun.
- *Trust receipt facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp200,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019.*
 - *Bank guarantee facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp200,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.*
 - *Musyarakat Special transaction facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp300,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.6% per annum.*

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

1. Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 28 / Kaliangsana meliputi seluas 147 m² yang terletak di Desa Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat atas nama Perusahaan sebesar Rp131.188.250.000 (Catatan 14).
2. Fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 6).

Pembatasan:

1. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan;
2. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
4. Memberikan pinjaman/ pembiayaan kepada pihak lain;

These loan facilities are collateralized by:

1. *Building use right (SHGB) No. 28/ Kaliangsana covering an area of 147 sqm located in the Kaliangsana Village, Kalijati Sub District, Subang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp131,188,250,000 (Note 14).*
2. *Fiduciary on the Company's trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp500,000,000,000 (Note 6).*

Negative Covenant:

1. *Sell and/ or transfer or lease all or part of assets of the Company;*
2. *Mortgaging in any way of the Company's assets to other party;*
3. *Hold the agreement that can arising the Company's obligation to other party;*
4. *Provide loans to other party;*

5. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perusahaan.
 6. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
 7. Mengumumkan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan;
 8. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang apapun juga yang sekarang dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
11. PT BPD Banten Tbk

Berdasarkan surat No. 064/Krd.Komersial/BBW/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BPD Banten berupa kredit modal kerja sebesar Rp90.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 21 April 2017 dengan suku bunga 9,5% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang dan dilakukan pelunasan pada tanggal 4 Januari 2019.

12. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 4 tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (Revolving) sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 6 Juni 2018. Agunan dari pembiayaan ini adalah piutang usaha kepada PT Waskita Karya Tbk dan grup usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

Nasabah sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Berdasarkan surat No. 205/WBP/DIR/2019 tanggal 1 April 2019, Bank BCA Syariah memberikan persetujuan waiver atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

5. Change the Company's intent, purpose, and main business activity.
 6. Change the composition of Directors, Commissioners, and Shareholders or other equitable parties;
 7. Declare the change of capital structure of the Company, such as business combination, merger, acquisition, and separation;
 8. Refinance or repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders or the equitable parties of the Company in form of principal, interest, and others amount that must be paid.
11. PT BPD Banten Tbk

Based on letter No. 064/Krd.Komersial/BBW/2017, the Company obtained credit facility from BPD Banten in the form of working capital loan of Rp90,000,000,000, with a term of 12 months from April 21, 2017 and with an interest rate of 9.5% p.a. This facility is not renewed and payment is made in January 4, 2019.

12. PT Bank BCA Syariah

Based on Line Facility Agreement No. 4 dated June 6, 2018, the Company obtained a financing facility from BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving) amounting to Rp100,000,000,000, with a period of 12 months from June 6, 2018. The collateral from these financing is trade receivables to PT Waskita Karya Tbk and a business group valued at Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

The Customer before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Based on the letter No. 205/WBP/DIR/2019 dated April 1, 2019, Bank BCA Syariah approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Berdasarkan Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No 303/PRBH-BCAS/VI/18 tanggal 28 Juni 2018 dari PT Bank BCA Syariah, telah disetujui masa penarikan fasilitas pembiayaan terhitung sejak tanggal 6 Juni 2018 dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2020, sedangkan jangka waktu fasilitas pembiayaan berdasarkan akad realisasi yaitu maksimal 2 bulan setelah jangka waktu kontrak kerja underlying berakhir untuk setiap realisasi akad dan tidak melebihi jatuh tempo line fasilitas terhitung sejak tanggal akad pembiayaan dibandatangani atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak, dengan nisbah sebesar 0,50%.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.304/MSRH-BCAS/VI/18 tanggal 28 Juni 2018 dari PT Bank BCA Syariah, telah disetujui fasilitas pembiayaan yang disediakan Bank untuk nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dan porsi dana nasabah sebesar Rp35.412.413.584, jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan 6 Juni 2020, adapun nisbah bagi hasil untuk nasabah sebesar 80,3188% dari pendapatan nasabah.

13. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018 pihak bank telah memberikan pinjaman kepada Perusahaan berupa *Revolving Financing* *id* (Baru) dengan limit Rp300.000.000.000, jangka waktu 1 tahun sejak dibandatangani, dengan bagi hasil sebesar 0,25% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan 125% dari limit gabungan yang diikat secara fidusia (Cabutan B).

Pembatasan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;

Based on the Amendment to the Agreement on the Granting of the Limit Facility for Line Facility No 303 / PRBH-BCAS / VI / 18 dated June 28, 2018 from PT Bank BCA Syariah, it has been approved the withdrawal period of the financing facility starting on the June 6, 2018 and ending on June 6, 2020, while the term of the financing facility based on the realization contract is a maximum of 2 months after the period of the underlying work contract expires for each contract realization and does not exceed the maturity of the facility line from the date the financing agreement is signed or other agreed upon by both parties, with profit sharing 0.50%.

Based on Musyarakah Financing Agreement No.304/MSRH-BCAS/VI/18 dated 28 June 2018 from PT Bank BCA Syariah, a financing facility provided by the Bank for customers amounting to Rp100,000,000,000 and a portion of customer funds amounting to Rp35,412,413,584 term of the financing facility until June 6, 2020, while the profit sharing ratio for customers is 80.3188% of the customer's revenue.

13. PT Bank Permata Tbk

Based on the Agreement of finance method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the bank has provided loans to the Company in the form of *Revolving Financing id* (New) with a limit of Rp300,000,000,000, a period of 1 year from signing, with profit sharing equal to 0.25% p.a.

These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable with minimum collateral value 125% of the combined limit of the Company bound under fiduciary (Note 6).

Negative Covenant:

1. Ende itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;
2. Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;

3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
 4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
 5. Melakukan perjanjian yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
 6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhubung kepada bank;
 7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
 8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN), membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
 9. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang selangit telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
 4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
 5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
 6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
 7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*
 8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise), pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;*
 9. *Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.*

Berdasarkan surat No. 0050/SK/CE3/WB/2019 tanggal 18 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan waiver atas pembayaran dividen tahun 2019.

Based on the letter No. 0050/SK/CE3/WB/2019 dated April 18, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning payment of dividends in 2019.

Berdasarkan surat No. 239WBFY/DIR/2019 tanggal 15 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan waiver atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Based on the letter No. 239WBFY/DIR/2019 dated April 15, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Berdasarkan surat No.254/BP/L00/CRC-JKT/WB/VI/2019 tanggal 18 Juli 2019 perihal surat penawaran fasilitas perbankan, telah disetujui fasilitas revolving financing id dengan nilai Rp300.000.000.000, tujuan pengurusan

Based on letter No.254/BP/L00/CRC-JKT/WB/VI/2019 dated July 18, 2019 concerning letter of offer for banking facilities, id revolving financing facility has been approved with a value of Rp300,000,000,000, the purpose of use

adalah pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktifitas usaha, dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juli 2020, dengan bagi hasil sebesar 9,25%. Disamping itu Perusahaan mendapatkan fasilitas Omnibus yaitu fasilitas LC Import dan/atau SKBDN, Bank Garansi, Payable Services, dan Post Import Financing dengan limit sebesar Rp100.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 28 Juli 2020.

14. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor CBG.LC2/ SPPK.009/2018 tanggal 23 November 2018, telah disetujui permohonan fasilitas kredit baru dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Receivable Financing (RF) Sublimit Non Cash Loan dengan Limit Rp500.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 November 2019, dengan suku bunga PO Financing 8% dan Invoice Financing 7,75%, Agunannya adalah agunan fixed asset berupa pabrik Produksi beton precast di Bojonegara, Serang berupa tanah seluas 6,4 ha berikut bangunan pabrik serta mesin dan peralatan di atasnya. Disamping itu agunan non fixed asset adalah piutang dan persediaan yang akan diikat fidusia masing-masing sebesar Rp17.000.000.000 dan Rp255.000.000.000.
- Fasilitas Non Cash Loan (Bank Garansi) Sublimit dari Fasilitas Receivable Financing dengan limit Rp50.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 November 2019, agunan diikatkan dengan agunan fasilitas Receivable Financing.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk No.TIO.CROKCL/ADD/2019 tanggal November 2019 perihal addendum 1 atas perjanjian Pinjaman Kredit Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.CRO.KPY/14/NCL/2019, Akta No 8 tanggal 25 April 2019 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

is financing the general working capital needs in connection with business activities, with a period of up to July 26, 2020, with profit sharing of 9.25%. Besides that, the Company also receives Omnibus facilities, namely LC Import and / or SKBDN facilities, Bank Guarantees, Payable Services, and Post Import Financing with a limit of Rp 100,000,000,000, period up to July 26, 2020.

14. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk CBG.LC2/SPPK.009/2018 Number dated November 23, 2018, a new credit facility application has been approved with the following terms and conditions:

- Receivable Financing (RF) Facilities for Sublimit Non Cash Loans with a Limit of IDR 500,000,000,000, the period up to November 14 2019, with PO Financing 8% interest and Invoice Financing 7.75%, Collateral is a fixed collateral of assets in the form of a Production plant precast concrete in Bojonegara, Serang in the form of 6.4 ha of land along with factory buildings and machinery and equipment above. Besides that, non-fixed collateral assets are receivables and inventories that will be bound by fiducia are Rp17,000,000,000 and Rp255,000,000,000, respectively.
- Facility of Non Cash Loan (Bank Guarantee) Sublimit from Receivable Financing Facility with a limit of Rp50,000,000,000, the period up to November 14, 2019, collateral is associated with collateral for Receivable Financing facilities.

Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk No.TIO.CROKCL/ADD/2019 dated November 2019 regarding addendum 1 to the Credit Loan Agreement for Non-Cash Loan Facility No. CRO.KPY/14/NCL/2019, Deed No. 8 dated April 25, 2019 regarding the Extension of the Facility Period, with the following conditions:

- Fasilitas revolving, uncommitted & recourse dengan limit Rp500.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 November 2020, dengan suku bunga PO Financing 8,75% dan Invoice Financing 8,50%, Agunannya adalah tanah dan bangunan di Jl. Bojonegara-Salina, Desa Margagiri, Kec Bojonegara, Serang, Banten seluas 58,677m2 dengan pengikatan sebesar Rp200.000.000.000; piutang usaha dan/atau piutang retensi dan/atau piutang ventura bersama dan/atau tagihan bruto dengan nilai pengikatan Rp170.000.000.000; persediaan dengan nilai pengikatan Rp225.000.000.000. Seluruh agunan berlaku joint collateral dan fasilitas kredit bersifat cross default dengan fasilitas kredit.
- Fasilitas No Cash Loan (Bank Garansi) Sublimit dari Fasilitas Receivable Financing dengan limit Rp100.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 November 2020, Agunannya adalah tanah dan bangunan di Jl. Bojonegara-Salina, Desa Margagiri, Kec Bojonegara, Serang, Banten seluas 58,677m2 dengan pengikatan sebesar Rp200.000.000.000; piutang usaha dan/atau piutang retensi dan/atau piutang ventura bersama dan/atau tagihan bruto dengan nilai pengikatan Rp170.000.000.000; persediaan dengan nilai pengikatan Rp225.000.000.000. Seluruh agunan berlaku joint collateral dan fasilitas kredit bersifat cross default dengan fasilitas kredit.

15. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 28 Agustus 2019, telah disetujui permohonan fasilitas kredit baru dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Multi Option Trade Facility (MOTF) berupa fasilitas Letter of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) hingga jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000, dengan sublimit:

- Fasilitas Bill Export Purchase – Buyer (BEP – Buyer) hingga jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000

- Revolving, uncommitted & recourse facilities with a limit of Rp500,000,000,000, term up to November 14, 2020, with PO Financing interest rates 8.75% and Invoice Financing 8.50%, Collateral is land and buildings on Jl. Bojonegara-Salina, Margagiri Village, Bojonegara District, Serang, Banten with an area of 58,677m2 with binding of Rp200,000,000,000; trade receivables and / or retention and / or joint venture receivables and / or gross receivables with a binding value of Rp170,000,000,000; stock with a binding value of Rp225,000,000,000. All collateral applies joint collateral and credit facilities are cross default with credit facilities.
- Sublimit No Cash Loan Facility from Receivable Financing Facility with a limit of Rp 100,000,000,000, term up to November 14, 2020, Collateral is land and buildings on Jl. Bojonegara-Salina, Margagiri Village, Bojonegara District, Serang, Banten with an area of 58,677m2 with binding of Rp 200,000,000,000; trade receivables and / or retention and / or joint venture receivables and / or gross receivables with a binding value of Rp170,000,000,000; stock with a binding value of Rp.225,000,000,000. All collateral applies joint collateral and credit facilities are cross default with credit facilities.

15. PT Bank UOB Indonesia

Based on a letter from PT Bank UOB Indonesia dated August 28, 2019, an application for a new credit facility has been approved with the following terms and conditions:

Multi Option Trade Facility (MOTF) in the form of Letter of Credit (LC) and / or Domestic Documented Credit (SKBDN) facilities up to a principal amount of Rp500,000,000,000, with sublimit:

- Bill Export Purchase – Buyer (BEP – Buyer) facilities up to a principal amount of Rp500,000,000,000

- Fasilitas *Trust Receipt (TR)* hingga jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000.

Jumlah *outstanding* Fasilitas LC/SKBDN, fasilitas *BEP-Buyer* dan fasilitas *TR*, secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp500.000.000.000, jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Tingkat suku bunga bank berhak meninjau kembali suku bunga yang berlaku dari waktu ke waktu termasuk namun tidak terbatas disesuaikan dengan perkembangan moneter serta ketentuan dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *cost of fund* dari Bank ditambah 1,25% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah jaminan fidusia atas piutang atas nama debitur, dengan nilai *loan-to-value* tidak melebihi 80% dari nilai pendaftaran atau nilai penjaminan.

Adapun hal-hal yang dilarang dilaksanakan oleh debitur adalah menjaminkan aset tetap kepada pihak lain, kecuali tertiadap:

- Aset Tetap Debitur yang saat ini telah dijaminkan kepada kreditor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebelum penggunaan fasilitas di Bank, kecuali atas aset debitur yang saat ini telah dijaminkan kepada CIMB Niaga dimana harus dilepaskan/ bekerjasama sebelum penggunaan fasilitas di Bank.
- Aset Tetap Debitur yang hanya dapat dijaminkan untuk menjamin pinjaman jangka panjang atau pinjaman investasi (jika ada) kepada pemberi pinjaman.

16. PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.0116/CLSW/XI/2019 tanggal 13 November 2019, telah disetujui permohonan fasilitas kredit dengan ketentuan jenis fasilitas adalah Demand Loan, plafon sebesar Rp350.000.000.000, dengan suku bunga adalah $J\text{bor } 1/3\text{M}$ bulan+3%, dengan jaminan adalah piutang dagang dengan cakupan 120% dan jangka waktu selama 1 tahun sejak tanggal penandatanganan sampai dengan November 13, 2020.

- *Trust Receipt (TR)* facilities up to a principal amount of Rp500,000,000,000.

The *outstanding LC / SKBDN Facility, BEP-Buyer facilities and TR facilities*, together from time to time, may not exceed Rp500,000,000,000, due 12 months from the date of the credit agreement. Interest rates banks have the right to review interest rates that apply from time to time, including but not limited, adjusted for monetary developments and the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) namely the *cost of funds* from the Bank plus 1.25% per year. The guarantee given is a fiduciary guarantee for accounts receivable on behalf of the debtor, with a *loan-to-value* not exceeding 80% of the registration value or guarantee value.

The things that are prohibited by the debtor is to guarantee the fixed assets to other parties, except for:

- Fixed Assets of Debtors which have been pledged to the Lenders of State-Owned Enterprises (SOE) prior to the use of facilities at the Bank, except for debtor assets which have now been pledged to CIMB Niaga which must be released / in cooperation before the use of facilities of the Bank.
- Fixed Assets Debtors that can only be guaranteed to guarantee long-term loans or investment loans (if any) to lenders.

16. PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Credit Facility Offer Letter No.0116/CLSW/XI/2019 dated November 13, 2019, an application for credit facilities has been approved with the following conditions type of facility is Demand Loan, limit Rp350,000,000,000, with interest: $1/3\text{M}$ month + 3% creditability, collateral trade receivables with 120% coverage and due date 1 year since the signing date until November 13, 2020.

Pembatasan:

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, debitur dilarang untuk melakukan perubahan aktivitas bisnis debitur dan melakukan perubahan pengendali debitur atau pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi semua pinjaman yang ditetapkan Bank.

Negative Covenant:

Without written approval from the Bank, the debtor is prohibited from making changes in the activities of the debtor province and making changes to the debtor or majority shareholder control.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company is in compliance with the terms and conditions of all loans.

17. UTANG USAHA

a. Rincian berdasarkan pemasak

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya Beton Koperasi Waskita	33.019.205.702	-
Jumlah Pihak Berelasi	33.019.205.702	317.690.790
Pihak Ketiga		
PT Inditaga Sukses Abadi	161.789.792.243	36.798.122.280
PT Sinar Indahjaya Kencana	90.437.262.359	79.561.565.419
PT Sumiden Serasi Wire Products	78.507.095.167	66.653.492.321
PT Jati Serasa Material Beton	76.016.279.999	26.741.536.263
PT Indoda Makmur	71.404.046.474	49.737.696.286
PT Multi Welindo	66.966.593.296	110.246.511.026
PT Ciba Baru Steel	55.496.616.667	37.677.660.566
PT Mitra Usaha Rakyat	52.905.690.006	125.662.429.077
PT Indin Pura Perkasa	39.521.697.039	12.196.530.494
PT Kingdom Indah	31.170.221.426	35.696.194.765
GV Djae Auttruck	31.093.227.966	27.643.671.101
PT Wira Kerindo Perkasa	28.344.781.196	28.564.026.584
PT Bata Serasa Perwada	26.312.563.006	-
PT Tiga Sekawan Serasi	25.588.742.772	76.305.403.406
PT Serasa Mitra Beton	20.566.056.379	23.526.665.654
PT Kimia Konstruktural Indonesia	20.466.661.600	-
PT Sino Perwada Indonesia	19.004.505.922	-
PT Pionir Beton Industri	16.497.035.736	-
PT Adli Jaya	15.649.665.931	-
PT Honindo Pratama Indonesia	15.442.723.059	-
PT Bumi Nusaraya Utama	14.047.780.305	-
PT Insi Bumi Energi	13.254.619.962	-
PT Pulau Indah Digantern Jaya	12.695.397.906	-
PT Agung Pura Berdikari	12.529.077.754	-
PT Nexco Indonesia	12.126.310.297	-
PT Hemas Indonesia	11.945.642.691	-
PT Bangun Djae Mandiri	11.102.782.935	-
PT Kordon Pura	10.699.422.944	-
PT Yelisa Titi Krama	10.567.356.453	-
PT Rutindo Perkasa Industri	-	12.239.000.000
PT Mita Agung Perwada	-	10.336.324.120
PT United Tractor	-	22.440.000.000
PT Mulikawa Perwada	-	11.990.000.000
PT SBS Indonesia	-	13.673.919.710
PT Subur Buana Raya	-	23.401.985.241
PT Artha Mega Serindo Konstruktural	-	16.651.787.137
PT Muara Dua	-	11.201.081.500
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	574.183.357.176	540.651.001.580
Jumlah Pihak Ketiga	1.616.539.796.670	1.404.603.024.966
Jumlah	1.651.568.004.572	1.404.920.715.786

17. ACCOUNTS PAYABLE

a. The detail by supplier

	2019 Rp	2018 Rp
Related Parties		
PT Wijaya Karya Beton Koperasi Waskita	-	317.690.790
Total Related Parties	-	317.690.790
Third Parties		
PT Inditaga Sukses Abadi	36.798.122.280	79.561.565.419
PT Sinar Indahjaya Kencana	66.653.492.321	26.741.536.263
PT Sumiden Serasi Wire Products	49.737.696.286	110.246.511.026
PT Jati Serasa Material Beton	37.677.660.566	125.662.429.077
PT Indoda Makmur	12.196.530.494	35.696.194.765
PT Multi Welindo	27.643.671.101	28.564.026.584
PT Ciba Baru Steel	-	-
PT Mitra Usaha Rakyat	-	-
PT Indin Pura Perkasa	-	-
PT Kingdom Indah	-	-
GV Djae Auttruck	-	-
PT Wira Kerindo Perkasa	-	-
PT Bata Serasa Perwada	-	-
PT Tiga Sekawan Serasi	-	-
PT Serasa Mitra Beton	-	-
PT Kimia Konstruktural Indonesia	-	-
PT Sino Perwada Indonesia	-	-
PT Pionir Beton Industri	-	-
PT Adli Jaya	-	-
PT Honindo Pratama Indonesia	-	-
PT Bumi Nusaraya Utama	-	-
PT Insi Bumi Energi	-	-
PT Pulau Indah Digantern Jaya	-	-
PT Agung Pura Berdikari	-	-
PT Nexco Indonesia	-	-
Hemas Indonesia	-	-
PT Bangun Djae Mandiri	-	-
PT Kordon Pura	-	-
PT Yelisa Titi Krama	-	-
PT Rutindo Perkasa Industri	-	-
PT Mita Agung Perwada	-	-
PT United Tractor	-	-
PT Mulikawa Perwada	-	-
PT SBS Indonesia	-	-
PT Subur Buana Raya	-	-
PT Artha Mega Serindo Konstruktural	-	-
PT Muara Dua	-	-
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	-	-
Total Third Parties	1.404.603.024.966	1.404.920.715.786

b. Rincian berdasarkan umur

	2019 Rp	2018 Rp
> 30 - 60 hari	345.115.907,19	419.749.018.893
> 60 - 120 hari	793.348.319.279	419.875.137.983
> 120 - 360 hari	394.329.588.043	407.918.067.237
> 360 hari	118.767.989.331	157.580.493.873
Jumlah	1.651.559.004.572	1.404.920.715.786

a. Aging of accounts payable

	2019 Rp	2018 Rp
> 30 - 60 days	345.115.907,19	419.749.018.893
> 60 - 120 days	793.348.319.279	419.875.137.983
> 120 - 360 days	394.329.588.043	407.918.067.237
> 360 days	118.767.989.331	157.580.493.873
Total	1.651.559.004.572	1.404.920.715.786

18. UTANG LAIN-LAIN

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	–	88.721.716.471
KBO Waskita Asset	–	119.300.526.705
Jumlah Pihak Berelasi	–	208.022.543.176
Pihak Ketiga		
Jamsek	128.987.213	1.132.369.605
CPLK	–	112.240.543
Lain-lain	1.596.546.847	5.482.170.098
Jumlah Pihak Ketiga	1.695.533.060	6.726.780.246
Jumlah	1.695.533.060	214.749.323.420

18. OTHER PAYABLES

	2019 Rp	2018 Rp
Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	–	88.721.716.471
Waskita Asset/KBO	–	119.300.526.705
Total Related Parties	–	208.022.543.176
Third Parties		
Jamsek	128.987.213	1.132.369.605
CPLK	–	112.240.543
Others	1.596.546.847	5.482.170.098
Total Third Parties	1.695.533.060	6.726.780.246
Total	1.695.533.060	214.749.323.420

Utang lain-lain kepada WSKT merupakan tagihan-tagihan operasional Perusahaan yang dibayar oleh WSKT atas nama Perusahaan dan beberapa transaksi pengembalian lainnya. Utang ke PT Waskita Karya telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2019.

Other accounts payable to WSKT relate to operational expenses of the Company which been paid by WSKT on behalf of the Company and other reimbursement transactions. The debt to PT Waskita Karya was fully paid on October 31, 2019.

19. UTANG PAJAK

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak atas Jasa Konstruksi	39.167.443.642	38.587.250.567
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.574.551.383	2.460.400.526
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	1.100.319.970	1.549.814.448
Pajak Penghasilan Pasal 23	928.434.502	1.145.901.891
Pajak Penghasilan Pasal 25	–	24.398.815.433
Jumlah	44.710.768.497	68.133.382.866

19. TAXES PAYABLE

	2019 Rp	2018 Rp
Construction Tax Payable	39.167.443.642	38.587.250.567
Income Tax Article 21	3.574.551.383	2.460.400.526
Income Tax Article 4 (2) - Final	1.100.319.970	1.549.814.448
Income Tax Article 23	928.434.502	1.145.901.891
Income Tax Article 25	–	24.398.815.433
Total	44.710.768.497	68.133.382.866

20. BEBAN AKRUAL

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa Produksi	37.992.196.979	16.000.000.000
Beban Bunga	36.527.777.777	–
Beban Karbor	19.024.981.936	7.860.313.351
Tarifera	18.348.061.026	22.000.000.000
Beban Pegawai	9.153.810.205	5.878.665.869
Beban Utangs	873.735.595	18.131.855.301
Lain-lain	22.552.354	–
Jumlah	121.948.116.872	69.870.834.621

20. ACCRUED EXPENSES

	2019 Rp	2018 Rp
Production Benefit	37.992.196.979	16.000.000.000
Interest Expenses	36.527.777.777	–
Office Expenses	19.024.981.936	7.860.313.351
Tariffes	18.348.061.026	22.000.000.000
Employee Expenses	9.153.810.205	5.878.665.869
General Expenses	873.735.595	18.131.855.301
Others	22.552.354	–
Total	121.948.116.872	69.870.834.621

Berdasarkan Rencana dan Kerja Anggaran Perusahaan, jasa produksi dan tarifera pada tahun 2019 masing-masing sebesar Rp37.992.196.979 dan Rp18.348.061.026.

Based on the Company's Operational Budget Plan, the production benefits on 2019 amounted to Rp37,992,196,979 and Rp18,348,061,026, respectively.

Berdasarkan Rencana dan Kerja Anggaran Perusahaan, jasa produksi dan bahan pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp16.000.000.000 dan Rp22.000.000.000.

Pada tanggal 11 dan 12 Juli 2019 telah dibayarkan tunjangan kepada Komisaris dan Dewan Direksi, serta jasa produksi kepada karyawan Perusahaan. Berdasarkan Internal Memo dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 53/DM/WK/2019 tanggal 28 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, beban bunga merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar untuk Periode tanggal 5 Oktober – 31 Desember 2019 untuk obligasi PUB I Tahun 2018 sebesar Rp11.746.527.777 dan untuk periode 30 Oktober – 31 Desember 2019 untuk obligasi PUB II tahun 2019 sebesar Rp24.781.250.000.

Based on the Company's Operational Budget Plan, the production benefits on 2018 amounted to Rp16,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively.

On July 11 and 12 2019, a payment has been paid to the Commissioner and Board of Directors, and production services to Company employees based on Internal Memo from PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 53/DM/WK/2019 dated June 28, 2019.

As of December 31, 2019, the interest expense is the bond interest expense on the Company's bonds that have not been paid for the period October 5 – December 31, 2019 for PUB I 2019 bonds amounting to Rp11,746,527,777 and for the period of October 30 – December 31, 2019 for PUB II bonds amounting to Rp24,781,250,000.

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	2019 Rp	2018 Rp
Piutang Beresada		
PT Kresna Kencana Djember Mega	41.249.610.493	74.241.858.867
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.294.142.743	11.599.268.831
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	534.681.768	192.128.466
Jumlah Piutang Beresada	48.078.434.908	86.033.247.364
Piutang Reroga		
Manggala Agro Makasar	8.480.466.800	—
PT Cipta Mega Indah	5.709.102.959	—
PT Citra Prima Realty	1.668.468.000	—
Grupitas PP BCK Joint Venture	152.602.000	16.531.634.340
PT Siletas Kresna Bersama	—	1.578.035.400
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	4.757.545.564	2.346.216.838
Jumlah Piutang Reroga	20.888.186.412	20.466.886.778
Jumlah	68.966.621.318	106.489.133.142

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	Related Parties	Third Parties
PT Kresna Kencana Djember Mega		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
Others (below Rp 1 Billion)		
Total Related Parties		
Manggala Agro Makasar		
PT Cipta Mega Indah		
PT Citra Prima Realty		
Grupitas PP BCK Joint Venture		
PT Siletas Kresna Bersama		
Others (below Rp1 Billion)		
Total Third Parties		
Total		

22. UTANG OBLIGASI

	2019 Rp	2018 Rp
Nominal	2.000.000.000.000	—
Biaya Emisi Obligasi	(10.787.757.186)	—
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	925.050.168	—
Jumlah	1.990.137.292.982	—
	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Emisi Obligasi	10.787.757.186	—
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(925.050.168)	—
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	9.862.707.018	—

22. BOND PAYABLE

	Face Value
Bonds Issuance Costs	
Less: Accumulated Amortization	
Total	
	Bonds Issuance Costs
Less: Accumulated Amortization	
Unamortized Bond Issuance Costs	

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan No. 37 tanggal 15 April 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Wasnita Beton Precast Tahap I Tahun 2018, dengan tingkat bunga tetap 8,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated on April 15, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The company issued Wasnita Beton Precast I Phase 2018 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 8.95% per annum with a value of Rp500,000,000,000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 12 April 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia on April 12, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Sabria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Wasnita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated on October 8, 2019 made before Jose Dima Sabria, S.H., Notary in Jakarta. The company issued Wasnita Beton Precast II Phase 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 8.75% per annum with a value of Rp1,500,000,000,000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 11 September 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia on September 11, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

Kedua utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The both of bonds payable required the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimal 1.0 x (satu kali)
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,5 (dua lima lima)
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100% (seratus persen).

- *Current ratio* is not less than 1.0 x (one time)
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 2.5 (two point five)
- *Debt Service Coverage (DSC)* is not less than 100% (one hundred percent).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year ended.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Modal Saham

a. Capital Stock

	31 Desember 2019		Jumlah modal saham/ Total Paid-Up Capital Rp	Nama Pemegang Saham Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %		
PT Wasnita Beton Precast Tbk	10.011.000.000	100	1.001.000.000.000	PT Wasnita Beton Precast Tbk
Publik	10.000.000.000	49,99	1.000.000.000.000	Public
Karyawan Wasnita	11.000	0,01	1.000.000	Employee Wasnita
Jumlah	10.022.000.000	100	1.002.001.000.000	Total

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp835.058.000.000 atau menjadi Rp1.135.058.000.000 atau 1.135.058 lembar saham.

Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 7 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdim Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid up capital from Rp835,058,000,000 to Rp1,135,058,000,000 or 1,135,058 shares.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000, menjadi Rp6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp100.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp1,000,000 to become Rp6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp100 per share.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.058 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp1.135.058.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-D110448 tanggal 21 Desember 2016.

Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016 the shareholders increased and performed stock split of their subscribed and paid-in capital from 1,135,058 shares with par value per share of Rp1,000,000 (nominal value Rp1,135,058,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp100 (nominal value Rp2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-D110448 dated December 21, 2016.

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contribution made are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Share
Modal Saham			Authorized Capital - 63,266,778,136 shares
Modal Dasar - 63.266.778.136 lembar, nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2018 dan 2019	6.326.677.813.600	6.326.677.813.600	paid up share per value of Rp100 as of December 31, 2018 and 2019
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Wasnita Beton Precast Tbk			PT Wasnita Beton Precast Tbk
Modal Disetor dan Ditempatkan	1.280.457.453.403	1.280.457.453.403	Paid-up Capital
Inventaris Aset Tetap dan Perolehan Tetap (Perolehan Aset Tetap):			Inventories
Perolehan Aset Tetap:			Property, Plant and Equipment
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	Land
Gedung dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	Building
Peralatan Proyek dan Aset Lain-lain	152.724.000.000	152.724.000.000	Project Equipment and II
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Total

	2019 Rp	2018 Rp	
Inbreng/aset tetap dan Perolehan Tetap 0:			Inbreng Properti, Peralatan, Ekuipmen and Inventories Phase II :
Tanah	86.870.090.000	33.870.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	87.081.090.000	37.021.000.000	Building
Peralatan Proyek Betonan (dan II	11.793.090.000	11.793.000.000	Project Equipment (and II
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total
Jumlah Perolehan Modal PT Wasnita Karya (Persero) Tbk Meyoritas(-64%)	1.581.680.453.403	1.581.680.453.403	Total Paid-up Capital of PT Wasnita Karya (Persero) Tbk
Jumlah	1.054.447.299.997	1.054.447.299.997	Majority (-64%)
Jumlah	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	2019 Rp	2018 Rp	
Amiiah Saham yang Ditawarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai Awal Perdana per Saham	400	400	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Nominal
Agio per Saham	300	300	Agio per share
Amiiah Agio Saham	4.112.348.870.000	4.112.348.870.000	Total Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(94.266.955.187)	(94.266.955.187)	Share issuance costs
Amiiah	4.018.081.914.813	4.018.081.914.813	Total
Pemrosesan dan tercatat mutasi/nilai awal pengapabel	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	Adjusted from revaluing proceeds of shares under common control
Jumlah	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima sekoran modal non-kas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of its parent company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid in capital with details as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	Nilai Transfer/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Saldo Difference Rp	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	Land
Gedung	45.827.883.787	48.248.000.000	(420.318.213)	Building
Peralatan	154.409.555.864	164.404.000.000	(9.994.444.338)	Equipment
Wardensi	9.854.887	113.000.000	(103.345.313)	Vehicle
Persediaan	28.073.877.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
Jumlah	247.698.794.048	321.211.000.000	(73.554.205.952)	Total

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 28 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 (UU No. 40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2018. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, Pasal 15, Pengalihan saham dilakukan jangka waktu paling lama 3 tahun sejak selesainya *buyback*, dan wajib melakukan pengalihan saham hasil *buyback* dalam waktu 2 tahun. Pada pasal 16, apabila pengalihan tersebut belum dapat diselesaikan maka akan mendapatkan penambahan waktu lagi 1 tahun, sehingga total waktu menjadi 6 tahun, akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2024.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares
Periode <i>buyback</i> saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019	1.845.281.000

24. BUYBACK TREASURY STOCKS

Based on Deed (EGMS) No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 (Law No. 40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares *buyback* up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,027 shares and with a *buyback* period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019. Based on POJK No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017, Article 15, the transfer of shares takes a maximum period of 3 years from the completion of the *buyback*, and is obliged to transfer shares from the *buyback* within 2 years. In article 16, if the transfer cannot be completed then it will get an additional time of 1 year, so that the total time becomes 6 years, will expire on January 8, 2024.

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction of equities account with the following details:

Nilai perolehan kembali Buyback value	Description
775.953.722.340	The Company's <i>buyback</i> period from July 27, 2017 until December 31, 2019

25. SALDO LABA

a. Pembentukan Cadangan Umum

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-Undang tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris No 46 tanggal 24 April 2018 telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp55.173.838.409.

25. RETAINED EARNINGS

a. Appropriation for General Reserve

The Company has established provision for general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company. Such Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital.

Based on Notarial Akta No 46 dated April 24, 2018 has been done General Meeting of Shareholders, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2018 amounting to Rp55,173,838,409.

Berdasarkan Cover Note No. 13/Keb/Not/IV/2019 tanggal 5 April 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp50.016.507.525.

Based on Cover Note No. 13/Keb/Not/IV/2019 dated April 5, 2018, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2017 amounting to Rp50,016,507,525.

b. Dividen

b. Dividends

Berdasarkan Akta Notaris No.46 tanggal 24 April 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp551.607.222.015.

Based on Notarial Deed No.46, dated April 24, 2019 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2018 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp551,607,222,015.

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 5 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp750.247.612.882.

Based on notarial deed No. 7, dated April 5, 2018 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2017 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp750,247,612,882.

26. PENDAPATAN BERSIH

26. REVENUES

	2019 Rp	2018 Rp	
a. Berdasarkan profit			a. By profit
Persepsi	3.046.766.872,289	3.000.374.460,899	Persepsi
Resepansi	3.800.000.000,000	4.490.000.000,000	Resepansi
Jasa Invensteri	1.300.000.100,000	1.300.000.000,000	Overseas
Pendapatan usaha - bersih	7.467.176.918,375	8.000.149.423,527	Net revenue
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Wahid pembeli langsung (Rp)			Wahid pembeli (Rp)
PT Wasnita Karya (Persero) Tbk	3.200.000.000,000	3.000.000.000,000	PT Wasnita Karya (Persero) Tbk
PT Otonaga Cibinang Tolbang	946.707.200,000	270.000.000,000	PT Otonaga Cibinang Tolbang
PT Wasnita Bumi Yasa	300.000.000,000	694.311.000,000	PT Wasnita Bumi Yasa
PT Heera Kusuma Dyanita Banga	600.000.000,000	34.000.000,000	PT Heera Kusuma Dyanita Banga
ONKUNG TANGKAP PABK Tolbang	300.000.000,000	-	ONKUNG TANGKAP PABK Tolbang
KSO Markis - Asesi	64.119.100,000	100.644.300,000	KSO Markis - Asesi
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	67.437.000,000	30.000.000,000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	20.467.000,000	30.000.000,000	PT Pertamina (Persero)
PT Wasnita Karya (Persero)	10.000.000,000	10.000.000,000	PT Wasnita Karya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	14.400.000,000	7.000.000,000	PT Hutama Karya (Persero)
PT Sinar Abadi	-	0,000,000,000	PT Sinar Abadi
KSO Markis - Misa	-	30.000.000,000	KSO Markis - Misa
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	-	70.000.000,000	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Markis - Gede Nanda Ota	-	31.000.000,000	Markis - Gede Nanda Ota
DDAPU DIO Jakarta	-	74.540.000,000	DDAPU DIO Jakarta
PT Wasnita Karya Bina	-	17.000.000,000	PT Wasnita Karya Bina
Lain-lain (Eksklusif Rp10 Milyar)	67.000.000,000	410.000,000	Other (Exclusively Rp10 Billion)
Jumlah pihak terkait	5.021.007.775,112	7.306.673.219,482	Third related party

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Savit Three Langgeng PTE LTD	49,149,306,000	—	Savit Three Langgeng PTE LTD
PT. Habscon	876,187,300,000	—	PT. Habscon
PT Masati Bangun Mawar	284,491,817,888	—	PT Masati Bangun Mawar
RDNP Balikpapan JO	135,886,739,388	—	RDNP Balikpapan JO
PP - KSO	84,991,819,485	—	PP - KSO
Wahana PP BOK Jati Ventura Pedahan Pradit	84,007,387,884	—	Wahana PP BOK Jati Ventura Pedahan Pradit
Hysol Engineering & Construction Co., Ltd	74,688,897,385	—	Hysol Engineering & Construction Co., Ltd
PT Kapuk-Haga Indah	84,718,888,480	40,888,876,874	PT Kapuk-Haga Indah
Rn Cendekia	34,888,199,870	—	Rn Cendekia
High Speed Railway-Contractor-Cendekia	14,888,819,080	—	High Speed Railway-Contractor-Cendekia
PT. Sinarh Haseal Bersama	14,388,898,580	17,878,884,878	PT. Sinarh Haseal Bersama
PT Masati Sukses Sejati	—	15,408,182,080	PT Masati Sukses Sejati
PT Bumi Hasea	—	40,188,176,380	PT Bumi Hasea
Seder Inconsora	—	20,884,881,280	Seder Inconsora
Adhara Jaya Karsudal KSO	—	11,882,880,080	Adhara Jaya Karsudal KSO
PT. Seindo	—	11,888,880,380	PT. Seindo
Laksana (di bawah Rp10 Miliar)	191,388,488,584	491,381,488,081	Laksana (under Rp10 Billion)
Jumlah pihak ketiga	1,645,178,141,263	613,475,204,045	Total third parties
Jumlah	7,467,175,916,375	8,090,149,423,527	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	2019 Rp	2018 Rp	
Produk biaya dan ready mix			Product, product and ready mix
Beban Bahan			Raw materials
Prosedur Awal	850,515,734,101	398,502,938,599	Beginning inventories
Pembelian	3,184,032,275,855	4,709,404,080,029	Purchases
Tersedia untuk digunakan	4,014,548,009,956	5,107,907,018,928	Available for use
Prosedur Akhir (Catatan 4)	(727,291,871,443)	(850,515,734,101)	Ending inventories (Note 4)
Beban Bahan yang digunakan	3,287,256,338,513	4,257,391,384,827	Raw materials used
Upah Langsung	239,339,140,390	648,018,328,542	Direct labor
Pengusutan (Catatan 14)	307,155,859,859	379,398,842,799	Depreciation (Note 14)
Overhead	1,988,584,291,388	1,288,814,143,488	Overhead
Sub Jumlah	5,802,335,480,130	7,128,223,602,306	Sub total
Prosedur Akhir			Ending inventories
Prosedur dalam proses	(1,233,882,648)	(12,087,894,848)	Work in Process
Buang jadi - beton precast (Catatan 4)	(806,388,148,078)	(1,288,018,815,478)	Finished goods - precast concrete (Note 4)
Jumlah Prosedur	(806,313,091,628)	(1,277,078,490,917)	Total inventories
Jumlah beban precast dan ready mix	4,995,122,928,604	5,748,647,152,289	Total cost of precast and ready mix
Beban jasa konstruksi	911,125,234,756	405,220,563,417	Cost of construction services
Jumlah beban pokok pendapatan	5,906,248,163,360	6,153,867,715,706	Total cost of revenues

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Promosi	8,671,972,690	7,188,096,749	Marketing Expense
Beban Iklan	4,781,085,535	799,781,449	Advertising Expense
Jumlah	13,453,058,225	7,987,878,198	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pegawai	99,411,492,806	51,679,865,220	Employee Expense
Jasa Profesi/Bisnis	66,634,627,317	42,317,018,943	Joint Professions/Business
Beban Umum	28,317,933,613	20,916,693,616	General Expense
Beban Kantor	17,458,212,861	19,633,739,323	Office Expense
Beban Pengalihan Piutang	16,812,787,100	14,983,738,417	Bad Debt Expense
Beban Perjalanan/Kontribusi	11,640,089,303	15,320,660,805	Travel/Contribution Expense
Beban Penyusutan (Catatan 14)	6,350,308,754	9,244,298,532	Depreciation Expense (Note 14)
Beban Gedung	4,391,210,796	14,006,889,011	Building Expense
Beban Lainnya	9,462,699,921	468,445,083	Others Expense
Jumlah	280,478,382,471	188,481,348,860	Total

**30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN
(BEBAN) LAIN-LAIN**

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan bunga		
Jasa giro	7.256.537.261	10.012.986.373
Deposito berjangka	1.884.182.256	1.173.016.383
Jumlah	9.140.719.517	11.186.002.756
Pendapatan lainnya		
Lain-lain	2.570.008.642	66.975.722.829
Jumlah	2.570.008.642	66.975.722.829

Interest Income
Current account's
Time deposits
Total
Other Income
Others
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank, beban provisi dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan termasuk biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat. Jumlah beban keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp312.445.392.896 dan Rp331.723.112.056.

31. FINANCIAL CHARGES

Represent interest expenses of bank loans, fee and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period including the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project. Total financial charges as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp312,445,392,896 and Rp331,723,112,056, respectively.

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Pajak Penghasilan Kini	119.703.990.464	211.680.901.266
Beban Pajak Penghasilan Final	39.322.731.339	38.587.250.567
Jumlah	159.026.721.803	250.268.161.833

32. INCOME TAX

Tax expenses of the Company consists of the following:

Income Tax Expenses
Final Tax Income (Expense)
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Sebelum Pajak	949.090.135.544	1.355.548.311.604
Perbedaan Waktu		
Beban Depresiasi Aset Tetap	(135.649.800.661)	—
Penghasilan Kerkurang Penurunan Nilai	(428.807.143)	(166.132.161.369)
Liabilitas Imbalan Kerja	6.163.220.250	4.553.672.744
Jumlah	(129.915.387.554)	(161.578.488.625)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income Before Tax
Timing Differences
Depreciation Expenses
Allowance for Impairment Losses
Employee Benefit
Total

	2019 Rp	2018 Rp	
Pertemuan Tabung			Permanent Differences
Gaji dan Tunjangan	5.077.261.451	43.261.793.172	Employee Expenses
Beban Kantor	5.954.187.995	24.664.329.621	Office Expenses
Persewaan Bangun	(7.777.612.436)	(9.308.815.329)	Interest Income
Beban Representasi	362.034.894	5.278.644.327	Representation Expense
Sumbangan	4.110.182.574	8.599.179.648	Donation Expenses
Beban Perawatan/Konservasi	--	1.516.554.324	Transport/Vehicles Expenses
Persewaan Jasa Konstruksi	(349.172.216.410)	(533.719.026.548)	Construction Income
Persewaan Lahan-lahan	1.087.375.798	112.461.122.870	Other Income
Jumlah	(340.358.786.134)	(347.246.217.915)	Total
Laba Kena Pajak	478.816.981.868	848.723.806.084	Taxable Income
Pembebanan	478.815.961.856	846.723.605.064	
Beban Pajak Mati			Current Tax Expenses
2019 : 25% x Rp485.823.969.484	119.703.990.464	--	2019 : 26% x Rp485,823,969,484
2018 : 25% x Rp846.723.605.064	--	211.680.901.266	2018 : 26% x Rp846,723,605,064
Beban Pajak Penghasilan Mati	119.703.990.464	211.880.801.288	Income Tax Expense
Jumlah Pajak	119.703.990.464	211.880.801.288	Total Tax
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	122.915.758.510	85.860.714.839	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	104.625.092.901	235.226.924.424	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	92.058.040	--	Income Tax Article 23
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	227.832.898.461	321.087.839.283	Total Prepaid Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A	(107.828.818.987)	(108.408.737.887)	Income Tax Article 28A

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from reconciliation is the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2019 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2018 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset (Liabilities)				
Liabilitas Imbalan kerja/ Employee Benefit Liabilities	2.565.951.818	1.540.805.063	768.045.003	4.874.801.884
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation of Property, Plant and Equipment	(9.241.454.735)	(24.670.995.432)	--	(33.912.450.167)
Surplus Aset Tetap/ Surplus of Property, Plant and Equipment	(3.180.474.943)	--	--	(3.180.474.943)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment losses of accounts receivable	7.306.985.956	(107.201.785)	--	7.199.784.171
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets (Liabilities)	(2.548.991.904)	(23.237.392.154)	768.045.003	(26.018.330.056)

Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Juni sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp238.089.441.430 dan denda

Tax Assessment Letters

On October 31, 2019, the Company has received SKPLB of VAT for the period June to December 2017 amounted to Rp239,069,441,430 and administrative sanction of tax amounted to

sebesar Rp1.444.297.639. Perusahaan telah menerima pencairan atas semua SKPLB tersebut pada tanggal 3 Desember 2019.

Selain itu Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00031/SKPPKP/MPJ.1B/KP.0403/2018 tanggal 16 Oktober 2019 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Berdasarkan surat tersebut, diputuskan untuk diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2019 sebesar Rp27.625.808.740 dan denda sebesar Rp5.655.630.422.

Rp1,444,297,639. The Company has received the disbursement of all SKPLBs on December 3, 2019.

In addition, the Company received the Decision letter of the Director General of Taxes Number KEP-00031 / SKPPKP / MPJ.19 / KP.0403 / 2019 dated October 16, 2019 regarding the Preliminary Return of the Tax Overpayment.

Based on the letter, it was decided to give preliminary excess Value Added Tax in February 2019 in the amount to Rp27,625,606,740 and administrative sanction in the amount to Rp5,655,630,422.

33. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Bersih Tahun Berjalan	806.148.752.928	1.103.472.788.182
Penyesuaian Jumlah Saham Biasa yang beredar setelah diperimbangkan pengaruh retroaktif pemecatan nominal saham dan pembagian dividen saham	24.515.876.534	25.891.388.278
Laba Per Saham	32,86	42,62

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutive untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja untuk karyawannya Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari

33. EARNINGS PER SHARE

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

Profit For The Year
 Weighted Average Number of
 Outstanding Common Share
 After Considering the Effect of Stock Splits
 And Distribution of Stock Dividends
 which were applied retrospectively
 Earnings Per Share

The Company did not compute the diluted earnings per share as there were no dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2019 and 2018.

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No.13 year 2003.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to

mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pensi dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Proptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Tagih Kematian	TM 2011	TM 2011	Mortality Rate
Tagih Kematian Gaji - per Tahun	8%	8%	Salary Investment premium
Tagih Diskont	8,00%	8,50%	Discount Rate
Umur pasokan normal (tahun)	55	55	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	5,00% of TM 2011	0% dari TM 2011	Disability rate per annum
Tagih penguasaan diri			Potential pension benefit rate
30 tahun dan maseran secara lmer sampai dengan usia 50 tahun	2%	3%	30 year and deferring liability until age 50 years

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	5.813.534.154	4.548.235.473	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu dan Kerugian (Keuntungan) atas Kurialment	(491.959.104)	(842.137.355)	Past Service Cost and (Gain) Loss from Curtailment
Biaya Bunga	841.845.200	649.574.526	Interest Cost
Komponen dari Biaya Imbalan Pasti yang Diakui Dalam Laba Rugi	6.163.220.250	4.555.672.744	Components of Defined-Benefit Cost Recognized in Profit or Loss
Keuntungan Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian atas Pengalaman	3.072.180.025	(3.751.082.006)	Actuarial Gain Arising from Experience Adjustments
Komponen Biaya Imbalan Pasti yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.072.180.025	(3.751.082.006)	Components of Defined-Benefit Cost Recognized in Other-Comprehensive Income
Pajak Tanggahan dari Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 32)	(788.045.005)	937.770.501	Deferred Tax from Remeasurement of Defined-Benefit Obligation (Note 32)
Jumlah	2.356.135.225	(2.813.311.505)	Total
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	19.499.207.541	10.263.807.268	Present Value of the Employee Benefit Obligation
Kewajiban Imbalan Pasti - Awal	10.263.807.268	9.481.216.530	Opening Employee Benefit Obligation
Biaya Jasa Kini	5.813.534.154	4.548.235.473	Current Service Cost
Biaya Bunga	841.845.200	649.574.526	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu dan (Keuntungan) Kerugian Atas Kurialment	(491.959.104)	(842.137.355)	Past Service Cost and Loss (Gain) from Curtailment
Pengaruhan Kematian (Ganti-ganti/Kerugian) Keuntungan dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Atas Pengalaman	3.072.180.025	(3.751.082.006)	Actuarial Gain and Losses Arising from Experience Adjustments
Kewajiban Imbalan Pasti Akhir	19.499.207.541	10.263.807.268	Closing Employee Benefit Obligation

the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Proptasentosa Gunajasa. Actuarial assumption as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pensi adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pensi akan berkurang sebesar Rp1.796.980.495 (meningkat sebesar Rp1.874.022.357).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pensi akan naik sebesar Rp1.873.853.512 (turun sebesar Rp1.796.635.790).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pensi akan meningkat Rp1.834.724.156 (turun sebesar Rp1.834.817.845).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pensi mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pensi dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pensi yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

35. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 22 Agustus 2016, PT Dovlen Seventy, dan beberapa Perusahaan lain mengajukan gugatan No. 438/PdtLG /2016 /PN.LJKT.PST terhadap Kepala Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Lasa Pemprov DKI, Perusahaan sebagai tergugat XII terkait

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,796,980,495 (increase by Rp1,874,022,357).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp1,873,853,512 (decrease by Rp1,796,635,790).
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp1,834,724,156 (decrease by Rp1,834,817,845).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

35. LEGAL CASES

On August 22, 2016, PT Dovlen Seventy, and several Companies filed a lawsuit No. 438/Pdt.G/ 2016/PN.LJKT.PST against Head of Jakarta Provincial Government Procurement Service Agency, the Company as Defendant XII related to the

pelaksanaan dan hasil lelang konsolidasi Proyek Paket Normalisasi serta Peningkatan Turap Kali dan Saluran PHE di Propinsi DKI Jakarta. Dalam hal ini Perusahaan ditetapkan sebagai pemenang lelang dengan Kode Lelang: 31039127, berdasarkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) No. 8906/1.783.2 tanggal 22 Juni 2016.

Pada tanggal 12 September 2017, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Pada tanggal 8 Maret 2018, para penggugat telah mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Dalam pengadilan tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas Perkara Perdata Nomor: 157/PDT/2018/PT.DKI. Jo No. 439/PDT.G/2018/PN.JKT, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 8 Mei 2018 dan termuat dalam Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pada amar putusannya diantaranya sebagai berikut:

1. Menguarikan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 439 / Put.G / 2016 / PN.Jkt.Pst, tanggal 12 September 2017, yang dimohonkan banding tersebut;
2. Menghukum Pembanding semula Penggugat I Konversi / Tergugat I Rekonversi untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding sejumlah Rp150.000 (Seratus lima puluh ribu rupiah).

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Koperasi Waskita adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.

implementation and result of the consolidation auction of Normalization and Improvement of Turap Kali and PHE Canal Project DKI Jakarta Province. In this case the Company is designated as auction winner by Auction Code: 31039127, based on Letter of Appointment of Goods/Service Provider (SPPBJ) No. 8906/1.783.2 dated June 22, 2016.

On September 12, 2017, The Panel of Judges of the Central Jakarta District Court issued a Decision stating the Plaintiff's claim could not be accepted.

On March 8, 2018, the plaintiffs have filed an appeal lawsuit against the Central Jakarta District Court Decision to the DKI Jakarta High Court.

In the appellate court in the DKI Jakarta High Court over Civil Case Number 157 / PDT / 2018 / PT.DKI. Jo No. 439 / PDT.G / 2016 / PN.JKT, the Panel of Judges of the DKI Jakarta High Court has issued a Decision on May 8, 2018 and is contained in the Central Jakarta District Court's Case Tracking Information System, whose decision is as follows:

1. Strengthening the decision of the Central Jakarta District Court Number: 439 / Put.G / 2016 / PN.Jkt.Pst, dated 12 September 2017, the appeal was filed;
2. Punishing the original Appellant Plaintiff I of the Convention / Defendant I of the Reconversion to pay the court fees incurred in the two court levels, which for an appeal level of Rp150,000 (one hundred fifty thousand rupiah).

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- a. The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.
- b. WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.
- c. Koperasi Waskita is the minority shareholder of the Company.

d. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Mandiri, BNI syariah, Mandiri Syariah, BRIS, KODM, WEBW, CCTW, CTPTW, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acaet, KSO Waskita - Adhi Karya, PP, HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Hubama Karya (Persero) Tbk, KSO Hubama Karya - Waskita, KSO Hubama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hubama Karya, PT Hubama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita, dan KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.878.214.283 dan Rp7.135.081.822.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp17.079.714.214 dan Rp16.448.923.632.

b. 78% dan 82% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang meliputi 11% dan 17% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 8 dan 9).

c. Perusahaan mempunyai investasi dalam ventura bersama (Catatan 13).

d. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan sintikasi dari BRI, BRIS, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 16).

d. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Mandiri, BNI Syariah, Mandiri Syariah, BRIS, KODM, WEBW, CCTW, CTPTW, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acaet, KSO Waskita - Adhi Karya, PP, HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Hubama Karya (Persero) Tbk, KSO Hubama Karya - Waskita, KSO Hubama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hubama Karya, PT Hubama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita and KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.

The total remuneration received by Board of Commissioners for December 31, 2019 and 2018 were amounting to Rp7,878,214,283 and Rp7,135,081,822, respectively.

The total remuneration received by Directors for December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp17,079,714,214 and Rp16,448,923,632, respectively.

b. Total revenues to related parties constituted 78% and 82% in December 31, 2019 and 2018, respectively of the total net revenues (Note 26). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as accounts receivable and gross amount, which constituted 11% and 17%, respectively, of the total assets as of December 31, 2019 and 2018 (Notes 8 and 9).

c. The Company has investment in joint venture (Note 13).

d. The Company entered into the working capital loan and syndicated facilities from BRI, BRIS, Bank Mandiri and BNI (Note 16).

- e. Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada BRI dan BNI (Catatan 5).
- f. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi (Catatan 7 dan 18).
- g. Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- e. The Company has time deposit in BRI and BNI (Note 5).
- f. The Company also entered into non-trade transactions with related parties (Notes 7 and 18).
- g. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of outstanding account balances and transactions with related parties are as follows:

	2019		2018		
	Rp	%	Rp	%	
Aset					Akiva
Rekening valas lain	283.271.282.872	1,2%	547.434.597.849	3,0%	Rekening valas regional
Piutang usaha	1.987.388.807.893	82,7%	3.889.948.148.888	21,0%	Rekening valas
Piutang lain-lain	--	0,0%	470.846.300	0,0%	Rekening lain-lain
Yudisial	2.881.887.476.882	121,1%	1.388.811.888.888	8,0%	Rekening lain-lain
Aset	5.211.887.284.888	100,0%	5.119.887.488.888	100,0%	Total
Liabilitas					Liabilitas
Utang bank jangka pendek	1.476.983.758.200	28,5%	3.989.983.887.887	20,0%	Utang bank jangka pendek
Utang usaha	33.019.205.702	0,6%	972.888.700	0,0%	Utang usaha
Utang lain-lain	--	0,0%	399.888.888.888	2,0%	Utang lain-lain
Utang sewa-kecil pelanggan	48.078.434.806	0,9%	99.888.887.888	1,0%	Utang sewa-kecil pelanggan
Liabilitas	1.558.081.398.888	30,0%	5.472.732.949.887	29,0%	Total
Perolehan Kas					Perolehan Kas
Perolehan Usaha	5.821.887.775.112	77,2%	7.388.873.218.882	92,0%	Perolehan Usaha

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen - segmen berdasarkan divisi - divisi operasi berikut:

1. Precast
2. Readymix
3. Jasa konstruksi

Segmen precast, readymix dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen - segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor - faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

37. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Precast
2. Readymix
3. Construction service

The manufacture precast, readymix and construction service is considered as a separate operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margins;
- The nature of the products and the production processes are similar; and
- The methods used to distribute the products to the customers are the same.

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

a. Information by Product and Services

	2019				
	Precast/ Precast Rp	Ready-mix/ Ready-mix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Persediaan Utang	3.843.752.972.233	2.326.881.861.838	1.288.826.782.886	7.459.461.616.957	Revenue
Geser-Pindah Perantara	(2.911.848.889.885)	(2.681.173.838.843)	(911.228.234.786)	(6.594.249.963.514)	Cost of Goods Sold
Laba-Beha	931.904.082.348	645.708.023.000	377.598.548.100	1.955.210.653.448	Gross Profit
Geser-Utang				(713.786.321.385)	Revenue Reserve
Geser-Pindah				(28.322.711.338)	Raw Materials
Persediaan (Prakumulasi) Laba-Beha Bersih				11.733.728.068	Others Revenue
Laba-Beha Bersih dan Utang Keuangan				1.261.531.629.443	Profit Before Tax
Geser-Pemasukan				(212.445.282.888)	Income Reserve
Laba-Beha Bersih				949.086.346.555	Profit After Tax
Geser-Pindah/Pemasukan				(142.841.282.818)	Income Tax
Laba-Bersih Tahun-Berjalan				806.245.063.737	Profit After Tax
	2018				
	Precast/ Precast Rp	Ready-mix/ Ready-mix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Persediaan Utang	2.330.274.489.813	4.456.022.933.617	1.219.882.890.887	8.006.180.423.317	Revenue
Geser-Pindah Perantara	(1.852.364.833.786)	(2.896.342.318.488)	(465.278.983.428)	(5.214.985.715.702)	Cost of Goods Sold
Laba Bersih	477.909.656.027	1.559.680.615.129	754.603.907.459	2.792.194.178.615	Gross Profit
Geser-Utang				(186.476.227.148)	Revenue Reserve
Geser-Pindah				(28.587.250.887)	Raw Materials
Persediaan (Prakumulasi) Laba-Beha Bersih				76.090.183.584	Others Revenue
Laba-Beha Bersih dan Utang Keuangan				1.837.271.423.960	Profit Before Tax
Geser-Pemasukan				(221.723.112.688)	Income Reserve
Laba-Beha Bersih				1.615.548.311.272	Profit After Tax
Geser-Pindah/Pemasukan				(252.876.823.422)	Income Tax
Laba-Bersih Tahun-Berjalan				1.362.671.487.850	Profit After Tax
	2019				
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Piutang Usaha	684.444.494.713	1.676.808.133.080	229.214.929.740	2.590.467.557.533	Account Receivable
Piutang-Piutang	123.636.288.989	382.882.361.584	--	506.518.650.563	Receivable
Piutang-Piutang				--	Other Assets
Yantrakarya	621.352.853.912	826.257.589.225	1.494.547.263.216	2.942.157.706.353	Other Assets
Piutang-Piutang	522.481.828.989	689.238.594.945	--	1.211.720.423.934	Receivable
Persediaan	684.833.418.494	929.818.187.122	2.882.828.353	1.617.480.433.969	Property, Plant and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dikelompokkan	--	1.820.788.239	1.874.408.239	3.695.196.478	Goodwill
Jumlah Aset				15.149.121.834.338	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dikelompokkan	--	--	--	8.014.871.297.875	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas				8.014.871.297.875	Total Liabilities
	2018				
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Piutang Usaha	1.023.183.894.836	1.787.223.433.512	915.625.878.585	3.726.033.196.933	Account Receivable
Piutang-Piutang	267.476.128.777	591.848.214.215	182.671.792.224	941.196.135.216	Receivable
Yantrakarya	--	--	1.242.396.898.349	1.242.396.898.349	Other Assets
Piutang-Piutang				--	Receivable
Persediaan	842.937.494.288	1.220.272.457.295	384.882.232.588	2.448.192.184.171	Property, Plant and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dikelompokkan	1.363.918.837.850	2.669.891.871.968	782.787.134.542	4.796.597.844.360	Goodwill
Jumlah Aset				15.222.388.589.814	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dikelompokkan	--	--	--	7.365.075.298.383	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas				7.365.075.298.383	Total Liabilities

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	2019		2018		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Layar Pk. Ageng	3.483.411.730.717	3.841.891.861.888	3.483.411.730.717	3.841.891.861.888	Capital Ageng Indonesia
Pk. Ageng	18.943.814.189.828	18.999.174.171.888	18.943.814.189.828	18.999.174.171.888	Other
Jumlah	22.427.225.920.545	22.841.066.033.776	22.427.225.920.545	22.841.066.033.776	Total After Shareholder
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas	18.746.426.280.348	18.911.036.603.678	18.746.426.280.348	18.911.036.603.678	Liabilities
Liabilitas	2.680.303.678.016	3.688.646.913.864	2.680.303.678.016	3.688.646.913.864	Liabilities
Jumlah	21.426.729.958.364	22.600.683.517.542	21.426.729.958.364	22.600.683.517.542	Total After Shareholder

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Panjang	318.895.809.181	677.691.512.377	Debt: Long Term
Liabilitas Jangka Pendek	15.951.582.217.516	15.026.825.188.324	Debt: Short Term
Jumlah Utang (belum dikurangkan Ekuitas)	16.270.578.026.697	15.644.516.688.701	Total Debt: Elimination
	121.456.342.367	422.128.091.887	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	16.149.121.684.330	15.222.388.586.814	Total After Elimination
Pendapatan Modal			Revenue
Liabilitas Jangka Panjang	577.558.404.388	1.539.871.381.207	Debt: Long Term
Liabilitas Jangka Pendek	6.489.625.511.985	6.493.278.842.320	Debt: Short Term
Jumlah Setelah Eliminasi	7.487.176.918.376	8.000.148.423.527	Total After Elimination

38. BANK GARANSI

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memperoleh dan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

Bank	Plafon/Plafond Rp	Penggunaan/ Use of Facilities Rp
BNI	50.000.000.000	15.423.778.630
Mandiri	50.000.000.000	46.917.497.504
Jumlah	100.000.000.000	62.341.276.134

38. BANK GUARANTEE

As of December 31, 2019, the Company had receipt and used related bank guarantees as follows:

39. IKATAN

39. COMMITMENTS

No	Nama Pihak/Pihak Nama	Peran/ Role/ Role Owner	Nilai Sertifikat Notarialisasi/Notary Value	Nilai Restruksi Addition/Restruksi Value	Periode Perambatan
1	Ukai Pak'Yasab & P'Yi Pakas Inara	PT Wasnita Beton Precast Tbk	680.100.000.000	680.100.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
2	Tel Givrasada - 00/000 Gila 24	PT GSP	600.000.000.000	600.100.000.000	14/01/2019 - 31/12/2020
3	Tel Givrasada - 00/000 Gila 2	PT GSP	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
4	Tel Mawati - 00/000 Mawati	Wahana - Wasnita HD	400.000.000.000	400.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
5	Tel Pasaman - 00/000 Pasam 0	PT Wasnita Beton Precast Tbk	71.000.000.000	71.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
6	Tel Pasaman - 00/000 Pasam 0	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	-	01/01/2019 - 31/12/2020
7	Tel Pasam Indah Jember/000	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	14/01/2019 - 31/12/2020
8	Jawa Tel Telekomunikasi - Perantara Kendaraan, PT Telekomunikasi Indonesia - Perantara Kendaraan, PT Telekomunikasi Indonesia - Perantara Kendaraan, PT Telekomunikasi Indonesia - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	61.600.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
9	Jawa Tel Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
10	Tel Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
11	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
12	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
13	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
14	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
15	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
16	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
17	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
18	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
19	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
20	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
21	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
22	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
23	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
24	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
25	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
26	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
27	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
28	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
29	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
30	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
31	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
32	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
33	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
34	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
35	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
36	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
37	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
38	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
39	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
40	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
41	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
42	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
43	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
44	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
45	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
46	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
47	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
48	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
49	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
50	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
51	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
52	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
53	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
54	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
55	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
56	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
57	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
58	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
59	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020
60	PT Telekomunikasi - Perantara Kendaraan	PT Wasnita Beton Precast Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	01/01/2019 - 31/12/2020

No	Nama Proyek/Project Name	Peserta/Participant Owner	RMB Komplit Awal Initial Contract Value	Nilai Revisi Addition Contract Value	Periode Penjualan
87	4th Island Talang II	PT. Rajah-Waga Indah	98.982.814.000	-	08-Feb-2019/08-Feb-2019 vansai developer
88	Jalan Tol Pekanbaru - Pekanbaru - Pekanbaru PT. Waskita Raya (Persero) Divisi IV (Revisi)	PT. Waskita Raya (Persero) Divisi IV (Revisi)	282.944.852.000	-	01 Januari 2019/01-January 01, 2019 09-Feb-2019/09-Feb-2019 vansai developer
89	Jalan Tol Pekanbaru - Pekanbaru - Pekanbaru PT. Waskita Raya (Persero) Divisi IV (Revisi)	PT. Waskita Raya (Persero) Divisi IV (Revisi)	82.996.888.000	-	08-November 2018/08-November 08, 2018 09-Feb-2019/09-Feb-2019 vansai developer
90	Perbaikan Pembangunan Jalan Tol Cikampek - Cikampek 0474000001 - 0474001000	PT. Cikampek Tanjung Pahlia Port Cikampek	877.899.071.000	888.482.021.000	08-November 2018/08-November 08, 2018 vansai developer
91	JTR Pekanbaru - Cover Paket 1 rd 0	PT. HINDAMFOR	294.497.282.000	-	29 Februari 2019/29-February 29, 2019 6-Jul-2019/6-July-6, 2019 vansai developer
92	JTR Pekanbaru - Cover Paket 1 rd 0 (Garis Ke-2)	PT. HINDAMFOR	98.696.882.000	-	29-Feb-2019/29-Feb-2019 30-April-2019/30-April-30, 2019 vansai developer
93	Service Base di Pekanbaru	PP RPP	78.696.882.000	-	9 September 2019/09-September-9, 2019 vansai developer
94	Tol Cilacap - Shapcong 0794011000 - 08A 020000 PT Waskita Raya (Persero) Divisi IV	PT Waskita Raya (Persero) Divisi IV	6.382.898.954	6.378.898.954	04-Mai-2019/04-May-04, 2019 08-Feb-2019/08-Feb-08, 2019 vansai developer
95	Jalan Revitalisasi Mandiri - Biring PTT	PT Waskita Raya (Persero) Divisi IV	98.357.375.000	44.491.828.192	31-Jan-2019/31-Jan-31, 2019 9-March-2019/9-March-9, 2019 vansai developer
96	Jembatan Pelajar Wiyat Rukungy gantung - Jakarta	PT. Oka-Arabi Mandiri	94.828.000	-	18-Feb-2019/18-Feb-18, 2019 9-April-2019/9-April-9, 2019 vansai developer
97	Jalan Tol JORR II Rawasari - Parigal Paket I	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.499.932.000	-	9 Agustus 2019/09-Aug-9, 2019 vansai developer
98	Jalan Tol JORR II Rawasari - Parigal Paket I	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.499.932.000	-	30 Agustus 2019/30-Aug-30, 2019 vansai developer
99	Perbaikan Waralabanda Revitalisasi	PT Waskita Raya	7.429.878.000	-	01 September 2019/01-September-01, 2019 30 Agustus 2019/30-Aug-30, 2019 vansai developer
100	Jalan Tol Pekanbaru Prebidang-Genral	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.271.500.000	-	30 Agustus 2019/30-Aug-30, 2019 19-Februari-2019/19-February-19, 2019 vansai developer
101	Jalan Tol Pekanbaru Prebidang-Genral (KCO-0)	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.271.500.000	-	08-Feb-2019/08-Feb-08, 2019 vansai developer
102	Jalan Tol Pekanbaru Prebidang-Genral (KCO-1)	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.299.932.000	-	08-Desember-2018/08-December-08, 2018 9-September-2019/9-September-9, 2019 vansai developer
103	Jalan Tol Pekanbaru Prebidang-Genral (KCO-2)	PT Waskita Raya (Divisi IV)	16.476.882.000	-	08-Desember-2018/08-December-08, 2018 19-Oktober-2019/19-October-19, 2019 vansai developer
104	Jalan Tol Pekanbaru Prebidang-Divisi 3	PT Waskita Raya (Divisi IV)	688.178.000	-	28-Feb-2019/28-Feb-28, 2019 28-Feb-2019/28-Feb-28, 2019 vansai developer
105	Jalan Tol Pekanbaru - Pekanbaru - Pekanbaru PT. Waskita Raya (Divisi IV)	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.276.182.000	-	08-Desember-2018/08-December-08, 2018 28-Desember-2018/28-December-28, 2018 vansai developer
106	Jalan Tol JORR II Rawasari - Parigal Paket I	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.499.932.000	-	19-April-2019/19-April-19, 2019 vansai developer
107	Jalan Tol JORR II Rawasari - Parigal Paket I	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.499.932.000	-	17-September-2019/17-September-17, 2019 vansai developer
108	Area Road Wash Service Pekanbaru Post Development Project	WASBELL-PP-SOK Arah Utara	177.299.817.400	-	01-Oktober-2019/01-October-01, 2019 1-Oktober-2019/1-October-1, 2019 vansai developer
109	Jalan Tol JORR II Rawasari - Parigal Paket I	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.499.932.000	-	29-November 2019/29-November-29, 2019 vansai developer
110	Jalan Tol JORR II Rawasari - Parigal Paket I	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.499.932.000	-	19-Oktober-2019/19-October-19, 2019 vansai developer
111	Jalan Tol JORR II Rawasari - Parigal Paket I	PT Waskita Raya (Divisi IV)	3.499.932.000	-	08-Oktober-2019/08-October-08, 2019 01-Oktober-2019/01-October-01, 2019 vansai developer
112	Jalan Tol Tolong Rappi - Pongkor Talang 1 (Garis 1, 2 dan 3, 3 dan 6, 2 dan 4)	PT. Waskita Raya Divisi IV	289.696.142.000	-	01-Oktober-2019/01-October-01, 2019 vansai developer
113	Jalan Tol Rindu Tanjung - Indragiri (Garis 1 & 2 dan 3)	PT. Waskita Raya Divisi IV	198.026.882.000	198.026.882.000	01 Januari 2019/01-January 01, 2019 01-Oktober-2019/01-October-01, 2019 vansai developer
114	Service Doyak Arah Talang 1 (RPP-0)	PT Waskita Raya (Divisi IV)	6.796.888.000	-	01 Januari 2019/01-January 01, 2019 vansai developer
115	Site by Road Terminal	PT Rajah	3.896.182.000	-	30-Jan-2019/30-Jan-30, 2019 29-Januari-2019/29-January-29, 2019 vansai developer
116	Strategic Info City	PT. Rajah Mandiri Landed	168.896.882.000	-	29-Februari-2019/29-February-29, 2019 vansai developer
117	Strategic Info City - PRLS-Cluster Mandiri - Okevis PT. Rajah Mandiri Landed Mandiri - Cluster Wajidi	PT. Rajah Mandiri Landed	767.898.000	767.898.000	04-Desember-2018/04-December-04, 2018 31-Januari-2019/31-January-31, 2019 vansai developer

No	Nama Proyek/Project Name	Partner / Reputable Owner	RHD Kontrak/Contract Value	RHD Revisi/Additional Contract Value	Periode Pelaksanaan
171	Jalan Tol Cawang - Widang Sublot II	PT Waskita Raza (Pilih V)	3.732.817.380	-	1 Januari 2018/January 1, 2018 selesai/terminated to 27 Maret 2018/March 27, 2018
172	Jalan Tol Cawang - Widang Sublot II	PT Waskita Raza (Pilih V)	3.484.796.280	-	1 Januari 2018/January 1, 2018 selesai/terminated to 27 Maret 2018/March 27, 2018
173	Perumahan Lowcost di Kabupaten Cilemer (Pilih C)	WASKITA - ADRI KSD	41.883.990.717	-	27 Maret 2018/March 27, 2018 selesai/terminated to 29 Maret 2018/March 29, 2018
174	SPD (New) di West Side (Terdapat/Plant Perumahan WU VI - Subkontraktor)	PT Yasa Intek Indonesia	3.041.306.880	-	29 Maret 2018/March 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
175	Peningkatan Gedung Tollevo and Palas Inang	SK. Pinar Utama	688.406.880	-	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
176	Peningkatan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Rempang Sekeloa (RSC/RTS) dan OS Rempang Sekeloa (RS) Road	PT Revisa Rarasa Cendek Marga	88.884.425.118	-	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
177	Jembatan Elevated Jalan - Ar Elevated Segeloa	PT Raza Raza Mandiri RSP PT Bani / Pa	3.046.306.880	5.389.888.000	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
178	Jalan Tol Bekasi - Cawang - Rempang Sekeloa Sublot 2/1/1/2	PT Waskita Raza (Pilih R)	984.388.796.280	112.389.888.000	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
179	Penerbangan Revisa Tollevo Rempang	PT. Revisa Rempang (Pemerit)	888.296.880	481.888.000	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
180	Penerbangan Revisa Tollevo Rempang	PT. Revisa Rempang (Pemerit)	788.786.880	784.888.000	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
181	Penerbangan Jalan Sekeloa 1 dan 2	PT Yasa Paha Perkasa	488.006.880	-	10 Juli 2018/July 10, 2018 selesai/terminated to 10 Juli 2018/July 10, 2018
182	Penerbangan Jalan Sekeloa 1 dan 2	PT Yasa Paha Perkasa	488.006.880	-	28 Juli 2018/July 28, 2018 selesai/terminated to 28 Juli 2018/July 28, 2018
183	Jalan Tol Cawang - Widang Sublot II	PT Waskita Raza (Pilih V)	294.406.880	-	1 Januari 2018/January 1, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
184	Jalan Tol Cawang - Widang Sublot II	PT Waskita Raza (Pilih V)	3.129.884.880	-	1 Februari 2018/February 1, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
185	Jalan Tol Cawang - Widang Sublot II	PT Waskita Raza (Pilih V)	3.732.817.380	-	1 Februari 2018/February 1, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
186	New Tugalan's International Airport	PT Perdikomasa Perdikomata DTP	884.006.880	-	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
187	Jembatan di Bus stop	SK. Pajar Mengalung	1.284.006.880	-	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
188	Jalan Tol Rempang - Rempang - Palas Inang - Sekeloa Sublot 2/1/1/2 (RSC/RTS dan OS)	PT Waskita Raza Infrastruktur 1 Bekasi	1.888.006.880	-	29 November 2018/November 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
189	Jalan Tol Rempang - Rempang - Palas Inang - Sekeloa Sublot 2/1/1/2 (RSC/RTS dan OS)	PT Waskita Raza Infrastruktur 1 Bekasi	28.884.306.880	28.881.888.000	18 Juli 2018/July 18, 2018 selesai/terminated to 29 November 2018/November 29, 2018
190	Track 1-880-1234567890 Project	KNSP Balikpapan JO	12.888.786.880	-	28 Juli 2018/July 28, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
191	Penerbangan Revisa Tollevo Rempang	PT. Revisa Rempang (Pemerit)	788.296.880	-	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
192	Overpass Elevated Road Jalan I Road Road PT Krella Tower Perkasa	PT Krella Tower Perkasa	3.388.886.880	5.381.388.000	01 Agustus 2018/August 01, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
193	Jembatan Ar Merda Bekasi Appan Jalan 2/1/1	PT. Raza Raza Mandiri	3.044.006.880	5.881.888.000	27 Desember 2018/December 27, 2018 selesai/terminated to 1 Juli 2018/July 1, 2018
194	Jalan Tol Pev along Pampang - Rempang Sublot 2/1/1/2	PT Waskita Raza Infrastruktur 1 Bekasi	3.046.886.880	-	27 Juli 2018/July 27, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
195	JTSR Pekanbaru - Dauri Sublot 1 of 8 (Koridor R-8)	PT. HANWATRI	188.888.006.880	188.884.888.000	01 Agustus 2018/August 01, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
196	JTSR Pekanbaru - Dauri Sublot 1 of 8 (Koridor R-8)	PT. HANWATRI	18.888.006.880	10.888.888.000	01 Agustus 2018/August 01, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
197	Apex Bandara Sultan Hassanudin Makassar	PT Waskita Raza (Pilih C) (Pilih C)	88.788.886.188	88.748.888.000	29 April 2018/April 29, 2018 selesai/terminated to 29 April 2018/April 29, 2018
198	Jalan Tol Cawang - Bus stop - Cawang (Koridor Rempang) Phase II	SPB - Wika - Rempang - Waskita JO	6.488.006.880	5.488.888.000	1 Desember 2018/December 1, 2018 selesai/terminated to 1 Juli 2018/July 1, 2018
199	Jalan Revisi Cawang - Rempang - Rempang	Adinda - Rempang High Speed Railway Pt	18.888.006.880	-	29 Desember 2018/December 29, 2018 selesai/terminated to 1 Juli 2018/July 1, 2018
200	Jalan Tol Cawang - Widang Sublot II	PT Waskita Raza (Pilih R) 2 Bekasi	884.886.280	-	29 Desember 2018/December 29, 2018 selesai/terminated to 29 Desember 2018/December 29, 2018

No	Nama Proyek/Project Name	Pemilik/Holder/Owner	Rend Nilai/Book-Original Value/Contract Value	Rend Nilai/Book-Adjusted/Adjusted-Contract Value	Periode Pelaksanaan
121	Jalan Tol Obong-Obong Seland II	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	1.546.876.890	--	1-Jul-2018/July 1, 2018 sampai/ up to 30-Jul-2018/July 30, 2018
122	Jalan Tol JCR II Rawasin - Padli Pakel I	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	2.444.224.990	--	1-Jul-2018/July 1, 2018 sampai/ up to 31-Jul-2018/July 31, 2018
123	Jalan Tol JCR Ganyang - Orono	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	20.822.241	--	17-Jul-2018/July 17, 2018 sampai/ up to 31-Jul-2018/July 31, 2018
124	Jalan Tol JCR Ganyang - Orono	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	766.794.990	--	24-Jul-2018/July 24, 2018 sampai/ up to 25-Jul-2018/July 25, 2018
125	Jalan Tol Obong-Obong Seland II	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	2.776.224.990	2.499.294.229	29-Jul-2018/July 29, 2018 sampai/ up to 1-Jul-2019/July 1, 2019
126	Jalan Tol Obong-Obong Seland II	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	2.234.224.990	--	31-Desember-2018/December 31, 2018 sampai/ up to 1-Jul-2019/July 1, 2019
127	Jalan Tol JCR Ganyang - Orono	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	117.294.990	--	31-Desember-2018/December 31, 2018 sampai/ up to 18-Jul-2019/July 18, 2019
128	Jalan Tol Selat - Gunung - Hampang Melayu Pakel SAUjung 07A, 08-09F and 10-200	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	666.194.990	--	28-Jul-2018/July 28, 2018 sampai/ up to 1-Agustus-2019/August 1, 2019
129	Jalan Tol JCR Ganyang - Orono	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	1.266.294.990	--	04-Agustus-2019/August 4, 2019 sampai/ up to 8-Agustus-2019/August 8, 2019
130	Jalan Tol JCR Ganyang - Orono	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	476.294.990	--	24-Agustus-2019/August 24, 2019 sampai/ up to 12-September-2019/September 12, 2019
131	Jalan Tol JCR Ganyang - Orono	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	48.294.990	--	29-September-2019/September 29, 2019 sampai/ up to 29-September-2019/September 29, 2019
132	Jalan Tol JCR Ganyang - Orono	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	966.124.990	--	29-September-2019/September 29, 2019 sampai/ up to 27-Jul-2020/July 27, 2020
133	Jalan Tol Obong-Obong Seland III	PT Wasita Raza (Sah 1) YP	966.294.990	666.694.229	1-Oktober-2019/October 1, 2019 sampai/ up to 04-Oktober-2019/October 4, 2019
134	Tolgo Rawahe	PT. Nawa Rawahe	266.994.224.990	266.694.694.229	29-Maret-2019/March 29, 2019 sampai/ up to 31-Desember-2018/December 31, 2018
135	Peningkatan Integrated Building Struktur Gedung-1/1111	PT. RANASTON	28.966.224.990	--	4-Jul-2018/July 4, 2018 sampai/ up to 31-Desember-2018/December 31, 2018
136	Jalan Rawahe Candi-Jahala - Bandung	Adinda - Bandung High Speed Railway Pr	2.266.294.990	--	19-Jul-2018/July 19, 2018 sampai/ up to 26-November-2018/November 26, 2018
137	Jalan Tol Obong-Obong Seland II	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	2.266.224.990	--	1-Jul-2018/July 1, 2018 sampai/ up to 31-Desember-2018/December 31, 2018
138	Jalan Tol Obong-Obong Seland II	PT Wasita Raza (Sah 1) YP	666.294.990	666.494.229	2-Agustus-2018/August 2, 2018 sampai/ up to 08-September-2018/September 8, 2018
139	Peningkatan Underspan MSH II Cikarang Barat	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	12.264.224.990	--	25-Agustus-2019/August 25, 2019 sampai/ up to 26-Agustus-2019/August 26, 2019
140	Jalan Tol Obong-Obong Seland III	PT Wasita Raza (Indonesia) 2 Sahas	2.264.294.990	2.064.694.229	1-Jul-2018/July 1, 2018 sampai/ up to 28-Februari-2019/February 28, 2019
141	Jembatan FlyOver Merak/Prati Peningkat-Tumpang Selat	PT. Laksana Suka-Merak	2.446.294.990	2.067.694.229	6-September-2019/September 6, 2019 sampai/ up to 10-Jul-2020/July 10, 2020
142	Peralatan Pabrik Obong-Obong Pekerja Rupa	RPO WASITA - JTB	776.294.990	--	08-Agustus-2019/August 8, 2019 sampai/ up to 10-September-2019/September 10, 2019
143	Peralatan Pabrik Obong-Obong Pekerja Rupa	RPO WASITA - JTB	2.266.294.990	--	08-Agustus-2019/August 8, 2019 sampai/ up to 31-Desember-2019/December 31, 2019
144	Jalan Tol Dugok-Jakarta	PT. Sinarabirenda	2.666.294.990	--	26-April-2019/April 26, 2019 sampai/ up to 26-Oktober-2019/October 26, 2019
145	Jalan Tol Rian - Logandi - Bawir - Mager Pak	PT Wasita Raza (Pewad) Tbk. Subadri	28.267.294.990	--	2-Agustus-2019/August 2, 2019 sampai/ up to 20-Desember-2019/December 20, 2019
146	PBL 2 RONA Water Tower & PBL 2 RONA Water Tower Tumpang	PT. Sika Asia Melayu	967.294.990	--	6-Agustus-2019/August 6, 2019 sampai/ up to 31-Desember-2018/December 31, 2018
147	06F Inland - Rupahega Inland	PT. Rupahega Raza Inland	2.711.294.990	--	10-Oktober-2019/October 10, 2019 sampai/ up to 31-Desember-2018/December 31, 2018
148	Waduk Obong-Obong	PT Wasita Raza (Pewad) Tbk. Subadri	4.744.294.990	--	4-Oktober-2019/October 4, 2019 sampai/ up to 26-April-2020/April 26, 2020
149	Tol Raza Agung - Peningkat - Selang Pakel II Pakel 2 (PDR-04-002 - 05-020)	PT Wasita Raza (Pewad) Tbk. Subadri	1.766.224.990	--	6-November-2019/November 6, 2019 sampai/ up to 31-Agustus-2019/August 31, 2019
150	PBL 2	PT. Pika Cakrawala Saha	28.617.294.990	--	14-Desember-2018/December 14, 2018 sampai/ up to 04-November-2019/November 4, 2019
151	River Walk- Rupahega Inland	PT. Rupahega Inland	626.294.990	--	04-November-2019/November 4, 2019 sampai/ up to 31-Desember-2018/December 31, 2018
152	Perawatan Peralat Ganyang	Sawat Pura Langgag PTB LTD	247.994.224.990	--	14-Oktober-2019/October 14, 2019 sampai/ up to 31-Desember-2018/December 31, 2018
153	Peningkatan Jalan Tol Rawa Inland - Pratiwadi	PT. RANASTON	66.972.224.990	--	28-Februari-2019/February 28, 2019 sampai/ up to 6-Oktober-2019/October 6, 2019
154	Perawatan Peralat Ganyang II	Sawat Pura Langgag PTB LTD	247.994.224.990	--	24-November-2019/November 24, 2019 sampai/ up to 24-Jul-2020/July 24, 2020

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Perubahan Liabilitas	Perubahan Liabilitas Non-Kas		2019	2018
	2019	2019	2018	2018		Non-Kas	Non-Kas		
Liabilitas Awal	1.491.362.936	1.491.362.936	1.491.362.936	1.491.362.936	0	0	1.491.362.936	1.491.362.936	
Perubahan	1.491.362.936	1.491.362.936	1.491.362.936	1.491.362.936	0	0	1.491.362.936	1.491.362.936	
Liabilitas Akhir	2.982.725.872	2.982.725.872	2.982.725.872	2.982.725.872	0	0	2.982.725.872	2.982.725.872	

Pada tahun 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pemindahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	403.126.850.256	214.170.883.913	Additional of Property, Plant and Equipment Through Accounts Payables
Jumlah	403.126.850.256	214.170.883.913	Nilai

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

On December 31, 2019 and 2018, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Rekening yang Dibebaskan dan Pihak			Loans and Receivables
Kas dan Setoran Kas	469.333.770.150	1.299.204.217.422	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Usaha			Accounts Receivable
Pinjam Berjangka	1.987.268.547.519	3.323.343.188.633	Related Parties
Pinjam Risiko	514.778.289.613	931.132.535.316	Third Parties
Pinjaman Lintas-Lintas			Others Receivable
Pinjam Berjangka	—	419.040.289	Related Party
Pinjam Risiko	5.774.451.388	20.803.513.577	Third Parties
Teguhan Pihak			Other Account
Pinjam Berjangka	2.941.157.474.657	1.242.300.599.349	Related Parties
Pinjam Risiko	1.221.729.624.934	—	Third Parties
Jumlah/Total	7.148.942.108.071	6.817.203.094.686	Total Assets

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas pada (atau) Pihak-terkait/Related Parties			Liabilities of Affiliated/Related Parties
Utang Jangka Panjang Pihak-terkait			Long-Term (Bank) Loans Related Parties
Pihak-terkait	1,476,563,758,250	2,132,369,467,957	
Pihak Ketiga	2,614,277,466,788	3,330,739,742,487	Third Parties
Utang Jangka Pendek Pihak-terkait	33,019,205,702	317,690,790	Accounts Payable Related Parties
Pihak-terkait	1,618,539,798,870	1,404,603,024,996	Third Parties
Utang Lain-Lain Pihak-terkait	-	208,022,543,176	Other Payables Related Parties
Pihak-terkait	1,696,533,060	6,726,780,244	Third Parties
Pihak Ketiga	121,943,115,872	69,870,834,521	Accounts Payables
Utang Obligasi	1,990,137,292,982	-	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	7,860,676,171,604	7,162,640,084,171	Total Liabilities

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan tidak terespos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Perusahaan menganggap eksposur minimal terhadap risiko suku bunga karena sebagian besar pinjaman bank merupakan kredit modal kerja jangka pendek dengan suku bunga tetap.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Foreign exchange risk management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuation because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company considers a minimum exposure to interest rate risk mainly because most of its bank borrowings for working capital loan are short-term which carry fixed

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening Bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan precast dan readymix kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha precast dan jasa konstruksi kepada KKDM (pihak berelasi di bawah WTR Grup) (Catatan 6 dan 26). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan letter credit dan Bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 21).

Meskipun WSKT, WBM dan KKDM merupakan pelanggan utama Perusahaan (Catatan 26), Perusahaan masih dapat mengelola exposure atas konsentrasi risiko kredalnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi

interest rates. The Company's policy to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Accounts receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Accounts receivable includes revenues of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues of precast and construction services from KKDM (related party under WTR Group) (Notes 6 and 26). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the Company, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 21).

Although WSKT, WBM and KKDM are the main customers of the Company (Note 26), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies

antara lain perusahaan lain dalam WTR Grup dan Perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT dan KKDm yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah dan berdasarkan pengalaman belum ada piutang usaha yang lewat jatuh tempo.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor pertinaan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek (Catatan 16) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 23) dan saldo laba (Catatan 25).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

under WTR Group and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from trade accounts receivable from WSKT and KKDm which accounts to more than 10% of its total receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government and based on experience, there is no past due receivable.

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of short term loans (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up capital stock (Note 23) and retained earnings (Note 25).

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Liabilitas	8.014.571.097.975	7.340.075.399.350	Total Liabilities
Dikurangi : Kas dan Setoran Kas	469.333.770.150	1.299.204.217.422	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	7.545.237.327.825	6.040.871.181.928	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.134.560.686.355	7.882.313.190.464	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	0,93	0,77	Net Debt to Equity Ratio

d. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded of amortized cost in the financial statements approximate their fair value either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Komite Risiko & Asuransi serta penetapan susunan Komite Risiko & Asuransi, telah memberhentikan Sdr Noor Utomo sebagai anggota Komite Risiko & Asuransi dan mengangkat Sdr Dedy S. Amir sebagai anggota Komite Risiko & Asuransi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota Komite Audit serta penetapan susunan komite audit, telah memberhentikan Sdr Sri Yanto sebagai anggota Komite Audit dan mengangkat Sdr Lukas Dewantara sebagai anggota Komite Audit.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 115 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2020.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2020 dated January 2, 2020 regarding the dismissal and appointment of members of the Risk & Insurance Committee and the determination of the composition of the Risk & Insurance Committee, has dismissed Mr. Noor Utomo as a member of the Risk Committee & Insurance and appointed Mr. Dedy S. Amir as a member of the Risk & Insurance Committee.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2020 dated January 2, 2020 regarding the dismissal and appointment of the Audit Committee Members and the determination of the composition of the audit committee, has dismissed Sri Yanto as a member of the Audit Committee and appointed Mr. Lukas Dewantara as a member of the Audit Committee.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 115 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 9, 2020.



Indeks Bapepam LK X.K.6 dan ARA

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
I			
UMUM GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English</i>		v
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. <i>Name of company and year of annual report shown on: Front cover; Side; Back cover; and Every page.</i>	v
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.</i>	v
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>	v
II			
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	<p>Informasi memuat antara lain: <i>Penjualan/pendapatan usaha;</i> Laba (rugi): Laba bruto Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Penghasilan komprehensif periode berjalan : Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham.</p> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p> <p><i>Information includes among others: Sales / operating revenues; Profit and loss): Gross profit Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; Comprehensive income for the current period: Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; and Earnings (loss) per share.</i></p> <p><i>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</i></p>	16-17

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas.</p> <p><i>Information includes among others: Amount of investment in associate entity; Total assets; Amount of liabilities; and Total equity.</i></p>	18-20
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p><i>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</i></p>	21-22
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p><i>Stock price information in tables and graphs</i></p>	<p>Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</p> <p>untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>Number of shares outstanding; Information in tabular form which contains: Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in graphical form containing at least: The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</i></p> <p><i>for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</i></p>	24-26

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</i>	<p>Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes: Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding); Interest rate / reward; Due date; and Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016</i></p> <p><i>Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.</i></p>	27
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI			
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT			
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p><i>Including the following: Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.</i></p>	38-45
2	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p><i>Including the following: An analysis of the company's performance, which includes among others: strategic policy; comparison between results achieved and targeted; and constraints faced by the company and its settlement measures; Analysis of business prospects; The development of corporate governance in the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</i></p>	46-53

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p> <p><i>Including the following: The signature are contained on a separate sheet; A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.</i></p>	54-55
IV. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The full name and address of the company</i>	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. <i>The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</i></p>	58-59
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Company brief history</i>	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</i></p> <p><i>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</i></p>	61-63
3	Bidang usaha <i>Business fields</i>	<p>Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</p> <p><i>Description of: Company's business activities according to the latest articles of association; Business activities carried out; and Products and / or services produced.</i></p>	64-81, 85-96
4	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</i></p>	98-99
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	<p>Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.</p> <p><i>Includes: Company vision; Company Mission; Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and Statement about corporate culture owned by the company.</i></p>	100-102

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes:</i> <i>Name;</i> <i>Position and term of office (including position in company or other institution);</i> <i>Age;</i> <i>Domicile;</i> <i>Education (Field of Study and Educational Institution);</i> <i>Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</i> <i>The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.</i>	104-108
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes:</i> <i>Name;</i> <i>Position (including position in company or other institution);</i> <i>Age;</i> <i>Domicile;</i> <i>Education (Field of Study and Educational Institution)</i> <i>Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</i> <i>The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.</i>	109-113
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</i>	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <i>Information includes:</i> <i>Number of employees for each level of organization;</i> <i>Number of employees for each level of education;</i> <i>Number of employees by employment status;</i> <i>Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and</i> <i>Employee competency development costs incurred during the fiscal year.</i>	126-140, 240-260

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
9	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>	<p>Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;</i> <i>Shareholder details and percentage of ownership include:</i> <i>Name of shareholder owning 5% or more shares; and</i> <i>Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</i> <i>Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</i></p> <p><i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i></p>	142-148
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associates</i>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p> <p><i>In the form of the table containing information, including:</i> <i>Name of subsidiary and / or associate;</i> <i>Percentage of share ownership;</i> <i>Description of the business of the subsidiary and / or associate; and</i> <i>Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</i></p>	149
11	Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p><i>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</i></p>	150
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</i>	<p>Mencakup antara lain: Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;</i> <i>Number of shares registered after each corporate action; and</i> <i>The name of the stock where the company's shares are listed.</i></p> <p><i>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</i></p>	151-153

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> <i>Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;</i> <i>The value of other securities offerings;</i> <i>Name of exchange where other securities are listed; and</i> <i>Securities Ranking.</i> <i>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</i>	154-155
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of supporting institutions and / or professions</i>	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>Information includes:</i> <i>Name and address of BAE / party administering shares of the company;</i> <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> <i>Name and address of the rating agency.</i>	156-159
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i>	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>Information includes:</i> <i>Name of award and / or certificate;</i> <i>Year of acquisition;</i> <i>Awarding bodies and / or certificates; and</i> <i>Validity period (for certification).</i>	160-161
16	Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan. <i>Information includes:</i> <i>Name and address the subsidiaries; and</i> <i>Name and address of branch offices / representatives.</i> <i>Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.</i>	162

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	<p>Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi Kode Etik; Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</p> <p><i>Information includes: Shareholder information up to the individual end owner; Code of Ethics Content; General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; Separate annual financial statements (last 5 years); Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.</i></p>	169-170
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes at least (types and relevant parties): Education and / or training for the Board of Commissioners; Education and / or training for Directors; Education and / or training for the Audit Committee; Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; Education and / or training for Other Committees; Education and / or training for Corporate Secretary; and Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.</i></p> <p><i>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</i></p>	163-168

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Overview of operations per business segment</i>	<p>Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas.</p> <p><i>Information includes: Explanation of each business segment. Per business segment performance, including: Production; Increased / decreased production capacity; Sales / operating revenues; and Profitability.</i></p>	23, 185-202
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas.</p> <p><i>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning: Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and Cash flow.</i></p>	204-214
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</i>	<p>Penjelasan tentang : Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang.</p> <p><i>Explanation of : The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and Collectibility of receivables.</i></p>	215
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) <i>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</i>	<p>Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</p> <p><i>Explanation of: Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and Management policy on capital structure policies; and Basic selection of management policies on capital structure.</i></p>	215-216

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</i>	<p>Penjelasan tentang: Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation of: Name of the party making the bond; The purpose of the bond; Sources of funds expected to fulfill such commitments; Denominated currency; and Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.</i></p> <p><i>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</i></p>	216
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</i>	<p>Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation of: Type of investment of capital goods; The purpose of investment of capital goods; and The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</i></p> <p><i>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</i></p>	216
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</i>	<p>Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p> <p><i>Information includes: Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.</i></p>	217
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</i></p> <p><i>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</i></p>	218
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>A description of the business prospects of the company</i>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p><i>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</i></p>	219

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>A description of the marketing aspects</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.</i>	222-224
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)</i>	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Description of: Dividend distribution policy; Total dividends distributed; Amount of cash dividend per share; Payout ratio; and Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.</i> <i>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</i>	225
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year</i>	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of: Number of shares of ESOP / MSOP and realization; Time period; Eligible employee and / or management requirements; and Exercise price.</i> <i>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</i>	227
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</i>	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. <i>Description of: Total acquisition of funds; Plan for the use of funds; Details of the use of funds; Fund balance; and Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).</i> <i>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</i>	228

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates</i>	<p>Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of: The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; Explanation of the fairness of transactions; The reason for the transaction; Actual transactions during the last fiscal year; Company policy related to review mechanism of transaction; and Compliance with relevant rules and regulations.</i></p> <p><i>Note: if no such transaction, to be disclosed.</i></p>	231-235
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of legislation changes in the last fiscal year</i>	<p>Uraian memuat antara lain: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of: The name of the changed legislation; and The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</i></p> <p><i>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</i></p>	235
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</i>	<p>Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of: Changes in accounting policies; Reasons for changes in accounting policies; and The quantitative impact on the financial statements.</i></p> <p><i>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</i></p>	235

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
17	Informasi kelangsungan usaha <i>Information on business continuity</i>	<p>Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</i></p> <p><i>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</i></p>	236
VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1.	Uraian Dewan Komisaris <i>Description of the Board of Commissioners</i>	<p>Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</p> <p><i>Description of: Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</i></p>	354-363
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i>	<p>Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</p> <p><i>Includes: Criteria for determining Independent Commissioners; and Statement on the independence of each Independent Commissioner.</i></p>	363-365
3.	Uraian Direksi <i>Description of the Board of Directors</i>	<p>Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</p> <p><i>Description of: The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).</i></p>	366-381

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2017 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2017 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	<p>Mencakup antara lain: Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Criteria used in the assessment;</i> <i>The party conducting the assessment;</i> <i>Scoring scores for each criterion;</i> <i>Recommendation of assessment results; and</i> <i>Reason for not yet / not implementing recommendation.</i></p> <p><i>Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.</i></p>	269-297, 315-319, 383-390
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<p>Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</i> <i>Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</i> <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</i> <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</i> <i>Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</i> <i>Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i></p> <p><i>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</i></p>	395-402
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) <i>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</i>	<p>Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Information includes:</i> <i>Date of Meeting;</i> <i>Meeting participants; and</i> <i>Meeting agenda.</i></p> <p><i>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i></p>	340-353, 403-406, 406-410, 410-413

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</i>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i></p>	148-150, 329-332, 415
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali <i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders</i>	<p>Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;</i> <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</i> <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.</i></p> <p><i>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</i></p>	415-416
9.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Name and position of audit committee members;</i> <i>Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;</i> <i>Independence of audit committee members;</i> <i>Description of duties and responsibilities;</i> <i>Description of the audit committee activities in the fiscal year; and</i> <i>The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i></p>	423-435

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and / or Remuneration Committee Functions</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</p> <p><i>Includes: Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members; Independence of nomination and / or remuneration committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the nomination and / or remuneration committee activities; The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee; Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and Policy on the succession of the Board of Directors.</i></p>	436-437
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p> <p><i>Includes: Name, position, and brief biography of committee members; Independence of committees; Description of duties and responsibilities; Description of the implementation of the activities of committees; and The frequency of meetings and the attendance levels of committees.</i></p>	438-449
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Job Description and Function of Corporate Secretary</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili; Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p> <p><i>Includes: Name, and history of the corporate secretary; Domicile; Description of duties and responsibilities; and Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.</i></p>	450-457
13.	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of the internal audit unit</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</p> <p><i>Includes: Name of the head of the internal audit unit; Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; Certification in an internal audit profession; The position of the internal audit unit within the company structure; Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.</i></p>	458-471

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
14.	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes:</i> <i>Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;</i> <i>Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;</i> <i>The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and</i> <i>Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</i></p> <p><i>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</i></p>	472-474
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	<p>Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p> <p><i>Includes:</i> <i>A description of the company's risk management system;</i> <i>A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;</i> <i>A description of the risks facing the company; and</i> <i>Efforts to manage those risks.</i></p>	475-487
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	<p>Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;</i> <i>Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and</i> <i>An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</i></p>	488-490

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Target / activity plan for 2016 set by management;</i> <i>Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others. Certification in environment owned.</i></p>	491, 567-575
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Target / activity plan in 2016 set by management; and</i> <i>Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .</i></p>	491, 576-579
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat <i>A description of corporate social responsibility related to social and community development</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Target / activity plan in the year 2016 set by management;</i> <i>Activities undertaken and impacts on such activities; and</i> <i>Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</i></p>	491, 582-589
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer</i>	<p>Mencakup antara lain: Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Target / activity plan in 2016 set by management; and</i> <i>Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.</i></p>	491, 580-581

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</i>	<p>Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Principal cases / lawsuits;</i> <i>Court settlement / lawsuit status;</i> <i>Risks facing the company and the value of claims; and</i> <i>Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</i></p> <p><i>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</i></p>	492
22.	Akses informasi dan data perusahaan <i>Access to company information and data</i>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i></p>	493-503
23	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	<p>Memuat uraian antara lain: Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarnya kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>Description of:</i> <i>Key points of ethics;</i> <i>Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</i> <i>Dissemination of codes of ethics;</i> <i>Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and</i> <i>Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</i></p> <p><i>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</i></p>	504-513

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of the whistleblowing system</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>Description of the whistleblowing system mechanism: Submission of violation reports; Protection for whistleblowers; The handling of complaints; The party managing the complaint; and Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</i></p> <p><i>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</i></p>	516-519
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p><i>The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</i></p>	519-523
VII.	INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p><i>Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.</i></p>	594/LK Audited halaman ii
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors for financial statements</i>		596/LK Audited halaman iv
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor for Opinion</i>	<p>Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</p> <p><i>Description of: Name & signature; Date of Audit Report; and KAP license number and license number of a Public Accountant.</i></p>	596/LK Audited halaman iv

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
4.	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</p> <p><i>Complete financial statements: Statements of financial position; Income and other comprehensive income statement; Statement of Changes in Equity; Cash flow statement; Notes to the financial statements; Comparative information on previous periods; and The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).</i></p>	597-711/ LK Audited halaman 1-115
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability levels</i>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i></p>	598/LK Audited halaman 2
6.	Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p> <p><i>Meet the following conditions: Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; The use of direct method to report cash flows from operating activities; Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.</i></p>	600/LK Audited halaman 4
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.</p> <p><i>Includes: Statement of compliance with SAK; Basis of measurement and preparation of financial statements; Income tax; Employee benefits; and Financial Instruments.</i></p>	610-639/ LK Audited halaman 14-43

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</p> <p><i>Matters expressed: The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties; The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</i></p>	614, 640-641, 698, 699/LK Audited halaman 18, 44-45, 102, 103
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</p> <p><i>Matters to be Disclosed: Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016; The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and Disclosure of no or no tax disputes.</i></p>	693-695/LK Audited halaman 97-99
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</p> <p><i>Matters to be Disclosed: Method of depreciation used; A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model; Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</i></p>	650-651/LK Audited halaman 54-55

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* <i>Disclosures related to operating segments *</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p> <p><i>Matters to be Disclosed:</i> <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i> <i>Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</i> <i>Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and</i> <i>Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</i></p>	700-702/ LK Audited halaman 104-106
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</p> <p><i>Matters to be Disclosed:</i> <i>Details of financial instruments held by their classification;</i> <i>Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</i> <i>Risk management policy;</i> <i>Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</i> <i>The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</i></p>	707-711/ LK Audited halaman 111-115
13.	Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of financial statements</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</p> <p><i>Matters expressed include:</i> <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i> <i>The party responsible for authorizing the financial statements.</i></p>	594/LK Audited halaman ii



2019


LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT




PT WASKITA BETON PRECAST TBK


Kantor Pusat

Gedung Teraskita Jakarta 3 & 3A Floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A Cawang
Jakarta 13340 Indonesia

 (62) 21 2289 2999

 (62) 21 2289 2999

 sekper@waskitaprecast.co.id

 www.waskitaprecast.co.id

